

**TRANSFORMING
Sustainable Performance for
ADVANCE Competitiveness**

Transformasi Kinerja Keberlanjutan
untuk Daya Saing yang Lebih Baik

DISCLAIMER

DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut dikategorikan sebagai pernyataan ke depan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali yang bersifat historis. Sebagai pernyataan prospektif, pernyataan-pernyataan ini memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perbedaan material antara perkembangan aktual dan yang diproyeksikan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan masa depan Perusahaan serta lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa langkah-langkah yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Adapun penulisan angka dan tabel pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report contains statements regarding the economic, environmental, social, and governance performance, as well as the Company's strategies. These statements are categorized as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for those that are historical in nature. As forward-looking statements, these statements are subject to risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from the projections.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on various assumptions related to the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company cannot guarantee that the actions taken to ensure the accuracy of this document will achieve the expected results. Furthermore, all figures and tables in this report are presented using the Indonesian language notation.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Explanation of The Theme	8	Hasil ESG Rating PT KPI oleh MSCI ESG Rating Results for PT KPI by MSCI	45
01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		PROPER PROPER	46
Kinerja Aspek Ekonomi dan Operasi Economic and Operational Performance	12	Daftar Penghargaan List of Awards	47
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	12	04 Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
Kinerja Sosial Social Performance	13	Kontributor Utama Dekarbonisasi di Lingkungan Pertamina Key Contributor to Decarbonization within Pertamina	62
02 Tentang Laporan Ini About This Report		Kebijakan KPI untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan KPI Policy in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	63
Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle	16	Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024 Implementation of Sustainable Finance and Activities in 2024	66
Acuan dalam Pembuatan Laporan References in Report Preparation	16	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	70
Komitmen Perseroan Dalam Pengungkapan Informasi Perubahan Iklim Company Commitment to Climate Change Information Disclosure	17	Prospek dan Peluang Outlook and Opportunities	71
Entitas yang Dicakup Dalam Laporan Keberlanjutan Entities Covered in the Sustainability Report	17	Apresiasi Appreciation	73
Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining the Report Content and Topic Boundaries	18	05 Profil Perusahaan Company Profile	
Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	23	Identitas Perusahaan dan Informasi Umum Company Identity and General Information	76
Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	24	Sekilas Perusahaan Company at a Glance	77
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	24	Visi, Misi, Tata Nilai Vision, Mission, and Core Values	81
03 Strategi Keberlanjutan dan Dukungan KPI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Strategy and KPI's Support for Sustainable Development Goals		Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	81
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	28	Tata Nilai Perusahaan Corporate Core Values	82
Strategi Strategy	30	Jejak Langkah Milestones	84
Susunan Fokus Keberlanjutan PT KPI Setup Sustainability Focuses on PT KPI	32	Lingkup dan Bidang Usaha Scope and Line of Business	86
Fokus Keberlanjutan PT KPI Our Sustainability Focus	34	Lingkup Usaha Scope of Business	87
Realisasi Rencana Kerja Implementasi ESG PT KPI Tahun 2024 PT KPI ESG Implementation Work Plan Realization in 2024	36	Bidang Usaha Line of Business	88
Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Performance Achievements in 2024	45	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini Current Business Activities	93
		Produk yang Dihasilkan Products and Services	94
		Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Operational Areas and Markets Served	96



Pasar yang Dilayani Markets Served	98
Struktur Kepemilikan Ownership Structure	99
Anak Perusahaan dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	100
Anak Perusahaan Subsidiaries	100
Anak Perusahaan (Legal Ownership) Subsidiaries (Legal Ownership)	100
Afiliasi Affiliation	101
Struktur Organisasi Organizational Structure	102
Skala Usaha Business Scale	104
Rantai Pasok dan Pelibatan Pemasok Lokal Supply Chain and Local Supplier Engagement	104
Pengadaan Hydro Hydro Procurement	107
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Organization and Supply Chain	108
Demografi Karyawan Employee Demographic	109
Sertifikasi Certificate	119
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	121

06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Landasan Tata Kelola Keberlanjutan KPI Foundation of Sustainability Governance	126
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Implementing Sustainability Governance	130
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan dan Isu-isu Kritis Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting and Critical Issues	131
Pengawasan Dampak dan Pendelegasian Tanggung Jawab Oversight of Impacts and Delegation of Responsibility	133
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	134
Struktur dan Peran Komite Keberlanjutan Structure and Role of the Sustainability Committee	136
Tim Pelaksanaan Inisiatif Environmental, Social & Governance (ESG) Prioritas Priority Environmental, Social & Governance (ESG) Initiative Implementation Team	138

Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Mechanism for The Board of Commissioners and Board of Directors	140
Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Board of Directors	141
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	142
Rasio Total Kompensasi Total Compensation Ratio	143
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	144
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	147
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	149
Manajemen Risiko Risk Management	150
Kode Etik dan Pencegahan Benturan Kepentingan Code of Ethics and Conflict of Interest Prevention	152
Perilaku Anti-Persaingan Anti Competitive Behaviour	156
Antikorupsi Anti-corruption	157
Kontribusi Politik Political Contributions	160
Keamanan dan Sistem Teknologi Information Security and Technology Systems	161
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	162
Komunikasi Kejadian Penting/Kejadian Luar Biasa Communication of Significant Events/Extraordinary Occurrences	166
Kepatuhan Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations	167

07 Kinerja Ekonomi dan Produk Economy & Product Performance

Sekilas Kinerja Industri Migas Global dan Nasional Overview of Global and National Oil & Gas Industry Performance	172
Operasi dan Pengembangan Kilang Operations and Refinery Development	174
Perkembangan Infrastruktur Proyek Infrastructure Project Development	181
Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi Economic Performance and Economic Value Distribution	185
Pajak Tax	189

Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change	191
Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi PT KPI Identification of Climate Change Risks and Opportunities for PT KPI	192
Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti Company's Liability for Defined Benefit Plan	195
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	196
Perilaku Antipersaingan Anti-Competitive Behavior	196
Produk dan Inovasi Products and Innovation	197
Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan Product Quality and Customer Satisfaction	199

08 Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Tata Kelola Dampak Perubahan Iklim Climate Change Impact Governance	204
Strategi Pengelolaan Lingkungan: Menyelaraskan Strategi dengan Aksi Iklim Environmental Management Strategy: Aligning Strategy with Climate Action	206
Manajemen Risiko Dampak Perubahan Iklim Climate Change Risk Management	212
Identifikasi dan Integrasi Peluang Iklim Climate Opportunities Identification and Integration	220
Analisa Skenario Iklim Climate Scenario Analysis	222
Efisiensi Energi Energy Efficiency	224
Pengendalian Emisi Emission Control	230
Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	237
Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management	247
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	254
Pemasok yang Diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan dan Sosial Suppliers Selected Using Environmental and Social Criteria	262
Biaya Lingkungan Environmental Expenditures	263

09 Kinerja Lingkungan SDM & HSSE Environmental Performance

Pengelolaan SDM yang Unggul Excellent Human Capital Management	266
Praktik Ketenagakerjaan Penegakan Hak Asasi Manusia Labor Practices and Human Rights Enforce	269
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity, and Non-Discrimination	272
Hubungan Industrial dan Perjanjian Perundingan Kolektif Industrial Relations and Collective Bargaining	275
Menjaga Tingkat Retensi Pekerja Maintaining Employee Retention	278
Rekrutmen Pekerja Employee Recruitment	278
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	280
Remunerasi Pekerja Employee Remuneration	281
Cuti Melahirkan Maternity Leave	284
Evaluasi Kinerja Work Evaluation	285
Lingkungan Kerja Aman dan Keselamatan Proses Safe Work Environment and Process Safety	288
Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Occupational Health, Safety, and Environmental Management System	294
SUPREME dan HSSE Golden Rules SUPREME and HSSE Golden Rules	295
<i>Corporate Life Saving Rules</i> (CLSR) Corporate Life Saving Rules (CLSR)	300
Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen HSSE Workers Covered by the Occupational Health, Safety, and Environment Management System	301
Penilaian Risiko HSSE HSSE Risk Assessment	302
Keselamatan Proses dan Pencegahan Insiden Skala Besar Process Safety and Prevention of Major Accidents	304
Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	306
Partisipasi dan Komunikasi HSSE dan Lingkungan Occupational Health, Safety, and Environment Participation and Communication	309
Pelatihan HSSE HSSE Training	310
Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Safety and Health Management Performance	312



Pencapaian HSSE HSSE Achievements	312
Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja Countermeasures and Initiatives to Suppress Workplace Accidents	315
Pencegahan dan Mitigasi HSSE terkait Relasi Bisnis Health, Security, Safety, and Environment Prevention and Mitigation Related to Business Relations	317
Pengembangan Kompetensi Competency Development	318
Program Persiapan Masa Pensiun Pre-Retirement Preparation Program	322

10 Kinerja Sosial Masyarakat Community Social Performance

Komitmen dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Commitment and Community Empowerment Policy	326
Dampak Operasional dan Pengelolaan Dampak Operational Impact and Management of Impact	330
Pilar TJSL PT KPI Pillar of CSR PT KPI	331
Tata Kelola TJSL CSR Governance	332
Program TJSL Tahun 2024 CSR Program in 2024	333
Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV)	342
Ringkasan Dampak TJSL Summary of CSR Impact	344
Hasil Perhitungan SROI PT KPI Tahun 2024 2024 PT KPI SROI Calculation Results	347
Indeks Kepuasan Masyarakat Public Satisfaction Index	350
Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Land Rights and Resources	350
Masyarakat Adat Indigenous Peoples	351
Merestorasi Hutan di Tanah Pojang Cinde Kirana Restoring Forests in the Land of Pojang Cinde Kirana	354
Anggaran Biaya Budget Allocation	357
Penghargaan TJSL CSR Awards	359



Lampiran Lampiran

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017 Reference	368
Referensi Indeks GRI Standard 2021 Index of GRI Standard 2021	371
Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) - Sektor Minyak dan Gas: Refinari dan Pemasaran Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Index - Oil and Gas Sector: Refining and Marketing	386
Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)	388
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	389
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	391
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from and Independent Party	392

PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THE THEME



TRANSFORMING Sustainable Performance for ADVANCE Competitiveness

Transformasi Kinerja Keberlanjutan untuk Daya Saing yang Lebih Baik

Transformasi keberlanjutan PT KPI yang mencakup inovasi produk ramah lingkungan, modernisasi teknologi, digitalisasi operasional, dan efisiensi rantai pasok guna bermuara untuk meningkatkan daya saing. Inovasi produk seperti biofuel dan energi rendah karbon memperkuat posisi di pasar global. Seluruh langkah ini selaras dengan komitmen keberlanjutan dan mendukung transisi energi menuju *net-zero emissions* secara bertahap.

PT KPI's sustainability transformation, which includes environmentally friendly product innovation, technology modernization, operational digitalization, and supply chain efficiency, aims to improve competitiveness. Product innovations such as biofuels and low-carbon energy strengthen our position in the global market. All of these steps are aligned with our sustainability commitments and support our gradual energy transition to net-zero emissions.

2023

Creating Legacy: Shaping Visionary Pathways to Sustainability



Tema ini menggambarkan komitmen PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk membentuk warisan yang berkelanjutan melalui pendekatan visioner dan inovatif dalam semua aspek operasionalnya. Perseroan menekankan pentingnya tidak hanya memenuhi standar operasional saat ini tetapi juga mempengaruhi positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi untuk generasi mendatang. Melalui fokus keberlanjutannya, PT KPI mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk, pengelolaan sumber daya, dan interaksi sosial, memastikan bahwa setiap kegiatan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan melakukan inovasi teknologi yang ramah lingkungan, program CSR yang efektif, dan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, PT KPI berupaya tidak hanya untuk mengoptimalkan proses dan mengurangi dampak lingkungan tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini menyoroti perjalanan Perseroan dalam menggunakan sumber daya dan keahlian untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan inklusif, menciptakan nilai jangka panjang yang melampaui keuntungan finansial.

This theme describes the commitment of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to create a sustainable legacy through a visionary and innovative approach in all aspects of its operations. The Company emphasizes the importance of not only meeting current operational standards but also positively influencing the environment, society and economy for future generations. Through its sustainability focus, PT KPI integrates sustainability principles into product development, resource management and social interactions, ensuring that every activity supports sustainable development. By implementing environmentally friendly technological innovations, effective CSR programs, and strategic partnerships with various stakeholders, PT KPI strives not only to optimize processes and reduce environmental impacts but also to improve the quality of life of the community and support a sustainable economy. This Sustainability Report highlights the Company's pathway in using its resources and expertise to build a greener and more inclusive future, creating long-term value that goes beyond financial returns.

2022

Strengthening Commitment in Achieving Sustainability



Sebagai Subholding Refining & Petrochemical yang mengelola proses bisnis end-to-end kilang minyak dan petrokimia, KPI memiliki peran kunci dalam inisiatif transisi energi Pertamina untuk mewujudkan ketahanan energi nasional dalam jangka panjang. Untuk itu, dibutuhkan komitmen yang kuat untuk mencapai keberlanjutan melalui langkah-langkah yang berdampak positif di aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

As a Subholding Refining & Petrochemical that manages end-to-end business processes for oil and petrochemical refineries, KPI plays a key role in Pertamina's energy transition initiatives to achieve long-term national energy security. For this reason, a strong commitment is needed to achieve sustainability through initiatives that have a positive impact on environmental, social and governance aspects.

2021

Progressing toward Sustainable Business



Tahun 2021 menjadi awal momentum bagi KPI melakukan transformasi model bisnis kilang dan petrokimia untuk mendukung ketahanan energi nasional, termasuk melalui inisiatif transisi energi Pertamina. Strategi jangka panjang untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan ('green refinery' dan 'biorefinery'), dipadukan dengan keselarasan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan ISO 26000 dan penerapan prinsip-prinsip GCG, telah membawa KPI maju selangkah dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

The year 2021 was the starting momentum for KPI to transform its refinery and petrochemical business model to support the national energy security, including through Pertamina's energy transition initiatives. The long-term strategy to produce environmentally friendly fuels ('green refinery' and 'biorefinery'), combined with the alignment of Corporate Social Responsibility (CSR) programs with ISO 26000 and the application of GCG principles, has brought KPI one step forward in building a sustainable business.

A photograph of a city skyline viewed through a window. The window is divided into four panes by a dark frame. The view shows a dense urban area with several tall skyscrapers, including a prominent one with a blue facade. In the foreground, there are green, hilly areas with some buildings. The sky is a mix of blue and green, suggesting a clear day with some atmospheric effects.

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY

Kinerja Aspek Ekonomi dan Operasi [OJK B.1] Economic and Operational Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengolahan Minyak Mentah, Gas, dan <i>Intermediate</i> (<i>intake</i>) Crude Oil, Gas, and Intermediate Processing (<i>intake</i>)	MMbbl	322,803	340,908	333,061
Pengolahan Minyak Mentah (<i>Crude Intake</i>) Crude Oil Processing (<i>Crude Intake</i>)	MMbbl	308,878	330,134	321,970
<i>Output</i> (BBM, Non-BBM, dan Produk Lain) Output (Fuel Products, Non-Fuel Products, and Other Products)	MMbbl	305,758	322,372	313,853
Produk BBM Fuel Products (BBM)	MMbbl	247,362	274,804	261,346
Pelibatan Pemasok Lokal dan Nasional Local and National Supplier Engagement	Persen Percentage	94,46	93,57	94,27
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Business Revenue	Ribu USD Thousand USD	28.425.416	31.741.105	36.946.560
Laba/(rugi) Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entities</i> Profit/(loss) for the Year After The Effect Of Merging Entities Profit Adjustments	Ribu USD Thousand USD	(2.157.723)	206.573	348.916
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Jenis Produk Type of Product	HVO (<i>Hydratreated Vegetable Oil</i>) & SAF(<i>Sustainable Aviation Fuel</i>) - HVO (<i>Hydratreated Vegetable Oil</i>) - Persiapan Produksi I Production Preparation SAF (<i>Sustainable Aviation Fuel</i>): <i>Pilot Test</i>, Pengadaan Katalis Catalyst Procurement, Sertifikasi Certificate Sustainability		

Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	MWh	1.573.386,83	1.921.258,36	1.909.240,16
	Gigajoule	5.664.192,59	6.916.530,10	6.873.264,58
Penggunaan BBM Fuel Consumption (BBM)	Kilo Liter	1.025.098,35	1.150.754,94	1.181.024,03
	Gigajoule	39.650.803,26	44.511.201,04	45.682.009,51
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gigajoule	45.314.995,85	51.427.731,14	52.555.274,09
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ribu USD GJ/Thousand USD	1,59	1,62	1,42
Persentase Penggunaan Energi Terbarukan Percentage of Renewable Energy Consumption	Persen Percentage	0,07	0,04	0,04
Emisi Dhasilkan Emissions Generated	TonCO ₂ eq	9.272.562,81	11.281.789,08	10.966.507,50
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ eq/Ribu USD TonCO ₂ eq/Thousand USD	0,326	0,355	0,297





Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca Increase/(Decrease) in Greenhouse Gas Emissions	TonCO ₂ eq	(2.009.093,31)	315.281,58	(1.056.430,48)
Penggunaan Air Water Consumption	Megaliter	242.027,60	219.230,15	286.598,74
Penambahan/(Pengurangan) Air Limbah Increase/(Decrease) in Wastewater	Megaliter	29.312.893,81	(2.622.175,93)	(9.783.832,02)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Spesies flora/fauna dilestarikan Flora/fauna species conserved	Flora 208 Fauna 254	Flora 98 Fauna 115	Flora 52 Fauna 61
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Non-Hazardous (B3) Waste Generated	Ton	1.615,12	1.508,43	1.621,18
Penambahan/(Pengurangan) limbah Non-B3 Increase/(Decrease) in Non-Hazardous Waste (B3)	Ton	106,69	(112,75)	(139,58)
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous Waste (B3) Generated	Ton	51.822,54	44.297,28	53.537,87
Penambahan/(Pengurangan) limbah B3 Increase/(Decrease) in Hazardous Waste (B3)	Ton	7.525,25	(9.240,59)	22.091,04

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pekerja Total Number of Workers	Orang Persons	6.419**)	6.490**)	6.231*)
Jumlah Pekerja Wanita Total Number of Female Workers	Orang Persons	458**)	451**)	360*)
Perputaran Pekerja Employee Turnover	Persen Percentage	0,29	0,44	0,13
Total Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	270.038	394.000	221.190
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam per karyawan per tahun Hours per employee per year	17,77	20,67	17,74
Karyawan Pria Male Employees	Jam per karyawan per tahun Hours per employee per year	17,92	20,88	17,92
Karyawan Wanita Female Employees	Jam per karyawan per tahun Hours per employee per year	16,33	18,60	16,49
Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	Jam Hours	121.562.494	86.787.019	94.829.350
Jumlah kecelakaan kerja Number of Work Accidents	Kasus fatalitas Fatalities Cases	0	1	1

*) Mencakup entitas induk (PT Kilang Pertamina Internasional), entitas anak (PT Kilang Pertamina Balikpapan) dan ventura bersama (PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia PRPP).

**) Mencakup entitas induk (PT Kilang Pertamina Internasional) dan entitas anak (PT Kilang Pertamina Balikpapan).

*) Covers the parent entity (PT Kilang Pertamina Internasional), its subsidiary (PT Kilang Pertamina Balikpapan), and the joint venture (PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia or "PRPP").

**) Covers the parent entity (PT Kilang Pertamina Internasional) and its subsidiary (PT Kilang Pertamina Balikpapan).



02

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3] Reporting Period and Cycle [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT KPI diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, mengikuti siklus tahun buku Perseroan, kecuali diindikasikan lain. Siklus laporan tahunan ini memungkinkan kami untuk menilai kinerja keberlanjutan kami secara teratur, mengidentifikasi area untuk peningkatan, dan membagikan progres kami kepada pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

The Sustainability Report of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is published annually, with the reporting period covering January 1 to December 31, in alignment with the company's fiscal year, unless otherwise specified. This annual reporting cycle enables us to regularly assess our sustainability performance, identify areas for improvement, and share our progress with stakeholders. [GRI 2-3]

Laporan ini mencakup kegiatan dan operasional PT KPI dengan enam Refinery Unit dan anak perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024, sebagaimana cakupan dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan tahun sebelumnya terbit pada 29 Agustus 2024.

This report covers the activities and operations of PT KPI with its six Refinery Units and subsidiaries in the economic, environmental and social fields and their impacts during the period January 1-December 31, 2024, as covered in the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm. Previous year's report published on August 29, 2024.

Acuan dalam Pembuatan Laporan References in Report Preparation

Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor atau kode pengungkapan dari masing-masing pedoman di akhir kalimat atau alinea yang relevan. Rincian lengkap mengenai kesesuaian informasi Perseroan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Indeks Standar GRI, TCFD, dan SASB disajikan di bagian akhir laporan ini, mulai dari halaman 368.

To assist readers in locating relevant information in accordance with both guidelines, we have included the disclosure number or code from each guideline at the end of the relevant sentence or paragraph. Detailed information on the Company's alignment with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, GRI Standards Index, TCFD, and SASB are provided at the end of this report, starting from page 368.

	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang panduan teknisnya diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski PT KPI bukan perusahaan publik, tetapi PT KPI tetap mengacu pada pedoman tersebut yang umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia
	Standar <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) 2021 dengan pendekatan 'In Accordance to' serta pengungkapan GRI 11 Sektor Minyak dan Gas (<i>Oil and Gas</i>) The Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 with the 'In Accordance to' approach, along with the GRI 11 Oil and Gas Sector Disclosures
	<i>Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil & Gas (Refining & Marketing) Standard</i> Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Oil & Gas (Refining & Marketing) Standard
	Panduan <i>Task Force on Climate-related Financial Disclosures</i> (TCFD) Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) Guidelines

Komitmen Perseroan dalam Pengungkapan Informasi Perubahan Iklim Company Commitment to Climate Change Information Disclosure

PT Kilang Pertamina Internasional mengadopsi rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi, tata kelola, perencanaan, manajemen risiko, serta penetapan target. Melalui pengungkapan terkait perubahan iklim, Perseroan berharap dapat memberikan dukungan yang relevan terhadap pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya investor dan kreditor dalam melakukan penilaian pengelolaan risiko dan potensi yang timbul akibat perubahan iklim pada operasi bisnis Perseroan.

Dalam laporan ini, topik material terkait pengelolaan dampak perubahan iklim disajikan berdasarkan kerangka kerja TCFD, yang mencakup empat elemen yaitu tata kelola dampak perubahan iklim, strategi Perseroan dalam menangani dampak perubahan iklim, pengelolaan risiko atas perubahan iklim, dan metrik kinerja untuk setiap topik material.

PT Kilang Pertamina Internasional has adopted the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) in this Sustainability Report by integrating climate change aspects into the Company's strategy, governance, planning, risk management, and target-setting processes. Through climate-related disclosures, the Company aims to provide relevant support for decision-making by all stakeholders, particularly investors and creditors, in assessing the management of risks and opportunities arising from climate change impacts on the Company's business operations.

In this report, material topics related to climate change impact management are presented based on the TCFD framework, which includes four key elements: governance of climate-related impacts, the Company's strategy in addressing climate change impacts, climate-related risk management, and performance metrics for each material topic.

Entitas yang Dicakup dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2] Entities Covered in the Sustainability Report [GRI 2-2]

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kegiatan keberlanjutan dari semua wilayah kerja dan Anak Perusahaan, sebagaimana cakupan yang disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan disesuaikan dengan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut:

- Topik Ekonomi: Laporan keuangan konsolidasi *audited* PT KPI dengan enam *Refinery Unit* dan anak perusahaan
- Topik Lingkungan: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*
- Topik HSSE: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*, anak perusahaan, dan mitra kerja/kontraktor
- Topik Ketenagakerjaan: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*, anak perusahaan
- Topik Sosial Masyarakat: PT KPI dengan enam *Refinery Unit* dan anak perusahaan

The information in this Sustainability Report covers sustainability activities across all operational areas and Subsidiaries, in accordance with the scope presented in the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm. The entities included in the scope and boundaries of the report are aligned with the sustainability topics as follows:

- Economic Topics: Audited consolidated financial reports of PT KPI, including six Refinery Units and subsidiaries.
- Environmental Topics: PT KPI with six Refinery Units.
- Health, Safety, and Environment (HSE) Topics: PT KPI with six Refinery Units, subsidiaries, and business partners/contractors.
- Labor Topics: PT KPI with six Refinery Units and subsidiaries.
- Social and Community Topics: PT KPI with six Refinery Units and subsidiaries.

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Defining the Report Content and Topic Boundaries [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Pemilihan topik material laporan ini dilakukan melalui proses berlapis dengan menimbang: [GRI 2-3]

1. Penerapan Standar *Universal Global Reporting Initiatives* (GRI) dan standar sektor untuk industri minyak dan gas, yakni GRI 11-*Oil and Gas*. Standar sektoral ini dirancang spesifik untuk industri ini, menyediakan kerangka untuk melaporkan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting dalam sektor Perseroan.
2. Rencana Bisnis Perusahaan: Mengevaluasi strategi dan tujuan bisnis PT KPI untuk mengidentifikasi topik material keberlanjutan yang paling sesuai dengan kegiatan dan visi perusahaan.
3. Arahan dan Strategi ESG dari PT Pertamina (Persero): Sebagai perusahaan induk, arahan dan strategi ESG PT Pertamina berfungsi sebagai panduan untuk menggabungkan praktik ESG ke dalam kegiatan PT KPI, memastikan konsistensi dengan visi Pertamina Holding.
4. Perbandingan dengan Rekanan Industri (*Peer Benchmarking*): Menilai dan membandingkan kegiatan serta prioritas keberlanjutan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, guna memastikan PT KPI tetap berdaya saing dan memenuhi standar industri.
5. Kriteria Penilaian ESG dari Lembaga rating ESG independen: Mengadopsi kriteria dari lembaga peringkat ESG terdepan untuk memastikan topik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi investor.

The selection of material topics for this report is carried out through a layered process, considering the following factors: [GRI 2-3]

1. Application of Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards and Sectoral Standards for the Oil and Gas Industry: Specifically, GRI 11-Oil and Gas. This sector-specific standard is designed for the oil and gas industry, providing a framework for reporting environmental, social, and governance (ESG) issues relevant to the Company's sector.
2. Company Business Plan: Evaluating PT KPI's business strategy and objectives to identify the most relevant sustainability topics aligned with the Company's activities and vision.
3. ESG Directive and Strategy of PT Pertamina (Persero): As a holding company, PT Pertamina's ESG directive and strategy serves as a guide for incorporating ESG practices into PT KPI's activities, ensuring consistency with Pertamina Holding's vision.
4. Peer Benchmarking with Industry Peers: Assessing and comparing sustainability activities and priorities with other companies in the same industry to ensure PT KPI remains competitive and meets industry standards.
5. ESG Rating Criteria from Independent ESG Rating Agencies: Adopting criteria from leading ESG rating agencies to ensure the selected topics meet the information needs of investors.



Proses yang dijalankan dalam menentukan topik material adalah sebagai berikut:

The process used to determine material topics is as follows:



Dalam menilai signifikansi dari dampak, PT KPI mengadakan diskusi internal untuk menyesuaikan dan mengutamakan topik yang telah diidentifikasi. Proses ini fokus pada dua aspek utama: [GRI 3-1]

1. Keberlanjutan Bisnis (*Financial Materiality*): Mengevaluasi dampak setiap topik terhadap kinerja finansial dan operasional PT KPI.
2. Dampak dan Harapan Pemangku Kepentingan (*Impact Materiality*): Menelaah pengaruh setiap topik terhadap lingkungan dan masyarakat, serta sejauh mana topik ini memenuhi atau melampaui harapan *stakeholder*.

In assessing the significance of the impacts, PT Kilang Pertamina Internasional conducts internal discussions to prioritize and adjust the identified topics. This process focuses on two main aspects: [GRI 3-1]

1. Business Sustainability (*Financial Materiality*): Evaluating the impact of each topic on PT KPI's financial and operational performance.
2. Impact and Stakeholder Expectations (*Impact Materiality*): Reviewing the influence of each topic on the environment and society, as well as the extent to which these topics meet or exceed stakeholder expectations.

Sesuai dengan proses di atas, Perseroan menetapkan topik material dalam Laporan Keberlanjutan berdasarkan isu prioritas yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan. Penjelasan mengenai pengelolaan topik material terkait dampak topik material terhadap isu lingkungan dan sosial serta bagaimana komitmen Perseroan dan inisiasi-inisiasi yang telah dijalankan dijelaskan pada masing-masing bagian dari bab terkait topik material.

Selanjutnya, sesuai Panduan GR *Standards*, Perseroan melakukan *review* atas topik material laporan tahun 2023 untuk menguji kesesuaian dan relevansi topik-topik tersebut dengan situasi dan kondisi yang dihadapi secara faktual oleh PT KPI tahun 2024. *Review* dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) secara tatap muka di Jakarta pada Kamis, 13 Februari 2025. Selain pemangku kepentingan internal, termasuk penanggung jawab penyusunan laporan, FGD juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan.

Berdasarkan hasil FGD disepakati bahwa laporan mengadopsi sepenuhnya GRI 11 Sektor Minyak dan Gas 2021. Dengan demikian, terdapat penambahan signifikan terkait topik laporan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. Topik material laporan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2, 3-3]

In accordance with the above process, the Company establishes material topics in the Sustainability Report based on priority issues that have significant impacts on the Company. The explanation regarding the management of material topics related to environmental and social impacts, as well as how the Company's commitments and initiatives have been implemented, is explained in the relevant sections of each material topic chapter.

Next, according to the GRI Standards Guidelines, the Company conducted a review of the material topics for the 2023 report to test their alignment and relevance with the actual conditions faced by PT KPI in 2024. The review was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) held face-to-face in Jakarta on Thursday, February 13, 2025. In addition to internal stakeholders, including those responsible for preparing the report, the FGD also involved external stakeholders, such as consultants.

Based on the FGD results, it was agreed that the report fully adopts GRI 11 Oil and Gas Sector 2021. Thus, there are significant additions related to the 2024 report topics with the previous year. The material topics of the 2024 report are as follows: [GRI 3-2, 3-3]

Daftar Topik Material dan Batasannya

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PT KPI Inside PT KPI	Di luar PT KPI Outside PT KPI
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	v	v
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pemberian upah bagi karyawan tetap level terendah Describes the Company's commitment to providing wages for the lowest level permanent employees	202-1 202-2	v	v
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap perekonomian Describes the Company's commitment to contributing to the economy	203-1 203-2	v	v
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa Describes the Company's commitment to empowering local suppliers in the procurement of goods and services	204-1	v	v
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya antikorupsi Describes the Company's commitment to building an anti-corruption culture	205-1 205-2 205-3	v	v
Perilaku Antipersaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perseroan menjalankan bisnis secara sehat Describes the Company's commitment to healthily conducting business	206-1	v	v
Pajak Tax	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap pajak Describes the Company's commitment to tax compliance	207-1 207-2 207-3 207-4	v	v
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern with energy management, considering its increasing scarcit	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	v	v
Air dan Efluen Water and Effluents	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan air Describe the Company's commitment to water management	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	v	v
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam melindungi Kawasan dan habitat yang dilindungi Describes the Company's commitment to protecting protected areas and habitat	304-1 304-2 304-3 304-4	v	v



Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PT KPI Inside PT KPI	Di luar PT KPI Outside PT KPI
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim Describe the Company's concern with air emissions that have a significant impact on climate change	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7		v
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describes the Company's commitment to waste management	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	v	v
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
Ketenagakerjaan Labor Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describes the Company's commitment to waste management	401-1 401-2 401-3	v	
Hubungan Tenaga Kerja Labor-Management Relations	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describes the Company's commitment to waste management	402-1	v	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describes the Company's commitment to waste management	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	v	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM Describe the Company's commitment to enhancing HR competency	404-1 404-2 404-3	v	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan dan keberagaman karyawan untuk berkembang dan meniti jenjang karier Describes the Company's commitment to equality and diversity for employee growth and career advancement	405-1 405-2	v	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan/non diskriminasi antar sesama karyawan Describes the Company's commitment to equality/non-discrimination among employees	406-1	v	
Kebebasan Berserikat dan Perlindungan kolektif Freedom of Association and Collective Protection	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul serta mengutarakan pendapat Describe the Company's commitment to employee freedom to associate and express opinions	407-1	v	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describes the Company's commitment to labor regulations	408-1	v	v



Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PT KPI Inside PT KPI	Di luar PT KPI Outside PT KPI
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describes the Company's commitment to labor regulations	409-1	v	v
Praktik Keamanan Security Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pentingnya pemahaman hak asasi manusia bagi satuan pengamaman Perusahaan Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pentingnya pemahaman hak asasi manusia bagi satuan pengamaman Perusahaan	410-1	v	v
Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Rights	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak-hak masyarakat adat Describes the Company's commitment to the rights of indigenous communities	411-1	v	v
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan dan penguatan masyarakat lokal Describes the Company's commitment to empowering and strengthening local communities	413-1 413-2	v	v
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang kepatuhan pemasok terhadap kriteria sosial Describes the Company's commitment to ensuring supplier compliance with social criteria	414-1 414-2	v	v
Kebijakan Publik Public Policy	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait netralitas terhadap partai politik maupun kandidat politik (politikus) Describes the Company's commitment to neutrality regarding political parties and candidates	415-1	v	v
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan Describes the Company's commitment to customer health and safety	416-1 416-2	v	v

Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2-4] Restatement of Information [GRI 2-4]

Apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan tahun 2024 pernyataan kembali antara lain terkait konsumsi energi dan intensitas energi, limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir, dan limbah yang dibuang ke pembuangan akhir. Pernyataan kembali dilakukan karena terjadi pembaruan/update data.

If there is a restatement of information presented in previous reports, it is marked with *restated. In the 2024 report, restatements include data related to energy consumption and energy intensity, waste diverted from final disposal, and waste sent to final disposal. The restatements were made due to data updates.

Verifikasi Pihak Eksternal [GRI 2-5]

External Assurance [GRI 2-5]

Laporan ini telah diverifikasi melalui proses penjaminan lembaga independen eksternal. PT KPI telah menunjuk pihak ketiga independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) untuk melakukan proses verifikasi atau *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini dengan menggunakan standar AA1000ASv3 Type 1 (AA1000AP Evaluation) dengan tingkat *moderate assurance*. Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan assurer selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, assurer juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Penentuan lembaga independen dilakukan melalui proses pengadaan dan telah disetujui oleh Vice President dan Direksi. Laporan hasil *assurance* oleh pihak eksternal dapat dilihat pada halaman 393.

This report has been verified through an assurance process by an independent external party. PT KPI has appointed an independent third party, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) to conduct the verification or assurance of this Sustainability Report using the AA1000ASv3 Type 1 (AA1000AP Evaluation) standard with a moderate assurance level. The Company has no other working relationship with the assurer aside from the assurance engagement for this report. Furthermore, the assurer was not involved in the report preparation process, ensuring that there is no conflict of interest in the assurance process. The selection of the independent party was carried out through a procurement process and has been approved by the Vice President and the Board of Directors. The assurance report by the external party can be found on page 393.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perseroan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

In order to establish two-way communication and enable the Company to evaluate and improve the quality of future reports, we have provided a Feedback Form at the end of this report. Through this form, we encourage readers and users of this report to provide suggestions, feedback, opinions, and other valuable insights that can contribute to enhancing the quality of our reporting in the future. The Company offers full access to information for all stakeholders, investors, and anyone interested in this Sustainability Report by contacting:

Sekretaris Perusahaan
PT Kilang Pertamina Internasional
Gedung Grha Pertamina
Tower Fastron Lantai 9
Jl. Medan Merdeka Timur
Jakarta 10110, Indonesia
Surel: pcc135@pertamina.com

Corporate Secretary
PT Kilang Pertamina Internasional
Grha Pertamina Building,
Fastron Tower, 9th Floor
Jl. Medan Merdeka Timur
Jakarta 10110, Indonesia
E-mail: pcc135@pertamina.com



03

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY





STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN DUKUNGAN KPI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24] SUSTAINABILITY STRATEGY AND KPI'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]



28

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, menjadikan nilai-nilai AKHLAK—Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif—sebagai fondasi utama dalam membangun budaya keberlanjutan. Nilai-nilai ini menjadi pedoman etis dan operasional perusahaan, mengarahkan setiap aspek strategi keberlanjutannya. Amanah dan Kompeten menekankan integritas dan inovasi dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, sementara Harmonis dan Loyal menggarisbawahi pentingnya sinergi antara bisnis, lingkungan, dan masyarakat. Adaptif dan Kolaboratif, di sisi lain, menunjukkan kesiapan PT KPI untuk beradaptasi dengan perubahan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), as the *Subholding Refining & Petrochemical* of Pertamina, has made the AKHLAK values—Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)—the core foundation in building a sustainability culture. These values serve as both ethical and operational guidelines for the Company, steering every aspect of its sustainability strategy. Amanah and Kompeten emphasize integrity and innovation in addressing sustainability challenges, while Harmonis and Loyal underline the importance of synergy between business, the environment, and society. Adaptif and Kolaboratif reflect PT KPI's readiness to adapt to change and collaborate to achieve broader sustainability goals.



Dengan menerapkan nilai-nilai AKHLAK, PT KPI tidak hanya berfokus pada keunggulan operasional, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di mana setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkontribusi terhadap inisiatif keberlanjutan. Melalui komitmen ini, PT KPI memastikan operasionalnya berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

PT KPI berkomitmen penuh untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan keberlanjutan serta mengembangkan strategi yang komprehensif, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Kebijakan tersebut telah disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis, PT KPI berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. [GRI 2-23, 2-24]

Berikut strategi PT KPI yang telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis Perseroan:

By applying these AKHLAK values, PT KPI not only focuses on operational excellence but also plays an active role in creating a positive impact on the environment and society. This approach fosters an inclusive work environment where every employee has the opportunity to contribute to sustainability initiatives.

Through this commitment, PT KPI ensures that its operations are carried out responsibly and sustainably while strengthening its position as an industry leader oriented toward a sustainable future.

PT KPI is fully committed to realizing its vision as a world-class oil and petrochemical company. In pursuit of this vision, the Company has established a sustainability policy and developed a comprehensive strategy encompassing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including respect for human rights.

This policy has been approved by the Board of Directors and implemented across all levels of the organization. By integrating sustainability principles into every operational aspect and business strategy, PT KPI strives to create long-term value that not only benefits the Company but also has a positive impact on society and the environment. [GRI 2-23, 2-24]

Below are the strategies PT KPI has adopted to integrate sustainability aspects into the Company's business strategy:

STRATEGI Strategy

Keselamatan dan Kehandalan

- Menjadikan HSSE sebagai "*a Way of Life*."
- Mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses.
- Memastikan keandalan Kilang melalui *Predictive Maintenance*.
- Mengimplementasikan *Turn Around Excellence*.
- Memastikan pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Menyiapkan sistem dan tata kelola Tanggap Darurat "*Emergency Response*".

Pertumbuhan

- Melakukan kerja sama kemitraan yang setara dan seimbang (*Strategic/Equity/Financial*).
- Mengkomunikasikan tujuan dan kegiatan operasional dan proyek antar *Subholding*, *Holding*, serta antar BUMN.
- Mengembangkan potensi Bisnis *Refining & Petrochemical*.
- Memastikan kepuasan pelanggan terhadap Kinerja *Refining & Petrochemical*.

Keuntungan

- Melakukan sourcing crude yang optimal bagi operasional kilang.
- Melaksanakan optimasi operasi dan produk bernilai tinggi.
- Meminimalkan *Oil Loss* dalam *end-to-end* bisnis *Refining & Petrochemical* (*Loss Management*).
- Pemenuhan mutu produk sesuai kebutuhan pelanggan dan standar internasional.
- Melaksanakan efisiensi penggunaan energi.

Safety and Reliability

- Make HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) a "Way of Life."
- Implement Process Safety Management.
- Ensure refinery reliability through Predictive Maintenance.
- Implement Turnaround Excellence.
- Ensure environmental management complies with applicable regulations.
- Prepare systems and governance for "Emergency Response".

Growth

- Establish balanced and equitable partnerships (*Strategic/Equity/Financial*).
- Communicate objectives and operational activities, as well as projects, between Subholdings, the Holding Company, and other State-Owned Enterprises (SOEs).
- Develop the potential of the Refining & Petrochemical Business.
- Ensure customer satisfaction with the performance of Refining & Petrochemical operations.

Profit

- Optimize crude sourcing for refinery operations.
- Implement operational and high-value product optimization.
- Minimize Oil Loss in the end-to-end Refining & Petrochemical business (*Loss Management*).
- Ensure product quality meets customer requirements and international standards.
- Implement energy usage efficiency.



Keunggulan Proyek

- Mewujudkan *Engineering & Technical Excellence* yang sesuai *best practice*.
- Mengimplementasikan praktik *proven project management, database intelligence, lesson learned and knowledge management*.
- Melaksanakan proyek dengan target *On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return* (OTOBOSOROR).

Keberlanjutan

- Membangun organisasi yang luwes dalam menghadapi perubahan.
- Memastikan Sistem Tata Kelola dan *Quality Management System* yang sesuai standar internasional.
- Membangun SDM yang kompeten, andal dan berkomitmen tinggi.
- Mewujudkan proses pengadaan sesuai *Good Corporate Governance*.
- Melaksanakan digitalisasi secara masif & terintegrasi.
- Optimalisasi Aset Utama dan Penunjang *Refining & Petrochemical*.

Kebijakan keberlanjutan PT KPI dirancang untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Strategi keberlanjutan PT KPI mencerminkan komitmennya untuk beroperasi tidak hanya sebagai entitas bisnis yang sukses, tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional, PT KPI berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, mendukung pembangunan berkelanjutan, serta berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Melalui pendekatan ini, PT KPI tidak hanya memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri, tetapi juga menegaskan perannya sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masa depan bumi.

Project Excellence

- Achieve *Engineering & Technical Excellence* in line with best practices.
- Implement *proven project management practices, database intelligence, lesson learned, and knowledge management*.
- Execute projects with the target of *On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return* (OTOBOSOROR).

Sustainability

- Build an agile organization capable of adapting to changes.
- Ensure the implementation of *Governance Systems and Quality Management Systems* in accordance with international standards.
- Develop competent, reliable, and highly committed human resources (HR).
- Implement procurement processes in line with *Good Corporate Governance*.
- Carry out massive and integrated digitalization.
- Optimize main and supporting assets in *Refining & Petrochemicals*.

PT Kilang Pertamina Internasional's (PT KPI) sustainability policy is designed to support the achievement of the *Sustainable Development Goals* (SDGs) through various initiatives that focus on reducing environmental impact, improving social well-being, and implementing good corporate governance. PT KPI's sustainability strategy reflects its commitment to operate not only as a successful business entity but also as a socially and environmentally responsible company. By integrating ESG principles into its business and operational strategies, PT KPI strives to create sustainable positive impacts, support sustainable development, and contribute to societal well-being and environmental preservation.

Through this approach, PT KPI not only strengthens its position as an industry leader but also affirms its role as a company that cares and is responsible for the future of the planet.

Strategi keberlanjutan PT KPI dijabarkan dalam tabel di bawah ini termasuk dengan target dan inisiasi yang dijalankan serta kontribusi Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [OJK A.1][GRI 2-22] [TCFD MT c]

The sustainability strategy of PT KPI is outlined in the table below, which includes the targets, initiatives undertaken, and the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals. [OJK A.1][GRI 2-22][TCFD MT c]

Susunan Fokus Keberlanjutan PT KPI
Setup Sustainability Focuses on PT KPI

Aspek Aspect	TPB SDGs	Fokus Focus	Pertamina	KPI
Lingkungan Environment	 	Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	v	v
	  	Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	v	v
	 	Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	v	v
	 	Memproduksi Produk Rendah Karbon Producing Low Carbon Product		v
	 	Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Enhancing Health and Safety	v	v
Sosial Social	   	Pencegahan Insiden Skala Besar Prevention of Major Accidents	v	v
	 	Menghargai dan Memberdayakan Karyawan Respecting and Empowering Our People	v	v



Aspek Aspect	TPB SDGs	Fokus Focus	Pertamina	KPI
Sosial Social	 	Mengorientasikan Kembali Inovasi dan Penelitian Reorienting Innovation and Research	v	
	 	Keberlanjutan Rantai Pasokan Supply Chain Sustainability	v	v
	    	Memperluas Keterlibatan dan Dampak Masyarakat Expanding Community Engagement and Impact	v	v
		Memperkuat Keamanan Siber Strengthening Cyber Security	v	v
		Meningkatkan Etika Perusahaan Leveraging Corporate Ethics	v	v
Tata Kelola Governance		Strategi Komunikasi ESG ESG Communication Strategy		v

Melalui pendekatan ini, PT KPI tidak hanya memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri, tetapi juga menegaskan perannya sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masa depan bumi.

Through this approach, PT KPI not only strengthens its position as an industry leader but also affirms its role as a company that cares and is responsible for the future of the planet.

Fokus Keberlanjutan PT KPI
Our Sustainability Focus

No	Fokus Focus	Topik Topic	Target Utama Main Target (2025)	Target Utama Main Target (2030)
1	Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	Manajemen risiko iklim fisik Physical climate risk management	- Publikasi awal laporan menggunakan TCFD 100% pemenuhan manajemen risiko iklim fisik - Initial publication of report use TCFD 100% fulfilment of physical climate risk management	Proses bisnis yang beradaptasi dengan iklim Climate adapted business process
		Manajemen Gas Rumah Kaca (GRK) GHG management	- Mengukur & mengungkap emisi cakupan 3 yang relevan - Inisiatif pengurangan emisi sebesar 370.000 ton CO₂eq dan target pada 2026 sebesar 608.000 ton CO₂eq - Measuring and disclosing relevant Scope 3 emissions - Emission reduction initiative of 370,000 tons of CO₂eq and a target of 608,000 tons of CO₂eq by 2026	- Semua cakupan 3 yang relevan 1 program memperoleh SPE - Aktivitas perdagangan karbon yang berhasil - All relevant scope 3 1 programs obtain SPE - Successful carbon trading activities
2	Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	Manajemen air Water management	Mengurangi konsumsi air tawar sebesar 5% di wilayah dengan tekanan air tinggi Reduce freshwater consumption by 5% in water stressed area	Mengurangi konsumsi air tawar sebesar 10% di wilayah dengan tekanan air tinggi Reduce freshwater consumption by 10% in water stressed area
		Pengelolaan limbah & ekonomi sirkular Waste management & circular economy	Inisiatif ekonomi sirkular <i>cradle-to-gate</i> Cradle-to-gate of circular economy initiative	Skenario <i>cradle-to-grave</i> Cradle-to-grave scenario
		Pengelolaan limbah Effluent management	Kandungan HC dalam air limbah tidak melebihi 15 mg/l HC content in wastewater does not exceed 15 mg/l	Kandungan HC dalam air limbah tidak melebihi 10 mg/l HC content in wastewater does not exceed 10 mg/l
3	Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	Manajemen keanekaragaman hayati Biodiversity management	1 program NBS terdaftar di SRN dan divalidasi oleh pihak ketiga 1 NBS program registered at SRN and validated by third party	1 program NBS memperoleh SPE 1 NBS program obtain SPE
4	Produksi Produk Rendah Karbon Producing low carbon product	Produk rendah karbon Low carbon product	Proyek Pengembangan <i>Green Fuel Processing Plant</i> untuk meningkatkan kapasitas sebesar 6 MBSD Green Fuel Processing Plant Development Project to increase capacity of 6 MBSD	Green Fuel Processing Plant berkapasitas 6 MBSD di Unit Kilang Cilacap dan Proyek <i>Green Refinery Mandiri</i> 20 MBSD di Plaju 6 MBSD Green Fuel Processing Plant in Cilacap Refinery Unit and New 20 MBSD Standalone Green Refinery Project in Plaju
5	Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Enhancing health and safety	Kesehatan & keselamatan Health & safety	75% anak perusahaan mencapai kategori SUPREME "operasi dengan risiko yang dapat dikelola" – SUPREME: Penilaian internal untuk HSSE 75% of subsidiaries achieve "operate with manageable risk" SUPREME category– SUPREME: Internal assessment for HSSE	100% anak perusahaan mencapai kategori SUPREME "operasi dengan risiko yang dapat dikelola" – SUPREME: Penilaian internal untuk HSSE 100% of subsidiaries achieve "operate with manageable risk" SUPREME category– SUPREME: Internal assessment for HSSE
6	Pencegahan Kecelakaan Besar Prevention of major accidents	Pencegahan kecelakaan Prevention of major accidents	Menjaga tingkat PSE Tier-1 di bawah 0,10 dan PSE Tier-2 di bawah 0,26 di PT Kilang Pertamina Internasional Maintain PSE Tier-1 rate under 0.10 and PSE Tier-2 rate under 0.26 in PT Kilang Pertamina Internasional	Menjaga tingkat PSE <i>Tier-1</i> di bawah 0,06 dan PSE <i>Tier-2</i> di bawah 0,16 di PT Kilang Pertamina Internasional Maintain PSE Tier-1 rate under 0.06 and PSE Tier-2 rate under 0.16 in PT Kilang Pertamina Internasional



No	Fokus Focus	Topik Topic	Target Utama Main Target (2025)	Target Utama Main Target (2030)
7	Menghormati & Memberdayakan SDM Respecting & empowering our people	Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam rekrutmen & pengembangan karyawan Diversity, equity, and inclusion in employee recruitment & development	15% perempuan dalam talenta yang dinominasikan 15% of woman in nominated talent	18% perempuan dalam talenta yang dinominasikan 18% of woman in nominated talent
		Kebebasan berserikat Freedom of association	Sosialisasi kebijakan kebebasan berserikat Socialization of freedom of association policy	Mendirikan PKB dengan serikat pekerja (jika ada) Establish CBA with labor union (if any)
8	Perluasan Keterlibatan dan Dampak Masyarakat Expanding community engagement and impact	Keterlibatan dan dampak masyarakat Community engagement and impact	Merancang dan mengukur penerima manfaat dari program unggulan Designing and measuring program beneficiaries from the flagship program	Peningkatan 10% jumlah penerima manfaat dalam program unggulan 10% increase in the number of project beneficiaries in the flagship program
9	Keberlanjutan Rantai Pasokan Supply Chain Sustainability	Pengadaan hijau Green procurement	PT Kilang Pertamina Internasional tersertifikasi ISO 20400: Sertifikasi Pengadaan Berkelanjutan PT Kilang Pertamina Internasional certified with ISO 20400: Sustainable Procurement certification	Implementasi Pengadaan Berkelanjutan dengan pencapaian 100% pemasok dan kontraktor memenuhi kriteria (alat lengkap, kepatuhan regulasi, dokumen pendukung) Implementation of Sustainable Procurement with the achievement of 100% of suppliers and contractors meeting the criteria (complete tools, regulatory compliance, and supporting documents)
		Standar pemasok sosial Social supplier standards	Mengembangkan Kode Etik Pemasok (SCoC) Develop Supplier Code of Conduct (SCoC)	100% pemasok mematuhi SCoC 100% supplier comply with SCoC
10	Meningkatkan Etika Perusahaan Leveraging Corporate Ethics	Etika bisnis Business ethics	81% dari kasus yang dilaporkan dalam sistem <i>whistleblower</i> sedang ditindaklanjuti dan ditangani dengan baik 81% of reported cases on the whistleblower system are being followed up and taken care of properly	85% dari kasus yang dilaporkan dalam sistem <i>whistleblower</i> sedang ditindaklanjuti dan ditangani dengan baik 85% of reported cases on the whistleblower system are being followed up and taken care of properly
		Sertifikasi Antikorupsi Anti-Corruption certification	60% entitas tersertifikasi ISO 37001 60% of entities are ISO 37001 certified	100% entitas tersertifikasi ISO 37001 100% of entities are ISO 37001 certified
11	Memperkuat Keamanan Siber Strengthening Cyber Security	Keamanan siber Cyber security	Skor kematangan asesmen keamanan siber: 3,95 Cyber security assessment maturity score: 3.95	Skor kematangan asesmen keamanan siber: 4 Cyber security assessment maturity score: 4
12	Komunikasi ESG ESG Communication	Kinerja & pelaporan ESG, Penyesuaian dengan regulasi internasional, Pengungkapan, dan Assurance pada SR ESG performance & reporting, Alignment on international regulation, Disclosure, Assurance on SR	Asesmen pelaporan berbasis ISSB ISSB-based impact reporting assessment	Pelaporan berkelanjutan menggunakan kerangka pelaporan terintegrasi Continuously reports using the integrated report framework



Realisasi Rencana Kerja Implementasi ESG PT KPI Tahun 2024

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan, sekaligus penerapan *framework* ESG dalam menjalankan bisnis, PT KPI menetapkan 12 *Sustainability Focus* dan beberapa inisiatif untuk diimplementasikan di sepanjang 2024. Berikut pencapaian program kerja ESG dan dekarbonasi per 31 Desember 2024: [GRI 2-24] [OJK B.1,B.2, B.3] [TCFD a, b, c]

1. Environment

A. Pencapaian reduksi emisi secara kumulatif sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 430.668,12 ton CO₂eq vs target 259.000 ton CO₂eq (Target Tahun 2024) melalui program-program efisiensi energi seperti mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses:

- Upgrade Burner Boiler 550-B-1/2 (MHI Stork)
- Program Improvement pada saat TA RU III Okt-Nov 2023
- Optimasi Load Boiler (Idle WHB 1)
- Optimasi Serapan Natural Gas RU VI
- Penggantian Burner Assy Boiler 052B101/102/103/104
- Optimize Load Steam Generation RU III
- Dedicated Nat Gas Line to Boiler
- Optimasi Gas Engine Generator
- Mechanical Decoking/SAD 12/13-F-101
- PLN RU II 20kV-2.9 MW
- Program-program 2022-2023 yang berjalan secara *sustain*

B. Peningkatan kapabilitas pengetahuan mengenai NZE Target PT KPI melalui *Sosialisasi Sustainability & Decarbonization* dilakukan pada agenda *Kick Off Bulan Energy and Loss* PT KPI 2024. Dilaksanakan pada 30 Agustus 2024 bertempat di RU 3 Plaju, kegiatan ini di-relay ke seluruh unit operasi.

PT KPI ESG Implementation Work Plan Realization in 2024

In line with the Sustainability Policy and the implementation of the ESG framework in its business operations, PT KPI has established 12 Sustainability Focus areas and several initiatives to be implemented throughout 2024. The following are the achievements of the ESG and decarbonization programs as of December 31, 2024:

[GRI 2-24] [OJK B.1,B.2, B.3] [TCFD a, b, c]

1. Environment

A. As of December 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) achieved a cumulative emissions reduction of 430,668.12 tons CO₂e, surpassing the target of 259,000 tons CO₂e for 2024. This reduction was accomplished through various energy efficiency programs, including:

- Upgrade of Burner Boiler 550-B-1/2 (MHI Stork)
- Improvement Program during TA RU III (October-November 2023)
- Boiler Load Optimization (Idle WHB 1)
- Optimization of Natural Gas Absorption at RU VI
- Replacement of Burner Assy Boiler 052B101/102/103/104
- Optimize Load Steam Generation at RU III
- Dedicated Natural Gas Line to Boiler
- Optimization of Gas Engine Generator
- Mechanical Decoking/SAD 12/13-F-101
- PLN RU II 20kV-2.9 MW
- Sustained Programs from 2022-2023

B. Enhancing NZE Knowledge: PT KPI increased its capability regarding the Net Zero Emission (NZE) target through the Sustainability & Decarbonization Socialization held during the Kick-Off Energy and Loss Month PT KPI 2024. This event, conducted on August 30, 2024, at RU 3 Plaju, was relayed to all operational units.



C. Peningkatan kapabilitas Inventarisasi Gas Rumah Kaca PT KPI melalui <i>Workshop Tindak Lanjut Implementasi Emission Calculator 4.0.5</i> PT KPI yang dilaksanakan pada Selasa, 22 Oktober 2024, bertempat di Hotel Doubletree Kemayoran, Jakarta. <i>Workshop</i> bertujuan untuk mengevaluasi proses input data yang dilakukan oleh RU dan AP serta <i>alignment</i> ketentuan inventarisasi yang sesuai sebagai basis data laporan dan catatan jejak emisi karbon. D. Telah dilaksanakan pembuatan Pedoman Penghitungan, Pemantauan, dan Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca. E. Implementasi <i>Beyond PROPER and Waste & Water Management</i> yaitu: • Melakukan program aspek <i>beyond compliance waste and water management</i> untuk mencapai target <i>Environmental Footprint</i> di antaranya: i. Pemanfaatan ulang air <i>backwash</i> sebagai air baku ii. Pengurangan <i>service water</i> (air bersih) sebagai <i>wash water</i> (air pencuci) di <i>desalter</i> iii. Penerapan Sistem Pendeteksi Dini Lolosan Minyak dengan Metode <i>Digital Sensor Control</i> iv. Penggunaan <i>Stripping Water</i> dari Unit <i>Sour Water Stripper</i> (SWS) v. Pengolahan sampah anorganik menjadi minyak plastik dengan metode <i>Thermal Cracking</i>	C. Enhancing Greenhouse Gas Inventory Capability: PT KPI enhanced its capability for greenhouse gas inventory through the <i>Emission Calculator 4.0.5 Implementation Follow-up Workshop</i> held on Tuesday, October 22, 2024, at the Doubletree Hotel Kemayoran, Jakarta. The workshop aimed to evaluate the data input processes conducted by RU and AP, as well as align inventory requirements to serve as a basis for reporting and tracking carbon emissions. D. Development of Greenhouse Gas Emissions Calculation, Monitoring, and Reporting Guidelines: PT KPI has successfully developed the Greenhouse Gas Emissions Calculation, Monitoring, and Reporting Guidelines. E. Implementation of <i>Beyond PROPER and Waste & Water Management</i>: • Implementing a beyond-compliance waste and water management program to achieve the <i>Environmental Footprint</i> target, including: i. Reusing backwash water as feedwater ii. Reducing service water (clean water) used as wash water in the <i>desalter</i> iii. Implementing an Early Detection Oil Leak System using <i>Digital Sensor Control</i> iv. Using stripping water from the <i>Sour Water Stripper</i> (SWS) unit v. Processing inorganic waste into plastic oil using the <i>Thermal Cracking</i> method



- Telah dilaksanakan pembuatan Pedoman Ekonomi Sirkular No. A07-001/KPI11000/2024-S0
- Pengisian Kertas Kerja Environment PT KPI 2024
- Pendampingan Pengisian Sistem Informasi Pelaporan Elektronik (SIMPEL) KLHK:
 - i. Telah dilaksanakan *Pulse Check Online dan Offline* untuk seluruh RU dan AP
 - ii. Pendampingan teknis penataan pengelolaan lingkungan dengan seluruh RU dan AP
 - iii. Pembuatan monitoring *dashboard* penataan pengisian SIMPEL seluruh RU dan AP
 - iv. *Monitoring* pengisian penataan SIMPEL hingga batas waktu penutupan
 - v. Telah dilaksanakan *Konsinyering Review* dan Finalisasi Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) dan Dokumen Hijau PROPER
 - vi. Telah dilaksanakan pendampingan Presentasi Teknis oleh Pth. Direktur Utama

F. Implementasi *Systemize Biodiversity*

- Telah selesai dilakukan penyusunan, pemaparan dan finalisasi Kajian *Carbon Inventory* dari program *Biodiversity* dan Ruang Terbuka Hijau area operasi PT KPI
- Telah selesai dilakukan penyusunan, pemaparan dan finalisasi dokumen *Risk Assessment Biodiversity*, dokumen *Biodiversity Action Plan* (BAP) RU IV Cilacap dan dokumen Tata Kelola *Biodiversity Action*
- Telah selesai dilakukan penyusunan dokumen Buku Saku Perhitungan FOLU (*Forest and Land Use*) dan *Biodiversity Management Plan* PT KPI

- The creation of the Circular Economy Guidelines Number A07-001/KPI11000/2024-S0 was completed
- Completion of the 2024 PT KPI Environmental Paperwork
- Assistance in completing the KLHK Electronic Reporting Information System (SIMPEL):
 - i. Pulse Check conducted online and offline for all RUs and AP
 - ii. Technical assistance was provided for environmental management organization across all RUs and AP
 - iii. Development of a SIMPEL monitoring dashboard for all RUs and AP compliance
 - iv. Monitoring of SIMPEL Compliance Data Entry until the closing deadline.
 - v. Consignment Review and Finalization of the Environmental Management Performance Summary Document (DRKPL) and PROPER Green Document have been completed.
 - vi. Technical presentation assistance was provided by the Act. President Director.

F. Implementation of *Systemize Biodiversity*

- The Carbon Inventory Study from the Biodiversity and Green Open Spaces Program at PT KPI's operational areas has been completed, presented, and finalized.
- The Risk Assessment Document for Biodiversity, the Biodiversity Action Plan (BAP) for RU IV Cilacap, and the Biodiversity Action Governance Document have been completed, presented, and finalized.
- The Forest and Land Use (FOLU) Calculation Book and Biodiversity Management Plan for PT KPI have been completed



G. *Producing low carbon product:*

- Pengembangan *Green Refinery Cilacap*
- Pengembangan pasar *green fuel*
 - i. Produksi HVO sebesar 23,88 MB selama tahun 2024.
 - ii. Rencana *Co-processing* UCO di Unit TDHT RU IV (Project USAF)

Sertifikasi ISCC EU dan CORSIA TDHT as *Co-processing Plant* telah diperoleh.

G. Producing low carbon product:

- Green Refinery Cilacap
- Green Fuel Market Development
 - i. HVO Production: 23.88 MB of Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) was produced in 2024.
 - ii. Co-processing UCO at TDHT RU IV (USAF Project)

ISCC EU and CORSIA certifications for TDHT as Co-processing Plant have been obtained.

2. Social

A. Peningkatan aspek *health and safety*, yaitu:

- *Progress closing* tindak lanjut rekomendasi Audit HSSE MS (SUPREME) rata-rata sebesar 97%.
- Telah dilaksanakan kegiatan audit kesisteman CSMS *full cycle* di seluruh unit RU II–RU VII
- Pelaksanaan *Pulse Check* Kepatuhan CSLR dilakukan bersamaan dengan audit kesisteman CSMS.
- HSSE *enrichment and enhancement* pekerja dan mitra kerja PT KPI melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi dengan pencapaian 118% dari target 2024.
- Digitalisasi HSSE dengan pengembangan dashboard HSSE *Performance* BOD PT KPI telah melalui tahapan penandatanganan dokumen URS sebelum *testing & deployment*.
- Pembaharuan berkelanjutan *Business Continuity Management System* (BCMS) bekerja sama dengan Fungsi *Risk Management* telah dilakukan sosialisasi dan *table top drill* BCMS dan audit internal ISO 22301:2019 BCMS *Holding* sehingga PT KPI dan RU VI Balongan telah tersertifikasi ISO 22301.
- Peningkatan Implementasi Budaya Keselamatan Pertamina SLP 4.0 melalui penyusunan program dan *strong commitment management* di seluruh unit operasi.
- Memperkuat program pencegahan penyakit (MCU, *Wellness program*) dengan pencapaian pekerja yang melaksanakan MCU sebesar 100% dan program manajemen tempat kerja yang sehat (HRA) yang dilakukan secara rutin

2. Social

A. Enhancing health and safety aspects:

- Progress on Closing HSSE MS (SUPREME) Audit Recommendations: Average progress of 97%.
- A full-cycle CSMS system audit was conducted across all units from RU II to RU VII.
- Pulse Check Compliance CSLR was conducted alongside the CSMS system audit.
- HSSE enrichment and enhancement for PT KPI workers and partners through training and competency certification, achieving 118% of the 2024 target.
- HSSE Digitalization: Development of the HSSE Performance Dashboard for PT KPI BOD has passed the URS document signing stage before testing & deployment.
- The ongoing business continuity management system (BCMS) updates are being done in collaboration with the risk management function. BCMS socialization and tabletop drills were conducted, along with an internal audit of ISO 22301:2019 BCMS Holding, resulting in PT KPI and RU VI Balongan being ISO 22301 certified.
- Improved Implementation of Pertamina's Safety Culture SLP 4.0 through program development and strong management commitment across all operational units.
- Strengthening disease prevention programs (MCU, Wellness Program) with 100% of workers completing the MCU and routine Healthy Workplace Management (HRA)



B. Peningkatan aspek *process safety* untuk pencegahan *major accidents*:

- Telah disusun *draft* protokol evaluasi kinerja *safe work practice*
- Menyediakan dan menerapkan sistem mengenai proses *safety information* mengenai bahan kimia berbahaya, informasi teknologi, dan informasi peralatan
- Pelaksanaan Studi MAH di salah satu RU
- Pelaksanaan PS WVS di salah satu RU
- Penambahan pelaksanaan *Barrier Management System* di salah satu RU
- Pembuatan STK *Process Safety Performance Management*
- Sertifikasi petugas otorisasi SIKA (GSI, AT, SI & Gas Tester)
- Membuat protokol evaluasi kinerja *safe work practice*
- Percepatan pelaksanaan pelatihan *mandatory HSSE*
- Membuat protokol evaluasi kinerja *safe work practice* dan melakukan evaluasi kinerja *safe work practice*
- Finalisasi Aplikasi Manajemen Investigasi *Online*
- Menyiapkan laporan evaluasi kinerja untuk elemen *Learning From Event*

C. *Respecting & empowering our people*:

- Telah dilakukan *review Human Rights Policy* PT KPI dan telah dibuat *Human Rights Policy* yang baru
- Telah dilakukan *Training Human Rights and Diversity* dengan tingkat kepesertaan 60% pekerja PT KPI
- Telah dilakukan *Women Leadership Training*
- Jumlah pekerja disabilitas di lingkungan PT KPI meningkat secara bertahap minimal 1,6% dari total pekerja pada Keyipi Dir SDM & PB

B. Enhancing Process Safety Aspects for Major Accident Prevention:

- A draft of the Safe Work Practice Evaluation Protocol has been developed
- Process Safety Information Systems have been provided and implemented, including hazardous chemicals, technology, and equipment information
- MAH Study has been conducted in one of the operational units (RU)
- PS WVS has been implemented in one of the operational units (RU)
- Barrier Management System implementation has been added in one of the operational units (RU)
- The development of Process Safety Performance Management STK has been completed
- Certification for SIKA Authorization Officers (GSI, AT, SI & Gas Testers)
- Safe Work Practice Evaluation Protocol has been developed
- Accelerated implementation of mandatory HSSE training
- The Safe Work Practice Evaluation Protocol has been developed, and the evaluation has been carried out
- The finalization of Online Investigation Management Application has been completed
- Performance evaluation reports for the Learning From Event element have been prepared

C. Respecting & empowering our people:

- A review of PT KPI's Human Rights Policy has been completed, and a new Human Rights Policy has been established
- Human Rights and Diversity Training has been conducted with 60% employee participation at PT KPI
- Women Leadership Training has been completed
- The number of employees with disabilities at PT KPI has gradually increased by at least 1.6% of the total workforce at Keyipi Dir HR & PB





D. *Empowering community engagement and impact* melalui program-program CSR seperti:

- Program Desa Energi Berdikari Kalijaran di RU IV Cilacap, Singapore di RU III Plaju, dan Klayas di RU VII Kasim. Program berupa penyediaan akses ke energi terbarukan seperti energi tenaga angin dan tenaga surya
- Program Lingkungan yaitu *Rain Water Harvesting* dan *Urban Farming* di RU V Balikpapan berupa budidaya hidroponik dan Program Permata Hijau Pesisir di RU II Pakning berupa penanaman bibit *mangrove*
- Program Ekonomi yaitu Program Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) RU IV Cilacap, Program Kampung Pangan Inovatif di RU III Plaju dan Program Minapolitan Kampung Lele di RU II Dumai
- Program Sosial yaitu Program PERINTIS (Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa) yang menyasar kepada kelompok disabilitas tuna rungu melalui kegiatan barista, tata boga, menjahit, sablon serta CNC *router* dan Pasar Klayas di RU VII Kasim
- Persetujuan Anggaran untuk *Energy for the Community & Social Initiative Program* telah disetujui keseluruhannya

E. *Supply Chain Sustainability* melalui:

- Penetapan Kebijakan *Green Procurement* dan turunannya pada 25 April dan 8 Juli 2024

3. Governance

A. Peningkatan program *cyber-security* berupa:

- Pentest telah dilakukan untuk 6 *applications* yakni PEKA, TOS, Rest API HC For You, TREX 2.0 IOS, TREX 2.0 WEB, TREX 2.0 Android dan VA 4 aplikasi untuk *Electical Dashboard*, *Ello Digi*, *ROAS*, *E-OVERTIME*. Total apps yang di *Pentest* dan VA ada 10 apps
- *Cyber Security Monitoring* telah dilakukan secara periodik
- *Cyber Security Awareness* telah dilakukan 34 *broadcast*

D. Empowering Community Engagement and Impact through CSR Programs:

- Energy Independence Village Program: In Kalijaran (RU IV Cilacap), Singapore (RU III Plaju), and Klayas (RU VII Kasim), providing access to renewable energy sources such as wind energy and solar power
- Environmental Programs: Rainwater Harvesting and Urban Farming in RU V Balikpapan, featuring hydroponic cultivation, and the Permata Hijau Pesisir program in RU II Pakning, focused on mangrove planting
- Economic Programs: Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) in RU IV Cilacap, Kampung Pangan Inovatif in RU III Plaju, and Minapolitan Kampung Lele in RU II Dumai
- Social Programs: PERINTIS (Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa) which targets the deaf community through barista, cooking, sewing, screen printing as well as CNC router and Pasar Klayas in RU VII Kasim
- The budget approval for the Energy for The Community & Social Initiative Program has been fully approved

E. Supply Chain Sustainability through:

- The establishment of the Green Procurement Policy and its derivatives on April 25 and July 8, 2024

3. Governance

A. Cyber-Security Program Enhancement:

- Pentest has been conducted for six applications: PEKA, TOS, Rest API HC For You, TREX 2.0 IOS, TREX 2.0 WEB, TREX 2.0 Android, and VA for four applications: Electrical Dashboard, Ello Digi, ROAS, and E-OVERTIME. In total, 10 apps underwent Pentest and VA.
- Cyber Security Monitoring has been conducted periodically
- Cyber Security Awareness has been conducted with 34 broadcasts



- *Cyber Security training* telah dilakukan melalui acara Sosialisasi Bisnis Proses *Cyber Security Operation Center & Training Cyber Security Empowerment, coaching illegal software* dan *sharing session NAC*
- Forum *security* telah dilaksanakan bersama dengan Pertamina Holding
- KPI telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022

B. *Corporate Ethics & GCG* berupa:

- Telah dilaksanakan Audit SMAP PT KPI Tahun 2023 yang mengacu pada ISO 37001:2016 yang memastikan bahwa pencegahan praktik penyuapan di PT KPI telah ditingkatkan menjadi semakin baik
- Komitmen terhadap kepatuhan pelaporan LHKPN untuk PT KPI tercapai 100% patuh dan tepat waktu. Pelaporan LHKPN merupakan salah satu indikator keterbukaan atas sumber-sumber harta pekerja PT KPI sebagai upaya pencegahan praktik korupsi
- Progress capaian pengisian *Compliance Online System (Compols)* TW IV tahun 2024 adalah 100% vs target TW IV 94,5%
- Kepatuhan pada pengisian laporan gratifikasi semester I dan II mencapai 100%

- Cyber Security training was conducted through events such as Cyber Security Operation Center Business Process Socialization & Cyber Security Empowerment Training, coaching on illegal software, and NAC sharing sessions
- A Security Forum was held in collaboration with Pertamina Holding
- PT KPI has obtained ISO 27001:2022 certification

B. *Corporate Ethics & GCG*:

- An audit of PT KPI's SMAP for 2023 has been conducted in accordance with ISO 37001:2016, ensuring that efforts to prevent bribery practices at PT KPI have been significantly improved
- Commitment to LHKPN Reporting Compliance: PT KPI achieved 100% compliance and on-time reporting. LHKPN reporting is an indicator of transparency regarding the wealth sources of PT KPI employees as part of efforts to prevent corruption practices
- The Compliance Online System (Compols) filling progress for Q4 2024 reached 100%, surpassing the Q4 target of 94.5%
- Compliance with Gratification Report Submission: 100% compliance for both Semester I and II reports

4. Supporting Initiatives

A. *ESG/Green Financing*

- Penjajakan untuk *sustainability linked loan (SLL)* kepada perbankan, *rating agencies* dan institusi yang memberikan *second part opinion* untuk pendanaan beberapa *green investment project*
- Melakukan proses pemilihan *financial advisor* untuk penyusunan *framework* pada *corporate level* untuk persiapan pendanaan beberapa *green investment project*

4. Supporting Initiatives

A. *ESG/Green Financing*

- Engagement with banks, rating agencies, and institutions providing second-party opinions for the exploration of sustainability-linked loans (SLL) to finance several green investment projects
- Execution of the selection process for a financial advisor to develop a corporate-level framework in preparation for the financing of multiple green investment projects



B. Islamic Financing

- Telah disusun skema pendanaan dan kajian untuk pendanaan beberapa *project* investasi melalui skema Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT). Skema dibuat berdasarkan kajian internal, *market sounding* ke beberapa bank syariah di dalam maupun di luar negeri dan benchmark ke perusahaan yang menggunakan skema pendanaan sejenis

C. Corporate Credit Rating

- Telah dilaksanakan proses *corporate credit rating* atas kinerja tahun 2023 dan proyeksi di tahun 2024 dan PT KPI berhasil mendapatkan peringkat *corporate credit rating* "BBB" dengan *Outlook Stable* dari Fitch dan Standard and Poor (S&P) atau sesuai dengan Permen 02/MBU/03/2023 PT KPI masuk dengan kriteria Perusahaan Sangat Sehat

D. Liability Management

- Atas diperolehnya *corporate credit rating* "BBB" dari 2 *rating agencies* (Fitch dan S&P), PT KPI berhasil melakukan negosiasi penurunan suku bunga atas *Shareholder Loan* (SHL) dari *margin rate* sebelumnya sebesar 1,03% menjadi 0,64% sehingga diperoleh penghematan senilai USD16 Juta
- Telah dilakukan juga proses *Liability Management* atas *outstanding* pinjaman SHL melalui perubahan kuotasi (*debt reprofiling*) dari sebelumnya pinjaman dalam mata uang IDR menjadi mata uang USD sehingga memberikan dampak penghematan sebesar USD37 Juta

E. Project Financing RDMP Balikpapan

- Melakukan upaya yang optimal untuk mendapatkan pendanaan untuk *project* RDMP Balikpapan di antaranya melakukan negosiasi *upsize loan* dari ECA (US Exim) ke *Commercial Banks* sebesar USD99 juta sehingga memastikan total size pendanaan dalam Skema *Project Financing project* RDMP Balikpapan tetap sesuai dengan persetujuan dalam FID

B. Islamic Financing

- A financing scheme and feasibility study have been developed for funding several investment projects through the Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) scheme. The scheme was formulated based on internal assessments, market sounding with several Islamic banks both domestic and international, and benchmarking against companies that have implemented similar financing structures

C. Corporate Credit Rating

- The corporate credit rating process for fiscal year 2023 performance and 2024 projections has been completed, resulting in PT Kilang Pertamina Internasional obtaining a "BBB" corporate credit rating with a Stable Outlook from both Fitch and Standard & Poor's (S&P). In accordance with Ministerial Regulation Number 02/MBU/03/2023, PT KPI is classified as a Very Healthy Company

D. Liability Management

- Following the attainment of a "BBB" corporate credit rating from two rating agencies (Fitch and S&P), PT Kilang Pertamina Internasional successfully negotiated a reduction in the interest rate on the Shareholder Loan (SHL) from the previous margin of 1.03% to 0.64%, resulting in savings of USD16 million
- A Liability Management process was also conducted on the outstanding SHL loan through debt reprofiling, converting the loan currency from IDR to USD, which generated savings amounting to USD37 million

E. Project Financing for RDMP Balikpapan

- Optimal efforts are being made to secure funding for the RDMP Balikpapan project, including negotiations to upsize a loan from the Export Credit Agency (US Exim) to Commercial Banks amounting to USD99 million, thereby ensuring the total financing size under the Project Financing scheme remains consistent with the approval in the Final Investment Decision (FID)



- Melakukan *Equity Injection* kepada Kilang Pertamina Balikpapan mengacu pada *S-curve* pelaksanaan *project* dan rencana penarikan *loan* oleh Kilang Pertamina Balikpapan sehingga mengurangi risiko *negative carry* dalam pendanaan *project* RDMP Balikpapan

F. Proses Penyusunan Keekonomian dan Pendanaan *Project* Investasi

- Dalam *project* GRR Tuban, bersama PT PRPP, Fungsi terkait di KPI dan *Financial Advisor* menyusun keekonomian *project* untuk persiapan FID
- Dalam *project* Olefin Complex, bersama Fungsi *Business Development* dan *Financial Advisor* menyusun keekonomian *project* untuk persiapan FID
- Dalam *project* Compliance, bersama Fungsi *Business Development* menyusun keekonomian *project* untuk persiapan FID

G. Skema *Prepayment* Penjualan *Bottom Product* Kilang

- Bersama dengan Dit. Optimasi *Feedstock* dan Produk, telah menyusun kajian implementasi skema *Prepayment* untuk penjualan *bottom product* kilang berdasarkan *market sounding*, kajian internal dan konsultasi awal dengan BPKP agar diperoleh kajian yang komprehensif. Skema *Prepayment* merupakan alternatif pendanaan di masa mendatang yang akan membantu KPI untuk memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan dan memberikan fleksibilitas kepada *buyer/customer* dalam proses pembayaran

H. ESG Rating

- Laporan hasil ESG *Rating* dari MSCI untuk PT KPI telah diterbitkan per tanggal 12 November 2024 dengan hasil BB

- *Equity Injection* is being provided to Kilang Pertamina Balikpapan based on the project execution *S-curve* and the planned loan disbursement by Kilang Pertamina Balikpapan, thereby reducing the risk of *negative carry* in the RDMP Balikpapan project financing

F. Project Investment Economic Feasibility and Financing Preparation

- For the GRR Tuban project, in collaboration with PT PRPP, relevant functions at KPI, and the Financial Advisor, the project's economic feasibility study has been prepared in anticipation of the FID
- For the Olefin Complex project, together with the Business Development function and Financial Advisor, the project's economic feasibility study has been prepared for FID readiness
- For the Compliance project, in cooperation with the Business Development function, the project's economic feasibility study has been prepared to support FID preparation

G. Prepayment Scheme for Refinery Bottom Product Sales

- In collaboration with the Directorate of Feedstock and Product Optimization, a study has been conducted on the implementation of a Prepayment scheme for refinery bottom product sales based on market sounding, internal assessments, and initial consultations with BPKP to ensure a comprehensive evaluation. The Prepayment scheme serves as a future financing alternative that will assist KPI in improving the company's financial performance and provide flexibility to buyers/customers in their payment processes

H. ESG Rating

- The ESG Rating Report from MSCI for PT KPI was published on November 12, 2024, with a result of BB



I. ESG Communication

Sosialisasi hasil implementasi sesuai dengan tema *Sustainability Focus* menggunakan saluran komunikasi internal seperti *Broadcast*, *NYALA* dan eksternal melalui *social media* dan *website* Perusahaan.

- Telah diproduksi sebanyak 92 Siaran Berita/*Press Release* dengan serapan publikasi media sebanyak 1.188 berita dan PR
- Dari jumlah 92 *Press Release*, berita ESG memegang porsi 27% sebanyak 25 berita
- Diperoleh (89,0%) berita positif, (10,8%) berita netral, dan 6 (0,2%) berita negatif
- 100% berita ESG termasuk dalam berita positif

I. ESG Communication

Socialization of the implementation results in line with the *Sustainability Focus* theme has been carried out through internal communication channels such as *Broadcast*, *NYALA*, and externally through the Company's *social media* and *website*.

- A total of 92 *Press Releases* were produced, with 1,188 media publications covering news and PR
- Out of the 92 *Press Releases*, 27% of the news was related to ESG, with 25 news articles published
- The media coverage achieved was 89.0% positive, 10.8% neutral, and 6 (0.2%) negative
- 100% of ESG-related news was categorized as positive

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Performance Achievements in 2024

PT KPI terus berupaya mengintegrasikan dan menerapkan kebijakan perusahaan yang selaras dengan prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*). Komitmen ini dibuktikan dengan pencapaian ESG *rating* dari MSCI pada 12 November 2024 dengan hasil BB.

PT KPI continues to integrate and implement corporate policies in alignment with ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles. This commitment is demonstrated through the achievement of an ESG rating from MSCI on November 12, 2024, with a result of BB.

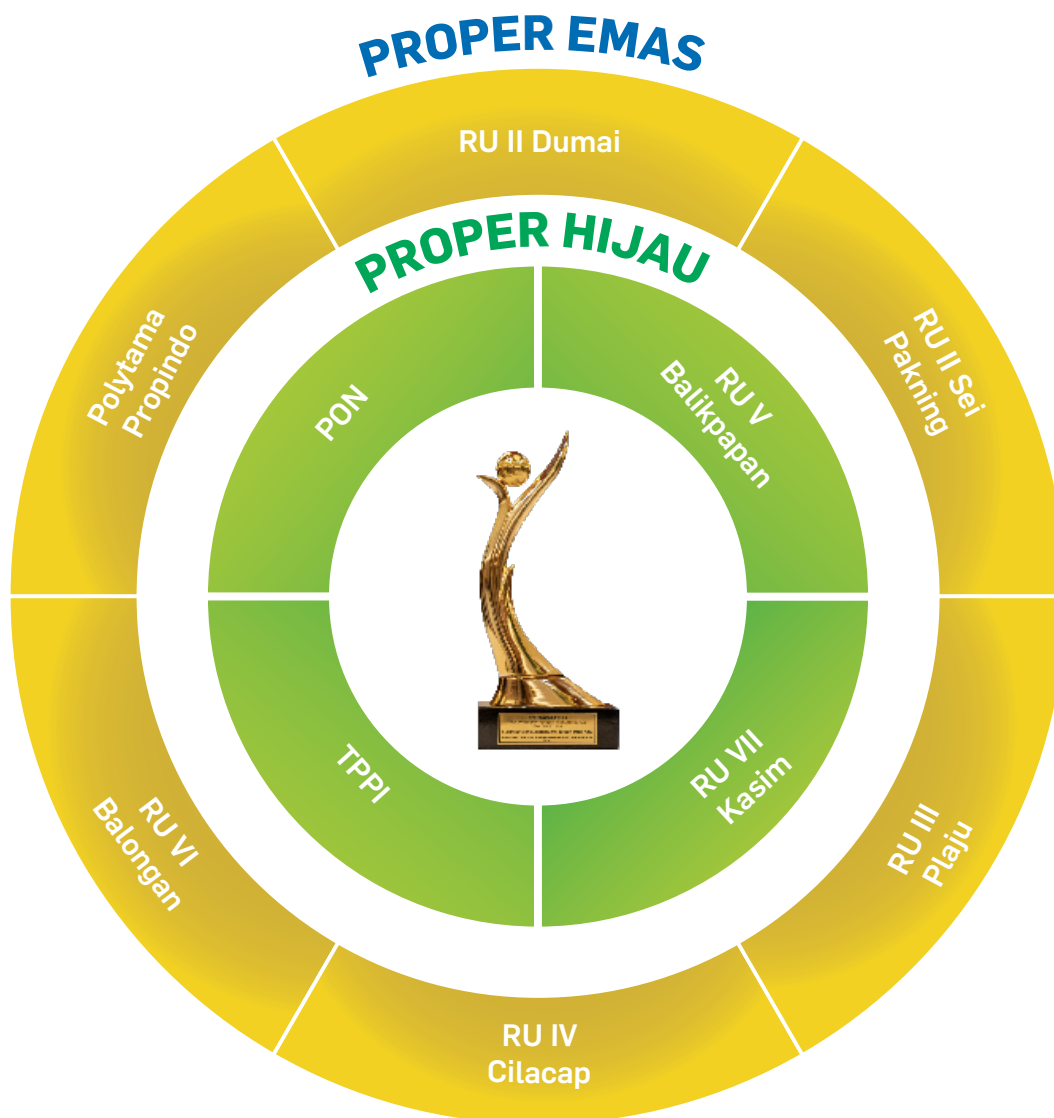
Hasil ESG Rating PT KPI oleh MSCI
ESG Rating Results for PT KPI by MSCI





Selain itu, sebagai hasil dari pelaksanaan komitmen PT KPI, dan didukung oleh kolaborasi yang baik dengan masyarakat sekitar, pada tahun 2024 PT KPI mendapatkan 6 (enam) penghargaan proper emas untuk ke-5 unit operasi dan 1 Anak Perusahaan yaitu, Kilang Dumai, Kilang Pakning, Kilang Plaju, Kilang Cilacap, Kilang Balongan, dan PT Polytama Propindo. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi PT KPI untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja PT KPI di bidang lingkungan.

Furthermore, as a result of PT KPI's commitment implementation, supported by strong collaboration with the surrounding communities, in 2024 PT KPI received 6 (six) PROPER Gold Awards for its five operating units and one subsidiary, namely Dumai Refinery, Pakning Refinery, Plaju Refinery, Cilacap Refinery, Balongan Refinery, and PT Polytama Propindo. This achievement serves as a motivation for PT KPI to continuously improve and maintain its environmental performance.



Selain PROPER, pada tahun 2024, *Refinery Unit* juga memperoleh penghargaan lain sebagai bentuk apresiasi berbagai pihak atas upaya pengelolaan lingkungan yang dijalankan sebagai berikut:

Aside from PROPER, in 2024, the Refinery Units also received other awards as a form of appreciation from various stakeholders for their environmental management efforts, as follows:

Daftar Penghargaan
List of Awards

Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
Kantor Pusat Head Office	PR Indonesia Award (PRIA) 2024	Kanal <i>Digital-Website</i> dengan predikat <i>Silver</i> Digital Channel-Website with Silver Recognition	PR Indonesia Award (PRIA)
	Merdeka Awards	Program Inovatif untuk Negeri Innovative Program for the Nation	Merdeka KLY (Emtek Group)
	Wartaekonomi Award	<i>Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Implementing Sustainable Initiatives to Empower the Community</i> untuk <i>Energy, Oil and Gas Industry</i> dengan predikat <i>Best</i> Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Implementing Sustainable Initiatives to Empower the Community in the Energy Oil and Gas Industry with Best Recognition	Wartaekonomi.co.id
	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)	<i>Corporate Leadership on Social Responsibility</i> dengan predikat <i>The Most Committed Corporate to the Environment Pillar</i> Corporate Leadership on Social Responsibility with the title The Most Committed Corporate to the Environment Pillar	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
RU II Dumai	Green Apple Award 2024	Penghargaan dengan predikat <i>Gold</i> Award with Gold Recognition	The Green Organizations
	PR Indonesia Award (PRIA) 2024	<i>Best Presenter PR Indonesia Awards 2024-Agustiawan</i> dengan predikat pertama (1) Best Presenter PR Indonesia Awards 2024-Agustiawan with First Place Recognition Program Komunikasi CSR, Sub Kategori <i>Community Based Development-Dumai Minapolitan</i> dengan predikat <i>Silver</i> CSR Communication Program, Subcategory Community Based Development-Dumai Minapolitan with Silver Recognition	PR Indonesia Award (PRIA)



Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU II Dumai	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Gold untuk Kategori <i>Economic Empowerment</i> Gold in the Economic Empowerment Category	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
	Nusantara CSR Awards 2024 (NCSRA)	Mengakhiri Kelaparan dengan predikat platinum Ending Hunger with Platinum Recognition	The La Tofi School of Social Responsibility
	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)	Tujuan SDGs 14.6.1 Ekosistem Lautan dengan predikat <i>Gold</i> SDGs Goal 14.6.1 Marine Ecosystem with Gold Recognition	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan dengan predikat <i>The Guardian</i> Technology Engineering in Energy Efficiency or Use of Renewable Energy with the title The Guardian	Indonesia Green Awards (IGA)
RU II Sei Pakning	Global CSR dan ESG Summit & Awards 2024	<i>Environmental Excellence</i> dengan predikat Platinum Environmental Excellence with Platinum Recognition	The Pinnacle Group International
		<i>Workplace Practices</i> dengan predikat Platinum Workplace Practices with Platinum Recognition	
		<i>Best in Country-Best in Indonesia</i> dengan predikat Platinum Best in Country-Best in Indonesia with Platinum Recognition	
		<i>Community Program</i> dengan predikat <i>Gold</i> Community Program with Gold Recognition	
	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	<i>Product Excellence</i> dengan predikat <i>Gold</i> Product Excellence with Gold Recognition	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
		Platinum untuk Kategori <i>Economic Empowerment</i> Platinum in the Economic Empowerment Category	
		Tujuan SDGs 13.3 Penanganan Perubahan Iklim dengan predikat <i>Gold</i> SDGs Goal 13.3 Climate Change Action with Gold Recognition	
	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)	Tujuan SDGs 13.3 Penanganan Perubahan Iklim dengan predikat <i>Gold</i> SDGs Goal 13.3 Climate Change Action with Gold Recognition	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Rodmap CSR (Lingkungan) dengan predikat <i>The Guardian</i> CSR Roadmap (Environment) with the title The Guardian	Indonesia Green Awards (IGA)



Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU III Plaju	Global CSR & ESG Summit & Awards 2024	<i>Excellence in Provision of Literacy & Education</i> dengan predikat <i>Gold</i> Excellence in Provision of Literacy and Education with Gold Recognition <i>Product Excellence</i> dengan predikat <i>Silver</i> Product Excellence with Silver Recognition	The Pinnacle Group International
	Green Apple Award 2024	Penghargaan dengan predikat <i>Commended</i> Award with Commended Recognition	The Green Organizations
	PR Indonesia Award (PRIA) 2024	<i>PR Campaign of The Year</i> PR Campaign of the Year Program PR, Sub Kategori Program <i>Corporate PR-Kuliah Merdeka</i> dengan predikat <i>Gold</i> PR Program, Subcategory Corporate PR Program-Kuliah Merdeka with Gold Recognition	PR Indonesia
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori <i>Community Based Development-Kampung Pangan Inovatif BERSERI</i> dengan predikat <i>Silver</i> CSR Communication Program, Subcategory Community Based Development-Kampung Pangan Inovatif BERSERI with Silver Recognition	
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori <i>Community Based Development-Mina Padi</i> dengan predikat <i>Bronze</i> CSR Communication Program, Subcategory Community Based Development-Mina Padi with Bronze Recognition	
	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Kategori <i>Economic Empowerment-Small Medium Enterprise Empowerment Competition</i> dengan predikat <i>Silver</i> Category: Economic Empowerment-Small Medium Enterprise Empowerment Competition Award: Silver Recognition Kategori <i>Biodiversity-Belida Musi Lestari</i> dengan predikat <i>Bronze</i> Biodiversity Category-Belida Musi Lestari with Bronze Recognition	Prospectus Media
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Penyelamatan Sumber Daya Air dengan predikat <i>The Guardian</i> Water Resources Conservation with the title The Guardian	La Tofi School of CSR

Refinery Unit

Nama Penghargaan
Award Name

Kategori Penghargaan
Award Category

Lembaga Pemberi
Penghargaan
Awarding Institution

Apresiasi Perusahaan
Pendukung Program
Kampung Iklim 2024

Apresiasi Perusahaan Pendukung
Program Kampung Iklim 2024
Appreciation for Corporate Support of the
2024 Climate Village Program

Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan (KLHK)
Ministry of Environment and
Forestry of the Republic of
Indonesia (KLHK)

Indonesia CSR Excellence
Awards (ICEA) 2024

*The Best Leadership & Commitment on
Sustainability CSR Program*
The Best Leadership and Commitment on
Sustainability CSR Program

*The Best Company on Sustainability CSR
Program*
The Best Company on Sustainability CSR
Program

The Best Climate Change Management
The Best Climate Change Management

The Best Environmental Award
The Best Environmental Award

First Magazine

Indonesia DEI & ESG Awards
(IDEAS) 2024

Kategori ESG, Sub Kategori Sosial
(Social)-Hubungan dengan Masyarakat/
Komunitas dengan predikat *Bronze*
ESG Category, Social Subcategory-
Community Relations with Bronze
Recognition

Kategori ESG, Sub Kategori Lingkungan
(Environmental) - Keanekaragaman
Hayati dengan predikat *Bronze*
ESG Category, Environmental
Subcategory - Biodiversity with Bronze
Recognition

PR Indonesia

Perhumas PR Excellence
Awards (PREA) 2024

Kategori *Corporate* PR Tema ESG dengan
predikat Juara 3
Corporate PR Category with ESG Theme-
Third Place Winner

Kategori CSR PR Tema ESG dengan
predikat Juara 3
CSR PR Category with ESG Theme-Third
Place Winner

Perhimpunan Hubungan
Masyarakat Indonesia
Indonesian Public Relations
Association

Anugerah UKM TJSL Asia
2024

Pengembangan UKM Kelompok Pemuda/
Mahasiswa
Youth or Student SME Development

UKM Lingkungan
Environmental SME

La Tofi School of CSR



Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU IV Cilacap	Global CSR & ESG Summit Awards 2024	Product Excellence dengan predikat Platinum Product Excellence with Platinum Recognition	The Pinnacle Group International
		Excellence in Provision of Literacy & Education dengan predikat Platinum Excellence in Provision of Literacy and Education with Platinum Recognition	
		Environmental Excellence dengan predikat Gold Platinum Environmental Excellence with Gold Platinum Recognition	
		Best in Country-Best in Indonesia dengan predikat Gold Platinum Best in Country – Best in Indonesia with Gold Platinum Recognition	
	CSR & PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan) Awards 2024	CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards dengan predikat Gold CSR and Sustainable Village Development Awards with Gold Recognition	CSR & PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan)
	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Bronze untuk Kategori Biodiversity Bronze in the Biodiversity Category	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
RU V Balikpapan	TJSL & CSR Award 2024	Pilar Ekonomi dengan predikat Platinum Economic Pillar with Platinum Recognition	BUMN Track
	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)	Tujuan SDGs 8.3A Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan predikat Platinum SDGs Goal 8.3A Decent Work and Economic Growth with Platinum Recognition	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Kemandirian Energi untuk Komunitas dengan predikat The Guardian Energy Independence for Communities with the title The Guardian	Indonesia Green Awards (IGA)
	Global CSR dan ESG Summit & Awards 2024	BRONZE Best Program "Karindangan" BRONZE Best Program "Karindangan"	The Pinnacle Group International
RU V Balikpapan	Inovasi SIDD (Safety Isolation & Decontamination Device)	Grand Prize Grand Prize	BIXPO
	Korea Invention Promotion Association Special Award Inovasi: "Red Foam" Alternative FoaM Concentrate for Fire Fighting Training and Fire Facilities Performance Test	Gold Medal Gold Medal	Taiwan Innotech Expo (TIE)



Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU V Balikpapan	National Research Council of Thailand Special Award Inovasi: Utilizing Vacuum Column Intermediate Product Paraffinic Oil Distillate (POD) as Automatic Diesel Oil (Diesel Fuel) Component	Silver Medal Silver Medal	Taiwan Innotech Expo (TIE)
	Green Apple Environment Award 2024	Carbon Reduction Carbon Reduction Habitat & Diversity Habitat & Diversity	Green Apple Environment Award
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	The Promising The Promising	Indonesia Green Awards
	Penghargaan Pemerintah Kota Balikpapan Award from the Balikpapan City Government	Perusahaan Mendukung Peduli Anak Company Supporting Child Care Initiatives	Pemerintah Kota Balikpapan Balikpapan City Government
	La Tofi School of Social Responsibility	Pengembangan UKM Kelompok Wanita Program Karindangan kategori Women Developments SMEs Group Women Group SME Development – Karindangan Program in the Women Developments SMEs Group Category	La Tofi School Of Social Responsibility
	Penghargaan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 2024 Award from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration 2024	Silver "RAWABENING: Rain Water Harvesting and Urban Farming" Silver for "RAWABENING: Rain Water Harvesting and Urban Farming"	Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration
	Penghargaan PT Kilang Pertamina Internasional PT Kilang Pertamina Internasional Award	2 nd Best HSSE Management 2 nd Best HSSE Management	PT Kilang Pertamina Internasional
	Nusantara Award 2024	"Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan" Platinum Program Kampung Siaga Bencana untuk Generasi Tanggap dan Tangguh "Sustainable Cities and Communities" Platinum for the Disaster Preparedness Village Program for a Responsive and Resilient Generation	Nusantara Award
	UKM TJSL ASIA	Penghargaan Anugrah UKM TJSL ASIA 2024 TJSL SME Awards ASIA 2024	UKM TJSL ASIA
	Indonesia Social Responsibility Award	Gold "Education" For "Kampung Inggris & Kreativitas Lawe-Lawe" Gold in "Education" for "Kampung Inggris and Lawe-Lawe Creativity"	Indonesia Social Responsibility Award
	Eco Tech Pioneer and Sustainability Award 2024 (EPSA)	Bronze Bronze	Eco Tech Pioneer and Sustainability Award





Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU V Balikpapan	Pendukung Proklim 2024 Supporting Proklim 2024	Penghargaan Pendukung Proklim 2024 Award for Supporting the 2024 Climate Village Program	Pendukung Proklim Supporting Proklim
	ISDA (Indonesia Sustainable Development Goals Award)	Gold	ISDA (Indonesia Sustainable Development Goals Award)
	Penghargaan dan sertifikasi dari Badan Nasional Pencegahan Terorisme Award and Certification from the National Counterterrorism Agency	Level 1	Badan Nasional Pencegahan Terorisme National Counterterrorism Agency
	Penghargaan dan Partisipasi Pelaksanaan Assesment Sistem Manajemen Pengamanan Award and Participation in the Implementation of the Security Management System Assessment	Berdasarkan Peraturan BNPT No. 03 Tahun 2020 dalam rangka mendukung kegiatan Upacara HUT RI ke 79 di IKN Based on BNPT Regulation Number 03 of 2020 in support of the 79th Independence Day Ceremony of the Republic of Indonesia at the Nusantara Capital City (IKN)	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System
	Pencapaian Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan dalam Pengawasan dan Pengendalian SMP oleh Baharkam Polri dengan Nilai 89.47% Achievement in the Implementation of the Security Management System in the Supervision and Control of the Security Management System by the Indonesian National Police Security Maintenance Agency with a Score of 89.47 Percent	Gold	Baharkam Polri
	Pencapaian Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan pada audit Internal PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan dengan nilai 90,47% Achievement in the Implementation of the Security Management System in the Internal Audit of PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan with a Score of 90.47%	Gold	PT Kilang Pertamina Internasional
	Kontribusi dalam Pengurangan Emisi dan Reduksi Gas Suar pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi Indonesia, serta Partisipasinya dalam Penghargaan Subroto KESDM Kategori Optimalisasi Pengelolaan Gas Suar 2024 Contribution to Emission Reduction and Flare Gas Reduction in the Indonesian Oil and Gas Business Activities, and Participation in the 2024 Subroto Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Flare Gas Management Optimization Category	Optimalisasi Pengelolaan Gas Suar Optimization of Flare Gas Management	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources



Refinery Unit

Nama Penghargaan
Award Name

Kategori Penghargaan
Award Category

Lembaga Pemberi
Penghargaan
Awarding Institution

Industri Pendukung
Penghargaan ADIPURA
Supporting Industry for the
ADIPURA Award

Circular Economy pada Aspek 3R Limbah
Non B3 di Wilayah Kota Balikpapan
& Peningkatan Serapan Karbon dan
Pengayaan Jenis Pohon di Wilayah Kota
Balikpapan
Circular Economy in the 3R Aspect of
Non-Hazardous Waste in the Balikpapan
City Area and Enhancement of Carbon
Absorption and Tree Species Enrichment
in the Balikpapan City Area

ADIPURA

Eco Tech Pioneer and
Sustainability Award 2024

Eco Tech Pioneer and Sustainability

Eco Tech Pioneer and Sustainability

Penghargaan Penilaian
Standar akreditasi Fasilitas
Pelayanan Kesehatan On Site
Clinic
Accreditation Standard
Assessment Award for On
Site Clinic Health Facilities

PARIPURNA

Penghargaan Penilaian Standar
Standard Assessment Award

Penghargaan Pencegahan &
Penanggulangan HIV AIDS di
Tempat Kerja dan Masyarakat
Kalimantan Timur
Award for HIV AIDS
Prevention and Control in the
Workplace and Community in
East Kalimantan

Platinum

Kementerian Ketenagakerjaan RI
Ministry of Manpower of the
Republic of Indonesia

Penghargaan Pencegahan &
Penanggulangan HIV AIDS di
Tempat Kerja
Award for HIV AIDS
Prevention and Control in the
Workplace

Gold

Indonesia Safety Excellence
Award (ISEA) 2024

1. The Best OSH in Oil & Gas category
 2. The Best Improvement Safety
Management Performance
 3. The Best Process Safety Management
 4. The Best Health & Safety Leadership of
The Year: Arafat Bayu Nugroho
 5. The Best HSE Leadership of The Year
2024: Binsar Butar Butar, diberikan
pada tanggal 22 Agustus 2024
1. The Best OSH in the Oil and Gas
Category
 2. The Best Improvement in Safety
Management Performance
 3. The Best Process Safety Management
 4. The Best Health and Safety Leadership
of the Year: Arafat Bayu Nugroho
 5. The Best HSE Leadership of the Year
2024: Binsar Butar Butar, awarded on
August 22, 2024

Indonesia Safety Excellence Award
(ISEA)

Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Onsite Klinik
Onsite Clinic Health Facility

PARIPURNA

Kementerian Kesehatan Republik
Indonesia
Ministry of Health of the Republic
of Indonesia





Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU VI Balongan	Global CSR dan ESG Summit & Awards 2024	Community Program dengan predikat Gold Community Program with Gold Recognition	The Pinnacle Group International
	Green Apple Award 2024	Penghargaan dengan predikat Bronze Award with Bronze Recognition	The Green Organizations
	Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2024	The Best CSR in Disaster Management melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) The Best CSR in Disaster Management through the Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Program	Indonesia CSR Excellence Award (ICEA)
		The Best CSR in Mitigating Disaster melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) The Best CSR in Mitigating Disaster through the Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Program	
		Excellence Community Program melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Excellence in Community Program through the Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Program	
		The Best Workplace Environment melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) The Best Workplace Environment through the Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Program	
		The Best Leadership Focus on CSR Program kepada Sugeng Firmanto selaku General Manager PT KPI RU VI Balongan The Best Leadership Focus on CSR Program awarded to Sugeng Firmanto as General Manager of PT KPI RU VI Balongan	
	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Gold untuk Kategori Economic Empowerment Gold in the Economic Empowerment Category	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
	Nusantara CSR Awards 2024 (NCSRA)	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan predikat Platinum Decent Work and Economic Growth with Platinum Recognition	The La Toji School of Social Responsibility
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu dengan predikat The Guardian Development of Integrated Waste Management with the title The Guardian	Indonesia Green Awards (IGA)



Refinery Unit	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
RU VII Kasim	Global CSR dan ESG Summit & Awards 2024	Environmental Excellence dengan predikat Runner Up Environmental Excellence with Runner Up Recognition	The Pinnacle Group International
	PR Indonesia Award (PRIA) 2024	Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Community Based Development-Moi Lestari Mandiri dengan predikat Bronze CSR Communication Program, Subcategory Community Based Development-Moi Lestari Mandiri with Bronze Recognition	PR Indonesia Award (PRIA)
	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Gold untuk Kategori Economic Empowerment Gold in the Economic Empowerment Category	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)
	Nusantara CSR Awards 2024 (NCSRA)	Kesetaraan Gender dengan predikat platinum Gender Equality with Platinum Recognition	The La Tofi School of Social Responsibility
	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)	Tujuan SDGs 5.1 Kesetaraan Gender dengan predikat Platinum SDGs Goal 5.1 Gender Equality with Platinum Recognition	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
	Indonesia Green Awards (IGA) 2024	Kemandirian Energi untuk Komunitas dengan predikat The Guardian Energy Independence for Communities with the title The Guardian	Indonesia Green Awards (IGA)
PT Polytama Propindo	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Platinum untuk Kategori Economic Empowerment Platinum in the Economic Empowerment Category	Indonesia Social Responsibility (ISRA)
TPPI	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	Platinum untuk Kategori Gender Equality & Social Inclusion Platinum in the Gender Equality and Social Inclusion Category	Indonesia Social Responsibility (ISRA)
		Gold untuk Kategori Education Gold in the Education Category	





04

PENJELASAN DIREKSI

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS





PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1] STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-22][OJK D.1]



Taufik Adityawarman
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai entitas strategis dalam rantai pasok energi nasional memiliki peran krusial dalam memastikan keberlanjutan operasi kilang minyak yang ramah lingkungan, efisien, dan berkontribusi terhadap pencapaian target dekarbonisasi Indonesia. Untuk itu, menerbitkan laporan keberlanjutan menjadi langkah penting untuk menunjukkan komitmen KPI terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan terkait dampak dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Selain kinerja aspek ekonomi, melalui laporan ini, KPI dapat mengomunikasikan upaya-upaya konkret dalam pengelolaan kinerja aspek lingkungan seperti pengelolaan emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah dan sebagainya serta kontribusi sosial terhadap masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi.

Lebih dari sekadar dokumen formal, laporan keberlanjutan juga berfungsi sebagai alat strategis untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan inovasi dalam proses bisnis KPI. Dengan mengukur dan melaporkan capaian keberlanjutan secara berkala, Perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas, memperkuat reputasi di mata para mitra serta mendukung pencapaian target Pertamina Group dalam transisi energi. Selain itu, keberadaan laporan ini menjadi wujud kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun standar internasional, seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan, walau KPI tidak termasuk emiten maupun perusahaan publik, serta *Global Reporting Initiative* (GRI) yang memperkuat posisi KPI sebagai pelaku industri migas yang adaptif dan bertanggung jawab.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), as a strategic entity in the national energy supply chain, plays a crucial role in ensuring the sustainability of environmentally friendly and efficient refinery operations while contributing to Indonesia's decarbonization targets. In this regard, publishing a sustainability report is an important step to demonstrate KPI's commitment to the principles of Environmental Social and Governance (ESG), as well as a form of transparency to stakeholders regarding the Company's sustainability impacts and performance. In addition to economic performance, this report enables KPI to communicate concrete efforts in managing environmental performance such as emissions control, energy efficiency, waste management, and others, as well as social contributions to communities around the Company's operational areas.

More than a formal document, the sustainability report also serves as a strategic tool to identify opportunities for improvement and innovation in KPI's business processes. By measuring and reporting sustainability achievements regularly, the Company can enhance accountability, strengthen its reputation among partners, and support the Pertamina Group's targets in the energy transition. Moreover, the existence of this report reflects compliance with national regulations and international standards, such as the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance, even though KPI is neither a listed company nor a public company, as well as the Global Reporting Initiative (GRI), which reinforces KPI's position as an adaptive and responsible player in the oil and gas industry.

Kontributor Utama Dekarbonisasi di Lingkungan Pertamina Key Contributor to Decarbonization within Pertamina

Dekarbonisasi merupakan bagian integral dari komitmen PT Pertamina (Persero) dalam mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060 yang diwujudkan melalui strategi transisi energi dan penguatan prinsip ESG. Oleh karena itu, sebagai *Subholding Refining & Petrochemical*, KPI berkomitmen untuk mengimplementasikan komitmen tersebut, sekaligus menjadi penggerak transformasi energi guna mempercepat transisi menuju bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, KPI melaksanakan berbagai program dekarbonisasi sebagai bagian dari komitmen mendukung transisi energi dan target *Net Zero Emission* 2060 tersebut. Strategi dekarbonisasi dilakukan Perusahaan dengan menggabungkan penerapan teknologi bersih dan proses yang efisien, pengembangan produk ramah lingkungan seperti *green fuel* dan *sustainable aviation fuel*, serta solusi berbasis alam seperti penanaman *mangrove* di kawasan pesisir. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada pengelolaan emisi dan limbah secara efektif, serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati untuk meminimalkan jejak karbon. Strategi tersebut sejalan dengan peta jalan dekarbonisasi Pertamina Group dan mendukung prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang menjadi acuan kinerja perusahaan.

Pada 2024, PT KPI menjalankan sejumlah inisiatif kunci antara lain pemasangan teknologi *flare gas recovery system* sehingga karbon hasil pembakaran *flare* bisa ditekan, serta mengoptimalkan pemakaian gas bumi sebagai bahan bakar menggantikan *refinery fuel oil* atau minyak bakar kilang. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) berbasis *Used Cooking Oil* (UCO) atau minyak jelantah. Inovasi ini melengkapi inovasi yang telah dirilis sebelumnya di antaranya Perusahaan mampu memproduksi bahan bakar solar nabati yang berasal dari 100% bahan baku nabati, yang dikenal dengan nama *Pertamina Renewable Diesel* (RD) atau HVO.

Decarbonization is an integral part of PT Pertamina (Persero)'s commitment to supporting Indonesia's *Net Zero Emission* target by 2060, which is realized through energy transition strategies and the reinforcement of ESG principles. As the *Refining and Petrochemical Subholding*, KPI is committed to implementing this commitment while also driving energy transformation to accelerate the transition toward a greener and more sustainable business.

Throughout 2024, KPI carried out various decarbonization programs as part of its commitment to support the energy transition and the 2060 *Net Zero Emission* target. The Company's decarbonization strategy combines the application of clean technologies and efficient processes, the development of environmentally friendly products such as *green fuel* and *sustainable aviation fuel*, as well as nature-based solutions such as *mangrove* planting in coastal areas. In addition, the Company also focuses on effective emissions and waste management and biodiversity conservation efforts to minimize its carbon footprint. This strategy is aligned with Pertamina Group's decarbonization roadmap and supports the *Environmental Social and Governance* (ESG) principles that serve as the Company's performance benchmark.

In 2024, PT KPI implemented several key initiatives including the installation of *flare gas recovery system* technology to reduce carbon emissions from *flare* combustion, and optimizing the use of natural gas as a fuel to replace *refinery fuel oil*. The Company also developed *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) based on *Used Cooking Oil* (UCO). This innovation complements previously launched innovations, including the Company's ability to produce bio-based diesel fuel made from 100 percent renewable feedstock, known as *Pertamina Renewable Diesel* (RD) or HVO.

Melalui berbagai upaya tersebut, secara akumulatif, KPI mencatatkan keberhasilan dengan total reduksi emisi karbon sebesar 748.062,38 ton CO₂e dari tahun 2022 hingga 2024. Pencapaian tersebut menegaskan posisi Perusahaan sebagai salah satu kontributor utama dekarbonisasi di lingkungan Pertamina dan industri migas nasional. Keberhasilan tersebut juga tercermin dari perolehan enam penghargaan PROPER 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bukti nyata komitmen dan efektivitas program dekarbonisasi yang dijalankan KPI.

Through these various efforts, KPI recorded a cumulative carbon emission reduction of 748,062.38 tons of CO₂e from 2022 to 2024. This achievement affirms the Company's position as one of the main contributors to decarbonization within Pertamina and the national oil and gas industry. This success is also reflected in the receipt of six PROPER 2024 awards from the Ministry of Environment and Forestry as tangible proof of KPI's commitment and the effectiveness of its decarbonization programs.

Kebijakan KPI untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

KPI Policy in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Dalam menjalankan mandat sebagai *Subholding Refining & Petrochemical*, selain mengoptimalkan pencapaian dekarbonisasi di lingkungan Pertamina Group, KPI berkomitmen untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia. Dalam upaya mencapai visi tersebut, KPI telah menetapkan kebijakan keberlanjutan serta mengembangkan strategi yang komprehensif, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia.

In carrying out its mandate as the Refining and Petrochemical Subholding, in addition to optimizing decarbonization achievements within Pertamina Group, KPI is committed to realizing its vision of becoming a world-class oil refinery and petrochemical company. In pursuit of this vision, KPI has established a sustainability policy and developed a comprehensive strategy covering environmental, social, and governance aspects, including respect for human rights.

Secara garis besar, strategi keberlanjutan KPI mencakup kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang diformulasikan dalam lima strategi besar yaitu Keselamatan dan Keandalan; Pertumbuhan; Keuntungan; Keunggulan Proyek; dan Keberlanjutan. Strategi keberlanjutan Perseroan mencerminkan komitmennya untuk beroperasi tidak hanya sebagai entitas bisnis yang sukses, tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional, KPI berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, mendukung pembangunan berkelanjutan, serta berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

In general, KPI's sustainability strategy covers performance in the economic, social, environmental, and governance aspects, which are formulated into five major strategies: Safety and Reliability, Growth, Profitability, Project Excellence, and Sustainability. The Company's sustainability strategy reflects its commitment to operate not only as a successful business entity but also as a socially and environmentally responsible company. By integrating ESG principles into its business and operational strategies, KPI aims to create sustainable positive impacts, support sustainable development, and contribute to the welfare of communities and environmental preservation.



Dalam upaya mewujudkan strategi keberlanjutan tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan. Sebagai bagian dari pelaku industri kilang dan pengolahan minyak, kinerja aspek ekonomi KPI turut terdampak atas dinamika perekonomian global, terkhusus harga minyak mentah dunia yang mengalami volatilitas tinggi akibat konflik geopolitik yang tak kunjung selesai. Terhadap tantangan tersebut, manajemen telah memberikan perhatian serius terhadap kondisi kerugian yang dialami Perseroan sejak triwulan I tahun 2024 pada saat data internal mulai menunjukkan tren penurunan kinerja keuangan. Sebagai langkah antisipatif, pada bulan Mei 2024, Perseroan melakukan simulasi proyeksi untuk memperkirakan potensi kerugian yang dapat terjadi hingga akhir tahun.

Untuk mengantisipasi dampak kerugian yang semakin besar, Direksi dengan pengawasan dan arahan Dewan Komisaris, merumuskan sejumlah kebijakan strategis. Salah satunya strategi pengadaan minyak mentah atau *feedstock management* di mana KPI mengembangkan pendekatan *sourcing crude oil* yang lebih agresif dan efisien, termasuk pengadaan minyak mentah ex-Rusia yang lebih kompetitif secara harga, negosiasi intensif dengan pemasok untuk menekan harga beli, serta melakukan efisiensi dalam penjadwalan logistik guna menghindari biaya *demurrage* dan *idle time*. Strategi tersebut diambil bertujuan untuk menurunkan biaya *feedstock* yang selama ini menjadi komponen terbesar dalam struktur biaya kilang, sekaligus menjadi kelanjutan dari strategi *cost leadership* yang telah dijalankan Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan menerapkan strategi ini, KPI diharapkan dapat meningkatkan daya saing terhadap kilang regional serta membuka peluang kerja sama lebih luas baik secara *Business to Business* (B to B) maupun *Government to Government* (G to G).

Adapun tantangan pada kinerja aspek lingkungan, terkhusus menghadapi tantangan perubahan iklim, KPI telah menetapkan target pengurangan emisi sebesar 1,4 juta CO₂e pada tahun 2030 sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan.

In implementing the 2024 sustainability strategy, the Company faced various challenges. As part of the oil refinery and processing industry, KPI's economic performance was affected by global economic dynamics, particularly the high volatility of global crude oil prices due to ongoing geopolitical conflicts. In response to these challenges, management paid close attention to the losses experienced by the Company since the first quarter of 2024 when internal data began to show a downward trend in financial performance. As an anticipatory measure, in May 2024, the Company conducted a projection simulation to estimate potential losses by year-end.

To anticipate the increasing impact of these losses, the Board of Directors, under the supervision and guidance of the Board of Commissioners, formulated several strategic policies. One of these is the crude oil procurement strategy or *feedstock management*, in which KPI developed a more aggressive and efficient approach to crude oil sourcing, including the procurement of more competitively priced ex-Russian crude, intensive negotiations with suppliers to lower purchase prices, and efficiency in logistics scheduling to avoid *demurrage* and *idle time* costs. This strategy aims to reduce *feedstock* costs, which have been the largest component in the refinery cost structure, and is a continuation of the *cost leadership* strategy implemented by the Company in previous years. Through this strategy, KPI is expected to enhance its competitiveness against regional refineries and open broader collaboration opportunities through both *Business to Business* and *Government to Government* schemes.

Regarding challenges in environmental performance, particularly in facing climate change, KPI has set an emission reduction target of 1.4 million tons of CO₂e by 2030 as a form of commitment to operating in a more sustainable manner.



Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan sejumlah inisiatif, mulai dari dekarbonisasi, transisi energi, *nature-based solutions*, inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan, berbagai proyek-proyek strategis berwawasan lingkungan dan iklim, pelatihan dan komunikasi yang transparan, hingga konsistensi dalam pelaksanaan program *community development*. Seluruh inisiatif tersebut bertujuan untuk memastikan KPI aktif turut serta dalam aksi iklim dan mampu menjadi bagian dari transisi Indonesia menuju *green economy*.

Sementara itu, tantangan pada kinerja aspek sosial antara menjaga harmoni sosial, sekaligus mempertahankan reputasi positif guna mendapatkan izin sosial untuk beroperasi. Persepsi negatif karena insiden lingkungan atau kurangnya komitmen terhadap keberlanjutan dapat mempengaruhi hubungan KPI dengan para pemangku Kepentingan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi dari unit kilang-kilang Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, KPI secara konsisten melakukan *engagement* dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar unit operasi, termasuk melalui berbagai program *community development*.

Selanjutnya, dalam aspek tata kelola, KPI menerapkan standar tinggi untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan hukum dan regulasi yang berlaku. Praktik tata kelola yang baik, termasuk upaya pencegahan korupsi, kecurangan, serta penegakan etika perusahaan, menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas menunjukkan bahwa KPI menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

To achieve this target, the Company has developed and implemented various initiatives, including decarbonization, energy transition, nature-based solutions, environmentally friendly technological innovations, climate-oriented strategic projects, transparent training and communication, and consistent implementation of community development programs. All these initiatives aim to ensure that KPI actively participates in climate action and becomes part of Indonesia's transition toward a green economy.

Meanwhile, in terms of social performance, the challenge lies in maintaining social harmony while preserving a positive reputation to secure the social license to operate. Negative perceptions due to environmental incidents or lack of commitment to sustainability can affect KPI's relationship with stakeholders, ultimately impacting the continuity of operations at the Company's refinery units. To address this challenge, KPI consistently engages with stakeholders, particularly communities around its operational units, including through various community development programs.

In the governance aspect, KPI applies high standards to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Good governance practices, including efforts to prevent corruption, fraud, and the enforcement of corporate ethics, are the fundamental basis for operations. The commitment to transparency, accountability, and integrity demonstrates that KPI conducts business ethically and responsibly, while strengthening stakeholder trust and supporting long-term business sustainability.



Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024

Implementation of Sustainable Finance and Activities in 2024

Sepanjang tahun 2024, insan KPI telah berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sebagaimana telah digariskan dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

• Kinerja Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, KPI menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat yang berdampak signifikan terhadap pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan manajemen. Kinerja produksi mencatat hasil yang cukup baik dengan berbagai indikator kinerja produksi hanya sedikit di bawah target. Pengolahan minyak mentah, gas, dan *intermediate* (*intake*) tercatat sebesar 322,803 MMbbl atau 93,45% dari target sebesar 345,43 MMbbl; pengolahan minyak mentah (*crude intake*) sebesar 308,88 MMbbl atau 91,63% dari target sebesar 337,11 MMbbl; dan *output* (BBM, non-BBM, dan produk lain) tercatat sebesar 305,76 MMbbl atau 94,43% dari target sebesar 323,78 MMbbl.

Adapun kinerja keuangan menunjukkan realisasi penjualan dan pendapatan serta laba bersih yang belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. Penjualan dan pendapatan usaha terbilang sebesar USD28,43 miliar atau 85,84% dari target sebesar USD33,12 miliar. Raihan tersebut mengalami penurunan sebesar USD3,316 juta atau 10,45% dibandingkan tahun 2023. Penurunan dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan di mana sumber pendapatan utama disumbang oleh penjualan dalam negeri produk minyak.

Sementara itu, laba/(rugi) tahun berjalan tercatat sebesar USD(2,16) miliar atau -2,034,61% dari target sebesar USD106,05 juta. Perolehan tersebut mengalami penurunan menjadi rugi sebesar USD2,364 juta atau 1,144,53% dibandingkan tahun 2023.

Throughout 2024, KPI personnel have made the utmost efforts to implement sustainable finance and activities by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects as outlined in the Company's sustainability strategy. These efforts produced the following outcomes:

• Economic Performance

In 2024, KPI faced considerable challenges that significantly impacted the achievement of its targets and management-defined performance. Production performance showed relatively good results, with various production indicators falling only slightly below target. The total processing of crude oil, gas, and intermediate (*intake*) reached 322.803 MMbbl or 93.45 percent of the target of 345.43 MMbbl. Crude intake was recorded at 308.88 MMbbl or 91.63 percent of the target of 337.11 MMbbl. Output (fuel, non-fuel, and other products) reached 305.76 MMbbl or 94.43 percent of the target of 323.78 MMbbl.

Meanwhile, financial performance showed that sales, revenues, and net profit did not meet the targets set by the Company. Sales and operating revenues amounted to USD28.43 billion or 85.84 percent of the target of USD33.12 billion. This figure decreased by USD3,316 million or 10.45 percent compared to 2023, primarily due to a decline in sales, where the main source of revenue was domestic sales of petroleum products.

Net profit or loss for the year was recorded at USD(2.16) billion or negative 2,034.61 percent of the target of USD106.05 million. This result declined to a loss of USD2,364 million or 1,144.53 percent compared to 2023.





Penurunan disebabkan oleh rendahnya realisasi *spread*, penurunan kuantitas penjualan serta efek pembukuan *impairment loss* pada 2024. Sedangkan aset per 31 Desember 2024 terbilang sebesar USD17,76 miliar atau 81,43% dari target sebesar USD21,81 miliar. Raihan tersebut mengalami penurunan sebesar USD1,67 miliar atau 8,60% dibandingkan tahun 2023. Penurunan disebabkan oleh impairment/penurunan aset tetap.

Atas kerugian yang diproyeksikan terjadi di akhir tahun 2024, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku auditor independen yang bertugas memberikan penjaminan atas laporan keuangan Perseroan mewajibkan penerapan metode impairment atas aset yang dibukukan KPI. Proses pencatatan valuasi aset Perseroan melalui metode *impairment* harus dilakukan agar laporan keuangan KPI memenuhi kepatuhan terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terutama dengan kondisi *crack spread* yang rendah, operasi pengolahan menjadi tidak *profitable*, bahkan mencatatkan kerugian.

• Kinerja Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, KPI berfokus terhadap penanganan perubahan iklim yaitu mengoptimalkan pencapaian target pengurangan emisi sebesar 1,4 juta CO₂e pada tahun 2030. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dekarbonisasi sebagai rangkaian program *Net Zero Emission* antara lain melalui efisiensi energi pada peralatan yang akan berdampak terhadap penurunan konsumsi *refinery fuel*, yang selanjutnya akan berdampak terhadap penurunan emisi hasil pembakaran.

Selama tahun 2024, Perseroan menggunakan energi di dalam organisasi sebesar 45.314.995,85 GJ, menurun sebesar 6.112.735,29 GJ atau 11,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 51.427.731,14 GJ. Energi yang digunakan terdiri dari energi listrik, energi dari uap panas, dan energi terbarukan yang berasal dari panel surya.

The decline was caused by the low realized spread, reduced sales volume, and the recognition of impairment loss in 2024. Total assets as of December 31, 2024, were recorded at USD17.76 billion or 81.43 percent of the target of USD21.81 billion. This represented a decrease of USD1.67 billion or 8.60 percent compared to 2023, due to the impairment of fixed assets.

In response to the projected loss at the end of 2024, the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono Sungkoro and Surja (EY), as the independent auditor providing assurance on the Company's financial statements, required the application of the impairment method for KPI's recorded assets. The valuation process of the Company's assets through the impairment method was necessary to ensure KPI's financial statements comply with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), particularly under the condition of low crack spreads, which made processing operations unprofitable and led to recorded losses.

• Environmental Performance

In the environmental aspect, KPI focused on addressing climate change by optimizing the achievement of the emission reduction target of 1.4 million tons of CO₂e by 2030. To this end, the Company implemented various decarbonization programs as part of its Net Zero Emission initiative, including energy efficiency improvements on equipment, which contributed to a reduction in refinery fuel consumption and subsequently lowered combustion emissions.

Throughout 2024, the Company utilized a total of 45,314,995.85 GJ of energy within the organization, reflecting a decrease of 6,112,735.29 GJ or 11.89% compared to the previous year's consumption of 51,427,731.14 GJ. The energy utilized comprised electricity, thermal steam energy, and renewable energy sourced from solar panels.



Adapun intensitas energi yang digunakan Perseroan dengan membandingkan dengan tingkat pendapatannya adalah sebesar 1,59 GJ/Ribu USD. Intensitas energi tersebut menurun 1,61% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 1,62 GJ/Ribu USD.

Penurunan energi yang diraih Perseroan berbanding lurus dengan penurunan emisi gas rumah kaca di mana pada tahun 2024, KPI berhasil menurunkan emisi dari pelaksanaan program dekarbonisasi sebesar 430.668,12 ton CO₂eq. Dalam upaya penurunan emisi, pada tahun 2024, KPI melakukan beberapa inovasi di antaranya *Upgrade Burner Boiler 550-B-½* (MHI Stork) RU II Dumai dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 108.322,94 ton CO₂eq; *Optimasi Load Steam Generation* RU III Plaju dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 24.611,87 ton CO₂eq; *Penggantian Burner Assy Boiler 052B101/102/103/104* RU IV Cilacap dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 26.889,69 Ton CO₂eq; *Optimasi Serapan Natural* RU VI Balongan dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 29.784,9 ton CO₂eq; serta mengoptimalkan penyerapan Natural Gas Senipah RU V Balikpapan dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 7.575,20 ton CO₂eq.

Pencapaian kinerja lingkungan KPI juga diapresiasi oleh banyak pihak secara eksternal. Berdasarkan laporan *ESG Rating* dari *Morgan Stanley Capital International* (MSCI) yang diterbitkan pada 12 November 2024, Perseroan meraih hasil BB vs target B. Selain itu, sebagai hasil dari pelaksanaan komitmen KPI dan didukung oleh kolaborasi yang baik dengan masyarakat sekitar, pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan 6 (enam) penghargaan PROPER Emas untuk ke-6 unit operasi yaitu Kilang Dumai, Kilang Sungai Pakning, Kilang Plaju, Kilang Cilacap, Kilang Balongan, dan PT Polytama Propindo. Pencapaian PROPER Emas menunjukkan bahwa KPI berada pada level *excellent* dalam pengelolaan lingkungan.

The Company's energy intensity compared to revenue stood at 1.59 GJ per thousand USD, a 1.61 percent decrease from the previous period's 1.62 GJ per thousand USD.

The reduction in energy achieved by the Company is directly proportional to the reduction in greenhouse gas emissions, where in 2024, KPI succeeded in reducing emissions from the implementation of decarbonization programs by 430,668.12 tons CO₂eq. In its emission reduction efforts, in 2024, KPI carried out several innovations including the Upgrade of Burner Boiler 550-B-½ (MHI Stork) at RU II Dumai with a realized GHG emission reduction of 108,322.94 tons CO₂eq; Optimization of Steam Generation Load at RU III Plaju with a realized GHG emission reduction of 24,611.87 tons CO₂eq; Replacement of Burner Assy Boiler 052B101/102/103/104 at RU IV Cilacap with a realized GHG emission reduction of 26,889.69 tons CO₂eq; Optimization of Natural Absorption at RU VI Balongan with a realized GHG emission reduction of 29,784.9 tons CO₂eq; and optimization of Natural Gas absorption from Senipah at RU V Balikpapan with a realized GHG emission reduction of 7,575.20 tons CO₂eq.

KPI's environmental performance was also recognized externally. According to the ESG Rating report from Morgan Stanley Capital International (MSCI) published on November 12, 2024, the Company achieved a BB rating versus the target of B. Additionally, as a result of KPI's commitment and strong collaboration with surrounding communities, the Company received six PROPER Gold awards in 2024 for its six operational units: Dumai Refinery, Sungai Pakning Refinery, Plaju Refinery, Cilacap Refinery, Balongan Refinery, and PT Polytama Propindo. These PROPER Gold achievements indicate that KPI operates at an excellent level in environmental management.





• Kinerja Aspek Sosial

Prioritas KPI pada aspek sosial adalah pengelolaan sumber daya manusia secara efektif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Untuk mengukuhkan hal itu, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip keberagaman, anti-diskriminasi, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh proses pengelolaan SDM.

Berpegang pada komitmen di atas, per 31 Desember 2024, KPI memiliki karyawan sebanyak 6.509 orang dengan 469 atau 7,21% adalah wanita, 11% dari karyawan wanita menduduki posisi manajerial, dan 10 orang merupakan karyawan disabilitas. Walaupun jumlah karyawan wanita dan disabilitas relatif kecil, Perseroan tetap memegang teguh prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi, memastikan bahwa semua karyawan dinilai berdasarkan kinerjanya sejalan dengan prinsip inklusi dalam industri energi yang didominasi oleh pekerja pria.

Sementara itu, kesungguhan Perseroan menerapkan budaya HSSE dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman membawa hasil dengan tidak adanya kasus fatalitas, tercatat dua insiden (*recordable incidents*), dan tidak terdapat kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK). Pencapaian tersebut membaik dibandingkan tahun 2023 dengan satu kasus fatalitas dan enam insiden.

Adapun pemberdayaan masyarakat dikukuhkan KPI dengan bergabungnya 366 orang sebagai karyawan dari masyarakat lokal atau naik 33% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga melibatkan pemasok lokal dan nasional sebanyak 1.028 pemasok atau 95,27% dari total pemasok sebanyak 1.079, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.102 pemasok atau 94,51% dari total pemasok sebanyak 1.166.

• Social Performance

KPI's priority in the social aspect is the effective management of human resources, creating a safe and conducive work environment, and empowering communities around the Company's operational areas. To support this, the Company is committed to upholding the principles of diversity, non-discrimination, and respect for human rights in all aspects of human resource management.

As of December 31, 2024, KPI had 6,509 employees, with 469 or 7.21 percent being women. Eleven percent of female employees held managerial positions, and 10 employees were persons with disabilities. Although the number of women and disabled employees is relatively small, the Company upholds the principles of equality and non-discrimination, ensuring that all employees are assessed based on performance, in line with the principle of inclusion in the male-dominated energy industry.

The Company's commitment to implementing an HSSE culture for a safe work environment produced positive results with no fatal incidents, only two recordable incidents, and no cases of occupational diseases. This was an improvement compared to 2023, which recorded one fatality and six incidents.

Community empowerment was also demonstrated by the hiring of 366 local community members, an increase of 33 percent compared to the previous year. Additionally, the Company engaged 1,028 local and national suppliers, accounting for 95.27 percent of the total 1,079 suppliers, an increase from 2023's 1,102 suppliers or 94.51 percent of the total 1,166 suppliers.



Upaya pemberdayaan masyarakat juga diwujudkan Perseroan melalui serangkaian program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan total biaya sebesar USD1.843 ribu. Seluruh program TJSL dirancang berdasarkan empat pilar TJSL yaitu pilar Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari. Selain melalui TJSL, KPI juga melaksanakan *Creating Shared Value* (CSV), konsep bisnis yang mengintegrasikan strategi perusahaan dengan tanggung jawab sosial, menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, KPI telah mengimplementasikan 20 program CSV dengan total realisasi dana mencapai Rp3.845.000.000.

Community empowerment efforts were also carried out through a series of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs with total funding of USD1,843 thousand. All TJSL programs were designed based on four pillars: Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, and Pertamina Berdikari. In addition to TJSL, KPI also implemented *Creating Shared Value* (CSV), a business concept that integrates corporate strategy with social responsibility to create shared value for the Company and society. During the reporting period, KPI implemented 20 CSV programs with total realized funding of IDR3,845,000,000.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

70

Keselarasan dan kesetaraan menjadi prinsip fundamental dalam penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan prinsip tersebut, KPI meyakini bahwa keberhasilan aspek lingkungan dan sosial tidak dapat dipisahkan dari pencapaian target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan 34 inisiatif strategis, yang kemudian difokuskan ke dalam 10 inisiatif strategis yang berfokus pada efisiensi berbagai beban dan upaya untuk meningkatkan pendapatan. Inisiatif tersebut di antaranya:

- *Margin-based Operation*: Operasi kilang disesuaikan dengan perhitungan margin optimal, bukan sekadar *volume output*.
- Perbaikan strategi pasokan dan pemilihan minyak mentah: Pemilihan minyak mentah disesuaikan dengan konfigurasi kilang dan potensi *yield* terbaik.
- Efisiensi energi dan digitalisasi biaya: Penurunan *Energy Intensity Index* melalui teknologi hemat energi.
- Pengendalian biaya berbasis digital dan *real-time monitoring*.

Alignment and equity are fundamental principles in the implementation of sustainable finance and activities. Based on these principles, KPI believes that the success of environmental and social aspects cannot be separated from the achievement of the economic performance targets set out in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Therefore, the Company has established 34 strategic initiatives, which were then focused into 10 key initiatives aimed at cost efficiency and revenue enhancement. These initiatives include:

- *Margin based Operation*: Refinery operations are adjusted based on optimal margin calculations rather than solely output volume.
- *Improved supply strategy and crude selection*: Crude oil is selected based on refinery configuration and optimal yield potential.
- *Energy efficiency and cost digitalization*: Reducing the *Energy Intensity Index* through energy-saving technology.
- *Cost control based on digital and real time monitoring*.



- Teknologi untuk *Yield Optimization*: Mengoptimalkan hasil produk bernilai tinggi melalui teknologi proses kilang mutakhir.
- Pengembangan produk rendah karbon seperti *Renewable Diesel (RD)* dan *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*.

Kebijakan strategis yang lain, KPI telah melakukan simulasi atas peristiwa serupa yang terjadi pada Oktober 2022 dimana meskipun *spread* berada pada level rendah, Perseroan tetap berhasil membukukan laba hingga akhir tahun. Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi kerugian serupa di 2024, Perseroan juga merumuskan strategi mitigasi atas dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) mengingat pembelian minyak mentah dilakukan dalam USD, sedangkan penjualan produk kilang dilakukan dalam Rupiah sehingga menimbulkan eksposur risiko nilai tukar yang signifikan. Untuk mengurangi tekanan tersebut, pada Mei 2024, KPI telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebagai badan usaha yang diberikan penundaan kewajiban penggunaan Rupiah sehingga diperbolehkan menerbitkan *invoice* penjualan kepada PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) dalam bentuk kuota USD.

- Technology for Yield Optimization: Maximizing the yield of high value products through advanced refinery process technology.
- Development of low carbon products such as Renewable Diesel (RD) and Sustainable Aviation Fuel (SAF).

As part of other strategic policies, KPI conducted a simulation of a similar event that occurred in October 2022, in which the Company managed to record a profit by year end despite the low spread environment. As an anticipatory measure against a similar loss potential in 2024, the Company also formulated a mitigation strategy to address the impact of fluctuations in the United States Dollar (USD) exchange rate, considering that crude oil purchases are made in USD while refinery product sales are conducted in Rupiah, creating significant exchange rate exposure. To reduce this pressure, in May 2024, KPI received approval from Bank Indonesia as a business entity eligible for a postponement of the obligation to use Rupiah, thereby allowing the Company to issue sales invoices to PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) in USD quotations.

Prospek dan Peluang Outlook and Opportunities

Pada tahun 2025, KPI memiliki prospek yang menjanjikan seiring dengan peningkatan kebutuhan energi nasional dan percepatan program substitusi impor bahan bakar minyak (BBM). Proyek strategis seperti *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan yang ditargetkan beroperasi penuh akan memperkuat kapasitas pengolahan dan kualitas produk kilang dalam memenuhi standar emisi yang lebih ramah lingkungan. Pengoperasian kilang paling modern di Indonesia cukup penting karena akan berkontribusi pada imbal hasil produk atau *Yield Valuable Product (YVP)* mengingat proyek ini akan meningkatkan kapasitas kilang sebesar 100 ribu bph dari sebelumnya 260 ribu bph menjadi 360 ribu bph.

In 2025, KPI has promising prospects in line with the increasing national energy demand and the acceleration of the fuel import substitution program. Strategic projects such as the Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan, which is targeted to be fully operational, will strengthen the refinery's processing capacity and product quality in meeting more environmentally friendly emission standards. The operation of the most modern refinery in Indonesia is particularly important as it will contribute to product yield or Yield Valuable Product (YVP), given that the project will increase refinery capacity by 100 thousand barrels per day from 260 thousand barrels per day to 360 thousand barrels per day.



Di sisi lain, peluang juga terbuka luas melalui diversifikasi bisnis ke sektor petrokimia dan energi baru terbarukan. Permintaan terhadap produk turunan petrokimia terus tumbuh, terutama di kawasan Asia Pasifik, yang dapat dimanfaatkan KPI. Pemanfaatan peluang tersebut bisa direalisasikan Perseroan melalui tiga opsi pengembangan bisnis yakni skema *joint venture*, *strategic agreement*, serta *merger & acquisition*. Untuk sektor ini, KPI menargetkan produksi sebesar 7,5 juta ton per tahun pada 2030 dari posisi produksi saat ini di angka 1,9 juta ton per tahun.

Selanjutnya, sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap transisi energi, KPI memiliki peluang untuk memperkuat posisi dalam rantai pasok energi rendah karbon melalui pengembangan *biofuel*, *green refinery*, dan sinergi dengan proyek-proyek hidrogen maupun *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) yang mulai digalakkan di Indonesia.

72

Walau sejumlah peluang terbuka, namun situasi geopolitik dan dinamika harga minyak global tetap masih menjadi tantangan tersendiri bagi KPI dalam upaya untuk mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan Perseroan. Tantangan yang tak kalah penting adalah persaingan dengan produk impor yang lebih murah. Untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, KPI akan menyesuaikan model bisnis *downstream* menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada *profit*, serta menurunkan risiko *impairment* melalui investasi yang selektif dan valuasi aset yang cermat dan terukur.

On the other hand, there are broad opportunities through business diversification into the petrochemical and renewable energy sectors. Demand for petrochemical derivative products continues to grow, particularly in the Asia Pacific region, which KPI can capitalize on. These opportunities may be realized through three business development options, namely joint venture schemes, strategic agreements, and merger and acquisition. For this sector, KPI targets production of 7.5 million tons per year by 2030, up from the current level of 1.9 million tons per year.

Furthermore, in line with the growing global focus on energy transition, KPI has the opportunity to strengthen its position in the low carbon energy supply chain through the development of biofuel, green refinery, and synergy with hydrogen and Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) projects that are being promoted in Indonesia.

While several opportunities exist, geopolitical conditions and global oil price dynamics remain a challenge for KPI in achieving the Company's established targets and performance. Another significant challenge is competition from lower priced imported products. To anticipate these various challenges, KPI will adjust its downstream business model toward a more profit oriented approach and reduce impairment risks through selective investment and careful and measured asset valuation.



Apresiasi Appreciation

Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan operasional KPI selama tahun pelaporan. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada pemerintah, pemerintah daerah, seluruh pelanggan, mitra, serta masyarakat di sekitar wilayah Perseroan beroperasi atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Penghargaan khusus kami tujukan kepada seluruh karyawan dan manajemen yang telah menunjukkan dukungan, dedikasi, loyalitas, dan kerja keras untuk mewujudkan target serta menjalankan strategi perusahaan dengan optimal.

Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan sehingga KPI terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham demi mewujudkan visi "Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia".

The Board of Directors extends its highest appreciation and sincere gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for the trust placed in us to manage KPI's operations throughout the reporting year. The same appreciation is conveyed to the government, local governments, all customers, partners, and communities surrounding the Company's operational areas for their continued support and trust. Special appreciation is also directed to all employees and management who have demonstrated support, dedication, loyalty, and hard work in achieving targets and executing the Company's strategy optimally.

We hope that this support will continue to be given so that KPI may continue to grow and fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders in realizing the vision of becoming "A World-Class Oil Refinery and Petrochemical Company".

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT Kilang Pertamina Internasional

Jakarta, Juni 2025 | June, 2025

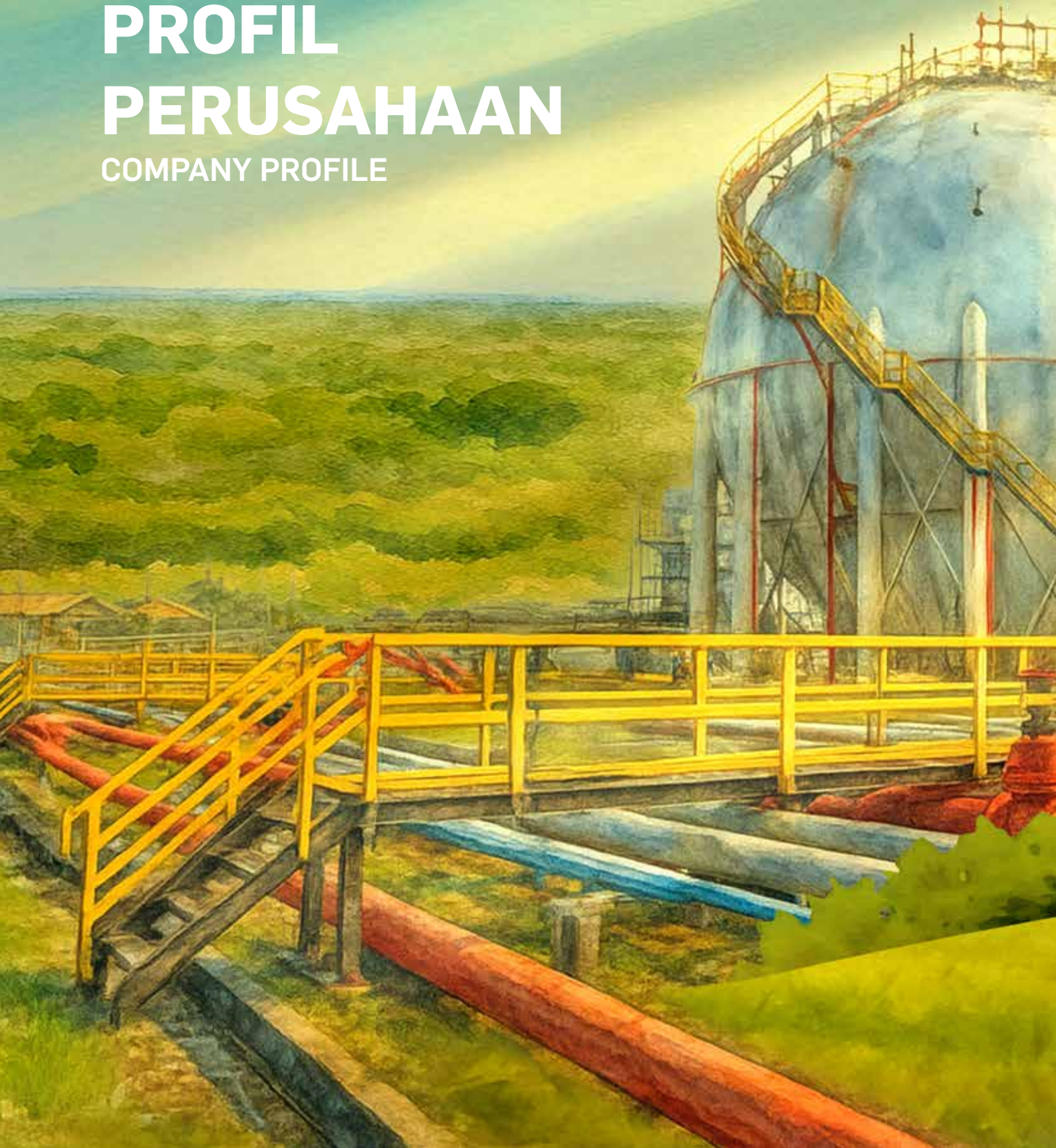


Taufik Aditjawardman
Direktur Utama
Chief Executive Officer

05

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM [OJK C.2][GRI 2-1]

COMPANY IDENTITY AND GENERAL INFORMATION [OJK C.2][GRI 2-1]



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name [GRI 2-1]

PT Kilang Pertamina Internasional



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

13 November 2017
November 13, 2017



Bentuk dan Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

Legal Form and Legal Basis of Establishment [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat dihadapan Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Pengganti dari Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-0051207.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 13 November 2017.

A Limited Liability Company established based on Deed Number 08 dated November 13, 2017, drawn up before Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, as the Substitute Notary for Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the deed through Decree Number AHU-0051207.AH.01.01.TAHUN 2017 dated November 13, 2017.



Bidang Usaha [OJK C.4]

Line of Business [OJK C.4]

Pengolahan minyak bumi dan bahan lainnya serta perdagangan hasil olahan berupa produk-produk bahan bakar, pelumasan, petrokimia, dan bahan farmasi.

The company is engaged in the processing of crude oil and other materials, as well as the trading of refined products such as fuel products, lubricants, petrochemical products, and pharmaceutical substances.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp300.000.000.000.000 (tiga ratus triliun Rupiah)
IDR300,000,000,000,000 (three hundred trillion Rupiah)



Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1]

Shareholding Composition [OJK C.3][GRI 2-1]

- PT Pertamina (Persero) 99,9982%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,0018%



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp166.682.056.000.000 (seratus enam puluh enam triliun enam ratus delapan puluh dua miliar lima puluh enam juta Rupiah)
IDR166,682,056,000,000 (one hundred sixty-six trillion six hundred eighty-two billion fifty-six million Rupiah)



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1]

Head Office Address [OJK C.2][GRI 2-1]

Gedung Graha Pertamina
Tower Fastron Lantai I Floor 9th
Jl. Medan Merdeka Timur I East Medan Merdeka
Jakarta 10110, Indonesia



Faksimili

Fax

-



Situs Web

Official Website

www.kpi.pertamina.com



Surel

E-mail

pcc135@pertamina.com



Akses Informasi

Access to Information



135



kilangpertaminainternasional



Kilang Pertamina Internasional



@KilangPertaminaInternasional



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) merupakan anak usaha PT Pertamina (Persero) yang dibentuk untuk menjalankan peran sebagai *Subholding Company* yang mengelola portofolio bisnis dan investasi di sektor *refining* (pengolahan) serta skema kerja sama dan strategi pendanaan untuk megaprojek kilang pengolahan dan petrokimia yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dasar hukum Pendirian PT KPI adalah Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kilang Pertamina Internasional No. 08 Tanggal 13 November 2017 yang dibuat oleh Kantor Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta, serta mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Akta tersebut kemudian disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0051207.AH.01.01. Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Kilang Pertamina Internasional.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), established to serve as a Subholding Company responsible for managing business and investment portfolios in the refining sector. It also oversees cooperation schemes and financing strategies for major refinery and petrochemical megaprojects categorized as National Strategic Projects (Proyek Strategis Nasional/ PSN). The legal basis for the establishment of PT KPI is the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Kilang Pertamina Internasional Number 08 dated November 13, 2017, drawn up by Notary Office of Lenny Janis Ishak, SH, in Jakarta, in reference to the Indonesian Company Law Number 40 of 2007. The deed was subsequently ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0051207.AH.01.01. The year 2017 concerned the legalization of the establishment of PT Kilang Pertamina Internasional.

Sejak Juni 2020, KPI mendapat mandat sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, yang bertanggung jawab atas pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan petrokimia di berbagai kilang yang telah beroperasi maupun proyek-proyek yang sedang berjalan. Kemudian, pada 1 September 2021, dengan ditandatanganinya dokumen legal (*legal end-state*), maka restrukturisasi Pertamina sebagai *Holding BUMN Migas* yang dirintis sejak 2018 resmi diselesaikan. Penyelesaian tersebut membawa implikasi kepada Perseroan di mana KPI mendapat mandat untuk mengelola sektor kilang dan petrokimia Pertamina di Indonesia. Sebelum restrukturisasi, Perseroan berfokus menjalankan *operational excellence* dan keandalan kilang dengan berfokus pada *cost-centered entity*. Sedangkan pasca-restrukturisasi, Perseroan memiliki misi baru yaitu *profit-centered entity*. Terhadap perubahan yang terjadi, Perseroan optimis menjalankan transformasi bisnis model kilang yang dapat menghasilkan *profit*, baik dalam jangka pendek maupun menambah nilai dalam jangka panjang.

Since June 2020, PT KPI has been mandated as Pertamina's Refining and Petrochemical Subholding, responsible for processing crude oil into petroleum and petrochemical products through its existing and ongoing refinery projects. On September 1, 2021, signing the legal end-state documents marked the completion of Pertamina's restructuring initiative as a state-owned oil and gas holding company (BUMN Migas), which had been underway since 2018. This completion formally assigned KPI the mandate to manage Pertamina's refinery and petrochemical sectors in Indonesia. Prior to the restructuring, the company focused on achieving operational excellence and refinery reliability as a cost-centered entity. Post-restructuring, the company has adopted a new mission as a profit-centered entity. In response to these changes, PT KPI is optimistic about executing a business model transformation that aims to generate short-term profits while creating long-term value.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). PT PRPP didirikan untuk mengelola pembangunan proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban yang merupakan proyek kerja sama antara PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company. Sementara itu, PT KPB didirikan untuk mengelola pembangunan Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan dan dipersiapkan untuk menjadi perusahaan patungan bekerja sama dengan mitra. PT KPI juga selaku kuasa dari PT Pertamina (Persero) diberikan penugasan untuk melakukan pengawasan terhadap PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) dan anak usahanya yaitu PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) mengacu pada KPSS PT KPI tentang Pelimpahan Kewenangan dan Pemberian Kuasa dari PT Pertamina (Persero) kepada PT KPI selaku *Subholding Refining & Petrochemical* tanggal 10 Maret 2021.

Perseroan terus mengembangkan perannya sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* dalam pengembangan bisnis pengolahan dan petrokimia serta mengelola kilang-kilang pengolahan & petrokimia. Daftar kilang yang diolah oleh Perseroan meliputi: *Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan dan Refinery Unit VII Kasim.*

Pada tahun 2024, KPI membukukan berbagai pencapaian kinerja terbaik. Untuk merealisasikan komitmennya dalam menyediakan bahan bakar ramah lingkungan misalnya, Perseroan memproduksi 14,5 juta barel *Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS). Dari total produksi tersebut, Kilang Dumai menyumbang sekitar 50% produksi. Saat ini, tercatat empat kilang yang dikelola KPI memiliki kemampuan menghasilkan produk MFO LS yaitu Kilang Dumai, Kilang Balikpapan, Kilang Plaju dan Kilang Cilacap.

As of December 32, 2024, the company has two subsidiaries: PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). PT PRPP was established to manage the development of the New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban project—a joint venture between PT Pertamina (Persero) and Rosneft Oil Company. Meanwhile, PT KPB was formed to manage the Refinery Development Master Plan (RDMP) project of RU V Balikpapan and is being prepared to operate as a joint venture with future partners. In addition, PT KPI, acting as the proxy of PT Pertamina (Persero), has been entrusted with the oversight of PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) and its subsidiary PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). This assignment is based on the KPI Subholding Refining & Petrochemical Decree regarding the Delegation of Authority and Power of Attorney from PT Pertamina (Persero) to PT KPI, dated March 10, 2021.

The company continues to strengthen its role as the Refining & Petrochemical Subholding by expanding its refinery and petrochemical business while managing and operating Pertamina's refinery and petrochemical assets. The refineries under the company's management include: Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan, and Refinery Unit VII Kasim.

In 2024, KPI recorded several outstanding performance achievements. As part of its commitment to providing environmentally friendly fuel, the company produced 14.5 million barrels of Marine Fuel Oil Low Sulphur (MFO LS). Of the total production, Dumai Refinery contributed approximately 50%. Currently, four KPI-managed refineries are capable of producing MFO LS: Dumai, Balikpapan, Plaju, and Cilacap Refineries.



Marine Fuel Oil Low Sulphur atau bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur yang rendah merupakan jenis bahan bakar yang digunakan dalam industri perkapalan. Produk ini tentu lebih ramah lingkungan karena memiliki kandungan sulphur yang rendah. Produk MFO LS semakin memiliki pasar khususnya setelah diberlakukannya peraturan internasional yang ketat terkait emisi sulfur (belerang) dari kapal laut. Standar ini dikeluarkan oleh *International Maritime Organization* (IMO) pada 2020. Standar baru IMO tersebut, kemudian dituangkan dalam Keputusan Dirjen Migas No. 0179.K/DJM.S/2019 yang menyatakan pemenuhan pembatasan kadar sulfur pada bahan bakar jenis MFO dimulai efektif sejak 1 Januari 2020.

Selaras dengan itu, KPI juga semakin memantapkan langkah menjadi pemimpin transisi penggunaan bahan bakar ramah lingkungan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara. Hal ini ditandai dengan diperolehnya sertifikat ISCC (*International Sustainability Carbon Certification*) *Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation* (CORSIA) dan *Europe Union* (EU) untuk memproduksi SAF dari bahan baku minyak jelantah atau *Used Cooking Oil* (UCO) pada awal Desember 2024. Perolehan sertifikat tersebut mengukuhkan SAF yang diproduksi KPI telah memenuhi persyaratan *sustainability* dan dapat diterima serta diperdagangkan sesuai regulasi *International Civil Aviation Organization* (ICAO) CORSIA (*worldwide*) dan Uni Eropa.

Marine Fuel Oil Low Sulphur (MFO LS), or low-sulfur marine fuel, is a type of fuel used in the maritime industry. It is more environmentally friendly due to its low sulfur content. The demand for MFO LS has grown, particularly after the implementation of stricter international regulations on sulfur emissions from marine vessels. These regulations were issued by the International Maritime Organization (IMO) in 2020 and later formalized in Director General of Oil and Gas Decree Number 0179.K/DJM.S/2019, which mandated compliance with sulfur content limits in MFO, effective January 1, 2020.

In line with this, KPI also continues to reinforce its position as a leader in the transition toward the use of environmentally friendly fuels, particularly Sustainable Aviation Fuel (SAF), both nationally and in the Southeast Asia region. This milestone was marked by the company's achievement in obtaining ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) for the Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA) and the European Union (EU) in early December 2024. These certifications validate that KPI's SAF—produced from Used Cooking Oil (UCO)—meets global sustainability standards and is acceptable and tradable under both International Civil Aviation Organization (ICAO) CORSIA (worldwide) and EU regulations.



VISI, MISI, DAN TATA NILAI [OJK C.1] VISION, MISSION, AND CORE VALUES [OJK C.1]

Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan tercantum dalam Anggaran Dasar No. 08 tentang Visi dan Misi PT Kilang Pertamina Internasional yang ditetapkan pada tanggal 13 November 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission are stated in Articles of Association Number 08 regarding the Vision and Mission of PT Kilang Pertamina Internasional, established on November 13, 2017, as follows:

VISI VISION

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia.

As a World Class Oil Refinery and Petrochemical Company.

MISI MISSION

Menjalankan Bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan Berstandar Internasional dengan Prinsip Keekonomian yang Kuat dan Berwawasan Lingkungan.

Running Oil and Petrochemical Refinery Business Professionally and Internationally, with Strong Economic Principles and Environmentally Friendly.



Tata Nilai Perusahaan Corporate Core Values

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

82

A

Amanah Trustworthy

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Upholding the trust that has been given
- Fulfilling promises and commitments
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions
- Adhering to moral and ethical values

K

Kompeten Competent

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Continuously learning and developing capabilities
- Enhancing personal competencies to meet evolving challenges
- Helping others to learn
- Completing tasks with the highest quality



H

Harmonis Harmonious

- Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Caring for one another and respecting differences
- Valuing everyone regardless of background
- Being helpful to others
- Building a conducive work environment

L

Loyal Loyal

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quickly adapting to become better
- Continuously improving in line with technological developments
- Acting proactively

A

Adaptif Adaptive

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Embracing continuous improvement
- Staying open to change and innovation
- Being proactive in responding to challenges

K

Kolaboratif Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Providing opportunities for others to contribute
- Open to collaboration to create added value
- Mobilizing the use of various resources for shared goals



JEJAK LANGKAH MILESTONES

PT KPI telah bertransformasi menjadi *Subholding Refining & Petrochemical* yang berupaya mengelola kilang di Indonesia untuk mewujudkan ketahanan energi nasional.

PT KPI has transformed into a Refining & Petrochemical Subholding, striving to manage refineries across Indonesia in pursuit of national energy security.

2017

- 13 November 2017 PT KPI didirikan sebagai *strategic holding company* milik Pertamina untuk menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan investasi dan usaha terkait megaprojek kilang pengolahan dan petrokimia
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) didirikan pada tanggal 28 November 2017 sebagai anak usaha PT KPI untuk mengelola proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban yang merupakan proyek kerja sama antara Pertamina dan Rosneft Oil Company.
- On November 13, 2017 KPI was established as a strategic holding company owned by Pertamina to run, control, and manage investment and business activities related to petrochemicals and processing refineries megaprojects.
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) established on November 28, 2017 as a subsidiary of KPI to manage New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban project as a cooperation between Pertamina and Rosneft Oil Company.

2018

- Pemegang saham menambah penyertaan modal masing-masing sebesar Rp16,48 miliar dari PT Pertamina (Persero) dan Rp16 juta dari PT Pertamina Pedeve Indonesia.
- Kajian pembentukan anak usaha, PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB").
- The shareholders increased their respective capital participation amounting to IDR16.48 billion (Pertamina) and IDR16 million (Pertamina Pedeve Indonesia).
- Study for the establishment of subsidiary PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

2019

PT KPB didirikan pada tanggal 7 Mei 2019 sebagai anak usaha PT KPI untuk mengelola proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan dan dipersiapkan untuk menjadi perusahaan patungan bekerja sama dengan mitra.
KPB established on May 7, 2019 as a subsidiary of KPI to manage Refinery Development Master Plan (RDMP) RU V Balikpapan and prepared as a joint venture with partner.

2020

- KPI dikukuhkan sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* sebagai bagian dari pembentukan *Holding Migas*.
- Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi *Subholding Refining & Petrochemical*.
- KPI was confirmed as a Refining & Petrochemical Subholding as part of the formation of Oil and Gas Holding.
- Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subholding Refinery & Petrochemical.



2021

Perseroan mendapat mandat untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia Pertamina di Indonesia pasca penandatanganan dokumen legal (*legal end-state*) pada 1 September 2021.
The Company was mandated to manage Pertamina's processing and petrochemical sectors in Indonesia following the signing of legal endstate documents on September 1, 2021.

2022

- Dalam semangat mendukung pencegahan perubahan iklim global, PT KPI melakukan terobosan melalui pengembangan inovasi bahan bakar ramah lingkungan, strukturisasi berbagai program dekarbonisasi, inisiasi kerja sama dalam perdagangan karbon, sebagai bagian dari program NZE dan program ESG tahun 2022.
- Di tahun 2022, PT KPI berhasil meluncurkan produk *Hydrotreated Vegetable Oil* dengan merek dagang Pertamina *Renewable Diesel* (Pertamina RD) dengan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi 50% lebih baik dari EURO V. Perseroan juga melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) Perdagangan Karbon Internal dengan *Subholding* PNRE.
- In the spirit of supporting the prevention of global climate change, the Company made breakthroughs through the development of environmentally friendly fuel innovations, structuring decarbonization programs, initiating cooperation in carbon trading, as part of the NZE program and ESG program in 2022.
- In 2022, the Company successfully launched a Hydrotreated Vegetable Oil product with the trademark Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) with the advantage of low sulfur content and 50% better emissions than EURO V. The Company also signed a Head of Agreement (HOA) for Internal Carbon Trading with PNRE Subholding.

2023

Untuk mendukung pencapaian target NZE, PT KPI meluncurkan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), yaitu bahan bakar ramah lingkungan untuk pesawat terbang. PT KPI juga telah memperoleh *Public Rating* pertamanya untuk *Assessment Environmental, Social & Governance* yaitu 24,2 dan memposisikan PT KPI sebagai perusahaan dengan kategori *Medium Risk*.
To support the achievement of Net Zero Emission target, the Company launched Sustainable Aviation Fuel, which is an environmentally friendly fuel for aircraft. In 2023, PT KPI achieved its first Public Rating on ESG Assessment which was 24.2 and that result placed KPI as a company with Medium Risk category.

2024

- Kilang Hijau Cilacap PT KPI yang akan memproduksi (*Sustainable Aviation Fuel*) SAF sukses memperoleh sertifikasi internasional "ISCC CORSIA" (*International Sustainability and Carbon Certification-Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) di tingkat regional Asia Tenggara. Hal ini memperkuat ekosistem SAF di Indonesia dan menunjukkan komitmen terhadap produksi bahan bakar penerbangan ramah lingkungan.
- PT KPI memproduksi *Marine Fuel Oil* (MFO) *Low Sulphur*, produk bahan bakar minyak rendah sulfur yang diperuntukkan bagi armada transportasi laut.
- Proyek RDMP Balikpapan telah mencapai *milestone* utama tahun 2024, yaitu *Ready for Start-up* (RFSU) *Revamp Unit* (CDU, HVU, HCU, dan LPG Recovery)
- PT KPI's Cilacap Green Refinery, which will produce Sustainable Aviation Fuel (SAF), successfully obtained the international "ISCC CORSIA" certification
- (International Sustainability and Carbon Certification-Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) at the Southeast Asia regional level. This strengthens the SAF ecosystem in Indonesia and demonstrates a commitment to the production of environmentally friendly aviation fuel.
- PT KPI produces Low Sulphur Marine Fuel Oil (MFO), a low-sulphur fuel product intended for maritime transportation fleets.
- The RDMP Balikpapan Project has achieved a major milestone in 2024, namely the Ready for Start-up (RFSU) of the Revamp Units (CDU, HVU, HCU, and LPG Recovery).

LINGKUP DAN BIDANG USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

SCOPE AND LINE OF BUSINESS [OJK C.4] [GRI 2-6]

Lingkup Usaha Scope of Business

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pengelolaan bisnis dan operasi kilang di Indonesia. Perseroan memiliki 2 anak perusahaan dan *virtual ownership* atas beberapa perusahaan. Lingkup usaha PT Kilang Pertamina Internasional dapat dibagi kedalam empat grup besar sebagai berikut:

1. Pengembangan proyek infrastruktur: Pengembangan Proyek Kilang dan Petrokimia, utamanya Megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR) untuk meningkatkan kapasitas pengolahan dan kualitas produk.
2. Kilang Pengolahan: Pengolahan Minyak Mentah melalui 7 kilang yang tersebar di beberapa wilayah operasi di Indonesia, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 juta bpd.
3. Pengelolaan Minyak Mentah: Pengadaan dan *Trading* Minyak Mentah untuk diolah di kilang, termasuk optimasi *Feedstock*.
4. Pengelolaan Produk: Penjualan Produk utamanya kepada Grup Bisnis *Commercial & Trading*/PT Patra Niaga.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), which is engaged in the management of refinery business and operations across Indonesia. The company oversees two subsidiaries and maintains virtual ownership in several other entities. The scope of PT KPI's business can be categorized into four major groups:

1. Infrastructure Project Development: Development of refinery and petrochemical infrastructure projects, primarily the Refinery Development Master Plan (RDMP) and New Grass Root Refinery (NGRR) megaprojects, aimed at increasing processing capacity and improving product quality.
2. Refinery Operations: Crude oil processing through seven refineries located across various operational regions in Indonesia, with a total processing capacity of up to 1 million barrels per day (bpd).
3. Crude Oil Management: Procurement and trading of crude oil for refinery processing, including feedstock optimization to enhance operational efficiency.
4. Product Management: Sales and distribution of refined products, primarily to the Commercial & Trading Business Group/PT Patra Niaga.

Lingkup Usaha Business Scope

Pengelolaan Minyak Mentah Crude Feedstock Management

Pengadaan dan perniagaan Minyak Mentah untuk diolah di kilang, termasuk optimasi feedstock.

Procurement and trading of Crude Oil for processing in refineries, including feedstock optimization.

Kilang Pengolahan Refinery

Pengolahan Minyak Mentah melalui 6 kilang yang tersebar di Indonesia, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 juta bpd.

Crude oil processing through 6 refineries spread across Indonesia, with a processing capacity of up to 1 million bpd.

Pengelolaan Produk Product Transferring

Penjualan Produk utamanya kepada Bisnis Grup Commercial & Trading, dalam hal ini Pertamina Patra Niaga.

The main product sales are to the Commercial & Trading Group Business, in this case Pertamina Patra Niaga.

Pengembangan Proyek Infrastruktur Infrastructure Project Development

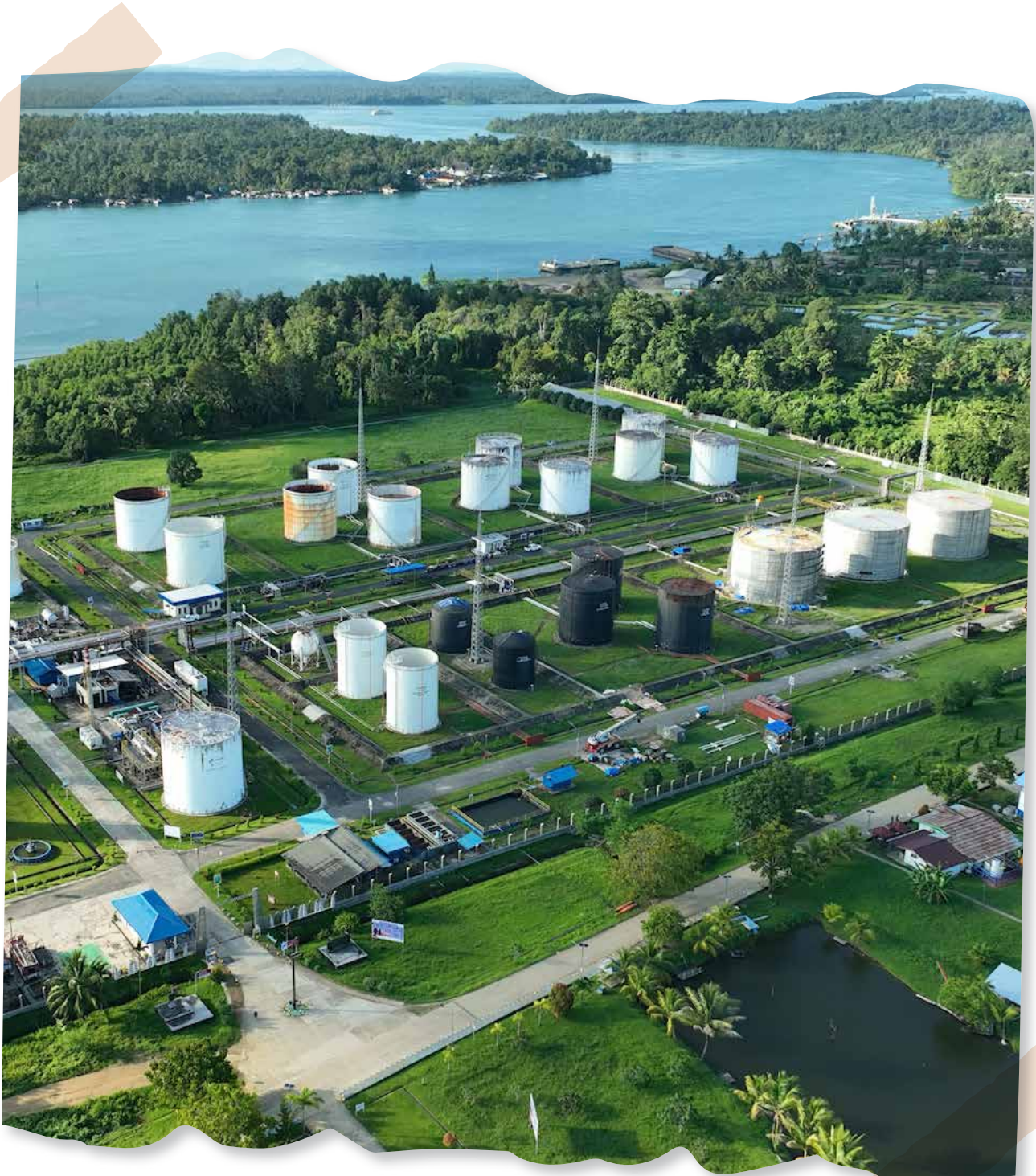
Pengembangan Proyek Kilang dan Petrokimia, utamanya Megaprojek Refinery Development Master Plan (RDMP), Gross Root Refinery (GRR), Green Refinery, guna meningkatkan kapasitas pengolahan dan kualitas produk serta mendukung ketahanan energi nasional.

Development of Refinery and Petrochemical Projects, especially the Megaprojects of Refinery Development Master Plan (RDMP), Gross Root Refinery (GRR), Green Refinery to increase processing capacity and product quality as well as to support national energy security.



Bidang Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6, GRI 11.16]

Line of Business [OJK C.4] [GRI 2-6, GRI 11.16]



Kegiatan Usaha PT Kilang Pertamina Internasional Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 21 September 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasolin, minyak tanah atau kerosin, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, *solvent/ pelarut*, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi.
2. Menjalankan usaha pembuatan minyak pelumas, oli dan gemuk yang berbahan dasar minyak.
3. Menjalankan usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atas kayu, kertas dan sebagainya) serta *petroleum coke*. Termasuk *industry* produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit*, vaselin, lilin, parafin, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya *gascohol*).
4. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil Pertamina termasuk kayu dan getah (*gum*), seperti asam alufamat, asam asetat, asam sitrat, asam benzoat, *fatty acid*, *fatty* alkohol, furfural, sorbitol dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Termasuk pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa, dan lainnya.
5. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia, yang bahan bakunya berasal dari minyak bumi dan gas bumi maupun batubara, seperti *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam* termasuk pengolahan *coaltar*.
6. Menjalankan usaha-usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (*food additive*), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (*brake fluid*), serta bahan kimia khusus lainnya.

PT Kilang Pertamina Internasional's Business Activities Based on the Company's Articles of Association Based on the Deed of Amendment to Articles of Association Number 15 dated September 21, 2020 are as follows:

1. To carry out the business of refining and refining petroleum which produces fuels such as avigas, avtur, gasoline, kerosene or kerosene, diesel oil, diesel oil, fuel oil or gasoline, solvents/solvents, including LPG from petroleum refining products.
2. Running the business of manufacturing oil-based lubricants, oils and greases.
3. Running the business of the asphalt/tar, bitumen and wax processing industry (can be used for road coatings, wood, paper and so on) and petroleum coke. Including the product industry for the petrochemical industry, the industry of various products, such as white spirit, vaseline, wax, paraffin, petroleum jelly, the petroleum briquette industry and biofuel blending, such as mixing alcohol with petroleum (eg *gascohol*).
4. Running an organic basic chemical industry that produces chemicals from Pertamina products including wood and gum, such as alufamic acid, acetic acid, citric acid, benzoic acid, fatty acid, fatty alcohol, furfural, sorbitol and other organic chemicals from agricultural products. Including the manufacture of biofuels, wood charcoal, coconut shell charcoal, and others.
5. Running an organic basic chemical industry business that produces chemicals, whose raw materials are derived from petroleum and natural gas or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam including *coaltar* processing.
6. Running organic basic chemical industry businesses that produce special chemicals, such as special chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other special chemicals.



7. Menjalankan usaha-usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilat dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain.
8. Menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281 (Industri Mesin untuk Keperluan Umum), seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (*cash register*, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
9. Menjalankan usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (*thermal energy*), tenaga nuklir dan lain-lain.
10. Menjalankan usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonisasi dan gasifikasi batubara, atau bahan hidrokarbon lain.
7. Engage in the manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials, derived from chemicals, natural materials, animals and plants including those derived from biological products, such as medicinal materials, such as antisera and other blood fractions, vaccines and homeopathic preparations. Including the active substance industry of drugs for pharmacological ingredients in the pharmaceutical industry, such as antibiotics, vitamins, salicylates and o-acetylsalicylic acids and others, blood processing, pure sugar industry and gland processing and gland extract industry and others.
8. Running a machine repair business for public purposes covered in class 281 (Industry of Machinery for Public Purposes), such as repair and maintenance of marine or railway engines, pumps and related equipment, steam or liquid power equipment, valves or valves, gears and steering equipment, furnaces in industrial processes, lifting and moving equipment, office machinery and equipment except computers and equipment (cash registers, photocopiers, calculators, typewriters), power-driven hand tools, air conditioning and cleaning equipment, vending machine scales and other public purposes.
9. To carry out the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electrical energy derived from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (turbingas), fuel oil, diesel and renewable energy, solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
10. Running the business of processing gaseous fuels that can be used directly as fuel where the production is accompanied by efforts to improve gas quality, such as refining, blending and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonization and gasification of coal, or other hydrocarbon materials.



11. Menjalankan usaha kegiatan memproduksi dan mendistribusikan uap dan air panas untuk pemanasan, pembangkit tenaga dan penggunaan lainnya. Kegiatan seperti produksi, pengumpulan dan distribusi uap dan air panas untuk pemanas, energi dan kegunaan lainnya dan kegiatan produksi dan distribusi udara dingin.
12. Menjalankan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasolin, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, batubara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.
13. Menjalankan usaha pengangkutan gas, cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Termasuk pengoperasian gardu pompa.
14. Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat.
15. Menjalankan usaha kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaan. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
11. Engaged in the business of producing and distributing steam and hot water for heating, power generation and other uses. Activities such as the production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other uses and cold air production and distribution activities.
12. Engaging in wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude petroleum, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, coal pulp, wood fuel, naphtha and other fuels, including gaseous fuels, such as LPG, butane gas and propane and polish oil, lubricating oil and refined petroleum products.
13. Running the business of transporting gas, liquid, water, mud, and other commodities from the place of manufacture (producer) to the place of use (consumer) with pipelines on a fee or contract basis. Including the operation of pumping substations.
14. Running the business of transporting goods using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil (BBM), transportation of dangerous goods and transportation of heavy equipment goods.
15. Carrying out the business activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is the ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of subsidiaries. Their activities include services provided by counsellors and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies.



16. Menjalankan usaha pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.
 17. Menjalankan usaha kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas, mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur dan pemeriksa dan mesin, ilmiah, komersial dan industri lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin dan peralatan industri yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok sewa guna usaha dengan hak opsi.
 18. Menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut dalam huruf a sampai q tersebut di atas.
16. Running a land concession business with an area of at least 50 (fifty) hectares in one area which is used as an area where industrial activities are concentrated equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial estate company that has an industrial estate business license. Including the exploitation of certain industrial estate land for micro, small and medium enterprises of at least 5 (five) hectares in one stretch.
 17. Engage in the business of leasing and leasing without option (*operational leasing*) of industrial machinery and equipment without operators that are generally used as capital goods by companies, such as power generation machinery, textile machinery, metal and wood processing or working machinery, printing machines and electric welding machines. Includes propulsion or steam engines and turbines, tools, machinery, mining and petroleum equipment, radio, television and professional communications equipment, equipment for the production of live images, measuring and checking instruments and other scientific, commercial and industrial machinery. Financial leasing of industrial machinery and equipment that are generally used as capital goods by enterprises are included in the group of financial leasing with option rights.
 18. Carrying out other business activities that directly or indirectly support the business activities as mentioned in letters a to q above.

Selama periode pelaporan, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terjadi pemindahan dan pemukiman kembali warga dari wilayah operasi PT KPI ke tempat baru.
[GRI 11.16]

During the reporting period, in carrying out its operational activities, there was no displacement and resettlement of residents from PT KPI's operating area to a new place.
[GRI 11.16]



Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini [OJK C.4][GRI 2-6] Current Business Activities [OJK C.4][GRI 2-6]

Tugas dan tanggung jawab PT Kilang Pertamina Internasional Berdasarkan SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola bisnis dan operasional termasuk mengelola 1 (satu) entitas anak yaitu PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB"), dan 1 (satu) ventura bersama yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("PT PRPP").
2. Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* bertugas mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Direktorat Pengolahan dan eks-Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) secara virtual.
3. Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* melakukan pengawasan atas PT Tuban Petrochemical Industries dan anak usahanya, terutama PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai penugasan dari Perusahaan Induk.

The duties and responsibilities of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), as stipulated in PT Pertamina (Persero) Board of Directors Decree Number Kpts-21/C00000/2020-SO, dated June 16, 2020, are as follows:

1. Managing business and operational activities, including the oversight of one subsidiary, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB), and one joint venture, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP).
2. As the Refining & Petrochemical Subholding, PT KPI is responsible for managing operations and business activities—including assignments from the Government—previously handled by the former Directorate of Refining and Directorate of Refinery & Petrochemical Megaprojects (MP2), managed under a virtual structure.
3. As the Refining & Petrochemical Subholding, the company is also tasked with supervising PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) and its subsidiary, particularly PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), under a mandate from the parent company.



Produk yang Dihasilkan [DJK C.4] [GRI 2-6]

Products and Services [DJK C.4] [GRI 2-6]

021

Pertalite

Pertamax

Pertamax Turbo

Solar

Polytam

Dexlite

Pertadex

Propylene

High Speed Diesel
(HSD)
50 dan 500 ppm

Kerosene

SBPX

Avtur

Marine Diesel Fuel
(MDF)

Hydrotreated
Vegetable Oil (HVO)
dengan Merek
Dagang Pertamina
Re-newable Diesel

Bio Solar B40

Diesel X

Breezezone

LPG

Paraxylene X



Light Cycle Oil (LCO)

Net Bottom
Fractionator (NBF)

Sulphur

Green Coke

Musicool

Minarex RU IV

Slack Wax RU IV

Bio Solar B40

Parafinic RU IV

LBO RU IV

MFO Low Sulfur

LAWS

High Octane Mogas
Component (HOMC)

UnConverted Oil
(UCO)

Exdo

Smooth Fluid

Low Sulphur Fuel Oil
Vis-cosity 1250
(LSFO V 1250)

Asphalt



WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI

[OJK C.3] [GRI 2-6]

OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED [OJK C.3] [GRI 2-6]



RU II Dumai

Kapasitas | Capacity:
170 MBPOD

NCI 7.6

Produk | Product:
SF-05, LPG, Green Coke, NBF, UCO,
Pertalite, Pertamina, Solar, Pertadex,
Avtur

RU III Plaju

Kapasitas | Capacity:
120 MBSD

NCI 3.1

Produk | Product:
MUSICOOL, Breezon, LPG, Biosolar B40
Polytam, SBPX, Pertalite, Solar, Dextlite

RU IV Cilacap

Kapasitas | Capacity:
348 MBPOD

NCI 7.4

Produk | Product:
SF-04, HVO, LPG, MFO HS, Aspal, LBO,
Parafinik, Slack Wax, Minarex, Exdo, Paraxylene,
Benzene, Propylene, Sulfur Molten, Pertalite,
Pertamax, Solar, Pertadex, Avtur



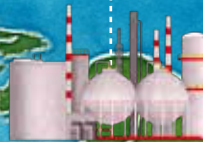


RU V Balikpapan

Sejak | Est
1922

RU VII Kasim

Sejak | Est
1997



RU V Balikpapan

Kapasitas | Capacity:
260 MBPOD

NCI 4.2

Produk | Product:
SF-05, LPG, LAWS-05, Peralite,
Pertamax, Solar, Pertadex, Avtur,
Kerosene

RU VI Balongan

Kapasitas | Capacity:
150 MBPOD

NCI 11.9

Produk | Product:
LPG, Propylene, Go Foam, Peralite,
Pertamax, Pertamax Turbo, Solar,
Pertadex, Avtur

RU VII Kasim

Kapasitas | Capacity:
10 MBPOD

NCI 2.4

Produk | Product:
MFO HS, Biosolar B40, Peralite, Solar



Pasar yang Dilayani

Markets Served



98

PT Kilang Pertamina Internasional melakukan penjualan BBM dan Non BBM kepada Pertamina Group, dengan penjualan terbesar kepada PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading*, dan juga kepada anak perusahaannya antara lain: PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Petrochemical Trading, dan kepada Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd untuk produk ekspor.

Selain itu KPI juga melakukan penjualan kepada *PT Pertamina International Shipping* untuk produk-produk bunker. Dan juga perusahaan terafiliasi Pertamina seperti PT Petro Oxo Nusantara, PT Polytama Propindo, PT Patra SK. Selain itu dengan mengacu kepada regulasi eksternal Pertamina, PT KPI juga melakukan kegiatan penjualan kepada non Pertamina Group. Adapun di antaranya penjualan Solar B0 kepada Badan Usaha Pemegang Izin Niaga Umum.

PT Kilang Pertamina Internasional conducts sales of Fuel and Non-Fuel Products to entities within the Pertamina Group, with the majority of sales directed to PT Pertamina Patra Niaga, which operates as the Commercial & Trading Subholding. Sales are also made to its subsidiaries, including PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Petrochemical Trading, and Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd for export products.

In addition, KPI supplies bunker products to PT Pertamina International Shipping. Sales are also extended to Pertamina-affiliated companies such as PT Petro Oxo Nusantara, PT Polytama Propindo, and PT Patra SK. Furthermore, in accordance with Pertamina's external regulations, PT KPI engages in sales activities with parties outside the Pertamina Group, including the sale of B0 Diesel to General Trading License Holders.



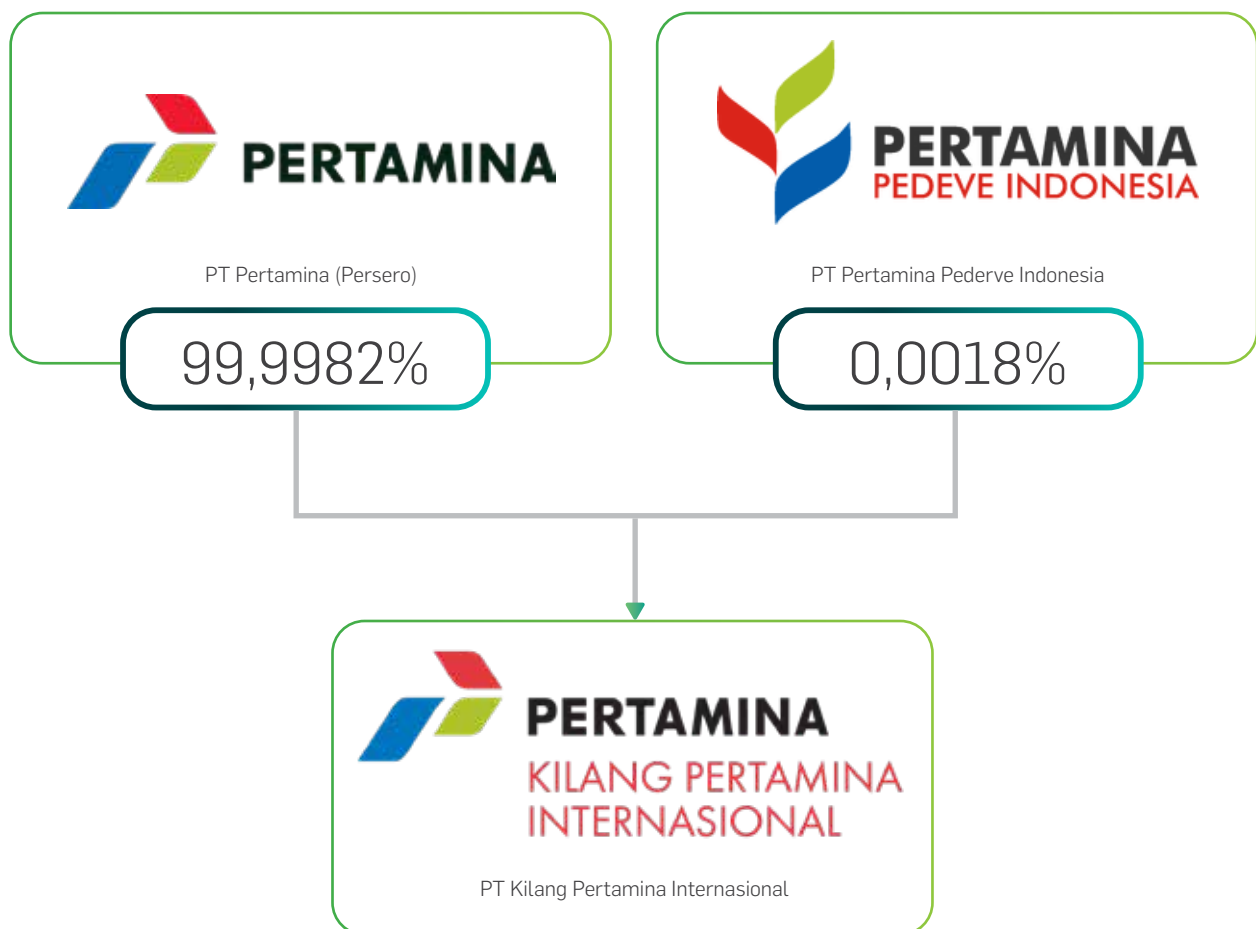
STRUKTUR KEPEMILIKAN [OJK C.3] [GRI 2.1] OWNERSHIP STRUCTURE [OJK C.3] [GRI 2.1]

PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham utama PT Kilang Pertamina Internasional yang memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 99,9982%. Berdasarkan peraturan perundangan, sumber daya alam minyak dan gas bumi dikuasai langsung oleh Negara sehingga saham mayoritas KPI dikuasai oleh Pertamina.

Sementara itu, sisanya sebesar 0,0018% merupakan kepemilikan tidak langsung oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia. Dengan demikian PT Pertamina (Persero) merupakan entitas induk Perseroan.

PT Pertamina (Persero) is the majority shareholder of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), holding a direct ownership stake of 99.9982%. In accordance with prevailing laws and regulations, natural resources such as oil and gas are under the direct control of the State, and thus, majority ownership of KPI is held by Pertamina.

The remaining 0.0018% of shares are indirectly owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. Accordingly, PT Pertamina (Persero) is the company's parent entity.





ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATES

Anak Perusahaan

Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP)	Kantor Pusat Pertamina Gedung Utama Lantai 14 Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A Jakarta 10110 Pertamina Head Office, Main Building, 14 th Floor, Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta 10110
2	PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)	Patra Jasa Office Tower 1 st Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12960

Anak Perusahaan (Legal Ownership)

Subsidiaries (Legal Ownership)

- PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB): (99,9971% PT KPI dan 0,0029% PT Pertamina Pedeve Indonesia
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PT PRP&P): (55% PT KPI dan 45% Rosneft Singapore PTE. LTD).
- PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB): (99,9971% owned by PT KPI and 0.0029% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia)
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PT PRP&P): (55% owned by PT KPI and 45% owned by Rosneft Singapore Pte. Ltd.)



Legal Ownership



PT Kilang Pertamina Balikpapan

99,9971%

PT Kilang Pertamina
Internasional

0,0029%

PT Pertamina Pedeve
Indonesia



PT PERTAMINA ROSNEFT
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia

55%

PT Kilang Pertamina
Internasional

45%

PT Rosneft Singapore PTE.
LTD





STRUKTUR ORGANISASI [OJK C.3][GRI 2-1]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [OJK C.3][GRI 2-1]





SKALA USAHA [OJK C.3][GRI 2-6] BUSINESS SCALE [OJK C.3][GRI 2-6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan* Number of Employees*	Orang Person	6.419	6.580	6.231
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit Kilang Refinery Unit	7	7	7
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Juta USD Million USD	28.425	31.742	36.947
Aset Assets	Juta USD Million USD	17.762	19.434	20.672
Labarugi Tahun Berjalan Profit/Loss for the Year	Juta USD Million USD	(2.158)	207	349
Liabilitas Liabilities	Juta USD Million USD	11.604	11.117	12.364
Ekuitas Equity	Juta USD Million USD	6.096	8.316	8.308
Pemegang Saham Terbesar Majority Shareholder	Nama/Persen Nama/Persen	PT Pertamina (Persero): 99,9982	PT Pertamina (Persero): 99,9982	PT Pertamina (Persero): 99,9985

*Jumlah karyawan mencakup Anak Perusahaan dan Afiliasi

*The number of employees includes subsidiaries and affiliates

Rantai Pasok dan Pelibatan Pemasok Lokal [GRI 204-1, 11.14.6] Supply Chain and Local Supplier Engagement [GRI 204-1, 11.14.6]

Tata kelola rantai pasokan sangat krusial bagi KPI. Sebab, kerja sama dengan mitra dan pemasok berperan penting dalam memastikan kelancaran operasional. Dalam proses pemilihan mitra kerja dan pemasok, Perseroan menerapkan kriteria tertentu yang menjamin bahwa kerja sama tersebut dapat dijalankan secara sinergis dan profesional, serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola pengadaan seperti transparan, kompetitif dan akuntabel. [GRI 3-3]

Selain itu, KPI juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam pemilihan pemasok dengan menerapkan berbagai kriteria lingkungan dan sosial. Sesuai dengan kebijakan pengadaan Perseroan, KPI memprioritaskan pengadaan yang mengutamakan prinsip-prinsip pengelolaan ESG.

Supply chain governance is a critical aspect of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), as partnerships with suppliers and contractors play an essential role in ensuring smooth and uninterrupted operations. In selecting business partners and vendors, the company applies specific criteria to ensure that collaboration is carried out synergistically and professionally while adhering to procurement governance principles such as transparency, competitiveness, and accountability. [GRI 3-3]

In addition, KPI integrates sustainability principles into its supplier selection process by applying various environmental and social criteria. In line with the company's procurement policy, KPI prioritizes sourcing practices that are aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) standards.



Salah satu penilaian yang dilakukan adalah apakah pemasok dan mitra kerja memiliki sertifikasi lingkungan seperti ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan, dan apakah mereka menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS). CSMS adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa kontraktor atau pihak ketiga memenuhi standar manajemen HSE (*Health, Safety, and Environment*) yang berlaku di Pertamina dan dapat menerapkan persyaratan HSE dalam pelaksanaan pekerjaan.

Sistem manajemen yang diatur dalam CSMS mencakup aspek-aspek seperti keamanan dan keselamatan personel, pencegahan pencemaran lingkungan, pemahaman lingkungan berisiko tinggi, integritas aset, keselamatan pengoperasian alat, manajemen insiden, serta dampak sosial/citra perusahaan. Dengan demikian, kriteria CSMS yang diterapkan oleh Perseroan telah mencakup kriteria aspek lingkungan dan sosial.

One of the key assessments involves verifying whether suppliers and partners possess environmental certifications, such as ISO 14001 for Environmental Management, and whether they implement the Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS is a framework designed to ensure that contractors or third parties comply with Pertamina's Health, Safety, and Environment (HSE) standards and are capable of applying those standards in their operations.

The CSMS framework includes various components such as personnel safety and security, environmental protection, awareness of high-risk environments, asset integrity, operational equipment safety, incident management, and the social impact or reputation of the company. Therefore, KPI's implementation of CSMS criteria effectively covers both environmental and social aspects of supplier management.

Pemasok yang Diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan dan Sosial [GRI 308-1, 414-1, 11.10.8]
Suppliers Selected Based on Environmental and Social Criteria [GRI 308-1, 414-1, 11.10.8]

Kriteria Pemasok Supplier Criteria	Jumlah Pemasok Total Number of Suppliers		
	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok di Perusahaan Total Number of Suppliers in the Company	1.079	1.166	1.183
Pemasok yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan sosial Suppliers Selected Based on Environmental and Social Criteria	658	672	675
Persentase pemasok yang memiliki kriteria lingkungan dan sosial Percentage of Suppliers with Environmental and Social Criteria	60,98%	57,63%	57,06%

Penilaian kriteria berdasarkan CSMS tidak hanya dilakukan selama proses seleksi, tetapi juga diterapkan secara konsisten selama tahap pelaksanaan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif dari mitra kerja dan pemasok terkait aspek lingkungan dan sosial, dan tidak ada penghentian kerja sama yang disebabkan oleh dampak negatif tersebut. [GRI 308-2, 414-1, 414-2, 11.10.8, 11.10.9]

Kebijakan pengadaan KPI juga menekankan penggunaan produk dalam negeri, memberikan kesempatan kepada pelaku usaha nasional dan penyedia barang/jasa dari golongan usaha kecil. Kebijakan ini diterapkan bertujuan untuk meningkatkan sinergi di lingkungan Pertamina Grup, sinergi dengan BUMN lain, dan/atau anak perusahaan

Supplier assessments based on Contractor Safety Management System (CSMS) criteria are conducted not only during the selection process but are also consistently applied throughout the execution phase. During the reporting year, there were no reported negative environmental or social impacts associated with suppliers or contractors, and no termination of cooperation occurred due to such impacts. [GRI 308-2, 414-1, 414-2, 11.10.8, 11.10.9]

PT Kilang Pertamina Internasional's (PT KPI) procurement policy also emphasizes the use of domestically produced goods and services, providing opportunities for national enterprises and small-scale vendors. This policy aims to foster synergy within the Pertamina Group, as well as with other State-Owned Enterprises (SOEs), their subsidiaries,

BUMN lain, dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN lain dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan juga memberikan peluang kepada masyarakat lokal yang memenuhi standar kualitas tinggi untuk menjadi penyedia barang dan jasa bagi KPI.

Pengadaan yang dilakukan oleh Kantor Pusat maupun Refinery Unit (RU) mengutamakan pemasok masyarakat lokal yang berada di sekitar Kantor Pusat/RU dengan mensyaratkan harus TKDN 100%. Apabila pemasok lokal belum bisa memenuhi persyaratan tersebut, Perusahaan akan menawarkan pengadaan tersebut kepada pemasok di luar masyarakat lokal. Sebagai contoh, pengadaan Turn Around di Kilang, semuanya menggunakan pemasok masyarakat lokal dari sekitar masing-masing Refinery Unit.

Selama tahun 2024, Perseroan melibatkan 1.079 mitra kerja dengan komposisi sebanyak 95,27% adalah pemasok lokal (dalam negeri) dan sebanyak 4,73% pemasok luar negeri. Adapun total nilai kontrak pengadaan bagi vendor/pemasok lokal pada tahun pelaporan tercatat sebesar 710.086,8 ribu USD. Apabila dilihat dari proporsi nilai pembeliannya, pemasok lokal berkontribusi sebesar 94,46% Distribusi pembayaran kepada pemasok lokal merupakan salah satu kontribusi Perseroan dalam meningkatkan pemberdayaan dan ekonomi masyarakat, khususnya di sekitar lokasi operasi Perusahaan.

and affiliated companies, while upholding the principles of good corporate governance. KPI also provides opportunities for qualified local communities to become vendors or service providers, particularly in areas surrounding the company's operational sites.

Procurement conducted by both the Head Office and Refinery Units (RUs) prioritizes local community suppliers located around the respective Head Office/RUs, with a mandatory requirement of 100% Domestic Component Level (TKDN). If local suppliers are unable to meet this requirement, the Company will offer the procurement opportunity to suppliers outside the local community. For example, all Turn Around procurements at the Refineries are carried out using local community suppliers from the surrounding areas of each Refinery Unit.

During the year, the Company involved 1,079 partners with a composition of 95.27% local suppliers (domestic) and 4.73% overseas suppliers. The total value of procurement contracts for local vendors/suppliers in the reporting year amounted to USD 710,086.8 thousand. When viewed from the proportion of the purchase value, local suppliers contributed 94.46%. The distribution of payments to local suppliers is one of the Company's contributions in improving the empowerment and economy of the community, especially around the Company's operations.

Proporsi Pengeluaran Pemasok Lokal [GRI 204-1, GRI 11.14.6]
Proportion of Spending on Local Suppliers [GRI 204-1, GRI 11.14.6]

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Category of Goods and Services Suppliers	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Total Number of Suppliers			Proporsi Jumlah Pemasok Proportion of Suppliers (%)			Jumlah total pengeluaran barang dan jasa Total Spending on Goods and Services (USD)			Proporsi Nilai Pembelian Proportion of Spending (%)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal/Nasional Local/National	1.028	1.102	1.127	95,27	94,51	95,27	710.086.832	751.781.648	981.136.188	94,46	87,06	82,31
Internasional Foreign	51	64	56	4,73	5,49	4,73	41.674.321	111.725.044	210.807.891	5,54	12,94	17,69
Jumlah Total	1.079	1.166	1.183	100	100	100	751.761.153	863.506.692	1.191.944.078	100	100	100

Keterangan:

*Pemasok Lokal/Nasional: 100% saham perusahaan dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia

**Perusahaan Internasional: saham perusahaan tidak 100% dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia (asing)

Notes:

*Local/National Supplier: A company whose shares are 100% owned by Indonesian citizens or the Government of Indonesia

**International Supplier: A company whose shares are not 100% owned by Indonesian citizens or the Government of Indonesia (foreign ownership involved)



Pengadaan *Hydro* Hydro Procurement

Subholding Refinery & Petrochemical melalui Direktorat *Feedstock & Product Optimization* melaksanakan kegiatan pengadaan domestik dan impor untuk **Crude**, **Intermedia** dan **Feed** Gas serta penjualan domestik dan ekspor untuk Produk Kilang. Direktorat *Feedstock & Product Optimization* juga berperan untuk melakukan optimasi *feedstock* serta melakukan pengembangan *sourcing* untuk trading luar negeri dengan mengedepankan margin perusahaan. Untuk memastikan kegiatan suplai *crude* dan *intermedia/refinery product* dapat berjalan dengan optimal.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan *feedstock* untuk Kilang, Direktorat Optimasi *Feedstock* dan Produk melaksanakan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola pengadaan seperti transparan, kompetitif dan akuntabel yang mengacu pada Pedoman Perencanaan, Pengadaan/ Penjualan & Operasional *Lifting/Supply Feedstock* Kilang dan Produk Kilang No. A05-001/KPI50000/2021-S9, tanggal 05 November 2021. Pemenuhan kebutuhan *feedstock* dikategorikan sebagai pengadaan *Hydro* yang tidak sepenuhnya sama dengan skema pengadaan barang dan jasa.

Pemenuhan *feedstock* (*crude*, *intermedia/refinery* produk) dipenuhi melalui kerja sama dengan Daftar Mitra Usaha Terseleksi ("DMUT") dalam negeri dan luar negeri yang eligible sesuai kriteria yang ditentukan yang menjamin bahwa kerja sama tersebut dapat dijalankan secara sinergis dan profesional, serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola pengadaan seperti transparan, kompetitif dan akuntabel.

The Subholding Refinery and Petrochemical, through the Directorate of Feedstock and Product Optimization, carries out domestic and international procurement activities for crude oil, intermediates, and feed gas, as well as domestic and export sales of refinery products. The Directorate of Feedstock and Product Optimization also plays a role in optimizing feedstock and developing sourcing strategies for international trading with a focus on maximizing company margins, in order to ensure the optimal supply of crude and intermediate or refinery products.

In fulfilling refinery feedstock requirements, the Directorate of Feedstock and Product Optimization adheres to procurement governance principles such as transparency, competitiveness, and accountability, in accordance with the Guidelines for Planning, Procurement/Sales, and Operational Lifting/Supply of Refinery Feedstock and Products No. A05-001/KPI50000/2021-S9 dated November 5, 2021. The fulfillment of feedstock requirements is categorized as Hydro procurement, which does not fully follow the typical goods and services procurement scheme.

Feedstock procurement (*crude*, *intermediates/refinery* products) is carried out through collaboration with the Selected Business Partner List (Daftar Mitra Usaha Terseleksi or DMUT), consisting of eligible domestic and international partners that meet specified criteria. These criteria ensure that the cooperation is conducted professionally and synergistically, while upholding procurement governance principles such as transparency, competitiveness, and accountability.



Untuk dapat masuk dan terdaftar sebagai DMUT PT Kilang Pertamina Internasional, perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memasok bahan baku (Minyak Mentah/Kondensat/Produk Kilang) yang dibutuhkan kilang perlu melakukan proses registrasi dan evaluasi yang meliputi aspek legal aspek *financial* serta aspek operasional & bisnis, hal ini guna memastikan *capability* dan kompetensi DMUT. Sebagai aksesibilitas terhadap potensial mitra usaha, informasi untuk proses registrasi dapat diperoleh melalui portal web PT Kilang Pertamina Internasional. Selanjutnya perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Mitra Usaha Terseleksi (DMUT) Kilang Pertamina Internasional akan diundang untuk mengikuti proses pengadaan.

Dalam rangka keberlanjutan untuk mendapatkan mitra usaha terseleksi yang capable, KPI juga melakukan evaluasi performance terhadap DMUT yang dilakukan setiap tahun. Evaluasi ini dilaksanakan terhadap parameter pengadaan, parameter operasional, serta parameter settlement. Selanjutnya hasil evaluasi *performance* akan menentukan suatu mitra usaha menjadi kategori pengadaan *term*, *spot*, diberikan suatu *notice letter* atau bahkan dilakukan *takeout* dari *list* DMUT.

To be listed as a Selected Business Partner (DMUT) of PT Kilang Pertamina Internasional, companies capable of supplying required raw materials (crude oil/condensate/refinery products) must undergo a registration and evaluation process. This evaluation includes legal, financial, and operational/business aspects to ensure the capability and competence of the DMUT. Information regarding the registration process is accessible through the PT Kilang Pertamina Internasional web portal. Once registered in the DMUT, companies may be invited to participate in procurement processes.

To ensure sustainability in selecting capable business partners, KPI also conducts an annual performance evaluation of DMUT members. This evaluation covers procurement, operational, and settlement parameters. The results of this evaluation will determine whether a business partner qualifies for term or spot procurement categories, receives a notice letter, or is removed from the DMUT list.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6] Significant Changes to the Organization and Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada operasional di KPI. Sementara itu, berkaitan dengan rantai pasokan dan pelibatan pihak lokal, pada tahun 2024, terdapat perubahan berupa pengurangan jumlah pemasok lokal/nasional dari 1.102 pemasok pada tahun 2023 menjadi 1.028 pemasok. Perubahan tersebut diikuti dengan berkurangnya jumlah total pengeluaran barang dan jasa pemasok lokal/nasional dari 751.781.648 USD menjadi 710.086.832 USD pada tahun 2024.

Perubahan tersebut tidak mempengaruhi upaya pencapaian target dan kinerja Perseroan tahun 2024.

In 2024, there were no significant changes to PT Kilang Pertamina Internasional's (PT KPI) operations. However, in relation to the supply chain and local supplier engagement, there was a notable change: the number of local/national suppliers decreased from 1,102 suppliers in 2023 to 1,028 suppliers in 2024. This change was accompanied by a reduction in the total spending on goods and services from USD 751,781,648 to USD 710,086,832 in 2024.

Despite these changes, they did not impact the company's efforts to achieve its targets or overall performance in 2024.



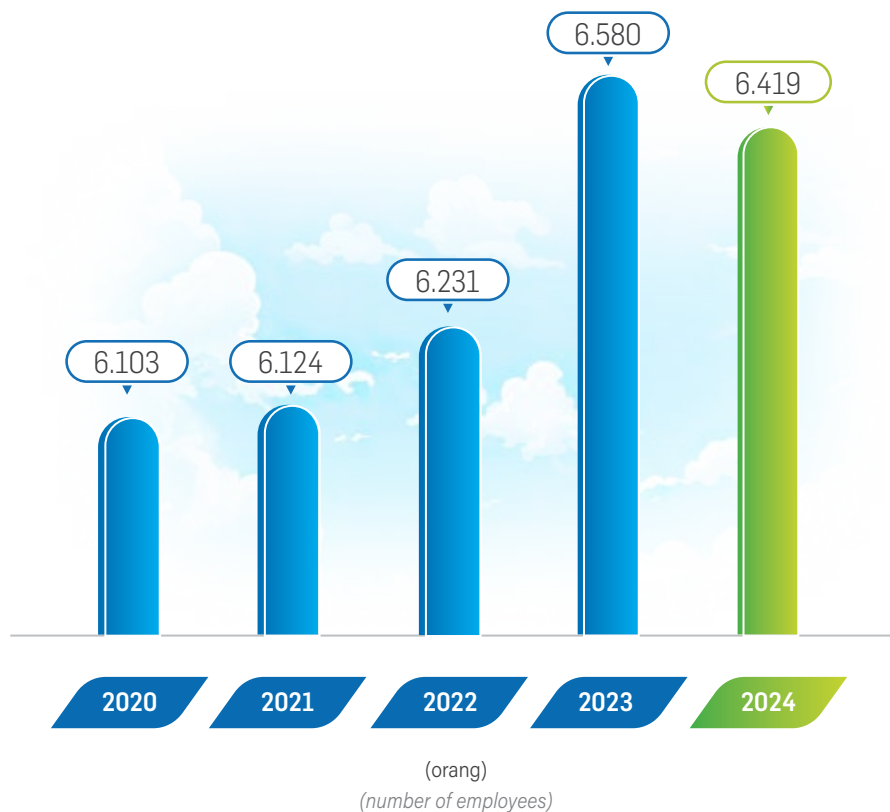
Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8, 405-1, 11.11.5] Employee Demographics [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8, 405-1, 11.11.5]

Per 31 Desember 2024, KPI memiliki karyawan sebanyak 6.419 orang yang tergabung dalam 6 (enam) kilang dan entitas anak, PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB"). Jumlah itu berkurang 71 orang atau 1,09% dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 6.490 orang. Jumlah tersebut termasuk PWTT (Perjanjian Waktu Tidak Tertentu/karyawan permanen), PWT (Perjanjian Waktu Tertentu/karyawan non-permanen), dan karyawan perbantuan. Selain itu Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung yaitu tenaga *outsource* yang berjumlah 5.984 bekerja. [GRI 3-3]

Demografi karyawan selengkapnya disampaikan dalam grafik-grafik dan tabel-tabel berikut:

As of 31 December 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) employed a total of 6,419 employees, reflecting a decrease of 71 employees or 1.09% compared to 6,490 employees in 2023. This figure includes Permanent Workers (PWTT), Non-Permanent Workers (PWT), and temporary workers. Additionally, the company also employed non-direct workers, specifically outsourced labor, totaling 5,984 workers. [GRI 3-3]

Detailed employee demographics are provided in the following graphs and tables:



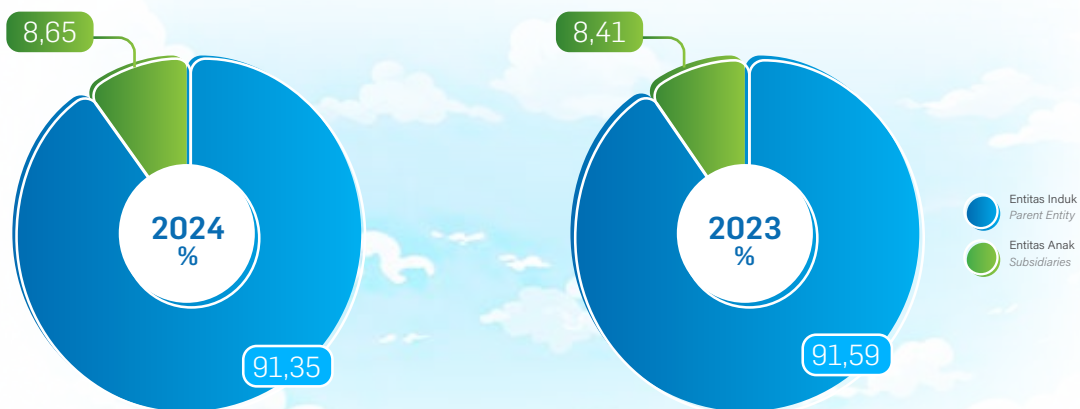
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Employment Status and Gender

orang | employee

Entitas Entity	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
PT KPI (Entitas Induk) PT KPI (Parent Entity)										
Kantor Pusat Head Office	529	189	718	11,19	522	186	708	10,91	10	1,41 ▲
Refinery Unit II Dumai Refinery Unit II Dumai	940	33	973	15,16	956	33	989	15,24	(16)	(1,62) ▼
Refinery Unit III Plaju Refinery Unit III Plaju	838	33	871	13,57	845	40	885	13,64	(14)	(1,58) ▼
Refinery Unit IV Cilacap Refinery Unit IV Cilacap	1.320	74	1.394	21,72	1.319	74	1.393	21,46	1	0,07 ▲
Refinery Unit V Balikpapan Refinery Unit V Balikpapan	837	41	878	13,68	846	41	887	13,67	(9)	(1,01) ▼
Refinery Unit VI Balongan Refinery Unit VI Balongan	869	40	909	14,16	913	45	958	14,76	(49)	(5,11) ▼
Refinery Unit VII Kasim Refinery Unit VII Kasim	117	4	121	1,89	119	5	124	1,91	(3)	(2,42) ▼
Subjumlah Subtotal	5.450	414	5.864	91,35	5.520	424	5.944	91,59	(80)	(1,35) ▼
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB") PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB")	518	37	555	8,65	512	34	546	8,41	9	1,65 ▲
Subjumlah Subtotal	518	37	555	8,65	512	34	546	8,41	9	1,65 ▲
Jumlah Total	5.968	451	6.419	100,00	6.032	458	6.490	100,00	(71)	(1,09) ▼

L = Laki-laki | P = Perempuan

M = Male | F = Female



Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level



orang | employee

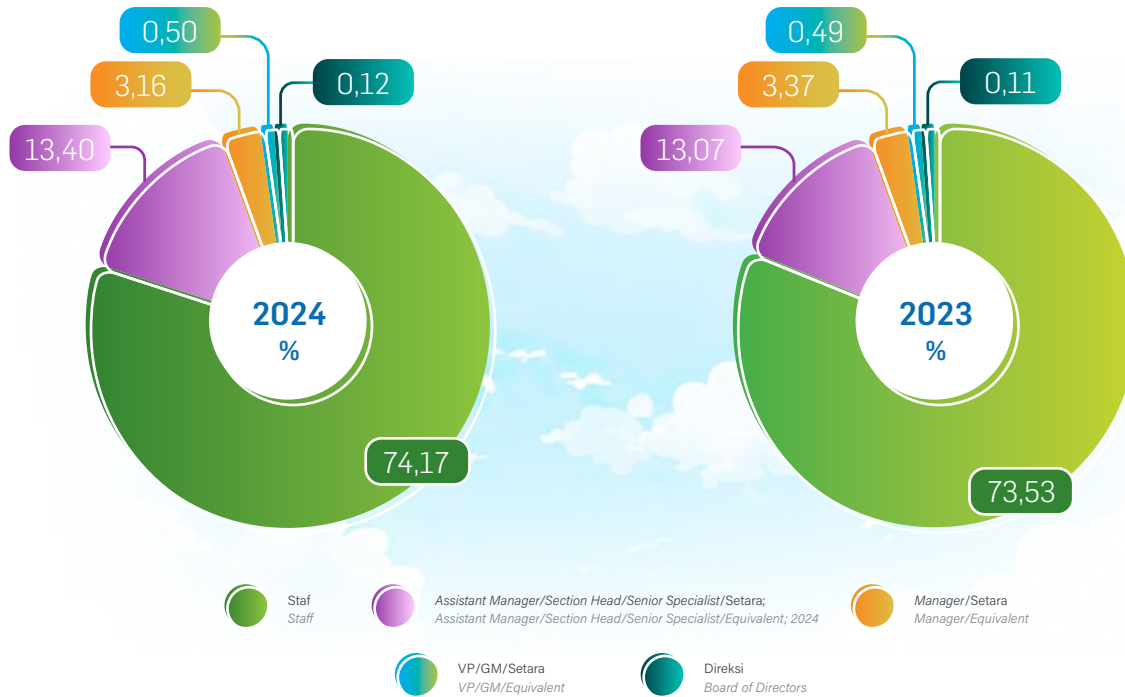
Entitas Entity	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
PT KPI (Entitas Induk) PT KPI (Parent Entity)										
Direksi Board of Directors	7	1	8	0,12	7	0	7	0,11	1	14,29 ▲
VP/GM/Setara Vice President/General Manager/Equivalent Level	30	2	32	0,50	30	2	32	0,49	-	- ▲
Manager/Setara Manager/Equivalent Level	178	25	203	3,16	194	25	219	3,37	(16)	(7,31) ▼
Assistant Manager/Section Head/Senior Specialist/Setara Assistant Manager/Section Head/Senior Specialist/ Equivalent Level	740	120	860	13,40	744	104	848	13,07	12	1,42 ▲
Staf Staff	4.495	266	4.761	74,17	4.545	293	4.838	74,55	(77)	(1,59) ▼
Subjumlah Subtotal	5.450	414	5.864	91,35	5.520	424	5.944	91,59	(80)	(1,35) ▼
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB") PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB")										
Direksi Board of Directors	4	-	4	0,06	4	-	4	0,06	-	-
VP/GM/Setara Vice President/General Manager/Equivalent Level	9	1	10	0,16	7	0	7	0,11	3	42,86 ▲
Manager/Setara Manager/Equivalent Level	20	1	21	0,33	18	3	21	0,32	-	-
Assistant Manager/Section Head/Senior Specialist/Setara Assistant Manager/Section Head/Senior Specialist/ Equivalent Level	72	4	76	1,18	75	5	80	1,23	(4)	(5,00) ▼
Staf Staff	413	31	444	6,92	408	26	434	6,69	10	2,30 ▲
Subjumlah Subtotal	518	37	555	8,65	512	34	546	8,41	9	1,65 ▲
Jumlah Total	5.968	451	6.419	100,00	6.032	458	6.490	100,00	(71)	(1,09) ▼

L = Laki-laki | P = Perempuan

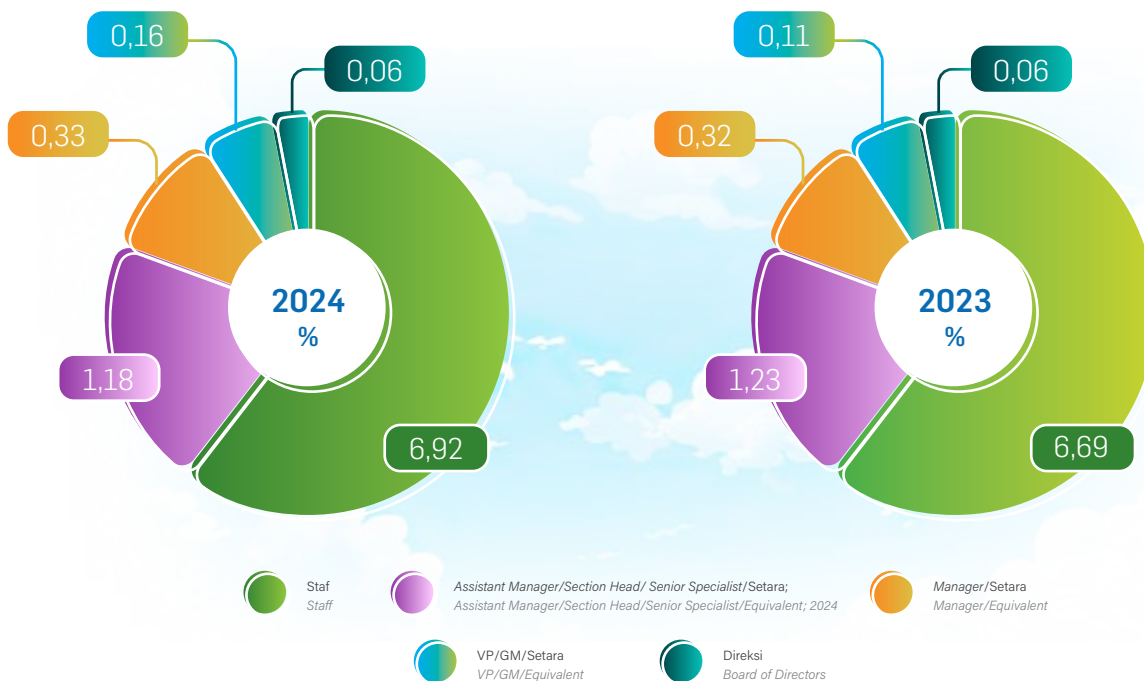
M = Male | F = Female



PT KPI



PT KPB



Jumlah Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Number of Employees by Education Background



orang | employee

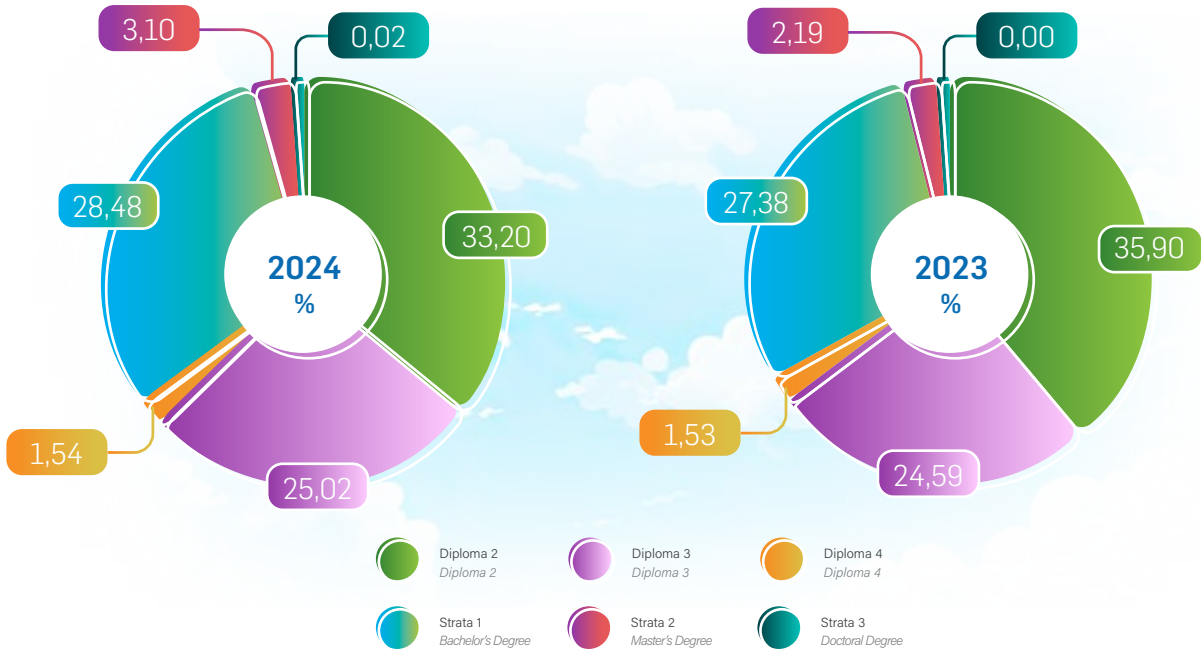
Level Jabatan Positions Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
PT KPI (Entitas Induk) PT KPI (Parent Entity)										
< Diploma 2 below Diploma 2	2.124	7	2.131	33,20	2.324	6	2.330	35,90	(199)	(8,54) ▼
Diploma 3 Diploma 3	1.514	92	1.606	25,02	1.503	93	1.596	24,59	10	0,63 ▲
Diploma 4 Diploma 4	96	3	99	1,54	96	3	99	1,53	—	-
Strata 1 Bachelor's Degree	1.555	273	1.828	28,48	1.487	290	1.777	27,38	51	2,87 ▲
Strata 2 Master's Degree	160	39	199	3,10	110	32	142	2,19	57	40,14 ▲
Strata 3 Doctoral Degree	1	0	1	0,02	0	0	0	-	1	-
Subjumlah Subtotal	5.450	414	5.864	91,35	5.520	424	5.944	91,59	(80)	(1,35) ▼
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB") PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB")										
< Diploma 2 below Diploma 2	59	-	59	0,92	47	-	47	0,72	12	25,53 ▲
Diploma 3 Diploma 3	259	12	271	4,22	292	12	304	4,68	(33)	(10,86) ▼
Diploma 4 Diploma 4	14	-	14	0,22	-	-	-	-	14	- ▲
Strata 1 Bachelor's Degree	164	23	187	2,91	155	20	175	2,70	12	6,86 ▲
Strata 2 Master's Degree	22	2	24	0,37	18	2	20	0,31	4	20,00 ▲
Strata 3 Doctoral Degree	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Subjumlah Subtotal	518	37	555	8,65	512	34	546	8,41	9	1,65 ▲
Jumlah Total	5.968	451	6.419	100,00	6.032	458	6.490	100,00	(71)	(1,09) ▼

L = Laki-laki | P = Perempuan

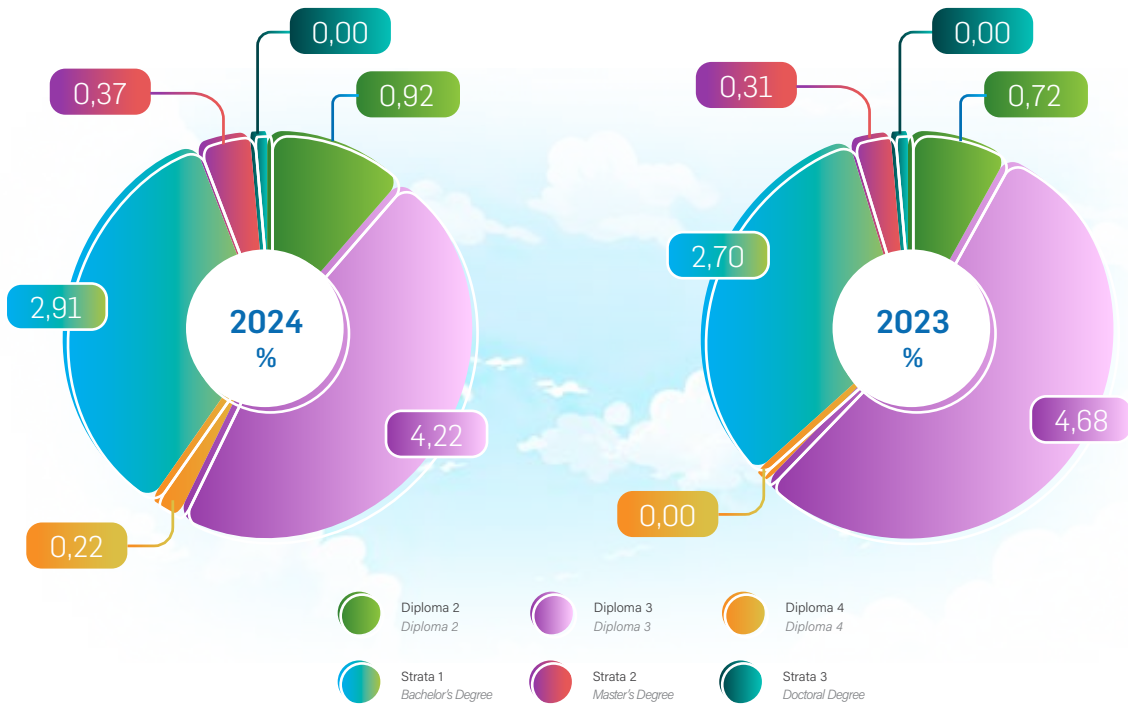
M = Male | F = Female



PT KPI (Entitas Induk) PT KPI (Parent Entity)



PT KPB



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status



orang | employee

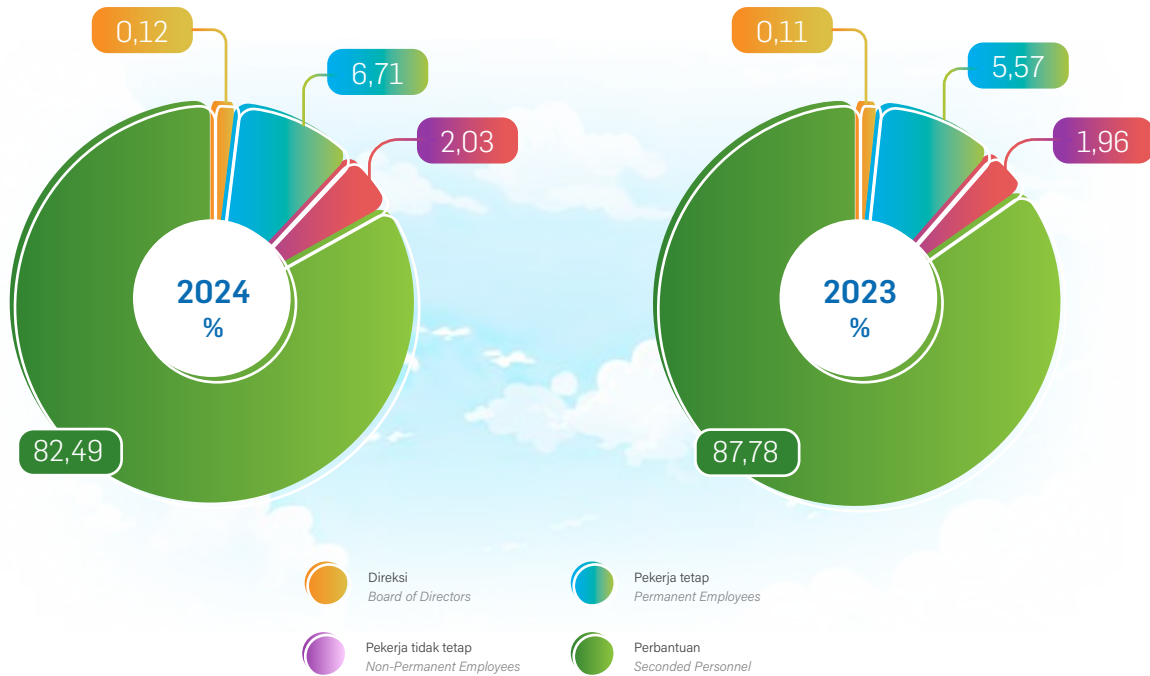
Level Jabatan Positions Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
PT KPI (Entitas Induk) PT KPI (Parent Entity)											
Direksi Board of Directors	7	1	8	0,12	7	0	7	0,11	1	14,29	▲
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	321	110	431	6,71	269	104	373	5,75	58	15,55	▲
Pekerja Tidak tetap (PWT) Non-Permanent Employees (PWT)	98	32	130	2,03	92	35	127	1,96	3	2,36	▲
Perbantuan Seconded Personnel	5.024	271	5.295	82,49	5.152	285	5.437	83,78	(142)	(2,61)	▼
Subjumlah Subtotal	5.450	414	5.864	91,35	5.520	424	5.944	91,59	(80)	(1,35)	↕
Entitas Anak Subsidiaries											
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB") PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB")											
Direksi Board of Directors	4	-	4	0,06	4	-	4	0,06	-	-	▲
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	112	10	122	1,90	201	10	211	3,25	(89)	(42,18)	▼
Pekerja Tidak tetap (PWT) Non-Permanent Employees (PWT)	143	17	160	2,49	85	13	98	1,51	62	63,27	▲
Perbantuan Seconded Personnel	259	10	269	4,19	222	11	233	3,59	36	15,45	▲
Subjumlah Subtotal	518	37	555	8,65	512	34	546	8,41	9	1,65	▲
Jumlah Total	5.968	451	6.419	100,00	6.032	458	6.490	100,00	(71)	(1,09)	▼

L = Laki-laki | P = Perempuan

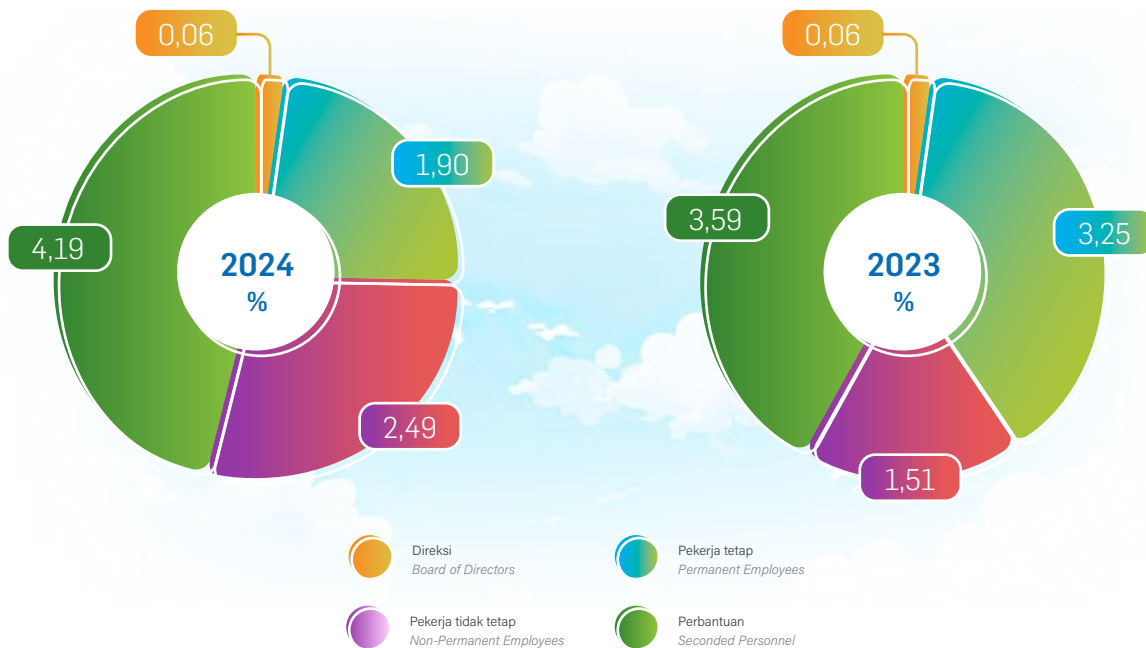
M = Male | F = Female



PT KPI



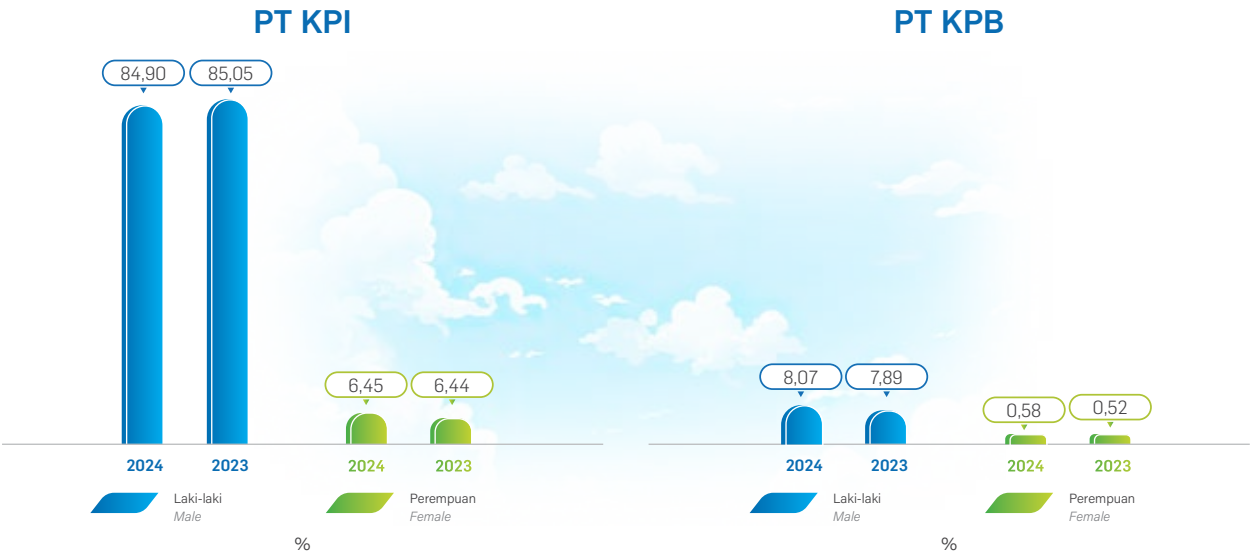
PT KPB



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

orang | employee

Level Jabatan Positions Level	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
PT Kilang Pertamina Internasional (Entitas Induk) PT Kilang Pertamina Internasional (Parent Entity)						
Laki-laki Male	5.450	84,90	5.520	85,05	(70)	(1,27) ▼
Perempuan Female	414	6,45	424	6,53	(10)	(2,36) ▼
Subjumlah Subtotal	5.864	91,35	5.944	91,59	(80)	(1,35) ▼
Entitas Anak Subsidiaries						
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("PT KPB")						
Laki-laki Male	518	8,07	512	7,89	6	1,17 ▲
Perempuan Female	37	0,58	34	0,52	3	8,82 ▲
Subjumlah Subtotal	555	8,65	546	8,41	9	1,65 ▲
Jumlah Total	6.419	100,00	6.490	100,00	(71)	(1,09) ▼





Jumlah Pekerja Bukan Pekerja Langsung (Alih daya) Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Non-Direct Workers (Outsourced) by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	5.255	5.309	4.736
Perempuan Female	729	734	640
Jumlah Total	5.984	6.043	5.376



SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Keterangan Notes	Sertifikasi Certifications	
Kantor Pusat Head Office	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - Member United Nation Global Compact Business No. 154768 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 27001: 2022 Information Security Management System Masa Berlaku: 23 Januari 2025 - 22 Januari 2028 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Masa Berlaku: 10 Juni 2024 - 10 Juni 2025 - ISO 22301: 2019 Business Continuity Management System Masa Berlaku: 11 Desember 2024 - 10 Desember 2027	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - Member United Nation Global Compact Business Number 154768 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 27001: 2022 Information Security Management System Validity: January 23, 2025 - January 22, 2028 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Validity: June 10, 2024 - June 10, 2025 - ISO 22301: 2019 Business Continuity Management System Validity: December 11, 2024 - December 10, 2027
RU II Dumai	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Masa Berlaku: 20 April 2022 - 19 April 2027 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Masa Berlaku: 10 Juni 2024 - 10 Juni 2025	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Validity: April 20, 2022 - April 19, 2027 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Validity: June 10, 2024 - June 10, 2025
RU III Plaju	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Masa Berlaku: 23 April 2024 - 22 April 2029 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Masa Berlaku: 10 Juni 2024 - 10 Juni 2025	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Validity: April 23, 2024 - April 22, 2029 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Validity: June 10, 2024 - June 10, 2025
RU IV Cilacap	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 50001: 2018 Energy Management System Masa Berlaku: 3 November 2022 - 2 November 2024 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Masa Berlaku: 19 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Masa Berlaku: 10 Juni 2024 - 10 Juni 2025	- ISO 9001: 2015 Quality Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 Environmental Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System. Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 50001: 2018 Energy Management System Validity: November 3, 2022 - November 2, 2024 - ISO 17025: 2017 Accredited Laboratory Validity: August 19, 2020 - August 18, 2025 - ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management Systems Validity: September 24, 2024 - September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 Asset Management System Validity: June 10, 2024 - June 10, 2025



Keterangan Notes	Sertifikasi Certifications	
RU V Balikpapan	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Masa Berlaku: 29 Maret 2023-28 Maret 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Masa Berlaku: 10 Juni 2024-10 Juni 2025	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Validity: March 29, 2023-March 28, 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Validity: June 10, 2024-June 10, 2025
RU VI Balongan	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Masa Berlaku: 6 Februari 2023-5 Februari 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Masa Berlaku: 24 September 2024 - 23 September 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Masa Berlaku: 10 Juni 2024-10 Juni 2025 - ISO 22301: 2019 <i>Business Continuity Management System</i> Masa Berlaku: 11 Desember 2024-10 Desember 2027	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Validity: February 6, 2023-February 5, 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Validity: June 10, 2024-June 10, 2025 - ISO 22301: 2019 <i>Business Continuity Management System</i> Validity: December 11, 2024-December 10, 2027
RU VII Kasim	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Masa Berlaku: 21 Februari 2023-20 Februari 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Masa Berlaku: 24 September 2024-23 September 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Masa Berlaku: 10 Juni 2024-10 Juni 2025	- ISO 9001: 2015 <i>Quality Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 14001: 2015 <i>Environmental Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 45001: 2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 17025: 2017 <i>Accredited Laboratory</i> Validity: February 21, 2023-February 20, 2028 - ISO 37001: 2016 <i>Anti-Bribery Management Systems</i> Validity: September 24, 2024-September 23, 2027 - ISO 55001: 2014 <i>Asset Management System</i> Validity: June 10, 2024-June 10, 2025



KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIPS [OJK C.5][GRI 2-28]

Nama Organisasi Association Name	Status Anggota Memberships Status	Skala Organisasi Organization Scale
<i>The Institute of Internal Auditor</i>	Anggota Member	Nasional National
METI (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia) Indonesian Renewable Energy Society	Anggota Member	Nasional National
IAFMI (Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia) Indonesian Association of Oil and Gas Production Facilities Experts	Anggota Member	Nasional National
Tim Tanggap Insiden Siber atau <i>Computer Security Incident Response Team</i> (CSIRT) pada Sektor Energi Cyber Incident Response Team or Computer Security Incident Response Team (CSIRT) in the Energy Sector	Anggota Member	Nasional National
<i>Information System Audit and Control Association (ISACA)</i>	Anggota Member	Nasional National
Indonesia <i>Global Compact Network (IGCN)</i> dan <i>United Nations Global Compact (UNGC)</i> Indonesia Global Compact Network (IGCN) and United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota Member	Internasional International
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association	Anggota Member	Nasional National
<i>Authorized Economic Operator (AEO)</i>	Sebagai importir, eksportir, dan manufaktur dalam menunjang kegiatan operasional kepabeanan importasi dan eksportasi perusahaan As an importer, exporter, and manufacturer supporting the Company's import and export customs operations	Internasional International
Indonesia <i>Business Coalition For Women Empowerment (IBCWE)</i>	Anggota Member	Nasional National

Pada tahun 2024, *Subholding Refining & Petrochemical* (SH R&P) mencatatkan prestasi membanggakan dalam implementasi program budaya perusahaan melalui Program *Living Core Values* (LCV) AKHLAK. Program ini merupakan pengukuran atas sejauh mana nilai-nilai AKHLAK diinternalisasi dan diimplementasikan oleh para pemimpin setingkat *Vice President* dan *General Manager* di seluruh Pertamina Group (SH R&P, SH Upstream, SH IML, Holding, SH GAS, SH PNRE, SH C&T, serta AP, Portofolio, dan Yayasan).

Program LCV 2025 difokuskan pada peningkatan kematangan budaya organisasi berbasis nilai AKHLAK melalui lima tahapan: *Awareness* (fase pengenalan terhadap nilai AKHLAK), *Acceptance* (fase menerima, mulai menerapkan, dan mengkaji program budaya, serta mengimplementasikan nilai AKHLAK dalam kesehariannya), *Engagement* (pemimpin berperan aktif sebagai *Role Model* dalam menggerakkan seluruh unit atau fungsi untuk mengimplementasikan program budaya), *Commitment* (pemimpin menunjukkan peran sebagai teladan dengan mendorong implementasi budaya secara menyeluruh demi mendukung pencapaian kinerja unit kerja di bawahnya), dan *Ownership* (pemimpin telah berhasil menanamkan budaya ke dalam setiap elemen organisasi dan mengintegrasikannya ke dalam sistem manajemen).

Dalam pelaksanaannya, pada tahun 2024 SH R&P berhasil meraih skor tertinggi di antara seluruh entitas Pertamina (menjadi juara 1 di Pertamina Group), dengan capaian 379,10 poin dan masuk dalam kategori *Commitment*. Skor ini menunjukkan peningkatan sebesar 5,50% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 352 poin (tahun 2023 SH R&P menduduki peringkat 2 dalam implementasi LCV AKHLAK). Dari hasil pencapaian LCV AKHLAK tahun 2024 tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman, konsistensi implementasi, serta komitmen yang tinggi baik dari *leader* maupun seluruh Perwira R&P dalam menerapkan tata nilai AKHLAK dalam seluruh aktivitas pekerjaan masing-masing.

In 2024, *Subholding Refining & Petrochemical* (SH R&P) recorded a commendable achievement in the implementation of corporate culture through the *Living Core Values* (LCV) AKHLAK Program. This program serves as an assessment of the extent to which AKHLAK values are internalized and implemented by leaders at the Vice President and General Manager levels across Pertamina Group (including SH R&P, SH Upstream, SH IML, Holding, SH GAS, SH PNRE, SH C&T, as well as AP, Portfolio, and Foundation entities).

The LCV 2025 Program is focused on advancing the maturity of an AKHLAK-based organizational culture through five stages: *Awareness*: the introductory phase to AKHLAK values; *Acceptance*: the phase where individuals begin to apply and review the cultural program, implementing AKHLAK values in daily activities; *Engagement*: where leaders actively serve as role models, driving cultural implementation across all units or functions; *Commitment*: where leaders demonstrate exemplary behavior by promoting comprehensive cultural implementation to support performance achievements in their respective work units; *Ownership*: where leaders have successfully embedded the culture into all organizational elements and integrated it into the management system.

In its execution, SH R&P achieved the highest score among all Pertamina entities in 2024 (ranked 1st across Pertamina Group), recording 379.10 points and entering the *Commitment* category. This score reflects a 5.50% increase from the previous year's 352 points (in 2023, SH R&P ranked 2nd in LCV AKHLAK implementation). These 2024 results reflect improved understanding, consistent application, and strong commitment from both leaders and all R&P personnel in applying AKHLAK values across all work activities.



Keberhasilan ini turun dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih oleh para pemimpin SH R&P dalam beberapa kategori prestisus pada *awarding* LCV AKHLAK 2024, di antaranya:

- Top 1 *Best Leader* GM: GM RU VI Balongan
- 5th *Best Leader* GM: GM RU V Balikpapan
- *The Inspiring Leader*: GM *Project* Balongan dan GM *Project* Sumatera
- *Best Incremental Improvement*: VP *Project Management*

Pencapaian tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu, tetapi juga menjadi bukti nyata dari peningkatan komitmen dan pemahaman terhadap nilai-nilai AKHLAK di kalangan pekerja dan mitra kerja di lingkungan SH R&P. Partisipasi aktif seluruh elemen perusahaan serta dukungan kuat dari manajemen menjadikan implementasi budaya perusahaan ini berjalan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

This success is further validated by several awards received by SH R&P leaders in various prestigious categories during the LCV AKHLAK 2024 *awarding* event, including:

- Top 1 *Best Leader* GM: GM RU VI Balongan
- 5th *Best Leader* GM: GM RU V Balikpapan
- *The Inspiring Leader*: GM *Project* Balongan and GM *Project* Sumatera
- *Best Incremental Improvement*: VP *Project Management*

These achievements not only highlight individual accomplishments but also serve as concrete evidence of the growing commitment and understanding of AKHLAK values among employees and business partners within SH R&P. The active participation of all company elements, along with strong support from management, has ensured that the implementation of corporate culture continues comprehensively and sustainably.



06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



LANDASAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

FOUNDATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE



126

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi dasar bagi penciptaan nilai berkelanjutan. PT KPI terus berupaya untuk memperkuat praktik tata kelola guna memastikan operasi bisnis dijalankan dengan transparan, bertanggung jawab, serta menghormati hak seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundangan dan prinsip etika. Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* yang bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis dan operasional kilang di Indonesia, serta berperan sebagai entitas penghasil laba, maka penguatan tata kelola menjadi langkah strategis yang esensial bagi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja optimal di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for sustainable value creation. PT KPI continuously strives to strengthen governance practices, ensuring that business operations are conducted transparently, responsibly, and with respect for the rights of all stakeholders, in compliance with regulatory requirements and ethical principles. As the Refining & Petrochemical Subholding manages the refinery business and operations in Indonesia and acts as a profit-generating entity, strengthening governance becomes an essential strategic step for the Company in achieving optimal performance across economic, social, and environmental dimensions.





Implementasi tata kelola di Perseroan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan juga mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang terdiri dari:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) No. A12-001/KPI13000/2024-S9 tanggal 30 Desember 2024;
2. Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022;
3. Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No. A01/002/KPI13000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022;
4. Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-S9 tanggal 13 Oktober 2022; dan
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. A12/002/KPI13000/2022-S9 tanggal 2 November 2022.
6. Pedoman *Board Manual* No. A13-001/KPI13000/2023-S9 tanggal 23 Oktober 2023;

The implementation of governance within the Company adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Additionally, the Company refers to the Corporate Governance Guidelines of PT Pertamina (Persero), which consist of:

1. Code of Corporate Governance No. A12-001/KPI13000/2024-S9, dated December 30, 2024;
2. Code of Conduct No. A01-001/KPI3000/2022-S9, dated July 7, 2022;
3. Conflict of Interest Management Guidelines No. A01/002/KPI13000/2022-S9, dated July 7, 2022;
4. Guidelines for Management of the Obligation to Submit State Official Wealth Reports (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-S9, dated October 13, 2022;
5. Gratification Control Guidelines No. A12/002/KPI13000/2022-S9, dated November 2, 2022; and
6. Board Manual Guidelines No. A13-001/KPI13000/2023-S9, dated October 23, 2023.

	Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in decision-making processes and disclosure of material and relevant information regarding the Company.
	Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity in functions, execution, and accountability of the Company's organs to ensure effective management.
	Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Compliance of the Company's management with applicable laws, regulations, and sound corporate principles.
	Independency	Perseroan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Professional management of the Company without conflicts of interest or undue influence from any parties, in alignment with applicable laws and sound corporate governance principles.
	Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable regulations.
	Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. The Company's compliance with laws and regulations and commitment to social and environmental responsibility contribute to sustainable development.

*Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, 2021

*General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, 2021

Selanjutnya, PT KPI juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar tata kelola korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Furthermore, PT KPI refers to updates issued by the Indonesian National Committee on Governance Policy (KNKG) through the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). These guidelines embody four core pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, first introduced in the 2021 version of PUG-KI, evolving from the previous foundational TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) used in the 2019 edition. The four foundational principles of PUG-KI 2021 are detailed as follows:

1. Ethical Behavior

Corporations consistently prioritize honesty, respectful treatment of all parties, fulfilling commitments, and consistently building and safeguarding moral values and trust. Corporations consider the interests of shareholders and other stakeholders based on fairness and equality, managed independently to ensure that each corporate organ neither dominates nor is influenced improperly by external parties.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan kontribusi dalam pembentukan ekosistem hijau sebagai salah satu fokus utama. Sebagai bagian dari *Holding Energi*, Perseroan memiliki dampak yang luas terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, komitmen untuk meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan nilai tambah diwujudkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Dalam upaya memperkuat tata kelola keberlanjutan, KPI telah menerbitkan kebijakan dan *Roadmap Keberlanjutan*, membentuk Komite Keberlanjutan, serta membentuk tim pelaksana untuk menjalankan inisiatif ESG prioritas.

2. Accountability

Corporations transparently and fairly account for their performance. Therefore, corporations must be appropriately managed, measurably, and in alignment with corporate interests while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in business operations, corporations provide material and relevant information in an accessible and understandable manner for stakeholders. Corporations proactively disclose information beyond regulatory requirements, including aspects vital for informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

Corporations comply with laws and regulations and commit to societal and environmental responsibilities to contribute toward sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders, enhancing their quality of life in harmony with business interests and sustainable development agendas.

Moreover, the Company positions its contribution to creating a green ecosystem as a primary focus. As part of Energy Holding, the Company profoundly affects the environment and communities. Hence, the commitment to minimizing adverse impacts and enhancing added value is realized through integrating sustainability principles across all operational aspects. To strengthen sustainability governance, KPI has issued Sustainability Policies and a Sustainability Roadmap, established a Sustainability Committee, and formed implementation teams tasked with executing priority ESG initiatives.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12, 2-14, 2-16] [TCFD GOV A, B]
ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN IMPLEMENTING
SUSTAINABILITY GOVERNANCE [GRI 2-12, 2-14, 2-16] [TCFD GOV A, B]

Tanggung jawab utama dalam tata kelola keberlanjutan di PT KPI berada dipegang Direksi. Peran mereka sangat strategis dalam merumuskan dan menetapkan arah, strategi, kebijakan, serta target keberlanjutan perusahaan. Direksi bertanggung jawab mengambil keputusan strategis yang mencakup penetapan sasaran keberlanjutan, penyusunan kebijakan, serta implementasi berbagai inisiatif keberlanjutan. Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan melaporkan perkembangan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan guna memastikan keterlibatan mereka dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan.

The primary responsibility for sustainability governance at PT KPI rests with the Board of Directors. Their role is strategically significant in formulating and determining the company's sustainability direction, strategies, policies, and targets. The Board is responsible for making strategic decisions, including setting sustainability objectives, developing policies, and overseeing the implementation of various sustainability initiatives. Furthermore, the Board evaluates and reports sustainability progress to stakeholders, ensuring their engagement in managing economic, environmental, and social impacts resulting from the company's operations.

Sementara itu, Dewan Komisaris PT KPI berperan dalam melakukan pengawasan serta memberikan nasihat dan arahan strategis terkait implementasi keberlanjutan. Secara berkala, Dewan Komisaris meninjau efektivitas strategi keberlanjutan yang diterapkan dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya. Laporan hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam mempertimbangkan perbaikan dan penguatan strategi keberlanjutan pada periode berikutnya sehingga PT KPI dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara optimal.

Meanwhile, PT KPI's Board of Commissioners oversees and provides strategic advice and direction on sustainability implementation. The Board of Commissioners regularly reviews the effectiveness of sustainability strategies and evaluates implementation results. The evaluation reports become the basis for improvements and strengthening sustainability strategies in subsequent periods, allowing PT KPI to continuously enhance its sustainability performance optimally.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN DAN ISU-ISU KRITIKAL [GRI 2-14, 2-16]

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING AND CRITICAL ISSUES [GRI 2-14, 2-16]

Laporan Keberlanjutan PT KPI disusun melalui proses yang cermat dengan melibatkan berbagai tingkatan dalam organisasi. Proses ini diawali dengan dukungan dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, terutama dalam menetapkan topik material yang menjadi fokus utama laporan. Untuk memastikan transparansi dan kualitas pelaporan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan tinjauan menyeluruh melalui proses *review* yang komprehensif. Proses *review* melibatkan berbagai unit, termasuk Komite Keberlanjutan, *Corporate Secretary*, serta Departemen Legal, sebelum akhirnya dibahas dan disetujui. Dengan adanya persetujuan tersebut, maka Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kelengkapan isi laporan. Setiap pihak dalam struktur organisasi ini memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan akurasi informasi yang disajikan.

Selama tahun 2024, PT KPI mencatat bahwa tidak ada umpan balik khusus atau isu kritis dari pemangku kepentingan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa upaya komunikasi dan penanganan isu yang dilakukan oleh PT KPI telah efektif. Namun, perusahaan tetap siaga dan responsif terhadap potensi isu yang mungkin muncul di masa mendatang. Mereka mempertahankan sikap terbuka dan transparan dalam semua aspek operasionalnya, khususnya dalam menanggapi kebutuhan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Ini mencerminkan komitmen PT KPI untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan praktik keberlanjutan, serta memastikan bahwa perusahaan terus beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PT KPI's Sustainability Report is meticulously prepared with the involvement of various organizational levels. The process begins with support and approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, especially in determining the material topics central to the report. To ensure transparency and reporting quality, both Boards undertake a thorough review process. The review process involves various units, including the Sustainability Committee, Corporate Secretary, and Legal Department, before being discussed and approved. With this approval, the Board of Commissioners and the Board of Directors assume full responsibility for the accuracy and completeness of the report's content. Each party within the organizational structure plays a crucial role in maintaining the integrity and accuracy of the information presented.

Throughout 2024, PT KPI recorded no specific feedback or critical issues from stakeholders, indicating that the company's communication efforts and issue management were effective. Nonetheless, PT KPI remains vigilant and responsive to potential future problems, maintaining openness and transparency in all operational aspects, particularly in addressing stakeholders' needs and concerns. This reflects PT KPI's ongoing commitment to enhancing corporate governance and sustainability practices, ensuring responsible and sustainable operations.

Di sepanjang tahun 2024, PT KPI tidak menerima umpan balik khusus atau isu kritis dari pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi komunikasi dan penanganan isu yang telah diterapkan oleh Perseroan. Meskipun demikian, PT KPI tetap proaktif dan waspada terhadap potensi isu yang mungkin muncul di masa mendatang dengan mempertahankan keterbukaan dan transparansi dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam hal ini, komitmen Perseroan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan praktik keberlanjutan terus menjadi prioritas utama. Perseroan senantiasa memastikan bahwa operasionalnya dijalankan secara bertanggung jawab serta berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Sikap ini menjadi bagian dari upaya jangka panjang PT KPI dalam menjaga kepercayaan serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

In 2024, PT KPI did not receive specific stakeholder feedback or critical issues, highlighting the effectiveness of the company's communication and issue management strategies. However, PT KPI remains proactive and alert to potential future problems by maintaining openness and transparency in every operational aspect. The company's commitment to improving corporate governance and sustainability practices continues to be a priority, ensuring responsible and sustainable operations that address stakeholder needs and concerns. This approach forms part of PT KPI's long-term efforts to maintain trust and create sustainable value for all stakeholders.



PENGAWASAN DAMPAK DAN PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB [OJK E.1][GRI 2-13, 2-14] OVERSIGHT OF IMPACTS AND DELEGATION OF RESPONSIBILITY [OJK E.1][GRI 2-13, 2-14]

PT KPI menempatkan pengelolaan dampak operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai prioritas utama dalam tata kelola perusahaan. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan ini, Direksi menugaskan Direktur Utama untuk secara langsung menangani isu-isu keberlanjutan yang menjadi fokus strategis Perseroan. Sebagai langkah penguatan, PT KPI membentuk Komite Keberlanjutan berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-016/KPI00000/2022-SO tanggal 26 Agustus 2022. Komite ini berperan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan strategi keberlanjutan dengan mendelegasikan tanggung jawab kepada fungsi-fungsi terkait di dalam perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga membentuk Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas guna memastikan implementasi inisiatif keberlanjutan berjalan secara optimal. Tim ini bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada Direksi mengenai perkembangan inisiatif ESG setiap tiga bulan sekali melalui memorandum serta rapat Dewan Direksi. Dengan mekanisme pelaporan yang sistematis, PT KPI berupaya menjaga transparansi serta memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif keberlanjutan dijalankan secara efektif dan berkelanjutan.

PT KPI places the management of operational impacts on economic, environmental, and social aspects as a top priority in its corporate governance. To ensure the effectiveness of this management, the Board of Directors has assigned the President Director to directly oversee sustainability issues that are of strategic focus to the Company. As a reinforcement measure, PT KPI established the Sustainability Committee based on Decree Number Kpts-016/KPI00000/2022-SO dated August 26, 2022. This Committee is responsible for coordinating and supervising the implementation of sustainability strategies by delegating responsibilities to relevant functions within the Company.

Additionally, the Company has formed an Implementation Team for Priority ESG Initiatives to ensure optimal execution of sustainability initiatives. This team reports quarterly to the Board of Directors on ESG progress through memorandums and Board meetings. Through this systematic reporting mechanism, PT KPI strives to maintain transparency and ensure that sustainability policies and initiatives are executed effectively and sustainably.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[OJK E.1, F.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [OJK E.1, F.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris PT KPI adalah sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 6 (enam) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi dan Komite Audit.

Sementara komposisi Direksi adalah sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 7 (tujuh) orang Direksi yang terdiri dari Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis, Direktur Proyek Infrastruktur, Direktur Operasi, Direktur Optimalisasi *Feedstock* dan Produk, Direktur Keuangan, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, dan Direktur Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh *Chief Audit Executives*, *Center of Excellent*, *Chief Legal Counsel*, Sekretaris Perusahaan, dan VP HSSE.

Kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier*) dimana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Berdasarkan sistem tersebut tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan sehingga dapat meminimalkan potensi benturan kepentingan. Berikut disajikan Struktur Tata Kelola Perseroan pada periode pelaporan: [GRI 2-9, 2-11]

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PT KPI's governance organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners consists of 8 members: 1 President Commissioner, 6 Commissioners, and 1 Independent Commissioner. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Investment Committee and the Audit Committee.

The Board of Directors comprises eight members: 1 President Director and 7 Directors, including the Director of Business Planning and Development, Director of Infrastructure Projects, Director of Operations, Director of Feedstock and Product Optimization, Director of Finance, Director of Human Resources and Business Support, and Director of Risk Management. Supporting the Board of Directors in executing their responsibilities are the Chief Audit Executive, Center of Excellence, Chief Legal Counsel, Corporate Secretary, and VP HSSE.

PT KPI adopts a two-tier governance structure where the Board of Commissioners and Board of Directors have distinct authorities and responsibilities as mandated by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. This structure separates executive and oversight functions, thus minimizing potential conflicts of interest. The Company's Governance Structure for the reporting period is as follows: [GRI 2-9, 2-11]

Struktur Tata Kelola PT KPI
Corporate Governance Structure of PT KPI



Pengungkapan informasi lain mengenai Dewan Komisaris dan Direksi terkait komposisi, tugas dan wewenang, kewajiban, dan profil setiap anggota Dewan Komisaris serta Direksi, termasuk keanggotaan eksekutif/non eksekutif, independensi, masa jabatan, kompetensi, serta keterwakilan kelompok sosial tertentu, disampaikan dalam Laporan Tahunan PT KPI Tahun 2024 pada Bab Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-9]

Disclosure of other information about the Board of Commissioners and Board of Directors related to the composition, duties and authorities, obligations, and profile of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, including executive/non-executive membership, independence, tenure, competence, and representation of certain social groups, is presented in the PT KPI Annual Report 2024 in the Corporate Governance Chapter. [GRI 2-9]

STRUKTUR DAN PERAN KOMITE KEBERLANJUTAN

[OJK E.1, F.1] [GRI 2-12, GRI 2-13]

STRUCTURE AND ROLE OF THE SUSTAINABILITY COMMITTEE

[OJK E.1, F.1] [GRI 2-12, GRI 2-13]

Pembentukan Komite Keberlanjutan didasarkan pada Surat Keputusan No. Kpts-016/KPI00000/2022-SO tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional. Susunan Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional terdiri dari: [GRI 2-9, 2-11]

1. *Committee Chairperson* yang dijabat langsung oleh Direktur Utama
2. *Committee Member* yang terdiri dari para Direksi dan *Committee Secretary* (dalam hal ini *Corporate Secretary*)
3. *Sustainability Chamber* yang terdiri dari para pejabat di berbagai divisi yang secara khusus ditunjuk untuk fokus pada penanganan isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam mengatasi isu perubahan iklim. Struktur *Sustainability Chamber* adalah sebagai berikut:

The establishment of the Sustainability Committee is based on Decision Letter No. Kpts-016/KPI00000/2022-SO regarding the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional. The composition of PT KPI's Sustainability Committee includes: [GRI 2-9, 2-11]

1. Committee Chairperson: held directly by the President Director.
2. Committee Members: the Board of Directors and the Committee Secretary (Corporate Secretary).
3. Sustainability Chamber: composed of appointed officials from various divisions addressing sustainability issues, including climate change. The structure of the Sustainability Chamber is as follows:

No.	Pejabat Officer	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus
1	VP Process & Facility	Mengatasi perubahan iklim (Fokus No. 1/SDGs No. 7, 13) Climate change mitigation (Focus Number 1/SDGs Number 7, 13)
2	VP Health, Safety, Security & Environment	- Mengurangi jejak lingkungan (Fokus No. 2/SDGs No. 7, 13) - Melindungi keanekaragaman hayati (Fokus No. 3/SDGs No. 14, 15) - Kesehatan dan keselamatan (Fokus No. 4/SDGs No. 3, 8) - Pencegahan kecelakaan besar (Fokus No. 5/SDGs No. 3, 12, 14, 15) - Environmental footprint reduction (Focus Number 2/SDGs Number 7, 13) - Biodiversity protection (Focus Number 3/SDGs Number 14, 15) - Health and safety (Focus Number 4/SDGs Number 3, 8) - Prevention of major incidents (Focus Number 5/SDGs Number 3, 12, 14, 15)
3	VP Human Capital	Perekrutan, pengembangan dan retensi karyawan (Fokus No. 6/SDGs No. 5, 8) Employee recruitment, development, and retention (Focus Number 6/SDGs Number 5, 8)
4	VP Business Development	Inovasi yang berfokus pada keberlanjutan (Fokus No. 7/SDGs No. 8, 9) Sustainability-focused innovation (Focus Number 7/SDGs Number 8, 9)
5	VP Information Technology	Keamanan siber (Fokus No. 9/SDGs No. 16) Cybersecurity (Focus Number 9/SDGs Number 16)
6	Corporate Secretary	- Dampak dan keterlibatan masyarakat (Fokus No. 8/SDGs No. 1, 4, 7, 14, 15) - Etika Perusahaan (Fokus No. 10/SDGs No. 16) - Community impact and engagement (Focus Number 8/SDGs Number 1, 4, 7, 14, 15) - Corporate ethics (Focus Number 10/SDGs Number 16)
7	VP Financing & Treasury	Pembiayaan keberlanjutan Sustainability financing



Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Keberlanjutan Duties, Responsibilities, And Authorities Of The Sustainability Committee

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Umum: General Duties, Responsibilities, and Authorities:	Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Khusus: Specific Duties, Responsibilities, and Authorities:
1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, <i>roadmap</i>, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek <i>Sustainability</i>. 2. Memonitor pencapaian target dan deliverables penerapan aspek <i>Sustainability</i> sesuai tata waktu yang ditentukan. 3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada ESG Rating; 4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan. 5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada <i>Sustainability Linked Financing</i>, <i>Green Financing</i>, <i>Transition Financing</i>, dan lain-lain. 6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Holding</i> dalam penerapan aspek keberlanjutan. 7. Melaksanakan fungsi Komite TJSL sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 yaitu: a. Merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL; b. Pemetaan dan penyusunan Program TJSL; dan c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL 1. Oversee, determine, and provide direction regarding ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance indicators related to sustainability aspects. 2. Monitor the achievement of targets and deliverables of sustainability initiatives according to established timelines. 3. Monitor the company's sustainability performance based on third-party assessments, including but not limited to ESG Ratings. 4. Direct and monitor external communications related to sustainability aspects. 5. Provide direction on the execution of the company's external sustainability-based financing, including, but not limited to, Sustainability-Linked Financing, Green Financing, and Transition Financing. 6. Coordinate with the Board of Commissioners and the Holding Directors regarding sustainability implementation. 7. Execute the functions of the CSR (Corporate Social Responsibility) Committee as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, including: a. Formulating objectives and implementation guidelines for CSR programs; b. Mapping and developing CSR programs; and c. Monitoring and evaluating CSR program implementation.	1. Komite dan Anggota Komite Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, <i>roadmap</i>, kebijakan, inisiatif serta ukuran kinerja terkait penerapan aspek keberlanjutan 2. Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, <i>monitoring</i>, evaluasi penerapan aspek keberlanjutan, serta pelaporan eksternal, asesmen eksternal serta keterlibatan PT KPI dalam inisiatif keberlanjutan di Tingkat nasional maupun internasional. 3. Komite Keberlanjutan memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program aspek keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing. 1. The Sustainability Committee and its members are authorized to decide and provide guidance on ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance indicators related to sustainability implementation. 2. The Secretary of the Sustainability Committee executes the committee's directions regarding sustainability management, including planning, monitoring, evaluating sustainability implementation, external reporting, external assessments, and PT KPI's participation in sustainability initiatives at national and international levels. 3. Committee members provide recommendations and inputs based on their expertise and implement sustainability programs within their respective functions and business units.

TIM PELAKSANAAN INISIATIF ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) PRIORITAS

PRIORITY ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) INITIATIVE IMPLEMENTATION TEAM

Tim Pelaksana Inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Prioritas dibentuk pada tahun 2022 guna mengoptimalkan dan memastikan implementasi aspek ESG di seluruh lini Perseroan secara berkelanjutan. Tim ini terdiri dari beberapa tim yang anggotanya berasal dari berbagai posisi dan jabatan di Perseroan. Berikut tugas dan tanggung jawab Tim Pelaksana ESG Prioritas:

The Priority ESG Initiative Implementation Team was established in 2022 to optimize and ensure the continuous implementation of ESG aspects throughout the Company's operations. This team comprises members from various positions and roles within the Company. The duties and responsibilities of the Priority ESG Implementation Team are as follows:

Tim Project ESG Group Level ESG Group Level Project Team

Tugas dan Tanggung Jawab Project Sponsor

Roles and Responsibilities of Project Sponsor

1. Memberikan arahan strategis dalam implementasi ESG <i>Management</i> secara luas sesuai dengan milestone dan target yang telah direncanakan. 2. Memfasilitasi Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas dalam melakukan audiensi, pertemuan dan permohonan persetujuan kepada Direksi PT KPI dan fungsi pendukung lainnya.	1. Provide strategic direction for the comprehensive implementation of ESG Management according to planned milestones and targets. 2. Facilitate the Priority ESG Initiative Implementation Team in arranging meetings, obtaining approvals, and engaging with PT KPI's Directors and other supporting functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Project Leader

Roles and Responsibilities of Project Leader

1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas. 2. Memastikan tercapainya target dan deliverable sesuai dengan yang ditentukan. 3. Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke <i>Project Sponsor</i> untuk pengambilan keputusan. 4. Melaporkan progres status kepada <i>Project Sponsor</i> secara berkala. 5. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan <i>resources</i>, <i>budget</i> dan kebutuhan lainnya.	1. Coordinate all necessary activities for the implementation of Priority ESG initiatives. 2. Ensure achievement of targets and deliverables as defined. 3. Identify and escalate critical issues to the Project Sponsor for decision-making. 4. Regularly report project status progress to the Project Sponsor. 5. Ensure strategic support availability, including resources, budget, and other needs, for the Priority ESG Initiative Implementation Team activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Co-Project Leader

Roles and Responsibilities of Co-Project Leader

1. Membantu dan menggantikan peran <i>Project Leader</i> apabila <i>Project Leader</i> berhalangan. 2. Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat. 3. Melakukan <i>advisory</i> kepada Anak Perusahaan/Afiliasi yang akan melakukan ESG Rating.	1. Support and substitute for the Project Leader when required. 2. Assist team members in coordinating with SMEs and third-party stakeholders involved. 3. Provide advisory support to subsidiaries/affiliates preparing for ESG Ratings.

Tugas dan Tanggung Jawab ESG Office

Roles and Responsibilities of ESG Office

1. Memfasilitasi & membantu <i>Project Leader</i> dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas. 2. Melakukan <i>monitoring</i>, evaluasi dan reporting implementasi inisiatif ESG Prioritas secara berkala. 3. Melakukan <i>budget tagging</i> atas inisiatif ESG untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal. 4. Menyiapkan seluruh dokumentasi yang dihasilkan. 5. Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap kegiatan. 6. Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala. 7. Melakukan administrasi permintaan pengadaan yang dibutuhkan sesuai aturan Perusahaan yang berlaku. 8. Menyusun laporan progres status secara berkala.	1. Facilitate and assist the Project Leader in coordinating activities related to Priority ESG initiatives. 2. Conduct periodic monitoring, evaluation, and reporting of ESG initiatives implementation. 3. Perform budget tagging for ESG initiatives for internal and external reporting. 4. Prepare comprehensive documentation. 5. Facilitate necessary facilities and resources for activities. 6. Organize periodic coordination meetings. 7. Administer procurement requests according to applicable company regulations. 8. Regularly compile progress status reports.

Tim Eksekusi Inisiatif
Initiative Execution Team

Tugas dan Tanggung Jawab Project Owner
Roles and Responsibilities of Project Owner

1. Memonitor pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas melalui laporan berkala <i>Project Leader</i>. 2. Memberikan arahan terhadap penentuan/pencapaian target dan <i>deliverable</i> dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas. 3. Memberikan dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif Prioritas ESG, antara lain kebutuhan <i>resources</i>, <i>budget</i>, dan kebutuhan lainnya. 4. Melaporkan progres status kepada Tim <i>Project ESG Group Level</i> melalui <i>ESG Office</i> secara berkala. 5. Bila diperlukan, menyusun struktur tim yang lebih detail di masing-masing inisiatif dan memformalkannya melalui Surat Perintah.	1. Monitor Priority ESG initiative implementation through regular reports from the Project Leader. 2. Provide guidance on target-setting and deliverable achievements for Priority ESG initiatives. 3. Offer strategic support for the implementation activities of the Priority ESG Initiative Execution Team, including resource needs, budget, and other requirements. 4. Regularly report status progress to the ESG Group Level Project Team through the ESG Office. 5. If necessary, develop detailed team structures for each initiative, formalizing them through official instructions.

Tugas dan Tanggung Jawab Project Leader
Roles and Responsibilities of Project Leader

1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi masing-masing target inisiatif ESG Prioritas dan sesuai dengan yang ditentukan. 2. Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke <i>Project Owner</i> untuk pengambilan keputusan. 3. Melaporkan progres status kepada <i>Project Owner</i> secara berkala. 4. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Eksekusi Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan <i>resources</i>, <i>budget</i> dan kebutuhan lainnya. 5. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif.	1. Coordinate all necessary activities to implement specific ESG Priority initiative targets. 2. Identify and escalate issues requiring decisions from the Project Owner. 3. Regularly report project progress to the Project Owner. 4. Ensure strategic support availability for Priority ESG initiative execution, including resources, budget, and other needs. 5. Coordinate all activities required for initiative implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Member
Roles and Responsibilities of Members

1. Menjalankan eksekusi masing-masing inisiatif ESG Prioritas untuk mencapai target dan sesuai waktu yang ditentukan. 2. Melaporkan progres status pelaksanaan masing-masing inisiatif kepada <i>Project Leader</i> Tim Eksekutif Inisiatif ESG Prioritas. 3. Melakukan <i>gap analysis</i> dan rekomendasi kebijakan, program, & publikasi untuk persiapan proses <i>ESG Rating</i>	1. Execute assigned ESG Priority initiatives to meet targets within specified timelines. 2. Regularly report progress on initiative execution to the ESG Priority Initiative Execution Team Project Leader. 3. Conduct gap analyses and provide recommendations for policies, programs, and publications to prepare for ESG Ratings.

MEKANISME NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

NOMINATION MECHANISM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

Mekanisme nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek krusial yang harus dikelola secara optimal mengingat dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Keberadaan Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten serta berintegritas menjadi faktor utama dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menetapkan mekanisme nominasi bagi kedua organ utama dalam struktur tata kelola dengan mengacu pada berbagai peraturan berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Kilang Pertamina Internasional sepenuhnya berada dalam kewenangan pemegang saham, yakni PT Pertamina (Persero). Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Kementerian BUMN, PT Pertamina (Persero) menjalankan proses seleksi dengan mempertimbangkan aspek kompetensi serta memastikan bahwa setiap kandidat memenuhi persyaratan formal dan materiil. Selain itu, proses pemilihan juga berlandaskan prinsip independensi, kesetaraan, keberagaman, serta anti-diskriminasi, sejalan dengan nilai kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika.

The nomination mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors is a critical aspect that requires optimal management due to its significant impact on the Company's performance. The presence of a competent and high-integrity Board of Commissioners and Board of Directors is pivotal in ensuring the Company's sustainability and competitiveness. As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company adheres to specific regulations for nominating these key governance organs, including:

1. Minister of SOEs Regulation Number PER-10/MBU/10/2020 on Amendments to Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Boards of Commissioners and Supervisors in State-Owned Enterprises.
2. Minister of SOEs Regulation Number PER-04/MBU/06/2020 on Amendments to Regulation Number PER-03/MBU/2012 regarding Guidelines for Appointment of Directors and Commissioners in State-Owned Enterprises.

The nomination and selection process for members of PT Kilang Pertamina Internasional's Board of Commissioners and Board of Directors is entirely under the authority of the shareholder, PT Pertamina (Persero). As an SOE under the Ministry of SOEs, PT Pertamina (Persero) conducts the selection process by assessing competencies and ensuring that each candidate meets formal and substantive requirements. Additionally, the selection process adheres to the principles of independence, equality, diversity, and anti-discrimination, aligning with the national value of Bhinneka Tunggal Ika.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]



Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian target Perseroan, yang mencakup aspek finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Mekanisme evaluasi ini dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan setiap tahun. Penetapan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*) Direksi mengacu pada Peraturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN.

Indikator Kinerja Utama yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dengan evaluasi berkala yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang serta sebagai pertimbangan dalam proses nominasi badan tata kelola tertinggi PT KPI. Secara khusus, Skor Rating ESG menjadi salah satu indikator kinerja utama bagi Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on achieving company targets, encompassing financial, operational, environmental, social, and governance aspects. This evaluation mechanism occurs during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Determining Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors refers to Regulation Number Per-11/MBU/11/2020 regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for SOE Directors.

Sustainability-related key performance indicators are the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors, with periodic evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The outcomes of these evaluations serve as a basis for future performance improvement and consideration in the nomination process of PT KPI's highest governance body. Specifically, ESG Rating scores are a key performance indicator for the Director of Human Resources and Business Support.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes:

Komponen Component	Keterangan Description	
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	- Direktur Utama: Penetapan oleh RUPS - Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama - Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama - Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama	- President Director: Determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) - Director: 85% of President Director's salary - President Commissioner: 45% of President Director's salary - Commissioner: 90% of President Commissioner's honorarium
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000.* *Tunjangan Perumahan hanya diberikan kepada Direksi	Housing allowance (including utilities) is provided monthly at 40% of salary, with a maximum limit of IDR27,500,000.* *Housing allowance is provided only to Directors
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari Honorarium* *Tunjangan Transportasi hanya diberikan kepada Komisaris	20% of the honorarium* *Transportation allowance is provided only to Commissioners
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Religious Holiday Allowance (THRK)	- Anggota Direksi: 1 (satu) kali Gaji - Dewan Komisaris: 1 (satu) kali Honorarium*	- Directors: One-time salary - Board of Commissioners: One-time honorarium*
Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris: Premi ditanggung Perseroan maksimum 25% dari Gaji/Honorarium dalam satu tahun.* *Diberikan selama menjabat.	Directors and Commissioners: Premiums covered by the Company up to a maximum of 25% of annual salary/honorarium.* *Provided during tenure.
Pajak atas Gaji/Honorarium/Tunjangan Tax on Salary/Honorarium/Allowances	Ditanggung dan menjadi beban Perseroan Borne and accounted for by the Company	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, beserta perubahannya. Penetapan remunerasi juga dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises, along with its amendments. The determination of remuneration is also carried out through a Circular Resolution of Shareholders.

Sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja dan kepemimpinan Direksi serta Dewan Komisaris dalam mencapai target Perseroan, Pemegang Saham dapat memberikan tantiem atau kompensasi. Besaran kompensasi ini ditentukan berdasarkan realisasi pencapaian kinerja (*profit/loss*) serta berbagai faktor lain, termasuk kondisi ekonomi, tingkat inflasi, dan *benchmarking*. Penetapan besaran kompensasi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

As a form of appreciation for the performance and leadership of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's targets, the Shareholders may grant a tantiem or compensation. The amount of this compensation is determined based on actual performance achievement (*profit or loss*) as well as various other factors, including economic conditions, inflation rate, and benchmarking. The determination of the compensation amount is made through a Circular Resolution of Shareholders.

Perseroan menyampaikan usulan pengajuan kajian besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme berikut:

1. Perseroan, dibantu Komite Remunerasi mengajukan kajian mempertimbangkan aspek-aspek yang luas, di antaranya mencakup kinerja Perseroan, kompleksitas usaha, *benchmarking* dengan Perusahaan lain pada industri sejenis, dan lain sebagainya.
2. Dewan Komisaris menyetujui kajian remunerasi yang diajukan.
3. Penyampaian kajian remunerasi kepada Pemegang Saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. Putusan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company proposes remuneration studies for the Board of Commissioners and Directors through the following mechanism:

1. The Company, assisted by the Remuneration Committee, submitted a study that considered various aspects, including the Company's performance, business complexity, benchmarking with other companies in the same industry, and other relevant factors.
2. The Board of Commissioners approved the proposed remuneration study.
3. The remuneration study was presented to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.
4. The remuneration decision was made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Rasio Total Kompensasi [GRI 2-21] Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Perseroan menawarkan kesejahteraan yang bersaing, termasuk dalam hal pemberian kompensasi kepada karyawan. Adapun rasio kompensasi total tahunan yang tertinggi dibandingkan dengan rata-rata kompensasi pada tahun 2024 adalah 1:7 sehubungan dengan saat ini populasi mayoritas penerimaan berada pada *level junior staff* dan rentang jenjang jabatan di PT KPI yang cukup lebar yaitu 15 level. Sedangkan untuk Direksi, Komisaris beserta organ pendukung memiliki kompensasi terpisah yang diatur sesuai dengan Permen BUMN No.PER-3/MBU/03-2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia.

The Company offers competitive welfare benefits, including employee compensation. In 2024, the highest annual total compensation ratio compared to the average compensation stood at 1:7, primarily due to the majority of recipients being at the junior staff level and the wide range of job levels at PT KPI, which spans 15 level. Meanwhile, compensation for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and supporting organs is separately regulated in accordance with Ministry of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03-2023 concerning Corporate Organs and Human Resources.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17] SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2] [GRI 2-17]

Isu keberlanjutan menjadi salah satu aspek krusial yang memerlukan pengelolaan menyeluruh, terutama bagi Perseroan yang bergerak di sektor energi. Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap industri energi untuk bertransformasi menjadi lebih ramah lingkungan, keberlanjutan menjadi faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan. Perubahan ini membutuhkan pemahaman mendalam, keterampilan yang tepat, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kapasitas Direksi, Komisaris, dan Komite Keberlanjutan melalui program pelatihan yang komprehensif. Pelatihan mencakup berbagai aspek keberlanjutan, mulai dari perumusan strategi, implementasi, hingga pelaporan.

Sustainability is a crucial issue requiring comprehensive management, particularly for companies operating in the energy sector. As the energy industry faces increasing demands to become more environmentally friendly, sustainability has become pivotal for the Company's business continuity. These changes necessitate deep understanding, appropriate skills, and continuous utilization of technology and innovation. Therefore, the Company consistently encourages capacity building among Directors, Commissioners, and Sustainability Committee members through comprehensive training programs. Training covers various sustainability aspects, including strategy formulation, implementation, and reporting.

Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The sustainability competency development programs implemented throughout 2024 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Triharyo Indrawan	<i>Fraud Prevention Program</i>	7 Februari 2024 February 7, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
2	Prabunindya Revta Revolusi	<i>ERM Training & CRP Certification For Executive</i>	12 Agustus 2024 August 12, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
3	Imam Soejoedi, SE	<i>Fraud Prevention Program</i>	7 Februari 2024 February 7, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
4	Ilham Salahudin	<i>Fraud Prevention Program</i>	7 Februari 2024 February 7, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
		<i>Cyber Security Fundamental for Top Management</i>	2 April 2024 April 2, 2024	Pertamina Corporate University
5	Agustina Murbaningsih	<i>Fraud Prevention Program</i>	7 Februari 2024 February 7, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
6	Muhamad Idris Froyoto Sihite	<i>Fraud Prevention Program</i>	7 Februari 2024 February 7, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
7	Muhammad Rizal Kamal	<i>SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)</i>	29 Februari 2024 February 29, 2024	Pertamina Corporate University
8	Setya Utama	<i>ERM Training & CRP Certification For Executive</i>	12 Agustus 2024 August 12, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional



Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Taufik Aditiyawarman	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Pertamina Group Angkatan III National Values Consolidation for Pertamina Group Batch III	29 Juli - 4 Agustus 2024 July 29 - August 4, 2024	Lemhanas & PTC
		Sustainability Transcendence Forum (STF)	1 November 2024 November 1, 2024	Pertamina Corporate University
2	Didik Bahagia	Sertifikasi Profesi Insinyur Professional Engineer Certification	27 April 2024 April 27, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
3	Kadek Ambara Jaya	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan-Lemhanas Strengthening of National Values-Lemhanas	21-27 Oktober 2024 October 21-27, 2024	Lemhanas & PTC
4	Isnanto Nugroho S.	-	-	-
5	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Sustainability Transcendence Forum (STF)	1 November 2024 November 1, 2024	Pertamina Corporate University
6	Tenny Elfrida	Cyber Security Fundamental for Top Management	2 April 2024 April 2, 2024	Pertamina Corporate University
		ERM Training & CRP Certification For Executive	12 Agustus 2024 August 12, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
		SUPREME Conference for Executive	21 November 2024 November 21, 2024	Pertamina Corporate University
7	Prayitno	ERM Training & CRP Certification For Executive	12 Agustus 2024 August 12, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
		SUPREME Conference for Executive	21 November 2024 November 21, 2024	Pertamina Corporate University
8	Sani Dinar Saifuddin	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Pertamina Group Angkatan III National Values Consolidation for Pertamina Group Batch III	29 Juli-04 Agustus 2024 July 29-August 04, 2024	Lemhanas & PTC

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

No.	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Edy Januari Utama-VP Process & Facility	Sertifikasi Profesi Insinyur Professional Engineer Certification	27 April 2024 April 27, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
		Fraud Prevention Program	3 Juni 2024 June 3, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
2	Robby Rafid-VP Human Capital	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan-Lemhanas Strengthening of National Values-Lemhanas	21-27 Oktober 2024 October 21-27, 2024	Lemhanas & PTC
		SUPREME Conference For Executives	21 November 2024 November 21, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
3	Diandora Arifian-VP HSSE	Executive Sustainability Academy	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Pertamina Corporate University
		Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan-Lemhanas Strengthening of National Values-Lemhanas	21-27 Oktober 2024 October 21-27, 2024	Lemhanas & PTC
		Sustainability Transcendence Forum (STF)	1 November 2024 November 1, 2024	Pertamina Corporate University
		SUPREME Conference For Executive	21 November 2024 November 21, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional
4	Dwi Prasetyo Minarto-VP Information Technology	Fraud Awareness	31 Agustus 2024 August 31, 2024	Pertamina Corporate University
		Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning) Healthy Living Behavior (Mobile Learning)	31 Agustus 2024 August 31, 2024	Pertamina Corporate University
		Chief Technology Officer (CTO) Masterclass (BUMN School of Excellence)	31 Agustus 2024 August 31, 2024	Pertamina Corporate University
5	Hermansyah Y.Nasroen- Corporate Secretary	Pelatihan Persiapan International Certificate in Investor Relations (ICIR) Training for the International Certificate in Investor Relations (ICIR) Preparation	23 - 24 April 2024 April 23 - 24, 2024	Pertamina Corporate University
6	Fitri Azwar-VP Finance & Treasury	Executive Sustainability Academy	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Pertamina Corporate University
		BSE Masterclass: Unlocking Opportunity for Indonesia Economy Growth 2025 (BUMN School of Excellence)	13 November 2024 November 13, 2024	Pertamina Corporate University
		SUPREME Conference For Executives	21 November 2024 November 21, 2024	HC PT Kilang Pertamina Internasional

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29] STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang terdampak dan memberikan dampak bagi aktivitas operasi Perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki hak-hak yang perlu dipertimbangkan dan dipenuhi secara wajar oleh Perseroan. Oleh karena itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi signifikan bagi pencapaian tujuan dan nilai bersama. Untuk memahami dan mengelola harapan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan pertemuan rutin untuk mendengarkan aspirasi, saran, masukan, dan kebutuhan mereka. Hasil dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk merumuskan berbagai program atau menjadi masukan bagi pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan derajat pemberian dampak dan terdampak oleh aktivitas operasi Perusahaan.

Stakeholders are parties that affect and are affected by the Company's operational activities. Stakeholders possess rights that must be considered and appropriately fulfilled by the Company. Therefore, stakeholder engagement is essential in achieving shared objectives and creating mutual value. To effectively understand and manage stakeholder expectations, the Company regularly conducts meetings to listen to their aspirations, suggestions, feedback, and needs. The outcomes of stakeholder engagements become the basis for formulating programs or serving as inputs in decision-making processes. Stakeholders are identified based on their impact level and exposure to the Company's operational activities.

Berikut adalah pemangku kepentingan Perseroan dan metode pelibatan yang digunakan:

Below is the list of stakeholders, engagement methods, and topics of concern for PT KPI:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Per Unit Operasi Method of Engagement and Frequency per Operational Unit	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Concerns and Topics
1	Karyawan Employee	- Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - OPS (Podcast) 1 kali dalam 1 minggu - Ngopi Bareng (Kunjungan ke Fungsi) - Management Talk - Town Hall Meetings, 3 times per year - Annual Employee Award, once per year - OPS (Podcast), weekly - Coffee sessions ("Ngopi Bareng"), periodic visits to departments - Management Talks	- Remunerasi & Isu Perseroan - Pembaruan Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Keterlibatan antar Pekerja - Remuneration & Company-related Issues - Updates on Internal & External Company Information - Employee Engagement
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	Management Walk Through	Pembaruan Informasi Perusahaan dan Masing-masing Unit Operasi Updates on Company and Operational Unit Information
3	Regulator	- Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Work Visits, 3 times per year - Coordination Meetings, 2 times per year	- Kunjungan Lapangan/Informasi tentang Perusahaan dan Unit Operasional - Koordinasi kebijakan - Dukungan terhadap kegiatan Pemerintah - Field Visits/Operational Information - Policy Coordination - Support for Government Activities
4	Mitra Bisnis Business Partners	Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun Vendor Days, once per year	Keterlibatan dan penyampaian aturan & kebijakan terkini Engagement and Communication of Latest Policies and Regulations



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Per Unit Operasi Method of Engagement and Frequency per Operational Unit	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Concerns and Topics
5	Komunitas/Asosiasi Community/Associations	<i>Event Sponsorship</i> 2 kali dalam 1 tahun Event Sponsorship, twice per year	- Kesadaran dan pengetahuan terhadap Perusahaan dan Unit Operasi - Keterlibatan dengan komunitas, seperti komunitas adat - Awareness and Knowledge about Company and Operational Units - Community Engagement, including Indigenous Groups
6	Konsumen/ Pelanggan Consumers/Customers	<i>Customer Service</i>	Menjawab pertanyaan seputar Perusahaan dan Unit Operasional Responses to Questions about Company and Operations
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	<i>Charity</i> <i>Gathering</i> Forkopimcam 1 kali dalam 1 tahun - FGD 2 kali dalam 1 tahun - Charity Activities - Gathering with Forkopimcam, once per year - Focus Group Discussions (FGD), twice per year	Keterlibatan dengan masyarakat sekitar Kilang Engagement with Communities Surrounding Refineries
8	Perusahaan Pesaing Competitors	<i>Sponsorship Sharing</i> minimal 2 kali dalam 1 tahun - Koordinasi via <i>Group Chat</i> - Forum TJSL - Forum BUMN - Sponsorship Sharing, at least twice per year - Coordination via Group Chat - CSR Forum - SOE Forum	<i>Sharing</i> anggaran untuk TJSL dan koordinasi program - Pembaruan info dari Pemerintah dan <i>Benchmarking</i> - Shared CSR Budgets and Program Coordination - Government Updates and Benchmarking
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<i>Goes to Campus</i> 2 kali dalam 1 tahun - Kunjungan Kilang - Magang - Goes to Campus Activities, twice per year - Refinery Visits - Internships	- Acara HUT KPI - Bulan HSSE - Penelitian - Tenaga Kerja - KPI Anniversary Events - Health & Safety Month - Research Collaboration - Employment Opportunities
10	Forkopimda	<i>Proposal Sponsorship</i> - Audiensi <i>Meeting</i> rutin 1 kali dalam 1 bulan - Sponsorship Proposals - Audience Meetings - Monthly Meetings	Keterlibatan dengan Pemerintah Daerah Engagement with Local Government Authorities
11	<i>Regional Leader Communication Forum</i>	<i>Podcast (Energic Talks)</i> 1 kali dalam 2 bulan - Media sosial (Instagram & Youtube) - Podcast ("Energic Talks"), bi-monthly - Social Media (Instagram & YouTube)	Penyampaian Informasi seputar Kilang Information Dissemination about Refineries
12	Media	<i>Media Visit</i> 2 kali dalam 1 tahun <i>Press Release</i> rutin <i>Media Engagement & Awarding</i> 1 kali dalam 3 Bulan <i>Media Gathering</i> 2 kali dalam 1 tahun - Media Visits (2x/year) - Regular Press Releases - Media Engagement & Awarding (quarterly) - Media Gathering (2x/year)	Kerja sama yang baik dengan media Strengthening collaboration with media outlets



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5] ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]



149

PT KPI dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik tidak dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Walau demikian, Perseroan mendukung penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan antara lain direalisasikan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, PT KPI tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam melaksanakan program-program TSJL/CSR.

PT KPI in its status as not an issuer and public company is not subject to the obligation to implement sustainable finance as stipulated in POJK Sustainable Finance. However, the Company supports the implementation of sustainable finance/activities as an effort to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. Support is realized, among others, by allocating part of the Corporate Social Responsibility (CSR) funds to organize programs or activities that are aligned with sustainable activities. In the reporting year, PT KPI did not face any significant problems in implementing TSJL/CSR programs.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-25]

RISK MANAGEMENT [OJK E.3] [GRI 2-25]

Risiko merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas operasional dan berpotensi mempengaruhi kinerja PT KPI. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko mengacu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dalam rangka melindungi dan menciptakan nilai, mengurangi potensi kerugian, mengoptimalkan peluang, serta mengelola ketidakpastian.

Aspek keberlanjutan, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, telah diintegrasikan ke dalam pengelolaan risiko utama Perseroan sebagai berikut:

Risk is an inherent element of every operational activity and can affect PT KPI's performance. Therefore, the Company has implemented a risk management system by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, aimed at protecting and creating value, minimizing potential losses, optimizing opportunities, and managing uncertainties.

Sustainability aspects—including economic, social, and environmental dimensions—have been integrated into the Company's key risk management processes, as outlined below:

Jenis Risiko Types of Risk	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects
Risiko Utama Key Risks	1. <i>Yield valuable</i> dan <i>operational availability</i> tidak tercapai akibat terjadinya <i>total black out</i>, <i>unplanned shutdown primary process</i> dan <i>secondary process</i>. 2. Kebijakan pemerintah yang berpotensi menurunkan <i>margin</i> kilang. 3. Realisasi <i>supply intake/demand</i> tidak sesuai perencanaan. 4. Meningkatnya realisasi <i>base price</i> harga <i>crude</i> tapi tidak diiringi dengan peningkatan harga <i>base price</i> produk kilang (<i>crack spread</i> lebih rendah dibanding perencanaan). 5. Kegagalan dalam memperoleh pendanaan, calon <i>partner</i>, dan membentuk <i>Joint Venture</i> (JV). 6. Adanya <i>Cash Shortage</i> untuk memenuhi kebutuhan operasi (ABO) dan investasi (AB). 7. Menurunnya <i>Corporate Image</i> perusahaan. 8. Tidak tercapainya target <i>HSSE Excellence</i>, seperti terjadi kecelakaan kerja, kebakaran dan ledakan, pencemaran lingkungan, serta gangguan keamanan. 9. Adanya gugatan yang dapat merugikan Perusahaan.
Risiko Signifikan Lainnya Other Significant Risks	Isu Perubahan Iklim Climate change issues

Informasi lengkap terkait Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Comprehensive information regarding the Company's Risk Management System can be found in the 2024 Annual Report.

Pada tahun 2024, Direktorat Manajemen Risiko *Holding* bersama seluruh Subholding melakukan kegiatan *Risk Maturity Assessment Pertamina Group Wide* berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/10/2023 yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN.

Mekanisme pengukuran *risk maturity* dengan mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan melalui survei; pengumpulan, review, dan penilaian bukti dokumen; dan wawancara serta dilakukan *adjustment* berdasarkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Hasil utama kegiatan *risk maturity assessment* adalah untuk mendapatkan *gap* dan langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk *Opportunity for Improvement (OFI)* dan *Action for Improvement (AFI)*

Hasil asesmen menunjukkan bahwa manajemen risiko PT KPI tahun 2024 berada di level Fase Praktik Yang Baik (+) dengan skor *Risk Maturity Index (RMI)* 3.5 yang menjadi bukti bahwa PT KPI memiliki praktik Manajemen Risiko melampaui fase praktik yang baik dan sedang dalam transisi menuju fase praktik yang lebih baik.

In 2024, the Risk Management Directorate of the Holding Company and all Subholdings carried out the Pertamina Group-Wide Risk Maturity Assessment. This was conducted by the guidelines outlined in the Technical Guidelines for Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises, Decree Number SK-8/DKU.MBU/10/2023 issued by the Ministry of State-Owned Enterprises.

The risk maturity assessment process evaluates the quality of risk management design and implementation effectiveness within the Company through: surveys collection, review, and assessment of documentary evidence, interviews and adjustments based on operational and financial performance. The key outcome of the assessment is the identification of gaps and formulation of improvement steps, categorized into: Opportunity for Improvement (OFI) dan Action for Improvement (AFI).

The 2024 assessment result placed PT KPI's risk management at the Good Practice Phase (+) level with a Risk Maturity Index (RMI) score of 3.5. This indicates that PT KPI's risk management practices have surpassed the standard good practice phase and are transitioning toward a more advanced maturity phase.

KODE ETIK DAN PENCEGAHAN BENTURAN

KEPENTINGAN [GRI 2-15]

CODE OF ETHICS AND CONFLICT OF INTEREST PREVENTION [GRI 2-15]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berlandaskan etika bisnis. PT Kilang Pertamina Indonesia telah menyusun Kode Etik yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam mencapai visi, misi, serta tujuan bersama, sekaligus mewujudkan tata nilai dan prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan. Kode Etik mengatur berbagai aspek sebagai berikut:

1. Pemenuhan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dalam kegiatan operasional.
2. Sikap sumber daya manusia dan penyediaan lingkungan inklusif.
3. Komitmen dan peraturan terkait mitra kerja dan pelanggan.
4. Komitmen etika dalam aspek tata kelola perusahaan.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, kerahasiaan data dan informasi, hak kekayaan intelektual, dan *Whistleblowing System* (WBS).

Kode Etik secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPI melalui berbagai media perusahaan, seperti e-mail, buletin, serta pelatihan Sosialisasi GCG yang wajib diikuti setiap tahun. Selain itu, setiap insan KPI diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan terkait ada atau tidaknya konflik kepentingan (*Conflict of Interest*). Perseroan juga menerapkan *Compliance Online System*, di mana setiap tahun seluruh insan KPI harus mengisi dan menegaskan komitmennya untuk menyetujui serta mematuhi Kode Etik perusahaan.

Untuk memastikan kepatuhan, Perseroan terus menggalakkan penegakan Kode Etik agar seluruh karyawan memahami *acceptable behavior* dan menerapkan nilai-nilai etis dalam setiap aktivitas operasionalnya. Hal ini sejalan dengan upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya.

In conducting its business operations, the Company is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) by complying with applicable laws and regulations and adhering to sound business ethics. PT Kilang Pertamina Internasional has established a Code of Ethics as outlined in the Code of Conduct Number A01-001/KPI3000/2022-S9, dated July 7, 2022. This Code serves as a behavioral guideline for all personnel of the Company in realizing its vision, mission, and shared objectives while also embodying the Company's core values and ethical principles. The Code of Ethics governs the following aspects:

1. Fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in operational activities.
2. Employee conduct and the provision of an inclusive work environment.
3. Commitments and regulations related to business partners and customers.
4. Ethical commitments related to corporate governance.
5. Protection of Company assets, confidentiality of data and information, intellectual property rights, and the Whistleblowing System (WBS).

The Code of Ethics is regularly communicated to all PT KPI personnel through various corporate channels such as e-mail, internal bulletins, and mandatory annual GCG training. In addition, all personnel must declare any potential or existing conflict of interest. The Company has implemented a Compliance Online System, which requires all employees to annually affirm their commitment to acknowledge and comply with the Company's Code of Ethics.

To ensure compliance, the Company actively promotes the enforcement of the Code of Ethics so that all employees clearly understand acceptable behavior and consistently apply ethical values in their day-to-day operations. This initiative supports the realization of robust corporate governance. In 2024, there were no violations of the Code of Ethics involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, affiliated parties, or other third parties.



Komitmen Etika dalam lingkup SDM Ethical Commitment in Human Resources

Integritas dalam Bekerja 1. Wajib mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku pada wilayah penugasannya, baik tingkat nasional maupun internasional, termasuk peraturan internal Perusahaan. 2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. 3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. 4. Dilarang terlibat dalam segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Dilarang menawarkan, memberi, dan/ atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tertentu. Integrity at Work 1. Must comply with all applicable laws, regulations, and legislation in their area of assignment—both nationally and internationally—including the Company's internal policies. 2. Responsible for ensuring that personal interests outside of work do not interfere with their duties and responsibilities to the Company. 3. Avoid all forms of conflicts of interest, whether directly or indirectly. 4. Prohibited from engaging in any form of corruption, collusion, or nepotism. It is forbidden to offer, give, and/or accept anything that constitutes improper gratification intended to gain benefits, rewards, or preferential treatment from certain parties.	Sikap Kerja Profesional 1. Harus bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid, serta bersinergi untuk mencapai visi dan misi PT KPI. 2. Melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab (setiap individu merupakan bagian dari Perusahaan yang harus saling mendukung dan berkepentingan terhadap kemajuan ataupun kelangsungan operasi Perusahaan). 3. Berperilaku disiplin dan tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi pada jam kerja. 4. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai PT KPI. 5. Harus taat terhadap kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian/ kontrak, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 6. Mengambil keputusan dengan sigap dan teliti, serta penuh tanggung jawab. Professional Work Conduct 1. Employees must uphold mutual trust, sincerity, support, and synergy to achieve PT KPI's vision and mission. 2. Carry out every task with good intentions and complete responsibility, recognizing that every individual is part of the Company and shares accountability for its success and sustainability. 3. Maintain discipline and refrain from personal activities during working hours. 4. Protect the confidentiality of documents and information related to PT KPI. 5. Must comply with all agreements, contracts, applicable laws, and regulations. 6. Make decisions promptly, carefully, and responsibly.
Kesempatan Karier yang Sama PT KPI memastikan bahwa keputusan-keputusan, seperti mempekerjakan seseorang, mengevaluasi, serta memberikan kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja hanya dilakukan berdasarkan kualifikasi, kinerja, ketentuan internal Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan. Equal Career Opportunities PT KPI ensures that all hiring, evaluation, compensation, promotion, and termination decisions are based solely on qualifications, performance, internal policies, and other job-related factors.	Menghindari Diskriminasi Insan KPI diwajibkan untuk saling menghormati, bertoleransi dan tidak melakukan intimidasi, penghinaan, pelecehan, provokasi, dan persaingan tidak sehat. Anti-Discrimination All PT KPI personnel must respect each other, demonstrate tolerance, and refrain from intimidation, insult, harassment, provocation, or unfair competition.

Komitmen Terhadap Mitra
Commitment Toward Business Partners

Persaingan Usaha yang Sehat

1. Insan PT KPI harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta undang-undang terkait lainnya.
2. Insan PT KPI harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat
3. Insan PT KPI harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, berkelanjutan, dan tidak menyebarkan informasi sensitif apa pun kepada pihak lain untuk menjaga persaingan yang sehat.
4. Insan PT KPI mengadakan proses pengadaan penyediaan barang/jasa yang transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Insan PT KPI dalam mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi harus sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Fair Business Competition

1. All PT KPI personnel must ensure that Company business activities comply with regulations, particularly the Law on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition and related legislation.
2. Employees must remain alert to any efforts that may lead to unfair competition.
3. Engage in business practices that are fair, ethical, and sustainable, and must not disclose any sensitive information to third parties to maintain healthy competition.
4. Procurement of goods and services must be conducted transparently and using applicable company procedures.
5. In seeking, obtaining, and using information, all actions must comply with applicable laws and regulations.

Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan

1. Harus cermat untuk tidak menawarkan atau menerima gratifikasi apabila, menurut pertimbangan insan
2. PT KPI, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.
3. Dibolehkan memberikan atau menerima fasilitas tersebut hanya jika, menurut pertimbangan dengan akal sehat, dalam hal penolakan akan mengganggu hubungan baik yang sudah terjalin antara pihak pemberi dan Perusahaan, serta wajib dilaporkan.
4. Wajib mematuhi ketentuan gratifikasi yang telah ditetapkan dalam Pedoman Gratifikasi.

Gifts, Meals, and Entertainment

1. Must be careful not to offer or accept gratuities when, in the judgment of the person
2. PT KPI, such action may influence or appear to influence decision making.
3. It is permissible to give or receive such facilities only if, according to common sense considerations, in the event that refusal will interfere with the good relationship that has been established between the giver and the Company, and must be reported.
4. Must comply with the gratification provisions set forth in the Gratification Guidelines.

Tindak Pidana Pencucian Uang

1. Insan PT KPI wajib mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan Tindak Pidana Pencucian Uang.
2. Insan PT KPI wajib waspada terhadap transaksi keuangan yang mencurigakan.

Anti-Money Laundering

1. All PT KPI personnel must comply with applicable anti-money laundering laws and regulations.
2. Must remain vigilant and report any suspicious financial transactions.

Selaras dengan itu, PT KPI telah menyusun pedoman khusus untuk menangani konflik kepentingan yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No. A01-002/KPI13000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022. Pedoman ini mengatur prinsip-prinsip tindakan, perilaku, dan pengambilan keputusan yang harus bebas dari kepentingan pribadi serta bertujuan untuk memitigasi risiko kecurangan, penyuapan, dan korupsi.

In line with its commitment to integrity and ethical business practices, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has established a dedicated guideline for managing conflicts of interest, as outlined in the Conflict of Interest Management Guideline Number A01-002/KPI13000/2022-S9 dated July 7, 2022. This guideline governs principles of action, behavior, and decision-making that must remain free from personal interest and is designed to mitigate fraud, bribery, and corruption risks.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan Kode Etik, Perseroan memastikan bahwa seluruh Organ Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mitigasi konflik kepentingan. Oleh karena itu, setiap tahun seluruh Organ Perseroan diwajibkan mengisi pernyataan komitmen anti-konflik kepentingan melalui *Compliance Online System*.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran terkait konflik kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu, PT Kilang Pertamina Internasional juga mengungkapkan transaksi dengan pihak berafiliasi dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan menerapkan prinsip transaksi yang wajar. [GRI 2-15]

Penggunaan *Compliance Online System* bertujuan untuk memastikan kepatuhan seluruh insan KPI dalam menjalankan Kode Etik, mencegah benturan kepentingan, serta mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Melalui sistem ini, insan KPI dapat mengisi pernyataan komitmen terkait konflik kepentingan dan Kode Etik, melaporkan gratifikasi, menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), serta memperoleh sosialisasi daring terkait Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2024, target kepatuhan melalui sistem ini ditetapkan sebesar 94,5%, dengan realisasi pencapaian sebesar 100%.

As part of its commitment to Code of Ethics compliance, the Company ensures that all members of the Company's governance organs uphold strong integrity in mitigating conflicts of interest. Accordingly, every year, all the Company's governing body members must submit an anti-conflict of interest commitment declaration through the Compliance Online System.

In 2024, there were no reported violations related to conflict of interest involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, affiliated parties, or other third parties. PT Kilang Pertamina Internasional also disclosed transactions with affiliated parties in its Annual Report. These transactions were carried out by prevailing business practices, including applying fair transaction principles. [GRI 2-15]

The Compliance Online System ensures compliance with the Company's Code of Ethics, prevents conflicts of interest, and implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). Through this system, all PT KPI personnel can submit their annual declarations on conflict of interest and Code of Ethics compliance, report any form of gratification, submit the State Official Wealth Report (LHKPN), and access online governance training and socialization sessions. In 2024, the compliance target through this system was set at 94.5%, and PT KPI successfully achieved 100% compliance.



PERILAKU ANTI-PERSAINGAN [GRI 206-1] ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOUR [GRI 206-1]



PT KPI berkomitmen untuk menghormati dan mendukung persaingan usaha yang sehat, yang mendorong inovasi, kemajuan industri, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diatur dalam Kode Etik Perusahaan, di mana setiap insan PT KPI diwajibkan untuk selalu waspada terhadap potensi praktik yang dapat mengarah pada persaingan usaha yang tidak sehat serta menerapkan prinsip bisnis yang adil, etis, dan berkelanjutan.

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi mengenai sanksi atau pelanggaran sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli yang ditujukan kepada Perseroan.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is committed to respecting and promoting fair business competition that drives innovation, advances industry development, and delivers value to all stakeholders. This principle is embedded in the Company's Code of Ethics, which requires all PT KPI personnel to remain vigilant against practices that may lead to unfair competition and to uphold fair, ethical, and sustainable business practices.

As of December 31, 2024, there were no recorded sanctions or violations related to anti-competitive behavior or breaches of antitrust and monopoly regulations involving the Company.



ANTIKORUPSI [GRI 205] ANTI-CORRUPTION [GRI 205]

PT KPI berkomitmen untuk menerapkan kebijakan antikorupsi guna melindungi Perseroan serta meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap dampak negatif yang dapat timbul, seperti risiko hukum, kerugian finansial, dan reputasi yang buruk. Komitmen ini dijalankan sesuai dengan kebijakan Pengendalian Gratifikasi No. A12-002/KPI13000/2022-S9 serta didukung oleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk lingkup korporat. [GRI 3-3, 11.20.1]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is firmly committed to implementing anti-corruption policies to protect the Company and raise awareness among all employees regarding the negative impacts of corruption, such as legal consequences, financial loss, and reputational damage. This commitment is carried out by the Gratification Control Guideline Number A12-002/KPI13000/2022-S9 is supported by the Company's certification under ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) at the corporate level. [GRI 3-3, 11.20.1]

Komitmen Antikorupsi PT KPI adalah sebagai berikut:

PT KPI's Anti-Corruption Commitments are as follows:

No Bribery	Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan. No bribery or extortion is allowed in any form or under any circumstances.
No Gift	Tidak ada pemberian hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. No giving or receiving of gifts or gratuities that contradict applicable laws and regulations.
No Kickback	Tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain. No acceptance of commissions or tokens of appreciation, whether in the form of money or any other benefit.
No Luxurious Hospitality	Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang terlalu berlebihan. No excessive hospitality or welcoming events that may be perceived as attempts to influence decisions or gain undue advantage.

Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan SMAP yang di dalamnya antara lain mengatur tentang penilaian risiko penyuapan, serta jenis dan tingkat pengendalian anti-penyuapan yang diterapkan pada setiap kategori risiko. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan ketentuan dalam sistem tersebut yang mengatur tentang pengendalian keuangan dan pengendalian non-keuangan untuk mengelola risiko penyuapan yang berhubungan dengan area seperti aktivitas pengadaan, operasional, penjualan, komersial, sumber daya manusia, hukum dan regulasi. Secara singkat, SMAP menjadi panduan bagi PT KIPI untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan. [GRI 205-1, 11.20.2]

To reinforce this commitment, the Company consistently implements the Anti-Bribery Management System (SMAP), which includes provisions for bribery risk assessment as well as the types and levels of anti-bribery controls applied to each risk category. In addition, the Company enforces provisions within the system that regulate financial and non-financial controls to manage bribery risks associated with areas such as procurement, operations, sales, commercial activities, human resources, legal, and regulatory matters. In essence, SMAP serves as a guideline for PT KIPI in taking preventive measures to prevent, detect, and address potential bribery within the Company. [GRI 205-1, 11.20.2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi, Perseroan mewajibkan seluruh pihak internal dan eksternal untuk melaporkan ada atau tidaknya penerimaan gratifikasi setiap bulan melalui *Compliance Online System*. Selain itu, bagi pihak eksternal, PT KPI secara rutin mengadakan penyuluhan GCG kepada vendor melalui acara *Vendor Day*. Kegiatan ini bertujuan

As part of its commitment to anti-corruption and gratification control, the Company requires all internal and external parties to report the presence or absence of gratuity each month through the Compliance Online System. In addition, PT KPI regularly conducts Good Corporate Governance (GCG) outreach sessions for vendors through the Vendor Day event. This initiative aims to improve understanding of GCG

untuk meningkatkan pemahaman mengenai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta mendorong komitmen dalam mencegah tindakan kecurangan, penyuapan dan korupsi. [GRI 205-2, 11.20.3]

Per 31 Desember 2024, PT KPI mencatat sebanyak 5.893 pekerja di Kantor Pusat maupun RU II-VII (100%), termasuk Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) melalui *Compliance Online System*, yang di dalamnya termasuk informasi dan komunikasi tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi di KPI. Sistem tersebut memastikan bahwa pekerja harus memenuhi batas skor tertentu untuk dinyatakan terhitung telah mengikuti Sosialisasi GCG. [GRI 205-2, 11.20.3]

Selain sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan PT KPI dalam program pelatihan antikorupsi. Dengan kebijakan tersebut, hingga akhir tahun 2024, sebanyak 8% dari badan tata kelola sudah mengikuti pelatihan antikorupsi, dan sebanyak 11% dari total karyawan telah mengikuti program serupa.

Berikut daftar pelatihan antikorupsi yang diselenggarakan Perseroan tahun 2024: [GRI 205-2, 11.20.3]

principles and reinforce a shared commitment to preventing fraud, bribery, and corruption. [GRI 205-2, 11.20.3]

As of December 31, 2024, PT KPI recorded a total of 5,893 employees at both Head Office and Refinery Units II-VII (100%), including the Board of Directors and Board of Commissioners, who have participated in the Good Corporate Governance (GCG) socialization through the Compliance Online System. This system includes information and communication on KPI's anti-corruption policies and procedures. It ensures that employees must meet a specified minimum score threshold to be considered as having completed the GCG socialization. [GRI 205-2, 11.20.3]

In addition to awareness programs, PT KPI demonstrates its anti-corruption commitment by organizing or enrolling its personnel in formal anti-corruption training programs. By the end of 2024 8% of governance body members had participated in anti-corruption training, 11% of total employees had attended similar training sessions.

The following is a list of anti-corruption training programs conducted by the Company in 2024: [GRI 205-2, 11.20.3]

Pelatihan Antikorupsi Anti-Corruption Training Programs

Materi Sosialisasi Training Material	Media Sosialisasi Delivery Method	Penyelenggara Organizer	Peserta Number of Participants
<i>Fraud Awareness</i>	<i>Classroom</i>	HC PT Kilang Pertamina Internasional	121
<i>Fraud Awareness (Mobile Learning)</i>	<i>Mobile Learning</i>	Pertamina Corporate University	328
<i>Fraud Prevention Program</i>	<i>Classroom</i>	HC PT Kilang Pertamina Internasional	238

Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Area Operasional

Anti-Corruption Training by Operational Area

Materi Sosialisasi Training Material	Peserta Number of Participants		
	2024	2023	2022
Balongan	132	726	77
Cilacap	277	764	88
Dumai	59	525	30
Kasim	12	63	3
Plaju	62	476	81
Balikpapan	65	562	95
Jakarta	77	417	106
Total Jumlah Karyawan Number of Employees	687	3.533	335

Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Kategori Karyawan

Anti-Corruption Training by Employee Category

Kategori Karyawan Employee Category	Total Karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi The number of employees who received anti-corruption training					
	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
VP/GM/Project Coordinator	2	5,12	17	56,67	1	3,33
Manager	30	14,42	96	45,28	7	3,30
Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara Assistant Manager/Section Head/Senior Specialist/Equivalent	126	15,40	313	37,44	36	4,31
Under Ast Manager/Sect Below Assistant Manager/Section Level	520	10,75	3.094	64,77	291	6,09
Head/Sr Specialist/Setara Head/Senior Specialist/Equivalent	3	6,97	3.520	60,05	335	5,71

Selama tahun pelaporan 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti di lingkungan Perseroan, baik yang melibatkan anggota badan tata kelola tertinggi maupun karyawan. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi akibat korupsi, dan tidak ada kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. Selain itu, tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau karyawannya, maupun putusan hukum yang dijatuhkan selama periode pelaporan. [GRI 205-3, 11.20.4]

Throughout the 2024 reporting year, there were no proven incidents of corruption within the Company, whether involving members of the highest governance body or employees. No employees were dismissed or sanctioned due to corruption, and no contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related violations. In addition, there were no legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees, nor were there any legal rulings issued during the reporting period. [GRI 205-3, 11.20.4]



KONTRIBUSI POLITIK POLITICAL CONTRIBUTIONS



Sebagai bagian dari komitmen dalam menegakkan Kode Etik dan kebijakan antikorupsi, PT KPI memiliki aturan tegas untuk tidak memberikan dukungan politik kepada kelompok mana pun, termasuk dalam bentuk pemberian dana politik. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9. Langkah ini diambil untuk menjaga netralitas perusahaan serta memitigasi potensi konflik kepentingan, terutama mengingat Perseroan beroperasi di sektor sumber daya alam yang berdampak luas bagi masyarakat. Dengan demikian, PT KPI berkomitmen untuk tetap independen dan memastikan stabilitas operasionalnya tanpa keterlibatan dalam aktivitas politik. [GRI 3-3, 415-1, 11.22.2]

As part of its commitment to upholding the Code of Conduct and anti-corruption policies, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) enforces a strict policy not to provide political contributions to any party or group, including financial support. This policy is governed by Code of Conduct Number A01-001/KPI3000/2022-S9. The Company upholds political neutrality to mitigate potential conflicts of interest, particularly given its role in the natural resources sector, which significantly impacts society. Therefore, PT KPI remains committed to maintaining independence and operational stability without involvement in political activities. [GRI 3-3, 415-1, 11.22.2]



KEAMANAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMATION SECURITY AND TECHNOLOGY SYSTEMS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keamanan informasi dengan merumuskan kebijakan dan prosedur yang ketat serta mengadopsi teknologi terkini. Untuk mendukung hal tersebut, PT KPI membentuk Fungsi IT, yang bertanggung jawab dalam mengelola layanan teknologi informasi di lingkup *Subholding Refining & Petrochemical*.

Per 31 Desember 2024, Fungsi IT yang memiliki visi "*To be a Strategic Partner for Business*" memiliki jumlah pekerja sebanyak 19 orang dari total 22 formasi, dan terdapat empat *manager* yaitu:

1. *Manager Business Relationship*
2. *Manager Business Data Management*
3. *Manager Business IT Solution*
4. *Manager IT Planning, Governance & Security*

Adapun strategi dan kebijakan teknologi informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan-keputusan manajemen informasi dibuat untuk memberikan manfaat dan nilai maksimal kepada Pertamina secara keseluruhan;
2. Berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam koridor *information and communication technology master plan (ICT-MP)*;
3. Perbaikan berkesinambungan di segala lini berpedoman pada *ICT Master Plan* dan *Enterprise Architecture*;
4. Data sebagai aset yang bernilai bagi Pertamina harus dikelola dengan baik secara lengkap, *reliable*, mutakhir, aman, dan akurat;
5. Menaati dan melaksanakan prinsip-prinsip *IT Governance* sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Informasi lebih lanjut mengenai Keamanan dan Sistem Teknologi dapat dilihat di Laporan Tahunan PT KPI 2024 pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis terkait Teknologi Informasi.

PT KPI is committed to maintaining information security through strict policies and procedures supported by the adoption of modern technologies. To support this commitment, the Company has established a dedicated Information Technology (IT) Function that manages IT services within the Refining and Petrochemical Subholding.

As of 31 December 2024, the IT Function—carrying the vision "*To be a Strategic Partner for Business*"—is staffed by 19 employees out of 22 planned positions and comprises the following four managerial roles:

1. Manager of Business Relationship
2. Manager of Business Data Management
3. Manager of Business IT Solution
4. Manager of IT Planning, Governance & Security

The Company's IT strategy and policy include:

1. Ensuring information management decisions create maximum value for Pertamina as a whole;
2. Commitment to fulfilling customer needs in line with the Information and Communication Technology Master Plan (ICT-MP);
3. Continuous improvement guided by the ICT Master Plan and Enterprise Architecture;
4. Treating data as a valuable asset that must be managed thoroughly, reliably, accurately, and securely;
5. Adhering to and implementing IT Governance principles by applicable laws and regulations.

Further information regarding Information Security and IT Systems can be found in PT KPI's 2024 Annual Report under the Business Support Overview: Information Technology.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]



Sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical* PT Pertamina (Persero), mekanisme *whistleblowing system* di PT KPI terintegrasi dengan mekanisme yang terdapat di Pertamina Group. Secara berkala, Direktur Utama PT KPI akan menerima laporan triwulanan pengelolaan pengaduan dari *Chief Audit Executive* PT Pertamina (Persero). Di lingkungan PT KPI, mekanisme *whistleblowing system* telah diatur dalam Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-S9 tanggal 07 Juli 2022 serta Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-S9 tanggal 07 Juli 2022. Sementara di lingkungan Pertamina Group, mekanisme ini dituangkan dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

As the Refinery & Petrochemical Subholding of PT Pertamina (Persero), the whistleblowing system mechanism at PT KPI is integrated with the system in place across the Pertamina Group. On a regular basis, the President Director of PT KPI receives quarterly complaint management reports from the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero). Within PT KPI, the whistleblowing system mechanism is governed by the Conflict of Interest Management Guideline of PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-S9 dated July 7, 2022, and the Code of Conduct Guideline of PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-S9 dated July 7, 2022. Meanwhile, within the Pertamina Group, this mechanism is outlined in the Complaint Management Guideline of PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022.



1. Mekanisme *Whistleblowing System* di Pertamina Group [GRI 2-26]

- a. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas, dapat memberikan laporan pengaduan dan mengakses WBS Pertamina melalui berbagai saluran pengaduan yang dikelola oleh konsultan independen.
- b. Konsultan independen akan melakukan analisis atas pengaduan yang diterima untuk kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero).
- c. Pengaduan yang memenuhi kecukupan unsur (*what, where, dan when*) akan ditangani oleh Fungsi Pengawas.

2. Saluran Pengaduan:

	Telepon Phone	: (021) 381 5909/5910/5911 atau Pertamina <i>Call Center</i> 135 ext. 8 : (021) 381 5909/5910/5911 or Pertamina Call Center 135 ext. 8
	SMS dan WhatsApp SMS and WhatsApp	: 0811 861 5000
	Faksimile Fax	: (021) 381 5912
	Situs Website	: https://pertaminaclean.tipoffs.info
	Surel E-mail	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
	Pos Post	: Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

Agar mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dapat berjalan secara optimal dan efektif dalam mitigasi *fraud* serta perilaku tidak etis, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan mitra bisnis (pemasok, kontraktor).

Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode dan media komunikasi perusahaan, seperti *e-mail broadcast*, pelatihan *online*, sosialisasi *offline* terkait *fraud*, pelatihan karyawan baru, serta forum diskusi dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina serta dalam acara *Vendor Day* yang diselenggarakan pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Whistleblowing Mechanism at Pertamina Group [GRI 2-26]

- a. All stakeholders, including the general public, may submit complaints and access the WBS through multiple reporting channels managed by an independent consultant.
- b. The independent consultant analyzes each complaint and forwards qualified reports to PT Pertamina (Persero).
- c. The relevant supervisory function then follows up on complaints that meet the necessary criteria (*what, where, and when*).

2. Complaint Channel

To ensure the *Whistleblowing System* (WBS) functions effectively in detecting and mitigating fraud and unethical behavior, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) regularly conducts awareness initiatives for stakeholders, including employees and business partners (suppliers, contractors).

These awareness efforts are carried out using multiple channels and communication methods, such as e-mail broadcasts, online training modules, offline fraud-related socialization, onboarding training for new employees, and discussion forums with the Pertamina Workers Union Federation. WBS awareness is also included as part of *Vendor Day* events hosted throughout 2024, with the foll

Vendor Day PT KPI 2024	Proc Kantor Pusat Jakarta	Proc RU II Dumai	Proc RU III Plaju	Proc RU IV Cilacap	Proc RU V Balikpapan	Proc RU VI Balongan	Proc RU VII Kasim	
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	28 Maret 2024 March 28, 2024	13 September 2024 September 13, 2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	10 Agustus 2024 August 10, 2024	16 Desember 2024 December 16, 2024	22 Juli 2024 July 22, 2024	15 Februari 2024 February 15, 2024	26 September 2024 September 26, 2024
Jumlah Vendor yang Hadir Number of Vendors Attending	729	177	150	Online: 57 Offline: 171	328	328	328	41
Jumlah Vendor yang Diundang Number of Vendors Invited	1157	250	2000	Online: 387 Offline: 262	238	238	238	201
Keterangan Description	Online	Offline	Quota hanya terbatas untuk 150 Vendor The quota is limited to only 150 vendors	Hybrid	Offline	Offline	Offline	Offline

Pada tahun pelaporan 2024, PT Kilang Pertamina Internasional menerima 26 (dua puluh enam) pengaduan dalam lingkup Fungsi *Whistleblowing System* (WBS)–Internal Audit PT Pertamina (Persero). Angka ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat 25 (dua puluh lima) pengaduan. Fungsi WBS menyatakan bahwa dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat total 55 (lima puluh lima) pengaduan yang berstatus *open* di PT Kilang Pertamina Internasional dan *subholding* serta anak usahanya. Berikut rincian pengaduan berdasarkan status tindak lanjut dalam periode waktu lima tahun terakhir: [QJK F.24]

In the 2024 reporting year, PT KPI received 26 (twenty six) complaints under the Whistleblowing System (WBS) managed by the Internal Audit of PT Pertamina (Persero), showing a significant increase compared to 25 (twenty five) complaints received in the previous year. Between 2020 and 2024, 55 (fifty five) complaints remain open at PT KPI across its Subholding and subsidiaries. The following table summarizes the status of complaints reported during the past five years: [QJK F.24]

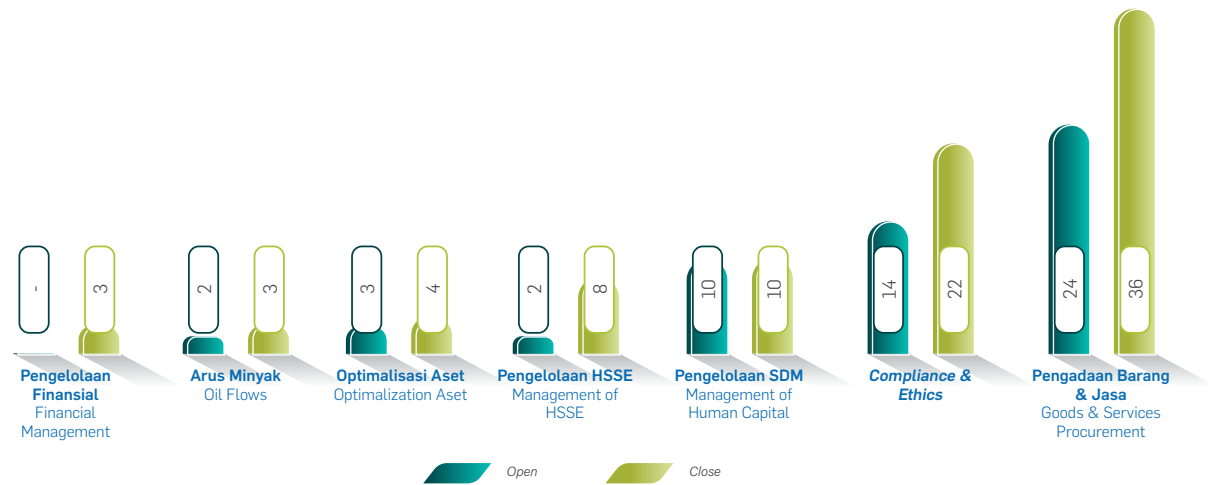
Entitas Entity	Status			Jumlah Total
	01	02	03	
PT KPI Pusat Head Office PT KPI	3	5	4	12
Refinery Unit II Dumai	0	4	2	6
Refinery Unit III Plaju	3	2	1	6
Refinery Unit IV Cilacap	1	4	2	7
Refinery Unit V Balikpapan	1	4	1	6
Refinery Unit VI Balongan	5	4	0	9
Refinery Unit VII Kasim	0	1	0	1
PT KPB	2	5	1	8
PT TPPI	0	0	0	0
Jumlah Total	15	29	11	55

*) Hingga 31 Desember 2024
Keterangan:
01: Analisis Awal oleh Fungsi WBS
02: Penanganan oleh Fungsi Pengawas
03: Resume Penanganan oleh Fungsi WBS

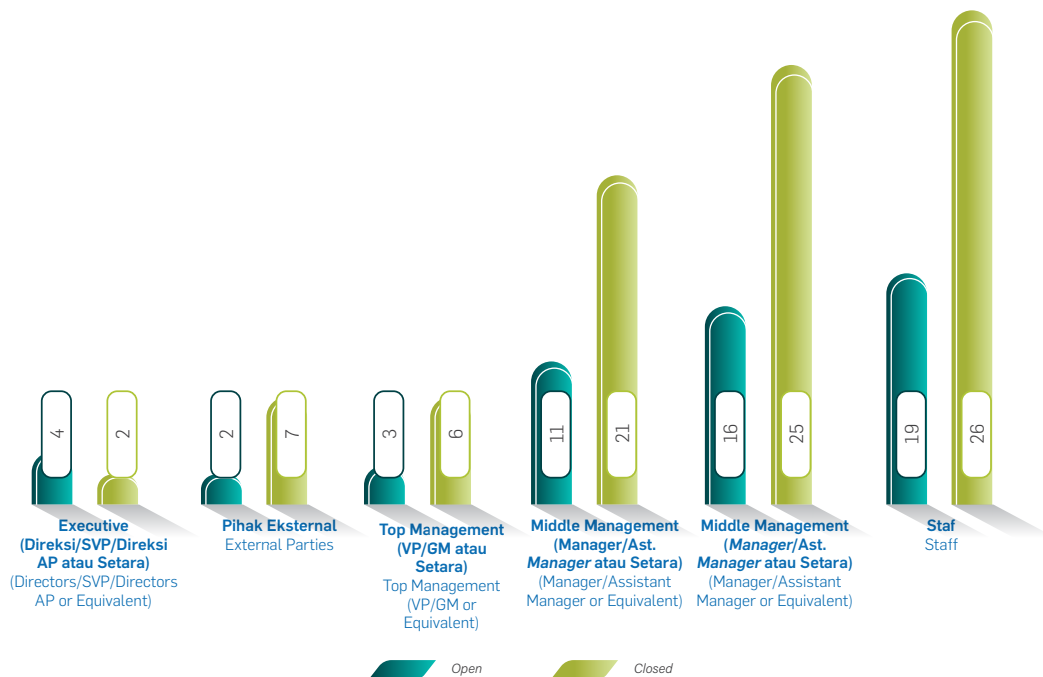
*) Until December 31, 2024
Explanation:
01: Initial Analysis by WBS Function
02: Handling by Supervisory Function
03: Handling Summary by WBS Function



Pengaduan WBS Tahun 2020 s.d 2024 Berdasarkan Proses Bisnis
WBS Complaints from 2020 to 2024 Based on Business Processes



Pengaduan WBS Tahun 2020 s.d 2024 Berdasarkan Level Tertapor
WBS Complaints from 2020 to 2024 Based on Business Processes



KOMUNIKASI KEJADIAN PENTING/KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

COMMUNICATION OF SIGNIFICANT EVENTS/EXTRAORDINARY OCCURRENCES [GRI 2-16]



Kejadian penting/Kejadian Luar Biasa merupakan peristiwa yang berpotensi atau telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pemangku kepentingan. Jika terjadi Kejadian Luar Biasa, divisi terkait wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga secara aktif memantau pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS) atau informasi lain yang dianggap signifikan. Di sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat Kejadian Luar Biasa yang dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Occurrences Significant Events or Extraordinary Occurrences refer to incidents that potentially or have a substantial negative impact on stakeholders. In the event of an Extraordinary Occurrence, the relevant division must report it to the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively monitor complaints submitted through the Whistleblowing System (WBS) or any other information deemed significant. No Extraordinary Occurrences were communicated throughout the reporting year to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEPATUHAN HUKUM DAN REGULASI [GRI 2-27] COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]



167

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki Fungsi *Compliance* yang bertanggung jawab atas kepatuhan regulasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki Fungsi *Legal Counsel* yang bertanggung jawab untuk menangani aspek hukum dan litigasi guna melindungi kepentingan Perseroan.

To ensure that all company operations comply with prevailing laws and regulations, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has established a compliance function responsible for regulatory compliance. In addition, the Company maintains a Legal Counsel Function that handles legal and litigation matters to protect the Company's interests.

Fungsi *Legal Counsel* bertugas memastikan terselenggaranya layanan hukum yang mencakup:

1. Pemberian pendapat dan pertimbangan hukum,
2. Legal *review* serta legal *drafting* untuk perjanjian kerja sama/kontrak,
3. Penanganan dan penyelesaian sengketa hukum, baik dalam ranah hukum privat maupun hukum publik,
4. *Review* aspek hukum dalam penyusunan kebijakan, pedoman, dan dokumen perusahaan lainnya, serta
5. *Review* terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak/afiliasi.

Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical*, PT KPI telah memberlakukan Pedoman Layanan Jasa Hukum di lingkungan Perseroan untuk mempertahankan hak-hak dan/atau kepentingan Perseroan dalam setiap transaksi, kegiatan operasi dan bisnis serta permasalahan atau perkara Perseroan yang berhubungan dengan aspek hukum. Perkara hukum selama tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. Dalam mengatasi perkara hukum tersebut, Perseroan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Tahun 2024, dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pengelolaan fungsi *Legal Counsel* PT KPI menetapkan *Strategic Initiative* Non Proyek Infrastruktur yang bertujuan untuk menciptakan pedoman yang jelas dan terstruktur terkait pengadaan serta penggunaan konsultan hukum eksternal.

The Legal Counsel Function is responsible for ensuring the provision of legal services, including:

1. Providing legal opinions and considerations,
2. Conducting legal reviews and legal drafting for cooperation agreements/contracts,
3. Managing and resolving legal disputes, both in private and public legal domains,
4. Reviewing legal aspects in the preparation of internal policies, guidelines, and other corporate documents and
5. Reviewing legislation that impacts the Company's business activities and its subsidiaries or affiliates.

As the Refining & Petrochemical Subholding, PT KPI has implemented a Legal Services Guideline to protect the Company's rights and/or interests in every transaction, operational and business activity, and legal issue involving the Company. Information regarding legal cases in 2024 can be found in the Company's 2024 Annual Report. In addressing these legal matters, the Company consistently complies with the Republic of Indonesia's applicable laws and regulations.

In 2024, to support effective operations and the management of the Legal Counsel Function, PT KPI established a Strategic Initiative for Non-Infrastructure Projects to create a clear and structured guideline for the procurement and use of external legal consultants.

Program ini memiliki tujuan penting untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepatuhan dalam proses pengadaan serta penggunaan jasa konsultan hukum eksternal. Setelah melalui berbagai tahapan persiapan dan pembahasan, pedoman tersebut akhirnya berhasil diterbitkan pada tanggal 15 Juni 2024 dengan nomor A12-001/KPI14000/2024-S0.

Pedoman ini kini dapat diakses oleh seluruh pihak di Perusahaan melalui Portal STK PT KPI (*HC For You*), yang menyediakan informasi lengkap dan mudah diakses mengenai prosedur dan tata cara pengadaan serta penggunaan konsultan hukum eksternal. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan proses pengadaan konsultan hukum akan lebih terorganisir dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan, serta meminimalisir potensi risiko hukum yang mungkin timbul.

This program aims to enhance transparency, efficiency, and compliance in the procurement process and the use of external legal consulting services. After a series of preparatory and discussion phases, the guideline was officially issued on June 15, 2024, under document number A12-001/KPI14000/2024-S0.

The guideline is now accessible to all personnel through the PT KPI STK Portal (*HC For You*), which provides complete and easy-to-navigate information regarding procedures for procuring and utilizing external legal consultants. With this guideline, the procurement process for legal consultants is expected to become more organized and aligned with established standards, delivering maximum benefit to the Company and minimizing potential legal risks.

07

KINERJA

EKONOMI & PRODUK

ECONOMY & PRODUCT PERFORMANCE





MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK

OPTIMIZING PERFORMANCE AND DELIVERING THE BEST SERVICES

Sekilas Kinerja Industri Migas Global dan Nasional

Overview of Global and National Oil & Gas Industry Performance



172

Industri migas global pada tahun 2024 menghadapi dinamika yang kompleks di mana permintaan dan penawaran minyak serta gas bumi terus berfluktuasi akibat berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan kebijakan energi yang berubah. Menurut proyeksi Badan Energi Internasional (IEA), pasokan minyak dunia diperkirakan meningkat sebesar 580 ribu barel per hari menjadi 102,7 juta barel per hari, didorong oleh peningkatan produksi dari negara-negara penghasil utama seperti Amerika Serikat. Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik dan perubahan kebijakan energi menuju sumber energi terbarukan juga mempengaruhi investasi dan eksplorasi di sektor migas. Hal ini menciptakan tantangan bagi perusahaan-perusahaan migas untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan regulasi.

Di Indonesia, sektor hulu migas tetap menjadi tulang punggung ketahanan energi nasional, meskipun menghadapi tantangan signifikan dalam mencapai target produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebutkan akumulasi realisasi produksi siap jual atau lifting minyak dan gas bumi pada 2024 mencapai 1.606 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD). Capaian tersebut meleset dari target lifting dalam APBN 2024 yakni sebesar 1.668 MBOEPD.

The global oil and gas industry 2024 faces complex dynamics, where the demand and supply of oil and natural gas continue to fluctuate due to various factors, including global economic conditions and changing energy policies. According to projections by the International Energy Agency (IEA), global oil supply is expected to increase by 580 thousand barrels per day to 102.7 million barrels per day, driven by higher production from major oil-producing countries such as the United States. On the other hand, geopolitical uncertainties and energy policy shifts toward renewable energy sources are also affecting investment and exploration in the oil and gas sector. This creates challenges for oil and gas companies to quickly adapt to market and regulatory changes.

In Indonesia, the upstream oil and gas sector remains the backbone of national energy security, although it faces significant challenges in meeting production targets. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that the cumulative realization of oil and gas production (lifting) in 2024 reached 1,606 million barrels of oil equivalent per day (MBOEPD). This result fell short of the target lifting set in the 2024 State Budget (APBN) of 1,668 MBOEPD.

Secara lebih rinci, *lifting* minyak dan gas tersebut terdiri dari realisasi *lifting* minyak bumi sebesar 579,7 ribu barel minyak per hari (MBOPD), lebih rendah daripada target APBN 2024, yakni 635 MBOPD. Adapun realisasi *lifting* gas bumi di sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 5.786 *British thermal unit* per hari (BBTUD) atau setara 1.026,7 MBOEPD atau lebih rendah daripada target APBN 2024, yakni 1.033 MBOEPD.

Adapun kontribusi sektor migas terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2024 mengalami defisit. Meskipun Indonesia mencatat surplus perdagangan total sebesar USD31,04 miliar, namun sektor migas mengalami defisit sebesar USD20,40 miliar. Hal ini disebabkan oleh tingginya nilai impor migas yang mencapai USD26,74 miliar per September 2024, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan impor ini mencerminkan ketergantungan Indonesia pada pasokan energi dari luar negeri, meskipun ada upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi migas domestik.

Secara keseluruhan, industri migas baik secara global maupun nasional pada tahun 2024 menunjukkan tantangan dan peluang yang saling terkait. Dengan meningkatnya fokus pada transisi energi dan keberlanjutan, perusahaan-perusahaan migas mesti beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan dalam pasar yang terus berubah.

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) menghadapi tantangan industri migas global dan nasional pada tahun 2024 dengan meluncurkan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja finansial. Di tengah trilema energi yang meliputi ketahanan energi (*energy security*), ekuitas/keterjangkauan energi (*energy equity/affordability*), dan keberlanjutan (*sustainability*), KPI meluncurkan 34 inisiatif strategis dengan target nilai tambah setara USD321 juta.

In detail, the oil and gas lifting consisted of 579.7 thousand barrels per day (MBOPD) of crude oil, which was lower than the 2024 APBN target of 635 MBOPD. Meanwhile, the realized gas lifting throughout 2024 was recorded at 5,786 million British thermal units per day (BBTUD), or equivalent to 1,026.7 MBOEPD, which was also lower than the APBN target of 1,033 MBOEPD.

The contribution of the oil and gas sector to Indonesia's trade balance in 2024 showed a deficit. While Indonesia recorded a total trade surplus of USD31.04 billion, the oil and gas sector experienced a deficit of USD20.40 billion. This was due to the high value of oil and gas imports, which reached USD26.74 billion in September 2024, an increase compared to the same period last year. The rise in imports reflects Indonesia's dependency on foreign energy supplies despite the government's efforts to increase domestic oil and gas production.

Overall, both the global and national oil and gas industries in 2024 face interrelated challenges and opportunities. With an increasing focus on energy transition and sustainability, oil and gas companies must quickly adapt to remain relevant in an ever-evolving market.

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) faces the challenges of the global and national oil and gas industry in 2024 by launching a series of strategic initiatives aimed at improving operational efficiency and financial performance. Amid the energy trilemma (energy security), energy equity/affordability, and sustainability, KPI launched 34 strategic initiatives with a target added value equivalent to USD321 million.



Operasi dan Pengembangan Kilang Operations and Refinery Development



174

PT KPI merupakan induk *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina (Persero) yang mendapat mandat dari Pemerintah Indonesia untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas seluruh proses bisnis kilang minyak dan petrokimia secara *end-to-end*, mulai dari pengadaan minyak mentah (*feedstock*), pengolahan, pengelolaan produk, hingga pembangunan infrastruktur.

Sebagai *strategic holding company*, PT KPI berperan penting dalam pengelolaan bisnis dan operasi kilang di Indonesia, serta menjadi penggerak investasi dan pengembangan usaha Pertamina, khususnya dalam proyek kilang pengolahan dan petrokimia. Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan terus melakukan inovasi guna menciptakan nilai tambah produk, mengoptimalkan produksi dan penjualan, serta menerapkan kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang efisien demi memberikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2024, PT KPI kini membawahi 6 (enam) unit kilang yaitu *Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan dan Refinery Unit VII Kasim*.

PT KPI is the parent company of *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina (Persero), which has been mandated by the Government of Indonesia to manage the refining and petrochemical sector in Indonesia. The company is responsible for the entire end-to-end oil and petrochemical refinery business process, including crude oil (*feedstock*) procurement, processing, product management, and infrastructure development.

As a *strategic holding company*, PT KPI plays a key role in managing the refinery business and operations in Indonesia and acts as a driver for investment and business development within Pertamina, mainly in refining and petrochemical refinery projects. To enhance performance, the company continues to innovate to create added value in its products, optimize production and sales, and implement strategic policies for cost-efficient management to provide maximum value for all stakeholders.

As of December 31, 2024, PT KPI oversees 6 (six) refinery units, namely: *Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan, and Refinery Unit VII Kasim*.





Proyek Operasi Kilang [SASB EM-RM-000.B]

1. Operasi Kilang BBM di RU II sampai dengan RU VII yang memproduksi BBM, Non BBM, dan produk lainnya, dengan kapasitas pengolahan terpasang total mencapai 882,11 MBOPD, atau sekitar 83% dari kapasitas pengolahan yang ada di Indonesia.
2. Operasi Kilang Petrokimia yang terdiri dari Kilang Polypropylene di RU III Plaju yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina), Kilang Paraxylene di RU IV Cilacap yang memproduksi Paraxylene dan Benzena serta produk lainnya, dan Kilang OCU (*Olefin Conversion Unit*) di RU VI Balongan yang memproduksi Propylene.
3. Operasi Kilang Lube Base di RU IV Cilacap yang memproduksi Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, *Slack Wax*, Minarex dan *Asphalt*.
4. Operasi kilang TPPI Tuban yang menghasilkan produk utama berupa mogas, gasoil dan LPG.
5. PT KPI juga mengelola proyek strategis pengembangan kilang/*Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan yang dikelola PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) dan pembangunan kilang baru *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).

Refinery Operations Projects [SASB EM-RM-000.B]

1. Refinery Operations at RU II to RU VII that produce BBM, Non-BBM, and other products, with a total installed processing capacity of 882.11 MBOPD, or about 83% of the total refining capacity in Indonesia.
2. Petrochemical Refinery Operations, which consist of the Polypropylene Refinery at RU III Plaju producing Polytam (Pertamina Polypropylene), the Paraxylene Refinery at RU IV Cilacap producing Paraxylene and Benzene as well as other products, and the Olefins Conversion Unit (OCU) at RU VI Balongan producing Propylene.
3. Lube Base Refinery Operations at RU IV Cilacap producing Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex, and Asphalt.
4. TPPI Tuban Refinery Operations produces main products such as mogas, gasoil, and LPG.
5. PT KPI also manages strategic refinery development projects such as the Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan managed by PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) and the development of the new Grass Root Refinery (GRR) Tuban managed by PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).

Selama tahun 2024, KPI telah menjalankan 34 inisiatif strategis dengan beberapa fokus di antaranya optimasi *intake* dan produk yang fokus pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan *intake* dan optimasi dalam penjualan produk. Inisiatif yang lain, Perseroan melakukan optimasi operasi kilang yaitu meningkatkan efektivitas operasional kilang untuk mengoptimalkan hasil produksi, serta optimasi aspek keuangan dengan menjaga kestabilan keuangan dan memastikan pengelolaan keuangan yang efisien. Inisiatif strategis tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3; 11.2.1; 11.14.1; 11.21.1]

In 2024, KPI implemented 34 strategic initiatives, focusing on optimizing intake and products aimed at improving efficiency in intake management and optimizing product sales. Other initiatives included optimization of refinery operations, which focused on enhancing operational effectiveness to optimize production output, and financial optimization, ensuring economic stability and efficient financial management. The complete list of strategic initiatives for 2024 is as follows: [GRI 3-3; 11.2.1; 11.14.1; 11.21.1]



No.	Direktorat/Fungsi Directorate/Function	Judul Title	Keterangan Description
1	Operasional Operational	<i>Block Mode</i> Kilang FOC I RU IV Cilacap Block Mode Refinery FOC I RU IV Cilacap	- Refer hasil pelaksanaan <i>block mode</i> periode 10 <i>Monitoring Implementasi</i> pada Desember 2024 - Refer to the results of the block mode implementation for period 10 - Monitoring implementation in December 2024
2	Operasional Operational	Optimasi Produksi Peralite Peralite Production Optimization	Adanya keterbatasan izin kuota impor Pertamina tahun 2024 dan dalam rangka mengamankan Satgas Nataru maka terdapat penyesuaian produksi Pertamina di RU IV Cilacap dan mode produksi <i>full</i> Pertamina di TPPI bulan November-Desember 2024 Due to limited Pertamina import quota permits in 2024 and to secure the Nataru Task Force, Pertamina production adjustments were made at RU IV Cilacap, with full Pertamina production mode at TPPI from November - December 2024
3	Operasional Operational	<i>Reschedule</i> TA RU IV ke Tahun 2025 Reschedule TA RU IV to 2025	- Terimplementasi dengan hasil terdapat kenaikan realisasi YTP: RK 70% vs <i>real</i> 73.55% dan YVP: RK 93.13% vs 94.43% - Hasil perhitungan realisasi GRM YTD Nov'24 RU IV: <i>real</i> 0.75 vs RK 5.95 USD/bbl - Implemented with results showing an increase in YTP realization: RK 70% vs <i>real</i> 73.55% and YVP: RK 93.13% vs 94.43% - GRM realization calculation for YTD Nov'24 RU IV: <i>real</i> 0.75 vs RK 5.95 USD/bbl
4	Operasional Operational	Pemanfaatan CNG dan PLN 5 MW di TPPI Utilization of CNG and PLN 5 MW at TPPI	- Diperlukan dilakukan penyesuaian <i>demand</i> konsumsi CNG saat kapasitas Unit <i>Aromatic</i> maksimal - Diperlukan kesepakatan kondisi basis untuk penentuan konsumsi CNG saat pemakaian kontinu - Diperlukan <i>improvement</i> otomatisasi pengaturan di PRS - Adjustment of CNG consumption demand when the Aromatic Unit reaches maximum capacity is necessary - Agreement on baseline conditions for determining CNG consumption during continuous use is required - Improvement in automation settings in PRS is necessary
5	Operasional Operational	Pemanfaatan <i>Excess Capacity</i> TPPI Utilization of Excess Capacity at TPPI	I/p pengurusan ijin di Kementerian ESDM. <i>Need support</i>. In progress for permit processing at the Ministry of ESDM. Need support. <i>Next Step: Follow up</i> ke Kemen. ESDM. Estimasi implementasi pada Nov 24 jika perizinan selesai Next Step: Follow up with the Ministry of ESDM. Estimated implementation by November 2024 if permits are completed
6	Operasional Operational	<i>Cost Saving Initiatives</i> Cost Saving Initiatives	Basis Realisasi YTD Desember 2024 merujuk ke angka CAE Basis for realization YTD December 2024 refers to CAE numbers <i>Next Step: Monitoring Implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
7	Operasional Operational	<i>Revenue Growth Initiative</i> Revenue Growth Initiative	Basis Realisasi YTD Desember 2024 merujuk ke angka CAE Basis for realization YTD December 2024 refers to CAE numbers <i>Next Step: Monitoring Implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
8	OFF	SHS Melalui <i>Crude Oil Supply Collaboration</i> SHS Through Crude Oil Supply Collaboration	Realisasi COSC hingga akhir tahun 2024 mencapai 26,26 Juta USD, pencapaian tersebut telah melampaui target tahun 2024 sebesar 9,10 Juta USD The realization of COSC by the end of 2024 reached USD26.26 million, exceeding the 2024 target of USD9.10 million <i>Next Step: Akan dilakukan rekonsiliasi bersama TOTSA untuk persiapan SHS COSC Tahun 2025</i> Next Step: A reconciliation with TOTSA will be conducted in preparation for the 2025 SHS COSC
9	OFF	Optimasi Pengadaan MM/K Domestik Optimizing Domestic MM/K Procurement	Realisasi hingga akhir tahun 2024 mencapai 14,85 Juta USD, pencapaian tersebut telah melampaui target tahun 2024 sebesar 1,20 Juta USD The realization by the end of 2024 reached USD14.85 million, exceeding the 2024 target of USD1.20 million <i>Next Step: Melakukan sourcing dan negosiasi dengan potensial KKKS yang bersedia menawarkan kargo nya secara Spot Basis di Tahun 2024</i> Next Step: Conduct sourcing and negotiations with potential KKKS willing to offer their cargo on a spot basis in 2024





No.	Direktorat/Fungsi Directorate/Function	Judul Title	Keterangan Description
10	Operasional OFP Operational OFP	Optimasi <i>Coload</i> dan <i>Multiport</i> Optimizing <i>Coload</i> and <i>Multiport</i>	Berdasarkan dinamika operasi dan pengadaan, untuk Optimasi <i>Co-Load</i> dan <i>Multiport</i> terakhir terealisasi di Bulan Oktober 2024, hal ini sejalan dengan adanya implementasi COSC di Semester-II 2024. Based on operational and procurement dynamics, the latest realization of <i>Co-Load</i> and <i>Multiport</i> Optimization occurred in October 2024, in line with the implementation of COSC in the second half of 2024. Next Step: Implementasi skema <i>supply</i> SHS COSC dengan kapal VLCC Next Step: Implementation of the SHS COSC supply scheme using VLCC vessels
11	OFP Operasional Operational OFP	Negosiasi <i>Alpha</i> Pengadaan MM Import Negotiating <i>Alpha</i> MM Import Procurement	Realisasi Periode Juni-Desember 2024 adalah sebesar 12,96 Juta USD. The realization for the period of June to December 2024 amounted to USD12.96 million. Next Step: Sustain implementasi Next Step: Sustain implementation
12	OFP Operasional Operational OFP	Optimasi Pengadaan <i>Bio-Component</i> dan <i>Intermedia Feed</i> RU Optimizing <i>Bio-Component</i> Procurement and <i>Intermediate Feed</i> RU	Realisasi Periode Juni-Desember 2024 sebesar 11,4 Juta USD The realization for the period of June to December 2024 amounted to USD11.4 million Next Step: <i>Support</i> dan koordinasi Ops terkait ketersediaan dan kesesuaian FAME dan <i>spec. naphtha</i> Next Step: Provide support and coordinate with Operations regarding the availability and specification compliance of FAME and <i>naphtha</i>
13	OFP Operasional Operational	Pemanfaatan GMU RU II dari Pasokan Gas WK Bentu Utilizing GMU RU II from Gas Supply WK Bentu	Realisasi implementasi hingga akhir tahun 2024 mendapatkan <i>added value</i> sebesar 5,13 Juta USD yang melampaui target awal 3,49 Juta USD The implementation realization by the end of 2024 generated an added value of USD5.13 million, surpassing the initial target of USD3.49 million Next Step: Sustain implementasi Next Step: Sustain implementation
14	OFP Operasional Operational	Pemanfaatan MUT RU II di Ruas Pipa Duri Dumai Utilizing MUT RU II in the Duri Dumai Pipeline	Realisasi pemanfaatan <i>Make Up Transport</i> hingga akhir Tahun 2024 sebesar 0,81 Juta USD yang telah melampaui target di Tahun 2024 sebesar 0,42 Juta USD The realization of <i>Make Up Transport</i> utilization by the end of 2024 reached USD0.81 million, exceeding the 2024 target of USD0.42 million
15	OFP Keuangan Finance	<i>Reduce Settlement Cost</i> Reduce Settlement Cost	Implementasi <i>Reduce Settlement Cost</i> mendapatkan <i>added value</i> sebesar 1,32 Juta USD, namun di periode Oktober 2024 belum ada <i>counterpart</i> yang menyetujui atas <i>Open Credit Dealdone</i> The implementation of <i>Reduce Settlement Cost</i> generated an added value of USD1.32 million. However, as of October 2024, no counterpart had agreed to the <i>Open Credit Dealdone</i> Next Step: Evaluasi strategi <i>reduce settlement cost</i> di Tahun 2025 Next Step: Evaluate the <i>reduce settlement cost</i> strategy in 2025
16	OFP Keuangan Finance	<i>Local Currency Settlement ("LCS")</i> Local Currency Settlement ("LCS")	Nilai kurs yang tidak stabil sehingga saat ini lebih menguntungkan pembayaran dalam USD. <i>Added value</i> yang diperoleh 0,07 Juta USD The exchange rate has been unstable, making payments in USD currently more favorable. The added value gained was USD0.07 million Next Step: Penjajakan ke <i>supplier</i> untuk pembayaran dengan mata uang selain USD, dengan tetap memperhatikan perhitungan keekonomian dan evaluasi implementasi apabila tetap dilakukan di tahun 2025 Next Step: Engage with suppliers to explore payment options in currencies other than USD, while considering economic feasibility and evaluating the implementation if continued in 2025
17	OFP Operasional Operations	Penjualan <i>Profit Sharing</i> PIMD Profit Sharing Sales PIMD	Basis realisasi hingga akhir tahun 2024 sebesar 1,1 Juta USD melampaui target tahun 2024 0,79 Juta USD The realization by the end of 2024 reached USD1.1 million, exceeding the 2024 target of USD0.79 million Next Step: Evaluasi strategi dan <i>possibility</i> implementasi di Tahun 2025 Next Step: Evaluate the strategy and the possibility of implementation in 2025



No.	Direktorat/Fungsi Directorate/Function	Judul Title	Keterangan Description
18	OFP Keuangan Finance	<i>Maximize Revenue</i> Penjualan <i>Direct</i> dengan Pengelolaan Kredit CVaR Maximize Direct Sales Revenue with CVaR Kredit Management	SP telah disetujui di Nov TKO Pengelolaan <i>Credit Approval</i> Penjualan Non Tunai (punya FRS) The SP was approved in November under TKO for Credit Approval Management of Non-Cash Sales (with FRS) Hingga akhir tahun 2024 belum terdapat <i>added value</i> yang memberikan kontribusi, sehingga perlu dilakukan evaluasi apabila <i>strategic</i> ini akan dilanjutkan atau <i>drop</i> As of the end of 2024, no added value has been contributed, therefore an evaluation is necessary to determine whether this strategy should be continued or discontinued
19	OFP Operasional Operational PPB	Diversifikasi dan Optimasi Komersialisasi Produk <i>Petrochemical</i> Diversification and Optimization of Petrochemical Product Commercialization	Realisasi pencapaian <i>added value</i> hingga akhir tahun 2024 adalah sebesar 0,6 Juta USD dan telah melampaui target tahun 2024 sebesar 0,2 Juta USD The realization of added value achievement by the end of 2024 was USD0.6 million, exceeding the 2024 target of USD0.2 million <i>Next Step:</i> akan melakukan ekspansi pasar di tahun 2025 Next Step: Market expansion will be carried out in 2025
20	RTI OFP Operasional Operational	Optimasi Penjualan Solar B0 Optimizing B0 Diesel Sales	Pencapaian <i>added value</i> hingga akhir tahun 2024 sebesar 12,88 Juta USD The added value achievement by the end of 2024 amounted to USD12.88 million <i>Next Step:</i> Melakukan optimasi penjualan antara VR dan MFO LS dengan melihat sensitivitas harga antara <i>Transfer Price Solar</i> dan harga MFO LS dan perencanaan strategi optimasi di Tahun 2025 Next Step: Optimize sales between VR and MFO LS by analyzing the price sensitivity between the transfer price of Solar and the price of MFO LS, and planning the optimization strategy for 2025.
21	OFP Keuangan Finance Operasional Operational	<i>Improvement Transfer Price</i> KPI-PPN Improvement of Transfer Price KPI-PPN	Realisasi hingga Desember 2024 Realization until December 2024 <i>Next Step:</i> <i>Monitoring</i> implementasi dan realisasi Next Step: Monitor implementation and realization
22	OFP	Optimasi <i>Lifting</i> LSCR ex Kilang PPSDM Migas Cepu Optimizing LSCR Lifting from PPSDM Migas Cepu Refinery	Terjadi <i>cancellation added value lifting</i> realisasi Desember 2024 sejumlah USD355 ribu akibat adanya peraturan pembatasan truk sehingga kegiatan <i>lifting</i> mundur ke Week I Januari 2025 Cancellation of added value lifting realization in December 2024 amounting to 355k USD due to truck restriction regulations, resulting in lifting activity being moved to Week I January 2025 Realisasi <i>Added Value</i> hingga akhir tahun 2024 adalah sebesar USD0,3 Juta melampaui target 0,24 Juta USD The realization of added value by the end of 2024 was USD0.3 million, exceeding the target of USD0.24 million
23	OFP	Kerjasama Sharing Operasi KKR di Tersus/TUKS di PT KPI Cooperation on Sharing Operations KKR at Tersus/TUKS at PT KPI	Telah disepakati <i>coklit</i> terkait nilai <i>sharing</i> Tunda dengan PTK dibuatkan BA untuk periode 2023 dengan <i>added value</i> USD12,6 Juta melampaui target tahun 2024 sebesar USD7,5 Juta. An agreement has been reached on the data verification (<i>coklit</i>) regarding the tugboat cost-sharing value with PTK, and a Minutes of Agreement (BA) has been prepared for the 2023 period. The added value achieved was USD12.6 million, exceeding the 2024 target of USD7.5 million
24	Keuangan dan OFP Finance and OFP	Kuotasi USD pada Penjualan Produk ke PPN USD Quotation on Product Sales to PPN	- Sudah dilakukan penandatanganan dan efektif per 14 Oktober 2024 <i>Impact</i> per 14-31 Oktober 2024 - Signing completed and effective as of October 14, 2024 <i>Impact</i> from October 14-31, 2024 <i>Next Step:</i> <i>Monitoring</i> implementasi dan realisasi Next Step: Monitoring implementation and realization





No.	Direktorat/Fungsi Directorate/Function	Judul Title	Keterangan Description
25	OFP & Keuangan OFP & Finance	Percepatan Revisi PP 48 Tahun 2019 Acceleration of Revision of PP 48 Year 2019	Telah diundangkan PP 9 Tahun 2025 sebagai pengganti (revisi) PP 48 Tahun 2019 Government Regulation Number 9 of 2025 has been enacted as a replacement (revision) for Government Regulation Number 48 of 2019
26	SDM PB	Optimalisasi Metode <i>Learning</i> Optimization of Learning Method	Komitmen dan dukungan manajemen Commitment and support from management <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
27	SDM PB	Optimalisasi <i>Travel Expense</i> Optimization of Travel Expenses	Dukungan manajemen untuk implementasi Management support for implementation <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
28	SDM PB	Efisiensi Biaya Layanan IT IT Service Cost Efficiency	Terkait <i>chargeback</i> layanan SSC Related to SSC service chargeback <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
29	SDM PB	Optimalisasi Utilisasi ABO Fungsi PPCS Optimization of ABO Function PPCS Utilization	Anggaran yang sudah mampu dikurangi sampai Bulan Desember 2024 oleh Fungsi PPCS dan tercatat di Fungsi <i>Budgeting</i> Budget reduced until December 2024 by PPCS Function and recorded in Budgeting Function <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
30	SDM PB	Optimalisasi Proses Negosiasi dan Competitiveness Optimization of Negotiation Process and Competitiveness	- Konsolidasi yang berpotensi dieskalasi - Konsolidasi <i>spec</i> dan <i>demand</i> - Dilakukan oleh Fungsi <i>Procurement</i> - Consolidation with potential escalation - Spec and demand consolidation - Conducted by the Procurement Function <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
31	SDM PB	Optimalisasi Monetisasi Aset Optimization of Asset Monetization	- Dalam proses verifikasi nilai - Diperoleh dari biaya sewa aset penunjang - In the process of verifying the value - Derived from the rental cost of supporting assets <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
32	SDM PB	Optimalisasi Biaya POAM Optimization of POAM Costs	Dalam proses verifikasi nilai In the process of verifying the value <i>Next Step: Monitoring implementasi</i> Next Step: Monitoring implementation
33	PI	Optimasi Kontrak Konsultan Optimization of Consultant Contracts	Realisasi inisiatif pada <i>cost saving</i> di akhir tahun Realization of cost-saving initiatives by year-end <i>Next Step: Sustain</i> melakukan penghematan rutin Next Step: Sustain regular savings
34	PPB	Penghematan ABPP ABPP Savings	Realisasi inisiatif pada <i>cost saving</i> di akhir tahun Realization of cost-saving initiatives by year-end <i>Next Step: Realisasi</i> inisiatif pada <i>cost saving</i> di akhir tahun Next Step: Ensuring implementation of initiatives as per target

Sinergi manajemen dengan segenap karyawan selama tahun 2024 membuahkan kinerja pengolahan dan pengembangan kilang dibandingkan RKAP 2024 dan realisasi tahun 2024 sebagai berikut:

The synergy between management and all employees in 2024 resulted in performance in refinery operations and development, compared to the RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) 2024 and the 2024 realization as follows:

Pencapaian Kinerja Produksi dan Perbandingannya dengan Target [OJK F.2]
Production Performance Achievements and Comparison with Targets [OJK F.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (<i>intake</i>) Crude Oil, Gas, and Intermediate Processing (<i>intake</i>)	MMbbl	345,43	322,803	342,17	340,91	314,181	333,061
Pengolahan minyak mentah (<i>crude intake</i>) Crude Oil Processing (<i>crude intake</i>)	MMbbl	337,11	308,878	332,806	330,134	303,827	321,970
Output (BBM, non-BBM, dan produk lain) Output (BBM, non-BBM, and other products)	MMbbl	323,78	305,758	304,743	322,372	296,300	313,853
Produk BBM BBM Products	MMbbl	281,565	247,362	283,151	274,804	257,329	261,346
Produk non-BBM Non-BBM Products	MMbbl	27,493	30,751	18,967	27,756	29,321	30,298
Produk lain Other Products	MMbbl	14,722	27,645	2,625	19,811	9,650	22,208
<i>Yield Valuable Products on Intake</i>	Persen Percentage	81,98	83,21	81,83	82,95	79,86	81,91
<i>Plant Availability Factor (PAF)</i>	Persen Percentage	99,25	99,22	99,23	99,45	99,2	99,67

Perkembangan Infrastruktur Proyek [OJK F.3]
Infrastructure Project Development [OJK F.3]

Dalam mendukung *sustainable finance*, Perseroan telah berinvestasi dalam berbagai proyek keberlanjutan. Investasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas, kapasitas pengolahan, kualitas produk, kompleksitas kilang, dan margin kilang, tetapi juga merupakan wujud komitmen PT KPI dalam berinovasi guna mendukung transisi energi yang dicanangkan pemerintah serta mengeksplorasi peluang dalam penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan. Berikut progres perkembangan proyek infrastruktur PT KPI tahun 2024:

In support of sustainable finance, the Company has invested in various sustainability projects. These investments are not only aimed at improving profitability, processing capacity, product quality, refinery complexity, and refinery margins but also represent PT KPI's commitment to innovating in support of the government's energy transition agenda and exploring opportunities in providing more environmentally friendly energy solutions. Below is the progress of PT KPI's infrastructure projects in 2024:

1. Proyek Tahap Eksekusi (EPC)
Execution Stage Projects (EPC)

Proyek Project	Highlight Progress
RDMP RU-V Balikpapan & Lawe-Lawe:	- Overall progress aktual 91,66% vs 96,52%. - Progres fisik EPC ISBL-OSBL aktual 92,07% vs rencana <i>rebaseline</i> 97,96%. - Progres fisik EPC Lawe-Lawe aktual 88,58% vs rencana <i>reforecast</i> RFS#9 100%. - Project Financing: Pada tanggal 23 Juni 2023 telah dilakukan <i>Closing Ceremony</i> atas <i>project financing</i> RDMP Balikpapan dimana <i>signing</i> dengan KEXIM, KSURE, SACE dan <i>Commercial Banks</i> telah selesai dilaksanakan. Hingga saat ini telah dilakukan 8 kali <i>drawdown</i> atas fasilitas <i>Project Financing</i> RDMP RU-V Balikpapan & Lawe-Lawe.
RDMP RU-VI Balongan Fase-1	- Overall actual progress: 91.66% vs 96.52%. - Physical progress of EPC ISBL-OSBL: 92.07% vs. rebaseline plan: 97.96%. - Physical progress of EPC Lawe-Lawe: 88.58% vs reforecast RFS#9 plan: 100%. - Project Financing: On June 23, 2023, the closing ceremony for RDMP Balikpapan's project financing was completed, and signing was done with KEXIM, KSURE, SACE, and Commercial Banks. As of now, there have been 8 drawdowns under the Project Financing facility for RDMP RU-V Balikpapan & Lawe-Lawe. - Progres Fisik: 100% selesai, sesuai dengan target atau rencana. - Performance Test telah dilaksanakan pada 17-20 Maret 2024, dengan sertifikat <i>Operational Acceptance</i> (OA) diterbitkan pada 5 April 2024 dan sertifikat <i>Final Acceptance</i> (FA) diterbitkan pada 6 Juni 2024. Saat ini proyek berada dalam tahap <i>project-closing</i> dan akan dilanjutkan dengan evaluasi <i>post-mortem</i>. - Operasional: Saat ini, Kilang telah beroperasi secara komersial, menghasilkan produk dengan kualitas sesuai dengan persyaratan. - Physical Progress: 100% completed, as per target or plan. - The performance test was conducted from March 17-20, 2024, with the Operational Acceptance (OA) certificate issued on April 5, 2024, and the Final Acceptance (FA) certificate issued on June 6, 2024. The project is currently in the project-closing phase, with a post-mortem evaluation scheduled. - Operations: The refinery is now in commercial operation, producing products with quality that meets the required standards.

2. Proyek Tahap Perencanaan-Green Refinery

Planning Stage Projects-Green Refinery

Proyek Project	Highlight Progress
Green Refinery Plaju	- Saat ini <i>in-progress</i> pencarian <i>strategic partner</i> untuk <i>long term supplier feedstock & offtaker</i> bagi produk <i>Hydrotreated Vegetable Oil (HVO)</i> dan/atau <i>Sustainable Aviation Fuel (SAF)</i> dengan <i>feedstock Palm Oil derivative</i>. - Proses Addendum AMDAL telah disetujui melalui SK Menteri LHK pada 3 Juli 2024. - Currently <i>in-progress</i> search for <i>strategic partner</i> for <i>long term feedstock supplier & offtaker</i> for <i>Hydrotreated Vegetable Oil (HVO)</i> and/or <i>Sustainable Aviation Fuel (SAF)</i> products with <i>Palm Oil derivative feedstock</i>. - AMDAL Addendum process has been approved through Minister of Environment and Forestry Decree on July 3, 2024.
Green Refinery Cilacap	- Green Refinery Cilacap Fase I: Revamping Unit TDHT untuk mengolah 2.5 KBPD RBDPO menjadi <i>Green Diesel/HVO</i> telah selesai dilakukan pada tahun 2021. - Green Refinery Cilacap Fase II: - Pelaksanaan <i>Basic Engineering Design Package (BEDP)</i> <i>New Green Refinery</i> kapasitas 6 kbpd berbasis UCO (<i>Used Cooking Oil</i>) telah selesai dilaksanakan per tanggal 24 April 2024. - Pengumuman pemenang untuk pekerjaan FEED telah dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024. Saat ini sedang dilakukan <i>alignment</i> kontrak. Dalam FEED ini akan dipertimbangkan hasil uji coba Katalis Merah Putih yang akan dilaksanakan di unit TDHT. - Saat ini <i>in-progress</i> pencarian <i>Strategic Partner</i> untuk <i>long term supplier feedstock</i> dan <i>offtaker</i> bagi produk <i>Hydrotreated Vegetable Oil (HVO)</i> dan/atau <i>Sustainable Aviation Fuel (SAF)</i>. - Green Refinery Cilacap Phase I: Revamping TDHT Unit to process 2.5 KBPD of RBDPO into <i>Green Diesel/HVO</i> has been completed in 2021. - Green Refinery Cilacap Phase II: - The implementation of the <i>Basic Engineering Design Package (BEDP)</i> for the <i>New Green Refinery</i> with a capacity of 6 kbpd based on UCO (<i>Used Cooking Oil</i>) has been completed as of April 24, 2024. - The winner announcement for FEED work has been made on December 23, 2024. Contract alignment is currently underway. The FEED will consider the results of the Red and White Catalyst trial which will be carried out at the TDHT unit. - Currently <i>in-progress</i> is the search for <i>Strategic Partner</i> for <i>long term feedstock supplier</i> and <i>offtaker</i> for <i>Hydrotreated Vegetable Oil (HVO)</i> and/or <i>Sustainable Aviation Fuel (SAF)</i> products.

3. Proyek Tahapan Perencanaan-Compliance Project

Planning Stage Projects-Compliance Project

Dalam rangka memenuhi regulasi Pemerintah untuk menghasilkan produk gasolin dan gasolin rendah sulfur <50ppm:
To comply with government regulations for producing gasoline and low sulfur gasoline content <50ppm:

Proyek Project	Highlight Progress
New DHT RU-II Dumai	Mengacu kepada Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 083/C00000/2024-S0, saat ini sedang diusulkan perubahan lingkup pelaksanaan penugasan pemerintah dari lingkup RDMP awal menjadi proyek <i>Compliance/Low Emission (New DHT)</i>. Untuk proyek <i>New Diesel Hydrotreating (DHT)</i> yang berfokus pada produksi solar dengan kandungan sulfur 10 ppm, PT KPI telah melaksanakan <i>Gate Review</i> Investasi atas usulan FID untuk proyek DHT RU-II Dumai pada 28-30 Agustus 2024. Saat ini masih menunggu hasil <i>Gate Review</i> terkait keputusan tindak lanjut proposal investasi. Referring to the letter from the President Director of PT Pertamina (Persero) to the Minister of Energy and Mineral Resources Number 083/C00000/2024-S0, the scope of government assignment is currently being proposed to change from the original RDMP scope to the <i>Compliance/Low Emission (New DHT)</i> project. For the <i>New Diesel Hydrotreating (DHT)</i> project, which focuses on producing diesel with a sulfur content of 10 ppm, PT KPI has conducted an <i>Investment Gate Review</i> for the FID proposal of the DHT RU-II Dumai project on August 28-30, 2024. The decision for the follow-up investment proposal is currently awaiting the results of the <i>Gate Review</i>.

3. Proyek Tahapan Perencanaan-Compliance Project
Planning Stage Projects-Compliance Project

Dalam rangka memenuhi regulasi Pemerintah untuk menghasilkan produk gasolin dan gasolin rendah sulfur <50ppm:
To comply with government regulations for producing gasoline and low sulfur gasoline content <50ppm:

Proyek Project	Highlight Progress
New GSH RU-III Plaju	Mengacu kepada Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 083/C00000/2024-S0, saat ini sedang diusulkan perubahan lingkup pelaksanaan penugasan pemerintah dari lingkup RDMP awal menjadi proyek <i>Compliance/Low Emission</i> (New GSH). Untuk proyek <i>Gasoline Selective Hydrotreating</i> (GSH) yang berfokus pada produksi bensin dengan kandungan sulfur 10 ppm, pekerjaan <i>Front End Engineering Design</i> (FEED) telah selesai per 1 Oktober 2024. Saat ini sedang dilakukan pekerjaan re-BEDP dengan progress aktual 1,2% vs plan 1,2% agar didapatkan keekonomian proyek yang sesuai. Referring to the letter from the President Director of PT Pertamina (Persero) to the Minister of Energy and Mineral Resources Number 083/C00000/2024-S0, the scope of government assignment is currently being proposed to change from the original RDMP scope to the Compliance/Low Emission (New GSH) project. For the Gasoline Selective Hydrotreating (GSH) project, which focuses on producing gasoline with a sulfur content of 10 ppm, the Front End Engineering Design (FEED) work was completed on October 1, 2024. Currently, re-BEDP work is being carried out with actual progress of 1.2% vs. plan of 1.2% in order to obtain appropriate project economics.
New DHT RU-IV Cilacap	Mengacu kepada Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 083/C00000/2024-S0, saat ini sedang diusulkan perubahan lingkup pelaksanaan penugasan pemerintah dari lingkup RDMP RU-IV Cilacap awal menjadi lingkup proyek <i>Compliance/Low Emission Project</i> (New DHT), dengan lingkup: - Tahap 1 : telah dilaksanakan <i>review BOD Holding</i> atas usulan FID pada W4 Desember 2024 dengan beberapa arahan dari <i>Holding</i> antara lain terkait skema proyek, penyusunan kajian strategi penerapan regulasi dan revisi Kepmen ESDM terkait penugasan. - Tahap 2 (<i>Revamp unit AH Unibon dan New Sulphur Recovery Unit</i> (SRU)): telah menyelesaikan aktivitas <i>Front-End Engineering Design</i> (FEED) per Agustus 2024, selanjutnya akan dilakukan <i>Gate Review Investasi Sub Holding</i> PT KPI. Referring to the letter from the President Director of PT Pertamina (Persero) to the Minister of Energy and Mineral Resources Number 083/C00000/2024-S0, a proposal to change the scope of government assignment from the initial RDMP RU-IV Cilacap to the Compliance/Low Emission Project (New DHT) is currently underway, with the following scope: - Phase 1: The BOD Holding review of the FID proposal was conducted in the 4th week of December 2024, with several directives from Holding, including the project scheme, the formulation of regulatory implementation strategy studies, and revisions to the Ministry of Energy and Mineral Resources decree regarding the assignment. - Phase 2 (Revamp of AH Unibon unit and New Sulphur Recovery Unit (SRU)): The Front-End Engineering Design (FEED) activity was completed in August 2024, and the Investment Gate Review by Sub Holding PT KPI will be carried out next.
New GSH RU-VI Balongan	Mengacu kepada Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 083/C00000/2024-S0, saat ini sedang diusulkan perubahan lingkup pelaksanaan penugasan pemerintah dari lingkup RDMP awal menjadi proyek <i>Compliance/Low Emission</i> (New GSH). Untuk proyek <i>Gasoline Selective Hydrotreating</i> (GSH), yang berfokus pada produksi bensin dengan kandungan sulfur 10 ppm, pekerjaan FEED telah selesai pada Oktober 2024. <i>In progress</i> pengurusan Izin Lingkungan. Selain itu PT KPI telah melaksanakan <i>Gate Review Sub Holding</i> Investasi atas usulan FID untuk proyek GSH RU VI Balongan pada 4-6 Desember 2024. Saat ini sedang dilakukan penyusunan laporan hasil <i>Gate Review Subholding</i> (GRSH). Referring to the letter from the President Director of PT Pertamina (Persero) to the Minister of Energy and Mineral Resources Number 083/C00000/2024-S0, a proposal to change the scope of government assignment from the original RDMP scope to the Compliance/Low Emission (New GSH) project is currently underway. For the Gasoline Selective Hydrotreating (GSH) project, which focuses on producing gasoline with a sulfur content of 10 ppm, the FEED work was completed in October 2024. In progress of obtaining Environmental Permit. In addition, PT KPI has conducted an Investment Sub Holding Gate Review on the proposed FID for the GSH RU VI Balongan project on December 4-6, 2024. Currently, the Gate Review Subholding Report (GRSH) is being prepared.

4. Tahap Perencanaan-Proyek Lainnya Planning Stage-Other Projects

Proyek Project	Highlight Progress Highlight Progress
GRR Tuban	- Keputusan Investasi Final (FID): Proposal FID telah disampaikan dari PT PRPP kepada PT KPI pada tanggal 30 Desember 2024. Selanjutnya akan dilakukan <i>gate review</i> investasi di level <i>Subholding</i>. - EPC <i>Main Package</i>: Saat ini proses klarifikasi (Q&A) dengan para EPC <i>bidders</i> sedang berlangsung. Selanjutnya pemasukan proposal dari para <i>bidders</i> ditargetkan pada TW 2 2025. - Tantangan: Penyusunan basis pendanaan proyek dalam penyusunan <i>Financial Model</i> yang saat ini tengah berlangsung memerlukan kejelasan rencana skema pendanaan dari sisi Pertamina. Final Investment Decision (FID): The FID proposal was submitted from PT PRPP to PT KPI on December 30, 2024. The investment gate review will be conducted at the Subholding level. EPC Main Package: The clarification process (Q&A) with EPC bidders is currently ongoing. The submission of proposals from bidders is targeted for Q2 2025. Challenges: The development of the project funding base and the Financial Model is currently in progress, requiring clarity on the funding scheme from Pertamina.
RDMP RU-II Dumai	Pre-Feasibility Study (Pre-FS): Proyek RDMP di RU-II Dumai saat ini telah menyelesaikan tahap optimalisasi konfigurasi dan biaya investasi (CAPEX) setelah penyelesaian <i>joint-study Bankable Feasibility Study (BFS)</i> dengan konsorsium mitra yang dipilih untuk proyek ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek ekonomi proyek tidak layak (IRR di bawah tingkat minimum yang diharapkan). Pre-Feasibility Study (Pre-FS): The RDMP project at RU-II Dumai has completed the configuration and capital expenditure (CAPEX) optimization phase following the completion of the Bankable Feasibility Study (BFS) joint study with the selected partner consortium for the project. The analysis results indicate that the project is not economically feasible (IRR is below the minimum expected threshold).
RDMP RU-III Plaju	Pre-Feasibility Study (Pre-FS): Proyek RDMP RU-III Plaju saat ini masih dalam tahap optimalisasi konfigurasi dan CAPEX pasca RDMP <i>Rescaling</i> Pre-Feasibility Study (Pre-FS): The RDMP project at RU-III Plaju is currently in the configuration and CAPEX optimization stage following the RDMP rescaling.
RDMP RU-IV Cilacap	Pre-Feasibility Study (Pre-FS): Proyek RDMP RU-IV Cilacap saat ini masih dalam tahap optimalisasi konfigurasi dan CAPEX pasca RDMP <i>Rescaling</i> Pre-Feasibility Study (Pre-FS): The RDMP project at RU-IV Cilacap is currently in the configuration and CAPEX optimization stage following the RDMP rescaling.
RDMP RU VI Balongan Fase-2	Pre-Feasibility Study (Pre-FS): Proyek RDMP RU-VI Balongan Fase II saat ini masih dalam tahap optimalisasi konfigurasi dan CAPEX pasca RDMP <i>Rescaling</i>. Pre-Feasibility Study (Pre-FS): The RDMP project at RU-VI Balongan Phase II is currently in the configuration and CAPEX optimization stage following the RDMP rescaling.
Olefin Complex TPPI	<i>Overall progress</i> aktual 3,27% vs rencana 6,53%. - Telah didapatkan Hasil Negosiasi Proposal Komersial EPC pada 13 Februari 2024. Saat ini masih berlangsung proses <i>alignment</i> kontrak. - Telah dilakukan <i>Gate Review Sub Holding (GRSH)</i> pada bulan Juni dan Juli 2024 dengan hasil beberapa arahan terkait skema bisnis, pengusulan <i>Project Olefin Complex TPPI</i> menjadi PSN, <i>Price Validity</i> dan <i>Bid Bond</i>. - Paralel in progress pengurusan perizinan pra-EPC. Overall progress: 3.27% vs target 6.53%. Commercial EPC Proposal Negotiation results were obtained on February 13, 2024. Currently, the contract alignment process is ongoing. Gate Review Sub Holding (GRSH) was conducted in June and July 2024, with several recommendations related to the business scheme, proposal for the Olefin Complex TPPI project to become a National Strategic Project (PSN), price validity, and bid bond. Parallel, the pre-EPC licensing process is in progress.

Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi Economic Performance and Economic Value Distribution

Pada tahun 2024, PT KPI telah menetapkan target-target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Target disusun dengan memperhatikan berbagai faktor eksternal maupun internal seperti kebijakan energi nasional dan regulasi pemerintah, termasuk strategi transisi energi yang mendorong pengembangan energi hijau dan efisiensi kilang. Selain itu, RKAP juga disusun dengan mencermati proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional serta volatilitas harga minyak pada tahun 2024. Ditopang konsistensi dalam menjalankan inisiatif-inisiatif strategis tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja sebagai berikut: [OJK F.2]

In 2024, PT KPI set the targets to be achieved in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year. These targets were developed by considering various external and internal factors, such as national energy policies and government regulations, including the energy transition strategy that drives the development of green energy and refinery efficiency. Additionally, the RKAP was formulated by taking into account projections of the global and national economic conditions, as well as the volatility of oil prices in 2024. Supported by consistency in implementing strategic initiatives in 2024, the Company recorded the following performance: [OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2024 Target and Actual Financial Performance for 2022-2024

Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target RKAP Target RKAP	%	Realisasi Realization	Target RKAP Target RKAP	%	Realisasi Realization	Target RKAP Target RKAP	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya Sales and Other Revenue	28.425.416	33.118.803	85,83	31.741.105	36.451.880	87,08	36.946.560	22.538.336	1,64
Laba/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities Profit/(Loss) for the Year after Effect of Merging Entities Adjustment	(2.157.724)	106.051	-2.034,61	206.573	575.662	35,88	348.916	16.303	21,40
Jumlah Aset Total Assets	17.762.274	21.814.570	154,49	19.434.065	31.092.000	62,51	20.671.998	5.479.662	3,77

Sesuai tabel di atas, penjualan dan pendapatan usaha Perseroan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar USD3.316 juta atau 10,45% dibandingkan tahun 2023. Penurunan dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan. Sumber pendapatan utama disumbang oleh penjualan dalam negeri produk minyak.

According to the table above, the company's sales and revenue in 2024 decreased by USD 3,316 million, or 10.45%, compared to 2023. The decline was influenced by reduced sales. The main source of revenue was domestic sales of oil products.

Sementara itu, laba tahun berjalan mengalami penurunan menjadi rugi sebesar USD2.364 juta atau 1.144,53% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan rendahnya realisasi spread, penurunan kuantitas penjualan serta efek pembukuan impairment loss pada 2024.

Adapun aset Perseroan mengalami penurunan sebesar USD1.672 juta atau 8,60% dibandingkan tahun 2023. Penurunan disebabkan oleh *impairment*/penurunan nilai aset.

Di sisi lain, liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD11.604 juta, naik sebesar USD485,7 juta atau 4,37% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai USD11.117 juta.

Adapun ekuitas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD6.159 juta, turun sebesar USD2.157 juta atau 25,94% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai USD8.316 juta.

Meanwhile, profit for the year decreased to a loss of USD2,364 million or 1,144.53% compared to 2023. This decrease was due to lower spread realization, lower sales quantity and the effect of impairment loss bookings in 2024.

The Company's assets decreased by USD1,672 million or 8.60% compared to 2023. The decrease was caused by impairment of assets.

On the other hand, the Company's liabilities in 2024 were recorded at USD11,604 million, an increase of USD485.7 million or 4.37% compared to 2023, which reached USD11,117 million.

The equity as of December 31, 2024 was recorded at USD6,159 million, a decrease of USD2,157 million or 25.94% compared to 2023, which reached USD8,316 million.

Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Tahun 2022-2024 [GRI 201-1, 11.14.2]
Table of Economic Value Distributed for the Year 2022-2024 [GRI 201-1, 11.14.2]

Dalam ribuan dolar AS | Expressed in US dollar

Indikator Indicator	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan dalam negeri produk minyak Domestic sales of oil products	25.105.765	28.586.400	33.605.947
Penjualan ekspor produk minyak Export sales of oil products	3.267.402	3.096.068	3.258.976
Imbalan jasa pemasaran Marketing service income	24.873	33.905	47.250
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya Revenue from other operating activities	27.375	24.731	34.387
Pendapatan keuangan Financial income	42.005	34.991	11.407
Bagian atas rugi neto ventura bersama Share of net loss from joint ventures	(1.724)	(2.075)	(2.225)
Pendapatan/(beban) lain-lain-neto Share of net loss from joint ventures	(1.375.159)	112.862	17.240
(Rugi)/laba selisih kurs-neto (Loss)/Gain on exchange rate differences-net	(19.354)	148.867	(335.385)
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	27.071.184	32.035.749	36.637.598

Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Tahun 2022-2024 [GRI 201-1, 11.14.2]
Table of Economic Value Distributed for the Year 2022-2024 [GRI 201-1, 11.14.2]

Dalam ribuan dolar AS | Expressed in US dollar

Indikator Indicator	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok penjualan (di luar Gaji, Upah dan Tunjangan Karyawan Lainnya dan Jasa Profesional) Cost of sales (excluding wages, salaries, and other employee benefits, and professional services)	(28.805.572)	(30.855.587)	(35.276.277)
Beban umum dan administrasi (di luar Pajak, Retribusi dan Denda, Personalia, Jasa Profesional, Pelatihan, Pendidikan dan Rekrutmen, dan Biaya CSR) General and administrative expenses (excluding taxes, levies, fines, personnel, professional services, training, education and recruitment, and CSR costs)	(31.120)	(30.499)	(18.076)
Distribusi kepada Pekerja Distribution to Employees			
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya Salaries, wages, and other employee benefits	(278.162)	(239.566)	(191.883)
Personalia Personnel	(99.186)	(82.315)	(71.895)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen Training, education, and recruitment	(12.890)	(11.266)	(4.872)
Distribusi kepada Penyedia Dana Training, education, and recruitment			
Beban Keuangan (kepada Kreditor) Financial expenses (to creditors)	(242.949)	(214.867)	(239.234)
Dividen (kepada Pemegang Saham) Dividends (to shareholders)	(59.905)	(100.000)	0
Distribusi kepada Pemerintah Dividends (to shareholders)			
Pajak, retribusi dan denda Taxes, levies, and fines	(105.783)	(124.389)	(117.797)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan-neto (Expense)/Income tax benefit-net	609.068	(51.534)	(148.238)
Distribusi kepada Jasa Profesional (Pemasok) Distribution to Professional Services (Suppliers)			
Jasa profesional (bagian dari Beban Pokok Penjualan) Professional services (part of cost of sales)	(206.941)	(171.201)	(195.859)
Jasa profesional (bagian dari Beban Pokok Penjualan) Professional services (part of general and administrative expenses)	(55.373)	(46.347)	(23.476)
Distribusi kepada Masyarakat Distribution to Society			
Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization	(1.843)	(1.606)	(1.076)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(29.290.656)	(31.929.177)	(36.288.682)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	(2.219.472)	106.573	348.916



Merujuk tabel di atas, per 31 Desember 2024, jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan mengalami penurunan sebesar USD4.964.565 ribu dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan harga dan *quantity* penjualan dan adanya *impairment loss*.

Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar USD2.638.521 ribu dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh dampak penurunan harga dan volume sejalan dengan penurunan Penjualan dan Pendapatan Usaha lainnya.

Dari nilai ekonomi yang didistribusikan, Perseroan membukukan USD28.805.572 ribu sebagai beban pokok penjualan (di luar Gaji, Upah dan Tunjangan Karyawan Lainnya dan Jasa Profesional) dan USD31.120 ribu sebagai beban umum dan administrasi (di luar Pajak, Retribusi dan Denda, Personalia, Jasa Profesional, Pelatihan, Pendidikan dan Rekrutmen, dan Biaya CSR). Selain itu, Perseroan mendistribusikan USD390.238 ribu kepada pekerja dalam bentuk Gaji, Upah, dan Tunjangan Karyawan Lainnya, Personalia, dan Pelatihan, Pendidikan, dan Rekrutmen, USD302.854 ribu kepada penyandang dana dalam bentuk beban keuangan dan dividen, USD503.285 ribu kepada Pemerintah dalam bentuk Pajak, Retribusi, dan Denda, dan Manfaat Pajak Penghasilan, USD262.314 ribu kepada jasa profesional dan USD1.843 ribu kepada masyarakat melalui dana TJSL. Perseroan memastikan bahwa distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan asas manfaat dan tepat sasaran.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2024, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, mengalami penurunan sebesar USD2.326.045 ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

Referring to the table above, as of December 31, 2024, the total economic value generated by the Company decreased by USD4,964,565 thousand compared to the previous year. The decrease was affected by a decrease in sales price and quantity and impairment loss.

The economic value distributed in 2024 decreased by USD2,638,521 thousand compared to the previous year. This was influenced by the impact of lower prices and volumes in line with the decline in Sales and other Operating Income.

From the economic value distributed, the Company recorded USD28,805,572 thousand as cost of sales (excluding Salaries, Wages and Other Employee Benefits and Professional Services) and USD31,120 thousand as general and administrative expenses (excluding Taxes, Levies and Fines, Personnel, Professional Services, Training, Education and Recruitment, and CSR Costs). In addition, the Company distributed USD390,238 thousand to workers in the form of Salaries, Wages, and Other Employee Benefits, Personnel, and Training, Education, and Recruitment, USD302,854 thousand to funders in the form of financial expenses and dividends, USD503,285 thousand to the Government in the form of Taxes, Levies, and Fines, and Income Tax Expenses, USD262,314 thousand to professional services and USD1,843 thousand to the community through CSR funds. The Company ensures that the distribution of economic value to stakeholders is carried out based on the principle of benefit and right on target.

Meanwhile, the economic value retained in 2024, which is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, decreased by USD2,326,045 thousand compared to the previous year.



Berkaitan dengan kontribusi kepada negara, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar USD105,78 juta dalam bentuk pajak, retribusi, dan denda, dan sebesar USD609,07 juta dalam bentuk pajak penghasilan. Selain itu, dalam aspek perpajakan ini Perseroan juga mengakui pajak dibayar di muka untuk tahun 2024 sebesar USD1.121,32 juta dan utang pajak sebesar USD341,27 juta. Informasi selengkapnya terkait kontribusi kepada negara berupa pajak dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Pajak Tax

Sebagai wajib pajak, PT KPI berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatannya dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2024, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024. [GRI 3-3, 11.21.1]

PT KPI menerapkan pendekatan kepatuhan sukarela sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa strategi perpajakannya sejalan dengan tujuan bisnis dan regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Strategi tersebut adalah optimalisasi pemanfaatan insentif pajak, memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan perpajakan, dan sinergi yang konstruktif dengan otoritas pajak. [GRI 207-1, 11.21.4, 207-3]

Di PT KPI, badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif yang memiliki otoritas untuk meninjau dan menyetujui strategi pajak adalah Direktur Keuangan selaku pemangku jabatan yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan. Adapun untuk memastikan kepatuhan, Perseroan telah memiliki regulasi terkait pajak berupa Pedoman dan Tata Kerja Organisasi yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. [GRI 207-2, 11.21.5]

Regarding contributions to the state, the Company distributed economic value of USD105.78 million in the form of taxes, levies, and fines, and USD609.07 million in the form of income tax expenses. Furthermore, in the tax aspect, the Company also acknowledged prepaid tax for 2024 amounting to USD1,121.32 million and tax payable of USD341.27 million. Detailed information regarding contributions to the state in the form of taxes can be found in the Company's financial report for the fiscal year 2024.

As a taxpayer, PT KPI is committed to contributing to development through its compliance with tax payments. During 2024, the Company adhered to all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Company has not received any warnings or significant sanctions related to taxation as of December 31, 2024. [GRI 3-3, 11.21.1]

PT Kilang Pertamina Internasional adopts a voluntary compliance approach as part of its commitment to good corporate governance. Accordingly, the Company ensures that its tax strategy aligns with business objectives and applicable regulations at both national and international levels. This strategy includes optimizing the use of tax incentives, ensuring full compliance with tax regulations, and fostering constructive synergy with tax authorities. [GRI 207-1, 11.21.4, 207-3]

At PT Kilang Pertamina Internasional, the governing body or executive-level position with the authority to review and approve the tax strategy is the Director of Finance, as the entity responsible for achieving the Company's overall objectives and policies. To ensure compliance, the Company has established tax-related regulations in the form of Guidelines and Organizational Work Procedures, aligned with Corporate Governance principles and applicable tax regulations. [GRI 207-2, 11.21.5]

Regulasi tersebut antara lain merujuk pada Undang Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan di mana Pasal 29 terdapat ketentuan:

(3) Wajib Pajak yang diperiksa harus:

1. Memperlihatkan dan meminjamkan pembukuan atau pencatatan, dokumen yang menjadi dasarnya, dan dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas Wajib Pajak;
2. Memberi kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan;
3. Memberikan keterangan yang diperlukan.

Selanjutnya, untuk mendukung pelaksanaan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan pendekatan kepada seluruh insan Perusahaan melalui program pelatihan perpajakan secara berkala, sosialisasi kebijakan perpajakan yang berlaku, dan penyuluhan mengenai pentingnya kepatuhan pajak. Pendekatan tersebut dilaksanakan secara konsisten untuk menghindari berbagai risiko pajak seperti pengenaan denda keterlambatan dalam pembayaran pajak, kesalahan dalam perhitungan pajak, dan ketidakpatuhan terhadap perubahan peraturan pajak. Risiko pajak perlu dihindari karena akan berdampak negatif bagi PT KPI di antaranya sanksi administratif, pidana pajak, kerusakan reputasi perusahaan, dan penurunan kepercayaan dari mitra bisnis atau investor. Lebih lanjut, untuk mendukung kepatuhan terkait pajak, Perseroan memberikan izin kepada auditor internal untuk melakukan peninjauan pelaporan pajak perusahaan. [GRI 207-2, 11.21.5]

PT KPI mengimplementasikan kebijakan perpajakan yang transparan dan akuntabel dan memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakannya dipenuhi dengan baik dan dilaporkan secara terbuka. Untuk itu, dalam laporan pajak, Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai pendapatan, laba sebelum pajak, jumlah pajak yang terutang dan dibayarkan, dan sebagainya. Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. [GRI 207-4, 11.21.7]

These regulations refer, among others, to the Law on General Provisions and Taxation Procedures, in which Article 29 stipulates:

(3) Taxpayers under audit are required to:

1. Present and lend their accounting records or books, supporting documents, and other documents related to the business activities or independent work of the Taxpayer;
2. Provide access to premises or rooms deemed necessary and render assistance to facilitate the audit process;
3. Provide the required information.

Furthermore, to support the implementation of tax payments in accordance with applicable regulations, the Company engages all personnel through periodic tax training programs, dissemination of applicable tax policies, and education on the importance of tax compliance. This approach is consistently implemented to mitigate various tax risks, such as penalties for late payment, errors in tax calculation, and non-compliance with regulatory changes. These tax risks must be avoided, as they may have adverse impacts on PT Kilang Pertamina Internasional, including administrative sanctions, tax-related criminal charges, reputational damage, and a decline in trust from business partners or investors. Additionally, to further support tax compliance, the Company authorizes internal auditors to conduct reviews of its tax reporting. [GRI 207-2, 11.21.5]

PT KPI implements a transparent and accountable tax policy and ensures that all tax obligations are properly fulfilled and reported transparently. Therefore, in the tax report, the Company discloses information regarding income, pre-tax profit, the amount of taxes owed and paid, and so on. Regarding tax reports, the Company operates only in Indonesia and does not have operational offices abroad. As such, tax reporting is only conducted for Indonesia. [GRI 207-4, 11.21.7]

Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change

PT KPI telah memulai proses penilaian risiko iklim secara komprehensif. Pada tahap awal, pendekatan kualitatif diterapkan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko serta peluang terkait perubahan iklim yang berpotensi mempengaruhi bisnis perusahaan. Penilaian ini juga mempertimbangkan faktor makroekonomi dan tren global dalam industri minyak dan gas bumi. Hasil dari proses tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam *Risk Universe* dan *Risk Register* PT KPI sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu, PT KPI secara aktif mengidentifikasi peluang yang muncul dan berinovasi dalam pengembangan produk berkelanjutan, sekaligus menjalankan berbagai inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan transisi energi. [GRI 3-3]

Lebih lanjut, berkaitan dengan implikasi finansial, risiko dan peluang akibat perubahan iklim, PT KPI telah melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim. Penerapan rekomendasi TCFD bertujuan untuk meningkatkan pelaporan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek oleh PT KPI. Kajian risiko akibat perubahan iklim sebagaimana *framework* TCFD telah dilakukan Fungsi HSSE KPI bersama dengan Fungsi HSSE *Holding* pada tahun 2023 dengan lingkup wilayah PT KPI di area RU III Plaju dan RU VI Balongan.

Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti peningkatan suhu rata-rata global. Sementara itu, risiko transisi mencakup peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi. Dalam upaya mengelola risiko ini, Perusahaan secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis.

PT KPI has started the process of comprehensive climate risk assessment. In the initial stage, a qualitative approach was applied to identify and assess risks and opportunities related to climate change that could potentially affect the Company's business. This assessment also takes into account macroeconomic factors and global trends in the oil and gas industry. The results of this process were then integrated into PT KPI's Risk Universe and Risk Register as part of the Company's overall risk management strategy. Furthermore, PT KPI actively identifies emerging opportunities and innovates in developing sustainable products while also implementing various Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives to support business sustainability and the energy transition. [GRI 3-3]

Additionally, with regard to the financial implications, risks, and opportunities arising from climate change, PT KPI has evaluated climate risks by implementing the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a key strategy in managing climate-related risks. The implementation of the TCFD recommendations aims to enhance reporting on risks and opportunities related to climate change that are associated with PT KPI's operational activities and project execution. The climate change risk assessment based on the TCFD framework was conducted in 2023 by the HSSE Function of KPI in collaboration with the HSSE Function of the Holding, covering PT KPI's operational areas in RU III Plaju and RU VI Balongan.

The TCFD framework maps climate risks into two main categories: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as droughts or floods, as well as long-term impacts like the increase in global average temperatures. On the other hand, transition risks include the global shift to a low-carbon economy, regulatory changes, and innovations in energy efficiency. In efforts to manage these risks, the Company regularly encourages the participation of all stakeholders to mitigate the environmental impacts that may arise from its business operations.



Kerangka TCFD TCFD Framework



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi PT KPI [GRI 201-2; 11.2.2]

Kajian Risiko Fisik akibat perubahan iklim telah dilakukan Fungsi HSSE KPI bersama dengan Fungsi HSSE Holding pada tahun 2023 dengan lingkup wilayah PT KPI di area RU III Plaju dan RU VI Balongan. Namun demikian, Perseroan belum menghitung secara mandiri implikasi finansial akibat perubahan iklim sebagai tindak lanjut atas kajian tersebut. Berikut hasil identifikasi dan analisis risiko fisik pada tabel di bawah ini dengan mengacu dokumen *Final Report – Kajian Risiko Fisik Akibat Perubahan Iklim di Pertamina Group*:

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for PT KPI [GRI 201-2; 11.2.2]

The Physical Risk Assessment due to climate change was conducted in 2023 by the HSSE Function of KPI in collaboration with the HSSE Function of the Holding, covering PT KPI's operational areas in RU III Plaju and RU VI Balongan. However, the Company has not yet independently calculated the financial implications of climate change as a follow-up to the assessment. The table below presents the results of the physical risk identification and analysis, referring to the document *Final Report – Physical Risk Assessment Due to Climate Change in Pertamina Group*:

Kejadian Risiko Fisik Physical Risk Events	Level Risiko Risk Level	Dampak Risiko Risk Impact	Rekomendasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Recommendations
RU III Plaju			
1. Potensi Bahaya Banjir Flood Hazard Potential	High	Terjadi korsleting, tumpahan minyak, erosi, saluran pipa pecah, gagal operasi, kontaminasi air, perubahan struktur tanah, dan gangguan pada sistem distribusi	Pembersihan dan penambahan struktur pengendali banjir, seperti sewer/kanal
Deskripsi Description: Pada skenario kejadian ekstrem yang sangat dipengaruhi oleh pasang surut dan kenaikan permukaan laut, 59.36% area di Kota Palembang berpotensi tergenang. In extreme event scenarios greatly influenced by tidal movements and rising sea levels, 59.36% of the area in Palembang City is at risk of flooding.		Electrical short circuits, oil spills, erosion, pipeline rupture, operational failure, water contamination, land structure changes, and distribution system disruption	Cleaning and adding flood control structures, such as sewers/canals





Kejadian Risiko Fisik Physical Risk Events	Level Risiko Risk Level	Dampak Risiko Risk Impact	Rekomendasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Recommendations

2. Potensi Bahaya Petir Lightning Hazard Potential

Deskripsi | Description:

Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel) termasuk wilayah dengan kerapatan petir yang merata. Namun demikian, terdapat beberapa area di dataran rendah di bagian timur Sumbagsel yang memiliki kepadatan petir tinggi, yaitu area Prabumulih dan Limau.

Southern Sumatra (Sumbagsel) is an area with moderate lightning frequency. However, several lowland areas in eastern Sumbagsel, such as Prabumulih and Limau, experience high lightning density.

High

Kebakaran/Ledakan di area kilang
Fires/explosions in the refinery area

Pemasangan *light protection system* pada sekitar fasilitas yang paling kritis
Installation of lightning protection systems around critical facilities

RU VI Balongan RU VI Balongan

1. Potensi Bahaya Banjir Flood Hazard Potential

Deskripsi | Description:

Area Balongan berada cukup dekat dengan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk pada jarak kurang dari 8 km, sehingga genangan banjir di DAS Cimanuk masih mungkin mencapai area ini. Elevasi area Balongan yang rendah juga meningkatkan peluang terjadinya banjir akibat kenaikan air laut ke daratan (rendaman pesisir). Oleh karena itu, indeks bahaya banjir di area Balongan dan sekitarnya menjadi cukup tinggi.

The Balongan area is close to the Cimanuk River Basin (DAS) less than 8 km away, so floodwaters from the Cimanuk River are still likely to reach this area. The low elevation of the Balongan area also increases the potential for flooding due to rising sea water (coastal inundation). Therefore, the flood hazard index in Balongan and surrounding areas is considered high.

Moderate

Terjadi korsleting, tumpahan minyak, erosi, saluran pipa pecah, gagal operasi, kontaminasi air, perubahan struktur tanah, dan gangguan pada sistem distribusi
Electrical short circuits, oil spills, erosion, pipeline rupture, operational failure, water contamination, land structure changes, and distribution system disruption

Pembersihan dan penambahan struktur pengendali banjir, seperti sewer/kanal
Cleaning and adding flood control structures, such as sewers/canals

2. Potensi Bahaya Pesisir Coastal Hazard Potential

Deskripsi | Description:

Berdasarkan hasil analisis rendaman pesisir untuk kondisi *baseline*, terlihat bahwa lokasi site RU VI Balongan masih aman terhadap rendaman pesisir karena adanya peningkatan elevasi *site* sekitar 1,5-2 meter terhadap elevasi tanah disekitarnya. Namun demikian, jika terjadi rendaman ekstrem, maka beberapa lokasi di wilayah sekitar site akan terendam sehingga mengganggu mobilitas dan transportasi yang mendukung aktivitas operasional pabrik.

Selain itu, potensi bahaya erosi pantai di bagian sisi *site* yang menghadap ke laut cukup stabil karena telah dibangun tembok laut dan dikombinasikan dengan struktur kanal dan pagar beton yang mengelilingi *site* di pesisir. Based on the baseline coastal inundation analysis, the RU VI Balongan site remains safe from coastal inundation due to the elevated site location around 1.5-2 meters above the surrounding land elevation. However, in extreme flooding events, certain areas surrounding the site may be submerged, which could affect mobility and transportation supporting operational activities.

Additionally, the potential for coastal erosion on the side of the site facing the sea is relatively stable as a seawall has been constructed and is complemented by canals and concrete fences surrounding the site along the coastline.

High

Tergenangnya fasilitas, korosi, pergeseran tangki akibat penurunan kepadatan tanah, gangguan pada fasilitas listrik, terganggunya jaringan distribusi, gangguan pada kegiatan operasional, dan kerusakan bangunan
Facility flooding, corrosion, tank shifts due to ground subsidence, disruption to electrical facilities, distribution network interruptions, operational disruptions, and building damage

- Kawasan pesisir Balongan Indramayu, telah dibangun struktur pelindung pantai berupa tembok pantai (*coastal sea wall*) serta sudah dilakukan peninggian lokasi *site* terhadap topografi muka tanah sekitarnya sekitar 1.5-2 meter
- Melindungi dan/atau meninggikan akses jalan menuju lokasi kilang
- Coastal protection structures such as seawalls have been built, and the site's elevation has been raised by approximately 1.5-2 meters above the surrounding topography
- Protecting and/or elevating access roads to the refinery site

Kejadian Risiko Fisik Physical Risk Events	Level Risiko Risk Level	Dampak Risiko Risk Impact	Rekomendasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Recommendations

3. Potensi Bahaya Petir

Lightning Hazard Potential

Deskripsi | Description:

Secara historis, area Balongan termasuk area dengan kepadatan petir rendah (dibawah 5 sambaran petir per km² per tahun). Namun, dengan tingginya peluang hujan ekstrem yang biasanya diakibatkan oleh awan-awan konvektif kuat, maka terdapat potensi petir bisa terjadi dengan frekuensi yang jauh lebih intens.

Historically, the Balongan area is considered low lightning density (below 5 lightning strikes per km² per year).

However, with the increase in extreme rainfall, usually due to strong convective clouds, there is potential for lightning to occur with much higher intensity.

Moderate to
High

Kebakaran/Ledakan di area kilang
Fires/explosions in the refinery area

Pemasangan light protection system pada sekitar fasilitas yang paling kritikal
Installation of lightning protection systems around critical facilities

Risiko Transisi

Transition Risk

Kejadian Risiko Risk Event	Level Risiko Risk Level	Dampak Risiko Risk Impact	Rekomendasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Recommendations

Dalam rangka pemenuhan Kep Dirjen Migas No. 447.K/MG.06/DJM/2023 dimana pemenuhan target sulfur 50 ppm pada produk diesel akan mulai berlaku pada Desember 2027 serta Kep Dirjen Migas Nomor 110.K/MG.01/DJM/2022 perihal Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (*Gasoline*) RON 91 dan RON 95 yang dipasarkan di dalam negeri berlaku sejak 1 Januari 2028. Sebagai respon atas peraturan tersebut, Perusahaan merencanakan proyek compliance yaitu: New DHT RU IV Cilacap, New DHT RU II Dumai, GSH RU III Plajut dan GSH RU VI Balongan. Namun saat ini masih terdapat ketidakpastian atas proyek tersebut terutama terkait ketersediaan natural gas, kepastian harga produk pasca proyek dan pendanaan.

In accordance with Director General of Oil and Gas Decree Number 447.K/MG.06/DJM/2023, the target sulfur content of 50 ppm in diesel products will be enforced starting December 2027, as well as Director General of Oil and Gas Decree Number 110.K/MG.01/DJM/2022 concerning Standards and Specifications for Gasoline (RON 91 and RON 95) sold domestically, effective from January 1, 2028. In response to these regulations, the company plans compliance projects such as: New DHT RU IV Cilacap, New DHT RU II Dumai, GSH RU III Plaju, and GSH RU VI Balongan. However, there is still uncertainty about these projects, especially regarding natural gas availability, product pricing certainty post-project, and funding.

High

Perusahaan tidak dapat memasarkan produk BBM High Sulfur ex-Kilang sehingga perlu upaya pengelolaan lanjutan, seperti penurunan kapasitas kilang atau opsi ekspor
The company will be unable to market high-sulfur fuel products from the refinery, requiring further management efforts, such as reducing refinery capacity or considering export options

1. Memerlukan pengusulan dokumen kebijakan pemerintah terkait harga jual produk (seperti Kepmen ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang formula harga dasar) untuk mempromosikan bisnis bahan bakar yang ramah lingkungan/berkelanjutan di era transisi energi
2. Usulan tambahan penyertaan modal untuk membiayai proyek *compliance*
3. Perlu disusun strategi untuk memastikan kecukupan *supply* Natural Gas & kebijakan insentif harga Natural Gas untuk meningkatkan keekonomian kilang
1. Submission of government policy documents regarding product pricing (e.g., ESDM Decree Number 245.K/MG.01/MEM.M/2022 on the basic price formula) to promote environmentally friendly and sustainable fuel businesses during the energy transition
2. Proposal for additional capital investment to finance compliance projects
3. Strategy development to ensure natural gas supply adequacy and incentives for natural gas pricing to improve refinery economics

Peluang Opportunities

Peluang Opportunity	Pendorong Peluang Opportunity Drivers	Potensi Peluang Financial Financial Potential	Deskripsi Peluang Opportunity Description
Produksi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan Production of more environmentally friendly fuels	Komitmen Pemerintah dalam capaian target <i>Net Zero Emission</i> (NZE) tahun 2050 Government's commitment to achieving the Net Zero Emission (NZE) target by 2050	N/A N/A	Perusahaan memproduksi bahan bakar ramah lingkungan, seperti <i>Sustainable Aviation Fuel</i> (SAF) dalam menjawab tantangan bisnis dan kebutuhan pasar terkait bahan bakar terbarukan dan rendah emisi di industri penerbangan sipil sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam capaian target <i>Net Zero Emission</i> (NZE) The company produces environmentally friendly fuels, such as Sustainable Aviation Fuel (SAF), addressing business challenges and market demand for renewable and low-emission fuels in the civil aviation industry, while supporting the government's commitment to the Net Zero Emission (NZE) target

Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti Company's Liability for Defined Benefit Plan

Dampak ekonomi PT KPI terhadap karyawan tidak hanya terbatas pada gaji, tunjangan, upah, dan biaya personalia lainnya, tetapi juga mencakup perhatian yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan mereka, termasuk saat memasuki masa pensiun. Perseroan mempunyai program terkait pensiun yaitu program imbalan pasti di mana termasuk dalam pengelolaan *Past Service Liability* (PSL) dengan mengadakan sistem pendanaan (*funding*) yang merupakan kekayaan terpisah dari neraca perusahaan. Perusahaan juga mendaftarkan pekerja sebagai peserta program pensiun iuran pasti (PPIP) di mana iuran terdiri atas kontribusi perusahaan dan kontribusi pekerja. Sebagai jaminan hari tua lainnya perusahaan juga mempunyai program Tabungan Pekerja yang manfaatnya akan diterima sekaligus oleh pekerja pada waktu Pemutusan Hubungan Kerja. Presentase iuran untuk PPIP yang dibayarkan oleh perusahaan setiap bulan adalah 4,5% dan karyawan membayarkan iuran sebesar 2%. Selain PPIP, sejak tahun 2017, seluruh karyawan juga diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dengan pembayaran iuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 3-3, 201-3]

PT KPI economic impact on employees is not only limited to salaries, benefits, wages, and other personnel costs, but also includes ongoing attention to their welfare, including when entering retirement. The Company has a pension-related program, namely a defined benefit program which is included in the management of Past Service Liability (PSL) by establishing a funding system which is a separate wealth from the company's balance sheet. The company also registers employees as participants in the defined contribution pension program (PPIP) where contributions consist of company contributions and employee contributions. The company also has a Worker's Savings program, which benefits workers at the time of termination of employment. The contribution rate for the Defined Contribution Pension Plan (PPIP) paid by the Company each month is 4.5%, while employees contribute 2%. In addition to PPIP, since 2017, all employees have also been enrolled in the BPJS Employment program, with contributions made in accordance with applicable regulations. [GRI 3-3, 201-3]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Selama tahun 2024, PT KPI tidak mendapatkan bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari Pemerintah Indonesia. [GRI 201-4; 11.21.3]

Financial Assistance Received from the Government

During 2024, PT KPI did not receive any financial assistance, such as tax exemptions, royalties, or grants from the Government of Indonesia. [GRI 201-4; 11.21.3]

Perilaku Antipersaingan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) PT KPI tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat sesuai dengan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. [GRI 3-3; 11.19.1]

Anti-Competitive Behavior

As outlined in the PT KPI Business Conduct and Ethics Guidelines (Code of Conduct) for 2022, the Company is committed to creating value with a commercial orientation and making decisions based on healthy business principles in accordance with the Law on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. [GRI 3-3; 11.19.1]

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan dukungan dari Insan KPI dalam bentuk sebagai berikut:

1. Insan KPI harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan Undang-undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta undang-undang terkait lainnya.
2. Insan KPI harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat.
3. Insan KPI harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, berkelanjutan, dan tidak menyebarkan informasi sensitif apapun kepada pihak lain untuk menjaga persaingan yang sehat.
4. Insan KPI melaksanakan proses pengadaan penyedia barang/jasa yang transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Insan KPI dalam mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi harus sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

To achieve this, support from KPI employees is required in the following ways:

1. KPI employees must ensure that the Company's business activities are conducted in compliance with the regulations and the Law on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as well as other relevant laws.
2. KPI employees must remain vigilant against efforts that lead to unfair business competition.
3. KPI employees must engage in fair, ethical, and sustainable business practices, refraining from spreading sensitive information to other parties to maintain healthy competition.
4. KPI employees must conduct procurement processes for goods/services transparently in accordance with the applicable Company regulations.
5. KPI employees must ensure that any information search, acquisition, and use are in accordance with the law and applicable regulations.

Konsistensi PT KPI dalam menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum sehubungan dengan perilaku antipersaingan, serta pelanggaran terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli selama tahun pelaporan. [GRI 206-1; 11.19.2]

PT KPI's consistency in conducting business while upholding the principles of healthy competition has resulted in no legal actions related to anti-competitive behavior, as well as no violations of anti-trust and monopoly regulations during the reporting year. s[GRI 206-1; 11.19.2]

Produk dan Inovasi
Products and Innovation

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi, PT KPI terus mengambil langkah strategis dalam mengembangkan serta meluncurkan produk-produk ramah lingkungan yang mendukung transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan. Pengembangan produk yang dilakukan Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.26]

As a commitment to sustainability and innovation, PT KPI continues to take strategic steps in developing and launching environmentally friendly products that support the transition towards clean and sustainable energy. The product development undertaken by the Company in 2024 is as follows: [OJK F.26]

Produk Product	Penjelasan Progres Pengembangan Produk Explanation of Product Development Progress	
Uji Coba Produksi SAF di RU IV dan Uji Terbang dengan Commercial Aircraft SAF Production Trial at RU IV and Flight Test with Commercial Aircraft	Pertamina melalui sub holding R&P dan C&T melakukan uji trial produksi bioavtur J 2.4 di TDHT RU IV Cilacap pada tahun 2023 untuk keperluan uji terbang komersial dengan pesawat Garuda Indonesia bekerja sama dengan stakeholder external EBTKE, BDPKPS, ITB, APROBI, LEMIGAS dan stakeholder internal PPN, Persero. Bioavtur yang dihasilkan telah berhasil melewati uji statis, uji jalan, uji terbang dan uji terbang berjadwal dengan pesawat Boeing 737 B800NG.	Pertamina, through the R&P and C&T sub-holding, conducted a bio-jet fuel (SAF) production trial in the TDHT RU IV Cilacap in 2023 for commercial flight testing with Garuda Indonesia in collaboration with external stakeholders such as EBTKE, BDPKPS, ITB, APROBI, LEMIGAS, and internal stakeholders like PPN, Persero. The bio-jet fuel produced successfully passed static testing, road testing, flight testing, and scheduled flight tests with a Boeing 737 B800NG aircraft.
	Melanjutkan keberhasilan tersebut, PT KPI melakukan launching Project USAF (UCO to SAF) pada tahun 2024 dalam rangka memproduksi certified Sustainable Aviation Fuel (SAF) pertama di Indonesia, serangkaian aktivitas sudah dilaksanakan antara lain: - Pengembangan dan konfigurasi dengan Fungsi Technology Innovation PT Pertamina - Pelaksanaan Pilot Test katalis USAF di Laboratory PT Pertamina - Pengadaan Katalis TDHT - Penyusunan Kesepakatan Bersama (KB) bersama PT Pertamina Group pengembangan ekosistem SAF hulu-hilir - Sertifikasi ISCC EU dan CORSIA untuk SAF	Following this success PT KPI launched the USAF Project (UCO to SAF) in 2024, with the aim of producing Indonesia's first certified Sustainable Aviation Fuel (SAF). A series of activities have been carried out, including: - Catalyst development and configuration with PT Pertamina's Technology Innovation function. - Pilot Test of the USAF catalyst at PT Pertamina's laboratory. - Procurement of TDHT catalyst. - The creation of a Memorandum of Understanding (MoU) with the Pertamina Group for developing the SAF ecosystem, from upstream to downstream. - ISCC EU and CORSIA certification for SAF
	Pasca serangkaian aktivitas persiapan dilakukan pada tahun 2024, pada tahun ini direncanakan untuk produksi SAF certified pertama di Indonesia dari Kilang Green Refinery RU IV Cilacap.	Following the series of preparatory activities carried out in 2024, PT KPI is planning to produce the first certified SAF in Indonesia from the Kilang Green Refinery RU IV Cilacap this year.
Dekarbonisasi Decarbonization	Pertamina telah melaksanakan program-program dekarbonisasi sebagai rangkaian program Net Zero Emission di mana program tersebut sudah disampaikan ke seluruh Sub Holding Pertamina. Program-program dekarbonisasi sejalan dengan program efisiensi energi yang sudah dilaksanakan oleh Pertamina. Efisiensi energi pada peralatan akan ber-impact pada penurunan konsumsi refinery fuel yang juga akan ber-impact pada penurunan emisi hasil pembakaran. Pada 2024 PT KPI melakukan penurunan emisi dari pelaksanaan program dekarbonisasi sebesar 430.668,12 Ton CO ₂ equivalent. Pertamina has implemented various decarbonization programs as part of the Net Zero Emission (NZE) initiative. These programs have been communicated to all Pertamina Sub Holdings. The decarbonization programs are aligned with ongoing energy efficiency initiatives implemented by Pertamina. The efficiency measures applied to equipment have had an impact on reducing refinery fuel consumption, which in turn contributes to a decrease in emissions from combustion. In 2024, PT KPI achieved a reduction of 430,668.12 tons of CO ₂ equivalent through the implementation of decarbonization programs.	



Selain inovasi di atas, Perseroan telah mengembangkan dan memanfaatkan berbagai produk ramah lingkungan yang diproduksi sendiri antara lain Pertamina *Renewable Diesel* (Pertamina RD), sebuah inovasi dalam bentuk *Hydrotreated Vegetable Oil* yang menawarkan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi yang 50% lebih baik dibandingkan standar EURO V. Selain itu, PT KPI juga mengembangkan LSFO V 1250 oleh RU III Plaju, sebuah bahan bakar kapal ramah lingkungan yang memenuhi regulasi *International Maritime Organization* (IMO) tentang kandungan sulfur maksimal 0,5% m/m. Produk ini melengkapi portofolio bahan bakar ramah lingkungan PT KPI yang telah ada, seperti bio solar (B30), campuran solar dengan minyak nabati dari kelapa sawit, yang mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. [OJK F.5]

Adapun Musicool, refrigeran ramah lingkungan yang diproduksi oleh RU III Plaju, menawarkan alternatif pengganti Freon yang lebih baik untuk lapisan ozon dan memiliki emisi CO₂eq yang lebih rendah. Inisiatif *Polytam Extended Producer Responsibility* juga menunjukkan upaya PT KPI dalam meningkatkan keberlanjutan produk dan layanan melalui program daur ulang yang memberdayakan masyarakat sekitar. [OJK F.5]

Dalam menghasilkan produk, PT KPI senantiasa menjaga standar keamanan produk untuk menjamin keselamatan pelanggan, dan memastikan seluruh (100%) produk dan pengembangannya, telah melalui penerapan mutu, kesehatan, keselamatan, keamanan dan kelola lingkungan (QHSSE) untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pelanggan. Dengan demikian, per 31 Desember 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang ditawarkan Perseroan kepada konsumen. [OJK F.27. F.28] [GRI 3-3, 416-1, 416-2; 11.3.3]

In addition to the innovations mentioned above, the Company has developed and utilized various environmentally friendly products produced in-house, including Pertamina *Renewable Diesel* (Pertamina RD), an innovation in the form of *Hydrotreated Vegetable Oil* that offers the advantage of low sulfur content and 50% better emissions compared to the EURO V standard. Furthermore, PT KPI also developed LSFO V 1250 by RU III Plaju, an environmentally friendly ship fuel that complies with the *International Maritime Organization* (IMO) regulations on sulfur content, with a maximum of 0.5% m/m. This product complements PT KPI's existing portfolio of environmentally friendly fuels, such as bio-solar (B30), a blend of solar with vegetable oil from palm oil, which reduces dependence on fossil energy. [OJK F.5]

Additionally, Musicool, an environmentally friendly refrigerant produced by RU III Plaju, offers a better alternative to Freon for the ozone layer and has lower CO₂eq emissions. The *Polytam Extended Producer Responsibility* initiative also demonstrates PT KPI's efforts to enhance product and service sustainability through recycling programs that empower the surrounding community. [OJK F.5]

In producing its products, PT KPI ensures adherence to product safety standards to guarantee customer safety, ensuring that all (100%) products and their developments undergo the application of quality, health, safety, security, and environmental management (QHSSE) to ensure the safety and health of customers. Therefore, as of December 31, 2024, there have been no incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of the products offered by the Company to consumers. [OJK F.27. F.28] [GRI 3-3, 416-1, 416-2; 11.3.3]



Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan

PT KPI berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dengan memastikan kesesuaiannya terhadap spesifikasi produk yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, dan akan merujuk pada spesifikasi internal PT Pertamina (Persero) untuk produk yang belum ditentukan oleh Dirjen Migas. Dengan juga didasarkan pada spesifikasi yang disepakati oleh pihak PT KPI dengan masing-masing customer. Dalam upaya menjaga kualitas tersebut, PT KPI telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 17025 sebagai jaminan atas produk yang dihasilkan.

PT KPI juga menjamin ketersediaan produk dan layanan yang setara tanpa diskriminasi, dengan selalu berkoordinasi dengan *customer* terkait *supply demand*, dengan tetap diawasi oleh PT Pertamina (Persero) sebagai *Holding*.

Sepanjang tahun 2024, dalam proses jual beli PT KPI dengan *customer* tidak pernah terjadi penarikan produk akibat kesalahan produksi. Adapun apabila jika terdapat produk yang tidak sepenuhnya sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, perusahaan akan tetap menjaga komitmen dengan melakukan *re-treatment* sebelum mengirimkannya kembali kepada pelanggan. Selain itu, selama periode tersebut, tidak terdapat laporan terkait keluhan pelanggan. [OJK F.24, F.29]

Untuk memastikan keterbukaan dalam menangani masukan dari pemangku kepentingan, termasuk pelanggan PT KPI, PT KPI melalui fungsi *Commercial & Sales* dan *Formality & Operation Support* selalu berkoordinasi dengan *customer* dalam menerima klaim dan komplain atas proses jual-beli produk kilang PT KPI dengan harapan dapat selalu menjaga kepuasan pelanggan.

Product Quality and Customer Satisfaction

PT KPI is committed to maintaining product quality by ensuring compliance with product specifications set by the Directorate General of Oil and Gas, as well as referring to PT Pertamina (Persero)'s internal specifications for products that have not been determined by the Directorate General of Oil and Gas. Additionally, product specifications agreed upon with each customer are also considered. To ensure quality, PT KPI has obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems and ISO 17025 as assurance for the products produced.

PT KPI also guarantees the availability of products and services without discrimination, always coordinating with customers regarding supply and demand, while being supervised by PT Pertamina (Persero) as the holding company.

Throughout 2024, during the buying and selling process between PT KPI and customers, there were no product recalls due to production errors. If there are any products that do not fully meet the required specifications, the company remains committed to conducting re-treatment before reshipping the product back to the customer. Additionally, during this period, there were no reports of customer complaints. [OJK F.24, F.29]

To ensure transparency in handling feedback from stakeholders, including PT KPI customers, PT KPI, through the Commercial & Sales and Formality & Operation Support functions, always coordinates with customers to address claims and complaints regarding the sales process of PT KPI refinery products, with the aim of always maintaining customer satisfaction.

Dalam memberikan layanan kepada pelanggan, PT KPI menjunjung tinggi kesetaraan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, *gender*, pandang politik dan sebagainya. Selaras dengan itu, Perseroan secara kontinu melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui persepsi pelanggan atas kualitas produk dan pelayanan yang diberikan perusahaan. Di mana dari hasil survei ini bertujuan sebagai evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan. [OJK F.17]

Untuk tahun 2024 survei kepuasan pelanggan menunjukkan skor *Customer Satisfaction Index* 4,39, di mana terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai yaitu 4,31. Selain itu penilaian juga dilakukan untuk *Customer Loyalty Index* mencapai score 4,65, *Customer Care Index* mencapai score 4,37, dan *Customer Referral Index* 62,5%.

Pada survei yang dilakukan di tahun 2024 menunjukkan bahwa *driver of satisfaction* utama pada variabel *Key Account* dalam memberikan layanan yang dinilai pada atribut antara lain: kemampuan terhadap teknis produk, kemampuan dalam menangani dan menyelesaikan masalah, responsif dan komunikatif serta cepat dalam merespon pemesanan. [OJK F.30]

In delivering services to customers, PT KPI upholds the principle of equality by not discriminating based on ethnicity, religion, race, gender, political views, or other factors. In line with this commitment, the Company consistently conducts customer satisfaction surveys to assess customer perceptions regarding the quality of products and services provided. The results of these surveys serve as a basis for continuous evaluation and improvement. [OJK F.17]

In 2024, the customer satisfaction survey recorded a Customer Satisfaction Index score of 4.39, indicating an increase from the previous year's score of 4.31. Additionally, the Customer Loyalty Index was recorded at 4.65, the Customer Care Index at 4.37, and the Customer Referral Index at 62.5%.

The 2024 survey also identified the primary drivers of satisfaction within the Key Account variable, with performance assessed on attributes such as product technical expertise, problem-solving capabilities, responsiveness and communication, and promptness in processing orders. [OJK F.30]

Pencapaian *Customer Satisfaction Index* PT KPI Tahun 2022-2024
Customer Satisfaction Index Achievement of PT KPI for 2022-2024

2024	2023	2022
4,39	4,31	4,29



08

KINERJA

LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





MENGOPTIMALKAN KONTRIBUSI UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN

OPTIMIZING CONTRIBUTIONS TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Tata Kelola Dampak Perubahan Iklim

Climate Change Impact Governance

PT KPI menegaskan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan melalui penerapan Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) yang diresmikan pada 19 November 2021 yang diperbaharui menjadi kebijakan HSSE No. K-001/KPI00000/2023-S9. Kebijakan ini mencerminkan tanggung jawab PT KPI dalam mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sejalan dengan perubahan status legal entitas pada pertengahan 2021 yang menandai pengelolaan penuh operasi kilang di Indonesia oleh Perseroan. Melalui kebijakan ini, PT KPI tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, tetapi juga mengadopsi praktik terbaik serta menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan guna meminimalkan dampak negatif operasionalnya. [GRI 3-3, GRI 2-13]

Seluruh *Refinery Unit* (RU) PT KPI (100% unit operasi) telah memiliki Kebijakan Hijau (*Green Policy*) dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Sertifikasi dan audit pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan lingkungan tetap optimal setiap tahunnya. Lingkup penilaian dalam ISO 14001 mencakup efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, konservasi air, serta perlindungan keanekaragaman hayati, dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing unit. Selain itu, PT KPI menjalankan audit lingkungan sesuai dengan ketentuan Permen LH No. 3 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup untuk industri dengan risiko tinggi. [GRI 2-23]

Dalam rangka internalisasi Kebijakan Hijau, setiap *Refinery Unit* (RU) melaksanakan sosialisasi kebijakan tersebut melalui berbagai metode. Sosialisasi dilakukan baik secara langsung maupun digital, termasuk melalui jaringan intranet perusahaan, *broadcast e-mail*, survei implementasi kebijakan Sistem Manajemen Terpadu, serta pemasangan plakat kebijakan di area kerja.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) reaffirms its commitment to environmental management by implementing its Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy, officially established on November 19, 2021. This policy reflects PT KPI's responsibility in managing the environmental impact of its operations and aligns with the Company's change in legal status in mid-2021, marking the full assumption of refinery operations across Indonesia. Through this policy, PT KPI not only ensures compliance with applicable environmental regulations but also adopts best practices and implements continuous improvement initiatives to minimize its operations' negative impacts.

[GRI 2-13, 3-3, 11.1.1, 11.3.1, 11.4.1, 11.5.1, 11.6.1]

PT KPI's Refinery Units (RUs) have established Green Policies and implemented the ISO 14001 Environmental Management System, which is integrated with other management systems. Certification and surveillance audits are conducted regularly to ensure optimal environmental management effectiveness year by year. The ISO 14001 assessment scope includes; energy efficiency, mission reduction, management of hazardous and non-hazardous waste B3 and non-B3, water conservation, and biodiversity protection. Each unit is accountable for setting and achieving its respective environmental targets. Additionally, PT KPI conducts environmental audits in accordance with the provisions of Minister of Environment Regulation Number 3 of 2013 concerning Environmental Audits for high-risk industries. [GRI 2-23]

Each RU actively conducts policy dissemination through various methods to internalize the Green Policy. These include in-person and digital communication, such as; intranet publications, broadcast e-mail, Integrated Management System policy implementation surveys, and placement of policy plaques in work areas.

Upaya ini tidak hanya ditujukan kepada seluruh pekerja di RU, tetapi juga mencakup mitra kerja dan pihak ketiga yang terlibat dalam operasional perusahaan. [GRI 2-24]

These awareness efforts target not only RU employees but also business partners and third parties involved in the Company's operations. [GRI 2-24]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari pemangku kepentingan terkait lingkungan hidup yang ditujukan kepada PT KPI maupun anak perusahaannya. [OJK F.16]

Throughout 2024, no environmental complaints were received from stakeholders addressed to PT KPI or any of its subsidiaries. [OJK F.16]



Dalam upaya mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam seluruh lini bisnis, PT KPI telah membangun sistem dan mekanisme tata kelola iklim yang terintegrasi dalam struktur organisasi Perseroan. Sebagai bagian dari inisiatif ini, PT KPI membentuk Komite Keberlanjutan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-/KPI00000/2022-S0 tanggal 26 Agustus 2022.

Komite Keberlanjutan PT KPI dipimpin langsung oleh Direktur Utama sebagai Committee Chairperson dan melibatkan seluruh pejabat *ex-officio* serta fungsi-fungsi terkait. Peran dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan dijelaskan secara lebih rinci dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

To integrate climate change considerations across all areas of its business, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has established a climate governance system embedded within the Company's organizational structure. As part of this initiative, PT KPI formed a Sustainability Committee by issuing the President Director's Decree Number Kpts-/KPI00000/2022-S0 dated 26 August 2022.

The Sustainability Committee is chaired directly by the President Director as the Chairman, comprising all *ex-officio* officials and relevant functions. The roles and responsibilities of the Committee are detailed in the Sustainability Governance section of this report.

Strategi Pengelolaan Lingkungan: Menyelaraskan Strategi dengan Aksi Iklim [OJK A.1]

Environmental Management Strategy: Aligning Strategy with Climate Action [OJK A.1]

PT KPI berkomitmen untuk memastikan bahwa strategi perusahaan tidak hanya merespons tantangan iklim, tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada. Strategi keberlanjutan PT KPI telah diselaraskan dengan PT Pertamina (Persero) guna mengintegrasikan seluruh strategi dan aktivitas bisnis secara lebih optimal dalam kerangka *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Dalam aspek lingkungan (*environment*), PT KPI menetapkan tiga fokus utama dengan target-target sebagai berikut: [GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is committed to ensuring that its corporate strategy addresses climate-related challenges and leverages emerging opportunities. PT KPI's sustainability strategy has been aligned with PT Pertamina (Persero) to optimally integrate business strategies and activities within the broader Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

Within the environmental pillar, PT KPI has established three strategic focuses, along with the following targets: [GRI 2-22][SASB EM-RM-530a.1]



Elemen ESG ESG Elements	Fokus Strategi Strategic Focus	Topik Topic	Target 2025	TPB SDG's
Lingkungan Environment	Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	Manajemen risiko iklim fisik Physical climate risk management	- Publikasi awal laporan menggunakan TCFD 100% pemenuhan manajemen risiko iklim fisik - Initial publication of report use TCFD 100% fulfilment of physical climate risk management	 
		Manajemen Gas Rumah Kaca (GRK) GHG management	- Mengukur & mengungkap emisi cakupan 3 yang relevan - Inisiatif pengurangan emisi sebesar 370.000 ton CO₂eq dan target pada 2026 sebesar 608.000 ton CO₂eq - Measuring and disclosing relevant Scope 3 emissions - Emission reduction initiative of 370,000 tons of CO₂eq with a target of 608,000 tons of CO₂eq by 2026	
	Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	Manajemen air Water management	Mengurangi konsumsi air tawar sebesar 5% di wilayah dengan tekanan air tinggi Reduce freshwater consumption by 5% in water stressed area	 
		Pengelolaan limbah & ekonomi sirkular Waste management & circular economy	Inisiatif ekonomi sirkular <i>cradle-to-gate</i> Cradle-to-gate of circular economy initiative	
		Pengelolaan limbah Effluent management	Kandungan HC dalam air limbah tidak melebihi 15 mg/l HC content in wastewater does not exceed 15 mg/l	
	Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	Manajemen keanekaragaman hayati Biodiversity management	1 program NBS terdaftar di SRN dan divalidasi oleh pihak ketiga 1 NBS program registered at SRN and validated by third party	 
	Memproduksi Produk Rendah Karbon Producing Low Carbon Product	Produk rendah karbon Low carbon product	Proyek Pengembangan <i>Green Fuel Processing Plant</i> untuk meningkatkan kapasitas sebesar 6 MBSD Green Fuel Processing Plant Development Project to increase capacity of 6 MBSD	 

Dalam upaya mengimplementasikan strategi tersebut, target Perseroan diturunkan ke masing-masing unit operasi. Berikut adalah komitmen dan target untuk masing-masing unit operasi dan pencapaian progresnya di tahun 2024:

To implement these strategies, corporate targets are cascaded to each operational unit. Below is a summary of commitments and 2024 progress by operational unit, based on the 2024 Green Policy.

Unit Operasi Operational Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2024 Commitments Based on 2024 Green Policy	Progres Tahun 2024 2024 Progress
RU II Dumai	Mencapai indeks EII 111.70 pada tahun 2024 Achieve EII index of 111.70 in 2024	Mencapai indeks EII 111.65 pada tahun 2024 Achieve EII index of 111.65 in 2024
	Peningkatan program penurunan emisi gas konvesional sebesar minimal 5% per tahun Increase conventional gas emission reduction program by a minimum of 5% per year	Peningkatan program penurunan emisi gas konvesional sebesar minimal 13,98% per tahun Increased conventional gas emission reduction program by at least 13.98%/year
	Peningkatan program penurunan emisi gas rumah kaca sebesar minimal 1% per tahun Increase greenhouse gas emission reduction program by a minimum of 1% per year	Peningkatan program penurunan emisi gas rumah kaca sebesar minimal 18,17% per tahun Increased greenhouse gas emission reduction program by at least 18.17%/year
	Mengurangi timbulan limbah B3 dominan dan non dominan sebesar 5% dari tahun sebelumnya Reduce dominant and non-dominant hazardous waste (B3) generation by 5% compared to the previous year	Mengurangi timbulan limbah B3 dominan dan non dominan sebesar 13% dari tahun sebelumnya Reduce the generation of dominant and non-dominant hazardous waste by 13% from the previous year
	Mengurangi timbulan limbah non B3 sebesar 8% Reduce non-hazardous waste (non-B3) generation by 8%	Mengurangi timbulan limbah non B3 sebesar 10,34% Reduced non hazardous waste generation by 10.34%
	Mendaur ulang limbah padat non B3 sebesar 10% dari jumlah timbulan limbah padat non B3 Recycle 10% of non-hazardous solid waste from total non-hazardous solid waste generated	Mendaur ulang limbah padat non B3 sebesar 63,60% dari jumlah timbulan limbah padat non B3 Recycling non-hazardous solid waste 63.60% of the total amount of non-hazardous solid waste generation
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 5% Reduce raw water usage by 5%	Tidak ada pengurangan penggunaan air baku pada tahun 2024 No reduction in raw water use by 2024
	Memanfaatkan kembali air limbah dengan teknologi yang ada sehingga didapat penghematan air bersih sebesar 5% Reuse wastewater with existing technology to achieve 5% savings in clean water usage	Memanfaatkan kembali air limbah dengan teknologi yang ada sehingga didapat penghematan air bersih sebesar 24,53% Reusing wastewater through existing technology, resulting in a 24.53% reduction in clean water consumption
RU II Sungai Pakning	Mencapai peningkatan efisiensi energi sebesar 5% dari baseline tahunan Achieve energy efficiency improvement of 5% from annual baseline	Mencapai peningkatan efisiensi energi sebesar 18,53% pada tahun 2024 Achieved energy efficiency improvement of 18.53% in 2024
	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 5% per tahun Reduce air pollutant load from GHG emissions by 5% per year	Tidak ada penurunan beban pencemar udara emisi GRK pada tahun 2024 No reduction in GHG air pollutant load in 2024
	Mengurangi beban pencemar udara emisi gas konvesional sebesar 0,05% per tahun Reduce air pollutant load from conventional gas emissions by 0.05% per year	Tidak ada penurunan beban pencemar udara emisi konvensional pada tahun 2024 No reduction in conventional air pollutant load in 2024
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 10% per tahun Reduce B3 (hazardous) waste generation by 10% per year	Mengurangi Timbulan Limbah B3 Dominan sebesar 85,83% Reduced dominant B3 waste generation by 85.83%
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 10% per tahun Reduce raw water consumption by 10% per year	Mencapai rasio efisiensi air sebesar 33,91% pada Tahun 2024 Achieved water efficiency ratio of 33.91% in 2024
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 10% per tahun Reduce raw water consumption by 10% per year	Mencapai rasio efisiensi air sebesar 33,91% pada Tahun 2024 Achieved water efficiency ratio of 33.91% in 2024



Unit Operasi Operational Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2024 Commitments Based on 2024 Green Policy	Progres Tahun 2024 2024 Progress
RU II Sungai Pakning	Melakukan upaya penurunan beban pencemar air limbah sebesar 10% per tahun Reduce wastewater pollutant load by 10% per year	Mencapai rasio penurunan beban pencemar air limbah sebesar 93,79% pada Tahun 2024 Achieved reduction ratio of wastewater pollutant load by 93.79% in 2024
	Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') di area yang telah ditetapkan sebesar 10% per tahun Increase biodiversity index (H') in designated areas by 10% per year	Mencapai peningkatan indeks keanekaragaman hayati (H') sebesar 11,2% Achieved biodiversity index increase (H') of 11.2%
	Mengurangi dan memanfaatkan Limbah Non B3 sebesar 10% Reduce and utilize Non-B3 Waste by 10%	Mengurangi Limbah Non B3 13,02 % dan memanfaatkan Limbah Non B3 sebesar 76,35% Reduced Non-B3 Waste by 13.02% and utilized 76.35% of Non-B3 Waste
RU III Plaju	Meningkatkan efisiensi energi sebesar 500.000 GJ/tahun Improve energy efficiency by 500,000 GJ/year	Meningkatkan efisiensi energi sebesar 159.198 GJ/tahun pada Tahun 2024 Improved energy efficiency by 159,198 GJ/year in 2024
	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 100.000 Ton CO ₂ Eq per tahun Reduce GHG air pollutant load by 100,000 tons CO ₂ Eq per year	Mengurangi beban pencemar udara emisi GRK sebesar 73.892,61 Ton CO ₂ eq per tahun pada Tahun 2024 Reduced GHG air pollutant load by 73,892.61 tons CO ₂ eq in 2024
	Mengurangi beban pencemar udara emisi konvensional sebesar 100 Ton per tahun Reduce conventional air pollutant load by 100 tons per year	Mengurangi beban pencemar udara emisi konvensional sebesar 1.944,80 Ton per tahun pada Tahun 2024 Reduced conventional air pollutant load by 1,944.80 tons in 2024
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat B3 dengan rasio 4R sebesar 10% per tahun Improve B3 solid waste management performance with 4R ratio by 10% per year	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat B3 dengan rasio 4R sebesar 35,47 % per tahun pada Tahun 2024 Improve the performance of hazardous solid waste management with a 4R ratio of 35.47%/year by 2024
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat non B3 dengan rasio 4R sebesar 2% per tahun Improve non-B3 solid waste management performance with 4R ratio by 2% per year	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah padat non B3 dengan rasio 4R sebesar 64,5 % per tahun pada Tahun 2024 Improve the performance of non hazardous solid waste management with a 4R ratio of 64.5%/year by 2024
	Meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan rasio efisiensi air sebesar 50% per tahun Improve water use efficiency with a water efficiency ratio of 50% per year	Meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan rasio efisiensi air sebesar 91,61 % per tahun pada Tahun 2024 Improve water use efficiency with a water efficiency ratio of 91.61%/year by 2024
	Mencapai indeks keanekaragaman hayati minimal 1.5 Achieve minimum biodiversity index of 1.5	Mencapai indeks keanekaragaman hayati Fauna: 4.26 dan Flora: 2.08 pada Tahun 2024 Achieved biodiversity index: Fauna: 4.26, Flora: 2.08 in 2024
	Melaksanakan pengukuran potensi dampak lingkungan hingga tahapan <i>cradle to grave</i> untuk 100% produk Conduct environmental impact assessment up to cradle-to-grave stage for 100% of products	Melaksanakan pengukuran potensi dampak lingkungan hingga tahapan <i>cradle to grave</i> untuk 100% produk Environmental impact assessment up to cradle-to-grave stage conducted for 100% of products
RU IV Cilacap	Mencapai indeks EII sebesar 102 pada tahun 2024 Achieve EII index of 102 in 2024	Mencapai indeks EII sebesar 102,26 pada tahun 2024 Achieved EII index of 102.26 in 2024
	Mengurangi emisi GRK dan emisi konvensional sebesar 0,25% pada tahun 2024 Reduce GHG and conventional emissions by 0.25% in 2024	Terdapat penurunan emisi GRK sebesar 45% pada tahun 2024 GHG emissions reduced by 45% in 2024
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 1% pada tahun 2024 Reduce B3 waste generation by 1% in 2024	Tidak ada penurunan timbulan limbah B3 karena ada peningkatan limbah B3 sludge oil dari kegiatan cleaning tangki 38 T 106 No reduction in B3 waste generation due to increased sludge oil waste from tank cleaning activity (Tank 38 T 106)
	Mengurangi timbulan limbah non b3 sebesar 1% pada tahun 2024 Reduce non-B3 waste generation by 1% in 2024	Tidak ada penurunan timbulan limbah non B3 No reduction in non-B3 waste generation



Unit Operasi Operational Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2024 Commitments Based on 2024 Green Policy	Progres Tahun 2024 2024 Progress
RU IV Cilacap	Menurunkan intensitas penggunaan air sebesar 1% selama 5 tahun Reduce water use intensity by 1% over five years	Tidak ada penurunan intensitas penggunaan air pada tahun 2024 No reduction in water use intensity in 2024
	Mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan cara mempertahankan, melindungi, dan meningkatkan jumlah spesies flora dan fauna endemik atau dilindungi minimal 2 spesies per tahun Support biodiversity conservation efforts by maintaining, protecting, and increasing the number of endemic or protected flora and fauna species by at least 2 species per year	Melaksanakan pelestarian keanekaragaman hayati dengan konservasi fauna sebanyak 108 jenis dan konservasi flora sebanyak 67 jenis Conducted biodiversity conservation of 108 fauna species and 67 flora species
RU V Balikpapan	Mencapai EII sebesar 116,5 pada tahun 2024 Achieve EII of 116.5 in 2024	Realisasi EII di tahun 2024 adalah sebesar 112,68 Actual EII in 2024: 112.68
	Mereduksi emisi sebesar 5.000 ton CO ₂ e pada tahun 2024 Reduce emissions by 5,000 tons CO ₂ e in 2024	Realisasi Reduksi emisi di tahun 2024 adalah sebesar 9.798,19 ton CO ₂ Eq Reduce emissions by 5,000 tons CO ₂ Eq in 2024
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 5 ton pada tahun 2024 Reduce B3 waste generation by 5 tons in 2024	Mengurangi timbulan Limbah B3 sebesar 6,52 ton pada tahun 2024 B3 waste generation reduced by 6.52 tons in 2024
	Mengurangi timbulan limbah non B3 sebesar 6 ton pada tahun 2024 Reduce non-B3 waste generation by 6 tons in 2024	Realisasi pengurangan timbulan limbah Non B3 tahun 2024 adalah 1,09 ton Non-B3 waste generation reduced by 1.09 tons in 2024
	Menurunkan beban pencemaran air limbah sebesar 5.000 ton pada tahun 2024 Reduce wastewater pollution load by 5,000 tons in 2024	Realisasi pengurangan beban pencemaran air limbah sebesar 2.856,63 ton pada tahun 2024 Wastewater pollution load reduced by 2,856.63 tons in 2024
	Melakukan efisiensi intensitas penggunaan air sebesar 5% dari konsumsi air kegiatan kilang tahun 2023 Improve water use intensity efficiency by 5% from refinery water consumption in 2023	Melakukan efisiensi intensitas penggunaan air sebesar 1.168.739,40 m ³ ton atau sebesar 38,64% dari konsumsi air kegiatan kilang tahun 2024 Water use intensity efficiency reached 1,168,739.40 m ³ or 38.64% of 2024 refinery water consumption
	Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1% Increase biodiversity index by 1%	Realisasi peningkatan nilai indeks keanekaragaman hayati adalah sebesar 2,67% Biodiversity index increased by 2.67%
RU VI Balongan	Target penghematan konsumsi energi hingga 200.000 GJ berdasarkan kajian LCA Targeted energy consumption savings of up to 200,000 GJ based on LCA study	Berdasarkan akumulasi pada 16 program efisiensi energi yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah melakukan penghematan energi sebesar 447.952,14 GJ Based on the accumulation of 16 energy efficiency programs that have been carried out in 2024. RU VI Balongan has saved 447,952.14 GJ of energy
	Target pengurangan beban emisi GRK 100.000 ton CO ₂ eq per tahun GHG emission burden reduction target of 100,000 tons CO ₂ eq/year	Berdasarkan akumulasi pada 21 program penurunan beban emisi yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban emisi GRK sebesar 119.905,83 ton CO ₂ eq Based on the accumulation of 21 emission burden reduction programs that have been carried out in 2024. RU VI Balong has reduced the GHG emission burden by 119,905.83 tons CO ₂ eq
	Target pengurangan beban emisi gas konvensional 8 ton per tahun Conventional gas emission load reduction target of 8 tons/year	Berdasarkan akumulasi pada 21 program penurunan beban emisi yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban emisi konvensional sebesar 46,5 ton Based on the accumulation of 21 emission load reduction programs that have been carried out in 2024. RU VI Balong has reduced the conventional emission load by 46.5 tons



Unit Operasi Operational Unit	Komitmen berdasarkan Kebijakan Hijau 2024 Commitments Based on 2024 Green Policy	Progres Tahun 2024 2024 Progress
RU VI Balongan	Target reduksi potensi konsumsi air baku sebesar 10.000 m ³ setiap tahun berdasarkan kajian LCA Potential reduction target of raw water consumption by 10,000 m ³ annually based on LCA study	Berdasarkan akumulasi pada 13 program efisiensi air yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah melakukan penghematan air sebesar 447.952,14 m ³ Based on the accumulation of 13 water efficiency programs that have been carried out in 2024. RU VI Balongan has saved 447,952.14 m ³ of water
	Target penurunan potensi beban pencemaran air sebesar 10 ton per tahun berdasarkan kajian LCA Target of reducing potential water pollution load by 10 ton/year based on LCA study	Berdasarkan akumulasi pada 11 program penurunan beban pencemar air yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah melakukan penurunan beban pencemar air sebesar 30,14 ton Based on the accumulation of 11 water pollutant load reduction programs that have been carried out in 2024. RU VI Balongan has reduced the water pollutant load by 30.14 tons
	Target pemanfaatan sampah non B3 10 ton per tahun bekerja sama dengan instansi ataupun lembaga masyarakat Non-hazardous waste utilization target of 10 tons/year in collaboration with agencies or community institutions	Berdasarkan data pemanfaatan LNB3 yang telah dilakukan tahun 2024. RU VI Balongan telah memanfaatkan kembali LNB3 sebesar 15,07 ton Based on LNB3 utilization data that has been carried out in 2024. RU VI Balongan has reused 15.07 tons of LNB3
	Target meningkatkan nilai indeks keberagaman jenis (H') sebesar 4 dan indeksi pemerataan jenis (E') sebesar 3.1 setiap tahunnya Target to increase species diversity index (H') by 4 and species evenness index (E') by 3.1 annually	Nilai indeks keberagaman jenis (H') yang dicapai sebesar 3,6 dan indeksi pemerataan jenis (E') sebesar 3,1 pada tahun 2024 The value of the species diversity index (H') achieved was 3.6 and the species evenness index (E') was 3.1 in 2024
RU VII Kasim	Meningkatkan efisiensi energi sebesar 9.520 GJ/tahun Improve energy efficiency by 9,520 GJ/year	Melakukan efisiensi energi sebesar 121.609,55 GJ Energy efficiency improved by 121,609.55 GJ
	Mengurangi emisi GRK sebesar 3.940 ton CO ₂ eq/tahun Reduce GHG emissions by 3,940 tons CO ₂ eq/year	Melakukan penurunan emisi GRK sebesar 5.641,80 ton CO ₂ eq GHG emissions reduced by 5,641.80 tons CO ₂ eq
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah B3 dengan prinsip 4R sebesar 4,25 ton/tahun Improve B3 waste management based on 4R principle by 4.25 tons/year	Melakukan pengurangan LB3 sebesar 10,45 ton B3 waste reduced by 10.45 tons
	Mengurangi jumlah timbulan non B3 3 ton/tahun Reduce non-B3 waste generation by 3 tons/year	Melakukan pengurangan dan pemanfaatan LNB3 sebesar 3.120 ton Non-B3 waste reduced and utilized by 3,120 tons
	Menghemat penggunaan air sebesar 4.380 m ³ /tahun dan mengurangi beban pengurangan air limbah sebesar 0,15 ton/tahun Save water usage by 4,380 m ³ /year and reduce wastewater pollution load by 0.15 tons/year	Melakukan penurunan beban pencemar air limbah sebesar 0,61 ton Wastewater pollution load reduced by 0.61 tons
	Mengurangi emisi gas konvensional sebesar 2.515 ton/tahun Reduce conventional gas emissions by 2,515 tons/year	Melakukan penurunan emisi gas konvensional sebesar 8.31731 ton SO _x dan 75.64621 ton NO _x Reduced conventional gas emissions by 8.31731 tons SO _x and 75.64621 tons NO _x
	Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') sebesar 5% pertahun pada program konservasi ekosistem mangrove dan area konservasi Bufferzone Increase biodiversity index (H') by 5% per year through mangrove ecosystem conservation and Bufferzone conservation area programs	Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati sebesar 0,785% Biodiversity index increased by 0.785%

Manajemen Risiko Dampak Perubahan Iklim [OJK E.3] [TCFD GOV b, STR a, b, c, RM a, b, c] Climate Change Risk Management [OJK E.3] [TCFD GOV b, STR a, b, c, RM a, b, c]



212

Pengelolaan risiko merupakan aspek krusial dalam mendukung aksi iklim yang proaktif, terutama dalam memitigasi potensi gangguan terhadap operasional bisnis Perseroan. Menyadari pentingnya hal ini bagi keberlanjutan usaha, PT KPI mengintegrasikan isu perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis serta profitabilitas ke dalam *Risk Intelligence Map*, *Risk Register*, dan *Risk Assessment*.

Pada tahun 2024, Perseroan terus mengintegrasikan aspek-aspek iklim ke dalam manajemen risiko dengan menerapkan pendekatan *Three Lines of Defense* (3LOD). Melalui pendekatan ini, pengelolaan risiko iklim melibatkan seluruh fungsi dalam Perseroan, yang terdiri dari:

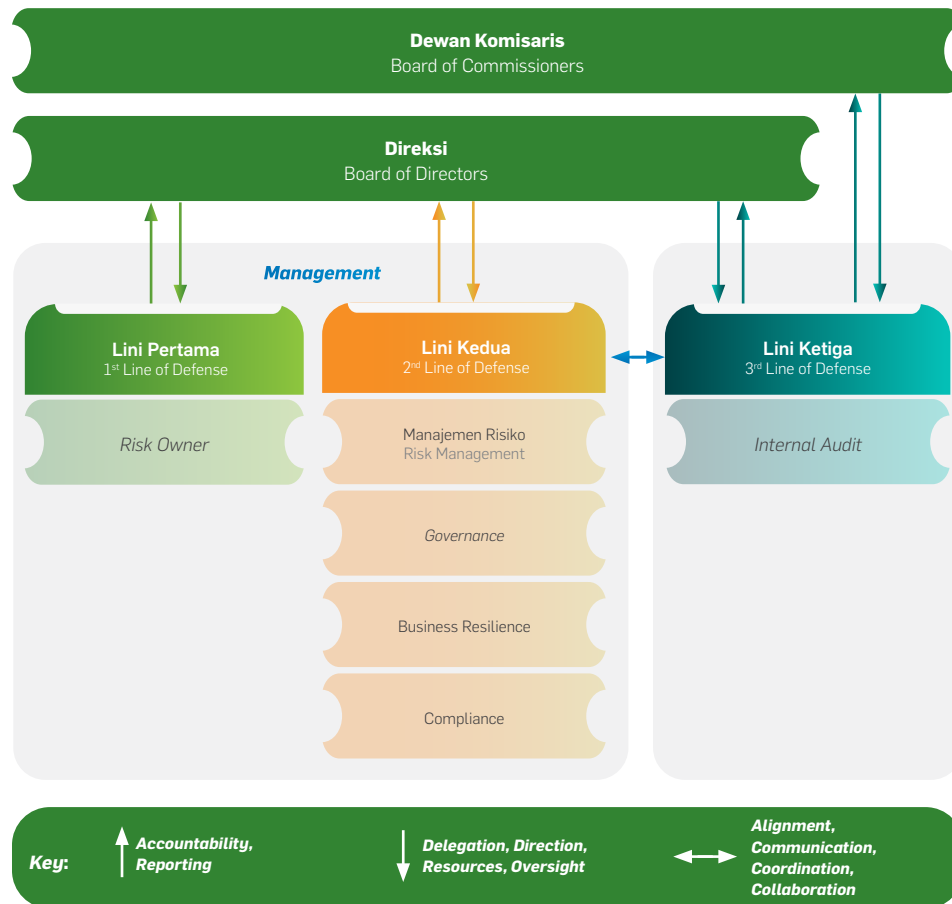
1. Lini pertama: *Risk Owner*
2. Lini kedua: Unit Manajemen Risiko, Fungsi Pengelola HSSE, Fungsi *Compliance*, Fungsi *System & Business Process*, serta Fungsi Pengelola *Business Continuity*
3. Lini ketiga: Fungsi Internal Audit

Risk management is critical in supporting proactive climate action, particularly in mitigating potential disruptions to the Company's business operations. Recognizing the importance of this for business continuity, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has integrated climate change issues and their potential impacts on business and profitability into its *Risk Intelligence Map*, *Risk Register*, and *Risk Assessment* frameworks.

In 2024, the Company continued to embed climate-related aspects into its risk management system by implementing the *Three Lines of Defense* (3LOD) approach. This framework ensures that climate risk management involves all functions across the organization, comprising:

1. First Line of Defense: Risk Owners
2. Second Line of Defense: Risk Management Unit, HSSE Management Function, Compliance Function, System & Business Process Function, and Business Continuity Management Function
3. Third Line of Defense: Internal Audit Function





PT KPI telah melaksanakan penilaian risiko iklim secara komprehensif. Pada tahap awal, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko serta peluang terkait iklim yang berpotensi mempengaruhi bisnis Perseroan. Selain itu, penilaian risiko perubahan iklim juga mempertimbangkan faktor makroekonomi serta tren global dalam industri minyak dan gas bumi.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengevaluasi risiko dan peluang iklim dengan mengumpulkan pandangan dari berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, melakukan *desktop research*, serta menganalisis tren evolusi lanskap energi nasional dan global. Hasil penilaian ini kemudian diintegrasikan ke dalam *Risk Universe* dan *Risk Register* PT KPI.

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) has conducted a comprehensive climate risk assessment. In the initial phase, a qualitative approach was employed to identify and evaluate climate-related risks and opportunities that may affect the Company's business. The assessment also considered macroeconomic factors and global trends within the oil and gas industry.

In 2022, the Company evaluated climate-related risks and opportunities by collecting insights from various internal and external stakeholders, performing desktop research, and analyzing the evolving national and global energy landscape. The findings of this assessment were integrated into PT KPI's Risk Universe and Risk Register.

Penilaian risiko iklim dilakukan dengan langkah berikut:

1. Identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi berdampak pada bisnis melalui pendekatan kualitatif.
2. Mempertimbangkan faktor makro-ekonomi dan tren global terkait industri minyak dan gas bumi.

The climate risk assessment process involved the following steps:

1. Identifying and evaluating climate-related risks and opportunities that could impact the business using a qualitative approach.
2. Considering macroeconomic factors and global trends relevant to the oil and gas sector.

Berikut adalah risiko iklim yang telah diidentifikasi: [OJK E.3] [GRI 2-25, 2-27]

Identified Climate Risk: [OJK E.3] [GRI 2-25, 2-27]

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Risiko Kebijakan dan Regulasi Policy and Regulatory Risk	Asset Stranding Risk	Risiko ini terkait dengan pengetatan kebijakan dan peraturan iklim yang ke depan berpotensi menjadi semakin ketat, sehingga mendorong PT KPI untuk melakukan peningkatan atau penyesuaian terhadap aset-aset dan infrastruktur milik Perseroan saat ini yang membutuhkan investasi. This risk is related to the tightening of climate policies and regulations, which are expected to become increasingly stringent in the future, thereby driving PT KPI to upgrade or adjust its current assets and infrastructure, requiring investment.	Dalam jangka waktu 5-10 tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus pada pengurangan emisi dari PLTU batubara yang tidak berkaitan dengan operasional dan bisnis PT KPI. Over the next 5–10 years, the Government of Indonesia remains focused on reducing emissions from coal-fired power plants, which are not related to PT KPI's operations and business activities.
	Regulasi spesifikasi produk terkait sulphur content Product Specification Regulation Related to Sulphur Content	Regulasi baru telah diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menetapkan batas maksimum kandungan sulfur dalam produk solar di Indonesia. Penerapan regulasi ini akan berlangsung secara bertahap dari tahun 2024 hingga 2026. Sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah ini, perusahaan telah meluncurkan serangkaian program inisiatif, termasuk proyek Desulfurisasi Hidrogen Tinggi (DHT) dan lainnya, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. A new regulation has been issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) which sets a maximum limit on sulphur content in diesel fuel products in Indonesia. The implementation of this regulation will be carried out gradually from 2024 to 2026. In response to this government policy, the Company has launched a series of initiatives, including the High Hydrogen Desulfurization (DHT) project and others, to ensure compliance with the established standards.	PT KPI harus mematuhi tata waktu dari Pemerintah Indonesia sehubungan dengan regulasi sulphur content dari produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan. PT KPI is required to adhere to the timeline set by the Government of Indonesia regarding sulphur content regulations for the Company's fuel products.



Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Risiko Pasar Market Risk	Pergeseran permintaan pasar terkait <i>green product</i> Shift in Demand for Green Products	Kilang minyak menghadapi risiko yang terkait dengan perubahan dinamika pasar. Seiring dengan transisi dunia menuju sumber energi yang lebih bersih, terdapat potensi penurunan permintaan untuk produk bahan bakar fosil konvensional. Penurunan permintaan akan bahan bakar berbasis fosil tersebut dapat mempengaruhi pemanfaatan dan nilai dari aset-aset kilang KPI secara jangka menengah maupun panjang. Refineries face risks related to changing market dynamics. As the world transitions to cleaner energy sources, there is a potential decline in demand for conventional fossil fuel products. This decline in fossil fuel demand may affect the utilization and long-term value of PT KPI's refinery assets.	PT KPI telah memproyeksikan supply-demand untuk bahan bakar fosil di Indonesia masih akan cukup stabil hingga 2035, dan akan mulai mengalami penurunan setelahnya seiring dengan meningkatkan penggunaan <i>Electric Vehicles</i> (EV). Berdasarkan proyeksi tersebut, permintaan akan produk-produk PT KPI masih akan stabil hingga 10-15 tahun ke depan. PT KPI has projected that supply and demand for fossil fuels in Indonesia will remain relatively stable until 2035, with a gradual decline anticipated thereafter in line with the increasing adoption of Electric Vehicles (EVs). Based on this projection, the demand for PT KPI's products is expected to remain stable for the next 10–15 years.
Transition Risks	Risiko Hukum Legal Risk	Berdasarkan TCFD, risiko hukum bagi PT KPI mencakup tanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang bisa terjadi akibat peristiwa cuaca ekstrem. Meskipun kondisi <i>force majeure</i> sering dikecualikan dari tanggung jawab hukum, Perseroan masih dapat menghadapi risiko hukum jika tidak ada kesiapan yang memadai terhadap risiko iklim yang dapat diperkirakan atau jika gagal dalam menerapkan operasi yang bertanggung jawab. Sanksi hukum dapat dikenakan jika PT KPI tidak mematuhi regulasi lingkungan atau mengelola risiko iklim dengan efektif. According to TCFD, legal risks for PT KPI include liability for environmental damage that may result from extreme weather events. Although force majeure conditions are often exempt from legal responsibility, the Company may still face legal risks if it lacks adequate preparedness for foreseeable climate risks or fails to implement responsible operations. Legal sanctions may be imposed if PT KPI does not comply with environmental regulations or fails to manage climate risks effectively.	Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami <i>climate event</i> yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian masyarakat sekitar yang meningkatkan risiko tuntutan hukum. Terkait dengan hal tersebut, PT KPI sudah melakukan langkah-langkah mitigasi dan proteksi untuk aset-aset operasional, sehingga kejadian <i>climate event</i> yang berpotensi merusak ataupun menyebabkan gangguan operasional, dampaknya tidak meluas dan tidak sampai menyebabkan kasus/tuntutan hukum. Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events that caused environmental damage and losses to surrounding communities, increasing the potential for legal claims. In response, PT KPI has implemented mitigation and protection measures for its operational assets. As a result, climate-related events that could have caused damage or operational disruptions have been effectively contained, preventing them from escalating into legal cases or claims.

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Risiko Reputasi Reputation Risk	Social License to Operate	Mempertahankan reputasi positif sangat penting untuk mendapatkan izin sosial untuk beroperasi. Persepsi negatif karena insiden lingkungan atau kurangnya komitmen terhadap keberlanjutan dapat mempengaruhi hubungan PT KPI dengan para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi dari unit kilang-kilang PT KPI. Maintaining a positive reputation is essential to secure a social license to operate. Negative public perception due to environmental incidents or a perceived lack of commitment to sustainability can affect PT KPI's relationship with stakeholders, ultimately impacting the long-term viability of its refinery operations.	PT KPI telah secara konsisten melakukan <i>engagement</i> dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar unit operasi, juga melalui berbagai program <i>community development</i>. Sehingga risiko ini telah secara konsisten dimitigasi dengan baik. PT KPI has consistently engaged with stakeholders, particularly local communities around its operational units, through various community development programs. As a result, this risk has been consistently and effectively mitigated.
		Saat ini, publik secara umum memiliki harapan yang terus meningkat terhadap peran serta pelaku bisnis untuk turut aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Jika PT KPI tidak merespons harapan ini secara proporsional, Perseroan dapat memperoleh persepsi negatif dari publik yang dapat berdampak negatif pada reputasi PT KPI secara jangka panjang. Currently, the general public holds increasingly high expectations for businesses to actively contribute to climate change mitigation. If PT KPI does not respond proportionally to these expectations, the Company may face negative public perception, which could adversely affect its long-term reputation.	Dalam merespons harapan publik yang meningkat terkait peran pelaku usaha dalam upaya mitigasi perubahan iklim, PT KPI telah mengembangkan dan melaksanakan sejumlah inisiatif, mulai dari dekarbonisasi, transisi energi, <i>nature-based solutions</i>, inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan, berbagai proyek-proyek strategis berwawasan lingkungan dan iklim, pelatihan dan komunikasi yang transparan, hingga konsistensi dalam pelaksanaan program <i>community development</i>. Seluruhnya bertujuan untuk memastikan PT KPI aktif turut serta dalam aksi iklim dan mampu menjadi bagian dari transisi Indonesia menuju <i>green economy</i>. In response to growing public expectations regarding corporate roles in climate mitigation, PT KPI has developed and implemented a range of initiatives, including decarbonization, energy transition, nature-based solutions, environmentally friendly technological innovations, various environmentally and climate-conscious strategic projects, transparent communication and training, as well as consistent implementation of community development programs. All these efforts aim to ensure PT KPI plays an active role in climate action and becomes a key contributor to Indonesia's transition toward a green economy.



Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Transition Risks	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko keuangan dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon termasuk potensi depresiasi nilai aset. Aset yang tidak mampu memenuhi batasan minimum regulasi dalam produksi karbon atau aset-aset yang intensif karbon dapat menjadi kurang bernilai, sehingga berdampak pada kinerja keuangan PT KPI secara keseluruhan. Financial risks in the transition toward a low-carbon economy include the potential depreciation of asset value. Assets that are unable to meet minimum regulatory limits on carbon emissions, or those that are carbon-intensive, may lose value, thereby impacting PT KPI's overall financial performance.	PT KPI telah melakukan secara konsisten <i>turn around (major maintenance)</i> unit-unit operasi minimal 4-5 tahun sekali untuk memastikan efisiensi dan produktivitas yang sejalan dengan target dekarbonisasi Perseroan. PT KPI has consistently conducted turnaround (major maintenance) of its operational units at least once every 4-5 years to ensure efficiency and productivity in alignment with the Company's decarbonization targets.
	Pajak Karbon Carbon Tax	PT KPI mengidentifikasi ada potensi risiko terkait implementasi pajak karbon untuk sektor industri migas walaupun saat ini Pemerintah Indonesia belum menerapkan pajak karbon untuk sektor migas tersebut PT KPI has identified a potential risk related to the implementation of a carbon tax for the oil and gas industry, even though the Government of Indonesia has not yet applied such a tax to this sector.	Sampai dengan lima tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus untuk implementasi pajak karbon bagi sektor PLTU batubara. For the next five years, the Government of Indonesia remains focused on implementing a carbon tax for the coal-fired power plant (PLTU) sector.
Physical Risks	Cuaca Ekstrem Extreme Weather Events	Peristiwa cuaca ekstrem seperti badai atau banjir dapat menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur unit kilang-kilang PT KPI. Banjir rob, khususnya, dapat menggenangi peralatan penting dan berpotensi menyebabkan henti produksi. Di samping itu, frekuensi dan intensitas petir yang meningkat dapat juga meningkatkan risiko kebakaran. Extreme weather events such as storms or flooding can cause physical damage to PT KPI's refinery infrastructure. Tidal flooding (rob), in particular, can inundate critical equipment and potentially lead to production shutdowns. Additionally, increased frequency and intensity of lightning strikes may elevate the risk of fires.	Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami <i>climate event</i> yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan henti produksi. Untuk risiko ini, PT KPI telah melakukan langkah-langkah mitigasi, salah satunya dengan pembangunan <i>bundwall</i> serta pemasangan <i>Light Protection System</i> demi melindungi unit-unit Kilang. Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events that resulted in infrastructure damage and production halts. To address this risk, PT KPI has implemented mitigation measures. One of the efforts includes the construction of a dam and the installation of a Lightning Protection System to safeguard refinery units.

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Physical Risks	Suhu Udara Ekstrem Extreme Temperatures	Suhu yang ekstrem, terutama gelombang panas (<i>heatwave</i>), dapat membuat peralatan bekerja dalam kondisi ekstrem yang dapat menyebabkan <i>equipment stress</i> dan berkurangnya efisiensi mesin, serta mempercepat keausan. Mempertahankan <i>mechanical integrity</i> dan produktivitas unit-unit kilang PT KPI memerlukan langkah-langkah tambahan untuk mengelola risiko ini. Extreme temperatures, particularly heatwaves, can cause equipment to operate under severe conditions, leading to equipment stress, reduced machine efficiency, and accelerated wear and tear. Maintaining the mechanical integrity and productivity of PT KPI's refinery units requires additional measures to manage this risk.	Sejumlah unit <i>heat exchanger unit</i> PT KPI didesain hingga suhu tertentu. Apabila terjadi kenaikan temperatur ambians di daerah tersebut, maka efisiensi peralatan dapat berkurang. Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir mengalami kejadian <i>heatwave</i>, khususnya di musim kemarau. Several of PT KPI's heat exchanger units are designed to operate within specific temperature limits. If ambient temperatures rise beyond those limits, equipment efficiency may decline. Over the past two years, Indonesia has experienced heatwaves, particularly during the dry season.
	Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rentannya Aset dan Infrastruktur di Pesisir terhadap Intrusi Air Laut Vulnerability of Coastal Assets and Infrastructure to Sea Water Intrusion Unit-unit kilang PT KPI yang berlokasi di pesisir pantai rentan terhadap kenaikan permukaan laut, yang dapat meningkatkan risiko intrusi air laut dan korosi pada komponen infrastruktur penting, yang berpotensi membahayakan integritas aset. PT KPI's refinery units located along coastal areas are vulnerable to rising sea levels, which can increase the risk of sea water intrusion and corrosion of critical infrastructure components, potentially threatening asset integrity.	PT KPI telah memiliki rencana mitigasi untuk menghadapi potensi risiko kenaikan permukaan air laut, seperti pembangunan bendungan ataupun pengadaan pompa air untuk ditempatkan di unit operasi yang memiliki risiko intrusi air laut. PT KPI has developed mitigation plans to address potential sea level rise risks, such as constructing flood barriers and providing water pumps for deployment at operational units exposed to sea water intrusion.
	Kekurangan Air Water Scarcity	Keandalan dari Sistem Pendingin, <i>Boiler Unit</i> Reliability of Cooling Systems and Boiler Units Potensi kurangnya suplai air dapat berdampak pada keandalan kilang serta produktivitas unit kilang PT KPI. Potential water supply shortages can affect the reliability of refineries and the productivity of PT KPI's refinery units.	Unit <i>heat exchanger</i> dan <i>boiler unit</i> PT KPI membutuhkan air di suhu tertentu dan <i>volume</i> tertentu untuk dapat beroperasi dengan baik. Apabila terjadi kekurangan pasokan air ataupun suhu air sungai dan laut meningkat, maka dapat mempengaruhi kinerja <i>heat exchanger</i> dan <i>boiler unit</i> yang kemudian dapat menyebabkan berkurangnya efisiensi proses. PT KPI telah berkoordinasi dengan PDAM untuk menyediakan cadangan suplai air yang dibutuhkan oleh PT KPI. PT KPI's heat exchangers and boiler units require water at specific temperatures and volumes to operate effectively. Any shortage in water supply or increase in river or seawater temperatures can impact the performance of heat exchangers and boiler units, ultimately reducing process efficiency. PT KPI has coordinated with the regional water utility (PDAM) to ensure backup water supply for its operational needs.

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Types of Climate Risks Based on TCFD Recommendations	Contoh Risk Event Examples of Risk Events	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiatives Undertaken by PT KPI in Response to These Risks
Physical Risks	Gangguan Rantai Pasok Supply Chain Disruption	Gangguan pada Pasokan Material Utama dan Pendukung Disruption to Primary and Supporting Material Supply Gangguan operasional yang disebabkan oleh perubahan iklim berpotensi dapat mengganggu rantai pasokan yang dapat mengganggu produktivitas Perseroan. Operational disruptions caused by climate change may potentially affect the supply chain, which can impact the Company's overall productivity.	Untuk memastikan produksi tidak terganggu akibat risiko keterlambatan pengiriman <i>crude oil</i> , PT KPI telah melaksanakan <i>Production Planning & Inventory Control</i> yang ketat, termasuk <i>memonitor buffer stock</i> dari <i>crude oil</i> , <i>real time monitoring</i> posisi kapal dengan menggunakan GPS, dan penentuan <i>reorder point</i> untuk <i>crude oil</i> yang telah mempertimbangkan risiko keterlambatan. Untuk material pemeliharaan dan kebutuhan proyek, PT KPI mengutamakan pemasok lokal dalam rangka memenuhi regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sehingga keterlambatan pengiriman material untuk pemeliharaan ataupun proyek dapat diminimalkan. To ensure uninterrupted production in the face of potential crude oil delivery delays, PT KPI has implemented strict Production Planning & Inventory Control measures. These include monitoring buffer stock levels of crude oil, real-time vessel tracking using GPS, and setting reorder points that factor in delivery delay risks. For maintenance materials and project requirements, PT KPI prioritizes local suppliers in compliance with Domestic Component Level (TKDN) regulations, thereby minimizing delays in the delivery of materials needed for maintenance or projects.
	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Cuaca ekstrem atau gelombang panas dapat membawa risiko kesehatan dan keselamatan yang signifikan bagi para pekerja di unit-unit kilang PT KPI. Dampak dari kondisi ini dapat mengganggu kinerja dan kemampuan pekerja dalam menjalankan aktivitas dengan cermat, terutama dalam sektor-sektor yang memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, seperti sektor minyak dan gas. Akibatnya, risiko insiden terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja dapat meningkat. Extreme weather or heatwaves can pose significant health and safety risks to workers at PT KPI's refinery units. Such conditions may impair worker performance and focus, particularly in sectors that demand high levels of concentration, such as the oil and gas industry. As a result, the risk of health, safety, and environmental (HSE) incidents in the workplace may increase.	PT KPI telah mengidentifikasi risiko ini melalui proses HIRADC di Fungsi HSSE dan telah memiliki rencana aksi sehubungan dengan risiko HSSE ini. PT KPI has identified this risk through the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) process within the HSSE function and has established action plans to address this occupational health and safety risk.

Identifikasi dan Integrasi Peluang Iklim [TCFD STR b, MT a, b, c]

Climate Opportunities Identification and Integration [TCFD STR b, MT a, b, c]

Peluang iklim perlu diidentifikasi dan dikelola secara strategis karena berperan dalam mengurangi emisi sekaligus mendorong pertumbuhan serta ketahanan bisnis Perseroan. PT KPI secara aktif mengidentifikasi berbagai peluang terkait iklim, termasuk investasi dalam energi bersih, peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan produk rendah karbon yang mendukung transisi menuju sistem energi global yang berkelanjutan dan ekonomi rendah karbon.

Proses identifikasi peluang ini dilakukan melalui asesmen yang mempertimbangkan konteks operasional, dampak lingkungan, regulasi yang berlaku, serta tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Berikut adalah peluang yang telah diidentifikasi PT KPI:

Climate-related opportunities must be strategically identified and managed, as they play a role in reducing emissions while also promoting business growth and resilience. PT KPI actively identifies various climate opportunities, including investments in clean energy, improved energy efficiency, and developing low-carbon products that support the transition toward a sustainable global energy system and a low-carbon economy.

The identification process is conducted through assessments considering operational context, environmental impact, applicable regulations, and the Company's long-term sustainability goals. The following are the climate opportunities identified by PT KPI:

Peluang Iklim yang Diidentifikasi Identified Climate Opportunities		Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI Strategic Project Initiatives and Business Development at PT KPI	Progres Per 31 Desember 2024 Progress as of December 31, 2024
Investasi di produk-produk ramah lingkungan, seperti: Biodiesel Investment in Environmentally Friendly Products, such as: Biodiesel	Indonesia kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar nabati (<i>biofuel</i>). PT KPI tengah mengeksplorasi potensi bahan bakar biodiesel dan bioavtur sebagai alternatif dari bahan bakar fosil konvensional.	Pembangunan <i>Green Refinery</i> RU IV Tahap 2 Green Refinery Development at RU IV-Phase 2	Dalam tahap persiapan kontrak revisi <i>Front End Engineering Design</i> (FEED) perihal perubahan lokasi proyek In the contract preparation stage for the revision of the Front End Engineering Design (FEED) regarding project site relocation
	Selain itu, PT KPI juga sedang dalam tahap pengembangan kilang untuk menghasilkan produk <i>gasoline</i> dan <i>gasoil</i> yang lebih ramah lingkungan.	Perencanaan Pembangunan <i>Green Refinery</i> RU III Green Refinery Development Planning at RU III	In-progress pengadaan <i>re-study</i> FEED untuk <i>ISBL License Unit</i> , <i>ISBL Non-License</i> serta <i>Adequacy check & revisit OSBL</i> Proyek GRP In-progress procurement for <i>re-study</i> FEED for <i>ISBL License Unit</i> , <i>ISBL Non-License</i> , as well as <i>Adequacy check & revisit</i> of OSBL for the GRP Project.
	Hal ini tidak hanya mengurangi emisi karbon tetapi juga dapat memanfaatkan permintaan pasar nasional ataupun global yang terus meningkat akan sumber energi yang berkelanjutan.	<i>Diesel Hydro Treater</i> (DHT) di RU II dan RU IV Diesel Hydro Treater (DHT) at RU II and RU IV	Pekerjaan FEED telah selesai. Saat ini <i>in-progress Final Investment Decision</i> (FID) The FEED work has been completed. The Final Investment Decision (FID) is currently in progress
	Indonesia is rich in natural resources that can be utilized as biofuel. PT KPI is currently exploring the potential of biodiesel and bioavtur as alternatives to conventional fossil fuels. In addition, PT KPI is in the development stage of refinery facilities to produce more environmentally friendly gasoline and gasoil products. These efforts not only help reduce carbon emissions but also respond to the growing national and global demand for sustainable energy sources.	<i>Gasoline Hydro Treater</i> (GSH) di RU III dan VI Gasoline Hydro Treater (GHT) at RU III and VI	<i>In-progress</i> pelaksanaan Re-BEDP dan Re-FEED untuk mengoptimalkan Capex proyek GSH RU III In-progress implementation of Re-BEDP and Re-FEED to optimize the Capex for the GSH RU III project

Peluang Iklim yang Diidentifikasi Identified Climate Opportunities	Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI Strategic Project Initiatives and Business Development at PT KPI	Progres Per 31 Desember 2024 Progress as of December 31, 2024
Efisiensi Energi dan Dekarbonisasi Energy Efficiency and Decarbonization	Meningkatkan efisiensi energi dari operasi unit-unit kilang PT KPI menjadi peluang yang signifikan. Menerapkan teknologi dan praktik hemat energi dapat mengurangi biaya operasional, menurunkan emisi, dan meningkatkan daya saing. Enhancing energy efficiency in PT KPI's refinery unit operations presents a significant opportunity. The implementation of energy-saving technologies and practices can reduce operational costs, lower emissions, and increase competitiveness.	Program ini dilakukan di RU II dan mampu menurunkan emisi karbon sebesar 108,322,94. ton CO₂e sepanjang tahun 2024 This program was carried out at RU II and successfully reduced carbon emissions by 108,322.94 tons of CO₂e throughout 2024
	<i>Upgrade Burner Boiler 550-B-1/2(MHI Stork) RU II</i> Burner Boiler 550-B-1/2 (MHI Stork) Upgrade at RU II	
	<i>Optimized Load Steam Generator</i>	Program ini diimplementasikan di RU III Plaju dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 24,611,87 ton CO₂e sepanjang tahun 2024 Implemented at RU III Plaju, this program contributed to a carbon emission reduction of 24,611.87 tons of CO₂e in 2024
Carbon Capture and Storage (CCS)	Optimasi Serapan Gas Natural RU VI Natural Gas Absorption Optimization at RU VI	Program ini dilakukan di RU VI Balongan dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 29.784,90 ton CO₂e sepanjang tahun 2024 This program was conducted at RU VI Balongan and resulted in a carbon emission reduction of 29,784.90 tons of CO₂e in 2024
	Mengeksplorasi teknologi CCUS dapat membantu menangkap, menggunakan dan menyimpan emisi karbon dari aktivitas operasional di unit-unit kilang PT KPI. Hal ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memosisikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aksi iklim dan reduksi emisi. Exploring CCUS technologies can assist in capturing, utilizing, and storing carbon emissions from PT KPI's refinery unit operations. This not only mitigates environmental impact but also positions the Company as a leader in climate action and emissions reduction.	- Peluang pengembangan <i>Blue Ammonia</i>: "Telah disusun <i>conceptual study</i> pengembangan pabrik <i>blue ammonia</i>. <i>In-progress</i> penyusunan kajian kelayakan awal (<i>Pre-Feasibility Study</i>) untuk mengetahui kelayakan proyek lebih lanjut yang kemudian akan dilanjutkan dengan pencarian <i>partner strategis</i>" - Opportunity for Blue Ammonia development: "A conceptual study for the development of a blue ammonia plant has been completed. The preparation of a Pre-Feasibility Study is currently in progress to further assess the project's viability, which will be followed by the search for strategic partners."
Integrasi Energi Terbarukan Renewable Energy Integration	Mengintegrasikan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya sebagai salah satu dari <i>energy mix</i> yang digunakan untuk operasional <i>refinery unit</i> PT KPI dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan risiko volatilitas harga bahan bakar, dan mengurangi emisi juga efisiensi biaya operasional yang terkait penggunaan energi. Integrating renewable energy sources such as solar power into PT KPI's refinery units' energy mix can reduce dependence on fossil fuels, lower the risk of fuel price volatility, reduce emissions, and improve operational energy cost efficiency.	PLTS RU IV telah dipasang dan dapat menurunkan emisi karbon sebesar 611,32 ton sepanjang tahun 2024 The solar power plant at RU IV has been installed and has contributed to a carbon emission reduction of 611.32 tons throughout 2024

Peluang Iklim yang Diidentifikasi Identified Climate Opportunities		Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI Strategic Project Initiatives and Business Development at PT KPI	Progres Per 31 Desember 2024 Progress as of December 31, 2024
Green Financing [OJK F.3]	PT KPI dapat mengakses opsi pembiayaan hijau dan obligasi berkelanjutan untuk pendanaan proyek dan inisiatif terkait perubahan iklim. PT KPI may access green financing options and sustainability bonds to fund climate-related projects and initiatives.	Sustainability Financing Framework	Penjajakan kerja sama dengan PT Bank DBS Indonesia untuk perbaikan <i>framework</i> SSL Exploration of collaboration with PT Bank DBS Indonesia for the improvement of the SSL framework
Partisipasi dalam Pasar Karbon Participation in the Carbon Market	Berpartisipasi dalam pasar karbon dapat memberikan peluang untuk menghasilkan dan memperdagangkan kredit karbon sebagai sumber pendapatan baru untuk mendanai proyek dan inisiatif terkait iklim di Perseroan. Participating in the carbon market presents opportunities to generate and trade carbon credits as a new revenue stream to finance the Company's climate-related projects and initiatives.	Nature Based Solution di berbagai wilayah operasional PT KPI Nature-Based Solutions implemented across various PT KPI operational areas	Penjajakan Metode Perhitungan karbon <i>Nature Based Solution</i> Exploration of Carbon Calculation Method for Nature-Based Solutions

Analisa Skenario Iklim

Climate Scenario Analysis

Skenario iklim digunakan untuk memproyeksikan perubahan iklim di masa depan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi iklim. PT KPI saat ini tengah melakukan analisis skenario iklim guna menilai ketahanan aset dan aktivitas operasional terhadap berbagai skenario, termasuk *business as usual*, skenario 2^o C, serta kemungkinan skenario lainnya.

Analisis skenario iklim ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama dari potensi kondisi masa depan yang dapat terjadi, dengan fokus pada:

1. Mempertimbangkan dan lebih memahami bagaimana kinerja bisnis di bawah kondisi masa depan yang berbeda
2. Memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana risiko fisik dan transisi serta peluang perubahan iklim,
3. Mendorong transformasi bisnis dan operasi yang lebih rendah karbon.

Climate scenarios project future climate conditions by considering various influencing factors. PT KPI is currently conducting a climate scenario analysis to assess the resilience of its assets and operational activities against a range of scenarios, including business-as-usual, the 2° C scenario, and other possible alternatives.

The objective of this scenario analysis is to identify key elements of potential future conditions, with a focus on:

1. Evaluating and gaining deeper insights into business performance under different future climate conditions,
2. Enabling the Company to explore and understand the implications of physical and transition climate risks and opportunities,
3. Encouraging business and operational transformation towards a low-carbon model.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelesaikan kajian *physical climate risk* yang dilakukan bersama Pertamina *holding* untuk area Sumatera Selatan dan Jawa Barat melingkupi area operasi RU III Plaju dan RU VI Balongan. Hasil kajian *physical climate risk* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kajian pada RU III Plaju menunjukkan profil risiko terhadap:
 - a. Unit operasi yang mengalami tingkat risiko sangat tinggi terhadap bahaya banjir
 - b. Unit operasi yang tidak mengalami tingkat risiko terhadap bahaya rendaman pesisir
 - c. Unit operasi yang tidak mengalami tingkat risiko terhadap bahaya tanah longsor
 - d. Unit operasi yang tidak mengalami tingkat risiko terhadap bahaya maritime
 - e. Unit operasi yang mengalami tingkat risiko sangat tinggi terhadap bahaya petir
2. Hasil Kajian pada RU VI Balongan menunjukkan profil risiko terhadap:
 - a. Unit operasi yang mengalami tingkat risiko menengah terhadap bahaya banjir
 - b. Unit operasi yang mengalami tingkat risiko tinggi terhadap bahaya rendaman pesisir
 - c. Unit operasi yang tidak mengalami tingkat risiko terhadap bahaya tanah longsor
 - d. Unit operasi yang tidak mengalami tingkat risiko terhadap bahaya maritim
 - e. Unit operasi yang mengalami tingkat risiko menengah-tinggi terhadap bahaya petir

In 2023, the Company completed a physical climate risk assessment in collaboration with Pertamina Holding for the regions of South Sumatra and West Java, covering the operational areas of RU III Plaju and RU VI Balongan. The key findings from the physical climate risk assessment are as follows:

1. The results of this study at RU III Plaju shows the risk profile of:
 - a. Operating units that experience a very high level of risk to flood hazards
 - b. Operating units that do not experience risk level against coastal submersion hazards
 - c. Operating units that do not experience risk levels for landslide hazards
 - d. Operating units that do not experience a high level of risk to maritime hazards
 - e. Operating units that experience a very high level of risk to lightning hazards
2. The assessment results at RU VI Balongan indicate the following risk profiles:
 - a. Operating units with a medium risk level related to flood hazards
 - b. Operating units with a high risk level related to coastal inundation hazards
 - c. Operating units with no risk level related to landslide hazards
 - d. Operating units with no risk level related to maritime hazards
 - e. Operating units with a medium-to-high risk level related to lightning hazards

Efisiensi Energi [OJK F.6, F.7][GRI 302] Energy Efficiency [OJK F.6, F.7][GRI 302]

Menyadari bahwa konsumsi energi merupakan aspek krusial dalam operasional bisnisnya, PT KPI menempatkan efisiensi energi sebagai kunci utama dalam mencapai target pengurangan emisi. Untuk itu, perusahaan telah mengimplementasikan berbagai program efisiensi energi dan mulai beralih ke energi terbarukan, termasuk pemasangan panel surya di beberapa unit operasi sebagai bagian dari strategi komprehensif dalam menghadapi perubahan iklim.

Kebijakan Hijau (*Green Policy*) merupakan turunan dari kebijakan keberlanjutan PT KPI 27 Juni 2022 yang diterapkan di seluruh unit operasi PT KPI tidak hanya menetapkan standar penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan, tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif dari pekerja, keluarga pekerja, mitra kerja, pihak ketiga, dan masyarakat luas. Inisiatif ini bertujuan menciptakan budaya penggunaan energi yang bertanggung jawab guna mendukung upaya perusahaan dalam mengurangi jejak karbonnya.

Melalui pendekatan ini, PT KPI memastikan bahwa kebijakan dan praktik operasionalnya selaras dengan standar serta regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Pertamina dan Pemerintah, serta persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi, pemanfaatan, dan konsumsi energi.

Selama tahun 2024, Perseroan menggunakan energi di dalam Perseroan sebesar 45.314.995,85 GJ, menurun sebesar 6.112.735,29 GJ atau 11,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 51.427.731,14 GJ. Energi yang digunakan terdiri dari energi listrik, bahan bakar minyak, energi dari uap panas, dan energi terbarukan yang berasal dari panel surya. [GRI 302-1, 302-3, 11.1.2, 11.1.4]

Recognizing that energy consumption is a crucial aspect of its business operations, PT KPI prioritizes energy efficiency in its emission reduction strategy. The Company has implemented various energy efficiency programs and initiated a transition towards renewable energy, including installing solar panels at several operational units as part of a comprehensive climate adaptation and mitigation strategy.

The Green Policy is a derivative of PT KPI's sustainability policy dated June 27, 2022, and is implemented across all PT KPI operational units. It not only sets standards for efficient and environmentally friendly energy use, but also encourages increased awareness and active participation from employees, their families, business partners, third parties, and the wider community. This initiative aims to foster a culture of responsible energy use in support of the Company's efforts to reduce its carbon footprint.

Through this approach, PT KPI ensures that its policies and operational practices align with applicable standards and regulations, including those established by Pertamina, the Indonesian Government, and other energy efficiency, utilization, and consumption requirements.

Throughout 2024, the Company consumed a total of 45,314,995.85 GJ of energy within its operations, a decrease of 6,112,735.29 GJ or 11.89% compared to the previous year's consumption of 51,427,731.14 GJ. The energy used consisted of electricity, fuel oil, heat energy from steam, and renewable energy sourced from solar panels. [GRI 302-1, 302-3, 11.1.2, 11.1.4]

Pada tahun 2024, PT KPI telah selesai melakukan perhitungan konsumsi energi di luar organisasi yang relevan dengan proses bisnis Perseroan. Konsumsi energi tersebut berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penghitungan dengan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*) menunjukkan energi di luar perusahaan tahun 2024 adalah 181.725,84 GJ, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 89.262,05 GJ. Kenaikan sejalan dengan penambahan jumlah perjalanan dinas dengan pesawat dibanding tahun sebelumnya. [GRI 302-2, 11.1.3]

Berikut adalah konsumsi energi dan intensitas energi di dalam Perseroan selama tiga tahun terakhir: [GRI 302-1, 302-3, 11.1.2, 11.1.4]

In 2024, PT KPI completed the calculation of energy consumption outside the organization that is relevant to the Company's business processes. This energy consumption was generated from air travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on calculations using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator, the external energy consumption in 2024 was 181,725.84 GJ, an increase compared to 89,262.05 GJ in 2023. The increase corresponds to the higher number of business air travels compared to the previous year. [GRI 302-2, 11.1.3]

Energy consumption and the Company over the past three years: [GRI 302-1, 302-3, 11.1.2, 11.1.4]

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources				
Konsumsi energi terbarukan yang dibangkitkan sendiri Renewable energy generated internally	MWh	10,76	887,15*	279,41*
Listrik yang dibeli dari sumber terbarukan Purchased electricity from renewable sources	MWh	8.344,89	5.449,44*	5.320,98*
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	MWh	8.355,65	6.336,59	5.600,39
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Sources				
Listrik yang dibangkitkan sendiri Electricity generated internally	MWh	1.503.439,55	1.845.162,48*	1.796.466,01*
Listrik yang dibeli Purchased electricity	MWh	220.372,04	221.630,13	205.667,85
BBM yang digunakan Fuels Used	GJ	39.650.803,26	44.511.201,04	45.682.009,51

Sumber Energi Energi Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Dikurangi: Less:				
• Listrik yang dijual Electricity sold	MWh	31.459,16	26.973,85	28.709,97
• Uap panas yang dijual Steam sold	MWh	127.321,25	124.897,00	69.794,12
Jumlah Energi Tidak Terbarukan (Listrik) Total Non-Renewable Energy (Electricity)	MWh	1.565.031,18	1.914.921,77*	1.903.639,77*
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy	GJ	30.080,34	22.811,73*	20.161,40*
Jumlah Energi Tidak Terbarukan (Listrik dan BBM) Total Non-Renewable Energy	GJ	45.284.915,51	51.404.919,41	52.535.112,68*
Total Energi yang digunakan Total Energy Consumption	GJ	45.314.995,85	51.427.731,14	52.555.274,09*
Bauran energi terbarukan Total Non-Renewable Energy	%	0,07	0,04*	0,04*
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operating Revenues	Ribu USD	28.425.416,00	31.741.105,00	36.946.560,00
Produk BBM Fossil Fuel Products Output	Mbbl	247.362	274.804*	261.346*
Intensitas Energi Berdasarkan Pendapatan Energy Intensity Based on Revenue	GJ/Ribu USD	1,59**	1,62**	1,42*
Intensitas Energi Berdasarkan Produksi Energy Intensity Based on Production	GJ/Mbbl	183,19**	187,14**	201,09*

* Disajikan Kembali

**Cakupan data termasuk perjalanan dinas dengan pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*Restated

**Data coverage includes official travel by airplane by the Board of Commissioners and Directors

Berikut adalah distribusi penggunaan energi listrik dan intensitas energi antar unit operasi:

The following is the distribution of electricity consumption and energy intensity across operating units:

Unit Operasi Operating Unit	Penggunaan Energi Tidak Terbarukan (GJ) Non-Renewable Energy Use (GJ)		
	2024	2023	2022
RU II Dumai	720.156,78	735.048,72	717.118,96
RU II Sungai Pakning	28.779,23	28.688,80	33.079,54
RU III Plaju	728.290,80	705.784,10	731.533,72
RU IV Cilacap	1.820.465,28	2.463.340,36	2.472.067,51
RU V Balikpapan	653.521,97	931.923,83	814.873,57
RU VI Balongan	1.645.676,14	1.603.760,68*	1.658.142,00*
RU VII Kasim	37.222,07	426.081,24	426.287,88
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	5.634.112,25	6.893.718,37*	6.853.103,17*



Unit Operasi Operating Unit	Penggunaan Energi Terbarukan (GJ) Renewable Energy Use (GJ)		
	2024	2023	2022
RU II Dumai	9.498,38	9.519,37	7.819,48
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	0,00
RU III Plaju	4.641,44	2.284,38	94,61
RU IV Cilacap	7.232,98	10.098,62	11.336,04
RU V Balikpapan	0,00	0,00	0,00
RU VI Balongan	8.668,80	0,00	0,00
RU VII Kasim	38,74	909,36	911,27
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	30.080,34	22.811,73	20.161,40

Unit Operasi Operating Unit	Total Penggunaan Energi (GJ) Total Energy Use (GJ)		
	2024	2023	2022
RU II Dumai	729.655,16	744.568,10	724.938,44
RU II Sungai Pakning	28.779,23	28.688,80	33.079,54
RU III Plaju	732.932,24	708.068,48	731.628,32
RU IV Cilacap	1.827.698,25	2.473.438,98	2.483.403,55
RU V Balikpapan	653.521,97	931.923,83	814.873,57
RU VI Balongan	1.654.344,94	1.603.760,68*	1.658.142,00*
RU VII Kasim	37.260,79	426.081,24*	427.199,15
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	5.664.192,59	6.916.530,10 *	6.873.092,64*

* Disajikan Kembali

* Restated

Intensitas Energi antar Unit Operasi-Refining (Solomon Energy Index) [GRI 302-3]
Energy Intensity across Operating Units-Refining (Solomon Energy Index) [GRI 302-3]

Unit Operasi Operating Unit	2024	2023	2022
RU II Dumai	111,70	112,57	113,38
RU II Sungai Pakning			
RU III Plaju	151,59	165,62	167,18
RU IV Cilacap	102,26	102,10	102,54
RU V Balikpapan	112,68	113,01	117,03
RU VI Balongan	94,41	94,51	94,71
RU VII Kasim	82,04	82,09	84

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan energi, PT KPI menerapkan strategi efisiensi energi melalui berbagai inisiatif penghematan. Efisiensi energi yang dilakukan mencakup empat aspek utama yaitu proses produksi, fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses, fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses, serta kegiatan terkait *Community Development* (COMDEV).

As part of its energy management efforts, PT KPI implements an energy efficiency strategy through various conservation initiatives. The energy efficiency measures cover four key aspects: production processes, supporting facilities related to the process, non-process supporting facilities, and Community Development (COMDEV) activities.

Total pengurangan energi yang berhasil dicapai pada tahun 2024 adalah 8.332.431,19 GJ dengan kontribusi terbesar berasal dari proses produksi sebesar 7.964.390,86 GJ.

The total energy reduction achieved in 2024 was 8,332,431.19 GJ, with the largest contribution coming from production processes, amounting to 7,964,390.86 GJ.

Pengurangan energi tersebut turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 9.802.807,17 GJ dengan kontribusi terbesar berasal dari proses produksi sebesar 9.451.895,87 GJ. Pengukuran pengurangan energi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi dari program efisiensi yang telah dijalankan terhadap skenario *Business as Usual* (BAU). Perhitungan tersebut berdasarkan standar perhitungan dari penghematan konsumsi fuel. [GRI 302-4, 302-5]

This figure represents a decrease compared to 2023, which recorded an energy reduction of 9,802,807.17 GJ, with production processes contributing 9,451,895.87 GJ. Energy reduction was measured by comparing energy consumption resulting from implemented efficiency programs against the Business as Usual (BAU) scenario. The calculation is based on the standard methodology for fuel consumption savings. [GRI 302-4, 302-5]

Lebih lanjut, selama tahun 2024, unit operasi melakukan berbagai inovasi sebagai bagian dari upaya efisiensi energi. Beberapa upaya tersebut yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 302-4]

Furthermore, throughout 2024, operational units carried out several innovations as part of energy efficiency efforts. The following are some of the initiatives implemented: [GRI 302-4]

Unit Operasi Operating Unit	Inovasi yang dilakukan untuk Mengurangi Penggunaan Energi Innovations Implemented to Reduce Energy Consumption	
RU II SPk	Optimalisasi Pemakaian Energi Melalui Rekayasa Pola Operasi dan Intermediate Product Management	Optimization of Energy Usage through Operating Pattern Engineering and Intermediate Product Management
	Inovasi ini dilakukan dengan rekayasa pola operasi (penyesuaian tekanan dan temperatur) dan intermedia <i>product management</i> produk setengah jadi yang bernilai jual rendah sebagai campuran bahan baku tanpa melalui pemanasan di <i>Heater Crude Distillation Unit</i> (CDU) #101 sehingga mampu mengurangi pemakaian energi dan emisi di <i>Heater</i> serta mampu menghasilkan produk jadi <i>Low Sulfur Fuel Oil</i> (LSFO) V-1250 yang bernilai jual lebih tinggi dari LSWR dan berkandungan sulfur rendah. Efisiensi energi yang dihasilkan sebesar 37,83% sehingga mengurangi IKE dari 753 Giga Joule/TOE <i>Crude Oil</i> menjadi 468 Giga Joule/TOE <i>Crude Oil</i> .	This innovation involved redesigning operating patterns (adjusting pressure and temperature) and managing low-value intermediate products as feedstock without reheating in the CDU #101 Heater. This reduced energy use and emissions from the heater and allowed the production of LSFO V-1250, a higher-value, low-sulfur fuel oil. Energy efficiency improved by 37.83%, reducing the IKE from 753 GJ/TOE to 468 GJ/TOE.

Unit Operasi Operating Unit	Inovasi yang dilakukan untuk Mengurangi Penggunaan Energi Innovations Implemented to Reduce Energy Consumption	
RU II Dumai	RCDS (Meningkatkan Keandalan dan Efisiensi Cooling System Produksi Solar & Avtur melalui Reengineering Cooling Driver System (RCDS) 211/212 ET-13A/B dan 211/212 ET-15A/C) RCDS merupakan program efisiensi energi pada proses produksi yang diaplikasikan pada area HCC yaitu HCU Unit 211/212 (<i>Driver Finfan</i> 211/212 ET-13 A/B dan 211/212 ET-15 A/C). Dengan penggantian <i>driver fin fan</i> yang awalnya <i>steam turbin</i> menjadi motor dapat menghemat konsumsi HP <i>steam</i> dari 4,7 ton HP <i>steam</i>/jam menjadi 0,17 ton HP <i>steam</i>/jam dari penggunaan listrik sebesar 33,5 kWh sehingga berdampak pada penghematan konsumsi bahan bakar dan peningkatan <i>performance driver motor</i> 211/212 ET-13 A/B dan 211/212 ET-15 A/C.	RCDS (Reengineering Cooling Driver System) to Improve Reliability and Efficiency of Solar & Avtur Production Cooling System RCDS is an energy efficiency program in the production process applied to the HCC area, namely HCU Unit 211/212 (<i>Driver Finfan</i> 211/212 ET-13 A/B and 211/212 ET-15 A/C). By replacing the <i>fin fan driver</i> from a <i>steam turbine</i> to a <i>motor</i>, it can save HP <i>steam</i> consumption from 4,7 tons of HP <i>steam</i>/hour to 0,17 tons of HP <i>steam</i>/hour from the use of 33,5 kWh of electricity so that it has an impact on saving fuel consumption and increasing the performance of 211/212 ET-13 A/B and 211/212 ET-15 A/C motor drivers.
RU III Plaju	Maximize Hot Feed Unit HVU II Sebagai Upaya Penurunan Konsumsi Fuel Pada Furnace Unit HVU II (Promax) Inovasi ini dilakukan dengan cara meningkatkan <i>Flow Hot Feed</i> dari unit CD Utara (CD II, III dan IV) menuju unit HVU II dari 3400 Ton/Day menjadi >3700 Ton/Day dan menurunkan temperatur <i>Cold Feed</i> dari 1000 Ton/Day menjadi <700 Ton/Day sehingga temperatur campuran <i>Feed</i> meningkat dari 155° C menjadi >160° C. Dari kondisi pasca optimasi ini, konsumsi bahan bakar <i>furnace</i> menurun dari 114 Ton/Day menjadi <112 Ton/Day yaitu berkurang sekitar 1,75%.	Maximizing Hot Feed to HVU II to Reduce Fuel Consumption at Furnace Unit HVU II (Promax) This innovation is carried out by increasing the Hot Feed Flow from the North CD unit (CD II, III and IV) to the HVU II unit from 3400 Ton/Day to >3700 Ton/Day and reducing the Cold Feed temperature from 1000 Ton/Day to <700 Ton/Day so that the Feed mixture temperature increases from 155° C to >160° C. From this post-optimization condition, the furnace fuel consumption decreased from 114 Ton/Day to <112 Ton/Day which is a reduction of about 1,75%.
RU IV Cilacap	SI FULAN ANTI DEPRESI (Modifikasi Injeksi Chemical Anti Dispersant untuk Optimasi Produksi Minyak Pelumas di Unit Lube Oil Complex I) Program inovasi Modifikasi Injeksi <i>Chemical Anti Dispersant</i> untuk Optimasi Produksi Minyak Pelumas di Unit LOC I (SI FULANANTI DEPRESI) merupakan program injeksi <i>chemical Anti Dispersant</i> dan <i>Anti Foulant</i> dengan pipa modifikasi di seksi <i>Extract Recovery unit Furfural Extraction Unit I (FEU I)</i> area unit <i>Lube Oil Complex I (LOC I)</i>. Inovasi ini menghemat <i>refinery fuel</i> sebesar 1.623,38 Ton <i>standard refinery fuel</i> (setara dengan efisiensi penggunaan energi sebesar 69.854,80 GJ)	SI FULAN ANTI DEPRESI (Chemical Injection Modification for Optimizing Lube Oil Production) The innovation program of <i>Anti Dispersant Chemical Injection Modification for Lubricating Oil Production Optimization in LOC I Unit (SIFULANANTI DEPRESSION)</i> is an <i>Anti Dispersant</i> and <i>Anti Foulant</i> chemical injection program with modified pipes in the <i>Extract Recovery section of Furfural Extraction Unit I (FEU I)</i> area of <i>Lube Oil Complex I (LOC I)</i> unit. This innovation saves refinery fuel by 1,623.38 tons of standard refinery fuel (equivalent to 69,854.80 GJ of energy use efficiency).
RU V Balikpapan	Pemanfaatan Fasilitas Letdown E-315-07 Sebagai Alternatif Pre Treatment Umpan Hydrogen Plant Unit Inovasi ini dilakukan dengan substitusi <i>Natural Gas As Feed Hydrogen Plant Unit</i> yang semula menggunakan <i>Natural Gas</i> dengan <i>pressure</i> sebesar 10 ksc menjadi 40 ksc. <i>Natural Gas</i> 40 ksc kemudian dilewatkan <i>Let Down System</i> (kebutuhan <i>pressure</i> untuk proses <i>Hydrogen Plant Unit</i> sebesar 20 ksc) dan <i>direct through</i> diproses di <i>Hydrogen Plant Unit</i> tanpa perlu ditekan terlebih dahulu dengan kompresor di <i>Pre Treatment System</i>. Dengan adanya inovasi ini didapatkan efisiensi energi sebesar 45.029,36 GJ.	Utilization of Letdown Facility E-315-07 as Alternative Pretreatment Feed for Hydrogen Plant Unit This innovation is done by substituting <i>Natural Gas As Feed Hydrogen Plant Unit</i> which originally used <i>Natural Gas</i> with a <i>pressure</i> of 10 ksc to 40 ksc. <i>Natural Gas</i> 40 ksc is then passed through the <i>Let Down System</i> (the <i>pressure requirement</i> for the <i>Hydrogen Plant Unit</i> process is 20 ksc) and directly processed in the <i>Hydrogen Plant Unit</i> without the need to be pressed first with a compressor in the <i>Pre Treatment System</i>. With this innovation, energy efficiency of 45,029.36 GJ is obtained.

Unit Operasi Operating Unit	Inovasi yang dilakukan untuk Mengurangi Penggunaan Energi Innovations Implemented to Reduce Energy Consumption	
RU VI Balongan	Program Peningkatan Efisiensi Energi Melalui Vapor Phase Cleaning pre-Heat Crude Charge Heater Unit CDU	Energy Efficiency through Vapor Phase Cleaning of Pre-Heat Crude Charge Heater CDU
	Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga <i>temperature inlet crude charge heater Unit CDU</i> sehingga konsumsi <i>fuel</i> pada <i>crude charge heater</i> akan lebih efisien dengan dilakukan kegiatan <i>cleaning</i> menggunakan campuran <i>chemical</i> yang di <i>vaporize</i> menggunakan <i>Low-Pressure Steam</i> . Dengan program ini dapat mengembalikan temperatur <i>crude outlet pre-heat</i> sampai dengan 260° C dan meningkatkan efisiensi energi sampai 110 BSRF per hari.	This innovation aims to increase and maintain the inlet temperature of the crude charge heater of the CDU Unit so that fuel consumption at the crude charge heater will be more efficient by carrying out cleaning activities using a chemical mixture that is vaporized using Low-Pressure Steam. This program can restore the crude outlet preheats temperature up to 260° C and increase energy efficiency up to 110 BSRF per day.
RU VII Kasim	OCTAFUEL (Octane Control Technology for Advanced Fuel Efficiency)	OCTAFUEL (Octane Control Technology for Advanced Fuel Efficiency)
	Program ini mewujudkan suatu metode dalam memproduksi BBM RON 90 (Pertalite) melalui pengoperasian kondisi operasi reaktor kilang <i>Catalytic Reforming Unit (CRU)</i> pada <i>low temperature</i> dengan konsumsi energi yang rendah setara 19.706 GJ/bulan, serta penambahan fasilitas injeksi bahan kimia <i>Octane Booster</i> pada lini pencampuran produk antara <i>Reformate</i> dan <i>Light Naphtha</i> .	This program realizes a method of producing RON 90 fuel (Pertalite) through the operation of the Catalytic Reforming Unit (CRU) refinery reactor operating conditions at low temperature with low energy consumption equivalent to 19,706 GJ/month, as well as the addition of OctaneBooster chemical injection facilities in the product blending line between Reformate and Light Naphtha.

Pengendalian Emisi [SASB EM-RM-110a.2] Emission Control [SASB EM-RM-110a.2]

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, PT KPI telah menetapkan target pengurangan emisi sebesar 1,4 juta CO₂e pada tahun 2030, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan. Untuk mencapai target tersebut, PT KPI membagi pelaksanaannya ke dalam tiga fase utama sebagai berikut:

1. Fase I (2022–2025): Fokus pada penetapan strategi keberlanjutan serta target yang akan dicapai.
2. Fase II (2025–2030): Pemetaan dan penilaian isu-isu penting terkait iklim serta pengembangan metodologi yang lebih komprehensif.
3. Fase III (2030–2035): Integrasi strategi keberlanjutan dengan penurunan *Key Performance Indicator (KPI)* bagi Direksi dan departemen terkait.

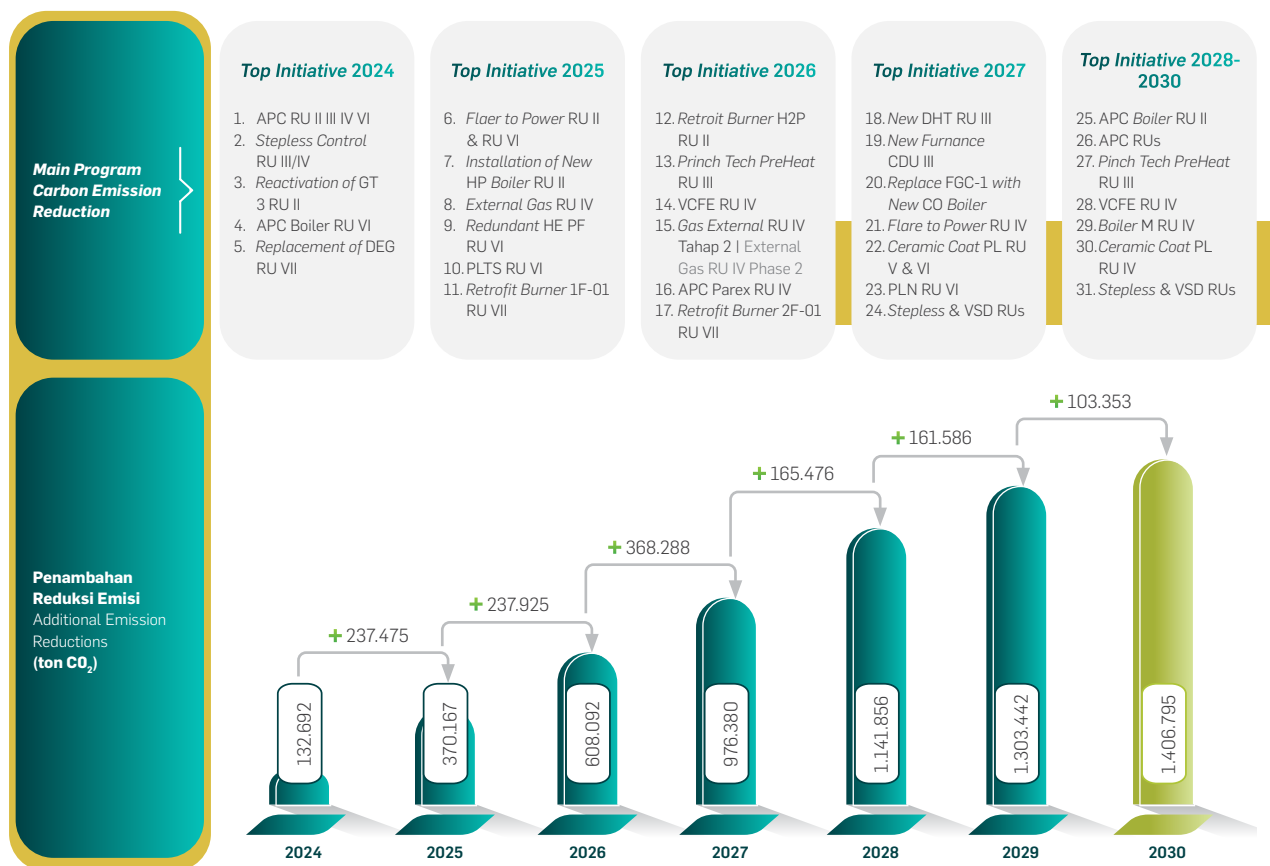
In response to climate change challenges, PT KPI has committed to reducing emissions by 1.4 million tons of CO₂e by 2030, demonstrating the Company's dedication to operating more sustainably. To achieve this target, PT KPI has structured its implementation into three main phases:

1. Phase I (2022–2025): Focused on establishing sustainability strategies and setting measurable targets.
2. Phase II (2025–2030): Mapping and assessing key climate-related issues and developing more comprehensive methodologies.
3. Phase III (2030–2035): Integrating sustainability strategies into performance indicators (KPIs) for the Board of Directors and related departments.

Sebagai bagian dari *roadmap* reduksi emisi jangka pendek hingga menengah, PT KPI mengedepankan berbagai program efisiensi energi untuk mendukung pencapaian target pengurangan emisi secara berkelanjutan.

As part of the short- to medium-term emission reduction roadmap, PT KPI prioritizes various energy efficiency programs to sustainably support achieving its emission reduction targets.

Roadmap 2024-2030 untuk Reduksi Emisi
Emission Reduction Roadmap 2024-2030



Dalam melakukan perhitungan emisi, PT KPI mengacu pada Pertamina Standar No. PS-S-017-100-2021, yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, serta API *Compendium GHG Emission* tahun 2009.

PT KPI calculates its emissions in accordance with Pertamina Standards No. PS-S-017-100-2021, which were developed based on the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads from Oil and Gas Industry Activities and the API *Compendium of Greenhouse Gas Emissions Methodologies* (2009).

Pertamina Standar Penghitungan Beban Emisi dikembangkan dengan pendekatan berbasis teori yang disajikan dalam bentuk rumus dan tetapan sesuai dengan masing-masing sumber emisi. Standar ini disusun mengikuti konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) untuk memastikan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan dalam pengelolaan emisi.

Setelah perhitungan dilakukan, data hasil penghitungan beban emisi akan diverifikasi dan dikonsolidasikan menggunakan perangkat lunak yang telah diseragamkan di seluruh *Sub-Holding* Pertamina. Untuk memastikan akurasi dan validitas perhitungan beban emisi, proses ini melalui tahapan sebagai berikut: [GRI 3-3, 11.1.1, 11.3.1]

1. Identifikasi sumber emisi bergerak dan tidak bergerak pada kegiatan eksisting dan rencana pengembangan fasilitas dan operasional. Adapun sumber emisi dari kegiatan operasional PT KPI dihasilkan dari pembakaran dalam dan luar (*turbin, IC engine, heater, boiler*), suar bakar (*flaring*), *fugitive emission*, tangki timbun, kegiatan *loading* dan *unloading*, *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*, *uncontrolled unit process emission*, *Residue Catalytic Cracking (RCC)*, dan penggunaan listrik dari pihak ketiga.
2. Melakukan pengukuran mengacu pada sumber emisi dan penentuan *tier/metode* minimum yang dipersyaratkan.
3. Melakukan perhitungan emisi cakupan 1 yaitu emisi yang berasal langsung dari aktivitas perusahaan, emisi cakupan 2 yaitu emisi yang dihasilkan dari energi yang dibeli dan digunakan oleh perusahaan dengan menggunakan bantuan *software* yang telah disediakan.
4. Mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Emisi Cakupan 1 yaitu emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi langsung seperti BBM dan gas, sedangkan Emisi Cakupan 2 dihasilkan dari penggunaan energi tidak langsung antara lain listrik yang dibeli dari pihak ketiga.

Dalam melakukan perhitungan emisi, PT KPI mengacu pada Pertamina Standar No. PS-S-017-100-2021, yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, serta API Compendium GHG Emission tahun 2009.

The Pertamina Emission Load Calculation Standard adopts a theoretical-based approach, presented through formulas and fixed emission factors specific to each source. This standard follows the PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) cycle to ensure a systematic and continuous improvement approach to emission management.

After calculations, the emission load data is verified and consolidated using standardized software across all Pertamina Subholdings. To ensure the accuracy and validity of emission data, the following steps are taken: [GRI 3-3, 11.1.1, 11.3.1]

1. Identification of Emission Sources: This includes stationary and mobile sources in existing operations and planned facility developments. Emission sources at PT KPI operations include internal and external combustion (e.g., turbines, internal combustion engines, heaters, boilers), flaring, fugitive emissions, storage tanks, loading and unloading activities, wastewater treatment plants (WWTP), uncontrolled unit process emissions, residue catalytic cracking (RCC), and electricity purchased from third parties.
2. Measurement: Measurements are conducted according to the source type and the minimum required tier/method level.
3. Conducting the calculation of Scope 1 emissions, which are direct emissions from the Company's activities, and Scope 2 emissions, which are emissions resulting from energy purchased and used by the Company, using dedicated software tools.
4. Referring to the applicable laws and regulations.

Scope 1 emissions refer to emissions generated from the direct use of energy sources such as fuel and gas, while Scope 2 emissions are derived from the indirect use of energy, including electricity purchased from third parties.

In conducting its emissions calculations, PT KPI refers to Pertamina Standard No. PS-S-017-100-2021, which is based on the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads from Oil and Gas Industry Activities, as well as the 2009 API Compendium of GHG Emissions.

PT KPI mengadopsi pendekatan pengendalian operasional dalam perhitungan emisinya. Perusahaan mengukur emisi cakupan 1 dari kegiatan operasional, cakupan 2 dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga berdasarkan pendekatan lokasi (*location – based*) serta cakupan 3 (kategori 3,5,6, dan 7). [OJK F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-4, 11.1.5, 11.1.6, 11.1.8][TCFD MT b][SASB EM-RM-110a.1]

PT KPI adopts the operational control approach in its emissions calculation. The Company measures Scope 1 emissions from operational activities, Scope 2 emissions from purchased electricity using the location-based approach, and Scope 3 emissions (categories 3, 5, 6, and 7). [OJK F.11][GRI r, 305-2, 305-4, 11.1.5, 11.1.6, 11.1.8][TCFD MT b][SASB EM-RM-110a.1]

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2024**	2023*	2022*
Emisi GHG Cakupan 1 berdasarkan gas yang dihasilkan Scope 1 GHG Emissions by Gas Type				
CO ₂	Ton	8.666.114,32	6.658.578,93	6.395.515,30
CH ₄ *	Ton	15.695,60	65.078,27	61.840,18
N ₂ O*	Ton	25,05	9.516,23	9.696,24
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Ton CO ₂ eq	9.112.229,13	11.121.372,22	10.830.999,32
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	Ton CO ₂ eq	160.466,64	160.416,86	135.508,18
Total emisi GHG Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	9.272.695,77	11.281.789,08	10.966.507,50
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operating Revenues	Ribu USD Thousand USD	28.425.416,00	31.741.105,00	36.946.560,00
Produk BBM Fuel Products	Mbbl	247.362	274.804	261.436
Intensitas Emisi Berdasarkan Pendapatan Emission Intensity Based on Revenue	Ton CO ₂ eq/Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,326	0,355	0,297
Intensitas Emisi Berdasarkan Produksi Emission Intensity Based on Production	Ton CO ₂ eq/Mbbl	37,48	41,053	41.961

*) Global Warming Potential (GWP) CH₄ dan N₂O mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR4)* yaitu masing-masing 25 dan 298.

**) Global Warming Potential (GWP) CH₄ dan N₂O mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR5)* yaitu masing-masing 28 dan 265

*) Global Warming Potential (GWP) for CH₄ and N₂O refers to the *Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR4)*, which assigns a GWP of 25 for CH₄ and 298 for N₂O.

**) The Global Warming Potential (GWP) of CH₄ and N₂O refers to the *Greenhouse Gas Protocol Fourth Assessment Report (AR5)* which are 28 and 265 respectively

Perhitungan emisi *scope 1* dan *2* tahun 2024 menggunakan *tools* perhitungan *emission calculator* 4.05 sedangkan tahun 2022 dan 2023 menggunakan *tools* perhitungan *emission calculator* 3.0. Hal ini sebagai langkah *improvement* untuk meningkatkan ketelitian perhitungan. Parameter GRK yang dihitung berupa CO₂, CH₄ dan N₂O sedangkan parameter HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Kilang sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

The calculation of *scope 1* and *2* emissions in 2024 uses the *emission calculator* 4.05 calculation tool while in 2022 and 2023 it uses the *emission calculator* 3.0 calculation tool. This is an improvement step to increase the accuracy of the calculation. The calculated GHG parameters are CO₂, CH₄ and N₂O while HFCs, PFCs, and SF₆ parameters have been identified as not generated from Refinery activities so they are not included in the calculation of the emission burden.

Selain emisi langsung, Perusahaan juga memperhatikan emisi tidak langsung yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Pada tahun 2024, PT KPI telah menyelesaikan proses identifikasi dan studi terhadap 4 kategori emisi dalam Cakupan 3 sesuai dengan *GHG Protocol*. Kategori tersebut mencakup kategori 3 emisi yang dihasilkan dari ekstraksi dan produksi listrik, susut jaringan dan bahan bakar dan energi yang digunakan (tidak termasuk dalam *Scope 1* atau 2), kategori 5 emisi yang dihasilkan dari limbah yang dihasilkan, kategori 6 emisi yang dihasilkan dari perjalanan bisnis, dan kategori 7 *employee commuting*.

In addition to direct emissions, the Company also pays attention to indirect emissions arising from its operational activities. In 2024, PT KPI has completed the identification and study of 4 categories of emissions in Scope 3 in accordance with the *GHG Protocol*. These categories include category 3 emissions resulting from the extraction and production of electricity, network shrinkage and fuel and energy used (not included in *Scope 1* or 2), category 5 emissions resulting from waste generated, category 6 emissions resulting from business travel, and category 7 *employee commuting*.

Emisi Cakupan 3 (Ton CO ₂ e) Emission Type	2024	2023
Kegiatan yang berhubungan dengan bahan bakar dan energi (di luar cakupan 1 dan cakupan 2)-Kategori 3 Fuel-and energy-related activities (not included in Scope 1 or Scope 2)-Category 3	16.815,42	16.215,86
Limbah yang dihasilkan dalam operasi - Kategori 5 Waste generated in operations-Category 5	32.437	40.478,41
Perjalanan bisnis-Kategori 6 Business travel-Category 6	32.197,86	30.335,72
Perjalanan karyawan-Kategori 7 Employee commuting-Category 7	1.627,25	1.645
Total Emisi Cakupan 3 Total Scope 3 Emissions	83.077,52	88.675
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya (Ribuan USD) Sales and Other Operating Income (Thousand USD)	28.425.416	31.741.105
Total Produk (Mbbbl) Total Product (Mbbbl)	247.362	274.808
Intensitas Emisi Cakupan 3 (dalam Ton CO ₂ e/Ribu USD) Scope 3 Emissions Intensity (Ton CO ₂ e per Thousand USD)	0,00297	0,00279
Intensitas Emisi Cakupan 3 (dalam Ton CO ₂ e/Mbbbl) Scope 3 Emissions Intensity (Ton CO ₂ e per Mbbbl)	0,34	0,32

Dari proses di atas, emisi Cakupan 3 pada tahun 2024 tercatat sebesar 83.077,52 Ton CO₂e, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 88.675 Ton CO₂e. Penurunan disebabkan oleh pengelolaan limbah B3 yang lebih banyak menggunakan metode *alternative fuel/alternative* bahan baku daripada insenerasi ataupun *landfill* sehingga emisi yang dihasilkan lebih kecil. [QJK F.12]

From the above process, Scope 3 emissions in 2024 were recorded at 83,077.52 tons of CO₂e, a decrease compared to 88,675 tons of CO₂e in 2023. The reduction was attributed to hazardous waste (B3) management that increasingly utilized alternative fuels or raw materials instead of incineration or landfill methods, resulting in lower emissions. [QJK F.12]

Kategori tersebut mencakup kategori 3 emisi yang dihasilkan dari ekstraksi dan produksi listrik, susut jaringan dan bahan bakar dan energi yang digunakan (tidak termasuk dalam *Scope 1* atau 2), kategori 5 emisi yang dihasilkan dari limbah yang dihasilkan, kategori 6 emisi yang dihasilkan dari perjalanan bisnis, dan kategori 7 *employee commuting*. Sedangkan kategori lainnya belum dapat dihitung karena keterbatasan data.

These categories include: Category 3 emissions from the extraction and production of purchased electricity, transmission and distribution losses, and fuel and energy-related activities not included in *Scope 1* or 2; Category 5 emissions from waste generated in operations; Category 6 emissions from business travel; and Category 7 emissions from employee commuting. Other categories have not been calculated due to data limitations.

Emisi cakupan 3 kategori 3 dihitung menggunakan metode estimasi IPIECA susut jaringan dengan faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2019.

Perhitungan Emisi cakupan 3 Kategori 5 menggunakan metode limbah spesifik (*waste-type specific method*) berdasarkan pada jenis limbah dan jenis pengolahan Limbah dengan faktor emisi mengacu IPCC.

Perhitungan Emisi cakupan 3 Kategori 6 menggunakan metode berbasis jarak dengan faktor emisi mengacu IPCC, US EPA dan NZ *Government*.

Perhitungan emisi cakupan 3 kategori 7 menggunakan metode berbasis intensitas atau Emisi per kapita dengan faktor emisi mengacu pada *Guidelines on Sustainable Transport Indicators for Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions in ASEAN (specific for road)* tahun 2017. [GRI 305-3, 11.1.7]

Selain emisi GRK, PT KPI juga menghasilkan emisi non-GRK atau emisi udara lainnya seperti nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), *Volatile Organic Compounds* (VOC), *Particulate Matter* (PM), dan *Total Organic Carbon* (TOC). Di sisi lain, PT KPI tidak menggunakan, memproduksi, mengimpor, atau mengeksport ODS (*Ozone Depleting Substance*). PT KPI tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis chlorofluorocarbon (CFC) dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS) yang berasal dari pemakaian refrigeran berbasis CFC. Berikut emisi non GRK selengkapnya. [GRI 305-6, 305-7, 11.3.2][SASB EM-RM-120a.1]

Scope 3 Category 3 emissions are calculated using the IPIECA estimation method for transmission and distribution losses, with the greenhouse gas emission factor for the Power Interconnection System issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2019.

Scope 3 Category 5 emissions are calculated using the waste-type specific method, based on waste type and waste treatment type, with emission factors referring to IPCC guidelines.

Scope 3 Category 6 emissions are calculated using a distance-based method with emission factors referring to IPCC, US EPA, and the New Zealand Government.

Scope 3 Category 7 emissions are calculated using an intensity-based method or per capita emissions, with emission factors referring to the *Guidelines on Sustainable Transport Indicators for Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions in ASEAN (specific for road)*, 2017. [GRI 305-3, 11.1.7]

In addition to GHG emissions, PT KPI also generates non-GHG or other air emissions such as nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), *Volatile Organic Compounds* (VOC), *Particulate Matter* (PM), and *Total Organic Carbon* (TOC). On the other hand, PT KPI does not use, produce, import, or export Ozone Depleting Substances (ODS). PT KPI has discontinued the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants and replaced them with MUSICOOL, an environmentally friendly alternative. This initiative reduces emissions containing ozone-depleting substances (ODS) originating from the use of CFC-based refrigerants. The complete non-GHG emissions data is presented below. [GRI 305-6, 305-7, 11.3.2][SASB EM-RM-120a.1]

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
SOx	Ton	548.572,81	526.982,22	571.333,73
NOx	Ton	29.689,60	18.233,89	17.128,78
VOC	Ton	100.117,61	74.031,68	45.665,36
PM	Ton	800,47	2.462,20	553,64
TOC	Ton	115.678,60	81.419,20	58.114,47

Angka Reduksi Emisi tahun 2024 [OJK F.7, F.12][GRI 305-5, 11.2.3]
Emission Reduction Figures in 2024[OJK F.7, F.12][GRI 305-5, 11.2.3]

Tahun Year	Target Reduksi Emisi (TonCO ₂ eq) Emission Reduction Target (TonCO ₂ eq)	Realisasi Reduksi Emisi (TonCO ₂ eq) Emission Reduction Realization (TonCO ₂ eq)
2024	259.000	430.668,12
2023	188.898,26	228.410,95
2022	116.883,97	128.496,12

PT KPI berkomitmen untuk mengelola emisi sebagai bagian dari strategi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Upaya dekarbonisasi dilakukan melalui berbagai inovasi dan program reduksi emisi di *refinery unit* serta anak perusahaan, yang terus dikembangkan guna mencapai target tambahan reduksi emisi PT KPI.

PT KPI is committed to managing emissions as part of its climate mitigation and adaptation strategy. Decarbonization efforts are implemented through various innovations and emission reduction programs across refinery units and subsidiaries, which are continuously developed to meet PT KPI's extended emission reduction targets.

Pengurangan emisi didasarkan pada tingkat emisi *baseline* tahun 2020, yang dihitung berdasarkan skenario *business as usual* (BAU). Pengukuran reduksi emisi mencakup Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan mengacu pada Pertamina Standar yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, serta API *Compendium GHG Emission* tahun 2009. [GRI 305-5, 11.2.3]

Emission reductions are measured against a 2020 baseline based on a business-as-usual (BAU) scenario. The scope of measurement includes Scope 1 and Scope 2 emissions and adheres to Pertamina's Standard for Emission Load Calculation, which is aligned with Indonesia's Minister of Environment Regulation No. 12/2012 on Emission Load Calculation Guidelines for the Oil and Gas Industry and the API Compendium of Greenhouse Gas Emissions Methodologies 2009. [GRI 305-5, 11.2.3]

Dalam upaya penurunan emisi, pada tahun 2024, PT KPI melakukan beberapa inovasi seperti: [GRI 305-5, 11.2.3]

1. *Upgrade Burner Boiler 550-B-½ (MHI Stork)* RU II Dumai dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 108.322,94 Ton CO₂eq
2. *Optimasi Load Steam Generation* RU III Plaju dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 24.611,87 Ton CO₂eq

In 2024, the Company implemented the following innovations: [GRI 305-5, 11.2.3]

1. *Burner Upgrade for Boiler 550-B-½ (MHI Stork)* at RU II Dumai, with a realized GHG emission reduction of 108,322.94 tons CO₂eq
2. *Steam Generation Load Optimization* at RU III Plaju, with a realized GHG emission reduction of 24,611.87 tons CO₂eq

3. Penggantian <i>Burner Assy Boiler</i> 052B101/102/103/104 RU IV Cilacap dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 26.889,69 Ton CO₂eq 4. Optimasi Serapan <i>Natural</i> RU VI Balongan dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 29.784,9 Ton CO₂eq 5. Maximize penyerapan <i>Natural Gas</i> Senipah RU V Balikpapan dengan realisasi reduksi emisi GRK mencapai 7.575,20 Ton CO₂eq	3. Replacement of Burner Assembly for Boiler 052B101/102/103/104 at RU IV Cilacap, with a realized GHG emission reduction of 26,889.69 tons CO₂eq 4. Natural Gas Absorption Optimization at RU VI Balongan, with a realized GHG emission reduction of 29,784.9 tons CO₂eq 5. Maximization of Natural Gas Absorption at Senipah RU V Balikpapan, with a realized GHG emission reduction of 7,575.20 tons CO₂eq

Air dan Air Limbah [OJK F.8, F.13, F.14, F.15][GRI 303]

Water and Wastewater Management [OJK F.8, F.13, F.14, F.15][GRI 303]

Sebagai bagian dari strategi penanganan jejak lingkungan (*environmental footprint*), PT KPI telah menetapkan target kepatuhan dalam pengelolaan air dan limbah. Salah satu inisiatif utama yang diterapkan adalah pelestarian air dan pengelolannya guna memenuhi standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan inisiatif tersebut, PT KPI secara konsisten menjalankan berbagai program, termasuk efisiensi penggunaan air serta pengurangan polusi air, air limbah atau efluen. Berikut adalah program-program dan inisiatif yang telah diterapkan oleh unit operasi PT KPI dalam melakukan pengelolaan air: [GRI 303-2, 11.6.3]

As part of its environmental footprint management strategy, PT KPI has established compliance targets for water and wastewater management. One key initiative implemented is the conservation and responsible management of water resources to meet environmental quality standards set by regulatory authorities.

To achieve this, PT KPI consistently implements various programs, including water use efficiency and reducing water pollution, liquid waste, or effluents. Below are the programs and initiatives undertaken by PT KPI's operating units for water management: [GRI 303-2, 11.6.3]

RU	Program
RU II Dumai	Proses Produksi • CONCORD (<i>Condensat Recovery for Make Up Deaerator</i>) • BLASTERAN (<i>Bak Clean Water sebagai Tempat Feed Air Hydrant</i>) • RUBAH (<i>Reuse Air Ex Backwash Anthracite Filter New Plant</i>) • MR CLOWN (<i>Memanfaatkan Recycle Continuous Blow Down Clearator</i>) • BUS MEKAR (<i>Bubbling System Mengurangi Konsumsi Air Regenerasi</i>) • PELIKAN (<i>Penyehatan LI Distribusi ke Perumahan</i>) • PRESIDEN (<i>Improvement Resin Demineralizer Train C</i>) • OSIN (<i>Optimasi Pengelolaan Distribusi Air ke Perumahan</i>) • ANILINE (<i>Acid Cleaning pada Cooling Water Line</i>) • SIRAMIN (<i>Optimasi Kondisi Regenerasi Demineralizer</i>) • FUNBAIK (<i>pemanfaatan ulang air backwash sebagai air baku</i>) • OPAK SI MBAH SUKUN, Optimasi Pengolahan & Aspek Safety LIMBAH Demineralizer dengan Pemanfaatan Limbah Rinse sebagai Alternatif Water untuk Coker Unit • REAGEN (<i>Pengurangan Konsumsi Fresh Water sebagai Media Drilling Green Coke di DCU dengan Pemanfaatan Air Limbah CBD Boiler</i>) • OPTIMUS PRIME (<i>Optimus Penggunaan STG pada Primary Power Generation di Area Utilities</i>)
	Production Process • CONCORD (Condensate Recovery for Make Up Deaerator) • BLASTERAN (Clean Water Basin as Feed for Hydrant Water) • RUBAH (Reuse of Backwash Water from Anthracite Filter New Plant) • MR CLOWN (Reuse of Continuous Blow Down Clearator) • BUS MEKAR & MEKAR BUS (Bubbling System to Reduce Regeneration Water Consumption) • PELIKAN (Health Improvement of Distribution Water to Housing) • PRESIDEN (Improved Resin Demineralizer Train C) • OSIN (Optimization of Distribution to Housing) • ANILINE (Acid Cleaning of Cooling Water Line) • SIRAMIN (Optimization of Demineralizer Regeneration Conditions) • FUNBAIK (Reuse of Backwash Water as Raw Water) • OPAK SI MBAH SUKUN (Optimization and Safety Aspects of Demineralizer Waste by Utilizing Rinse Wastewater as Alternative Water in Coker Unit) • REAGEN (Reduction of Fresh Water Consumption for Drilling Green Coke via CBD Boiler Wastewater) • OPTIMUS PRIME (Optimization of STG Use for Primary Power Generation in Utilities Area)
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses ORISTIN (Outlet Air Limbah Domestik untuk Air Hidran)
	Supporting Facilities Related to the Process ORISTIN (Domestic Wastewater Outlet for Hydrant Water)
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev • MARKAS BULE (Pemanfaatan Air Keluaran Sedimentasi untuk Budidaya Ikan Lele) • SUPER DRY, Supply backwash water untuk laundry bertuah
	Comdev Related Activities • MARKAS BULE (Use of Sedimentation Effluent for Catfish Farming) • SUPER DRY (Supplying Backwash Water for Laundry Use)



RU	Program	
RU II SPK	Proses Produksi • Metode Pengaturan <i>Water Washing</i> pada Kolom Distilasi • LEPIS (<i>Line Pipe Series</i>) • COOWACI (<i>Cooling Water Circulation</i>)	Production Process • Water Washing Adjustment in Distillation Columns • LEPIS (Line Pipe Series) • COOWACI (Cooling Water Circulation)
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses • Metode Pemilihan Tipe Flokulan di Unit Pengolahan Air • <i>Re-route</i> Perpipaan Air Baku Proses Kilang untuk Mengurangi Konsumsi Air Pelarut <i>Chemical</i> • Pemodelan Dosis Chemical untuk Mengurangi Konsumsi Air Pelarut <i>Chemical</i> • Penambahan Filter Mikron untuk Pengolahan Lanjut Air Buangan • Substitusi suplai air pendingin <i>box cooler</i> menggunakan air telaga suri perdana • WARNET MONSTER • LIMP CILLER (<i>Line Pump Circulation Box Cooler</i>) • PAPA BOCOR (Pemanfaatan Air Panas <i>Box Cooler</i>) • Optimalisasi <i>Feed Water Boiler</i> B-5 • Efisiensi Penggunaan Air dengan Metode <i>Isotherm Hydro Chamber</i> Pada Pengujian Densitas Minyak Berat	Supporting Facilities Related to the Process • Coagulant Type Selection Method for Water Treatment Unit • Rerouting Raw Water Pipelines to Reduce Chemical Solvent Water • Chemical Dosing Modeling for Reduction of Solvent Water Consumption • Addition of Micron Filters for Effluent Polishing • Substitution of Cooling Water Supply for Box Cooler Using Pond Water • WARNET MONSTER • LIMP CILLER (Line Pump Circulation for Box Cooler) • PAPA BOCOR (Use of Hot Water from Box Cooler) • Boiler B-5 Feed Water Optimization • Efficiency of Water Use via Isothermal Hydro Chamber in Heavy Oil Density Testing
	Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Pengaturan jadwal dan tekanan air distribusi ke Perumahan	Supporting Facility Activities that are not related to the process Scheduling and Pressure Adjustment of Water Distribution to Housing
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev • Pemanfaatan Air Buangan <i>Backwash</i> dan Air <i>Drain Unit</i> WTP • Filter Air Gambut (FILAGAM) • Pemanfaatan Air <i>Water Intake</i> untuk Pengolahan Air dengan Proses <i>Reverse Osmosis</i> (RO)	Comdev Related Activities • Use of Backwash and Drain Water from WTP Unit • FILAGAM (Peat Water Filtration) • Water Intake Water Utilization for Water Treatment with Reverse Osmosis (RO) Process

RU	Program
RU III Plaju	Proses Produksi - Pengembalian (<i>Re-use</i>) <i>Condesate Steam ex Polipropylene</i> - Simplifikasi dan Perbaikan <i>Line Steam</i> - Aplikasi Model <i>Pressure Control</i> di <i>Deaerator Utilities</i> <i>Re-use Backwash Sand Filter</i> sebagai <i>Feed Raw Water Clarifier</i> - Aplikasi Model Musi <i>Levelling Water Control</i> pada <i>Basin Cooling Tower</i> <i>Flue Gas Cooler (FGC)</i> <i>Direct Transfer Demin Water</i> Plaju ke <i>Demin Tank</i> Sungai Gerong <i>No Steam to Dermaga Plaju**</i> - Reformulasi <i>CCWT</i> Guna Meningkatkan <i>Cycle Cooling Tower S. Gerong</i> <i>Special High Exchange Capacity Resin Demin Plant</i> <i>Re-Route Sistem Penyaluran Cooling Water</i> Dari Pola <i>Partially Circulated</i> Menjadi <i>Fully Circulated</i> Ke Unit <i>Fccu</i> <i>Re-Use Stripping Water</i> dari Unit <i>Sour Water Stripper (SWS)</i> ke unit <i>Desalter CDU IV dan V</i>
	Production Process - Reuse of Steam Condensate from Polypropylene - Steam Line Simplification and Repair - Pressure Control Modeling at Utilities Deaerator - Reuse of Sand Filter Backwash Water - Musi Water Leveling Control Modeling in Cooling Tower Basin - Flue Gas Cooler (FGC) - Direct Transfer of Demin Water from Plaju to Sungai Gerong Demin Tank - No Steam to Plaju Jetty** - CCWT Reformulation for Cooling Tower Cycle Enhancement - Special High Exchange Capacity Resin in Demin Plant - Cooling Water Distribution Re-Route from Partially to Fully Circulated - Reuse of Stripping Water from SWS Unit to CDU IV and V Desalter
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses - Pengaturan Operasional Distribusi ke Perumahan <i>Re-Use Blowdown Water ex Deaerator</i> ke <i>Basin Cooling Tower Plaju</i>
	Supporting Facilities Related to the Process - Housing Distribution Operation Management - Reuse of Deaerator Blowdown Water to Cooling Tower Basin
	Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses <i>Bak To Shower Komperta Sungai Gerong</i>
	Supporting Facility Activities that are not related to the process <i>Bak To Shower Komperta Sungai Gerong</i>
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev - Restrukturisasi <i>Cooling Tower</i> sebagai mitigasi <i>losses cooling water</i> <i>Special Drinking Water pH 7+</i> <i>LICENSOR-PS2 (Liquidifikasi Corrossion Inhibitor Stabilizer</i> di Sistem <i>Cooling Water PS Plaju</i>)
	Comdev Related Activities - Cooling Tower Restructuring for Loss Mitigation - Special pH 7+ Drinking Water <i>LICENSOR-PS2 (Corrosion Inhibitor Liquefaction Stabilizer</i> in Cooling System <i>PS Plaju</i>)



RU	Program	
RU IV Cilacap	Proses Produksi - Pemanfaatan Kembali (<i>Recycle</i>) Air Condensate Outlet Area Proses sebagai Air Campuran <i>Treated Water</i> di Unit <i>Utilities</i> - Reposisi kerangan <i>make up</i> 021V-108 di Unit HVU II untuk meminimalkan <i>Losses Treated Water</i>	Production Process - Reuse of Process Area Outlet Condensate Water for Utilities <i>Treated Water</i> Mixing - Repositioning of HVU II Make-Up Valve 021V-108 to Minimize <i>Treated Water</i> Loss
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses - Mengurangi <i>Evaporation Loss Cooling Water</i> UTL RFCC dengan Mengubah <i>Chemical Treatment</i> - Meningkatkan Kontinuitas <i>Supply Drinking Water</i> dan <i>Jacket Water</i> dengan membuat <i>line</i> Interkoneksi PDAM-Utilities-RFCC - Pemanfaatan Air PDAM Sebagai Non Produksi di Unit <i>Utilities</i> - Pengolahan air PDAM dengan <i>Mobile Reverse Osmosis</i> (RO) untuk Produksi <i>Treated Water</i> (TW) - Pemanfaatan Produk <i>Sour Water Stripper</i> RFCC sebagai <i>Wash Water Desalter Fuel Oil Complex</i> (FOC) II - Pemanfaatan air PDAM dengan <i>Chemical Treatment</i> sebagai <i>Jacket Water</i> (JW)	Supporting Facilities Related to the Process - Reducing <i>Evaporation Loss</i> of <i>Cooling Water</i> UTL RFCC by Changing <i>Chemical Treatment</i> - Improving <i>Drinking Water</i> and <i>Jacket Water</i> Supply Continuity by creating PDAM-Utilities-RFCC Interconnection <i>line</i> - Utilization of PDAM Water as Non-Production in Unit <i>Utilities</i> - PDAM water treatment with <i>Mobile Reverse Osmosis</i> (RO) for <i>Treated Water</i> (TW) Production - Product Utilization of <i>Sour Water Stripper</i> RFCC as <i>Wash Water Desalter Fuel Oil Complex</i> (FOC) II - Utilization of PDAM water with <i>Chemical Treatments</i> as <i>Jacket Water</i> (JW)
	Kegiatan Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Pemanfaatan <i>Treated Water</i> Ex. IPAL Domestik untuk Keperluan <i>Flushing Toilet Head Office</i>	Supporting Facility Activities that are not related to the process Use of <i>Treated Domestic Wastewater</i> for Head Office Toilet <i>Flushing</i>
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev - Desalinasi Air Payau Menjadi Air Tawar di Dusun Bondan Desa Ujunggalang Kampung Laut - Bantuan Air Bersih RU IV Cilacap - Bantuan Air Bersih Untuk Penyiraman <i>Nursery Area</i> 70	Comdev Related Activities - Brackish to Fresh Water Desalination at Dusun Bondan - Clean Water Assistance (RU IV Cilacap) <i>Nursery Area</i> 70 Irrigation Support
RU V Balikpapan	Proses Produksi - MONIT (Modifikasi <i>Demineralization Unit</i>) - Pemanfaatan <i>stripped water</i> ex-New SWS Plant 17 dan Plant 7 sebagai <i>wash water</i> di Kilang Balikpapan II** - Pemanfaatan LLS steam ex-Kilang Balikpapan 2 sebagai <i>supply heat</i> di SWD 1 dan SWD 2 - Pemanfaatan <i>condensate</i> ex-Kilang Balikpapan I sebagai <i>Demin water</i> HVU II-BPP II - Implementasi <i>chemical & mechanical cleaning</i> SWD 1 dan 2 untuk meningkatkan efisiensi - Implementasi program <i>change of resin</i> di Demin Plant untuk meningkatkan efisiensi produksi <i>demin water</i> - Meningkatkan Keandalan SWD 1 dengan Membuat <i>Portable MOV</i> di SWD Plant <i>Utilities</i> RU V Balikpapan - Re-Sirkulasi <i>Treated Water</i> EWTP dengan Metode <i>Jumperline</i> Menuju Tangki <i>Utility Water</i>	Production Process - MONIT (Modification of <i>Demineralization Unit</i>) - Utilization of <i>stripped water</i> ex-New SWS Plant 17 and Plant 7 as <i>wash water</i> in Balikpapan II Refinery** - Utilization of LLS steam ex-Kilang Balikpapan 2 as <i>supply heat</i> in SWD 1 and SWD 2 - Utilization of <i>condensate</i> ex-Kilang Balikpapan I as <i>demin water</i> HVU II-BPP II Implementation of <i>chemical & mechanical cleaning</i> of SWD 1 and 2 to improve efficiency BPP II - Implementation of <i>chemical & mechanical cleaning</i> of SWD 1 and 2 to improve efficiency - Implementation of <i>change of resin</i> program at Demin Plant to improve <i>demin water</i> production efficiency - Improving Reliability of SWD 1 by Creating <i>Portable MOV</i> at SWD Plant <i>Utilities</i> RU V Balikpapan - Re-Circulation of <i>Treated Water</i> EWTP with <i>Jumperline</i> Method to <i>Utility Water</i> Tank
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev - Pemanfaatan produk <i>utility water</i> WTP Pancur sebagai air bersih pada sebagian fasilitas umum wilayah ring satu PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan - Pemanfaatan air baku/air permukaan Sungai Wein sebagai air baku domestik masyarakat di sepanjang <i>line</i> Waduk Sungai Wein-WTP Pancur	Comdev Related Activities - Utilization of <i>utility water</i> products of WTP Pancur as clean water in some public facilities in the ring one area of PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan - Utilization of raw water/surface water of Wein River as domestic raw water for the community along the Wein River Reservoir-WTP Pancur <i>line</i>



RU	Program	
RU VI Balongan	Proses Produksi - Pengurangan <i>service water</i> (air bersih) sebagai <i>wash water</i> (air pencuci) di <i>Desalter</i> <i>Recovery cooling water</i> di sistem <i>buffer gas cooler</i> 14-K-101 dengan mengembalikan <i>cooling water</i> ke <i>header CWR</i> - Modifikasi sistem injeksi udara regenerasi <i>Demin Water</i> pada Unit <i>Demin Plant</i> <i>Recycle Effluent Water</i> Salam Darma ke Bak Flokulator untuk Mengurangi Konsumsi Air Baku dari Sungai Tarum Timur <i>Recovery blowdown</i> sebagai BFW di Unit H2 Plant - Alih fungsi proses air buangan <i>sour water</i> menjadi <i>wash water</i> - Inovasi Metode Pengoperasian <i>Polisher Unit</i> dengan peralatan substitusi DAB 22-K-104 di unit <i>Hydrogen Plant</i> RU VI Balongan sehingga mengurangi <i>make up service water</i> pada <i>Demin Plant</i> - Pemanfaatan <i>steam</i> melalui sistem <i>Low Pressure Steam Recovery</i> (LPSR) - Metode meningkatkan kinerja <i>Surface Condenser Main Air Blower Unit Reduced Crude Conversion</i> saat terjadi sumbatan pada <i>Pass</i> pertama sisi <i>Tube</i> - Modifikasi <i>Cooling Water Trap Surface Condenser Unit</i> RCC RU VI - Modifikasi Saluran Tangki <i>Demin</i> dari <i>Header</i> yang Terpasang - Pemanfaatan <i>Effluent Water</i> SWS pada Fasilitas <i>Spent Caustic</i> di Unit POC - Optimasi Dosis <i>Chemical Cooling Water</i> pada Fasilitas <i>Circulated Cooling Water</i> di Unit <i>Utilities</i>	Production Process - Reduction of <i>service water</i> as <i>wash water</i> in <i>Desalter</i> <i>Recovery cooling water</i> in the 14-K-101 <i>buffer gas cooler</i> system by returning <i>cooling water</i> to the <i>CWR header</i> - Modification of <i>Demin Water</i> regeneration air injection system in <i>Demin Plant</i> Unit <i>Recycle Effluent Water</i> Salam Darma to Flocculator Tank to Reduce Raw Water Consumption from Tarum East River <i>Recovery blowdown</i> as BFW in H2 Plant Unit - Change of process function of <i>sour water</i> waste water into <i>washwater</i> - Innovation of <i>Polisher Unit</i> Operation Method with DAB 22-K-104 substitution equipment in <i>Hydrogen Plant</i> RU VI Balongan unit so as to reduce <i>make up servicewater</i> at <i>Demin Plant</i> - Steam utilization through <i>Low Pressure Steam Recovery</i> (LPSR) system - A method of improving the performance of the <i>Surface Condenser Main Air Blower Reduced Crude Conversion</i> Unit when there is a blockage in the first pass of the tube side. - Modification of <i>Cooling Water Trap Surface Condenser Unit</i> RCCRU VI - Modification of <i>Demin Tank Line</i> from Installed <i>Header</i> - Utilization of <i>Effluent Water</i> SWS at <i>SpentCaustic Facility</i> in POC Unit <i>Chemical Cooling Water</i> Dose Optimization
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev Substitusi <i>service water</i> yang digunakan untuk hydrotres tangki dengan air drainase	Comdev Related Activities Substitution of <i>service water</i> used for tank hydrotres with drainage water
	Proses Produksi - Perbaikan <i>Steam Trap</i> Tangki <i>Residue</i> <i>Redesign</i> Sistem Injeksi Air pada <i>Desalter Area</i> CDU Unit Proses Kilang <i>Fire Veme</i> (Pemanfaatan Air <i>Backwash Softener</i> Untuk <i>Firewater</i> dengan Injeksi Menggunakan <i>Venturi Meter</i>) - Penggunaan Alat Bertekanan Rendah di Unit Proses RU VII Kasim	Production Process <i>Residue Tank Steam Trap</i> Repair <i>Redesign</i> of Water Injection System at <i>Desalter Area</i> CDU Refinery Process Unit <i>Fire Veme</i> (Utilization of <i>Softener Backwash Water</i> for <i>Firewater</i> with Injection Using <i>Venturi Meter</i>) - Use of Low Pressure Equipment in the RU VIIKasim Process Unit
RU VII Kasim	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses - Penghematan Sumber Daya Air Dengan Pemakaian <i>Shower</i> Sebagai Alat Bantu Untuk Mandi - Revitalisasi Sistem Distribusi Air ke <i>Community</i> <i>Water Bender</i> - SMART <i>Blowdown</i> <i>Waterless Hand Cleaner</i>	Supporting Facilities Related to the Process - Saving Water Resources by Using <i>Shower</i> as a Tool for Bathing - Revitalizing the Water Distribution System to the <i>Community</i> <i>Water Bender</i> - SMART <i>Blowdown</i> <i>Waterless Hand Cleaner</i>
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Comdev Reuse <i>Cooling Water Compressor</i> 2-K-01/02 dan 3-K-01 A/B	Comdev Related Activities Reuse <i>Cooling Water Compressor</i> 2-K-01/02 and 3-K-01 A/B

PT KPI memanfaatkan berbagai sumber air untuk mendukung operasionalnya, termasuk air permukaan, air tanah, air laut, serta pasokan dari pihak ketiga yang menyediakan air bagi kawasan permukiman pekerja. Air digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik dalam proses kilang maupun fasilitas penunjang lainnya. Setiap unit operasional dilengkapi dengan alat ukur yang mencatat konsumsi air secara harian. Sebagai bagian dari komitmen efisiensi, PT KPI secara konsisten menerapkan program daur ulang air guna mengoptimalkan pemanfaatannya dalam proses operasional. Sementara itu, air yang tidak dapat diolah kembali akan dikembalikan ke sumbernya, seperti air permukaan, air tanah, atau air laut, sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. [GRI 303-1, 11.6.2]

Dalam penarikan air, PT KPI berkomitmen untuk meminimalkan pengambilan air di wilayah yang mengalami kondisi stres air (*water stress*). Stres air adalah keadaan yang mana tidak tersedianya pasokan air yang cukup (kelangkaan air) dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan manusia dan lingkungan. Stres air diklasifikasikan menjadi tiga kategori: kualitas, ketersediaan, dan aksesibilitas.

PT KPI melanjutkan kajian *water risk assessment* terhadap seluruh area operasional dengan menggunakan Pertamina *Water Tools* (pengukuran awal). Hasilnya adalah terdapat 1 (satu) area berada di *negligible risk* yaitu RU II Sungai Pakning dan 6 (enam) area berada di *at risk area* yaitu RU II Dumai, RU III, IV, V, VI, VII. Untuk memastikan bahwa air di wilayah operasi telah dikelola dengan baik, PT KPI bekerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan pemantauan pada kualitas air baku.

PT KPI RU IV Cilacap telah menunjukkan pengelolaan air yang baik dalam hal aksesibilitas dan kualitas, namun memiliki risiko kelangkaan air di wilayah tersebut dengan kategori stres air sedang-tinggi (tinggi). Namun demikian, berdasarkan hasil survei BPS Jawa Tengah (2021), warga di Kabupaten Cilacap memiliki akses air minum bersih sebesar 93,37% dengan kondisi di beberapa lokasi terdapat potensi terjadi kekurangan air pada musim kemarau. Hasil rekomendasi dari kajian ini menjadi panduan PT KPI dalam menjalankan upaya pengelolaan air yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk juga melakukan kajian penilaian risiko air pada unit operasional lainnya. [GRI 303-1]

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sources water from various resources to support its operations, including surface water, groundwater, seawater, and water supplies from third parties servicing employee residential areas. Water is utilized for both refinery operations and supporting facilities. Each operational unit is equipped with measuring instruments that record daily water consumption. As part of its commitment to efficiency, PT KPI consistently implements water recycling programs to optimize usage within operational processes. Meanwhile, water that cannot be treated for reuse is discharged back to its source—such as surface water, groundwater, or seawater—by prevailing environmental standards. [GRI 303-1, 11.6.2]

In abstracting water, PT KPI is committed to minimizing withdrawals in areas experiencing water stress. Water stress refers to the condition in which water supply is insufficient in quantity or quality to meet the needs of people and the environment. Water stress is categorized into quality, availability, and accessibility.

PT KPI continues to assess water-related risks across its operational areas using the Pertamina *Water Tools* as an initial measurement instrument. The results indicate that one area—RU II Sungai Pakning—is categorized under negligible risk, while six areas—RU II Dumai, RU III, RU IV, RU V, RU VI, and RU VII—are identified as being at risk. To ensure that water within the operational areas is properly managed, PT KPI collaborates with third parties to monitor the quality of raw water.

RU IV Cilacap has demonstrated effective water management regarding accessibility and quality; however, it is located in a region with medium-to-high (high) water scarcity risk. Despite this, according to the Central Java Bureau of Statistics (2021), 93.37% of the Cilacap Regency population has clean drinking water, though some areas may experience water shortages during the dry season. The recommendations derived from this assessment guide PT KPI in enhancing its water management efforts. The Company is also committed to conducting water risk assessments for other operational units. [GRI 303-1]

Air yang Diambil, Dilepaskan dan Dikonsumsi [OJK.F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5, 11.6.4, 11.6.5, 11.6.6][SASB EM-RM- 140a.1]
Water Withdrawn, Discharged, and Consumed [OJK.F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5, 11.6.4, 11.6.5, 11.6.6][SASB EM-RM- 140a.1]

Jenis Air Type of Water	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Air yang diambil Water Withdrawn				
Berdasarkan Sumber Air By Source				
Jumlah Air yang Diambil dari Permukaan Volume of Water Withdrawn from Surface Water	Mega Liter	348.071,15	324.207,28	400.249,34
Jumlah Air yang Diambil dari Tanah Volume of Water Withdrawn from Groundwater	Mega Liter	1.320,94	1.222,02	1.105,41
Jumlah Air yang Diambil dari Laut Volume of Water Withdrawn from Seawater	Mega Liter	334.738,12	306.573,28	305.363,27
Jumlah Air dari pihak ketiga Volume of Water Withdrawn from Third Parties	Mega Liter	5.388,80	4.886,90	4.335,55
Total Penarikan Air Total Water Withdrawal	Mega Liter	689.519,01	636.889,48	711.053,56
Air yang dilepaskan Water Discharged				
Berdasarkan Badan Air By Receiving Body				
Jumlah Air yang Dilepaskan ke Permukaan Volume of Water Discharged to Surface Water	Mega Liter	106.165,91	104.253,70	111.247,88
Jumlah Air yang Dilepaskan ke Tanah Volume of Water Discharged to Ground	Mega Liter	0,00	0,00	0,00
Jumlah Air yang Dilepaskan ke Laut Volume of Water Discharged to Seawater	Mega Liter	338.957,06	311.501,07	311.901,50
Jumlah Air yang Dilepaskan ke pihak ketiga Volume of Water Discharged to Third Parties	Mega Liter	2.368,43	1.904,55	1.305,44
Total Pelepasan Air Total Water Discharge	Mega Liter	447.491,41	417.659,33	424.454,82
Air yang dikonsumsi Water Consumed				
Total Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	Mega Liter	242.027,60	219.230,15	286.598,74
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operating Revenues	Ribu USD Thousand USD	28.425.416	31.741.105	36.946.560
Produk BBM Fuel Products	Mbbl	247.362	274.804	261.346
Intensitas Pemakaian Air Berdasarkan Pendapatan Water Intensity per Revenue	Mega Liter/Ribu USD Thousand USD	0,00851448	0,00690682	0,00775712
Intensitas Pemakaian Air Berdasarkan Produksi Water Intensity per Production	Mega Liter/ Mbbl	0,97843486	0,79776914	1,09662571

*Disajikan Kembali

* Restated

Jumlah Air yang di Daur Ulang (Mega Liter) Total Recycled Water Volume (Megaliters)

2024	2023	2022
8.194,87	7.965,61	7.727,63

* Disajikan Kembali

* Restated

Sejalan dengan komitmen menjaga kelestarian lingkungan, PT KPI juga menerapkan berbagai langkah dalam pengelolaan air limbah, mencakup air limbah drainase, air limbah proses, air limbah domestik, dan air limbah pendingin. Air limbah proses diolah menggunakan instalasi pengolahan air limbah yang terdapat di setiap unit proses, sementara air limbah domestik dari aktivitas pendukung di unit operasi dikelola melalui instalasi khusus air limbah domestik. Adapun air limbah pendingin, alirannya langsung diteruskan ke badan air permukaan. Dalam pengelolaan air limbah, PT KPI memastikan bahwa seluruh air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu yang berlaku. Dengan komitmen seperti itu, di sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap izin, standar, maupun peraturan terkait kualitas air. [GRI 303-2, 11.6.3] [SASB EM-RM-140a.2]

In line with its commitment to environmental sustainability, PT KPI implements various wastewater management measures covering drainage water, process wastewater, domestic wastewater, and cooling water. Process wastewater is treated using wastewater treatment installations at each process unit, while domestic wastewater from support activities at operating units is handled through dedicated domestic wastewater facilities. Cooling water is discharged directly into surface water bodies. In managing wastewater, PT KPI ensures that all discharged effluent complies with applicable quality standards. With this commitment, there was no non-compliance with permits, standards, or regulations related to water quality throughout the reporting year. [GRI 303-2, 11.6.3] [SASB EM-RM-140a.2]

Tabel Rata-rata Konsentrasi Parameter *Hydrocarbon* (Minyak dan Lemak) yang Dilepas ke Badan Air (mg/l) *
Table of Average Concentration of Hydrocarbon (Oil and Grease) Parameters Discharged into Water Bodies (mg/l) *

Unit Operasi Operating Unit	2024	2023	2022
RU II Dumai	0,67	7,43	1,49
RU II Sungai Pakning	3,23	2,92	3,15
RU III Plaju	5,92	5,52	4,49
RU IV Cilacap	0,97	1,21	1,25
RU V Balikpapan	3,06	4,24	4,24
RU VI Balongan	4,00	4,00	4,00
RU VII Kasim	2,70	2,70	2,70

Sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang minyak dan memproduksi petrokimia, PT KPI memiliki potensi pencemaran dari kegiatan non-rutin atau insiden yang terjadi dalam area unit operasi seperti adanya tumpahan minyak/Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di area proses maupun area perairan. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keadaan Darurat dan Keberlangsungan Bisnis No. A07-014/KPI/11000/2022-S9 yang dimiliki PT KPI, tumpahan minyak merupakan salah satu jenis keadaan darurat yang ditetapkan oleh PT KPI. Prosedur penanganan tumpahan minyak juga mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 109 tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di Laut, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 263 tahun 2020 tentang Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak (TIER 3) di Laut, dan Pedoman No. A-012/F20000/2011-S0 Revisi 0 tentang Penanggulangan Kebakaran Kapal dan/atau Tumpahan Minyak di Perairan Terminal Khusus Pertamina.

As a company that operates oil refineries and produces petrochemicals, PT KPI recognizes the potential for pollution from non-routine activities or incidents within operational areas, such as oil or hazardous and toxic materials (B3) spills in process areas or water zones, according to the Emergency and Business Continuity Management Guideline Number A07-014/KPI/11000/2022-S9, oil spills are classified as an emergency at PT KPI. Oil spill response procedures refer to Presidential Regulation Number 109 of 2006 on Oil Spill Emergency Response at Sea, Minister of Transportation Decree Number KM 263 of 2020 on Tier 3 Oil Spill Emergency Procedures at Sea, and Guideline Number A-012/F20000/2011-S0 Rev. 0 concerning Fire and/or Oil.

Pada tahun pelaporan, PT KPI tidak mengalami insiden pencemaran akibat tumpahan minyak. Hal ini mencerminkan komitmen PT KPI dalam mitigasi pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak dengan intensitas tumpahan minyak sebesar 0 barel per juta USD. Selain itu, juga tidak terdapat insiden tumpahan zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia. [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2, 11.6.3]

During the reporting year, PT KPI experienced no pollution incidents from oil spills. This reflects PT KPI's commitment to mitigating environmental pollution from oil spills, with an oil spill intensity of 0 barrels per million USD. Additionally, no reported spills of other substances could affect soil, water, air, biodiversity, or human health. [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2, 11.6.3]

Pengungkapan Tumpahan Minyak [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2, 11.6.3]
Oil Spill Disclosure [OJK F.15][GRI 11.8.1, 11.8.2][GRI 303-2, 11.6.3]

Tahun Year	Total Volume Tumpahan Minyak (barel) Total Volume of Oil Spills (barrels)
2024	0,00
2023	0,00
2022	1,95

Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan dapat berupa padatan dan cairan. Limbah ini dikategorikan menjadi limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, yang membawa potensi dampak bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan tepat. Oleh karenanya, Perusahaan berinisiatif untuk melakukan pengelolaan limbah B3 dan non-B3. Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan PT KPI, yang salah satu fokusnya adalah Mengurangi Jejak Lingkungan (*Reducing Environmental Footprint*), Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai target ini, PT KPI telah menetapkan berbagai kebijakan dan inisiatif sebagai berikut: [OJK F.14]

1. Mengurangi limbah dengan pendekatan *reduce, reuse, recycle* (3R).
2. Pengolahan Limbah yang dilakukan secara mandiri oleh unit operasi.
3. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin yang mencakup pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, hingga penimbunan limbah B3.
4. Melakukan *monitoring*, pelaporan, dan evaluasi kegiatan pengelolaan limbah baik limbah B3 maupun non-B3.

Secara konsisten seluruh *Refinery Unit* di PT KPI telah melakukan pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan serta melakukan berbagai inovasi untuk menjalankan program 3R sesuai dengan ISO 14001:2015.

Waste generated from the Company's operational activities may consist of solid and liquid forms. This waste is categorized as either hazardous and toxic (B3) or non-hazardous (non-B3), both of which may pose environmental risks if not managed properly. Therefore, the Company has undertaken initiatives to manage both B3 and non-B3 waste. As part of PT KPI's Sustainability Strategy—one focusing on Reducing Environmental Footprint—the Company is committed to ensuring compliance with waste management regulations and applicable laws. To achieve this goal, PT KPI has established a series of policies and initiatives as follows: [OJK F.14]

1. Reducing waste through reducing, reusing, and recycling (3R).
2. Waste treatment is independently carried out by operational units.
3. Collaborating with licensed third parties for waste transport, utilization, processing, and final disposal of hazardous waste (B3).
4. Monitoring, reporting, and evaluating waste management activities for both hazardous (B3) and non-hazardous waste.

All Refinery Units under PT KPI have consistently implemented waste management and developed various innovations to support 3R programs by ISO 14001:2015.

Pengelolaan Limbah Padat yang Signifikan [OJK F.14][GRI 306-1, 306-2, 11.5.2, 11.5.3]
Significant Solid Waste Management [OJK F.14][GRI 306-1, 306-2, 11.5.2, 11.5.3]

Kegiatan Operasional Operational Activity	Timbulkan Limbah Signifikan Significant Waste Generated	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment Methods
Pengolahan Minyak Oil Processing	- Sludge Oil - Katalis Bekas Spent Catalyst	- Pemanfaatan sebagai substitusi bahan bakar - Insinerasi - Dikirimkan ke Pihak Ketiga Berizin - Utilized as alternative fuel substitute - Incineration - Delivered to Licensed Third Parties
Pergudangan Warehousing	Kayu bekas palet Used Pallet Wood	Dimanfaatkan menjadi media pembibitan dan media tanam Reused as nursery and planting media
Perkantoran Office	Sampah Domestik Domestic Waste	Pengomposan dan daur ulang Composting and recycling

Berikut inovasi program pengelolaan limbah yang dilakukan oleh unit operasi dan anak Perusahaan:

Waste Management Innovation Programs Implemented by Operational Units and Subsidiaries:

Inovasi Pengolahan Limbah [GRI 11.5.3]
Waste Processing Innovation [GRI 11.5.3]

RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
II Dumai	I-ROHC (Inovasi Reconfiguration of Hydrocracker Catalyst) Inovasi I-ROHC dilakukan melalui modifikasi konfigurasi katalis pada reaktor Unit HCU 211 dan HCU 212. Sebelum inovasi, umur katalis hanya bertahan 2-2,5 tahun dengan timbulan limbah katalis sebesar 300 ton pada tahun 2021, serta produk yang dihasilkan terbatas pada Solar, Avtur, dan Pertadex. Pasca implementasi, umur katalis meningkat menjadi 3 tahun, timbulan limbah berkurang hingga 150 ton pada tahun 2023, dan unit menghasilkan produk ramah lingkungan seperti Ultra Low Sulphur Diesel (<5 ppm), LPG, dan Smooth Fluid-05, serta mencatat penghematan biaya sebesar Rp857.290.790.	NUTRIDROP (Rekaya Nutri Tanaman Dengan Metode Tetes Menggunakan Bakteri Starter IPAL Domestik) Inovasi "NUTRIDROP" memanfaatkan limbah padat non B3 dan sampah organik untuk mendukung mitra binaan di sektor pertanian melalui produksi pupuk tetes berbasis bakteri IPAL domestik. Sebelum inovasi, limbah plastik non B3 menumpuk tanpa nilai guna dan mitra binaan kesulitan akibat mahalnya pupuk. Program ini mempercepat proses produksi pupuk hingga 4 kali lebih cepat (2-3 minggu), meningkatkan produktivitas pertanian, memanfaatkan 12,09 ton limbah, menghemat biaya pengelolaan Rp12.000.000, dan menurunkan emisi GRK sebesar 93,4995 CO₂eq.
	I-ROHC (Innovation Reconfiguration of Hydrocracker Catalyst) I-ROHC innovation is carried out through modification of the catalyst configuration in the HCU 211 and HCU 212 Unit reactors. Before the innovation, the catalyst life only lasted 2-2.5 years with a catalyst waste generation of 300 tons in 2021, and the products produced were limited to Solar, Avtur, and Pertadex. After the implementation, the catalyst life increased to 3 years, waste generation was reduced to 150 tons in 2023, and the unit produced environmentally friendly products such as UltraLow Sulphur Diesel (<5 ppm), LPG, and Smooth Fluid-05, and recorded cost savings of IDR857,290,790.	NUTRIDROP (Plant Nutrient Recrichment by Drip Method Using Domestic WWTP Starter Bacteria) The "NUTRIDROP" innovation utilizes non-B3 solid waste and organic waste to support fostered partners in the agricultural sector through the production of domestic WWTP bacteria-based drip fertilizer. Prior to the innovation, non-B3 plastic waste accumulated without use value and the fostered partners were struggling due to expensive fertilizers. This program accelerated the fertilizer production process up to four times faster (2-3 weeks), increased agricultural productivity, utilized 12.09 tons of waste, saved IDR12,000,000 in management costs, and reduced GHG emissions by 93.4995 CO₂eq.



RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
II SPK	Desulfurisasi Adsorben Zeolit pada Sampel Cup Pengujian Kandungan Sulfur Inovasi ini dikembangkan oleh PT KPI RU II Sungai Pakning untuk mengurangi kandungan sulfur pada <i>sample cup</i> terkontaminasi menggunakan adsorben zeolit, sehingga memungkinkan penggunaan ulang <i>sample cup</i> yang sebelumnya hanya sekali pakai. Inovasi ini muncul karena pengujian kandungan sulfur yang kritis mengacu pada ASTM D4294, menyebabkan tingginya konsumsi <i>sample cup</i> sekali pakai (1.200 pcs/tahun) dan timbulan limbah sebesar 120 kg pada tahun 2022. Program ini diterapkan pada <i>Crude Distilling Unit</i> di sektor migas Indonesia dan belum tercantum dalam buku <i>Best Practice</i> KLHK 2018-2023. Implementasi metode desulfurisasi dengan adsorben zeolit mulai diterapkan pada 2023, menurunkan kandungan sulfur pada <i>sample cup</i> menjadi <10 ppm sesuai persyaratan standar. Zeolit (ZnO) mengikat sulfur di fase cair, memungkinkan <i>sample cup</i> digunakan kembali, sehingga menurunkan timbulan limbah hingga 0,12 ton per tahun, menghemat biaya pengelolaan limbah B3 sebesar Rp420.000, serta mengurangi biaya pembelian <i>sample cup</i> baru sebesar Rp21.000.000. Dampak positif lainnya termasuk peningkatan kepuasan pelanggan terkait ketepatan waktu pengujian sulfur dan penguatan kerja sama dengan PT Multi Teknindo Infotronika dalam penyediaan <i>sample cup</i> dan zeolit.	Pemanfaatan Limbah Pipa Bekas Menjadi Alat <i>Injector Bibit</i> (PEMIMPI ACTOR) Inovasi yang mendukung petani dalam menanam bibit hortikultura di lahan gambut dengan lebih cepat dan ergonomis. Inovasi ini memanfaatkan limbah non B3 berupa pipa bekas dari PT KPI RU II Sungai Pakning untuk membuat alat <i>injector</i> bibit. Program ini dijalankan oleh PT KPI RU II Sungai Pakning bersama Kelompok Tani Maju Jaya Bersama dan berbagai kelompok tani lainnya. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas RU menurut <i>Best Practice</i> 2018-2023 dari KLHK. Program ini telah direplikasi di berbagai wilayah, termasuk Pertanian Hortikultura Desa Batang Duku, serta mendukung program Pertanian Ramah Lingkungan di Kabupaten Bengkalis. Inovasi ini muncul karena limbah pipa bekas yang belum dimanfaatkan secara optimal serta tantangan petani dalam menanam di lahan gambut yang memerlukan waktu dan tenaga besar. Alat ini mempercepat pembuatan 2.400 lubang tanam hingga tiga kali lipat, menghasilkan lubang yang seragam, mengurangi limbah pipa sebesar 0,01 ton per tahun, serta meningkatkan pendapatan petani hingga Rp900.000 per bulan.
	Zeolite Adsorbent Desulfurization for Sulfur Content Testing Sample Cups This innovation was developed by PT KPI RU II Sungai Pakning to reduce sulfur content in contaminated sample cups using zeolite adsorbents, enabling the reuse of cups that were previously single-use. The initiative was driven by the critical nature of sulfur content testing based on ASTM D4294, which led to high consumption of disposable sample cups (1,200 units/year) and hazardous waste generation of 120 kg in 2022. Implemented in the Crude Distilling Unit of Indonesia's oil and gas sector and not yet listed in the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Best Practice Book 2018–2023, the desulfurization method with zeolite adsorbent (ZnO) was first adopted in 2023. It successfully reduced sulfur content in sample cups to <10 ppm, meeting required standards and enabling the cups to be reused. As a result, the initiative reduced hazardous waste generation by 0.12 tons per year, saved IDR420,000 in B3 waste management costs, and cut sample cup procurement costs by IDR21,000,000 annually. Additional benefits include improved customer satisfaction due to faster sulfur testing turnaround times and strengthened collaboration with PT Multi Teknindo Infotronika, the supplier of sample cups and zeolite.	Utilization of Used Pipe Waste into Seedling Injector Tools (PEMIMPI ACTOR) This innovation supports farmers in planting horticultural seedlings in peatlands more efficiently and ergonomically. The initiative repurposes non-hazardous waste using pipes from PT KPI RU II Sungai Pakning to create seedling injector tools. The program is implemented with the Maju Jaya Bersama Farmer Group and other local farming communities. First introduced in Indonesia's downstream oil and gas sector, as recognized in the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Best Practice 2018–2023, the program has since been replicated in several regions, including horticultural farming in Batang Duku Village, and contributes to the Eco-Friendly Farming Program in Bengkalis Regency. This innovation emerged from the underutilization of used pipe waste and farmers' challenges when planting in peatlands, which traditionally require significant time and effort. The tool accelerates the creation of 2,400 planting holes by up to three times, ensures uniform hole dimensions, reduces pipe waste by 0.01 tons per year, and increases farmers' income by up to IDR900,000 monthly.



RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
III Plaju	Autofeeder Katalis Unit FCC (AKU FCC) Inovasi ini diterapkan pada sistem injeksi katalis di unit FCC dengan mengubah metode manual menjadi otomatis menggunakan alat dosing katalis. Sebelumnya, injeksi manual menyebabkan penurunan suhu regenerator, penurunan konversi produk bernilai tinggi, dan peningkatan konsumsi bahan bakar. Setelah implementasi, operasi menjadi lebih stabil dan jumlah katalis yang digunakan berkurang. Dampaknya, limbah B3 berkurang sebesar 9,02 ton pada tahun 2023, setara dengan penghematan biaya pengelolaan sebesar Rp26.654.764.	Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok menjadi Bahan Baku Bantal (LEGO MB3) Program inovasi ini muncul sebagai solusi atas timbulan eceng gondok di perairan sekitar perusahaan yang mengganggu operasional dan ekosistem. Sebelum program, pertumbuhan eceng gondok menyebabkan penurunan oksigen terlarut (DO), kematian biota air, potensi penyakit dari sarang nyamuk, peningkatan limbah organik non B3, serta hambatan distribusi produk melalui jalur air. Setelah implementasi, eceng gondok dimanfaatkan oleh kelompok ANKUBAS sebagai bahan baku pembuatan bantal. Program ini berhasil mengurangi limbah organik non B3 sebesar 1,44 ton/tahun, menurunkan potensi eutrofikasi, serta menghasilkan penghematan biaya Rp21.600.000 dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui produk bernilai ekonomi.
	FCC Unit Catalyst Autofeeder (AKU FCC) This innovation was applied to the catalyst injection system in the FCC unit by changing the manual method to automatic using a catalyst dosing device. Previously, manual injection caused a decrease in regenerator temperature, a decrease in the conversion of high-value products, and an increase in fuel consumption. After implementation, the operation became more stable and the amount of catalyst used was reduced. As a result, hazardous waste was reduced by 9.02 tons in 2023, equivalent to management cost savings of IDR26,654,764.	Utilization of Water Hyacinth Waste into Raw Materials (LEGO MB3) This innovation program emerged as a solution to the water hyacinth growth in the waters around the company that disrupted operations and ecosystems. Before the program, the growth of water hyacinth caused a decrease in dissolved oxygen (DO), death of aquatic biota, potential disease from mosquito nests, an increase in non-B3 organic waste, and obstacles to product distribution through waterways. After implementation, water hyacinth was utilized by the ANKUBAS group as a raw material for making pillows. This program succeeded in reducing non-B3 organic waste by 1.44 tons/year, reducing the potential for eutrophication, as well as generating cost savings of IDR21,600,000 and increasing community income through economic value products.



RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
IV Cilacap	Program Optimasi Unit CCR-Platforming-Fuel Oil Complex I dengan Penambahan Air Combustion Dual Supply "RUDAL" Inovasi ini dikembangkan untuk mengatasi peningkatan timbulan limbah B3 katalis bekas akibat keterbatasan operasi unit <i>platforming</i> pada kondisi minimum <i>severity</i>, yang disebabkan oleh rendahnya tekanan <i>inlet dryer</i> dan tingginya <i>moisture content</i> pada <i>outlet dryer</i> 14D-650. Kondisi ini mempercepat penurunan performa katalis dan memperpendek masa pakainya, sehingga meningkatkan jumlah limbah dan biaya pengelolaan. Melalui optimalisasi suplai udara dari Unit <i>Utilities</i> 500 ke CCR-Platforming, sirkulasi katalis menjadi lebih stabil dan pembentukan <i>coke</i> dapat dikendalikan. Hasilnya, timbulan limbah katalis bekas berhasil dikurangi sebesar 818,81 ton dengan penghematan biaya pengelolaan limbah mencapai Rp982.572.000.	Modifikasi Galon Bekas Air Mineral Sekali Pakai untuk Apartemen Kepiting Inovasi ini merupakan program pemanfaatan sampah galon air mineral sekali pakai sebagai <i>crab house</i> dalam budidaya kepiting bakau. Sebelum program, sampah galon dari RU IV belum tertangani secara optimal dan tetap dibuang ke TPA Jeruklegi, serta budidaya kepiting dilakukan tanpa sekat, sehingga hasil panen rendah. Melalui kerja sama dengan kelompok Patra Krida Wana Lestari, galon bekas dimodifikasi menjadi wadah budidaya, meningkatkan efisiensi panen. Program ini berhasil mengurangi timbulan sampah anorganik sebesar 2,67 ton dan menghemat biaya retribusi TPA sebesar Rp2.002.500 pada tahun 2023.
	CCR-Platforming-Fuel Oil Complex I Unit Optimization Program with the Addition of Air Combustion Dual Supply "RUDAL" This innovation was developed to overcome the increase in B3 waste generation of used catalysts due to the limitations of the platforming unit operation at minimum severity conditions, caused by low dryer inlet pressure and high moisture content at the outlet of the 14D-650 dryer. This condition accelerates the decline of catalyst performance and shortens its life span, thereby increasing the amount of waste and management costs. Through optimization of air supply from Unit Utilities 500 to the CCR-Platforming, catalyst circulation becomes more stable and coke formation can be controlled. As a result, the generation of used catalyst waste was successfully reduced by 818.81 tons with savings in waste management costs reaching IDR982,572,000.	Modification of Disposable Mineral Water Gallon for Crab Apartment This innovation is a program to utilize disposable mineral water gallon waste as a crab house in crab cultivation. Prior to the program, gallon waste from RU IV had not been handled optimally and continued to be dumped into the Jeruklegi landfill, and crab cultivation was carried out without insulation, resulting in low yields. Through cooperation with the Patra Krida Wana Lestari group, used gallons were modified into cultivation containers, increasing harvest efficiency. The program succeeded in reducing inorganic waste by 2.67 tons and saving landfill retribution costs of IDR2,002,500 in 2023.



RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
V Balikpapan	Program DESCERBAL (Desiccant Ceramic Ball) Inovasi ini dikembangkan sebagai respons terhadap tingginya timbulan limbah B3 katalis bekas akibat kerusakan katalis <i>desiccant</i> pada <i>air dryer</i> Balikpapan 1. Sebelum program, penurunan kualitas <i>dew point instrument</i> ($\geq -20^{\circ}\text{C}$) menyebabkan respons kontrol <i>valve</i> melambat, berpotensi mengakibatkan <i>slowdown</i> atau <i>shutdown</i> pada unit CDU V dan HVU III. Katalis jenuh kemudian dikelola sebagai limbah B3 oleh pihak ketiga, menambah beban biaya pengelolaan. Setelah implementasi, inovasi ini berhasil mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 0,105 ton pada tahun 2023, dengan efisiensi biaya pengelolaan sebesar Rp9.142.221.	Optimalisasi Pupuk Cair Ramah Lingkungan dari Sampah Kertas Inovasi ini dikembangkan untuk mengatasi meningkatnya timbulan sampah dari aktivitas operasional dan konstruksi kilang, seperti sampah dapur, kertas, dan taman, yang sebelumnya dikelola melalui metode <i>landfill</i>. Melalui program ini, sampah organik dan kertas diolah menjadi pupuk cair organik, sehingga mengurangi limbah non B3. Pada tahun 2024, program berhasil memanfaatkan 0,22 ton sampah dan menghasilkan penghematan biaya pengelolaan sebesar Rp20.665.000.
	DESCERBAL (Desiccant Ceramic Ball) Program This innovation was developed in response to the high generation of B3 waste of used catalysts due to damage to the desiccant catalyst in the Balikpapan 1 air dryer. Prior to the program, a decrease in the quality of the dew point instrument ($\geq -20^{\circ}\text{C}$) caused the valve control response to slow down, potentially resulting in a slowdown or shutdown of the CDU V and HVU III units. Saturated catalyst was then managed as hazardous waste by a third party, adding to the management cost burden. After implementation, this innovation succeeded in reducing hazardous waste generation by 0.105 tons in 2023, with management cost efficiency of IDR9,142,221.	Optimization of Environmentally Friendly Liquid Fertilizer from Paper Waste This innovation was developed to overcome the increasing waste generation from refinery operational and construction activities, such as kitchen, paper, and garden waste, which were previously managed through the landfill method. Through this program, organic waste and paper are processed into organic liquid fertilizer, thereby reducing non-hazardous waste. In 2024, the program managed to utilize 0.22 tons of waste and generate management cost savings of IDR20,665,000.
VI Balongan	Modifikasi Homogenizer pada Analisa Sampel Decant Oil Program ini dikembangkan untuk mengatasi ketidakefisienan dalam proses analisa sampel <i>decant oil</i> yang memerlukan kondisi homogen. Sebelumnya, sampel yang tidak homogen dikategorikan sebagai limbah B3 dan dikirim ke TPS, sehingga meningkatkan biaya analisa dan pengelolaan limbah. Melalui modifikasi <i>homogenizer</i>, proses analisis menjadi lebih efisien dan representatif. Program ini berhasil mengurangi timbulan limbah B3 bahan kimia bekas serta menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp65.208.000.	Pengolahan Fillpack Bekas sebagai Tembok Penahan Abrasi (Infiltrasi) Program ini diinisiasi untuk menangani limbah fillpack bekas yang sebelumnya tidak termanfaatkan dan berkontribusi pada timbulan limbah non B3, serta mengatasi potensi korosi akibat abrasi pantai di sekitar jalur pipa RU VI. Setelah implementasi, limbah fillpack dimanfaatkan sebagai solusi mitigasi, sehingga berhasil menekan timbulan limbah non B3 sebesar 8,2 ton dan menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp4.663.401.
	Homogenizer Modification for Decant Oil Sample Analysis This program was developed to address inefficiencies in the decant oil sample analysis process that require homogeneous conditions. Previously, samples that were not homogeneous were categorized as hazardous waste and sent to the TPS, thus increasing the cost of analysis and waste management. Through the modification of the homogenizer, the analysis process became more efficient and representative. This program succeeded in reducing the generation of hazardous waste of used chemicals and resulted in cost savings of IDR65,208,000.	Processing of Used Fillpack as an Abrasion Retaining Wall (Infiltration) This program was initiated to handle used fillpack waste that was previously unutilized and contributed to the generation of non-hazardous waste, as well as to overcome the potential for corrosion due to coastal erosion around the RU VI pipeline. After implementation, fillpack waste was utilized as a mitigation solution, resulting in a reduction in non-hazardous waste generation of 8.2 tons and cost savings of IDR4,663,401.

RU	Inovasi 3R Limbah 3R Innovation	
	B3 Hazardous Waste (B3)	Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)
VII Kasim	Program Implementasi Metode Prindapan (Pengurangan Limbah dengan Pengendapan) Sludge Oil di Bottom Oil Tank Pond Inovasi ini merupakan modifikasi pada sistem pengelolaan limbah B3 dengan cara mengalirkan <i>sludge oil</i> ke dalam <i>bottom oil tank pond</i> untuk melalui proses pengendapan, sehingga memisahkan kandungan minyak dari <i>sludge</i> sebelum masuk ke TPS Limbah B3. Implementasi inovasi ini berhasil menurunkan timbulan limbah B3 berupa <i>sludge oil</i> sebesar 0,265 ton pada tahun 2024, dengan nilai efisiensi biaya pengelolaan mencapai Rp4.263.873.	Program “PigScrap”: Pemanfaatan Limbah Sisa Makanan Sebagai Campuran Pakan Babi Sebelum program ini dilaksanakan, limbah non B3 berupa sisa makanan yang masih layak konsumsi dari <i>dining room</i> RU VII menumpuk hingga 0,198 ton dan langsung dibuang ke TPA. Sementara itu, masyarakat Kampung Klayas menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak. Melalui program ini, sisa makanan dimanfaatkan sebagai pakan ternak, sehingga masyarakat memperoleh sumber pakan yang layak konsumsi dan dapat menghemat pengeluaran. Pada semester 1 tahun 2024, inovasi ini berhasil memanfaatkan 0,124 ton sisa makanan, dengan nilai efisiensi biaya pakan ternak sebesar Rp558.180.
	Program Implementation of the Precipitation Method (Waste Reduction by Settling) of Sludge Oil in the Bottom Oil Tank Pond This innovation is a modification to the hazardous waste management system by flowing <i>sludge oil</i> into the bottom oil tank pond to go through a precipitation process, thus separating the oil content from the <i>sludge</i> before entering the hazardous waste TPS. The implementation of this innovation succeeded in reducing the generation of hazardous waste in the form of <i>sludge oil</i> by 0.265 tons in 2024, with a management cost efficiency value of IDR4,263,873.	“PigScrap” Program: Utilization of Food Waste as Pig Feed Mixture Before this program was implemented, non-hazardous waste in the form of food waste that was still suitable for consumption from the RU VII dining room accumulated to 0.198 tons and was immediately disposed of in the landfill. Meanwhile, the people of Kampung Klayas faced limitations in meeting their animal feed needs. Through this program, food waste is utilized as animal feed, so that the community gets a source of feed that is suitable for consumption and can save expenses. In the first semester of 2024, this innovation succeeded in utilizing 0.124 tons of food waste, with an efficiency value of animal feed costs of IDR558,180.

Terkait pengelolaan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK dengan mengacu pada peraturan perundangan lingkungan, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 dan Permen LH No. 6 Tahun 2021, mulai dari proses pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, dan pengolahan akhir limbah B3.

Pada Tahun 2024, dari 48.327,65 Ton Limbah B3 yang dikelola pihak ketiga, sebanyak 17.303,49 Ton dikelola sebagai alternatif bahan baku, 21.707,56 Ton sebagai alternatif bahan bakar, 8.761 Ton dengan metode insinerasi dan 555,01 Ton dengan metode penimbunan (landfill).

In the management of hazardous and toxic (B3) waste, the Company collaborates with third parties licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), in accordance with prevailing environmental regulations, namely Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 and Minister of Environment Regulation Number 6 of 2021. This cooperation covers the transportation, collection, utilization, and final treatment of B3 waste.

In 2024, out of a total of 48,327.65 tons of B3 waste managed by third parties, 17,303.49 tons were processed as alternative raw materials, 21,707.56 tons as alternative fuels, 8,761 tons through incineration, and 555.01 tons through landfill methods.

Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari Pembuangan Akhir, dan Dibuang ke Pembuangan Akhir

[OJK F.13][GRI 306-3, 306-4, 306-5, 11.5.4, 11.5.5, 11.5.6][SASB EM-RM-150a.1]

Waste Generated, Diverted from Final Disposal, and Disposed to Final Disposal

[OJK F.13][GRI 306-3, 306-4, 306-5, 11.5.4, 11.5.5, 11.5.6][SASB EM-RM-150a.1]

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Limbah Waste Management	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Limbah yang dihasilkan Waste Generated	Ton	51.822,24	44.297,28	53.537,87
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir: <i>Reduce</i> Diverted from Final Disposal: Reduce	Ton	619,50	657,53	455,41
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir: <i>Reuse & Recycle</i> Diverted from Final Disposal: Reuse & Recycle	Ton	2.286,65	4.779,80	4.924,42
	Dikelola Pihak Ketiga Managed by Third Parties	Ton	48.327,65	38.093,06	48.227,84
	Limbah yang disimpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Waste Stored at the Waste Disposal Site (TPS)	Ton	1.208,23	1.424,42	420,31
Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)	Limbah yang dihasilkan Waste Generated	Ton	1.615,12	1.508,43	1.621,18
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir: <i>Reduce</i> Diverted from Final Disposal: Reduce	Ton	55,30	35,62	37,54
	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir: <i>Reuse & Recycle</i> Diverted from Final Disposal: Reuse & Recycle	Ton	911,19	801,61*	841,41
	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir Disposed to Final Disposal	Ton	689,84	706,82*	779,77

* Disajikan Kembali

* Restated

Keanekaragaman Hayati [GRI F.9, F.10][GRI 304] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3] Biodiversity [GRI F.9, F.10][GRI 304] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

Salah satu fokus utama dalam strategi PT KPI adalah perlindungan keanekaragaman hayati, yang diwujudkan melalui pencapaian *Net Positive Impact* (NPI) pada keanekaragaman hayati. Komitmen ini selaras dengan UU No. 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018

One of the main focuses in PT KPI's strategy is biodiversity protection, which is realized through the achievement of a Net Positive Impact (NPI) on biodiversity. This commitment aligns with Law Number 32 of 2024 concerning the Amendment to Law Number 5 of 1990 on the Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems, Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as well as the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018 on the Second Amendment to the Ministerial

tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MenLHK/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi sekarang terdapat 904 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. Mengacu pada Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan kebijakan pelestarian keanekaragaman hayati yang tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan PT KPI yang diturunkan ke dalam Kebijakan Hijau (*Green Policy*), PT KPI melakukan pengelolaan dan evaluasi keanekaragaman hayati dengan prinsip ketaatan pada regulasi. Secara tata kelola pengelolaan aspek keanekaragaman hayati saat ini berada di bawah tanggung jawab Divisi HSSE dengan VP HSSE merupakan penanggung jawab tertinggi.

Hingga saat ini PT KPI tidak memiliki area operasi yang berada di dalam hutan lindung maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Pada lingkup pengembangan proyek, PT KPI juga telah melakukan penilaian melalui kajian *Biodiversity Action Plan* pada proyek RDMP di RU V Balikpapan melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban melalui PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP). Tujuan dari kajian ini untuk melakukan *Environment and Social Impact Assessment* (ESIA) dan *Critical Habitat Assessment* (CHA). PT KPI juga melakukan kajian *Biodiversity Action Plan* (BAP) untuk RU VI Cilacap dan *Biodiversity Management Plan* (BMP) untuk seluruh Refinery unit. [GRI 304-1, 304-2, 11.4.2, 11.4.3] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

Di sisi lain, PT KPI memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan sekitarnya, termasuk keanekaragaman hayati. Dampak signifikan yang dapat timbul dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati di antaranya:

Regulation Number P.20/MenLHK/Setjen/Kum.1/6/2018 on Protected Plant and Animal Species, which currently lists 904 protected species. Referring to the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and the biodiversity conservation policy stated in PT KPI's Sustainability Policy and further detailed in the Green Policy, PT KPI manages and evaluates biodiversity in compliance with applicable regulations. From a governance standpoint, biodiversity management currently falls under the responsibility of the HSSE Division, with the VP HSSE serving as the highest accountable official.

As of the reporting period, PT KPI does not operate in protected forests or areas of high biodiversity value. However, biodiversity assessments have been conducted as part of project development, including the Biodiversity Action Plan (BAP) for the Refinery Development Master Plan (RDMP) at RU V Balikpapan through PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) and the New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban project through PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). These assessments were conducted using Environment and Social Impact Assessments (ESIA) and Critical Habitat Assessments (CHA). Additionally, PT KPI has identified potential local threats to biodiversity and business continuity through the Rapid Environmental Assessment (REA) documentation. [GRI 304-1, 304-2, 11.4.2, 11.4.3] [SASB EM-MD-160a.1, EM-MD-160a.2, EM-MD-160a.3]

PT KPI recognizes that its operations may significantly impact surrounding ecosystems and biodiversity. The main potential impacts include:

1. Habitat *Disruption*

Pembangunan dan ekspansi fasilitas kilang dapat menyebabkan perubahan pada habitat lokal. Penggunaan lahan yang intensif untuk infrastruktur kilang dapat mengurangi area habitat alami yang tersedia bagi flora dan fauna, yang sering kali mengarah pada penurunan keanekaragaman spesies di area tersebut.

2. Emisi

Emisi dari proses operasional kilang dapat mempengaruhi kualitas air dan udara di sekitar lokasi operasional. Zat polutan seperti sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan partikulat dapat menyebabkan efek negatif terhadap kesehatan flora dan fauna, termasuk perubahan dalam komposisi spesies dan pengurangan jumlah populasi.

3. Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan dari kilang minyak dapat berdampak pada ekosistem di sekitar wilayah operasional.

4. Interaksi dengan Fauna Liar

Aktivitas kilang yang terus-menerus di sekitar situs operasional dapat mengganggu pola migrasi dan pergerakan alami satwa liar, termasuk burung dan mamalia. Kebisingan dan cahaya dari operasi kilang juga bisa mengganggu spesies yang sensitif terhadap gangguan tersebut.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati, PT KPI menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah kemitraan antara RU II Sei Pakning dan Pemerintah Desa Pangkalan Jambi dalam program inovasi keanekaragaman hayati melalui penggunaan TRIMBA (*Triangle Mangrove Barrier*). Program ini bertujuan untuk mendukung konservasi *Mangrove Education Center* Pangkalan Jambi, sekaligus memperkuat perlindungan ekosistem pesisir.

1. Habitat *Disruption*

Construction and expansion of refinery facilities may alter local habitats. Intensive land use for infrastructure may reduce natural habitats for flora and fauna, often leading to decreased species diversity in the area.

2. Emissions

Emissions from refinery operations can affect air and water quality around the operational areas. Pollutants such as sulfur dioxide, nitrogen oxides, and particulates may negatively impact the health of flora and fauna, alter species composition, and reduce population sizes.

3. Waste Management

Waste generated by oil refining activities may impact ecosystems surrounding the operational zones if not managed properly.

4. Wildlife Interaction

Continuous operations near refinery sites may disrupt wildlife's natural migration and movement patterns, including birds and mammals. Operational noise and lighting may also affect species sensitive to such disturbances.

PT KPI collaborates with external stakeholders to mitigate operational impacts on biodiversity. One key initiative is the partnership between RU II Sei Pakning and the Pangkalan Jambi Village Government to implement the TRIMBA (*Triangle Mangrove Barrier*) innovation program. This program supports the *Mangrove Education Center* in Pangkalan Jambi and strengthens coastal ecosystem protection.

Untuk Program Keanekaragaman hayati Belida Musi Lestari, RU III Plaju bekerja dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Universitas PGRI Palembang dengan fokus pada pemeliharaan dan perkembangbiakan indukan Belida yang merupakan salah satu ikan yang dilindungi di Indonesia.

For the Belida Musi Lestari Biodiversity Program, RU III Plaju works with the National Research and Innovation Agency (BRIN) and PGRI University Palembang with a focus on the maintenance and breeding of Belida broodstock, which is one of the protected fish in Indonesia.

PT KPI juga melakukan pemetaan signifikansi dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati di setiap unit operasinya. Evaluasi ini mencakup luasan wilayah konservasi dan skor *Biodiversity Index* di masing-masing RU, serta berbagai langkah inovatif yang diterapkan untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Furthermore, PT KPI conducts biodiversity impact mapping across its operating units. This evaluation includes the extent of conservation areas, Biodiversity Index scores at each refinery unit, and innovative measures to mitigate adverse environmental impacts.

Dampak Kegiatan Operasional yang Signifikan terhadap Keanekaragaman Hayati dan Inovasi serta Mitigasi Dampak

[OJK F.9, F.10][GRI 11.4: 304-2, 304-3, 11.4.3, 11.4.4]

Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity and Innovation & Mitigation Measures

[OJK F.9, F.10][GRI 11.4: 304-2, 304-3, 11.4.3, 11.4.4]

RU dan Lokasi RU and Location	Luas Wilayah Konservasi Conservation Area Size (Ha)	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak Innovation and Impact Mitigation
II Dumai	70,45	Flora: 3,63 Fauna: 2,95 Flora: 3.63 Fauna: 2.95	Inovasi: PERISAI MARIN (Pemulihan Ekosistem Pesisir Akibat Abrasi Melalui Pelestarian Tanaman <i>Mangrove</i> Jenis <i>Avicennia Lanata</i> dengan Metode Tanam <i>Flying Potting</i>) Mitigasi dampak: Perubahan konsep pengelolaan pesisir pantai mundam kini memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat. Kehadiran tanaman <i>mangrove</i> meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konservasi serta memfasilitasi pemantauan perkembangan tanaman <i>mangrove</i> di Pantai Mundam Innovation: PERISAI MARIN (Coastal Ecosystem Recovery through Mangrove Conservation using the Flying Potting Method for <i>Avicennia Lanata</i>) Impact Mitigation: Transformation of the coastal management concept in the Mundam area now delivers environmental, social, and economic benefits to the community. The presence of mangrove plants has boosted community participation in conservation and enabled consistent monitoring of mangrove growth in the Mundam Beach area

RU dan Lokasi RU and Location	Luas Wilayah Konservasi Conservation Area Size (Ha)	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak Innovation and Impact Mitigation
II SPK	37,10	Flora: 3,51 Fauna: 3,43 Flora: 3.51 Fauna: 3.43	Inovasi: Konservasi Fauna Lutung Simpai Hitam Sumatera (<i>Presbytis melalophos</i>) dengan Metode Restorasi Habitat di Arboriparian di DAS Dayang Mitigasi dampak: Memperbaiki kawasan hutan yang berfungsi sebagai habitat penting bagi berbagai fauna yang terancam punah dengan statusnya EN (<i>Endangered</i>) dan VU (<i>Vulnerable</i>) melalui penanaman tanaman keras yang adaptif terhadap karakteristik lahan gambut. Selain itu, dengan adanya program ini mampu menurunkan laju erosi 10%, berkontribusi terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Bengkalis sebesar 0,1%, dan meningkatkan kualitas air Sungai Dayang, sehingga memberikan dampak bagi Pokja Budidaya Perikanan Tirta Muda Beringin (<i>Sustainable Fishery</i>) karena dapat memanfaatkan air Sungai dayang untuk perikanan Innovation: Conservation of the endangered Simpai Lutung (<i>Presbytis melalophos</i>) through habitat restoration in the Dayang River Watershed using the Arboriparian method Impact Mitigation: Restoration of forest areas functioning as habitats for endangered and vulnerable fauna by planting adaptive hardwood species. This initiative reduced erosion by 10%, contributed 0.1% to Bengkalis Regency's Green Open Space (RTH), and improved the water quality of the Dayang River—benefiting local fishery cooperatives like Tirta Muda Beringin
III Plaju	229,91	Fauna: 4,05 Flora: 1,82 Fauna: 4.05 Flora: 1.82	Inovasi: Penerapan Teknologi Kriopreservasi pada Semen Ikan Belida Lopis (<i>Chitala Lopis</i>) dan Belida Jawa (<i>Notopterus Notopterus</i>) Mitigasi dampak: Pengaplikasian penyimpanan semen ikan Belida dalam keadaan beku dengan mereduksi aktivitas metabolisme sehingga perusahaan memperoleh koleksi semen ikan Belida yang siap digunakan untuk pemijahan setiap bulannya Innovation: Application of Cryopreservation Technology for Semen of Belida Lopis (<i>Chitala lopis</i>) and Belida Jawa (<i>Notopterus notopterus</i>) Impact Mitigation: The application of frozen storage for Belida fish semen by reducing metabolic activity enables the Company to maintain a ready-to-use collection of Belida fish semen for monthly spawning activities
IV Cilacap	4.115,03	Flora: 2,90 Fauna: 4,09 Flora: 2.90 Fauna: 4.09	Inovasi: Pengkayaan Pakan Alam untuk Konservasi Burung Kerak Kerbau di Perkotaan Mitigasi dampak: Adopsi model sumber pakan di habitat asli dengan cara pengkayaan sumber pakan secara alami untuk meningkatkan kualitas habitat burung di Komperta Gunung Simping sehingga dapat meningkatkan Indeks Keanekaragaman Hayati (H') fauna dari 1,523 (2023) menjadi 1,791 (2024). Innovation: Natural Feed Enrichment for Urban Bird (<i>Bubulcus ibis</i>) Conservation Impact Mitigation: Adoption of a natural feeding source model in the native habitat for bird conservation through natural enrichment of food sources to enhance the quality of bird habitats in Komperta. This includes the use of natural materials for bird feeders, flora and fauna surveys, and calculations related to Mount Simping, aiming to increase the Biodiversity Index (H') of fauna from 1.523 in 2023 to 1.791 in 2024.



RU dan Lokasi RU and Location	Luas Wilayah Konservasi Conservation Area Size (Ha)	Biodiversity Index	Inovasi dan Mitigasi Dampak Innovation and Impact Mitigation
V Balikpapan	45,00	Flora: 2,67 Fauna: 2,81 Flora: 2.67 Fauna: 2.81	Inovasi: Penanaman <i>Mangrove</i> dengan Metode <i>Planter Bag</i> Mitigasi dampak: Mempertahankan kuantitas pohon <i>mangrove</i> di kawasan kampung atas air dengan melakukan perubahan metode penanaman pohon <i>mangrove</i>, pendekatan proaktif, keterlibatan masyarakat lokal, integrasi ekonomi dan lingkungan dan kolaborasi multi pihak. Program ini termasuk dalam perubahan sistem karena penambahan luasan RTH sebanyak 0,5 Ha atau sebanding 0,001 % dari luasan RTH Balikpapan (184.786,13 Ha) Innovation: Mangrove Planting Using the Planter Bag Method Impact Mitigation: Mangrove planting method improvements, local community engagement, economic-environmental integration, and multi-party collaboration. This initiative expanded the Green Open Space by 0.5 ha, equivalent to 0.001% of Balikpapan's total RTH (184,786.13 Ha)
VI Balongan	15,11	Flora: 3,32 Fauna: 2,97 Flora: 3.32 Fauna: 2.97	Inovasi: Pembibitan Pohon <i>Calophyllum inophyllum</i> L. (Nyamplung) dengan Metode <i>Top Working</i> Mitigasi dampak: Pembibitan dengan metode yang lebih modern yaitu dengan metode <i>Top Working</i>, meliputi pengurangan pestisida, penggunaan teknologi hijau, pengelolaan air yang efisien, dan praktik pertanian organik (pertanian berkelanjutan) Innovation: Propagation of <i>Calophyllum inophyllum</i> L. (Nyamplung) using the Top Working Method Impact Mitigation: Use of modern Top Working propagation methods, reducing pesticide use, promoting green technology, efficient water management, and sustainable organic farming practices
VII Kasim	70,70	Flora: 3,38 Fauna: 3,11 Flora: 3.38 Fauna: 3.11	Inovasi: ANET (<i>Artificial Nesting Tree</i>) di Habitiasi Burung Mambuk Ubiaat Mitigasi Dampak: Pembuatan replikasi habitat asli burung Mambuk Ubiaat untuk usaha perkembangbiakan pada upaya konservasi burung Mambuk Ubiaat Innovation: ANET (<i>Artificial Nesting Tree</i>) for <i>Goura cristata</i> (Western Crowned Pigeon) habituation Impact Mitigation: Creation of artificial nesting sites simulating the original habitat to support conservation and breeding efforts for the vulnerable <i>Goura cristata</i> species

Flora dan Fauna yang Dilindungi dan Dikonservasi dan Status IUCN [GRI 304-4, 11.4.5]
Protected and Conserved Flora and Fauna and Their IUCN Status [GRI 304-4, 11.4.5]

Fauna Fauna	IUCN Red List Criteria	Flora Flora	IUCN Red List Criteria
RU II Dumai			
Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>)	Least Concern (LC)	Seraya Bukit (<i>Shorea platycladas</i>)	Endangered (EN)
Elang laut perut putih (<i>Haliaeetus leucogaster</i>)	Least Concern (LC)	Lagan Bras (<i>Dipterocarpus cinereus</i>)	Critically Endangered (CR)
Kangkareng perut putih (<i>Anthracoseros albirostris</i>)	Least Concern (LC)	Jambu Nasi Nasi (<i>Syzygium zeylanicum</i>)	Endangered (EN)
Kipasan belang (<i>Rhipidura javanica</i>)	Least Concern (LC)	Kayu Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)	Vulnerable (VU)
Cica daun sayap biru (<i>Chloropsis cochinchinensis</i>)	Endangered (EN)	Gymnanthes borneensis	Vulnerable (VU)
Serindit melayu (<i>Loriculus galgulus</i>)	Least Concern (LC)	Monocarpia euneura	Vulnerable (VU)
RU II Sei Pakning			
Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	Endangered (EN)	Kantong Semar (<i>Nepenthes sumatrana</i>)	Critically Endangered (CE)
Beruk (<i>Macaca nemestrina</i>)	Endangered (EN)	Blangeran (<i>Shorea balangeran</i>)	Vulnerable (VU)
Simpai Hitam Sumatera (<i>Presbytis melalophos</i>)	Endangered (EN)	Nasi-Nasi (<i>Syzygium zeylanicum</i>)	Least Concern (LC)
Elang Tikus (<i>Elanus caeruleus</i>)	Vulnerable (VU)	Meranti (<i>Shorea pauciflora</i>)	Endangered (EN)
Kerak Kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Vulnerable (VU)	Sri Rejeki (<i>Aglaonema</i> sp.)	Least Concern (LC)
RU III Plaju			
Belida juvenile/dewasa dan anakan (<i>Chitala lopis</i>)	Extinct (EX)	Cemara norflok (<i>Araucaria heterophylla</i>)	Vulnerable (VU)
Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	Endangered (EN)	Palem botol (<i>Hyophorbe lagenicaulis</i>)	Critically Endangered (CR)
Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>)	Critically Endangered (CR)	Cemara (<i>Picea</i> sp.)	Vulnerable (VU)
Capung Pipit (<i>Neurothemis tullia</i>)	Status PP 106.2018: Dilindungi Status PP 106.2018: Protected	Pinus merkusi (<i>Pinus merkusi</i>)	Vulnerable (VU)
Belida Jawa (<i>Notopterus notopterus</i>)	Status PP 106.2018: Dilindungi Status PP 106.2018: Protected	Angsana (<i>Pterocarpus indica</i>)	Endangered (EN)
Belida Borneo (<i>Chitala Borneensis</i>)	Status PP 106.2018: Dilindungi Status PP 106.2018: Protected	Mahoni daun besar (<i>Swietenia macrophylla</i>)	Vulnerable (VU)
RU IV Cilacap			
Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Vulnerable (VU)	Merbau (<i>Intsia bijuga</i> (Colebr.))	Near Threatened (NT)
Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>)	Endangered (EN)	Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.)	Endangered (EN)
Merak Biru (<i>Pavo cristatus</i>)	Least Concern (LC)	Gedangan (<i>Aegiceras floridum</i> Roemer & Schultes)	Near Threatened (NT)
Alap-alap capung (<i>Microhierax fringillarius</i>)	Least Concern (LC)	Kenyangnyong (<i>Ceriops decandra</i>)	Near Threatened (NT)
Bangau bluwok (<i>Mycteria cinerea</i>)	Endangered (EN)	Jeruju Putih (<i>Acanthus ebracteatus</i> Vahl)	Least Concern (LC)
Bangau sandang-lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	Vulnerable (VU)	Drujon (<i>Acanthus ilicifolius</i> L.)	Least Concern (LC)
Bangau tongtong (<i>Leptoptilos javanicus</i>)	Vulnerable (VU)	Api-api (<i>Avicennia alba</i> Blume)	Least Concern (LC)



Fauna Fauna	IUCN Red List Criteria	Flora Flora	IUCN Red List Criteria
RU V Balikpapan			
Bondol rawa (<i>Lonchura malacca</i>)	Least Concern (LC)	Akasia (<i>Acacia auriculiformis</i>)	Least Concern (LC)
Cabai bunga (<i>Dicaeum trigonostigma</i>)	Least Concern (LC)	Jambu mete (<i>Anacardium occidentale</i>)	Least Concern (LC)
Cabai panggul api (<i>Dicaeum celebicum</i>)	Least Concern (LC)	Jengkol hutan (<i>Archidendron microcarpum</i>)	Least Concern (LC)
Cekaka suci (<i>Todiramphus sanctus</i>)	Least Concern (LC)	Cempedak (<i>Artocarpus integer</i>)	Least Concern (LC)
Celepuk reban (<i>Otus lempiji</i>)	Least Concern (LC)	Keledang (<i>Keledang</i>)	Least Concern (LC)
Cinene kelabu (<i>Orthotomus ruficeps</i>)	Least Concern (LC)	Simun (<i>Bhesa robusta</i>)	Least Concern (LC)
Kerak Kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Vulnerable (VU)	Paku Laut (<i>Acrostichum speciosum</i>)	Vulnerable (VU)
Madu sepah raja (<i>Aethopyga siparaja</i>)	Least Concern (LC)	Pinang (<i>Areca catechu</i>)	Vulnerable (VU)
Elang-laut dadaputih (<i>Haliaeetus leucogaster</i>)	Least Concern (LC)	Belangeran (<i>Shorea balangeran</i>)	Vulnerable (VU)
Elang bondol (<i>Haliastur indus</i>)	Least Concern (LC)	Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)	Vulnerable (VU)
Elang perut karat (<i>Lophotriorchis kienerii</i>)	Least Concern (LC)	Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Endangered (EN)
Sikep madu asia (<i>Pernis ptilorhynchus</i>)	Least Concern (LC)	Meranti (<i>Shorea pauciflorum</i>)	Endangered (EN)
Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	Endangered (EN)	Cemara norfolk (<i>Araucaria heterophylla</i>)	Vulnerable (VU)
Sanca batik (<i>Malayophyton reticulatus</i>)	Least Concern (LC)		
Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>)	Endangered (EN)		
RU VI Balongan			
Rusa Jawa	Vulnerable (VU)	Glodokan tiang (<i>Polyalthia longifolia</i> (Sonn.) Thwaites)	Least Concern (LC)
		Manoa (<i>Annona reticulata</i> L.)	Least Concern (LC)
		Kepel (<i>Stelechocarpus burahol</i> Hook. F. & Thomson)	Least Concern (LC)
		Kupa/Gowok (<i>Syzygium polycephaloides</i> (C.B.Rob.) Merr.)	Least Concern (LC)
RU VII Kasim			
Mambruk Ubiaat (<i>Goura cristata</i>)	Vulnerable (VU)	Cemara Norfolk (<i>Araucaria heterophylla</i>)	Vulnerable (VU)
Rusa Timor (<i>Rusa Timorensis</i>)	Vulnerable (VU)	Trembesi (<i>Samanea saman</i>)	Least Concern (LC)
Elang alap kelabu (<i>Accipiter hiogaster</i>)	Least Concern (LC)	Palem putri (<i>Roystonea regia</i>)	Least Concern (LC)
Baza pasifik (<i>Aviceda subcristata</i>)	Least Concern (LC)	Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Endangered (EN)
Kakatua koki-(<i>Cacatua galerita</i>)	Least Concern (LC)	Matoa (<i>Pometia pinnata</i>)	Least Concern (LC)

Keterangan: Data Deficient (DD); Least Concern (LC); Near Threatened (NT); Vulnerable (VU); Endangered (EN); Critical Endangered (ER)

Explanation: Data Deficient (DD); Least Concern (LC); Near Threatened (NT); Vulnerable (VU); Endangered (EN); Critical Endangered (ER)

Pemasok yang Diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan dan Sosial Suppliers Selected Using Environmental and Social Criteria

PT KPI menerapkan seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan antara lain kepatuhan terhadap regulasi tentang pengelolaan energi, limbah, air limbah dan sebagainya. Untuk itu, Perseroan melakukan proses uji tuntas kepada pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko dampak lingkungan, dan sebagainya. Dengan menerapkan uji tuntas lingkungan dalam pemilihan pemasok, Perseroan dapat lebih proaktif dalam mengelola dampak lingkungan dari rantai pasoknya dan memastikan bahwa operasional bisnis berjalan secara berkelanjutan serta bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2024, pemasok yang diseleksi dengan kriteria lingkungan dan lolos sebagai pemasok tercatat sebanyak 658 pemasok atau 60,98% dari total pemasok baru yang mengajukan kerja sama dengan PT KPI. [GRI 308-1]

Selain melakukan seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan, PT KPI juga melakukan penilaian/evaluasi terkait dampak lingkungan kepada pemasok *existing*. Pada tahun 2024, penilaian dilakukan terhadap 1.708 pemasok. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan. Dengan demikian, tidak terdapat pemasok yang diakhiri kerja samanya. [GRI 308-2]

Selain kriteria lingkungan, PT KPI juga melakukan seleksi pemasok baru dengan kriteria sosial antara lain kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, HSSE, hak asasi manusia, dan komitmennya terhadap masyarakat. Proses uji tuntas pun dilakukan antara lain untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengurangi risiko sosial, meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja serta membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

PT KPI applies environmental criteria in the selection of new suppliers, including compliance with regulations on energy management, waste, wastewater, and others. To support this, the Company conducts due diligence on suppliers to ensure regulatory compliance, enhance efficiency, reduce environmental impact risks, and more. By applying environmental due diligence in supplier selection, the Company can proactively manage environmental impacts across its supply chain and ensure that business operations are conducted sustainably and responsibly. [GRI 3-3]

As of December 31, 2024, a total of 658 suppliers, or 60.98% of all new suppliers that submitted partnership proposals to PT KPI, were selected based on environmental criteria. [GRI 308-1]

In addition to screening new suppliers using environmental criteria, PT KPI also conducts assessments and evaluations of existing suppliers regarding environmental impacts. In 2024, assessments were conducted on 1,708 suppliers. From this number, no suppliers were identified as having actual or potential significant negative environmental impacts. Therefore, no supplier partnerships were terminated. [GRI 308-2]

Beyond environmental criteria, PT KPI also selects new suppliers based on social criteria, including compliance with labor regulations, HSSE, human rights, and commitment to the community. The due diligence process is also carried out to ensure regulatory compliance, reduce social risks, improve welfare and work productivity, and build sustainable business relationships.

Per 31 Desember 2024, pemasok yang telah diseleksi dengan kriteria sosial dan lolos sebagai pemasok tercatat sebanyak 658 pemasok atau 60,98% dari total pemasok baru yang mengajukan kerja sama dengan PT KPI. [GRI 414-1, 11.10.8]

As of December 31, 2024, suppliers who have been screened with social criteria and qualified as suppliers are 658 suppliers or 60.98% of the total new suppliers who apply for cooperation with PT KPI. [GRI 414-1, 11.10.8]

Biaya Lingkungan Environmental Expenditures

Pada tahun 2024, PT KPI mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp243.585.344.983 naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp233.379.903.541. Dipengaruhi oleh penambahan biaya pengelolaan limbah B3. Penggunaan biaya lingkungan disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

In 2024, PT KPI incurred environmental expenditures amounting to IDR243,585,344,983 an increase compared to the previous year's total of IDR233,379,903,541. The increase was driven by the breakdown of environmental expenditure is presented in the following table: [OJK F.4]

Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Expenditure

Tahun Year	Jumlah Total	Penggunaan Use
2024	Rp243.585.344.983 IDR243,585,344,983	Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3, Pemantauan lingkungan, LTSA Peralatan <i>Monitoring</i> lingkungan, Kegiatan <i>Proper</i> , Program Keanekaragaman Hayati, <i>Material Environmental</i> Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste, Environmental Monitoring, LTSA for Environmental Monitoring Equipment, Proper Activities, Biodiversity Program, Environmental Materials
2023	Rp233.379.903.541 IDR233,379,903,541	Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3, Pemantauan lingkungan, LTSA Peralatan <i>Monitoring</i> lingkungan, Kegiatan <i>Proper</i> , Program Keanekaragaman Hayati, <i>Material Environmental</i> Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste, Environmental Monitoring, LTSA for Environmental Monitoring Equipment, Proper Activities, Biodiversity Program, Environmental Materials



09

KINERJA SOSIAL SDM & HSSE

HR & HSSE SOCIAL PERFORMANCE





PENCIPTAAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN BAGI PERWIRA SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL

CREATING A SAFE AND COMFORTABLE WORKING ENVIRONMENT FOR EMPLOYEES OF THE SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL

Pengelolaan SDM yang Unggul

Excellent Human Capital Management



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Dalam upaya pengelolaan dan pengembangan SDM, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bergabung dan berkembang tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, atau jenis kelamin. Dengan memastikan lingkungan kerja yang inklusif, setiap karyawan memiliki peluang yang setara untuk berkembang serta memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Human Capital (HC) management is key to determining the Company's success and long-term sustainability. In managing and developing its workforce, the Company upholds the principle of equality by providing equal opportunities for every individual to join and grow within the organization—regardless of ethnicity, race, religion, or gender. Ensuring an inclusive work environment gives every employee equal access to career development and empowers them to deliver their best contribution to the Company.

Tanggung jawab pengelolaan SDM di Perseroan dikelola oleh Vice President (VP) Human Capital di bawah koordinasi Direktur SDM & Penunjang Bisnis. Hal ini mengacu pada Surat SVP HCD PT Pertamina (Persero) No. 259/K10000/2022-SO tanggal 10 Oktober 2022 tentang Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/ K10000/2022-SO tanggal 5 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1 PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) *Subholding Refining & Petrochemical* dan Persetujuan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) atas Validasi Kesetaraan PRL Level BOD-2 Organisasi PT KPI; khususnya untuk penguatan di Divisi *Human Capital* Direktorat SDM & Penunjang Bisnis, Direktorat Optimasi *Feedstock & Produk*, dan Direktorat Operasi.

Untuk meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas organisasi dalam menjalankan operasional dan bisnis, Perseroan secara berkala mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan terkait Sumber Daya Manusia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area perbaikan dalam pengelolaan SDM guna memastikan bahwa praktik yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Ruang lingkup evaluasi mencakup peninjauan struktur organisasi, analisis beban kerja, streamline organisasi, proses rekrutmen, pembinaan pekerja, remunerasi, hubungan industrial, serta sistem *reward & consequences*. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kepuasan karyawan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional dan bisnis Perseroan.

Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fungsi SDM, mendukung pengembangan karyawan, serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan industri. Dengan demikian, Perseroan dapat terus beradaptasi dan mempertahankan daya saingnya secara berkelanjutan.

The responsibility for Human Capital management lies with the Vice President (VP) of Human Capital under the coordination of the Director of Human Capital & Business Support. This structure is based on the Letter from SVP HCD PT Pertamina (Persero) Number 259/K10000/2022-SO dated October 10, 2022, and the Decree of the Director of Human Capital PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/ K10000/2022-SO dated October 5, 2022, regarding the Organizational Structure at BOD-1 Level of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the Subholding Refining & Petrochemical. It also includes the validation of PRL Level BOD-2 equivalence, particularly in strengthening the Human Capital Division across the Directorate of Human Capital & Business Support, the Directorate of Feedstock & Product Optimization, and the Directorate of Operations.

To enhance organizational productivity and flexibility in executing operations and business activities, the Company regularly evaluates its Human Resources-related programs. This evaluation aims to identify areas for improvement in HR management to ensure that the practices implemented remain relevant and effective. The scope of the evaluation includes a review of the organizational structure, workload analysis, organizational streamlining, recruitment processes, employee development, remuneration, industrial relations, and the reward and consequences system. This initiative is intended to improve productivity, efficiency, and employee satisfaction, ultimately supporting the sustainability of the Company's operations and business.

This continuous improvement reflects the Company's commitment to strengthening human capital functions, supporting employee development, and ensuring organizational readiness for market dynamics and industry challenges. Through these initiatives, the Company remains adaptive and capable of maintaining long-term competitiveness.



Human Capital Transformation Roadmap Kilang Pertamina Internasional
Human Capital Transformation Roadmap Kilang Pertamina Internasional

Conditions and Challenges

1. Build Capability Organization aligning with Manpower fulfillment
2. Develop Talent Capability through Leadership Development, Talent Mobility & Recognition Program to support long term business needs
3. Business Process Re-engineering through digitalization & automation to increase efficiency
4. Effective Organization to support dual growth strategy: strengthening legacy business & low carbon business (focus on Digitalization, Petrochemical and Decarbonize)
5. High Productivity Culture through AKHLAK & ONE Pertamina
6. Respectful workplace through Industrial Peace and values Diversity, Equality, & Inclusion (DEI), Respectful Workplace & Human Rights, and Well Being Program
7. Integrated Employee Experience Platform

Strategic Objectives

- A. High Performance Culture berbasis Productivity
- B. Streamlined & Effective Organization
- C. Talent Readiness Index
- D. ONE Pertamina Culture
- E. Productivity Index
- F. ESG (Environment Social Government) Score-HC Aspects
- G. HC Digitalization & Integrated System

Sustainable HC Strategic Initiatives Pillars

- Organization & Productivity
- Talent Management
- Corporate Culture
- Digitlized HC & Analysis



Praktik Ketenagakerjaan Penegakan Hak Asasi Manusia

Labor Practices and Human Rights Enforcement



Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) merupakan prinsip fundamental yang tidak dapat dikompromikan dalam lingkungan kerja di PT KPI. Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical*, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip HAM tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, serta menjunjung tinggi martabat setiap individu. [GRI 3-3]

Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan untuk Menjamin Hak Asasi Manusia Dalam Bisnis Kilang Pertamina Internasional pada tanggal Oktober 2022. Kebijakan ini merujuk pada Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Tahun 1948 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Prinsip-prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti *International Labour Organization* (ILO) yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, serta Prinsip-Prinsip *United Nations Global Compact* (UNGC). [GRI 2-23]

Respect for human rights (HR) is a fundamental principle that cannot be compromised within the working environment at PT KPI. As the Subholding Refining & Petrochemical, the Company is committed to upholding human rights principles not only to comply with applicable laws and regulations but also to foster a fair, safe, and dignified workplace for all individuals. [GRI 3-3]

The Company issued the Policy to Uphold Human Rights in the Business Practices of PT Kilang Pertamina Internasional to affirm this commitment in October 2022. This policy refers to Law Number 39 of 1999 on Human Rights, Law Number 13 of 2003 on Manpower as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, the 1948 Universal Declaration of Human Rights by the United Nations, and the Fundamental Principles and Rights at Work based on the eight core conventions of the International Labour Organization (ILO) ratified by the Government of Indonesia, as well as the United Nations Global Compact (UNGC) principles. [GRI 2-23]



Kebijakan tersebut mencakup mekanisme penyampaian keluhan terkait pelanggaran HAM, penerapan uji tuntas HAM secara berkelanjutan dalam operasional bisnis Perseroan, serta penguatan budaya penghormatan terhadap HAM di antara Perwira Kilang Pertamina Internasional. Selain itu, kebijakan ini juga memastikan pemenuhan hak-hak pekerja serta penghormatan terhadap hak masyarakat adat. [GRI 2-23]

Perseroan menyediakan akses pelaporan untuk setiap bentuk diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan di tempat kerja melalui whistleblowing system serta mekanisme *grievance* yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap Perwira Perseroan. Dengan tidak adanya kasus yang teridentifikasi, maka tidak ada tindakan remediasi yang sedang atau telah diterapkan. [GRI 406-1, 11.11.7, 11.19.2]

KPI Subholding Refining & Petrochemical berkomitmen mendukung penerapan uji tuntas HAM sesuai dengan pilar kedua *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP). Secara bertahap, Perseroan telah melaksanakan uji tuntas HAM secara mandiri dengan mengacu pada indikator dalam Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal HAM Kementerian Hukum dan HAM. Penilaian PRISMA bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi potensi risiko HAM dalam kegiatan bisnis Perseroan. Kajian ini mencakup berbagai aspek, antara lain profil perusahaan, kebijakan HAM, dampak HAM, mekanisme pengaduan, rantai pasok, ketenagakerjaan, kondisi kerja, kebebasan berserikat, diskriminasi, privasi, lingkungan, masyarakat adat, serta tanggung jawab sosial. Sebagai pembanding, pada tahun 2023, audit yang dilakukan Kementerian HAM menunjukkan hasil PT KPI meraih status "Green/Adequate" yang menunjukkan bahwa Perseroan sudah melakukan penghormatan HAM.

The policy includes a grievance mechanism for reporting human rights violations, continuous due diligence on human rights throughout the Company's business operations, and the promotion of a culture of human rights awareness among all PT KPI employees. Furthermore, the policy ensures the fulfillment of workers' rights and respect for the rights of indigenous communities. [GRI 2-23]

The Company provides accessible reporting channels for any form of discrimination, violence, or harassment in the workplace through a whistleblowing system and grievance mechanisms regulated in the Company Regulation. Throughout the reporting year, no reported incidents of discrimination involving Company employees were reported. Consequently, no remedial actions were required or undertaken. [GRI 406-1, 11.11.7, 11.19.2]

KPI Subholding Refining & Petrochemical is committed to supporting the implementation of human rights due diligence in accordance with the second pillar of the *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP). Gradually, the Company has carried out its own human rights due diligence by referring to the indicators in the Business and Human Rights Risk Assessment (PRISMA) established by the Directorate General of Human Rights of the Ministry of Law and Human Rights. The PRISMA assessment aims to identify, analyze, and mitigate potential human rights risks in the Company's business activities. This assessment covers various aspects, including company profile, human rights policies, human rights impacts, complaint mechanisms, supply chains, employment, working conditions, freedom of association, discrimination, privacy, environment, indigenous peoples, and social responsibility. As a comparison, in 2023, an audit conducted by the Ministry of Human Rights showed the results of PT KPI achieving "Green/Adequate" status, which shows that the Company has respected human rights.



Dengan menerapkan standar etika yang tinggi dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi. Perseroan memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun atau tenaga kerja paksa, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif bagi inovasi, dan mendorong kreativitas. [OJK F.18, F.19, F.20]

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu (*minimum notice*) kepada pekerja terkait perubahan operasional, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Langkah ini bertujuan untuk memastikan transparansi, kepastian, dan keadilan dalam setiap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. [GRI 402-1, 408-1, 409-1, 11.7.2, 11.10.5, 11.12.2, 11.13.2]

Selaras dengan itu, untuk memastikan keamanan wilayah dengan tetap mengedepankan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan mensyaratkan seluruh personel keamanan (100%) untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dan prosedur pengamanan yang berlandaskan HAM. Selain itu, Perseroan secara aktif menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian sebagai otoritas berwenang dalam menjaga keamanan wilayah. [GRI 410-1, 11.18.2]

By applying high ethical standards and referring to Law Number 06 of 2023 on Manpower and the 1957 ILO Convention on the Abolition of Forced Labor, the Company affirms its commitment to fair, equal, and discrimination-free employment practices. The Company ensures that it does not employ children under the age of 18 or forced labor, and creates a work environment that is inclusive, conducive to innovation, and encourages creativity. [OJK F.18, F.19, F.20]

In addition, the Company is committed to providing advance notice (minimum notice) to workers regarding operational changes, in accordance with the provisions in the Collective Labor Agreement (CLA). This step aims to ensure transparency, certainty, and fairness in every human resource management policy. [GRI 402-1, 408-1, 409-1, 11.7.2, 11.10.5, 11.12.2, 11.13.2]

In line with this, to ensure regional security while upholding the principles of Human Rights, the Company requires all security personnel (100 percent) to undergo training related to security skills and procedures based on human rights principles. In addition, the Company actively establishes cooperation and coordination with the police as the authorized authority in maintaining regional security. [GRI 410-1, 11.18.2]



Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity, and Non-Discrimination

Kesetaraan gender, perlakuan setara, dan kebijakan anti-diskriminasi menjadi prinsip fundamental yang diterapkan di seluruh aspek operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan—tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya—memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.

Melalui *Respectful Workplace Policy*, Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas untuk mencegah segala bentuk diskriminasi serta memastikan bahwa setiap keputusan terkait pekerjaan, seperti perekrutan, promosi, dan pengembangan karier, didasarkan pada prinsip meritokrasi dan kinerja individu. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan dan keadilan, memastikan bahwa setiap karyawan dihargai dan dihormati.

Untuk memperkuat implementasinya, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi melalui berbagai media internal dan kegiatan perusahaan, serta mengintegrasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh operasionalnya.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang setara bagi pekerja wanita dan pria. Hingga tahun 2024, Perseroan telah mempekerjakan 7% pekerja wanita, dengan 33 orang menduduki posisi manajerial. Untuk meningkatkan partisipasi dan keterwakilan pekerja wanita di posisi strategis, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif, termasuk pemetaan talenta serta program *upskilling* dalam kepemimpinan dan *coaching*.

Keberagaman gender di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris tercermin dalam komposisi kepemimpinan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai struktur dan profil lengkap Direksi serta Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam bagian Tata Kelola Laporan Tahunan Perseroan.

Gender equality, equal treatment, and anti-discrimination policies are fundamental principles implemented across all operational aspects of the Company. PT KPI is committed to creating an inclusive work environment where every employee—regardless of gender, race, religion, or other background—has equal opportunities to grow and contribute.

Through the *Respectful Workplace Policy*, the Company enforces a strict policy to prevent discrimination and ensure that all employment-related decisions, such as recruitment, promotion, and career development, are based on merit and individual performance. This policy affirms the Company's commitment to fairness and equity, ensuring every employee is valued and respected.

To strengthen implementation, the Company actively promotes this policy through various internal media and corporate activities and integrates the principles of equality and non-discrimination across all its operations.

The Company applies the principle of equality by providing equal treatment for female and male workers. As of 2024, the Company has employed 7% female workers, with 33 people in managerial positions. To increase the participation and representation of female workers in strategic positions, the Company develops various initiatives, including talent mapping and upskilling programs in leadership and coaching.

Gender diversity at the Board of Directors and Board of Commissioners levels is reflected in the company's leadership composition. The Corporate Governance section of the Annual Report provides further information regarding the structure and full profiles of the Board of Directors and Commissioners.





Woman Leadership Program



Pada tahun 2023, Perseroan menginisiasi *Women Leadership Program* sebagai langkah konkret dalam mengimplementasikan prinsip keberagaman *gender*. Program ini memiliki tiga kerangka utama yaitu *Woman Sharing Series* yang merupakan aktivitas *sharing leadership experience* dan *knowledge* dari para *Inspiring Woman* (Pertamina dan Indonesia) yang dilakukan secara periodik dalam bentuk *Woman Leadership Series*, *Mindfulness Activity* yang merupakan aktivitas kebersamaan Pekerja Perempuan untuk saling mendukung sesama Pekerja dan mengelola stres menjadi aktivitas yang positif dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Untuk mewujudkan kerangka kerja tersebut, pada tahun 2024, *Women Leadership Program* menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya *Woman Leadership Series* III dan IV yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari dan 30 Agustus 2024.

In 2023, the Company launched the Women Leadership Program as a concrete step in implementing gender diversity principles. This program is built upon three core pillars: Women Sharing Series-leadership experience and knowledge-sharing activities from inspiring women (from Pertamina and Indonesia), held regularly as part of the Women Leadership Series. Mindfulness Activity-a collaborative space for female workers to support each other and manage stress through positive activities to boost workplace productivity.

To realize this framework, in 2024, the Women Leadership Program organized various activities including the Women Leadership Series III and IV which were held on February 22 and August 30, 2024.

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan talenta lokal, PT KPI merekrut pekerja dari wilayah operasionalnya. Hingga tahun 2024, sebanyak 366 orang dari masyarakat lokal telah bergabung sebagai karyawan Perseroan. Terdapat 7% pekerja yang merupakan rekrutmen lokal yang menjadi manajemen senior dan dari pekerja rekrutmen lokal yang menjadi manajemen senior tersebut, 12% merupakan pekerja wanita. [GRI 202-2, 11.11.2, 11.14.3]

As part of its commitment to local talent development, PT KPI recruits workers from its operational areas. Until 2024, 366 people from local communities have joined as employees of the Company. There are 7% of workers who are local recruits who become senior management and of the local recruits who become senior management, 12% are female workers. [GRI 202-2, 11.11.2, 11.14.3]

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang kerja bagi penyandang disabilitas serta putra daerah untuk menjadi bagian dari keluarga besar PT KPI. Pada tahun 2024, melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diinisiasi oleh *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) Kementerian BUMN, Perseroan telah merekrut sebanyak 10 penyandang disabilitas selaras dengan target rekrutmen inklusif yang diterapkan di *Pertamina Group*.

Selain itu, Perseroan telah melaksanakan audit *Pertamina Industrial Peace Level* (PIPL) untuk menilai tingkat keharmonisan hubungan industrial serta memastikan prinsip keberagaman diterapkan secara optimal di lingkungan kerja, termasuk aspek kesetaraan *gender*. Audit PIPL bertujuan untuk mengevaluasi upaya Perseroan dalam menyediakan kesempatan yang setara, menjamin kesetaraan, serta memberikan perlindungan bagi kelompok minoritas.

Hasil audit menunjukkan bahwa Perseroan di tahun 2022 berada dalam kategori “Mutual”, yang menandakan bahwa keempat kluster penilaian—*opportunity & equality, training & development, industrial relation, protection & well-being*—telah diterapkan dan terus dikembangkan hingga saat ini. Selain itu, implementasi aspek-aspek tersebut juga telah dilengkapi dengan sarana dan mekanisme yang sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*).

Additionally, the Company opens opportunities for persons with disabilities and local talents to join the PT KPI family. In 2024, through the Joint Recruitment Program (PPB) of State-Owned Enterprises (BUMN) initiated by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of the Ministry of SOEs, the Company recruited 10 employees with disabilities, in line with the inclusive recruitment targets set within the *Pertamina Group*.

Furthermore, the Company has carried out the *Pertamina Industrial Peace Level* (PIPL) audit to assess the harmony of industrial relations and ensure optimal implementation of diversity principles in the workplace, including gender equality. The PIPL audit aims to evaluate the Company's efforts to provide equal opportunities, guarantee equity, and protect minority groups.

The audit results show that the Company in 2022 is in the “Mutual” category, which indicates that the four assessment clusters—*opportunity & equality, training & development, industrial relations, protection & well-being*—have been implemented and continue to be developed to date. In addition, the implementation of these aspects has also been equipped with facilities and mechanisms that are in accordance with best practices.

Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	469 orang, 7% dari total karyawan 469 employees, 7% of total workforce
Jumlah Karyawan Wanita yang Menduduki Posisi Manajerial Number of Women in Managerial Positions	33 orang, 11% dari total karyawan level manajerial 33 employees, 11% of total managerial level
Jumlah Karyawan Disabilitas Number of Employees with Disabilities	10 orang, naik dibanding tahun sebelumnya 10 employees, increased compared to previous year
Jumlah Karyawan dari Masyarakat Lokal Number of Local Community Employees	366 orang, naik 33% dari tahun sebelumnya 366 employees, increased 33% from previous year

Hubungan Industrial dan Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30, 407-1, 11.7.3, 11.10.7, 11.13.2]

Industrial Relations and Collective Bargaining [GRI 2-30, 407-1, 11.7.3, 11.10.7, 11.13.2]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan, sejalan dengan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif guna menjaga dan memperkuat hubungan industrial yang kondusif. Adapun kegiatan yang telah dilakukan mencakup: [GRI 3-3]

1. Forum Komunikasi antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja di *Sub Holding R&P*
2. Lembaga Kerja Sama Bipartit
3. *Industrial Relation Forum*

Perseroan mematuhi Pasal 28 dan Pasal 28E Ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat." Perseroan juga mengacu pada Konvensi *International Labor Organization* (ILO) No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan terhadap Hak Berorganisasi, serta Konvensi ILO No. 98 tentang Hak untuk Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama. Hal ini diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Pekerja di lingkungan Grup Pertamina dengan anggota.

Hingga akhir tahun 2024, pekerja PT KPI belum membentuk Serikat Pekerja, namun telah diatur dalam Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sebagai berikut:

"Serikat pekerja dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka memperjuangkan, membela, melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, sebagai perwujudan hak dan kebebasan pekerja dalam menyatakan pendapat yang dijamin oleh UUD 1945, UU Ketenagakerjaan, dan peraturan lainnya".

The Company is committed to fostering harmonious, dynamic, and equitable industrial relations, in alignment with compliance to Indonesian labor regulations. Throughout 2024, the Company has implemented various initiatives to maintain and strengthen a conducive industrial climate. These initiatives include: [GRI 3-3]

1. Communication forums between the Company and labor unions under Subholding Refining & Petrochemical
2. Bipartite Cooperation Institutions
3. Industrial Relations Forum

The Company adheres to Article 28 and Article 28E Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which guarantees "the right of every person to freedom of association, assembly, and expression of opinion." The Company also refers to ILO Convention Number 87 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize and ILO Convention Number 98 on the Right to Organize and Collective Bargaining. This is realized through the establishment of labor unions within the Pertamina Group.

As of the end of 2024, employees at PT KPI have not yet formed an internal labor union; however, the Company's Human Capital Management Guidelines stipulate:

"Labor unions are established by, from, and for employees, independently, openly, democratically, and responsibly, to advocate for, protect, and advance the rights and interests of workers and their families, as part of the expression of workers' rights and freedoms protected by the 1945 Constitution, Labor Law, and other prevailing regulations".

Berikut adalah Serikat Pekerja yang ada di lingkungan PT KPI di mana pekerja yang ingin bergabung, pindah, atau berhenti menjadi anggota Serikat Pekerja dapat menghubungi pengurus Serikat Pekerja di bawah ini:

1. Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta
2. Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP-KMPT) RU II
3. Serikat Pekerja Pertamina Refinery Unit III Plaju
4. Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma RU IV Cilacap
5. Serikat Pekerja Mathilda RU V Balikpapan
6. Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan RU VI
7. Serikat Pekerja Pertamina Kawasan Timur Indonesia RU VII

PT KPI secara konsisten membangun hubungan dua arah yang saling menghormati dengan seluruh karyawan. Untuk mendukung komunikasi yang transparan dan konstruktif, Perseroan secara rutin mengadakan berbagai forum komunikasi yang membahas berbagai aspek ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden atau kebijakan yang membatasi kebebasan berserikat bagi pekerja di lingkungan Perseroan.

Perseroan menghormati hak setiap pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja dan berpartisipasi aktif dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis. Per 31 Desember 2024, jumlah anggota seluruh serikat pekerja di lingkungan Perseroan mencapai 5.048 orang, atau 86,20% dari total pekerja Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada kasus terkait penghilangan kebebasan berserikat bagi para pekerja Perseroan. [GRI 407-1, 11.13.2]

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang menjadi landasan dalam pengaturan hubungan industrial antara karyawan dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki Perjanjian Kerja Sama Perbantuan (PKS Perbantuan) antara Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) dan afiliasi guna memberikan kepastian hukum bagi pekerja yang diperbantukan di Perseroan.

The following labor unions are present within the PT KPI environment, where employees are free to join, transfer, or withdraw from membership by contacting the Labor Union management below:

1. Pertamina Workers Union of All Indonesia (SPPSI), Jakarta
2. Oil Refinery Workers Union Putri Tujuh (SP-KMPT), RU II
3. Pertamina Workers Union Refinery Unit III Plaju
4. Pertamina Workers Union Patra Wijayakusuma, RU IV Cilacap
5. Mathilda Workers Union, RU V Balikpapan
6. United Pertamina Workers Union Balongan, RU VI
7. Pertamina Workers Union of Eastern Indonesia Region, RU VII

PT KPI consistently promotes respectful, two-way engagement with all employees. To support transparent and constructive communication, the Company regularly holds various forums to discuss employment-related matters. In 2024, there were no reported incidents or policies that restricted workers' freedom of association.

The Company respects every employee's right to join unions and to actively engage in maintaining harmonious industrial relations. As of December 31, 2024, the total number of union members within the Company was 5,048 employees or 86.20% of the total workforce. During 2024, there were no cases involving violations of freedom of association. [GRI 407-1, 11.13.2]

Currently, the Company enforces an internal Company Regulation (Peraturan Perusahaan or PP) that serves as the basis for managing industrial relations between the Company and its employees. In addition, a Cooperation Agreement (PKS) exists between the Company, PT Pertamina (Persero), and affiliated entities to ensure legal protection for seconded employees at PT KPI.

PKS Perbantuan ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak pekerja, termasuk kebebasan berorganisasi serta jaminan perlindungan penuh bagi pengurus dan anggota Serikat Pekerja dari tindakan diskriminatif, seperti hambatan dalam pengembangan karier atau pembatasan aktivitas serikat pekerja. Perlindungan ini berlaku selama anggota dan/atau pengurus Serikat Pekerja tetap mematuhi Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-30]

Saat ini, Peraturan Perusahaan yang berlaku di Pertamina Group mencakup seluruh pekerja (100%), baik yang tergabung dalam serikat pekerja maupun yang tidak. Dalam implementasinya, Peraturan Perusahaan (PP) disosialisasikan kepada pekerja di berbagai wilayah kerja.

Terkait pembaruan PP, pemberitahuan disampaikan kepada pekerja minimal 30 hari kalender sebelum diberlakukan atau pada saat pelaksanaan induction training. Sementara itu, apabila terdapat kebijakan khusus dari Perusahaan yang signifikan dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK), PT KPI akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pekerja yang bersangkutan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum PHK dilaksanakan. Selain itu, bagi pekerja yang mendapatkan penugasan di luar tempat kedudukan, diberikan waktu lima hari untuk mengurus kepindahan. [GRI 402-1, 11.10]

This Secondment Cooperation Agreement includes the protection of workers' rights, including the freedom of association and a guarantee of full protection for union officials and members against discriminatory actions, such as obstacles to career development or restrictions on union activities. This protection remains valid as long as the members and/or officials of the Workers' Union comply with the Company Regulations and the applicable laws and regulations. [GRI 2-30]

The prevailing Company Regulation within the Pertamina Group applies to all employees (100%), whether or not they are union members. The Company Regulation is disseminated to employees across all work locations.

Regarding the implementation of new or revised Company Regulations, the Company provides notification to employees at least 30 calendar days prior to enactment or during induction training. Furthermore, in the event of major Company policies leading to potential termination of employment (redundancies), written notice will be given at least 30 days prior. Employees assigned to work outside their primary location are granted five working days to arrange for relocation. [GRI 402-1, 11.10]



Menjaga Tingkat Retensi Pekerja

Maintaining Employee Retention



Rekrutmen Pekerja

Sesuai dengan strategi pengembangan SDM yang tertuang dalam roadmap pengelolaan SDM Perseroan, bahwa rekrutmen memiliki peran krusial dalam menarik talenta baru guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Proses rekrutmen di Perseroan dirancang untuk menjangkau kandidat yang tidak hanya memiliki kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja tim. Dengan menerapkan prosedur seleksi yang ketat, berbasis prinsip keadilan dan kesesuaian kompetensi, Perseroan memastikan bahwa setiap perekrutan memberikan nilai tambah bagi dinamika organisasi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Employee Recruitment

In line with the human capital development strategy outlined in the Company's Human Capital Management Roadmap, the recruitment plays a crucial role in attracting new talent to support the Company's growth and business sustainability. The recruitment process is designed to identify candidates who not only possess the necessary competencies aligned with business needs but also have the potential to make optimal contributions to team performance. By implementing a rigorous, fair, and competency-based selection process, the Company ensures that every recruitment effort adds value to organizational dynamics, enhances productivity, and strengthens the foundation for sustainable growth.



Proses rekrutmen di Perseroan mencakup seleksi yang transparan dan objektif melalui *website* perusahaan atau kolaborasi dengan pihak ketiga. Selama tahun 2024, perusahaan telah menyaring 161 pekerja baru yang penempatannya tersebar di seluruh wilayah kerja Perseroan. Berikut ini deskripsi pekerja baru yang berhasil lolos dalam proses rekrutmen. [GRI 401-1, 11.10.2]

The Company's recruitment process is conducted transparently and objectively through the corporate website or in collaboration with third parties. In 2024, the Company successfully selected 161 new employees, who have been deployed across various operational sites. The composition of newly hired employees based on age group, gender, and job level is presented below. [GRI 401-1, 11.10.2]

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Jabatan
Composition of New Employees by Age, Gender, and Job Area

Indikator Indicators	Jumlah Karyawan Masuk Number of New Hire		
	2024	2023	2022
Usia Age	161	654	337
<30 tahun <30 years old	80	471	175
30-50 tahun 30-50 years old	59	146	118
>50 tahun >50 years old	12	37	44
Jenis Kelamin Gender	161	654	337
Pria Male	146	527	286
Wanita Female	15	127	51
Wilayah Operasional Operating Area	161	654	337
Jakarta Jakarta	46	106	134
Dumai Dumai	9	59	16
Plaju Plaju	6	39	14
Cilacap Cilacap	19	79	29
Balikpapan Balikpapan	75	338	118
Balongan Balongan	4	27	26
Kasim Kasim	2	6	0

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan mendorong para Perwira Perseroan agar menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap Perwira Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati serta berhak menerima imbalan yang adil atas kinerja yang diberikan. Selama tahun 2024, sebanyak 19 pekerja mengundurkan diri atas kemauan sendiri sehingga tingkat *turnover* pekerja tahun 2024 sebesar 0,29%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 0,44%.

Employee Turnover Rate

The Company is committed to fostering a positive work environment by encouraging all employees to exercise their rights and responsibilities in accordance with applicable regulations. Each employee is accountable for fulfilling their duties as outlined in their employment agreement and is entitled to fair compensation for their performance. During 2024, 19 workers resigned of their own accord, resulting in a worker turnover rate of 0.29% in 2024, down from 0.44% in 2023.

Indikator Indicators	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employee Departures		
	2024	2023	2022
Usia Age	19	29	11
< 30 tahun < 30 years old	3	5	2
30-50 tahun 30-50 years old	13	22	8
> 50 tahun > 50 years old	3	2	1
Jenis Kelamin Gender	19	29	11
Pria Male	14	23	7
Wanita Female	5	6	4
Wilayah Operasional Operating Area	19	29	11
Jakarta Jakarta	14	23	6
Dumai Dumai	1	0	1
Plaju Plaju	2	0	1
Cilacap Cilacap	0	1	2
Balikpapan Balikpapan	2	29	0
Balongan Balongan	0	5	1
Kasim Kasim	0	22	0

Rasio Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2024 New Hire Ratio in 2024	Rasio Rekrutmen Karyawan Keluar Tahun 2024 Employee Turnover Ratio in 2024
2,47%	0,29%
Menurun 76% dari tahun sebelumnya The new hire ratio decreased by 76% compared to the previous year	Menurun 34% dari tahun sebelumnya The employee turnover ratio decreased by 34% compared to the previous year

Remunerasi Pekerja [GRI 405-2, 11.11.6]

Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan strategi remunerasi yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan, dengan mengedepankan prinsip keadilan dan daya saing untuk menarik, mempertahankan, serta memotivasi talenta terbaik. Kebijakan Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/202, yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, menegaskan penerapan sistem remunerasi yang adil dan objektif, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kinerja, kompetensi, masa kerja, jabatan, dan pengalaman. [GRI 3-3]

Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas pekerja (*Motivate Employee*) dengan menerapkan konsep 3P (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*). Perseroan memastikan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta, sekaligus menciptakan keadilan berdasarkan keahlian, kompetensi, dan kontribusi pekerja terhadap Perseroan (*internally equitable* dan *externally competitive*). Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan jabatan, deskripsi kerja, dan pencapaian kinerja, tanpa perbedaan gaji berdasarkan jenis kelamin, agama, atau aspek SARA lainnya. Dari perspektif *gender*, tidak terdapat kesenjangan dalam struktur penggajian antara pekerja pria dan wanita.

Perseroan menyediakan berbagai bentuk remunerasi dan *benefit* bagi karyawan, termasuk upah bulanan (upah pokok dan tunjangan tidak tetap), Tunjangan Tahunan (THRK dan Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan), serta *Benefit* dan Fasilitas (*Cash, Non-Cash*, Fasilitas Kesehatan, dan *Benefit* Hari Tua), yang semua dapat di-review secara periodik.

Employee Remuneration [GRI 405-2, 11.11.6]

The Company has developed remuneration policies and strategies aligned with its overall business strategy, prioritizing fairness and competitiveness to attract, retain, and motivate top talent. Policy Number KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/202, endorsed by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, affirms the implementation of a fair and objective remuneration system, taking into account various factors such as performance, competencies, tenure, job level, and experience. [GRI 3-3]

The Company's remuneration policy is designed to increase employee motivation and productivity (*Motivate Employee*) by applying the 3P concept (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*). The Company ensures a competitive remuneration system to attract, retain and motivate talent, while creating fairness based on skills, competencies and employee contributions to the Company (*internally equitable* and *externally competitive*). Remuneration is given by considering position, job description, and performance achievement, without salary differences based on gender, religion, or other SARA aspects. From a gender perspective, there is no gap in the pay structure between male and female workers.

The Company provides a comprehensive range of remuneration and benefits for employees, including monthly compensation (basic salary and non-fixed allowances), annual allowances (holiday bonuses and leave assistance), and additional benefits and facilities (cash and non-cash benefits, health coverage, and retirement benefits), all of which are subject to regular review.



Perseroan juga menjamin bahwa gaji (*Take Home Pay*) terendah yang diberikan kepada karyawan tetap selalu di atas Upah Minimum Regional (UMR), dengan mempertimbangkan standar biaya hidup di setiap wilayah operasional. Selain itu, untuk mendukung karyawan yang bertugas di lokasi dengan kondisi kerja yang lebih menantang, Perseroan memberikan Insentif Daerah Operasi Tertentu (DOT). Pada tahun 2024, rata-rata upah minimum terendah yang diterima karyawan mencapai 113% lebih tinggi dibandingkan dengan UMP/UMK setempat. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif, memastikan kesejahteraan karyawan, serta mendorong motivasi dan kinerja optimal di seluruh tingkatan organisasi. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Selain itu, Perseroan juga mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) untuk semua karyawannya, dengan keyakinan bahwa keseimbangan ini akan meningkatkan kepuasan kerja, kinerja, dan produktivitas. Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Karyawan untuk mendukung kesejahteraan di antaranya yaitu:

- Fasilitas Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dengan tetap menerima upah; selama 6 bulan sebelum usia pensiun atau sejak 55 tahun 6 bulan sampai dengan usia 56 tahun.
- Selama menjalani MPPK, pekerja juga masih diberikan fasilitas perawatan Kesehatan, bantuan fasilitas istirahat Tahunan dan pembayaran THRK selama masa kerja aktif.
- Fasilitas istirahat tahunan sejumlah 17 hari di luar cuti meninggalkan pekerjaan dengan upah. Perseroan juga dapat mempertimbangkan pemberian panjar atas Istirahat Tahunan dengan menyisakan Istirahat Tahunan minimal separuh dari hak Istirahat Tahunan tahun berikutnya (apabila dibutuhkan).
- Fasilitas Rumah Dinas Perusahaan (RDP) bagi pekerja yang berada di Refinery Unit.

The Company ensures that the lowest take-home pay for permanent employees always exceeds the Regional Minimum Wage (UMR), considering each operational area's cost of living standards. Furthermore, the Company provides a Special Operational Area Incentive (DOT) for employees working in more challenging locations. In 2024, the average lowest wage received by employees was 113% higher than the applicable local minimum wage (UMP/UMK). This reflects the Company's commitment to fair and competitive compensation, ensuring employee welfare, and driving optimal motivation and performance across all organizational levels. [OJK F.20][GRI 202-1]

Additionally, the Company promotes work-life balance, believing that a healthy balance improves job satisfaction, performance, and productivity. The Company supports employee well-being through various programs and facilities, including:

- Pre-Retirement Preparation Program (MPPK): During the six months before reaching retirement age (from 55 years and 6 months to 56 years).
- During the MPPK period, employees continue to receive healthcare benefits, annual leave support facilities, and THRK payments throughout their active employment period.
- The annual leave facility consists of 17 days, excluding leave for absence from work with pay. The Company may also consider granting an advance on the Annual Leave, provided that at least half of the entitlement for the following year remains (if necessary).
- Company Housing Facilities (RDP) are provided for employees stationed at the Refinery Unit.





Tunjangan Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian Kantor Pusat dan Refinery Unit [GRI 401-2, 11.10.3]
Employee Benefits by Employment Status Head Office and Refinery Unit [GRI 401-2, 11.10.3]

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	Pekerja Tidak Tetap (PWT) Non-Permanent Employees (PWT)
Upah/Gaji Wages/Salary	Gaji Pokok + Tunjangan Tidak Tetap Basic Salary + Non-Fixed Allowances	Upah/Gaji All in All-in Wages/Salary
Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowances		
a. Tunjangan Posisi a. Position Allowance	Ya Yes	Ya* Yes*
b. Tunjangan Daerah b. Regional Allowance	Ya Yes	Ya* Yes*
Tunjangan Lainnya Other Allowances		
c. Uang Cuti c. Leave Allowance	Ya Yes	Ya* Yes*
d. THR d. Religious Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
e. Lembur/Kelebihan Jam Kerja Overtime Pay / Extra Working Hours	Ya Yes	Ya Yes
f. Tunjangan Risiko Pekerjaan f. Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
g. Tunjangan Daerah Operasi tertentu g. Special Operational Area Allowance	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Regu Bergilir h. Shift Rotation Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefits		
Layanan Fasilitas Kesehatan (<i>inkind</i>) In-Kind Health Facilities	Ya Yes	Ya** Yes**
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Tenaga Kerja mencakup Tunjangan Cacat Akibat Kerja BPJS Employment Insurance incl. Occupational Injury	Ya Yes	Ya Yes
Layanan Kesehatan Pensiun (<i>inkind</i>) In-Kind Post-Retirement Health Services	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun/PPIP Pension Fund/Defined Contribution Pension Plan (PPIP)	Ya Yes	Tidak No
Pensiun (Pesangon dan Dana Iuran Pasti) Retirement Benefits (Severance & Defined Contribution)	Ya Yes	Tidak No

Tunjangan Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian Kantor Pusat dan Refinery Unit [GRI 401-2, 11.10.3]
Employee Benefits by Employment Status Head Office and Refinery Unit [GRI 401-2, 11.10.3]

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	Pekerja Tidak Tetap (PWT) Non-Permanent Employees (PWT)
Tabungan pekerja Employee Savings Program	Ya Yes	Tidak No
Kompensasi akhir masa kontrak End-of-Contract Compensation	Tidak No	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ya Yes	Tidak No
Asuransi kesehatan (benefit) Life Insurance	Ya Yes	Tidak No
Cuti Parental Parental Leave	Ya Yes	Ya Yes
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak No	Tidak No

* Termasuk dalam upah *all-in wages*

* Included in all-in wages

** Diberikan dalam bentuk bantuan biaya pelayanan kesehatan, termasuk dalam upah *all-in*

** Provided as health service cost assistance, included in all-in wages

Cuti Melahirkan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 82, Perseroan menjamin hak cuti melahirkan bagi pekerja wanita selama tiga bulan (90 hari kalender). Selama masa cuti tersebut, pekerja tetap menerima upah penuh. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti bagi pekerja pria yang istrinya melahirkan dengan jatah cuti selama lima hari kerja. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan pekerja dan keluarganya serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah keluarga. [GRI 3-3, 11.10.1, 11.11.1]

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 469 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 29 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 29 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di PT KPI hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 29 orang atau 100% dari total 29 orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan tercatat sebanyak 5.067 orang, dan sebanyak 348 orang atau 6,86% mengambil hak tersebut.

Maternity Leave

By Article 82 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the Company guarantees maternity leave rights for female employees for three months (90 calendar days). During this leave period, employees continue to receive full wages. In addition, the Company also provides paternity leave for male employees whose wives give birth, with a leave entitlement of five working days. This policy reflects the Company's commitment to supporting employee and family welfare while fostering an inclusive and family-friendly work environment. [GRI 3-3, 11.10.1, 11.11.1]

Based on this provision, as of December 31, 2024, the number of female employees who have the right to maternity leave was recorded at 469 people, and 29 people took the right. Of that number, 29 people or 100% have returned to work. The female employees who remained at PT KPI until the next 12 months after their leave period ended in the previous year were 29 people or 100% of the total 29 people. Meanwhile, male employees who have the right to leave to accompany their wives in childbirth were recorded at 5,067 people, and as many as 348 people or 6.86% took the right.

Dari jumlah itu, sebanyak 348 orang atau 100% telah kembali bekerja setelah masa cutinya habis. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perseroan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2023 sebanyak 348 orang atau 100% dari total 348 orang. [GRI 401-3, 11.10.4, 11.11.3]

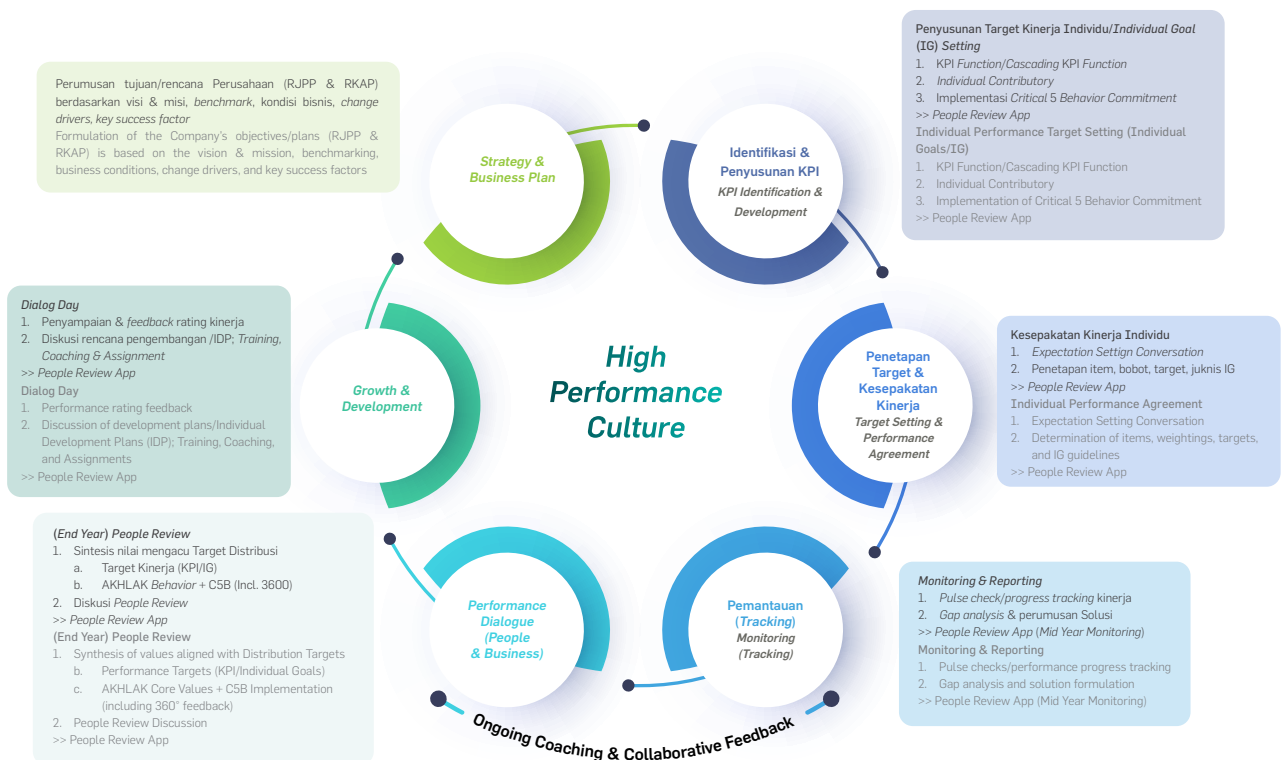
Evaluasi Kinerja

Sebagai bagian dari upaya Perseroan mencapai kinerja terbaik dan berkelanjutan, maka Perseroan mengimplementasikan *Performance Management System (PMS) Cycle* untuk mendorong mengakselerasi pembentukan *high performance culture*. [GRI 3-3]

Of that number, 348 people or 100% have returned to work after their leave expired. As for male employees who continue to work at the Company until the next 12 months after their leave period ends in 2023, there are 348 people or 100% of the total 348 people. [GRI 401-3, 11.10.4, 11.11.3]

Work Evaluation

As part of the Company's efforts to achieve optimal and sustainable performance, PT KPI implements a Performance Management System (PMS) Cycle to accelerate the development of a high-performance culture. [GRI 3-3]





Dalam implementasinya siklus pengelolaan manajemen kinerja dilakukan secara terus-menerus untuk perbaikan berkelanjutan. Tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan kinerja Perseroan yang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Pengelolaan Kinerja Unit Kerja (Fungsi)

Pengelolaan kinerja di cakupan unit kerja (fungsi) diterapkan dengan melakukan dua aktivitas utama, yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) dan penetapan target & kesepakatan kinerja.

2. Pengelolaan Kinerja Individu

Pengelolaan kinerja individu bersifat dinamis dan *agile* untuk mendorong proses adaptasi dan pembelajaran yang terus-menerus dalam proses pencapaian target. Pengelolaan kinerja individu tersebut dilakukan melalui tools *Individual Goal Setting* (IGS) pada aplikasi *People Review*. Pada setiap semester dilakukan *monitoring* realisasi pencapaian target kinerja (*Mid Year People Review* dan *End Year People Review*) dan dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dan *re-setting* pada *mid year* dengan tetap memprioritaskan pencapaian item-item KPI Fungsi.

Siklus PMS dijalankan secara kontinyu di sepanjang tahun dengan proses perbaikan berkelanjutan, di antaranya perbaikan di tahun 2024, yaitu:

1. Perencanaan dan Strategi Bisnis

Sesuai aspirasi *One Pertamina* dan Perseroan dalam mendukung ESG (*Environmental, Social and Governance*) di mana menjadi aspek penting dalam menilai keberlanjutan dan kinerja perusahaan, sejalan dengan kebutuhan investor global dan komitmen terhadap keberlanjutan, maka ESG menjadi parameter yang diukur dalam kinerja perusahaan.

2. Identifikasi dan Penyusunan KPI

Proses identifikasi *Key Performance Indicators* (KPI) atau Kontak Manajemen diselaraskan dengan fokus strategi bisnis Perseroan dengan menjadikan Rating ESG sebagai salah satu indikator yang diukur progress pencapaiannya sesuai dengan peran dan tanggung jawab di masing-masing Fungsi.

3. Penetapan Target & Kesepakatan Kinerja

Proses *cascading* KPI ESG diselaraskan dengan peran dan tanggung jawab di masing-masing fungsi.

The performance management cycle is carried out continuously as part of ongoing improvement. The management process is divided into two main areas:

1. Work Unit (Function) Performance Management

Performance management at the functional level includes two main activities: preparing Key Performance Indicators (KPIs) and establishing performance targets and agreements.

2. Individual Performance Management

Individual performance management is dynamic and agile, designed to foster continuous adaptation and learning in achieving targets. Performance management uses the Individual Goal Setting (IGS) tool through the People Review application. Performance target achievement is monitored every semester through the Mid-Year People Review and End-Year People Review. Adjustments and resetting may be conducted during the mid-year review, with continued prioritization of the achievement of Function KPI items.

The PMS cycle is continuously implemented throughout the year, with improvements made in 2024, including:

1. Business Planning and Strategy

In alignment with the One Pertamina aspiration and the Company's commitment to supporting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles — key elements for evaluating sustainability and performance — ESG metrics have been integrated into corporate performance assessments in response to global investor expectations.

2. KPI Identification and Development

The process of identifying KPIs or Management Contracts has been aligned with the Company's strategic focus. It incorporates ESG ratings as performance indicators, measured according to roles and responsibilities within each function.

3. Target Setting and Performance Agreements

The cascading of ESG KPIs is aligned with the roles and responsibilities of each function, ensuring ESG values are embedded across all levels of the organization.





Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan Survei *Employee Engagement* untuk mengukur tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan. Hasil survei menunjukkan bahwa nilai *employee engagement* Perseroan tahun 2024 mencapai 81,26%, turun dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar 89,00%. Survei dilakukan untuk mengukur berbagai aspek, yaitu Reputasi Organisasi, Kepemimpinan, Pekerjaan, Karir dan pengembangan diri, Kebutuhan dasar, Hubungan sosial. Tiga atribut dengan skor tertinggi adalah Reputasi Organisasi, Pekerjaan dan Kepemimpinan. Sementara itu, tiga atribut dengan skor terendah adalah Karir dan pengembangan diri, Hubungan sosial dan Kebutuhan dasar.

Hasil survei ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan strategi pengelolaan SDM guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan produktif bagi seluruh karyawan.

In 2024, the Company conducted an Employee Engagement Survey to assess employee satisfaction and engagement levels. The survey results showed an employee engagement score of 81.26%, a decrease from 89.00% in 2023. The survey evaluated various aspects, including Organizational Reputation, Leadership, Job Role, Career and Development, Basic Needs, and Social Relationships. The top three scoring attributes were Organizational Reputation, Job Role, and Leadership, while the lowest-scoring areas were Career and Development, Social Relationships, and Basic Needs.

These results serve as a foundation for improving the Company's HR management strategy, which aims to foster a more supportive and productive work environment.



Tinjauan Kinerja Rutin Performance Review Overview

100% karyawan tetap PT KPI telah menerima tinjauan rutin terhadap kinerja pada 2024, dan 7% di antaranya adalah wanita. Adapun tinjauan kepada karyawan tidak tetap dilakukan setelah kontrak selesai di akhir tahun. [GRI 404-3]

100% of PT KPI's permanent employees received regular performance reviews in 2024, with 7% of them being women. Performance reviews for non-permanent employees were conducted upon contract completion at the end of the year. [GRI 404-3]



Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey

Skor **81,26%** dari skala 100%. Menurun **7,74%** poin dari tahun sebelumnya yaitu **89,00%**

Score **81.26%** out of a 100% scale. Decreased **7.74%** points from the previous year which was **89.00%**

Lingkungan Kerja Aman dan Keselamatan Proses [OJK F.21] Safe Work Environment and Process Safety [OJK F.21]

PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, perlindungan lingkungan, serta keselamatan proses dan integritas aset. Komitmen ini sejalan dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan. [GRI 3-3]

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal serta tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan faktor krusial bagi keberhasilan jangka panjang. Untuk memperkuat komitmen ini, pada tahun 2023 Perseroan menerbitkan Kebijakan HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*).

Kebijakan ini berisi tentang:

1. Upaya pencegahan dan mitigasi risiko insiden dan kecelakaan kerja
2. Upaya pencegahan kecelakaan besar
3. Upaya pencegahan pencemaran lingkungan
4. Upaya pencegahan gangguan keamanan
5. Pengelolaan dan pemantauan kondisi pekerja
6. Peningkatan kompetensi HSSE pekerja
7. Penerapan tata kelola yang baik khususnya di bidang lingkungan
8. Teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE

Untuk mencapai HSSE *Excellence*, PT KPI melakukan penguatan sistem HSSE, peningkatan kompetensi dan teknologi, serta penanaman budaya HSSE.

As the *Subholding Refinery and Petrochemical*, PT KPI is committed to operating with a strong emphasis on occupational health and safety, security, environmental protection, process safety, and asset integrity. This commitment aligns with the Company's core values- AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, loyal, Adaptive, and Collaborative)-to support the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives. [GRI 3-3]

PT KPI believes that optimal management of occupational health and safety and environmental responsibility are crucial for long-term success. To reinforce this commitment, in 2023 the Company issued its HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) Policy.

This policy contains:

1. Efforts to prevent and mitigate incidents and occupational accidents
2. Measures to prevent major accidents
3. Strategies for preventing environmental pollution
4. Actions to prevent security disturbances
5. Management and monitoring of worker health conditions
6. Enhancement of HSSE competencies among employees
7. Implementation of good governance, particularly in environmental practices
8. Application of HSSE digital technologies and infrastructure

To achieve HSSE *Excellence*, PT KPI strengthens its HSSE systems, enhances competencies and technologies, and fosters a strong HSSE culture across all levels of the organization.

Kesisteman Systematic Approach

- Implementasi *Safety Performance Indicator* (PSPI)
- Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- HSSE *Readiness*
- Implementasi PROPER
- *Sustainability Pertamina for HSSE Management Excellent* (SUPREME)
- Revitalisasi Pedoman/TKO/TKI
- Implementation of *Process Safety Performance Indicator* (PSPI)
- Implementation of *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- HSSE *Readiness*
- Implementation of PROPER
- *Sustainability Pertamina for HSSE Management Excellent* (SUPREME)
- Revitalization of Guidelines/SOPs/Work Instructions

Teknologi Technology

- Digitalisasi Sistem Kerja Aman (SIKA Online)
- HSSE *Performance Dashboard*
- *Integrated Fire Protection Readiness System* (IFRS)
- Sistem Pemantauan Kualitas Udara Emisi Secara Terus-Menerus dan dalam Jaringan (SISPEK), serta Air Limbah Secara Terus-Menerus dan dalam Jaringan (SPARING) yang terintegrasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup
- Digitalization of *Safe Work Permit System* (SIKA Online)
- HSSE *Performance Dashboard*
- *Integrated Fire Protection Readiness System* (IFRS)
- Continuous and Network-Based Emission Air Quality Monitoring System (SISPEK), and Continuous and Network-Based Wastewater Monitoring System (SPARING), that are integrated with the Ministry of Environment and Forestry

Peningkatan Kompetensi Competency Development

- *Safety Leadership Program 4.0*
- *Training HSSE (Enrichment HSSE)*
- Sertifikasi
- *Safety Leadership Program 4.0*
- HSSE Training Enrichment Programs
- Certification Programs



Dalam pelaksanaannya, program dan strategi HSSE dan lingkungan Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam kebijakan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) PT KPI. Kami memiliki sejumlah langkah strategis guna mencapai visi dan misi Perseroan yang dijabarkan dalam *Safety* (HSSE) & *Reliability*.

In its implementation, the Company's Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) programs and strategies are carried out by prevailing laws and regulations, as stipulated in PT KPI's Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) Policy. The Company has adopted several strategic steps to realize its vision and mission, which are elaborated in the *Safety* (HSSE) & *Reliability* framework.

Safety (HSSE) & *Reliability* Sebagai Langkah Strategis Organisasi dalam Mencapai Visi Misi
Safety (HSSE) & Reliability as a Strategic Organizational Approach to Achieve Vision and Mission

Safety Reliability

1

Menjadikan HSSE sebagai "*a way of life*"
Making HSSE "a way of life"

2

Mengimplementasikan *Process Safety Management*
Implementing Process Safety Management

3

Memastikan Kehandalan Kilang melalui *Predictive Maintenance*
Ensuring Refinery Reliability through Predictive Maintenance

4

Mengimplementasikan *Turn Around Excellence*
Implementing Turn Around Excellence

5

Memastikan Pengelolaan Lingkungan sesuai dengan Regulasi yang berlaku
Ensure Environmental Management in accordance with applicable Regulations

6

Menyiapkan sistem dan Tata Kelola Tangga Darurat "*Emergency Respond*"
Setting up an Emergency Response system and governance

5

Langkah Strategis
Strategic Step

Visi & Misi | Vision & Mission

HSSE *Excellence* dapat tercapai melalui penguatan sistem HSSE dan penguatan budaya HSSE.

HSSE *Excellence* can be achieved through strengthening the HSSE system and strengthening the HSSE culture



Safety

a. <i>Integrated Control of Work/ICoW</i> (implementasi SIKA/ Sistem Izin Kerja Aman online di seluruh <i>Refinery Unit/ RU</i>) b. Penempatan <i>Safety Inspector</i> (merekut tenaga kerja kontrak sebagai <i>Safety Inspector</i> di RU) c. Implementasi PSPI d. WIPPS (aplikasi pemantauan <i>work in progress</i> dengan fokus pada elemen <i>Corporate Life Saving Rules/CLSR</i>) e. SUPREME Assessment untuk Direktorat Proyek Infrastruktur f. PSAIMS dan Audit PSAIMS g. <i>Management Walkthrough</i> (MWT) oleh jajaran Direksi ke seluruh lokasi unit operasi/unit proyek h. Pemenuhan Rekomendasi audit ISRS edisi 9 untuk semua RU i. <i>Safety Leadership Program</i> 4.0 (SLP) j. Survei Budaya HSSE	a. Integrated Control of Work (ICoW): Implementation of the Safe Work Permit System (SIKA Online) across all Refinery Units (RUs). b. Deployment of Safety Inspectors: Recruitment of contracted personnel to serve as Safety Inspectors in each RU. c. Implementation of Process Safety Performance Indicators (PSPI) d. WIPPS (Work-In-Progress Performance System): A digital monitoring application focused on tracking progress with emphasis on Corporate Life Saving Rules (CLSR). e. SUPREME Assessment: A structured HSSE assessment implemented within the Directorate of Infrastructure Projects. f. Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS) and PSAIMS Audits g. Management Walkthroughs (MWT) h. Fulfillment of ISRS Edition 9 Audit Recommendations i. Safety Leadership Program 4.0 (SLP) j. HSSE Culture Survey



Health

a. <i>Audit Fit to Work</i>	a. Fit to Work Audit
b. <i>Medical Emergency Response-Readiness Assessment Tool (MER-RAT)</i>	b. Medical Emergency Response-Readiness Assessment Tool (MER-RAT)
c. <i>Drill Prehospital Management</i>	c. Prehospital Management Drills
d. <i>Medical Emergency Response Plan (MERP)</i>	d. Medical Emergency Response Plan (MERP)
e. <i>Kredensialing Provider Rujukan (Klinik dan Rumah Sakit)</i>	e. Credentialing of Referral Providers (Clinics and Hospitals)
f. <i>Daily Check Up</i>	f. Daily Check-Up
g. <i>Penyesuaian pengadaan P3K dan AED</i>	g. Procurement Adjustment for First Aid Kits and AEDs
h. <i>Standardisasi Klinik</i>	h. Clinic Standardization
i. <i>MCU Berkala Pekerja dan Pasangan</i>	i. Periodic Medical Check-Up for Employees and Spouses
j. <i>Medical Check-Up Onsite</i>	j. Onsite Medical Check-Up
k. <i>Follow-Up Medical Check-Up</i>	k. Follow-Up Medical Check-Up
l. <i>Kegiatan Promotif dan Preventif Kesehatan (Health Talk)</i>	l. Health Promotion and Preventive Activities (Health Talk)
m. <i>Kegiatan Donor Darah</i>	m. Blood Donation Campaigns
n. <i>Screening VCT</i>	n. Voluntary Counseling and Testing (VCT) Screening
o. <i>Tindak Lanjut Top Risk HRA</i>	o. Top Risk HRA Follow-Up
p. <i>Pengembangan Online Health Risk Assessment</i>	p. Development of Online Health Risk Assessment Tools
q. <i>Olahraga bersama setiap minggu</i>	q. Weekly Group Exercise
r. <i>Sertifikasi dan pelatihan terpusat bagi pekerja medis dan non medis</i>	r. Centralized Certification and Training for Medical and Non-Medical Workers

Security

a. <i>Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)</i>	a. Security Management System (SMP) Audit
b. <i>Sosialisasi dan Asesmen Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)</i>	b. Socialization and Assessment of the National Counterterrorism Agency (BNPT)
c. <i>Standardisasi dan Upgrading Command Center Security</i>	c. Standardization and Upgrading of Command Center Security
d. <i>Random Sampling Tes NAPZA Melalui Urine</i>	d. Random Sampling of Drug Test through Urine
e. <i>Tertib Lalu Lintas di area Rumah Dinas Pertamina (Kampung Tertib Lalu Lintas)</i>	e. Traffic Order in the Pertamina Service House area (Kampung Tertib Lintas)
f. <i>Total Recordable Incident Security (TRIS)</i>	f. Total Recordable Incident Security (TRIS)





Emergency and Insurance

- a. Pengelolaan *Risk Insurance*
- b. *Fire Equipment Readiness*
- c. *Level 2-Major Drill*
- d. *FERRAT Assessment*

- a. Risk Insurance Management
- b. Fire Equipment Readiness
- c. Level 2 – Major Drill
- d. FERRAT Assessment

Selain program-program HSSE di atas, Perseroan juga telah memiliki beberapa sertifikasi HSSE, seperti ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMHSSE, ISO 17025. Sertifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah:

In addition to the aforementioned Occupational Health and Safety (OHS) programs, the Company also holds several OHS certifications, including ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMHSSE (Occupational Safety and Health Management System), and ISO 17025. The certifications obtained or renewed in 2024 are as follows:

Sertifikasi HSSE dari Eksternal di PT KPI dan RU
External Occupational Health and Safety (OHS) Certifications at PT KPI and Refinery Units (RU)

Sertifikasi Certifications	PT KPI	RU II	RU III	RU IV	RU V	RU VI	RU VII
ISO (9001, 14001 & 45001)	v	v	v	v	v	v	v
ISRS (Level 7-2018)	N/A	v	v	v	v	v	v
World Safety Organization	N/A	v	v	v	v	v	v
SMHSSE Kemenaker Occupational Health and Safety Management System (SMHSSE)- Ministry of Manpower	N/A	v	v	v	v	v	v
SMHSSE Migas Oil and Gas Safety Management System (SMHSSE)	N/A	v	v	v	v	v	v
Audit Lingkungan Hidup Wajib Berkala <i>Mandatory Periodic</i>	N/A	v	v	v	v	v	v
Audit Energi Energy Audit	N/A	v	v	v	v	v	v
PROPER PROPER	N/A	v	v	v	v	v	v
Green Building Green Building	N/A	v	v	v	v	v	v



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup

[GRI 403-1, 11.9.2][SASB EM-RM-320a.2]

Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup di Kilang Pertamina Internasional *Subholding Refining & Petrochemical* diatur berdasarkan kebijakan HSSE PT KPI 19 November 2021 yang telah diperbarui menjadi No. K-001/KPI00000/2023-S9 tanggal 17 Maret 2023 yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), serta mematuhi berbagai regulasi terkait, termasuk Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Berdasarkan regulasi dan kebijakan ini, PT KPI wajib memastikan penerapan standar dan kualitas, mengadopsi praktik teknik yang baik, serta menjalankan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kebijakan HSSE PT Pertamina (Persero), HSSE *Golden Rules*, dan *Corporate Live Saving Rules* (CLSR).

Sistem manajemen HSSE PT KPI ini diterapkan dengan berpedoman dan mengacu kepada:

1. *Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence* (SUPREME) dan *International Sustainability Rating System* (ISRS),
2. *Process Safety Asset Integrity Management System* (PSAIMS),
3. Sistem Manajemen Keselamatan Migas,
4. Sistem Manajemen HSSE,
5. Sistem Manajemen Lingkungan,
6. Sistem Manajemen Pengamanan.

Dalam setiap tahap operasional dan produksi, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) menerapkan prinsip-prinsip HSSE dengan melibatkan seluruh pekerja, termasuk karyawan internal *Subholding Refining & Petrochemical*, serta pekerja dari kontraktor, vendor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang beraktivitas di area operasional perusahaan.

Occupational Health, Safety, and Environmental Management System

[GRI 403-1, 11.9.2][SASB EM-RM-320a.2]

Occupational Health, Safety, and Environmental Management at Kilang Pertamina Internasional under the Subholding Refining and Petrochemical is governed by the PT KPI HSSE policy dated November 19, 2021, which was updated to Number K-001/KPI00000/2023-S9 on March 17, 2023, as stipulated by PT Pertamina (Persero), and complies with various relevant regulations, including Law Number 22 of 2001 on Oil and Gas. Based on these regulations and policies, PT KPI is obliged to ensure the implementation of standards and quality, adopt good engineering practices, and implement the principles of occupational safety and health and environmental management in accordance with PT Pertamina (Persero)'s HSSE policy, HSSE *Golden Rules*, and *Corporate Live Saving Rules* (CLSR).

PT KPI's OHS management system is implemented with guidance and refers to:

1. *Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence* (SUPREME) and *International Sustainability Rating System* (ISRS) protocol,
2. *Process Safety Asset Integrity Management System* (PSAIMS),
3. Oil and Gas Safety Management System,
4. OHS Management System,
5. Environmental Management System,
6. Security Management System.

At every stage of operations and production, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) applies HSSE principles to all workers, including internal employees of the Subholding Refining & Petrochemical, contractors, vendors, suppliers, and other stakeholders operating within the Company's operational areas.

Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas implementasi HSSE, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan audit guna memverifikasi bahwa seluruh mitra kerja telah menerapkan standar HSSE yang ditetapkan. Langkah ini bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Sistem manajemen HSSE PT KPI mencakup pada semua kegiatan di wilayah operasional Perseroan. Sistem HSSE ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan juga bagi kontraktor yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya berada di dalam area operasional atau yang berada di bawah PT KPI.

Sistem manajemen HSSE PT KPI telah dikembangkan sesuai dengan kerangka manajemen risiko ISO 31000 dan sistem manajemen HSSE Pertamina, SUPREME. Pendekatan berbasis risiko ini memastikan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko dilakukan secara efektif, memungkinkan PT KPI untuk proaktif mengelola potensi bahaya dan meminimalkan dampak terhadap kesehatan, keselamatan, serta lingkungan.

SUPREME dan HSSE *Golden Rules*

SSUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) merupakan sistem manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/kelas dunia secara terstruktur dan sistematis pada tingkat Korporat, Direktorat, Unit Operasi, dan Anak Perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE tersebut memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis secara keseluruhan, mengelola risiko yang terkait dengan bisnis, dan menetapkan serta mencapai target bisnis, HSSE, dan target lainnya. Sistem ini didasarkan pada pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku seperti SMHSSE, SMP Perkap 24/2007, dan PROPER KLHK serta standar sistem manajemen internasional seperti ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, ISO 50001, dan standar lainnya.

To ensure compliance and the effectiveness of HSSE implementation, the Company regularly conducts evaluations and audits to verify that all partners are implementing the established HSSE standards. This aims to ensure the safety and health of all personnel and create a safe and sustainable working environment.

The HSSE management system at PT KPI covers all activities within the Company's operational areas. This system applies to all employees, business partners, and contractors whose work or workplace is within PT KPI's operational areas or under management.

PT KPI's HSSE management system has been developed in accordance with the ISO 31000 risk management framework and Pertamina's HSSE management system, SUPREME. This risk-based approach ensures that risks are identified, analyzed, and mitigated effectively, enabling PT KPI to proactively manage potential hazards and minimize impacts on health, safety, and the environment.

SUPREME and HSSE *Golden Rules*

SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) is a management system designed to integrate world-class HSSE best practices in a structured and systematic manner across all levels—Corporate, Directorate, Operational Units, and Pertamina Subsidiaries. The system ensures that these HSSE practices contribute to overall business sustainability, manage business-related risks, and support the achievement of business, HSSE, and other strategic targets. This system is based on compliance with applicable laws and regulations such as SMHSSE, SMP Perkap 24/2007, and the Ministry of Environment and Forestry's PROPER program, as well as international management system standards including ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, ISO 50001, and other relevant standards.



SUPREME telah ditetapkan sebagai PERTAMINA Standar (PS) oleh PERTAMINA Standardization & Certification (PSC) dengan Nomor PS-Sy-0001-15-2019. Saat ini KPI Subholding Refining & Petrochemical menerapkan SUPREME Revisi Ke-1 Tahun 2019 yang menggantikan Pedoman Sistem Manajemen HSSE Pertamina versi sebelumnya (No. A-001/I00200/2011-SO [Rev. 2]). Di dalam SUPREME, terdapat standar pengelolaan aspek HSSE 'Kelas Dunia', termasuk hal-hal mengenai perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) dan keberlanjutan bisnis (*business sustainability*).

SUPREME has been established as a Pertamina Standard (PS) by Pertamina's Standardization & Certification (PSC) unit under PS-Sy-0001-15-2019. Currently, KPI Subholding Refining & Petrochemical applies the 1st Revision of SUPREME (2019), which replaces the previous Pertamina HSSE Management System Guideline (Number A-001/I00200/2011-SO [Rev. 2]). SUPREME contains standards for managing HSSE aspects according to "world-class" benchmarks, including principles of continuous improvement and business sustainability.

HSSE Golden Rules

Patuh Obey	Intervensi Intervention	Peduli Care
Setiap pekerja harus menanamkan dalam dirinya <i>mindset</i> patuh pada kebijakan, peraturan dan prosedur HSSE. Every worker must instill a mindset of compliance with HSSE policies, regulations, and procedures.	Dapat menghentikan pekerjaan bila melihat tindakan atau kondisi tidak aman dan menyalahi peraturan. Every individual has the authority to stop work if unsafe actions or conditions that violate regulations are observed.	Menanamkan kepedulian pada setiap orang di sekitarnya. Foster a culture of care for everyone around, emphasizing shared responsibility for safety and wellbeing.





Berikut ini kerangka kerja SUPREME yang diaplikasikan dalam lingkungan kerja KPI *Subholding Refining & Petrochemical*:

The following is the SUPREME framework applied within the work environment of KPI *Subholding Refining & Petrochemical*:

Proses, Ekspektasi, Kelengkapan dan Tujuan SUPREME
Process, Expectations, Completeness, and Objectives of SUPREME

Proses dan Ekspektasi Process and Expectations	Kelengkapan Completeness	Tujuan Objectives
Proses 1 Process 1 Kepemimpinan dan Akuntabilitas Leadership and Accountability	- Pedoman Implementasi SUPREME - SUPREME <i>Internal Audit Protocol</i> <i>Continuous Performance Improvement Management Tools</i> - Pedoman Standar Proses-proses Bisnis Utama HSSE. - SUPREME Implementation Guidelines - SUPREME Internal Audit Protocol - Continuous Performance Improvement Management Tools - Guidelines for HSSE Core Business Process Standards	HSSE <i>Beyond Culture</i>
Proses 2 Process 2 Kebijakan dan Sasaran Policy and Objectives		Kompetensi pengendalian risiko dan kepatuhan aspek HSSE sebagai "Way of Life" insan PERTAMINA. Risk control competence and HSSE compliance as the "Way of Life" for PERTAMINA personnel.
Proses 3 Process 3 Organisasi, Tanggung Jawab, Sumber Daya, dan Dokumen Organization, Responsibilities, Resources, and Documentation		PATUH pada hukum, kebijakan, peraturan, dan prosedur. COMPLIANCE with laws, policies, regulations, and procedures.
Proses 4 Process 4 Manajemen Risiko Risk Management		
Proses 5 Process 5 Perencanaan dan Prosedur Planning and Procedures	- Pedoman Implementasi SUPREME - SUPREME <i>Internal Audit Protocol</i> <i>Continuous Performance Improvement Management Tools</i> - Pedoman Standar Proses-proses Bisnis Utama HSSE. - SUPREME Implementation Guidelines - SUPREME Internal Audit Protocol - Continuous Performance Improvement Management Tools - Guidelines for HSSE Core Business Process Standards.	Melakukan INTERVENSI terhadap tindakan tidak aman dan yang menyalahi peraturan. INTERVENING against unsafe acts and violations of regulations.
Proses 6 Process 6 Implementasi dan Pengendalian Operasional Implementation and Operational Control		
Proses 7 Process 7 Jaminan: Pemantauan, Pengukuran, dan Audit Assurance: Monitoring, Measurement, and Audit		PEDULI pada setiap orang di sekitar kita CARING for everyone around us
Proses 8 Process 8 Tinjauan Review		

Pada periode pelaporan, Perseroan juga telah melakukan audit internal SUPREME yang dilaksanakan terhadap 6 RU di tahun 2023 dan di tahun 2024, dilaksanakan audit SUPREME di Direktorat Proyek Infrastruktur. Hasil survei yang menggambarkan kemampuan dalam mengelola risiko kegiatan operasional, dikomunikasikan berdasarkan pada lima tipe warna: yakni **Hijau Tua**, **Hijau Muda**, **Kuning**, **Oranye**, dan **Merah**.

During the reporting period, the Company also conducted an internal SUPREME audit covering six Refinery Units (RUs) in 2023 and at the Directorate of Infrastructure Projects in 2024. The survey results, which reflect the organization's capability in managing operational risk activities, were communicated using five color-coded categories: **Dark Green**, **Light Green**, **Yellow**, **Orange**, and **Red**.

Hasil Pencapaian Implementasi SUPREME RU's tahun 2023
SUPREME Implementation Achievement Results of Refinery Units (RUs) in 2023

No.	Unit Operasi Operating Unit	Pencapaian Achievements	Overall Achievement Conclusion
1	RU II Dumai RU II Dumai	Rata-Rata Proses Process Average : 88,64%	HIJAU MUDA LIGHT GREEN
		Site Physical Tour (SPT) : 85,06%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 85,90%	
2	RU III Plaju RU III Plaju	Rata-Rata Proses Process Average : 86,90%	KUNING YELLOW
		Site Physical Tour (SPT) : 75,21%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 89,34%	
3	RU IV Cilacap RU IV Cilacap	Rata-Rata Proses Process Average : 94,63%	HIJAU TUA DARK GREEN
		Site Physical Tour (SPT) : 91,83%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 95,17%	
4	RU V Balikpapan RU V Balikpapan	Rata-Rata Proses Process Average : 88,03%	HIJAU MUDA LIGHT GREEN
		Site Physical Tour (SPT) : 88,29%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 85,36%	
5	RU VI Balongan RU VI Balongan	Rata-Rata Proses Process Average : 91,98%	HIJAU MUDA LIGHT GREEN
		Site Physical Tour (SPT) : 85,19%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 90,44%	
6	RU VII Kasim RU VII Kasim	Rata-Rata Proses Process Average : 86,90%	KUNING YELLOW
		Site Physical Tour (SPT) : 75,21%	
		Site Barrier Tour (SBT) : 89,34%	

Ref. Surat VP HSSE Performance & Post Event MGT (HSSE-Holding) No. 242/S00200/2024-S0, telah dilaksanakan Validasi Tindak Lanjut Rekomendasi Ausit SUPREME Tahun 2023 pada Senin-Selasa (16-17 Desember 2024) di Gd. Sopodel, dengan hasil sebagai berikut:

Ref. Letter from VP HSSE Performance & Post Event MGT (HSSE-Holding) Number 242/S00200/2024-S0, the Validation of Follow-Up on SUPREME Audit Recommendations for the Year 2023 was conducted on Monday-Tuesday (December 16-17, 2024) at Sopodel Building, with the following results:



BERITA ACARA FOLLOW-UP REKOMENDASI INTERNAL AUDIT SUPREME 2023

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Audit SUPREME tahun 2023 maka pada Hari ini Senin, 16 Desember 2024 secara offline telah dilakukan validasi bersama antara HSSE Holding dan Sub Holding R&P dengan hasil sebagai berikut :

No	Unit Operasi /AP	Sub Holding	Total Action Plan*	Pencapaian Nilai FUJA				Pencapaian FUJA 2023
				Before Validasi	After Validasi	Status Closed	Status Open	
1	RU II Dumlai	R&P	285	285	0	284	1	99.6%
2	RU III Plaju		173	173	0	173	0	100%
3	RU IV Cilacap		121	121	0	121	1	99.2%
4	RU V Balikpapan		122	122	0	122	0	100%
5	RU VI Balongan		103	103	0	103	0	100%
6	RU VII Kasim		184	172	12	170	14	92%

Catatan :

1. RU II Dumai:
 - a) Dokumen QRA untuk area HSS & HSC ditargetkan selesai di 2024, namun penyelesaian dokumen secara aktual diproyeksi akan selesai di Januari 2025. Terkait laporan MAH masuk pada due date multi-year. (Status action plan = Open)
 - b) Mitigasi risiko jika terjadi major incident pada Area Campo CDU-FIL1 saat ini ditindaklanjuti dengan hanya mengganti kaca jendela dengan tempered glass. Tindakan ini masih belum memadai sebagai barrier yang lengkap. Apabila monned shelter harus berada di dalam classified area, maka seluruh struktur harus disesuaikan dengan potensi konsekuensinya. Selama ini belum terealisasi, maka harus ada tindakan nyata untuk mengendalikan risikonya. (Status action plan = Open)
 - c) Liquid level pada tanki Area T241 perlu melampirkan foto before-after. (Rekomendasi umum)
2. RU IV Cilacap:
 - a) KPI yang disediakan untuk MOC di RU IV Cilacap adalah berupa "Utilisasi MOC Online". Item KPI ini masih inadequate merujuk pada rekomendasi dari auditor untuk menyediakan indikator yang dapat dijadikan quality control dan assurance atas keseluruhan proses MOC, tidak hanya utilisasi aplikasinya saja. Terlebih lagi, KPI "Utilisasi MOC Online" ini belum disertai dengan jurnal untuk pengukuran dan indikator keberhasilannya. (Status action plan = Open)
3. RU VI Balongan:
 - a) RTM akan diterbitkan akhir Desember dan materi RTM perlu mencakup analisa terhadap kesesuaian, kecukupan dan keefektifan terhadap pengelolaan sistem manajemen, program dan sumber daya. STK untuk RTM yang telah di-draft perlu segera divalidasi dan menjadi panduan seluruh RU untuk melaksanakan RTM. (Rekomendasi umum)
4. RU VII Kasim:
 - a) Materi RTM perlu mencakup analisa terhadap kesesuaian, kecukupan dan keefektifan terhadap pengelolaan sistem manajemen, program dan sumber daya. STK untuk RTM yang telah didraft perlu segera divalidasi dan menjadi panduan seluruh RU untuk melaksanakan RTM. (Status action plan = Open)
 - b) Penggantian ball valve sudah dilakukan namun pada foto flanges-nya teramati kondisi gasket yang diduga substandar. Perlu melakukan inspeksi terhadap gasket lokasi NHT tersebut dan menindaklanjuti apabila ditemukan kondisi substandar (Status action plan = Open).

* : cut-off date 30 November 2024

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dan akan dipergunakan untuk tahapan selanjutnya.

Dalam rangka mengukur tingkat budaya HSSE dalam perusahaan, KPI Subholding Refining & Petrochemical melakukan Survei Budaya HSSE, untuk tercapainya HSSE Beyond Culture menuju budaya HSSE Generatif. Berdasar hasil survei tahun 2024 diketahui nilai rata-rata skor mencapai 4,22 dari skala 5 atau berada pada level Proaktif, lebih tinggi 0,04 dari tahun 2023 dengan skor 4,18 dari skala 5 yang berada pada level Proaktif.

In order to measure the level of HSSE culture in the company, KPI Subholding Refining & Petrochemical conducted an HSSE Culture Survey, to achieve HSSE Beyond Culture towards Generative HSSE culture. Based on the survey results in 2024, it is known that the average score reached 4.22 out of a scale of 5 or at the Proactive level, 0.04 higher than in 2023 with a score of 4.18 out of a scale of 5 which is at the Proactive level.



Corporate Life Saving Rules (CLSR)

Implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) di Kilang Pertamina Internasional *Subholding Refining & Petrochemical* (KPI) merupakan bagian integral dari strategi keselamatan perusahaan untuk memastikan bahwa semua operasi dilaksanakan dengan standar keselamatan tertinggi. Kebijakan ini mengacu pada kebijakan Pertamina yang dituangkan dalam KPTS-12/C00000/2019-S0 tentang *Corporate Life Saving Rules* yang berlaku untuk semua unit operasi dan anak Perusahaan dengan semangat *zero tolerance*. CLSR dirancang untuk mencegah kecelakaan kerja dan meminimalkan risiko terkait keselamatan yang dapat mengancam nyawa pekerja di seluruh operasional perusahaan.

KPI menerapkan CLSR dengan serius melalui serangkaian langkah dan prosedur yang harus diikuti oleh setiap pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek keselamatan kerja. KPI *Subholding Refining & Petrochemical* telah menetapkan 12 CLSR yang berasal dari 12 kegiatan berisiko tinggi, yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja. Dengan ditetapkan CLSR diharapkan pekerja lebih waspada dalam melakukan persiapan dan pelaksanaan pekerjaan.

KPI juga melakukan *monitoring* dan evaluasi secara rutin untuk mengukur efektivitas implementasi CLSR, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Melalui implementasi CLSR yang konsisten, KPI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan melindungi kesejahteraan semua pekerja dan *stakeholder*.

Corporate Life Saving Rules (CLSR)

Implementing the *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) at Kilang Pertamina Internasional *Subholding Refining & Petrochemical* (KPI) is integral to the company's safety strategy, ensuring that the highest safety standards are maintained throughout all operations. This policy refers to Pertamina's directive in KPTS-12/C00000/2019-S0 on *Corporate Life Saving Rules*, which applies to all operational units and subsidiaries with a zero-tolerance approach. CLSR is designed to prevent workplace accidents and minimize safety-related risks that could endanger workers' lives across all company operations.

KPI rigorously enforces CLSR through a series of mandatory procedures and protocols that every worker, including employees and contractors, must follow. These rules cover a wide range of occupational safety aspects. KPI *Subholding Refining & Petrochemical* has established 12 CLSR rules derived from 12 high-risk activities that can potentially cause workplace accidents. With these rules in place, workers are expected to be more vigilant during the preparation and execution of their tasks.

KPI also conducts regular monitoring and evaluations to assess the effectiveness of CLSR implementation, identify improvement areas, and ensure that all operational activities comply with the established safety standards. Through the consistent enforcement of CLSR, KPI is committed to creating a safe working environment and protecting the well-being of all workers and stakeholders.



10 Elemen CSLR (Ref. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-07/C00000/2024-S0)

10 Elements of CSLR (Ref. Decree of President Director PT Pertamina (Persero) Number Kpts-07/C00000/2024-S0)



Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen HSSE dan Lingkungan [GRI 403-8, 11.9.9]

PT KPI memastikan para karyawan dan pekerja yang bukan karyawan yang bekerja di wilayah operasional dan non-operasional telah tercakup dalam sistem manajemen HSSE dan Lingkungan. Sehingga, para karyawan dan kontraktor berkewajiban untuk menerapkan praktik kerja yang aman dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur HSSE, serta harus melaporkan adanya bahaya keamanan, keselamatan dan lingkungan atau praktik kerja yang tidak aman.

Workers Covered by the Occupational Health, Safety, and Environment Management System [GRI 403-8, 11.9.9]

PT KPI ensures that all employees and non-employees working in both operational and non-operational areas are covered under the Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental management system. Accordingly, both employees and contractors are required to implement safe work practices, comply with all HSSE policies and procedures, and report any security, safety, or environmental hazards or unsafe work practices.



Karyawan yang tercakup dalam SMK3 Employees Covered by OHS Management System

100%

Pekerja telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

Workers have been covered by the implementation of the OHS management system consistently implemented throughout all operational areas.

Penilaian Risiko HSSE [GRI 403-2, 11.9.3]

Penilaian risiko HSSE PT KPI dilaksanakan dengan mengacu pada standar ISO 45001 dan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) HSSE melalui SUPREME. Sejalan dengan kebijakan Pertamina, maka potensi kejadian besar yang terkait dengan kegiatan operasional harus diidentifikasi dan dikaji secara komprehensif dan menyeluruh. Melalui penerapan keselamatan proses yang terukur dan sesuai regulasi yang berlaku, PT KPI berupaya mencegah terjadinya insiden berskala besar.

Salah satu upaya yang Perseroan lakukan untuk mencegah terjadinya insiden adalah dengan menurunkan risiko kegiatan operasi hingga level yang dapat diterima, melalui proses pengelolaan risiko oleh personel yang berkompeten. Adapun proses penilaian risiko PT KPI dimulai dari identifikasi risiko, evaluasi risiko, kontrol risiko, hingga monitor risiko.

Berkaitan dengan proses identifikasi, PT KPI secara sistematis melakukan identifikasi risiko terkait dengan kegiatan operasional rutin dan non-rutin untuk menetapkan tingkat risiko dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai. Proses ini dilakukan dengan mengikuti hierarki pengendalian risiko yang telah ditetapkan, yang mencakup eliminasi, substitusi, kontrol teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Hierarki Pengendalian Risiko: PT KPI menerapkan langkah-langkah pengendalian risiko yang terstruktur untuk mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima, yang meliputi:

1. Eliminasi: Menghilangkan sumber bahaya sepenuhnya dari tempat kerja.
2. Substitusi: Mengganti bahan atau proses berbahaya dengan yang kurang berbahaya.
3. Kontrol Teknis: Mengimplementasikan kontrol fisik untuk mengurangi risiko.
4. Pengendalian Administratif: Menerapkan prosedur dan kebijakan untuk membatasi paparan terhadap risiko.
5. Alat Pelindung Diri: Menggunakan APD sebagai lapisan terakhir perlindungan setelah semua langkah pengendalian lainnya.

HSSE Risk Assessment [GRI 403-2, 11.9.3]

PT KPI conducts HSSE risk assessments based on ISO 45001 standards and follows the Occupational Health and Safety Standard Operating Procedures (SOP) through SUPREME. In alignment with Pertamina's policies, all potential major incidents associated with operational activities must be thoroughly identified and evaluated. PT KPI aims to prevent large-scale incidents by implementing measurable and compliant process safety.

One of the key preventive efforts taken by the Company is reducing operational risk to an acceptable level through risk management performed by competent personnel. PT KPI's risk assessment process includes risk identification, evaluation, control, and ongoing monitoring.

In relation to risk identification, PT KPI systematically identifies risks related to routine and non-routine operational activities to determine risk levels and develop appropriate mitigation strategies. This process follows a well-defined hierarchy of risk controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment (PPE).

Hierarchy of Risk Control: PT KPI applies structured risk control measures to reduce risk to an acceptable level, which include:

1. Elimination: Completely removing the hazard from the workplace.
2. Substitution: Replacing hazardous materials or processes with less hazardous ones.
3. Engineering Controls: Implementing physical changes or barriers to reduce exposure to hazards.
4. Administrative Controls: Introducing policies, procedures, and training to limit risk exposure.
5. Personal Protective Equipment (PPE): PPE is the last line of defense after other control measures have been applied.



Pada tahun 2024, PT KPI telah mengidentifikasi dan memberikan prioritas pada risiko bahaya utama yaitu tumpahan minyak, *fire & explosion*, kecelakaan kerja (*fatality*), *property damage*, gangguan keamanan (Potensi *trespassing*, pencurian aset, sabotase, terorisme dan demonstrasi), kegagalan keselamatan operasi tanki, *climate risk*.

In 2024, PT KPI identified and prioritized major hazard risks, namely oil spills, fire & explosion, work-related accidents (fatalities), property damage, security disturbances (including potential trespassing, asset theft, sabotage, terrorism, and demonstrations), tank operation safety failures, and climate risks.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai langkah mitigasi yang efektif yaitu:

To prevent and mitigate these risks, the Company has implemented the following effective mitigation measures:

No.	Jenis Bahaya/Risiko HSSE Type of HSE Hazard/Risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Mitigation/Elimination Approach
1	Tumpahan Minyak Oil Spill	a. Memastikan proses pencatatan LOPC dilakukan secara konsisten dan efektif b. Melakukan <i>monitoring</i> terhadap ketersediaan dan <i>readiness</i> alat PTM (Penanggulangan Tumpahan Minyak) c. Koordinasi dengan tim <i>marine</i> untuk kesiapan PTM. a. Ensure consistent and effective recording of LOPC (Loss of Primary Containment) b. Monitor availability and readiness of oil spill response equipment c. Coordinate with the marine team to ensure oil spill response preparedness
2	<i>Fire & Explosion</i>	a. Dilakukan penguatan dari aspek PSAIMS (<i>Process Safety & Asset Integrity Management</i>) b. Memastikan kegiatan belajar dari kejadian dilakukan dengan memadai c. Penyusunan Program Rencana Tindak Lanjut Rekomendasi hasil audit PSM dan ISRS untuk pengembangan kesisteman PSAIMS d. Memastikan implementasi <i>barrier</i>, pencatatan PSI secara konsisten dan efektif; memastikan pemenuhan sarfas PKD. a. Strengthen PSAIMS (Process Safety & Asset Integrity Management System) aspects b. Ensure adequate implementation of lessons learned from incidents c. Prepare Follow-up Action Plans based on audit findings of PSM and ISRS to enhance the PSAIMS framework d. Ensure consistent and effective implementation of barriers, documentation of Process Safety Information (PSI), and compliance with Emergency Response facilities
3	Tidak tercapainya target HSSE <i>Excellence</i> Non-achievement of HSSE Excellence Target	a. Meyakinkan bahwa pelaksanaan kerja aman diimplementasikan di lapangan b. Ketercukupan pengelolaan HSSE <i>Performance</i> dan Evaluasi & <i>monitoring</i> terhadap kejadian <i>Unsafe Act, violation, incident, root cause</i> c. Mempersiapkan UO/AP untuk pelaksanaan Audit & <i>assessment</i> SUPREME d. Pelaksanaan training terkait CLSR a. Ensure safe work practices are implemented in the field b. Ensure proper management of HSSE Performance, and monitor/evaluate Unsafe Acts, violations, incidents, and root causes c. Prepare Operating Units/Projects for SUPREME audit and assessment d. Conduct training related to CLSR (Corporate Life Saving Rules)
4	<i>Property Damage (Retail Asset)</i> Property Damage (Retail Asset)	a. Memastikan ketersediaan dan ketercukupan <i>engineering design detection/protection/suppression system</i> di unit b. Meyakinkan bahwa <i>learning from event (Incident)</i>, ditindak lanjuti c. Pelaksanaan Audit Asuransi a. Ensure the availability and adequacy of engineering design for detection/protection/suppression systems in units b. Ensure follow-up on lessons learned from incidents c. Conduct Insurance Audits
5	Potensi <i>Trespassing</i> , Pencurian Aset, Sabotase, Terorisme dan Demonstrasi Potential Trespassing, Asset Theft, Sabotage, Terrorism, and Demonstration	a. Melakukan perbaikan sistem pemagaran dan akses kontrol serta pengendalian dan pengawasan keluar masuk orang dan barang b. Menjalin kerja sama pengamanan Obvitnas dengan TNI dan Polri setempat c. Pelaksanaan Audit SMP a. Improve fencing systems and access controls, as well as monitoring of people and goods entering and exiting the premises b. Establish security cooperation for National Vital Objects (Obvitnas) with local military and police forces c. Conduct SMP (Security Management System) audits



No.	Jenis Bahaya/Risiko HSSE Type of HSE Hazard/Risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Mitigation/Elimination Approach
6	Kegagalan Keselamatan Operasi Tangki Failure of Tank Operation Safety Tidak tercapainya target HSSE Excellence Non-achievement of HSSE Excellence Target	a. <i>Monitoring Progress</i> Pemasangan CCTV di seluruh Tangki b. <i>Monitoring Progress</i> Pemasangan Sirine Bahaya & Evaluasi Kesiapsiagaan Evakuasi c. <i>Monitoring Progress</i> Pemasangan alat pencegah overflow a. Monitor progress of CCTV installation on all tanks b. Monitor progress of siren installation and evaluate evacuation readiness c. Monitor progress of overflow prevention equipment installation
7	Climate Risk	a. Akan dilakukan <i>Water management</i> di <i>water stress area</i> b. Inisiatif pengelolaan limbah dan sampah serta peningkatan <i>waste circularity</i> c. Pelaporan beban emisi GRK unit operasi a. Implement water management in water-stressed areas b. Initiate waste and garbage management efforts, and improve waste circularity c. Report GHG emissions load from operational units

Keselamatan Proses dan Pencegahan Insiden Skala Besar [SASB EM-RM-540a.1, EM-RM-540a.2, EM RM-540a.3]

KPI Subholding Refining & Petrochemical, sebagai perusahaan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi, memiliki potensi menghadapi risiko bahaya kecelakaan besar (*Major Accident Hazard*), seperti kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, serta dampak terhadap reputasi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keselamatan proses (*process safety*) menjadi aspek krusial bagi Perusahaan dalam mencegah terjadinya kecelakaan besar serta memastikan keberlanjutan bisnis.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT KPI berkomitmen untuk menjaga integritas aset (*asset integrity*) secara berkelanjutan. Untuk itu, perusahaan telah menerapkan kebijakan khusus dalam mengelola fasilitas operasional guna mencegah potensi insiden seperti kebakaran dan ledakan. Kebijakan tersebut mencakup:

1. Mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan yang mengutamakan aspek *People Safety*, *Process Safety* dan *Asset Integrity* melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Mematuhi dan menaati ketentuan peraturan perundangan aspek HSSE serta persyaratan Nasional dan Internasional, *Code & Standard* yang berlaku, yang dimulai dari tahap desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi.

Process Safety and Prevention of Major Accidents [SASB EM-RM-540a.1, EM-RM-540a.2, EM RM-540a.3]

KPI Subholding Refining & Petrochemical, a company focused on managing oil and gas resources, recognizes the inherent risks of Major Accident Hazards (MAH), including fires, explosions, occupational accidents, environmental pollution, and reputational damage. Process safety management is critical to the Company's efforts to prevent major incidents and ensure business continuity.

To uphold the integrity of its assets, PT KPI is committed to continuous and proactive asset integrity management. The Company has implemented specific policies to manage its operational facilities and prevent potential incidents such as fires and explosions. These policies include:

1. Implement leadership practices prioritizing people's safety, process safety, and asset integrity, supported by clear duties and responsibilities.
2. Complying with national and international laws, codes, and standards related to HSSE aspects, from design and operation to post-operation phases.



3. Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina-SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*) berbasis risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja.
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, meningkatkan kompetensi aspek HSSE pekerja dan mitra kerja serta menerapkan prinsip *good housekeeping* untuk menuju Budaya HSSE yang generatif.
5. Melakukan tahapan manajemen risiko secara *full cycle*, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi risiko yang ada termasuk implementasi *process safety barrier*, sehingga dapat meminimalkan risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian Perusahaan.

Apabila terjadi insiden, Perseroan telah menstandarkan proses investigasi yang dilakukan dengan melalui mekanisme pelaporan insiden secara bertahap, yaitu:

1. Penanganan Awal Insiden
2. Notifikasi dan Pelaporan Awal Insiden
3. Laporan Awal dan *Incident Safety Alert*
4. *Incident Initial Root Causes Summary* (IIRCS)
5. Notifikasi dan/atau Laporan Awal Insiden kepada Pihak Eksternal
6. Penetapan Klasifikasi, Kategori dan Pencatatan Insiden
7. Sistem *Online* Pencatatan
8. Pelaksanaan *Safety Stand Down* (SSD)
9. Pembentukan Tim Investigasi

Pembentukan tim investigasi ditetapkan berdasarkan evaluasi tingkat keparahan aktual dan/atau potensi keparahan dari insiden yang terjadi. Tim yang terlibat mencakup Unit Operasi atau Unit Proyek, Kantor Pusat PT KPI, serta tim dari Holding. Untuk memastikan investigasi berjalan secara efektif, kompetensi dan integritas anggota Tim Investigasi menjadi faktor utama dalam proses penunjukan tim.

3. Ensuring the implementation of Pertamina's risk-based HSSE management system—SUPREME, which is process- and performance-oriented.
4. Allocating sufficient resources, enhancing HSSE competencies among employees and partners, and promoting good housekeeping practices to foster a generative HSSE culture.
5. Conducting full-cycle risk management, starting from hazard identification and risk mitigation, including implementing process safety barriers to minimize risks as low as reasonably practicable (ALARP), thus preventing corporate losses.

In the event of an incident, the Company has standardized its investigation process through a structured incident reporting mechanism, which includes:

1. Initial Incident Handling
2. Incident Notification and Preliminary Reporting
3. Preliminary Reports and Incident Safety Alerts
4. Incident Initial Root Cause Summary (IIRCS)
5. External Notification and/or Reporting
6. Incident Classification, Categorization, and Documentation
7. Incident Reporting in the Online System
8. Conducting a Safety Stand Down (SSD)
9. Formation of the Investigation Team

The Investigation Team is formed based on an evaluation of the incident's actual and/or potential severity level. It consists of representatives from the Operational or Project Unit, PT KPI Headquarters, and Pertamina Holding. The competence and integrity of the investigation team members are crucial to ensuring effective investigation processes.



Berdasarkan rekap PSPI tahun 2024, terdapat 1 kejadian pada *Tier 1* dan 2 kejadian pada *Tier 2*. Atas kejadian tersebut, telah dilakukan investigasi dan mitigasi yang diperlukan. Dalam melakukan proses investigasi insiden, berikut adalah tahap yang dilakukan: [GRI 403-2]

1. Setelah tim terbentuk, tim dapat melakukan investigasi dengan mengumpulkan bukti informasi dan bukti pendukung dengan koordinasi kepada Fungsi terkait. Lalu dilakukan Penilaian Potensi Keparahan, Potensi Risiko dan Penentuan Tingkat serta Metode Analisis Insiden. Analisis penyebab dilakukan menggunakan tools analisa yang sesuai berdasarkan level dan analisa investigasi.
2. Menetapkan rekomendasi berupa tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan terhadap kegagalan ataupun kelemahan dari sistem manajemen yang sudah teridentifikasi
3. Melaporkan investigasi insiden mencakup: Laporan Awal (*preliminary report*), Laporan Akhir dan Laporan kepada Pihak Eksternal.
4. Melakukan presentasi hasil investigasi.
5. Manajemen *Follow Up Action*.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan upaya-upaya pencegahan dan tindakan perbaikan atas kejadian tersebut dan berusaha memastikan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi di masa mendatang.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6, 11.9.4, 11.9.7]

Layanan kesehatan kerja di PT KPI berperan krusial dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan karyawan. Layanan ini dirancang untuk mencegah cedera dan penyakit akibat kerja, memberikan diagnosis serta perawatan dini, dan memastikan lingkungan kerja yang aman serta sehat. Melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan risiko di tempat kerja, serta akses terhadap layanan medis dan rehabilitasi, PT KPI berkomitmen untuk melindungi kesehatan fisik dan mental karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja.

According to the 2024 Process Safety Performance Indicator (PSPI) report, there was 1 Tier 1 event and 2 Tier 2 events. These incidents were thoroughly investigated and addressed with appropriate mitigation actions. The investigation process involved the following steps: [GRI 403-2]

1. After the team is formed, evidence collection and coordination with relevant functions are conducted. This is followed by assessing potential severity and risk level and selecting the incident analysis method. Based on the level of the incident, cause analysis is carried out using suitable analytical tools.
2. The team formulates recommendations, including preventive and corrective actions, to address identified system failures or weaknesses.
3. Incident reports are prepared, including a Preliminary Report, Final Report, and Reporting to External Parties.
4. Presentation of investigation results.
5. Management of Follow-Up Actions.

PT KPI is committed to continuous improvement and will persist in preventive efforts and corrective actions to minimize the occurrence of future incidents.

Occupational Health Services [GRI 403-3, 403-6, 11.9.4, 11.9.7]

Occupational health services at PT KPI play a critical role in maintaining and improving employee health and well-being. These services are designed to prevent work-related injuries and illnesses, provide early diagnosis and treatment, and ensure a safe and healthy working environment. Through regular medical check-ups, workplace risk monitoring, and access to medical and rehabilitation services, PT KPI is committed to protecting both the physical and mental health of employees, ultimately contributing to increased productivity and job satisfaction.



PT KPI menyediakan layanan kesehatan kerja melalui klinik yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan bagi seluruh karyawan untuk memastikan mereka dalam kondisi fit dan sehat, mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK). Saat ini, PT KPI memiliki 54 dokter dan 209 tenaga kesehatan yang bertugas di seluruh klinik perusahaan. Selain itu, PT KPI juga menjalin kerja sama dengan berbagai Rumah Sakit Provider guna meningkatkan akses dan kualitas layanan rujukan kesehatan bagi karyawan.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan kesehatan dan produktivitas karyawan, PT KPI aktif mempromosikan gaya hidup sehat melalui berbagai program kesehatan. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Illness Fatality Prevention Program*
2. Survei Aspek Psikososial 2024 serta tindak lanjutnya
3. Program Psikososial (Konsultasi *Online* dan Pendampingan Psikologi)
4. Digitalisasi *Health* (*Online Health Risk Assessment*)
5. *Corporate Wellness Program* (Sebuse Pro)
6. *Chronic Diseases Management Program* (CDMP)
7. MCU Berkala Pekerja dan Pasangan (*No Valid MCU No Entry*)
8. *Followup Medical Checkup* (*No Followup MCU No Entry*)
9. *Daily Check Up*
10. *Medical Check Up Onsite*
11. *Cross Audit Fit to Work*
12. *Cross Audit Medical Emergency Response-Readiness Assessment Tool* (MER-RAT)
13. *Cross Audit* Implementasi pengelolaan kesehatan kerja berdasarkan 10 elemen kesehatan kerja
14. Kegiatan Promotif dan Preventif Kesehatan (*Health Talk & Broadcast* Kesehatan)
15. Kegiatan Donor Darah & *Screening VCT*
16. Pengelolaan serta *Quality Control* layanan kesehatan
17. Peralihan Layanan Kesehatan ke *All Care by Yakes Pertamina*

PT KPI provides occupational health services through clinics located across all operational areas. Routine health checks are conducted for all employees to ensure they are fit and healthy, supporting the prevention of workplace accidents and occupational diseases (PAK). Currently, PT KPI employs 54 doctors and 209 healthcare professionals across its corporate clinics. In addition, the Company has established partnerships with various hospital providers to improve access to and the quality of referral health services for employees.

PT KPI actively promotes a healthy lifestyle through various health programs as part of its commitment to improving employee health and productivity. The healthcare activities carried out in 2024 include the following:

1. Illness Fatality Prevention Program
2. Psychosocial Aspect Survey 2024 and its follow-up
3. Psychosocial Programs (Online Consultation and Psychological Assistance)
4. Health Digitalization (Online Health Risk Assessment)
5. Corporate Wellness Program (Sebuse Pro)
6. Chronic Diseases Management Program (CDMP)
7. Periodic Medical Check-ups for Employees and Spouses (*No Valid MCU, No Entry*)
8. Follow-up Medical Check-up (*No Follow-up MCU No Entry*)
9. Daily Check-up
10. On-site Medical Check-up
11. Cross Audit on Fit to Work
12. Cross Audit of Medical Emergency Response - Readiness Assessment Tool (MER-RAT)
13. Cross Audit on the implementation of occupational health management based on 10 occupational health elements
14. Health Promotion and Prevention Activities (Health Talk & Health Broadcasts)
15. Blood Donation & VCT Screening Activities
16. Management and Quality Control of Health Services
17. Transition of Health Services to All Care by Yakes Pertamina



18. Kredensialing Provider Rujukan (Klinik dan Rumah Sakit)
19. Utilisasi Biaya Kesehatan
20. *Survey* Layanan Kesehatan tahun 2024
21. Standarisasi dan *Review Safety Data Sheet* (SDS) seluruh Unit Operasi/*Project*
22. Pelaksanaan *Health Risk Assessment*
23. Tindak Lanjut *Top Risk* HRA
24. Pengelolaan *monitoring* P3K dan AED
25. Olahraga bersama setiap minggu bekerja sama dengan BAPOR
26. Sertifikasi dan pelatihan terpusat bagi pekerja medis dan non medis
27. *Drill Prehospital Management*
28. *Medical Emergency Response Plan* (MERP)

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2024 PT KPI juga secara konsisten mengadakan kampanye kesehatan secara umum yang tidak terkait dengan kesehatan sehubungan dengan pekerjaan seperti *health talk*, *broadcast* edukasi kesehatan, dan *corporate wellness program*. Informasi mengenai kegiatan dibagikan kepada karyawan dan keluarga karyawan. Sehingga, pekerja dan keluarganya bisa mendapatkan edukasi dan ilmu tentang kesehatan.

18. Credentialing of Referral Providers (Clinics and Hospitals)
19. Health Cost Utilization
20. 2024 Health Services Satisfaction Survey
21. Standardization and Review of Safety Data Sheets (SDS) across all Operating Units/*Projects*
22. Health Risk Assessment Implementation
23. Follow-up on Top Health Risk Assessments
24. Monitoring and management of First Aid Kits and AEDs
25. Weekly Exercise Program in collaboration with BAPOR
26. Centralized certification and training for medical and non-medical workers
27. Prehospital Management Drill
28. Medical Emergency Response Plan (MERP)

In addition to the above activities, throughout 2024, PT KPI has consistently conducted general health campaigns not directly related to occupational health, such as health talks, health education broadcasts, and corporate wellness programs. Information about these activities is shared with employees and their families so that they can receive valuable health education and knowledge.



Layanan Kesehatan Kerja dan Kampanye Kesehatan

Occupational Health Services and Health Campaigns

Layanan Kesehatan Kerja dan Kampanye Kesehatan Occupational Health Services and Health Campaigns	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employees (PWT)	Kontraktor Contractors	Keluarga Karyawan Employee Families
Layanan Kesehatan Health Services				
MCU Tahunan Annual Medical Check-Up (MCU)	✓	✓		✓
Layanan kesehatan General Health Services	✓	✓		✓
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	✓	✓	Lingkup layanan kesehatan sesuai dalam kontrak pekerjaan Health services as stated in the employment contract	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	✓	✓		✓
Tunjangan Kacamata Eyeglasses Allowance	✓	✓		✓
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan Anak Health Benefits for Spouses and Children	✓	✓		✓
Kampanye Kesehatan Health Campaigns				
Healthy Talk	✓	✓		✓
Broadcast Edukasi Kesehatan Health Education Broadcasts	✓	✓		✓
Poster	✓	✓		✓
Corporate wellness program	✓	✓		✓

Partisipasi dan Komunikasi HSSE dan Lingkungan [GRI 403-4, 11.9.5]

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja (HSSE) merupakan elemen kunci dalam penerapan program HSSE yang efektif di PT KPI. Perseroan secara aktif melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan terkait HSSE, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pengembangan langkah-langkah mitigasi. Komunikasi dua arah antara manajemen dan pekerja juga terus diperkuat guna memastikan bahwa setiap individu memiliki peran dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Occupational Health, Safety, and Environment Participation and Communication [GRI 403-4, 11.9.5]

Participation, consultation, and communication of workers in occupational health and safety (OHS) are key elements in implementing an effective OHS program at PT KPI. The Company actively involves workers in decision-making processes related to OHS, providing opportunities for them to contribute to hazard identification, risk assessment, and the development of mitigation measures. Two-way communication between management and workers is continuously strengthened to ensure that everyone plays a role in creating a safer and healthier work environment.

PT KPI menerapkan berbagai mekanisme untuk meningkatkan partisipasi pekerja, termasuk melalui komite HSSE dan Lingkungan, sesi pelatihan, dan program kesadaran HSSE dan Lingkungan. Komunikasi terkait HSSE dan Lingkungan dilakukan secara rutin setiap bulan melalui Forum HSSE dan Lingkungan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta kontraktor di area operasional. Selain itu, PT KPI juga menyelenggarakan kegiatan "*Learning From Event*," yang disampaikan setelah sesi *induction* untuk kontraktor, dalam rapat bisnis dan rapat keandalan untuk manajemen, serta melalui *pop-up broadcast* untuk karyawan.

PT KPI implements various mechanisms to enhance worker participation, including HSSE committees, training sessions, and awareness programs. Communication-related to HSSE is carried out routinely every month through the HSSE Forum, which all employees and contractors at operational sites attend. Additionally, PT KPI organizes "Learning From Event" activities, which are delivered following contractor induction sessions, during business and reliability meetings for management, and through pop-up broadcasts for employees.

Forum Komunikasi dan Koordinasi HSSE dan Lingkungan [GRI 403-4]
HSSE Communication and Coordination Forums [GRI 403-4]

Forum HSSE OHS Forum	Aspek HSSE yang menjadi Fokus Bahasan Focus OHS Aspects Discussed	Frekuensi Penyelenggaraan per tahun Frequency per Year	Peserta Participants		
			Manajemen Management	Karyawan Employees	Kontraktor Contractors
HSSE Observation & Intervention Program (SWAT, JSI & PEKA) HSSE Observation & Intervention Program (SWAT, JSI & PEKA)	HSSE Campaigns	1x	✓	✓	✓
Pulse Check Pelaksanaan HSSE Campaign HSSE Campaign Pulse Check	HSSE Campaigns	1x	✓	✓	✓
Sharing Session Element CLSR/LFE	HSSE Campaigns	1x	✓	✓	✓
Observasi & Penilaian GHK GHK Observation & Assessment	Good Housekeeping Implementation	1x	✓	✓	✓
Pulse Check relevansi kondisi Pulse Check on Condition Relevance	Incident Reporting	1x	✓	✓	✓

Pelatihan HSSE [GRI 403-5, 11.9.6]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSSE dan Lingkungan) merupakan aspek penting dalam mendukung implementasi HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) di PT KPI. Untuk memastikan seluruh personel memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, PT KPI menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi yang tidak hanya mencakup pelatihan formal, tetapi juga metode pembelajaran lain seperti *on-the-job training*, *coaching*, dan pendampingan kerja.

HSSE Training [GRI 403-5, 11.9.6]

Occupational Health, Safety, and Environment (HSSE) training and competency development are key aspects in supporting the implementation of health, safety, security, and environment (HSSE) management at PT KPI. To ensure that all personnel possess adequate knowledge and skills, PT KPI organizes various competency development programs through formal training and other learning methods such as *on-the-job training*, *coaching*, and mentoring.

Setiap tahun, program pelatihan HSSE dan Lingkungan diintegrasikan ke dalam *Individual Development Plan* (IDP) pekerja, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan mengikuti pelatihan yang relevan dengan kebutuhan serta peran mereka dalam perusahaan. Proses ini dimulai dengan arahan dari atasan guna menentukan area kompetensi yang perlu ditingkatkan dalam mendukung tanggung jawab HSSE masing-masing individu. Pada tahun 2024, PT KPI telah melaksanakan 62 jenis pelatihan HSSE antara lain Pelatihan Ahli K3 Umum, Pelatihan *Safe Work Practice*, Pelatihan *Basic*, *Intermediate* atau *Advanced Safety For Refinery*, dan Pelatihan aspek HSSE lainnya yang diikuti oleh peserta dari berbagai jenjang jabatan dengan total 4.169 peserta dan jumlah jam pelatihan mencapai 100,793 jam. Rata-rata jam pelatihan khusus HSSE per pekerja adalah 24.18 jam. Pelatihan ini diberikan secara inklusif tanpa diskriminasi berdasarkan *gender*, jabatan, lokasi, atau aspek lainnya. HSSE *Mandatory Training* bagi pekerja PT KPI sesuai dengan program HC, yaitu:

1. *Basic, Intermediate & Advanced Safety for Refinery* (BSR, ISR & ASR)
2. *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS)
3. *Emergency Response Preparedness*
4. HSSE-SUPREME

Sedangkan pelatihan Umum aspek HSSE lainnya, seperti: Penilaian Risiko HSSE, HIRADC, SIKA & JSA, *Gas Safety Inspector* (GSI), Ahli Teknik (AT), Pelatihan Penggunaan Alat dan Mesin, Bahan Kimia dan Zat Berbahaya, Bekerja di Ketinggian, Penggunaan Perancah (*Scaffolding*), Elektrikal (LOTO), Investigasi Insiden, Alat Pelindung Diri (APD), dst diadakan oleh fungsi HSSE Kantor Pusat dan masing-masing Unit Operasional & *Project* untuk meningkatkan kompetensi pekerja & mitra kerja sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Each year, the HSSE training program is integrated into each employee's Individual Development Plan (IDP), enabling them to identify and attend training relevant to their needs and role within the company. This process begins with direction from above to determine the competency areas that need to be improved in support of each individual's HSSE responsibilities. In 2024, PT KPI conducted 62 types of HSSE training programs, including General Occupational Health and Safety Expert Training, Safe Work Practice Training, Basic, Intermediate, or Advanced Safety for Refinery Training, and other HSSE-related training sessions. These programs were attended by participants across various job levels, with a total of 4,169 participants and a cumulative training duration of 100,793 hours. The average HSSE-specific training hours per employee amounted to 24.18 hours. The average HSSE training hours per worker is 24.18 hours. This training was provided inclusively without discrimination based on gender, position, location or other aspects. Mandatory HSSE Training for PT KPI employees, as stipulated by the Human Capital program, includes the following:

1. Basic, Intermediate, and Advanced Safety for Refinery (BSR, ISR & ASR)
2. Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS)
3. Emergency Response Preparedness
4. HSSE-SUPREME

Meanwhile, general training related to other HSSE aspects—such as HSSE Risk Assessment, HIRADC, SIKA & JSA, Gas Safety Inspector (GSI), Technical Expert (AT), Training on the Use of Tools and Machinery, Hazardous Chemicals and Substances, Working at Heights, Scaffolding Use, Electrical Safety (LOTO), Incident Investigation, and Personal Protective Equipment (PPE), among others—is conducted by the HSSE function at Head Office as well as each Operational Unit & Project, to enhance the competencies of employees and business partners in accordance with their respective work areas.



Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja dan Lingkungan [GRI 403-9, 11.9.10][EM-EP-320a.1]

Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek keselamatan lingkungan kerja di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar perusahaan dengan menjaga kelestarian lingkungan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan. Perseroan menetapkan indikator kinerja aspek HSSE dan lingkungan dalam Key Performance Indicators (KPI), yang meliputi:

1. *Total Recordable Incident Rate (TRIR)*
2. *PROPER dan HSSE SUPREME Assessment (Protocol Audit SUPREME dan PROPER)*
3. *Number of Accident (NoA) sebagai boundary KPI*

Implementasi sistem manajemen HSSE ini membawa Perseroan mendapatkan banyak penghargaan berkaitan dengan HSSE dan lingkungan sebagai wujud dari konsistensi Perseroan dalam mengutamakan aspek keselamatan dan lingkungan dalam kegiatan operasi dan eksplorasi migas.

Berikut ini penghargaan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

Pencapaian HSSE HSSE Achievements

P2HIV-AIDS & P2HSSE

P2HIV-AIDS

GOLD:

- Nasional | National: RU V Balikpapan

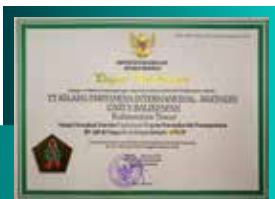
PLATINUM:

- Nasional | National: RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan
- Internasional | International: RU V Balikpapan

P2HSSE

PLATINUM:

- Nasional | National: RU V Balikpapan, RU VI Balongan



Occupational Safety and Health Management Performance [GRI 403-9, 11.9.10][EM-EP-320a.1]

The Company consistently prioritizes workplace safety across all operational sites and surrounding environments, upholding environmental preservation by applicable laws and environmental management standards. Occupational health, safety, and environment performance indicators are embedded within the Company's Key Performance Indicators (KPIs), which include:

1. *Total Recordable Incident Rate (TRIR)*
2. *PROPER and HSSE SUPREME Assessment (Protocol Audit SUPREME and PROPER)*
3. *Number of Accidents (NoA) as a KPI boundary*

The implementation of the HSSE management system has led the Company to receive numerous awards related to HSSE and the environment, reflecting its consistent commitment to prioritizing safety and environmental aspects in oil and gas operations and exploration activities.

The following are the awards received by the Company throughout 2024:

World Safety Organization

World Safety Organization

- Nasional | National: RU II Dumai, RU III Plaju
- Internasional | International: RU VI Balongan





Audit SMP Baharkam POLRI



Audit SMP Baharkam POLRI GOLD:

- RU III Plaju: Pencapaian Sistem Manajemen Pengamanan dengan nilai 95,04 "GOLD"
- RU V Balikpapan: Pencapaian Sistem Manajemen Pengamanan dengan nilai 90,41 "GOLD"

Green Apple



Green Apple

- RU V Balikpapan: Carbon Reduction dan Habitat & Diversity Winner "Gold dan Bronze"

International Safety Excellence Awards (ISEA)



International Safety Excellence Awards (ISEA)

RU V Balikpapan - Nasional | National:

- The Best OSH in Oil & Gas category
- The Best Improvement Safety Management Performance
- The Best Process Safety Management
- The Best Health & Safety Leadership of The Year: Arafat Bayu Nugroho
- The Best HSE Leadership of The Year 2024: Binsar Butar Butar

Penghargaan Keselamatan Migas



Penghargaan Keselamatan Migas

RU III Plaju:

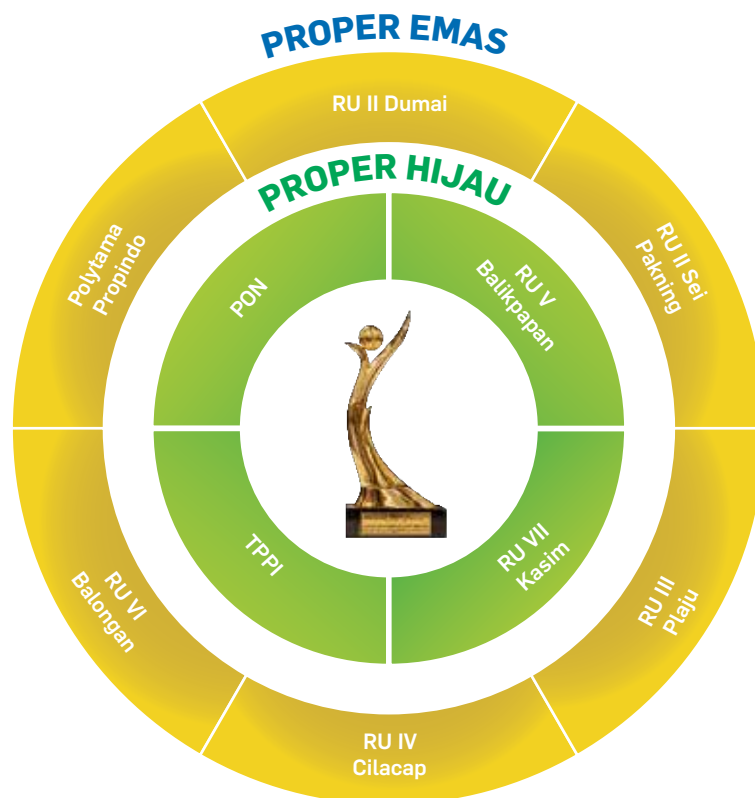
- PATRA KARYA RAKSA TAMA, PATRA NIRBHAYA KARYA TAMA ADINUGRAHA VII

RU VI Balongan:

- PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

RU VII Kasim:

- PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA ADINUGRAHA I



Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat 2 insiden (*recordable incidents*) dengan total jumlah jam kerja mencapai 121.562.494 jam. Penghitungan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) menggunakan metode OSHA Log 300 dengan basis penghitungan per-1.000.000, dan tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam penghitungan. TRIR *Subholding Refining & Petrochemical* dalam periode tahun 2024 sebesar 0,02 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 0,19 (capaian semakin rendah semakin baik). Selain temuan di atas, selama tahun 2024, tidak terdapat kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK). [GRI 403-9, 403-10, 11.9.10, 11.9.11]

As of December 31, 2024, the Company recorded 2 recordable incidents with a total of 121,562,494 working hours. The Total Recordable Incident Rate (TRIR) was calculated using the OSHA Log 300 method on a per-1,000,000 working hours basis, with no employees excluded from the calculation. The TRIR for the Subholding Refining & Petrochemical in 2024 stood at 0.02, significantly better than the predefined target of 0.19 (a lower score indicates better performance). In addition to the above, no cases of Occupational Diseases (OD) were reported during 2024. [GRI 403-9, 403-10, 11.9.10, 11.9.11]

Pengelolaan Keselamatan Kerja Berdasarkan Insiden Tercatat dan Jumlah Jam Kerja [SASB EM-RM-320a.1]
Occupational Safety Management Based on Recordable Incidents and Total Working Hours
[SASB EMv-RM-320a.1]

Kinerja Performance	2024	2023	2022
Insiden Tercatat Recordable Incidents			
<i>Fatalities</i> Fatalities	0	1	1
<i>Lost Time Injury</i> Lost Time Injury	0	0	5
<i>Restricted Work Days</i> Restricted Work Days	0	3	1
Perawatan medis Medical Treatment	2	3	4
Jumlah Kasus* Total Cases*	2	7	11
Tingkat Fatalitas Fatality Rate			
Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1.000.000 jam kerja) Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1,000,000 working hours)	0,00	0,01	0,01
Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1,000,000 working hours)	0,00	0,01	0,06
Total Recordable Incident Rate (TRIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Total Recordable Incident Rate (TRIR) - (per 1,000,000 working hours)	0,02	0,08	0,12

*Tingkat *fatalities* untuk karyawan sebesar 0 sedangkan untuk tingkat *fatalities* untuk pekerja bukan karyawan/kontraktor sebesar 0,02

*The employee fatality rate was 0, while the fatality rate for non-employee/contractor workers was 0.02

Untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, Perseroan telah menerapkan berbagai upaya perbaikan yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat prioritas. Upaya perbaikan ini dibagi menjadi rekomendasi prioritas tinggi, yang harus ditindaklanjuti dalam waktu maksimal 3 bulan, serta rekomendasi prioritas medium, dengan batas waktu tindak lanjut maksimal 6 bulan.

To minimize the risk of workplace accidents, the Company has implemented various corrective measures classified by priority level. These efforts are divided into high-priority recommendations, which must be followed up within a maximum of 3 months, and medium-priority recommendations, with a follow-up deadline of 6 months.



Tindak lanjut prioritas tinggi mencakup berbagai aspek antara lain peningkatan kesadaran risiko, pemberian penghargaan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan, peningkatan akuntabilitas dan sistem pengendalian, serta penguatan komunikasi, sosialisasi, dan implementasi kebijakan. Selain itu, langkah-langkah lain yang diambil mencakup perbaikan sistem pengukuran dan penilaian kinerja, optimalisasi pemasangan serta pengawasan *static line*, peningkatan pelatihan terkait standar keselamatan, penguatan sistem pemantauan kepatuhan terhadap standar, serta pengembangan dan perbaikan *database* atau sistem informasi.

Sementara itu, upaya perbaikan dengan prioritas medium mencakup evaluasi ulang strategi HSEQ/Asset, termasuk tinjauan terhadap tahapan CSMS *full cycle*. Selain itu, Perseroan juga memastikan adanya sistem pelacakan atau alat *monitoring* yang dapat memantau tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi yang telah diberikan.

High-priority actions include improvements such as: enhancing risk awareness, providing incentives to promote safety awareness, strengthening accountability and control systems, reinforcing communication, socialization, and policy implementation, improving performance measurement and evaluation systems, optimizing installation and supervision of static lines, increasing training related to safety standards, strengthening compliance monitoring systems and developing and upgrading databases or information systems.

Meanwhile, medium-priority actions involve: reassessing HSEQ/Asset strategies, including reviewing the full cycle of Contractor Safety Management Systems (CSMS), and ensuring the presence of tracking systems or monitoring tools to oversee the implementation of follow-ups on identified findings and recommendations.

Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja

Countermeasures and Initiatives to Suppress Workplace Accidents

Sebagai tindak lanjut atas kecelakaan kerja dan Lost Time Injury Rate (LTIR), maka upaya penanganan dan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk menekan angka kecelakaan kerja adalah sebagai berikut:

1. *Reinforcement Process Safety & Asset Integrity Management Systems (PSAIMS)*, yang meliputi:
 - a. Tata Kelola PSAIMS
 1. Proses Bisnis, RASCI, dan Organisasi
 2. Menetapkan Organisasi & Pemimpin PSAIMS
 3. Pedoman PSAIMS
 - b. Penilaian Kesenjangan & Pengembangan Peta Jalan
 - c. Memetakan Pengetahuan Kritis PSAIMS
 - d. Memulai peningkatan Kompetensi PSAIMS (fokus BMS & AIMS)
 - e. Pengembangan Prosedur BMS & AIMS

As a follow-up to work accidents and Lost Time Injury Rate (LTIR), the handling efforts and initiatives taken by PT KPI to reduce the number of work accidents are as follows:

1. Reinforcement of the Process Safety & Asset Integrity Management Systems (PSAIMS), which includes:
 - a. PSAIMS Governance
 1. Business Processes, RASCI, and Organizational Structure
 2. Establishing PSAIMS Organization & Leadership
 3. PSAIMS Guidelines
 - b. Gap Assessment & Roadmap Development
 - c. Mapping Critical PSAIMS Knowledge
 - d. Initiating PSAIMS Competency Improvement (focusing on BMS & AIMS)
 - e. Development of BMS & AIMS Procedures

2. Tindak lanjut rekomendasi audit (SUPREME, ISRS, dan SMP)
3. Program Digitalisasi HSSE, sebagai sumber *database* perusahaan dan untuk meningkatkan aktivitas *monitoring* serta evaluasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan standar/prosedur yang berlaku
4. Meningkatkan partisipasi pekerja, mitra kerja dan kontraktor dalam hal observasi dan intervensi di lapangan melalui program PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja). PEKA dapat mengidentifikasi *unsafe act/unsafe condition* dan melakukan tindakan intervensi langsung terhadap situasi tersebut sehingga tidak mengakibatkan risiko insiden yang lebih besar
5. Memastikan pedoman/prosedur kerja yang menjadi panduan pelaksanaan suatu pekerjaan telah tersedia dan diperbarui
6. Peningkatan kemampuan pekerja (*upskilling*) pekerja melalui program pelatihan dan sertifikasi serta pengayaan HSSE melalui akselerasi peningkatan kompetensi pekerja baru. Melakukan kampanye HSSE melalui media sosial, broadcast dan kunjungan lapangan dalam program *Management Walk Through* (MWT), *Safe Work Awareness Team* (SWAT), *Joint Safety Inspection* (JSI) dan lain-lain
2. Follow-up on audit recommendations (SUPREME, ISRS, and SMP)
3. HSSE Digitalization Program, as a company database source and to enhance monitoring and evaluation of work execution in line with applicable standards/procedures
4. Increasing participation of employees, partners, and contractors through the PEKA program (Work Safety Observation), which identifies unsafe acts/conditions and enables direct intervention to prevent more significant incidents
5. Ensuring the availability and update of work guidelines/procedures for job implementation
6. Upskilling employees through training, certification, and HSSE competency enrichment for new hires. HSSE campaigns through social media, broadcasts, and field visits via programs such as Management

Selain upaya untuk memitigasi kecelakaan kerja, Perseroan juga secara aktif melakukan identifikasi dan *monitoring* terhadap penyakit akibat kerja. PT KPI telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama dengan melakukan beberapa Upaya seperti:

1. Membuat Laporan Identifikasi PAK secara berkala setiap bulannya bagi pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja
2. Melakukan MCU Pra Kerja dan MCU Tahunan bagi PWTT dan PWT serta mengetahui riwayat penyakit pekerja sebelumnya
3. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti diagnosis klinis dan *biological monitoring* apabila terdapat pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja
4. Pemeriksaan Lingkungan Kerja berkala seperti tingkat kebisingan, konsentrasi bahan kimia, dan sebagainya
1. Monthly Occupational Disease Identification Reports for workers suspected of having OD
2. Pre-employment and Annual Medical Check-ups for both permanent and non-permanent employees to track medical history
3. Supporting examinations such as clinical diagnostics and biological monitoring for suspected OD cases
4. Periodic Workplace Environmental Monitoring, including noise levels, chemical concentrations, and others

Pencegahan dan Mitigasi HSSE dan Lingkungan terkait Relasi Bisnis [GRI 403-7, 11.9.8] Health, Security, Safety, and Environment Prevention and Mitigation Related to Business Relations [GRI 403-7, 11.9.8]

Perseroan menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kerangka kerja terstruktur untuk memastikan keselamatan vendor yang bekerja di lokasi perusahaan. Melalui sistem ini, Perseroan menetapkan kriteria evaluasi dan seleksi vendor berdasarkan kinerja keselamatan, kompetensi, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prosedur manajemen keadaan darurat guna mengoordinasikan respons antara perusahaan dan kontraktor, sehingga keselamatan personel dan aset tetap terjaga.

Penerapan CSMS mencerminkan komitmen Perseroan dalam memprioritaskan keselamatan dalam operasional vendor serta meminimalkan risiko yang terkait dengan alih daya pekerjaan ke pihak eksternal. Lebih dari itu, sistem ini berkontribusi dalam membangun budaya keselamatan dan akuntabilitas di antara seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses kontrak.

Seluruh vendor Perseroan telah menerima kontrak yang mencakup klausul *socio-economic exhibit*, sejalan dengan Kebijakan Sosial untuk Pemasok dan Kontraktor PT Pertamina (Persero) guna memastikan implementasi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja mereka. Selain itu, kontrak juga mengatur kewajiban pengembangan Rencana Kerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (HSSE), yang mencakup aspek dampak kerugian terhadap manusia/*people* (korban jiwa), *Asset & Peralatan* (kerusakan aset/peralatan/gangguan kegiatan operasional), lingkungan (pencemaran/kerusakan lingkungan), citra (reputasi) perusahaan dan legal, *Financial Impact (Below Target Risk)* dan *Public Notification* (pemberitahuan ke sekitar). Evaluasi terhadap seluruh persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMHSSE) dilakukan berdasarkan TKO No. B8-004/KPI04000/2021-S9 Rev.0 tentang Pengelolaan CSMS.

The Company applies the Contractor Safety Management System (CSMS) as a structured framework to ensure the safety of on-site vendors. Through this system, vendor evaluation and selection criteria are based on safety performance, competence, and compliance with safety standards. In addition, the Company enforces emergency management procedures to coordinate responses between the Company and contractors, ensuring the safety of personnel and assets.

Implementing CSMS demonstrates the Company's commitment to prioritizing vendor safety and minimizing outsourcing-related risks. This system also fosters a culture of safety and accountability among all stakeholders in the contracting process.

All PT KPI vendors must sign contracts that include a socio-economic exhibit clause aligned with Pertamina's Social Policy for Suppliers and Contractors to ensure the application of human rights principles in the workplace. Contracts also require the development of an Occupational Health, Safety, and Environmental (HSSE) Work Plan, which covers potential loss impacts on people (fatalities), assets and equipment (damage to assets/equipment/disruption of operations), the environment (pollution/environmental degradation), corporate image (reputation) and legal exposure, financial impact (below target risk), and public notification (community disclosure). All requirements under the OHS Management System are evaluated based on TKO Number B8-004/KPI04000/2021-S9 Rev.0 on CSMS Management.



Pengembangan Kompetensi [OJK F.22] [GRI 404-2, 11.7.3, 11.10.7]

Perseroan membutuhkan pekerja dengan kompetensi tinggi untuk mendukung pencapaian target usaha dan mewujudkan organisasi yang berkinerja tinggi. Oleh karena itu, Perseroan merancang dan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Tahun 2024, Perseroan melakukan proses *review* kebutuhan kompetensi jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis terkini dan penyesuaian terhadap Kamus Kompetensi PT Pertamina (Persero). Selanjutnya, pengukuran kompetensi teknis dilakukan oleh setiap Pekerja melalui kombinasi metode *self assessment*, *objective* uji soal, uji praktikal, uji lisan dan metode lainnya untuk mengetahui *gap* kompetensi Pekerja.

Program pengembangan kompetensi ini dirancang dengan pendekatan *blended learning* yang mengombinasikan berbagai metode pembelajaran, seperti pelatihan di dalam kelas (*classroom training*), pengembangan di tempat kerja (*on-the-job development*), proyek khusus (*special project*), serta *coaching* dan *mentoring*. Program pengembangan kompetensi yang dimiliki Perseroan meliputi Program HSSE *Mandatory*, Program Fungsional, Program *Leadership*, Program *Formal Education* yang dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan kompetensi pekerja dimulai dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Pemetaan Kompetensi Jabatan**
Pemetaan kompetensi jabatan dilakukan dengan menyusun kebutuhan kompetensi untuk setiap jabatan. Perseroan juga menggunakan upaya ini sebagai basis dalam menentukan *training* matriks dan *mapping* kompetensi pekerja
- Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Pekerja**
Asesmen Kompetensi pekerja terdiri dari:

Competency Development [OJK F.22] [GRI 404-2, 11.7.3, 11.10.7]

The Company requires highly competent employees to support the achievement of business targets and create a high-performing organization. Therefore, the Company designs and organizes competency development programs that are aligned with business needs. In 2024, the Company conducted a process of reviewing the competency needs of positions that were adjusted to the latest business needs and alignment with the PT Pertamina (Persero) Competency Dictionary. Furthermore, technical competency measurement is carried out by each Worker through a combination of self-assessment methods, objective test questions, practical tests, oral tests and other methods to determine Worker competency gaps.

This program uses a blended learning approach, combining classroom training, on-the-job development, special projects, and coaching/mentoring. The program includes mandatory HSSE training, functional programs, leadership development, and formal education conducted both online and offline.

The Company's strategy in improving employee competence begins with the following: [GRI 3-3]

- Job Competency Mapping**
Job Competency Mapping, where each position's competency needs are defined and used to develop training matrices and employee competency mapping
- Employee Competency Assessments**
Employee competency assessments consist of the following:



1. Asesmen Kompetensi *Leadership*

Pelaksanaan Asesmen *Leadership* dilaksanakan berdasarkan kebutuhan kompetensi perilaku/ *leadership* sesuai dengan *career level* dengan mengacu kepada Pertamina *Behavior Skill for The Future* (PBEST).

- *Strategic Leader Competencies* (SLC). Asesmen SLC dilakukan untuk Pekerja yang diproyeksikan menduduki jabatan dengan *career level Visionary Leader* (SVP dan Direktur Anak Perusahaan/ setara);
- *Executive Leader Competencies* (ELC). Asesmen ELC dilakukan pada Pekerja yang diproyeksikan menduduki jabatan dengan *career level Strategic Leader, Principal* (VP/setara);
- *Performance Leader Competencies* (PLC). Asesmen PLC dilakukan pada Pekerja yang diproyeksikan menduduki jabatan dengan *career level Operational Leader, Senior Expert, Lead Specialist* (Manager/setara);
- *Frontier Leader Competencies* (FLC). Asesmen FLC dilakukan untuk Pekerja yang diproyeksikan menduduki jabatan dengan *career level People Leader, Senior Generalist/Expert, Senior Specialist* (Assistant Manager/setara);

2. Asesmen Kompetensi Teknis

Pengukuran kompetensi teknis merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk membandingkan tingkat kemahiran individu terhadap seluruh kebutuhan kompetensi jabatan (KKJ) sehingga mendapatkan profil tingkat penguasaan KKJ pada pekerja. Metode pengukuran kompetensi teknis dilakukan dengan metode:

a. *Self Assessment*

Pengukuran penguasaan kompetensi teknis melalui pengisian *form* atau kuesioner yang dilakukan oleh Pekerja secara mandiri dan oleh Atasan Pekerja. Hasil penilaian masing-masing memiliki bobot yang berbeda, di mana bobot penilaian oleh Pekerja adalah 30% dan oleh Atasan 70%.

1. Leadership Competency Assessment

The Leadership Assessment is conducted based on the behavioral/leadership competency requirements aligned with career levels, referring to Pertamina Behavior Skill for The Future (PBEST).

- *Strategic Leader Competencies* (SLC): Conducted for employees projected to assume positions at the Visionary Leader career level (SVP and Subsidiary Director/equivalent);
- *Executive Leader Competencies* (ELC): Conducted for employees projected to assume positions at the Strategic Leader or Principal career level (VP/equivalent);
- *Performance Leader Competencies* (PLC): Conducted for employees projected to assume positions at the Operational Leader, Senior Expert, or Lead Specialist career level (Manager/ equivalent);
- *Frontier Leader Competencies* (FLC): Conducted for employees projected to assume positions at the People Leader, Senior Generalist/Expert, or Senior Specialist career level (Assistant Manager/equivalent).

2. Technical Competency Assessment

Technical competency assessment is a structured process designed to compare an individual's proficiency level against the full set of job competency requirements (KKJ), resulting in a profile of the employee's competency mastery level. The technical competency assessment is conducted using the following methods:

a. *Self-Assessment*:

Assessment of technical competency proficiency is performed through a form or questionnaire completed independently by the employee and by the employee's supervisor. The assessment results carry different weights: 30% from the employee and 70% from the supervisor.



b. *Objective Test/Uji Soal*

Pengukuran penguasaan kompetensi teknis yang dilakukan dengan mengerjakan sekumpulan tes tertulis sesuai tingkat kemahiran yang dipersyaratkan. Uji soal digunakan untuk memastikan atau menjamin kompetensi Pekerja (*competency assurance*) terutama dalam hal *knowledge/pengetahuan* atau studi kasus. Uji soal menggunakan internal bank soal yang disusun oleh *Subject Matter Expert* (SME) baik internal maupun eksternal.

c. Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja Strategi peningkatan kompetensi pekerja dilakukan dengan menerapkan tiga metode yaitu:

- Keberagaman penugasan dalam pekerjaan (*On-the job Experience*): 70%
- Pembelajaran dari pihak ketiga (*Learning from Others*): 20%
- Pelatihan (*Coursework & Training*): 10%

b. Objective Test:

Assessment of technical competency proficiency through a series of written tests aligned with the required proficiency levels. These tests are intended to ensure or verify employee competency (*competency assurance*), particularly in terms of knowledge or case studies. The test items are sourced from an internal question bank developed by Subject Matter Experts (SMEs), both internal and external.

c. Competency Improvement Strategy, using the 70-20-10 method:

- 70%: Job assignments (*On-the-Job Experience*)
- 20%: Learning from others
- 10%: Training and coursework

Peningkatan Kompetensi Pekerja
Employee Competency Development

70%

On-the job Experience

20%

Learning from Others

10%

Coursework & Training

Selama tahun 2024, PT KPI telah menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi Pekerja yang berfokus kepada peningkatan kapabilitas pekerja sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa mendatang melalui serangkaian program pembelajaran RACING (*Refinery Competency and Capabilities Building*) The Academy. RACING The Academy terdiri dari 4 (empat) program utama, antara lain:

1. **RACING Excellent**, yaitu program yang fokus pada pelatihan wajib HSSE di lingkungan KPI, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan membangun budaya kesadaran akan keselamatan dan kesehatan lingkungan bagi para pegawai. Penyelenggaraan RACING *Excellent* merujuk kepada Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-013/KPI00000/2024-SO tentang Program Pelatihan Wajib HSSE (*HSSE Mandatory Training*) di Lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional.

During 2024, PT KPI has organized a Worker Competency Development Program that focuses on improving worker capabilities in accordance with current and future needs through a series of learning programs RACING (*Refinery Competency and Capabilities Building*) The Academy. RACING The Academy consists of 4 (four) main programs, among others:

1. **RACING Excellent**, a program that focuses on mandatory HSSE training in the KPI environment, which aims to improve competence and build a culture of awareness of safety and environmental health for employees. The implementation of RACING *Excellent* refers to the Decree of the President Director Number Kpts-013/KPI00000/2024-SO concerning HSSE Mandatory Training Program (*HSSE Mandatory Training*) within PT Kilang Pertamina International.



2. **RACING Energetic**, yaitu program yang bertujuan untuk memenuhi kesenjangan kompetensi teknis pegawai agar mereka lebih kuat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di jabatan mereka saat ini.
 3. **RACING Victory**, yaitu program yang difokuskan pada penguatan kompetensi kepemimpinan bagi para pemimpin untuk mendukung pencapaian visi dan misi KPI.
 4. **RACING Speed**, merupakan program dirancang untuk mempercepat pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pegawai guna menghadapi tantangan bisnis yang akan dihadapi KPI di masa mendatang.
2. **RACING Energetic**, a program that aims to fill the technical competency gaps of employees so that they are stronger in carrying out their duties and responsibilities in their current positions.
 3. **RACING Victory**, a program focused on strengthening leadership competencies for leaders to support the achievement of KPI's vision and mission.
 4. **RACING Speed**, a program designed to accelerate the development of technical and leadership competencies of employees to face the business challenges that KPI will face in the future.

Program pengembangan kompetensi diberikan kepada seluruh Pekerja sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam kebijakan perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2024, program pengembangan kompetensi Perseroan dititikberatkan pada pemenuhan regulasi & sertifikasi serta aspek HSSE walaupun tetap mengakomodir kebutuhan prioritas bisnis lainnya. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan program pengembangan Pekerja fokus kepada kebutuhan bisnis serta peningkatan daya saing perusahaan.

Per 31 Desember 2024, realisasi pelatihan mencapai 530 judul dengan total jam pelatihan 270.038 jam dan 15.197 karyawan dari berbagai jenjang jabatan baik pria maupun wanita. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 17,77 jam/tahun. Berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jam pelatihan karyawan wanita adalah 17,92 jam/tahun, sedangkan karyawan pria 16,33 jam/tahun.

The competency development program is provided to all employees based on identified needs and in accordance with the requirements established in the Company's policies, without gender discrimination. In 2024, the Company's competency development program was focused on regulatory and certification compliance as well as HSSE aspects, while still accommodating other business priority needs. This approach was taken to ensure that employee development programs align with business needs and support the Company's competitive advantage.

As of December 31, 2024, training implementation reached 530 course titles, with a total of 270,038 training hours and 15,197 participants across various job levels, encompassing both male and female employees. The average training hours per employee were 17.77 hours per year. By gender, the average training hours for female employees were 17.92 hours per year, while for male employees, it was 16.33 hours per year.

Untuk rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenjang jabatan disampaikan dalam tabel berikut:

The average training hours by job level are presented in the following table:

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4]
Average Training Hours per Employee per Year [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4]

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta yang Memperoleh Pelatihan Number of Participants Receiving Training						Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/ Employee
	Lead Executive (PRL >25) Lead Executive (PRL >25)	Sr. Executive (PRL 22-24) Sr. Executive (PRL 22-24)	Executive (19-21) Executive (19-21)	Supervisor (PRL 16-18) Supervisor (PRL 16-18)	Staf (PRL 8-15) Staff (PRL 8-15)	Non Staf (TAD) Non Staff (TAD)		
General & Technical Training	8	49	200	1.135	7.151	0	189.825	22,21
Mandatory Certification (Regulasi & Profesi) Mandatory Certification (Regulatory & Professional)	1	12	27	123	2.669	0	48.525	17,13
Mandatory HSSE Training	1	13	32	155	2.096	0	54.907	23,9
Mandatory Leadership Training	0	0	0	1	174	0	1.313	7,5
Jumlah Total	10	74	259	1.414	12.090	0	294.570	70,74

Program Persiapan Masa Pensiun

Pelatihan dan pengembangan karyawan di Perseroan tidak hanya diperuntukkan bagi karyawan aktif dalam usia produktif, tetapi juga bagi mereka yang akan memasuki masa pensiun. Perseroan memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang mendekati masa purna tugas dengan menyelenggarakan program persiapan pensiun. Program ini ditujukan bagi karyawan yang masih berstatus aktif dengan usia minimal 46 tahun. Peserta dikelompokkan berdasarkan jenjang jabatan menjadi tiga kategori, yaitu PRL 19 ke atas, PRL 16-18, dan PRL 8-15.

Pre-Retirement Preparation Program

Employee training and development at the Company is intended for active employees in their productive years and those approaching retirement. The Company pays special attention to employees nearing retirement age by conducting a pre-retirement preparation program. This program is targeted at active employees aged 46 and above. Based on job grade, participants are grouped into three categories: PRL 19 and above, PRL 16-18, and PRL 8-15.

Beberapa program dan topik yang disampaikan dalam pelatihan ini mencakup:

1. *How To Understand Yourself*
2. *Mindfulness*
3. Psikologi Keluarga
4. *Time Management*
5. *Change Mindset*
6. Persiapan Menghadapi Pensiun
7. *Communication Skills*
8. Mengelola Kesehatan di Usia Pensiun
9. Mengelola Keuangan dengan Bijak
10. Mengetahui Berbagai Investasi
11. Mengetahui UMKM/
12. *Business Plan*
13. Kunjungan Ke Tempat Kerja

Pada tahun 2024, dari 724 pekerja yang akan pensiun dalam 5 tahun mendatang, terdapat 242 pekerja yang telah mengikuti Pelatihan MPPK. Sedangkan sisanya akan dilaksanakan pada tahun berikutnya, sesuai dengan prioritas berdasarkan waktu pensiun yang paling cepat.

The training includes a range of topics such as:

1. How to Understand Yourself
2. Mindfulness
3. Family Psychology
4. Time Management
5. Changing Mindsets
6. Preparing for Retirement
7. Communication Skills
8. Managing Health in Retirement
9. Managing Finances Wisely
10. Understanding Various Investments
11. Introduction to MSMEs
12. Business Planning
13. Site Visit to PTG Facility

In 2024, out of 724 employees scheduled to retire within the next five years, 242 employees have participated in the MPPK Training. The remaining participants will be scheduled for the following year, prioritized based on the earliest retirement dates.

A photograph of a hydroponic greenhouse. Rows of green leafy lettuce are growing in white PVC pipes that are elevated on metal frames. The greenhouse has a glass roof and walls, with a view of greenery outside. The lighting is bright and natural.

10

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT

COMMUNITY SOCIAL PERFORMANCE





KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

MAXIMAL CONTRIBUTION TO COMMUNITY EMPOWERMENT



Komitmen dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat

Commitment and Community Empowerment Policy

PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* PT Pertamina (Persero) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga diharapkan memberikan dampak positif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya dalam dimensi sosial. Komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan kini menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi masyarakat melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan dan partisipatif. [GRI 3-3, 11.15.1]

As the *Subholding Refining & Petrochemical* of PT Pertamina (Persero), PT KPI plays a strategic role in supporting sustainable development, including improving community welfare. The presence of the Company is not only focused on business aspects but is also expected to have a positive impact that is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the social dimension. The commitment to community welfare and environmental sustainability is now a key indicator in measuring the overall performance of the Company. Therefore, the Company implements the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) aimed at reducing the negative impact of operational activities while creating added value for the community through sustainable and participatory empowerment programs. [GRI 3-3, 11.15.1]

Dalam menerapkan Program TJSL, Perseroan mengacu pada praktik terbaik serta kebijakan internal yang mengacu pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* dan Kebijakan TJSL PT KPI. ISO 26000 mencakup tujuh aspek utama tanggung jawab sosial, yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan hidup, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Prinsip-prinsip ini kemudian diintegrasikan ke dalam Kebijakan TJSL PT KPI melalui program *Community Involvement Development-Corporate Social Responsibility* (CID-CSR), guna memastikan pendekatan yang sistematis dan berdampak.

Dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mengacu kepada *best practice* serta kebijakan internal Perseroan, yaitu ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* serta Kebijakan TJSL PT KPI. ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* membahas tujuh subjek inti tanggung jawab sosial yang terdiri dari: Tata kelola, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Aspek-aspek tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam Kebijakan TJSL PT KPI melalui program *Community Involvement Development-Corporate Social Responsibility* (CID-CSR) guna memastikan pendekatan yang sistematis dan berdampak.

Kebijakan TJSL PT KPI mencerminkan komitmen perusahaan dalam tiga aspek utama: (1) mengelola dampak operasional melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan, (2) memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar wilayah operasional, serta (3) meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi operasional, pertumbuhan bisnis, dan penerapan strategi mitigasi risiko. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berupaya menjadi mitra pembangunan yang bertanggung jawab serta menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan sosial maupun lingkungan. [GRI 413-1, 11.15.2]

In implementing the CSR Program, the Company refers to best practices and internal policies based on ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* and PT KPI's CSR Policy. ISO 26000 covers seven key aspects of social responsibility, which are organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. These principles are then integrated into PT KPI's CSR Policy through the *Community Involvement Development-Corporate Social Responsibility* (CID-CSR) program to ensure a systematic and impactful approach.

In carrying out the Social and Environmental Responsibility Program (CSR), the Company refers to best practices and internal policies, including ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* and PT KPI's CSR Policy. ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* addresses the seven core subjects of social responsibility: governance, human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. These aspects are then integrated into PT KPI's CSR Policy through the *Community Involvement Development-Corporate Social Responsibility* (CID-CSR) program to ensure a systematic and impactful approach.

PT KPI's CSR Policy reflects the Company's commitment in three main areas: (1) managing operational impacts through compliance with regulations and creating added value for the community and environment, (2) providing sustainable social, economic, and environmental benefits for communities surrounding operational areas, and (3) enhancing the Company's reputation, operational efficiency, business growth, and implementing risk mitigation strategies. With this approach, the Company continues to strive to be a responsible development partner and create a balance between business growth and social and environmental sustainability. [GRI 413-1, 11.15.2]

Perancangan dan pelaksanaan seluruh program CID-CSR di seluruh unit operasional (100%) telah disusun berdasarkan Kebijakan TJSL PT KPI dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan setelah melakukan pemetaan sosial dan proses identifikasi masalah yang diperbaharui empat tahun sekali. Hal itu ditujukan untuk merancang program CID-CSR yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga program yang dikembangkan bersifat solutif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial-budaya, serta lingkungan masyarakat.
2. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan saran, masukan, dan tanggapan, terutama dalam menentukan program prioritas serta mengembangkan *sense of belonging* masyarakat agar tercapai kesuksesan program.
3. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan dampak signifikan pada kehidupan masyarakat. Program juga harus terukur kemajuannya agar dapat dilihat sampai sejauh mana efektivitas dan efisiensinya serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
4. Program CID-CSR harus direncanakan dan dikembangkan dengan menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah operasi ataupun proyek. Terkait masyarakat adat, Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat seperti yang tertuang dalam Kebijakan Pengelolaan Masyarakat Adat PT KPI Program CID-CSR yang dijalankan juga dievaluasi melalui pengukuran *Social impact assessment* dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI) dan pemetaan pengaruh terhadap masyarakat setempat dan menjadi bagian dari dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), sebagai kelengkapan perizinan sesuai regulasi berlaku.

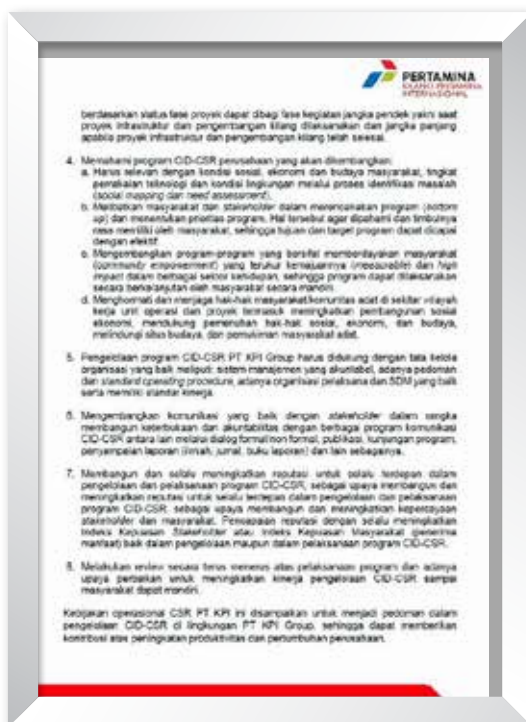
The design and implementation of all CID-CSR programs in all operational units (100%) have been prepared based on PT KPI's CSR Policy, considering the following aspects:

1. The CID-CSR Program must be planned and developed after conducting social mapping and identifying issues, updated every four years. This is aimed at designing a CID-CSR program that is relevant to the needs of the community so that the developed program is solution-oriented and beneficial in improving the economic, socio-cultural, and environmental conditions of the community.
2. The CID-CSR Program must be planned and developed with the involvement of the community and stakeholders. This is intended to gather suggestions, input, and responses, especially in determining priority programs and developing a sense of belonging in the community to achieve program success.
3. The CID-CSR Program must be planned and developed to empower the community and have a significant impact on the community's life. The program should also have measurable progress so that its effectiveness and efficiency can be assessed and serve as a basis for continuous improvement evaluation.
4. The CID-CSR Program must be planned and developed with respect for the rights of the community/indigenous peoples around the operational area or project. Regarding indigenous peoples, the Company is committed to improving social-economic development, supporting the fulfillment of social, economic, and cultural rights, and protecting cultural sites and indigenous peoples' settlements as outlined in PT KPI's Indigenous People Management Policy. The CID-CSR program is also evaluated through social impact assessment measurements using the Social Return on Investment (SROI) method and mapping the impact on local communities, which is part of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document as a requirement for licensing in accordance with applicable regulations.



Kebijakan Operasional *Community Involvement Development* (CID)-Corporate Social Responsibility (CSR) PT Kilang Pertamina Internasional selengkapnya adalah sebagai berikut:

Operational Policy for *Community Involvement Development* (CID)-Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Kilang Pertamina Internasional is outlined as follows:



Dampak Operasional dan Pengelolaan Dampak [OJK F.23][GRI 413-1, 413-2, 11.15.3] Operational Impact and Management of Impact [OJK F.23][GRI 413-1, 413-2, 11.15.3]

Risiko dan dampak operasional terhadap aspek keberlanjutan perlu dikelola secara sistematis. Oleh karena itu, identifikasi terhadap risiko dan dampak keberlanjutan menjadi langkah penting dalam mitigasi yang efektif. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kejadian risiko maupun keluhan dari masyarakat lokal yang diidentifikasi sebagai akibat dari risiko tersebut. Selain itu, aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak terhadap pemukiman kembali, baik yang bersifat tidak sukarela maupun yang sedang berlangsung. Berikut risiko aktual maupun potensial yang signifikan dari operasi Perseroan: [GRI 413-1]

The operational risks and impacts on sustainability aspects need to be systematically managed. Therefore, identifying sustainability risks and impacts is a crucial step in effective mitigation. Throughout the reporting year, no incidents of risk or complaints from local communities were identified as resulting from these risks. Additionally, the operational activities of the Company did not lead to impacts related to resettlements, whether involuntary or ongoing. Below are the actual or potential significant risks arising from the Company's operations: [GRI 413-1]

No.	Isu Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Issues	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Perusahaan Risks for the Company	Risiko yang Ditimbulkan Bagi Masyarakat Risks for the Community
1	Penggunaan dan penghematan sumber daya lain: • Penggunaan dan penghematan material produksi • Penggunaan dan penghematan energi • Penggunaan dan penghematan air Use and conservation of other resources: • Use and conservation of production materials • Use and conservation of energy • Use and conservation of water	Menurunnya produktivitas, kerusakan lingkungan, hingga kerugian finansial akibat penggunaan biaya sumber daya yang terlalu besar. Decreased productivity, environmental damage, and financial losses due to excessive resource usage costs.	Gangguan lingkungan akibat penggunaan sumber daya yang berlebihan oleh KPI. Environmental disruptions caused by the excessive use of resources by PT KPI.
2	Munculnya limbah dan emisi: • Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 • Pengelolaan emisi • Pengelolaan limbah cair Waste and emissions: • Management of hazardous and non-hazardous solid waste • Management of emissions • Management of liquid waste	Risiko pelanggaran regulasi lingkungan dan kerusakan lingkungan, hingga terganggunya kegiatan masyarakat akibat gangguan lingkungan. Risk of violating environmental regulations, environmental damage, and disruption to operations due to excessive waste and emissions.	Kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan hilangnya hak untuk mendapatkan manfaat sosial ekonomi. Environmental degradation that may lead to the loss of access to socio-economic benefits.
3	Insiden lingkungan: • Mencegah dan menangani kebakaran • Mencegah dan menangani tumpahan minyak Environmental incidents: • Preventing and handling fires • Preventing and handling oil spills	Kerusakan lingkungan, gangguan pada operasional, kerugian finansial, hingga hilangnya nyawa manusia. Environmental damage, operational disruption, financial losses, and loss of human life.	Gangguan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta hak untuk mendapatkan lingkungan hidup yang layak. Disruption to the socio-economic life of the community and the right to a healthy environment.
4	• Sosial dan budaya • Kualitas kesehatan • Akses pendidikan • Kegiatan budaya • Dampak bencana alam • Social and Cultural • Health quality • Access to education • Cultural activities • Impact of natural disasters	Gangguan terhadap operasional perusahaan dan kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Disruptions to company operations and loss of reputation as a socially responsible company.	Gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan. Health disruptions, low-quality human resources, and lost opportunities.
5	• Ekonomi masyarakat • Sumber pendapatan ekonomi • Peningkatan kemampuan dan keahlian • Economic of the Community • Economic sources of income • Improvement of skills and expertise	Tuntutan untuk menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, hingga hilangnya reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Demand for using local workers and suppliers, operational disruptions, and loss of reputation as a socially responsible company.	Hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik. Loss of rights to economic access and opportunities for a better life.

Pilar TJSL PT KPI

Pillar of CSR PT KPI

Sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* PT Pertamina (Persero), kebijakan TJSL di Perseroan dibagi ke dalam 4 pilar sebagai berikut:

1. Pertamina Cerdas: Program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, olahraga dan budaya.
2. Pertamina Sehat: Menaungi berbagai program TJSL di bidang kesehatan.
3. Pertamina Hijau: Program TJSL yang berfokus pada bidang lingkungan hidup.
4. Pertamina Berdikari: Program TJSL yang meliputi bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pengendalian dan mitigasi bencana.

Pilar TJSL di atas juga turut mengakomodasi amanat Surat Deputy Bidang SDM, Teknologi dan Informasi a.n. Menteri BUMN No. 348/MBU/DSI/11/2020 tentang Program TJSL yang mengarahkan pelaksanaan program TJSL bagi sektor energi dan migas untuk ditekankan pada 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

As a Subholding Refining & Petrochemical of PT Pertamina (Persero), the CSR policy in the company is divided into four pillars as follows:

1. Pertamina Cerdas: The CSR program is focused on education, sports, and culture.
2. Pertamina Sehat: Encompassing various CSR programs in the health sector.
3. Pertamina Hijau: CSR programs focused on environmental sustainability.
4. Pertamina Berdikari: CSR programs covering infrastructure, community empowerment, and disaster management and mitigation.

These CSR pillars also accommodate the mandate of the Deputy Minister for HR, Technology, and Information on behalf of the Minister of SOEs, Number 348/MBU/DSI/11/2020, regarding CSR programs in the energy and oil & gas sectors, which should emphasize 10 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:

Aspek Aspect	TPB SDGs
Penguatan Strengthening	  
Peluang Pengembangan Development Opportunity	 
Mitigasi dan Risiko Operasi Mitigation and Operational Risk	   
Tata Kelola dan Komunikasi Governance and Communication	

Tujuan pengelolaan TJSL PT KPI juga mengacu pada pasal 13 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

The objective of managing the CSR program at PT Kilang Pertamina Internasional also refers to Article 13 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, which include:

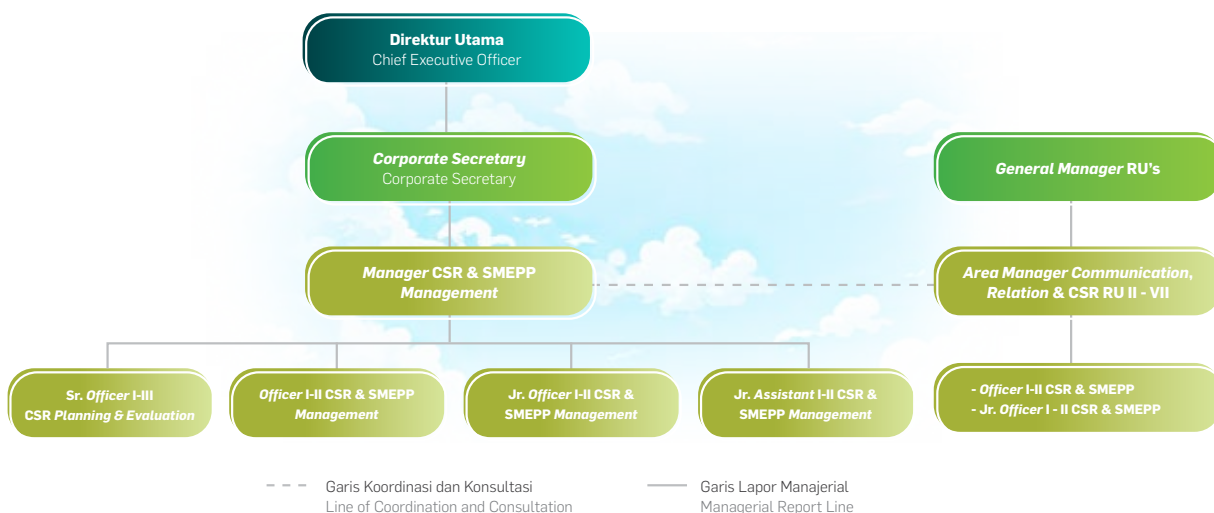
1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal development and governance for the company.
2. Contributing to the creation of added value for the company with integrated, directed, and measurable impacts and accountable principles.
3. Nurturing micro and small businesses to become more resilient and independent, as well as empowering the communities surrounding the company.

Tata Kelola TJSL

CSR Governance

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT Kilang Pertamina Internasional melibatkan pekerja di berbagai tingkatan, mulai dari Subholding, unit operasi, hingga anak perusahaan. Untuk memastikan efektivitas dan transparansi, Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban yang bertujuan meningkatkan kredibilitas serta kualitas implementasi program TJSL. Berikut adalah struktur organisasi yang mengelola TJSL di Perseroan:

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program at PT Kilang Pertamina Internasional involves employees at various levels, ranging from Subholding and operational units to subsidiaries. To ensure effectiveness and transparency, the company has established reporting and accountability mechanisms aimed at enhancing the credibility and quality of CSR program implementation. Below is the organizational structure that manages CSR at the company:



Fungsi *Corporate Secretary* bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Fungsi ini membawahi Fungsi CSR & SMEPP (*Corporate Social Responsibility and Small Medium Enterprise Partnership Program*) Pusat, yang berkoordinasi dengan Fungsi *Communication, Relation & CSR Unit Operasi* dalam mengelola program CSR dan SMEPP. Fungsi *Communication, Relation & CSR Unit Operasi* berada di bawah *General Manager* masing-masing *Unit Operasi Refinery Unit (RU)* dan dalam mengelola kegiatan TJSL sehari-hari dibantu oleh *Community Development Officer (CDO)*. CDO berperan aktif dalam membangun hubungan dengan masyarakat, melibatkan mereka dalam berbagai program, serta mengelola mekanisme pengaduan. Untuk mengoptimalkan koordinasi, efektivitas, serta kredibilitas program TJSL, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan dan evaluasi secara berkala. Selain itu, Direksi turut berperan aktif dalam memberikan arahan strategis serta melakukan tinjauan terhadap implementasi program TJSL guna memastikan pencapaian target yang berkelanjutan.

The Corporate Secretary function is responsible for the planning, implementation, monitoring, and evaluation of community and environmental empowerment programs. This function oversees the CSR & SMEPP (*Corporate Social Responsibility and Small Medium Enterprise Partnership Program*) Central, which coordinates with the *Communication, Relation & CSR Unit Operations* Function in managing CSR and SMEPP programs. The *Communication, Relation & CSR Unit Operations* function is under the General Manager of each Refinery Unit (RU) and is assisted in daily CSR operations by the *Community Development Officer (CDO)*. The CDO plays an active role in building relationships with the community, involving them in various programs, and managing the complaint mechanisms. To optimize coordination, effectiveness, and credibility of CSR programs, the company implements regular reporting and evaluation mechanisms. Furthermore, the Board of Directors plays an active role in providing strategic guidance and reviewing the implementation of CSR programs to ensure the achievement of sustainable targets.

Program TJSL Tahun 2024 [OJK F.25][GRI 413-1, 11.15.2] CSR Program in 2024 [OJK F.25][GRI 413-1, 11.15.2]

Program TJSL difokuskan pada tujuan jangka pendek seperti aktivitas donasi serta perbaikan sarana dan prasarana sosial, maupun tujuan jangka panjang yang bertujuan mendorong kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional (*ring 1*) perusahaan. Sesuai dengan kebijakan Perseroan, seluruh program TJSL dirancang berdasarkan empat pilar TJSL yaitu pilar Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari. Berikut uraian program TJSL yang dilaksanakan di seluruh unit operasi maupun anak Perusahaan pada tahun 2024:

The CSR program focuses on short-term goals, such as donations and improvements in social infrastructure, as well as long-term goals aimed at fostering community independence in the areas surrounding the company's operational zones (*ring 1*). In line with the company's policy, all CSR programs are designed based on the four CSR pillars: Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, and Pertamina Berdikari. Below is the description of the CSR programs implemented across all operational units and subsidiaries in 2024:

Pilar Pertamina Cerdas (Bidang Pendidikan, Olahraga dan Budaya)
Pillar Pertamina Cerdas (Education, Sports, and Culture)

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	Program Kejar Paket C Paket C Completion Program	Dumai	RU II Dumai	
2	Program Masyarakat Peduli Api Community Care for Fire Program	Dumai	RU II Dumai	
3	Mitigasi Karhutlah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Forest Fire Mitigation Based on Community Empowerment	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
4	Pengembangan Kurikulum Sekolah Cinta Gambut Development of Peatland School Curriculum	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
5	Bengkalis Mahir Skilled Bengkalis	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
6	PATRA Academy & PATRA Siaga-Pelatihan Kerja, Optimalisasi Taman Edukasi, dan Satgas PATRA Siaga (Tahun IV) PATRA Academy & PATRA Siaga-Job Training, Educational Park Optimization, and PATRA Siaga Task Force (Year IV)	Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Palembang City and Banyuasin Regency	RU III Plaju	
7	Kampung Inggris & Kreativitas Lawe-Lawe English Village & Lawe-Lawe Creativity	Penajam Paser Utara (PPU)	RU V Balikpapan	
8	Kapabel (Kampung Pandai Mandiri Belajar) Capable (Kampung Pandai Mandiri Belajar)	Balikpapan	RU V Balikpapan	 
9	Pemberdayaan Warga Binaan Lapas Empowering Inmates of Correctional Facilities	Indramayu	RU VI Balongan	  
10	Pemuda Tanggap Bencana (PETA) Youth Disaster Response (PETA)	Indramayu	RU VI Balongan	

Pilar Pertamina Sehat (Bidang Kesehatan)
Pillar Pertamina Sehat (Health Sector)

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	Program Posyandu Sehati Sehati Posyandu Program	Dumai	RU II Dumai	
2	Posyandu Sehati dan Kader Berkarya (POSKARYA) Sehati Posyandu and Kader Berkarya (POSKARYA)	Bengkalis	RU II Sei Pakning	   
3	Darah Untuk Kita Blood Donation for Us	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
4	Warga Siaga Sehat-Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir Healthy Citizen-Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir	Balikpapan	RU V Balikpapan	  
5	Warga Siaga Sehat-Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti Healthy Citizen-Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti	Penajam Paser Utara (PPU)	RU V Balikpapan	  
6	PESONA (Pertamina Sayang Orang dengan HIV/AIDS) PESONA (Pertamina Loves People with HIV/AIDS)	Indramayu	RU VI Balongan	
7	Kelas Literasi, Cek Kesehatan Gratis, dan Program Peningkatan Taraf Gizi Literacy Class, Free Health Check-ups, and Nutrition Improvement Program	Sorong	RU VII Kasim	 



Pilar Pertamina Hijau (Lingkungan Hidup)
Pillar Pertamina Hijau (Environmental Protection)

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	Program Pertanian Lahan Gambut Peatland Agriculture Program	Dumai	RU II Dumai	15 EKOSISTEM DARATAN
2	Revitalisasi dan Konservasi Kawasan <i>Mangrove</i> Mangrove Area Revitalization and Conservation	Bengkalis	RU II Sei Pakning	14 EKOSISTEM LAUTAN
3	Sungai Gambut Berseri Serene Peatland River	Bengkalis	RU II Sei Pakning	6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK
4	Belida Musi Lestari-Penelitian dan Budidaya Ikan Belida & Ikan Lokal Sumsel Terintegrasi (Tahun V) Belida Musi Lestari-Research and Farming of Belida Fish & Local Fish of South Sumatra Integrated (Year V)	Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Palembang City and Banyuasin Regency	RU III Plaju	15 EKOSISTEM DARATAN
5	Pelita (Pengolahan Lingkungan Terpadu) Borneo 38 Pelita (Integrated Environmental Processing) Borneo 38	Balikpapan	RU V Balikpapan	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
6	Rawabening (<i>Rain water harvesting for urban farming</i>) Margasari Rawabening (Rain Water Harvesting for Urban Farming) Margasari	Balikpapan	RU V Balikpapan	6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK, 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU, 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
7	Program Kampung Iklim Muara Rapak Muara Rapak Climate Village Program	Balikpapan	RU V Balikpapan	6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK, 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU, 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
8	GERTAK (Gerakan Terpadu Aksi Kelola) Sampah Kolaborasi CIROES GERTAK (Integrated Waste Management Action Movement) CIROES Collaboration	Balikpapan	RU V Balikpapan	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
9	Kampung Iklim Mari Berdasi Balikpapan Mari Berdasi Climate Village, Balikpapan	Balikpapan	RU V Balikpapan	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
10	Taka Hidroponik Hydroponic Taka	Balikpapan	RU V Balikpapan	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM





No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
11	Program Keanekaragaman Hayati RU VII Kasim Biodiversity Program RU VII Kasim	Sorong	RU VII Kasim	
12	Program Kebencanaan, Kampung Iklim, dan Sekolah Adiwiyata Disaster Response Program, Climate Village, and Adiwiyata School	Sorong	RU VII Kasim	
13	Program Kerja Sama Konservasi Keanekaragaman Hayati Insitu In-situ Biodiversity Conservation Cooperation Program	Sorong	RU VII Kasim	

Pilar Pertamina Berdikari (Bidang Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat, Pengendalian dan Mitigasi Bencana)
Pillar Pertamina Berdikari (Infrastructure, Community Empowerment, Disaster Management, and Mitigation)

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	Program Budidaya Perikanan Palas Jaya Palas Jaya Fish Farming Program	Dumai	RU II Dumai	
2	Pemberdayaan Nelayan Tangkap Fishermen Empowerment	Dumai	RU II Dumai	
3	Program Pertanian Buah Jaya Buah Jaya Agricultural Program	Dumai	RU II Dumai	
4	Green Laundry	Dumai	RU II Dumai	
5	Pengembangan Kawasan Pertanian Nanas Terintegrasi Integrated Pineapple Farming Area Development	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
6	Pertanian Hortikultura di Lahan Gambut Horticultural Farming in Peatlands	Bengkalis	RU II Sei Pakning	
7	Pengembangan Budidaya Madu Hutan Gambut Peat Forest Honey Farming Developmen	Bengkalis	RU II Sei Pakning	



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
8	Program Kampung Iklim (Proklam) dan Plaju Berdaya (Tahun II) Climate Village Program (Proklam) and Plaju Empowered (Year II)	Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Palembang City and Banyuasin Regency	RU III Plaju	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
9	BERLARI (Bahari Sembilang Mandiri)-Keanekaragaman Hayati dan B11Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Sembilang (Tahun IV) BERLARI (Bahari Sembilang Mandiri)-Biodiversity and Community Empowerment in Sembilang Hamlet (Year IV)	Kabupaten Banyuasin Banyuasin Regency	RU III Plaju	1 TANPA KEMISKINAN
10	MUSIPARIAN-Pemberdayaan Ekowisata Bantaran Sungai Musi berbasis Ecoriparian, Pengembangan Produk Recycle, dan Eceng Gondok Research & Creative Center (Tahun IV) MUSIPARIAN-Empowerment of Ecotourism along Musi River with Ecoriparian-based, Recycle Product Development, and Water Hyacinth Research & Creative Center (Year IV)	Kota Palembang Palembang City	RU III Plaju	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
11	Kampung Pangan Inovatif-Pengembangan TOGA, Higienitas Pangan, dan Diversifikasi Pangan (Tahun IV) Kampung Pangan Inovatif-Development of TOGA, Food Hygiene, and Food Diversification (Year IV)	Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Palembang City and Banyuasin Regency	RU III Plaju	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
12	Mina Padi-Optimalisasi Lahan Pertanian Terintegrasi & Mandiri Energi (Tahun III) Mina Padi-Optimization of Integrated & Self-sustaining Agricultural Land (Year III)	Kabupaten Banyuasin Banyuasin Regency	RU III Plaju	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
13	Desa Energi Berdikari Sumsel (Tahun III) Desa Energi Berdikari Sumsel (Year III)	Kabupaten Lahat & Kabupaten Muara Enim Lahat Regency & Muara Enim Regency	RU III Plaju	7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU
14	Kalijaran "MAPAN"	Cilacap	RU IV Cilacap	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 5 KESETARAAN GENDER 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 10 BERKURANGNYA KESERANGAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN





No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
15	Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) 5.0 Independent Community of Kutawaru (MAMAKU) 5.0	Kabupaten Cilacap Cilacap Regency	RU IV Cilacap	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEBIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 5 KESETARAAN GENDER 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
16	MARITIM (Masyarakat Pesisir, Tangguh & Mandiri) Tegalkamulyan MARITIM (Coastal Community, Resilient & Independent) Tegalkamulyan	Cilacap	RU IV Cilacap	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEBIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 5 KESETARAAN GENDER 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
17	Pelatihan Las Listrik 6G Welding Training 6G	Cilacap	RU IV Cilacap	1 TANPA KEMISKINAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
18	Maskot Keren (Masyarakat Kota Kreatif Berencana) Maskot Keren (Creative City Community Plan)	Kabupaten Cilacap Cilacap Regency	RU IV Cilacap	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 5 KESESTARAAN GENDER 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 13 PEMANGGAPAN PERUBAHAN IKLIM 17 KEHUTERAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
19	Kenari (Ketahanan Pangan Giri Mukti) Kenari (Giri Mukti Food Security)	Penajam Paser Utara (PPU)	RU V Balikpapan	1 TANPA KEMISKINAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
25	Rumah Berseri (RU Lima Bergerak, Bersinergi, Mandiri) Bright House (RU Lima Moves, Synergizes, and Becomes Independent)	Balikpapan Barat West Balikpapan	RU V Balikpapan	1 TANPA KEMISKINAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
27	Program Pengolahan Limbah Kayu Kelompok Bina Karya Baitul Ghofur Wood Waste Management Program Baitul Ghofur Group	Balikpapan	RU V Balikpapan	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
29	Pengembangan Taman Kehati dan <i>Mangoes Center</i> (Replikasi Program) Biodiversity Garden and Mangoes Center Development (Program Replication)	Indramayu	RU VI Balongan	1 TANPA KEMISKINAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN 15 EKOSISTEM DASAR
30	Perintis: Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa Perintis: Empowerment of Inclusive Special Friends	Indramayu	RU VI Balongan	1 TANPA KEMISKINAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 5 KESESTARAAN GENDER 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
31	Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Juru Las (FORDERIN) Youth Empowerment through Welder Training (FORDERIN)	Indramayu	RU VI Balongan	1 TANPA KEMISKINAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
32	WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) (Replikasi Budaya Maggot) WIRALODRA (Community Waste Recycling Management Region) (Replication of Maggot Cultivation)	Indramayu	RU VI Balongan	1 TANPA KEMISKINAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN
33	Seni Terpadu Tenun Indramayu (SERUNI) Indramayu Integrated Weaving Art (SERUNI)	Indramayu	RU VI Balongan	1 TANPA KEMISKINAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
34	Desa Energi Berdikari 2024 Berdikari Energy Village 2024	Sorong	RU VII Kasim	7 ENERGI BERSIH DAN TERANGKAWU
35	Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Community-based Waste Management	Sorong	RU VII Kasim	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
36	Klayas Berseri	Sorong	RU VII Kasim	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 5 KESETARAAN GENDER 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Implementer	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
37	Kasimle Berdaya	Sorong	RU VII Kasim	

Creating Shared Value (CSV) [GRI 203-2, 11.14.5]

Creating Shared Value (CSV) [GRI 203-2, 11.14.5]

Creating Shared Value (CSV) adalah konsep bisnis yang mengintegrasikan strategi perusahaan dengan tanggung jawab sosial, menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan masyarakat. CSV didefinisikan sebagai kebijakan dan praktik yang tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan kondisi sosial dan ekonomi di wilayah operasionalnya. Dengan pendekatan ini, CSV menitikberatkan pada pemanfaatan peluang keunggulan kompetitif melalui pengembangan nilai sosial yang terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan.

PT KPI telah mengintegrasikan konsep CSV dalam pengembangan program CSV yang diselaraskan dengan rantai nilai Perusahaan yang bergerak di bidang *Refining & Petrochemical* sebagai berikut:

1. Program CSV terkait mitigasi bencana, seperti program Masyarakat Peduli Api, *Safetyman*, Masyarakat Tanggap Bencana, Patra Siaga, dan Kampung Siaga Bencana.
2. Program CSV yang mendukung *operation and maintenance*, seperti Pelatihan Las/*Welder* bersertifikat, serta Program Beasiswa D3 bidang Migas.

Creating Shared Value (CSV) is a business concept that integrates corporate strategy with social responsibility, creating shared value for both the company and the community. CSV is defined as policies and practices that not only enhance a company's competitiveness but also contribute to the improvement of social and economic conditions in its operational areas. With this approach, CSV focuses on leveraging competitive advantage opportunities through the development of social value integrated into the company's business strategy.

PT KPI has integrated the CSV concept into the development of CSV programs aligned with the company's value chain in the Refining & Petrochemical sector as follows:

1. CSV programs related to disaster mitigation, such as the Community Fire Awareness program, *Safetyman*, Disaster Response Community, Patra Siaga, and Disaster-Resilient Villages.
2. CSV programs supporting operations and maintenance, such as Certified Welder Training and the D3 Oil & Gas Scholarship Program.

3. Program CSV yang mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan.
4. Program CSV yang mendukung *support* sistem lokal.

Perencanaan kegiatan CSV disusun berdasarkan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Unit Operasi Perseroan guna memastikan program selaras dengan kondisi, sumber daya, potensi, serta kebutuhan masyarakat setempat. Sepanjang periode pelaporan, PT KPI telah mengimplementasikan 20 program CSV dengan total realisasi dana mencapai Rp3.845.000.000.

3. CSV programs support the development of New and Renewable Energy.
4. CSV programs supporting local systems.

CSV activity planning is developed based on the social mapping results conducted by the company's Operational Units to ensure that the programs are in line with the local community's conditions, resources, potential, and needs. During the reporting period, PT KPI implemented 20 CSV programs with a total fund realization of IDR3,845,000,000.

Program CSV Tahun 2024 Program CSV for 2024

No	Nama Program Program Name	Unit Unit	Anggaran Budget
1	Program Budidaya Perikanan Palas Jaya Palas Jaya Fish Farming Program	RU II Dumai	Rp320.000.000 IDR320,000,000
2	Program Posyandu Sehati Posyandu Sehati Program	RU II Dumai	Rp180.000.000 IDR180,000,000
3	<i>Green Laundry</i> Green Laundry Program	RU II Dumai	Rp170.000.000 IDR170,000,000
4	Pertanian Holtikultura di Lahan Gambut Horticultural Farming on Peat Land	RU II Sei Pakning	Rp175.00.000 IDR175,000,000
5	Pengembangan Budidaya Madu Hutan Gambut Development of Peat Forest Honey Farming	RU II Sei Pakning	Rp150.000.000 IDR150,000,000
6	Belida Musi Lestari-Penelitian dan Budidaya Ikan Belida & Ikan Lokal Sumsel Terintegrasi Belida Musi Lestari-Research and Cultivation of Belida Fish & Local South Sumatra Fish	RU III Plaju	Rp295.000.000 IDR295,000,000
7	Kalijaran "MAPAN"	RU IV Cilacap	Rp350.000.000 IDR350,000,000
8	Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) 5.0 Independent Community of Kutawaru (MAMAKU) 5.0	RU IV Cilacap	Rp350.000.000 IDR350,000,000
9	Rawabening (<i>Rain water Harvesting for Urban Farming</i>) Margasari Rawabening (Rainwater Harvesting for Urban Farming) Margasari	RU V Balikpapan	Rp120.000.000 IDR120,000,000
10	GERTAK (Gerakan Terpadu Aksi Kelola) Sampak Kolaborasi CIROES GERTAK (Integrated Waste Management Movement) CIROES Collaboration	RU V Balikpapan	Rp85.000.000 IDR85,000,000
11	Warga Siaga Sehat-Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir Health-Resilient Community-Posyandu Sejahtera 51 Baru Ilir	RU V Balikpapan	Rp50.000.000 IDR50,000,000
12	Proklm Mari Berdasi Kelurahan Mekar Sari Climate Village Program Mari Berdasi, Mekar Sari Village	RU V Balikpapan	Rp35.000.000 IDR35,000,000
13	Warga Siaga Sehat-Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti Health-Resilient Community-Posyandu Dewi Shinta Giri Mukti	RU V Balikpapan	Rp40.000.000 IDR40,000,000
14	Program Kampung Iklim Muara Rapak Climate Village Program Muara Rapak	RU V Balikpapan	Rp150.000.000 IDR150,000,000
15	Pengembangan Taman Kehati dan <i>Mangoes Center</i> (Replikasi Program) Biodiversity Garden Development and Mangoes Center (Program Replication)	RU VI Balongan	Rp200.000.000 IDR200,000,000

No	Nama Program Program Name	Unit Unit	Anggaran Budget
16	Perintis: Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa Perintis: Inclusion Empowerment for Special Friends	RU VI Balongan	Rp250.000.000 IDR250,000,000
17	Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Juru Las (FORDERIN) Youth Empowerment through Welder Training (FORDERIN)	RU VI Balongan	Rp300.000.000 IDR300,000,000
18	WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) WIRALODRA (Community-based Waste Recycling Area)	RU VI Balongan	Rp150.000.000 IDR150,000,000
19	Kasimle Berdaya Kasimle Empowered	RU VII Kasim	Rp325.000.000 IDR325,000,000

Ringkasan Dampak TJSL [GRI 203-1, 203-2, 11.14.4, 11.14.5]

Summary of CSR Impact [GRI 203-1, 203-2, 11.14.4, 11.14.5]

PT Kilang Pertamina Internasional berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar area operasional. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah berkontribusi dalam pembangunan yang mendukung aktivitas masyarakat, termasuk sektor ekonomi. Inisiatif ini dilakukan secara sukarela dalam bentuk bantuan *in-kind*, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan.

PT Kilang Pertamina Internasional is committed to creating added value for various stakeholders, particularly by enhancing the welfare of communities, especially those around its operational areas. Throughout the reporting year, the Company has contributed to the development that supports community activities, including in the economic sector. These initiatives were carried out voluntarily in the form of in-kind assistance without expecting any rewards or profits.

PT Kilang Pertamina Internasional juga telah melakukan analisis terkait dampak tidak langsung beberapa program TJSL yang telah dijalankan sebagai berikut:

PT Kilang Pertamina Internasional has also conducted an analysis regarding the indirect impact of several CSR programs that have been implemented as follows:

Program Program	Dampak Ekonomi Economic Impact	Dampak Sosial Social Impact	Dampak Lingkungan Environmental Impact
RU Dumai: Bedelau Minapolitan RU Dumai: Bedelau Minapolitan	1. Rp2.000.000 Peningkatan Pendapatan Nelayan akibat pemenuhan infrastuktur tangkap 2. Rp15.000.000 Pendapatan tambahan untuk kelompok dari budidaya perikanan 3. Rp560.000/Bulan penghematan listrik 1. IDR2,000,000-Increase in fishermen's income as a result of improved capture fisheries infrastructure 2. IDR15,000,000-Additional income for the group from aquaculture activities 3. IDR560,000/Month-Monthly electricity cost savings	1. 20 <i>Stakeholder</i> terlibat dalam program 2. 60 keluarga pesisir terlindungi 3. 2 sinergi Program Pemberdayaan Masyarakat 1. 20 stakeholders involved in the program 2. 60 coastal families safeguarded 3. 2 synergies with Community Empowerment Programs	1. 3.000 Bibit <i>Mangrove</i> terlindungi 2. Penanaman EBT dalam kegiatan inovasi sosial 3. 107 GJ/ Tahun Penghematan konsumsi energi dalam pemanfaatan EBT 4. 86 meter garis pantai terlindungi 1. 3,000 mangrove seedlings protected 2. Implementation of renewable energy in social innovation initiatives 3. 107 GJ/year energy consumption savings through the utilization of renewable energy 4. 86 meters of coastline protected



Program Program	Dampak Ekonomi Economic Impact	Dampak Sosial Social Impact	Dampak Lingkungan Environmental Impact
RU II Sei Pakning: Pertanian Hortikultura di Lahan Gambut RU II Sei Pakning: Horticultural Agriculture on Peatland	46% Peningkatan Pendapatan rata-rata individu kelompok - Rp3.115.625/Orang/Bulan. Peningkatan Pendapatan dari 14 Anggota Kelompok Maju Jaya Bersama - Rp450.000.000/Tahun Omzet Usaha Pertanian - Penghematan Biaya BBM Sebesar Rp4.320.000/Tahun 46% increase in average individual income within the group - IDR3,115,625/person/month-Income increase from 14 members of the Maju Jaya Bersama group - IDR450,000,000/year-Agricultural business turnover - IDR4,320,000/year-Fuel cost savings	- Penghematan Biaya BBM Sebesar Rp4.320.000/Tahun 100% Pengetasan Kemiskinan di Kelompok Maju Jaya Bersama 28 orang petani penerima manfaat langsung dan 1.092 orang penerima manfaat tidak langsung 2 Kelembagaan Sosial Baru dengan Jangkauan Pemasaran Produk di 5 Desa di 2 Kecamatan - Kolaborasi FORKOMPA dan Kelompok Maju Jaya Bersama dalam Mitigasi Karhutla serta Revegetasi Lahan - IDR4,320,000/year-Fuel cost savings 100% poverty alleviation within the Maju Jaya Bersama group 28 farmers as direct beneficiaries and 1,092 individuals as indirect beneficiaries 2 newly established social institutions with product marketing reach across 5 villages in 2 sub-districts - Collaboration between FORKOMPA and the Maju Jaya Bersama group in wildfire mitigation and land revegetation	- Peningkatan Level air ke Permukaan tanah dari 82 cm ke 40 cm 3,06 Ton CO₂e Serapan Karbon 39,137 Ton Simpanan Karbon 3 Ha Kawasan Lahan Gambut dilindungi 5.000 bibit tanaman keras ditanam di lahan pertanian 10 Jenis Komoditas Petanian Dibudidayakan - Indeks Keanekaragaman Hayati Sebesar 1,70 H' 2 Satwa Terlindungi Kerak Kerbau (<i>Acridotheres Javanicus</i>) dan Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus Cristatus</i>) - Increase in groundwater level from 82 cm to 40 cm below the surface 3.06 tons of CO₂e carbon sequestration 39.137 tons of carbon stock 3 hectares of peatland area protected 5,000 hardwood seedlings planted on agricultural land 10 types of agricultural commodities cultivated - Biodiversity Index recorded at 1.70 H' 2 protected wildlife species: Javan Myna (<i>Acridotheres javanicus</i>) and Silvered Leaf Monkey (<i>Trachypithecus cristatus</i>)
RU III Plaju: Belida Musi Lestari RU III Plaju: Belida Musi Lestari	Penghematan Biaya Operasional hingga penambahan omzet: - Penghematan Biaya Listrik dari Solar Cell: Rp3.936.000/tahun - Penghematan Pembelian Palet Rp24.000.000/tahun - Penghematan atas pemakaian LNB3 Kilang untuk Dinding Kilang Peningkatan Pendapatan: - Rp108.000.000/tahun penjualan benih ikan - Rp84.000.000/tahun penjualan ikan konsumsi - Rp20.000.000/tahun penjualan diversifikasi produk - Rp45.908.750/tahun penjualan ikan konsumsi Operational Cost Savings and Revenue Increase: - IDR3,936,000/year-Electricity cost savings from solar cell utilization - IDR24,000,000/year-Savings from reduced pallet purchases - Cost savings from the use of LNB3 refinery by-products for refinery wall construction Revenue Increase: - IDR108,000,000/year-Revenue from fish seed sales - IDR84,000,000/year-Revenue from consumption fish sales - IDR20,000,000/year-Revenue from product diversification sales - IDR45,908,750/year-Revenue from consumption fish sales	Diversifikasi produk dan integrasi Perikanan untuk peningkatan kohesivitas sosial: 9 Sentra Perikanan Terintegrasi 5 Kelompok Baru Terbentuk 2 Kebijakan Pemerintah 96,11 Nilai IKM (sangat baik) 3 Kelompok masyarakat saling berkolaborasi untuk Konversi Ikan Belida - Kohesivitas Sosial 15 IRT Perikanan Meningkat untuk Diversifikasi 3 Produk UMKM Product Diversification and Fisheries Integration for Enhanced Social Cohesion: 9 integrated fisheries centers established 5 new groups formed 2 government policies introduced - IKM score of 96.11 (excellent) 3 community groups collaborated on the conversion of Belida fish - Increased social cohesion among 15 fisheries households through the diversification of 3 MSME products	Kontribusi penambahan ikan belida hingga pemanfaatan energi baru terbarukan: 0,748 Indeks Keanekaragaman hayati 123,03211 kg CO₂/eq Pengurangan GRK 6.000 m² Pemanfaatan Lahan menjadi kolam 2.000 benih/tahun <i>Release</i> benih ikan 2,2 kWp Penggunaan EBT - Jumlah Individu Belida Tahun 2024 sebanyak 378 ekor Contribution through Belida Fish Population Enhancement and Renewable Energy Utilization: - Biodiversity Index of 0.748 123.03211 kg CO₂/eq greenhouse gas (GHG) emissions reduction 6,000 m² of land converted into fish ponds 2,000 fish seeds released annually 2.2 kWp utilization of renewable energy - Belida fish population in 2024 recorded at 378 individuals

Program Program	Dampak Ekonomi Economic Impact	Dampak Sosial Social Impact	Dampak Lingkungan Environmental Impact
RU IV Cilacap: Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) RU IV Cilacap: Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU)	1. Rp30.600.000/Bulan Pendapatan Budi Daya Ikan dan Kepiting 2. Rp13.650.000/Bulan Pendapatan Olahan Tambak 3. Rp5.000.000/Bulan Hasil Susur Sungai 4. Rp1.500.000/Bulan Penghematan Biaya Penggunaan Listrik 5. Rp2.500.000 Pendapatan Homestay Tahun 2024 1. IDR30,600,000/month-Income from fish and crab aquaculture 2. IDR13,650,000/month-Income from processed pond products 3. IDR5,000,000/month-Revenue from river exploration activities 4. IDR1,500,000/month-Savings on electricity usage costs 5. IDR2,500,000-Homestay income in 2024	1. 0,26% penurunan KK Pra Sejahtera (12 KK/4622 KK) 2. Perubahan perilaku budi daya konvensional ke Inovasi Teknologi 3. 4 Kelompok Baru 4. 5% Kas Kelompok digunakan untuk kegiatan sosial masyarakat 5. Sinergi Dengan Lintas Stakeholder (LPPMK, DLH, Dinas Perikanan, Politeknik Negeri Cilacap, STT Migas, UD Dapoer Seafood, PT SRE) 1. 0.26% reduction in Pre-Prosperous Households (12 out of 4,622 households) 2. Behavioral shift from conventional aquaculture to technological innovation 3. 4 new groups established 4. 5% of group funds allocated for community social activities 5. Synergy with cross-sector stakeholders (LPPMK, DLH, Department of Fisheries, Cilacap State Polytechnic, STT Migas, UD Dapoer Seafood, PT SRE)	1. 17,5 ha Lahan Terjaga dari Pembukaan Tambak Baru 2. Penanaman 25.000 Bibit Mangrove di Tambak Silvofishery 3. 5,5 Ha Lahan Bebas dari Abrasi 1. 17.5 hectares of land preserved from new pond development 2. 25,000 mangrove seedlings planted in silvofishery ponds 3. 5.5 hectares of land protected from abrasion
RU VI Balongan: Perintis (Teman Istimewa) RU VI Balongan: Perintis (Teman Istimewa)	Peningkatan pendapatan Sub-Program: Perintis Rp96.000.000 per tahun untuk 8 orang Income increase in the Sub-Program: Perintis IDR96,000,000 per year for 8 individuals	1. Berkurangnya stigma masyarakat terhadap disabilitas tunarunggu 2. Meningkatkan kohesivitas sosial 3. Tereduksinya kesenjangan sosial 1. Reduction of societal stigma toward individuals with hearing impairment 2. Enhancement of social cohesion 3. Mitigation of social inequality	Pemanfaatan 100 kg limbah plastik menjadi produk Utilization of 100 kg of plastic waste into products
RU VII Kasim: Kasimle Berdaya RU VII Kasim: Kasimle Berdaya	1. Peningkatan pendapatan masyarakat 2. Rp1.500.000/Bulan Penghematan pembelian bahan pangan sebesar Rp210.000/bulan per KK 3. Penghematan biaya listrik Rp650.000/bulan 1. Increase in community income of IDR1,500,000/month. 2. Savings in food purchase costs of IDR210,000/month per household. 3. Electricity cost savings of IDR650,000/month	Terdapat 1 kelompok pemberdayaan perempuan adat, kelompok kalifiti 37 perempuan adat memiliki wadah untuk aktualisasi diri There is one indigenous women's empowerment group; the Kalifiti group comprises 37 indigenous women, providing a platform for self-actualization	1. Pemanfaatan limbah Kelapa 80 kg/ tahun 2. Penurunan emisi CO₂ 3. Pengurangan penebangan phon hingga 130 batang/tahun 1. Utilization of 80 kg/year of coconut waste 2. Reduction of CO₂ emissions 3. Decrease in phon tree logging by up to 130 trees per year.

Hasil Perhitungan SROI PT KPI Tahun 2024

2024 PT KPI SROI Calculation Results

Program TJSL yang dijalankan PT KPI secara berkelanjutan telah membuahkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari Skor *Social Return on Investment* (SROI) atas program yang mendapatkan PROPER Emas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1,62 dengan uraian untuk masing-masing program sebagai berikut:

The CSR programs run by PT KPI on a sustainable basis have yielded excellent results. This can be seen from the Social Return on Investment (SROI) score for programs that received the PROPER Gold, with an average score of 1.62, with the details for each program as follows:

No.	Program SROI Program SROI	Unit Unit	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI SROI Value
1	Dengan Program Bedelau Minapolitan: Program yang menjawab permasalahan sosial & lingkungan masyarakat pesisir atas keterbatasan nelayan ngokang dan nelayan tangkap dalam melakukan aktivitas dilaut akibat perubahan iklim ekstrem. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam. Inovasi Sosial: Sistem Perlindungan Pesisir untuk memberikan jawaban atas Permasalahan Perubahan Iklim (Alat Pemecah Ombak). Program ini mendukung TPB: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15 This program addresses the social and environmental issues faced by coastal communities, especially the limitations of fishermen in performing sea activities due to extreme climate change. It aims to improve the welfare of the coastal communities of Kelurahan Tanjung Palas and Kelurahan Mundam. Social Innovation: Coastal Protection System to Address Climate Change Issues (Wavebreaker). This program supports SDGs: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15	RU II Dumai	Rp1.693.511.000 IDR1,693,511,000	Rp3.754.341.370 IDR3,754,341,370	2,2
2	Dengan Program Pertanian Hortikultura di Lahan Gambut: Program menjawab permasalahan sulitnya mengembangkan pertanian di lahan gambut karena kerentanan lahan gambut akan kekeringan dan bencana kebakaran hutan dan lahan. Inovasi Sosial: Inovasi AKURRAT dalam Revegetasi Lahan Gambut & Pertanian Lahan Gambut Ramah Lingkungan. Program ini mendukung TPB: 5, 8, 13, 15 This program addresses the challenges of developing agriculture on peatlands due to the vulnerability of peatlands to droughts and forest and land fires. Social Innovation: AKURRAT Innovation in Peatland Revegetation & Environmentally Friendly Peatland Agriculture. This program supports SDGs: 5, 8, 13, 15	RU II Sei Pakning	Rp499.695.167 IDR499,695,167	Rp914.491.985 IDR914,491,985	1,83
3	Dengan Program Belida Musi Lestari: Berani menjawab permasalahan ancaman kepunahan ikan Belida dan ancaman kelangkaan ikan lokal Sumatera Selatan di Sungai Musi. Program ini memiliki tujuan agar ikan belida tetap lestari dan masyarakat yang membudidayakan ikan lokal menjadi berdaya. Inovasi Sosial: Model Konservasi Sekaligus Mendorong Pembangunan Manusia Berkelanjutan dan Mengentaskan Kemiskinan. Program ini mendukung TPB: 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15 This program tackles the threat of extinction of the Belida fish and the depletion of local fish species in South Sumatra's Musi River. The aim is to ensure the sustainability of the Belida fish and empower the local communities that cultivate these fish. Social Innovation: A Conservation Model While Encouraging Sustainable Human Development and Eradicating Poverty. This program supports SDGs: 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15	RU III Plaju	Rp723.542.082 IDR723,542,082	Rp1.042.394.660 IDR1,042,394,660	1,44



No.	Program SROI Program SROI	Unit Unit	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI SROI Value
4	Dengan Program MAMAKU BERDIKARI (Masyarakat Mandiri Kutawaru: Berdaulat di Kampung Sendiri): Menjawab permasalahan sosial bagi kelompok ex anak buah kapal dan ex pekerja migran Indonesia di wilayah kutawaru. Program ini memiliki tujuan memandirikan Masyarakat Kutawaru melalui pengelolaan lingkungan yang berdampak pada kehidupan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang mampu menjadi daya tarik edukasi dan memunculkan pendapatan baru untuk UMKM berbasis potensi lokal masyarakat. Inovasi sosial: Sistem Integrasi Aquakultur berbasis energi terbarukan Keunggulan: RUSUN TINGGI (Rumah Susun Berbasis Energi). Program ini mendukung TPB: 1, 4, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16 With the MAMAKU BERDIKARI Program (Independent Community of Kutawaru: Sovereign in Their Own Village): This program addresses social issues faced by ex-ship crew members and former Indonesian migrant workers in the Kutawaru area. The program aims to empower the Kutawaru community through environmental management, leading to sustainable livelihoods for coastal communities, creating an educational attraction, and generating new income for local SMEs based on the community's potential. Social Innovation: Renewable Energy-Based Aquaculture Integration System Excellence: RUSUN TINGGI (Energy-Based High-Rise Housing). This program supports the following SDGs: 1, 4, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16	RU IV Cilacap	Rp1.416.011.040 IDR1,416,011,040	Rp1.656.034.026 IDR1,656,034,026	1,17
5	Program PERINTIS (Pemberdayaan Inklusi Teman Istimewa): Menjawab permasalahan yang dihadapi teman disabilitas adalah keterbatasan akses terhadap layanan seperti pendidikan, pekerjaan, pengekspresian diri. Program ini memiliki tujuan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi teman disabilitas tuli, meningkatkan kapasitas teman disabilitas dan pengembangan lapangan kerja baru bagi kaum rentan. Program ini mendukung TPB: 1, 8, 11, 12, 15 Inovasi Sosial: 1. Collaborative Hub → Teman Istimewa 2. DEALS (Deaf Emergency Alert Learning System) & Barcode edukatif 3. Kampung Ramah Disabilitas. PERINTIS Program (Empowerment and Inclusion for Special Friends): This program addresses the issues faced by people with disabilities, particularly limited access to services such as education, employment, and self-expression. The program aims to foster an entrepreneurial spirit among the deaf community, improve their skills, and create new job opportunities for vulnerable groups. This program supports the following SDGs: 1, 8, 11, 12, 15 Social Innovations: 1. Collaborative Hub → Special Friends 2. DEALS (Deaf Emergency Alert Learning System) & Educational Barcode 3. Disability-Friendly Village	RU VI Balongan	Rp1.406.444.800 IDR1,406,444,800	Rp1.808.958.727 IDR1,808,958,727	1,3



No.	Program SROI Program SROI	Unit Unit	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI SROI Value
6	Melalui Program Kasimle Berdaya, perusahaan kemudian mendirikan Sentra Pengolahan Minyak Kelapa yang dikelola oleh Kelompok Kalifiti. Sentra tersebut menjadi pusat pengolahan minyak kelapa yang di lengkapi dengan mesin parut kelapa dan peralatan pendukung pengolahan minyak kelapa. Mama-mama secara terjadwal membuat minyak kelapa. Selain itu, untuk mendukung kegiatan di Sentra Pengolahan Minyak Kelapa, perusahaan juga telah mendirikan sebuah PLTS berkapasitas 3,3 kWh dan menyalurkan air bersih untuk pembuatan minyak kelapa. Melalui program ini diimplementasikan inovasi dengan nama MiKa RaLin (Minyak Kelapa Ramah Lingkungan). Inovasi MiKa RaLin mengubah sistem pemanfaatan sumberdaya alam kelapa menjadi minyak kelapa yang awalnya destruktif menjadi sistem pengolahan minyak kelapa yang ramah lingkungan. Adapun limbah-limbah yang dihasilkan pada proses pengolahan minyak kelapa antara lain adalah: • Tempurung kelapa • Serabut kelapa • Ampas kelapa • Air sisa santan TPB: 1, 2, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15 Through the Kasimle Berdaya Program, the company established a Coconut Oil Processing Center managed by the Kalifiti Group. This center serves as the primary facility for coconut oil production and is equipped with coconut grating machines and other supporting processing tools. Community members regularly produce coconut oil. Additionally, to support activities at the Coconut Oil Processing Center, the company installed a 3.3 kWh Solar Power System (PLTS) and provides clean water for coconut oil production. This program also implements an innovation called MiKa RaLin (Environmentally Friendly Coconut Oil). This innovation transforms the previously destructive use of coconut resources into an environmentally friendly coconut oil processing system. The waste produced in the coconut oil processing includes: • Coconut shells • Coconut fibers • Coconut pulp • Leftover coconut milk water SDGS: 1, 2, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15	RU VII Kasim	Rp575.100.000 IDR575,100,000	Rp987.974.076 IDR987,974,076	1,72
7	Dengan Program Sinergi Cermat Ramah Energi dan Terpadu: Menjawab permasalahan sosial lingkungan bagi masyarakat rentan pedagang pindang, pelaku UMKM lokal dan anak-anak sekolah di wilayah Indramayu. Program Sinergi Cermat memiliki tujuan menciptakan integrasi masyarakat pada aspek sosial lingkungan ekonomi melalui pemanfaatan plastik baik dan inovasi pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Inovasi Sosial: SI DIA (Sistem Distribusi Hijau) yang menjadi solusi distribusi produk secara efisien dengan memanfaatkan <i>Charging Station Power Bank Pilo</i> dan <i>Motor Oligotrik</i>. Program ini mendukung TPB: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 13, 15 With the Synergy Cermat Program this initiative addresses social and environmental issues for vulnerable groups such as pindang traders, local SMEs, and schoolchildren in the Indramayu region. The Synergy Cermat program aims to integrate social, environmental, and economic aspects of the community through the use of good plastics and sustainable waste management innovations. Social Innovation: SI DIA (Green Distribution System), which offers an efficient product distribution solution using Pilo Charging Station Power Banks and Oligotrik Motorcycles. This program supports the following SDGs: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 13, 15	Polytama Propindo	Rp1.317.715.156 IDR1,317,715,156	Rp2.192.083.823 IDR2,192,083,823	1,66

Indeks Kepuasan Masyarakat

Public Satisfaction Index

PT KPI secara berkala melakukan penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) guna mengukur efektivitas dan keberhasilan program yang dijalankan. Berikut adalah nilai IKM dari masing-masing program unit dan Anak Perusahaan:

PT KPI regularly conducts assessments of the Public Satisfaction Index (IKM) to measure the effectiveness and success of the programs implemented. Below are the IKM scores for each program from the operational units and subsidiaries:

No.	Unit Operasi dan Anak Perusahaan Operating Unit and Subsidiary	Nilai IKM IKM Score	Predikat Rating
1	RU II Dumai	84	Sangat Baik Very Good
2	RU II Sei Pakning	85,75	Sangat Baik Very Good
3	RU III Plaju	96,11	Sangat Baik Very Good
4	RU IV Cilacap	96,53	Sangat Baik Very Good
5	RU V Balikpapan	85,60	Sangat Baik Very Good
6	RU VI Balongan	96,63	Sangat Baik Very Good
7	RU VII Kasim	88,40	Sangat Baik Very Good
8	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)	81,43	Baik Good
9	PT Polytama Propindo	97,12	Sangat Baik Very Good

Hak Atas Tanah dan Sumber Daya [GRI 11.6]

Land Rights and Resources [GRI 11.6]

Aktivitas operasional PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat, mengingat lokasi operasi Perseroan berdekatan dengan pemukiman. Hal ini menyebabkan adanya dampak yang signifikan, terutama dalam aspek akses terhadap sumber daya dan lahan, seiring dengan kebutuhan Perseroan dalam proses pemrosesan, penyimpanan dan pembuangan limbah, transportasi, serta distribusi produk.

The operational activities of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) are directly linked to the local communities and indigenous peoples, as the company's operational locations are in close proximity to settlements. This results in significant impacts, particularly in terms of access to resources and land, in line with the company's needs for processing, storage, waste disposal, transportation, and product distribution.

Saat ini, lahan yang digunakan dalam operasi PT KPI dimiliki oleh *Holding* PT Pertamina (Persero), sehingga kebijakan pengelolaan dan pengamanannya berada di bawah tanggung jawab *Holding*. Hal ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan masyarakat sekitar, kecuali jika di kemudian hari pengelolaan dan pengamanan lahan tersebut diserahkan kepada PT KPI. Meski demikian, PT KPI tetap berkomitmen untuk memperhatikan dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan operasionalnya.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap regulasi, PT KPI aktif mendampingi *Holding* dalam melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, Pemerintah Daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya pengamanan lahan sebagai aset BUMN dilakukan melalui patroli keamanan secara rutin serta pelaporan berkala kepada *Holding*. Untuk memitigasi dampak terhadap masyarakat, PT KPI juga melaksanakan berbagai program edukasi, musyawarah, serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

Currently, the land used in PT KPI's operations is owned by the parent company, PT Pertamina (Persero), and the management and security policies are under the responsibility of the parent company. This includes aspects related to the surrounding communities unless the management and security of the land are transferred to PT KPI in the future. However, PT KPI remains committed to considering and respecting the rights of the local communities and indigenous peoples affected by its operational activities.

As part of its social responsibility and regulatory compliance, PT KPI actively assists the parent company in carrying out a persuasive approach to the community, local governments, and other stakeholders. Land security for State-Owned Enterprise (SOE) assets is maintained through routine security patrols and regular reporting to the parent company. To mitigate the impacts on the community, PT KPI also implements various educational programs, consultations, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs to establish a harmonious and sustainable relationship with the surrounding communities.

Masyarakat Adat [GRI 411-1, 11.17.2] Indigenous Peoples [GRI 411-1, 11.17.2]

Definisi masyarakat adat di lingkup PT Kilang Pertamina Internasional adalah kelompok etnis atau masyarakat yang memiliki hubungan historis dengan suatu wilayah tertentu sebelum pendudukan oleh kelompok-kelompok yang lebih dominan dan memiliki karakteristik budaya, bahasa, dan tradisi yang unik. Masyarakat adat yang teridentifikasi berada di dekat wilayah operasional Perseroan adalah Suku Moi di Kampung Klayas, Sorong, Papua Barat, di RU VII Kasim.

The definition of indigenous peoples in the context of PT Kilang Pertamina Internasional refers to ethnic groups or communities that have a historical connection to a particular area prior to the occupation by more dominant groups and possess unique cultural, linguistic, and traditional characteristics. The identified indigenous community near the company's operational areas is the Moi Tribe in Klayas Village, Sorong, West Papua, in the RU VII Kasim area.

Aktivitas operasional Perseroan tentu bersinggungan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi, termasuk masyarakat adat. Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat adat, mengembangkan hubungan yang baik, serta berupaya untuk meningkatkan dampak positifnya dalam pembangunan ekonomi lokal, kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan di area operasi dan sekitarnya. Perseroan telah memiliki Kebijakan Untuk Pengelolaan Masyarakat Adat yang mencantumkan prinsip-prinsip berikut: [GRI 3-3]

1. Penghormatan hak-hak masyarakat adat: PT KPI menghormati dan mengapresiasi budaya, tradisi, dan pengetahuan masyarakat adat. PT KPI berkomitmen untuk tidak hanya menghormati, tetapi juga mempromosikan pelestarian dan pengembangan warisan budaya mereka.
2. Partisipasi dan konsultasi: PT KPI secara aktif melakukan pelibatan masyarakat adat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan yang mungkin mempengaruhi wilayah atau tanah adat mereka. PT KPI akan berupaya untuk melakukan konsultasi yang tepat waktu, terbuka, dan informatif dalam setiap tahap proyek.
3. Pemberdayaan ekonomi: PT KPI berkomitmen untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat adat dengan memberikan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan. Kami akan memprioritaskan kerja sama dengan usaha ekonomi lokal dan inisiatif masyarakat adat.
4. Pemberian manfaat sosial dan lingkungan: PT KPI akan berusaha untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat adat. Ini termasuk investasi dalam pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan lingkungan, sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat adat.
5. Pengelolaan tanah dan sumber daya: PT KPI akan menghormati hak-hak tanah dan sumber daya alam masyarakat adat. Kami akan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan melestarikan lingkungan.

The company's operational activities inevitably involve interacting with communities near the operational locations, including indigenous peoples. In carrying out its operations, the company is committed to respecting and safeguarding the rights of indigenous peoples, fostering good relationships, and striving to enhance its positive impact on local economic development, social progress, and environmental preservation in the operational areas and surrounding regions. The company has developed an Indigenous Peoples Management Policy that outlines the following principles: [GRI 3-3]

1. Respect for the rights of indigenous peoples: PT KPI respects and values the culture, traditions, and knowledge of indigenous peoples. PT KPI is committed not only to respecting but also promoting the preservation and development of their cultural heritage.
2. Participation and consultation: PT KPI actively involves Indigenous peoples in decision-making processes related to the company's activities that may affect their land or customary territories. PT KPI ensures timely, open, and informative consultation at every stage of the project.
3. Economic empowerment: PT KPI is committed to supporting the economic development of indigenous peoples by providing opportunities for them to participate in financial activities related to the company's operations. We prioritize cooperation with local businesses and indigenous community initiatives.
4. Social and environmental benefits: PT KPI strives to provide sustainable social and environmental benefits for indigenous communities. This includes investments in education, healthcare, infrastructure, and environmental protection, in line with the aspirations and needs of indigenous peoples.
5. Land and resource management: PT KPI respects the land and natural resource rights of indigenous peoples. We will collaborate with them to develop sustainable management practices and protect the environment.

6. Pendekatan kolaboratif: PT KPI menganggap masyarakat adat sebagai mitra sejajar dan berkomitmen untuk berkolaborasi dalam perencanaan, implementasi, dan pemantauan aktivitas Perusahaan. Kami akan menghargai pengetahuan tradisional mereka dan mencari pemahaman bersama untuk mencapai tujuan yang berdampingan.

Berikut Kebijakan untuk Pengelolaan Masyarakat Adat PT Kilang Pertamina Internasional:



Sepanjang tahun pelaporan, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) telah menjalankan berbagai upaya maksimal dalam memberikan manfaat bagi masyarakat adat di sekitar wilayah operasional. Pada saat melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat adat sekaligus menjadi forum bagi masyarakat adat untuk menyampaikan harapan dan keluhan apabila dinilai ada dampak negatif atas operasional perusahaan. Sebagai hasil dari komitmen ini, tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat yang tercatat selama periode tersebut.

6. Collaborative approach: PT KPI considers indigenous peoples as equal partners and is committed to collaborating in planning, implementation, and monitoring of the company's activities. We respect their traditional knowledge and seek mutual understanding to achieve complementary goals.

Here is PT Kilang Pertamina Internasional's Indigenous Peoples Management Policy:



Throughout the reporting year, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) undertook various intensive efforts to provide benefits to indigenous communities surrounding its operational areas. Engagement activities involving indigenous communities also served as forums for them to express their expectations and concerns, particularly regarding any perceived negative impacts from the Company's operations. As a result of this commitment, no incidents of violations of indigenous rights were recorded during the reporting period.

Sebagai bagian dari komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus memperkuat peran fungsi *Communication, Relations*, dan CSR dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar wilayah operasi. Tim di lapangan secara aktif melakukan pendekatan dialogis, menerima masukan, serta menindaklanjuti berbagai isu sosial yang muncul dari lingkungan sekitar.

Untuk memastikan akses yang mudah dan terbuka, masyarakat juga dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, atau keluhan melalui kanal resmi yang disediakan, salah satunya adalah layanan *Call Center* 135 yang dikelola oleh Pertamina dan dapat diakses 24 jam. Kanal ini menjadi salah satu sarana komunikasi dua arah yang menjembatani aspirasi masyarakat dengan respon perusahaan secara cepat dan terukur. Berikut adalah daftar satuan petugas bencana di masing-masing *Refinery Unit*:

1. RU II Sei Pakning: Forkompa (forum komunikasi masyarakat peduli api)
2. RU II Dumai: Masyarakat Peduli Api
3. RU III Plaju: Satgas Kawasan Siaga Bencana (KSB) Patra Siaga Sumatera Selatan
4. RU IV Cilacap: Kelurahan Tangguh Bencana Industri
5. RU V Balikpapan: Kampung Siaga Bencana Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Margasari
6. RU VI Balongan: PETA (Pemuda Tangguh Bencana)
7. RU VII Kasim: Tidak ada

KPI menyadari pentingnya membangun hubungan yang berkelanjutan dan berbasis kepercayaan dengan masyarakat. Oleh karena itu, upaya penguatan mekanisme komunikasi dan penanganan keluhan akan terus dioptimalkan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan, serta komitmen untuk menciptakan dampak positif di lingkungan sekitar kilang.

As part of its commitment to grow together with the community, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) continuously strengthens the roles of *Communication, Relations*, and CSR functions in fostering harmonious relationships with communities surrounding operational areas. Field teams actively engage in dialogical approaches, receive feedback, and address various social issues arising from the local environment.

To ensure easy and open access, the community can also submit questions, feedback, or complaints through official channels provided, one of which is the *Call Center* 135 managed by Pertamina, accessible 24 hours. This channel serves as a two-way communication platform that bridges community aspirations with timely and measured company responses. The following is a list of disaster response units at each *Refinery Unit*:

1. RU II Sei Pakning: Forkompa (Community Forum for Fire Awareness)
2. RU II Dumai: Fire-Aware Community
3. RU III Plaju: Disaster Preparedness Task Force (KSB) Patra Siaga South Sumatra
4. RU IV Cilacap: Resilient Industrial Disaster Village
5. RU V Balikpapan: Disaster Prepared Village of Baru Tengah and Margasari Sub-districts
6. RU VI Balongan: PETA (Resilient Youth Disaster Team)
7. RU VII Kasim: None

KPI recognizes the importance of building sustainable and trust-based relationships with the community. Therefore, efforts to strengthen communication mechanisms and complaint handling will continue to be optimized as part of the company's sustainability strategy and its commitment to creating positive impacts in the refinery's surrounding environment.

Program Pemberdayaan Masyarakat Adat Desa Sungsang

Merestorasi Hutan di Tanah Pojang Cinde Kirana

Masyarakat adat Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki sejarah panjang sebagai komunitas pesisir yang menggantungkan hidup pada laut dan hutan bakau. Sejak lama, mereka dikenal sebagai bagian dari masyarakat Melayu pesisir yang membangun peradaban berbasis perdagangan ikan, budidaya kepiting, serta pemanfaatan hasil hutan.

Sejumlah sumber menyebutkan Desa Sungsang sudah ada sejak abad ke-17, meski tahun pastinya tidak tercatat dalam sejarah. Berdasarkan cerita turun-temurun yang dikisahkan tokoh masyarakat setempat, tersebutlah nama Pojang Cinde Kirana, pengembara dari Pulau Jawa yang sedang dalam perjalanan ke Palembang, Pulau Sumatera, untuk berdagang. Namun, sampai di Kuala Sungai Musi, perahu yang ditumpangnya terdampar sehingga Cinde Kirana tak bisa melanjutkan perjalanannya.

Menurut istilah dalam bahasa penduduk kala itu, "terdampar" adalah "terangsang," dan istilah tersebut kemudian melahirkan kata "Sungsang". Gagal sampai ke Palembang, Cinde Kirana pun menjalani kehidupannya di sini, menetap dan menikahi putri dari Kerajaan Sriwijaya, Palembang. Dari pasangan inilah cikal bakal atau nenek moyang orang Sungsang.

"Dulu, Desa Sungsang hanya satu. Namun, jumlah penduduk yang terus bertambah dan wilayahnya yang luas, kemudian dimekarkan menjadi lima desa," kata Romi Adi Candra, Kepala Desa Sungsang IV. Kini, lelaki 37 tahun yang sudah menjabat sebagai kepala desa selama 10 tahun itu mengelola kurang lebih 1.600 kepala keluarga dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan. Adapun aset yang dikelola desa antara lain hutan desa *mangrove* seluas 553 hektar. Di sebagian hutan inilah, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) bersama pemangku kepentingan yang lain menanam 7.800 bibit *mangrove* sebagai bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

The Indigenous Community Empowerment Program of Sungsang Village

Restoring Forests in the Land of Pojang Cinde Kirana

The indigenous community of Sungsang IV Village, Banyuasin II Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra, has a long-standing history as a coastal community dependent on the sea and mangrove forests. They have long been recognized as part of the coastal Malay society, building a civilization based on fish trade, crab farming, and the utilization of forest resources.

Several sources indicate that Sungsang Village has existed since the 17th century, although the exact year is not recorded in history. Based on oral traditions passed down through local community leaders, the name Pojang Cinde Kirana refers to a traveler from Java Island who was en route to Palembang, Sumatra Island, for trade. However, upon reaching the estuary of the Musi River, his boat ran aground, preventing him from continuing his journey.

At that time, the local term for "ran aground" was "terangsang," which eventually evolved into the name "Sungsang". Unable to reach Palembang, Cinde Kirana settled in the area and married a princess from the Sriwijaya Kingdom in Palembang. From this union originated the ancestors of the Sungsang people.

"Originally, Sungsang Village was a single entity. However, due to population growth and the expansive area, it was later divided into five villages," said Romi Adi Candra, Head of Sungsang IV Village. Now 37 years old and having served as village head for ten years, Romi manages approximately 1,600 households, with the primary occupation being fishing. Among the village's assets is a 553-hectare mangrove village forest. Within part of this forest, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), in collaboration with other stakeholders, planted 7,800 mangrove seedlings as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Menurut Romi, sebagian hutan desa yang dikelola oleh Lembaga Desa Pengelolaan Hutan Desa Sungsang IV, memang terdapat area yang rusak karena kayunya diambil masyarakat. Kehadiran KPI melalui program penanaman *mangrove* pada Agustus 2023 sangat membantu dalam merestorasi hutan *mangrove* yang rusak. Apalagi, setelah itu, sejumlah pihak ikut melakukan program serupa.

General Manager (GM) Project Sumatera di bawah Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI Gusti Bagus Prihanta menyatakan penanaman *mangrove* tersebut sesuai dengan komitmen Pertamina sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Melalui penanaman *mangrove* ini, Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju berkomitmen dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan industri dan pelestarian lingkungan serta *biodiversity*. *Area Manager Communication, & Relations* Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari berharap program tersebut dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menjadi *role model* korporasi untuk bersama-sama turun tangan menjaga kelestarian alam Indonesia.

Restorasi *mangrove* memiliki sejumlah manfaat di antaranya menghambat pasang air laut yang selama lima tahun terakhir sudah sangat tinggi. Selain merendam beberapa ruas jalan dan mengakibatkan kerusakan, air laut pun mulai masuk ke rumah warga. "Penanaman kembali *mangrove* menghambat air pasang, itu luar biasa manfaatnya," kata Romi.

Manfaat lain, ia melanjutkan, dari hutan *mangrove* tersebut, pengelola desa bisa mengambil hasil hutan bukan kayu antara lain berupa buah *mangrove* yang diolah menjadi dodol dan sirup. Walau produksinya belum banyak dan penjualannya masih terbatas, antara lain sebatas pada saat ada pameran, potensi ini akan terus dikembangkan oleh ibu-ibu di Desa Sungsang IV. Pengembangan yang dilakukan di antaranya terkait kemasan, promosi, dan metode penjualan. Dengan berbagai upaya tersebut, Romi berharap produk tersebut bisa menjadi oleh-oleh khas Sungsang IV. Untuk pengembangan ke depan, kata dia, "Kami membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk KPI."

According to Romi, portions of the village forest managed by the Village Forest Management Institution of Sungsang IV had been damaged due to logging activities by the local community. KPI's involvement through the mangrove planting initiative in August 2023 has significantly contributed to the restoration of the degraded mangrove forest. Moreover, following this initiative, several other parties have undertaken similar restoration programs.

The General Manager (GM) of the Sumatera Project under the Directorate of Infrastructure Projects at PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), I Gusti Bagus Prihanta, stated that the mangrove planting initiative aligns with Pertamina's commitment as a company that cares about the environment. Through this initiative, the RDMP Pertamina Plaju Refinery Project is committed to maintaining a balance between industrial development and environmental and biodiversity preservation. Area Manager of Communication & Relations at Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari, expressed hope that the program will provide benefits to both the environment and surrounding communities, and serve as a corporate role model for collective action in preserving Indonesia's natural environment.

Mangrove restoration offers several benefits, including the mitigation of tidal flooding, which over the past five years has reached critical levels. These tides have inundated several roads and caused damage, with seawater even entering residential areas. "The replanting of mangroves helps to hold back tidal water, and that is incredibly beneficial," said Romi.

He further explained that the mangrove forest provides non-timber forest products, such as mangrove fruit, which are processed into dodol and syrup. Although current production remains limited and sales are mostly confined to exhibitions, this potential will continue to be developed by women in Sungsang IV Village. Development efforts include improvements in packaging, promotion, and sales methods. With these ongoing efforts, Romi hopes the products can become a distinctive souvenir of Sungsang IV. Looking ahead, he stated, "We are open to collaboration with various parties, including KPI."

Anggaran Biaya

Budget Allocation

Pelaksanaan TJSL di PT KPI berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan secara adil dan transparan. TJSL dijalankan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham yaitu Holding PT Pertamina (Persero) dan Kementerian BUMN.

Sejak September 2021, PT Kilang Pertamina Internasional telah mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara mandiri dengan mengalokasikan dana khusus untuk implementasi program. Anggaran TJSL ini terbagi menjadi dua kategori utama: Anggaran Program TJSL Berkelanjutan, yang dialokasikan untuk program-program yang telah direncanakan berdasarkan hasil pemetaan sosial (*social mapping*), serta Anggaran Program Insidental, yang diperuntukkan bagi program TJSL yang bersifat tidak terencana, biasanya berasal dari usulan masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

Berikut Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Program TJSL Tahun 2024:

The implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) at PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is based on Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. In addition, the company also applies Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that the needs of stakeholders are met fairly and transparently. CSR is carried out as part of the company's commitment to providing benefits to the community, especially those around its operational areas, while still considering the interests of shareholders, namely Holding PT Pertamina (Persero) and the Ministry of SOEs.

Since September 2021, PT Kilang Pertamina Internasional has independently managed CSR activities by allocating a special budget for program implementation. This CSR budget is divided into two main categories: the Sustainable CSR Program Budget, which is allocated for programs planned based on social mapping results, and the Incidental Program Budget, which is allocated for unplanned CSR programs, usually originating from proposals by the community or other stakeholders.

Below is the Planned Budget and Realized CSR Program Budget for 2024:

No.	Unit	Rencana Anggaran		
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Total
1	Kantor Pusat Head Office	Rp0 IDR0	Rp3.700.000.000 IDR3,700,000,000	Rp3.700.000.000 IDR3,700,000,000
2	RU II Dumai	Rp1.800.000.000 IDR1,800,000,000	Rp600.000.000 IDR600,000,000	Rp2.400.000.000 IDR2,400,000,000
3	RU II Sei Pakning	Rp1.254.825.000 IDR1,254,825,000	Rp253.500.000 IDR253,500,000	Rp1.508.325.000 IDR1,508,325,000
4	RU III Plaju	Rp2.160.000.000 IDR2,160,000,000	Rp720.000.000 IDR720,000,000	Rp2.880.000.000 IDR2,880,000,000
5	RU IV Cilacap	Rp1.250.000.000 IDR1,250,000,000	Rp450.000.000 IDR450,000,000	Rp1.700.000.000 IDR1,700,000,000
6	RU V Balikpapan	Rp1.370.000.000 IDR1,370,000,000	Rp1.000.000.000 IDR1,000,000,000	Rp2.370.000.000 IDR2,370,000,000

No.	Unit	Rencana Anggaran Planned Budget		
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Total
7	RU VI Balongan	Rp1.475.000.000 IDR1,475,000,000	Rp850.000.000 IDR850,000,000	Rp2.325.000.000 IDR2,325,000,000
8	RU VII Kasim	Rp2.467.000.000 IDR2,467,000,000	Rp750.000.000 IDR750,000,000	Rp3.217.000.000 IDR3,217,000,000
Jumlah Total		Rp11.776.825.000 IDR11,776,825,000	Rp8.323.500.000 IDR8,323,500,000	Rp20.100.325.000 IDR20,100,325,000

No.	Unit	Realisasi Anggaran Actual Budget			%
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Total	
1	Kantor Pusat Head Office	Rp0 IDR0	Rp4.680.675.384 IDR4,680,675,384	Rp4.680.675.384 IDR4,680,675,384	127
2	RU II Dumai	Rp1.580.000.000 IDR1,580,000,000	Rp450.000.000 IDR450,000,000	Rp2.030.000.000 IDR2,030,000,000	85
3	RU II Sei Pakning	Rp1.254.825.000 IDR1,254,825,000	Rp220.545.000 IDR220,545,000	Rp1.475.370.000 IDR1,475,370,000	98
4	RU III Plaju	Rp1.965.000.000 IDR1,965,000,000	Rp368.000.000 IDR368,000,000	Rp2.333.000.000 IDR2,333,000,000	81
5	RU IV Cilacap	Rp1.250.000.000 IDR1,250,000,000	Rp450.000.000 IDR450,000,000	Rp1.700.000.000 IDR1,700,000,000	100
6	RU V Balikpapan	Rp1.185.000.000 IDR1,185,000,000	Rp815.000.000 IDR815,000,000	Rp2.000.000.000 IDR2,000,000,000	84
7	RU VI Balongan	Rp1.475.000.000 IDR1,475,000,000	Rp912.000.000 IDR912,000,000	Rp2.387.000.000 IDR2,387,000,000	103
8	RU VII Kasim	Rp2.167.000.000 IDR2,167,000,000	Rp250.000.000 IDR250,000,000	Rp2.417.000.000 IDR2,417,000,000	75
Jumlah Total		Rp10.876.825.000 IDR10,876,825,000	Rp8.146.220.384 IDR8,146,220,384	Rp19.023.045.384 IDR19,023,045,384	95

Pada periode pelaporan, realisasi anggaran Program TJSL mencapai Rp19.023.045.384 atau 95% dibandingkan anggarannya. Realisasi per sektor menunjukkan Pilar Ekonomi adalah sebesar Rp2.650.825.000 (94,81%), Pilar Lingkungan sebesar Rp19.023.045.484 (89,46%), Pilar Pendidikan sebesar Rp2.204.188.284 (150,97%), dan Pilar Sosial Rp10.137.032.100 (89,40%).

During the reporting period, the realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program budget reached IDR19,023,045,384 or 95% of the allocated budget. Budget realization by sector showed the Economic Pillar at IDR2,650,825,000 (94.81%), the Environmental Pillar at IDR19,023,045,484 (89.46%), the Education Pillar at IDR2,204,188,284 (150.97%), and the Social Pillar at IDR10,137,032,100 (89.40%).



Penghargaan TJSL

CSR Awards



359

Pada tahun 2024, PT KPI telah mengikutsertakan program-program unggulan TJSL dalam berbagai ajang penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasilnya, Perseroan berhasil meraih total 15 penghargaan, terdiri dari 11 penghargaan nasional dan 4 penghargaan internasional. Penghargaan tersebut diperoleh dari 15 penyelenggara berbeda yang menilai keunggulan di berbagai bidang, termasuk sosial, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.

In 2024, PT KPI participated in several prestigious CSR programs in various award events, both at the national and international levels. As a result, the company successfully received a total of 15 awards, consisting of 11 national awards and 4 international awards. These awards were granted by 15 different organizers who assessed excellence in various fields, including social responsibility, community empowerment, and environmental sustainability.



Berikut pencapaian penghargaan yang diterima pelaksana TJSL PT KPI dan seluruh unit operasi selama 2024:

Below are the achievements of the awards received by PT KPI's CSR implementers and all operational units during 2024:

Lokal/Nasional
Local/National

No.	Penghargaan Award	Kategori Penghargaan Award Category	Predikat Juara Predicate	Jumlah Total	Foto Photo
1	PR Indonesia Award 2024	Kanal Digital-Website Digital Channel-Website	Silver Winner	8	
		Best Presenter PR Indonesia Awards 2024-Agustiawan	1		
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Community Based Development-Dumai Minapolitan CSR Communication Program, Subcategory Community-Based Development-Dumai Minapolitan	Silver Winner		
		Program PR, Sub Kategori Program Corporate PR-Kuliah Merdeka Corporate PR Program, Subcategory-Kuliah Merdeka	Gold Winner		
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Community Based Development-Kampung Pangan Inovatif BERSERI CSR Communication Program, Subcategory Community-Based Development-Kampung Pangan Inovatif BERSERI	Silver Winner		
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Community Based Development-Mina Padi CSR Communication Program, Subcategory Community-Based Development-Mina Padi	Bronze Winner		
		PR Campaign of The Year			
		Program Komunikasi CSR, Sub Kategori Community Based Development-Moi Lestari Mandiri CSR Communication Program, Subcategory Community-Based Development-Moi Lestari Mandiri	Bronze Winner		
					

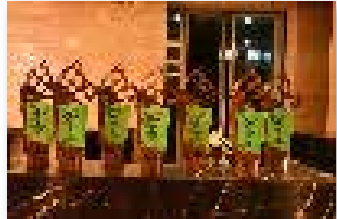


No.	Penghargaan Award	Kategori Penghargaan Award Category	Predikat Juara Predicate	Jumlah Total	Foto Photo
2	ICEA	<i>The Best CSR in Disaster Management</i>		5	
		<i>The Best CSR in Mitigating Disaster</i>			
		<i>Excellence Community Program</i>			
		<i>The Best Workplace Environment</i>			
		<i>The Best Leadership Focus on CSR Program</i>			
3	Anugerah UMKM TJSL Asia 2024 The SME CSR Awards Asia 2024	Pengembangan UKM Kelompok Wanita-Program KARINDANGAN (Kampung Atas Air Indah Bersih & Nyaman) Development of SME Group Women-KARINDANGAN Program (Kampung Atas Air Indah Bersih & Nyaman)	Tanpa Predikat No Award	1	
4	CSR & PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan) Awards 2024 CSR & PDB (Sustainable Village Development) Awards 2024	CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Kategori <i>Gold</i> CSR & Sustainable Village Development Awards Category <i>Gold</i>	<i>Gold</i>	2	
		CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Kategori <i>Silver</i> CSR & Sustainable Village Development Awards Category <i>Silver</i>	<i>Silver</i>		
5	Indonesia Social Responsibility Awards 2024 (ISRA)	<i>Economic Empowerment</i>	Platinum	10	
		<i>Economic Empowerment</i>	Platinum		
		<i>Gender Equality & Social Inclusion</i>	Platinum		
		<i>Economic Empowerment</i>	<i>Gold</i>		
		<i>Education</i>	<i>Gold</i>		
		<i>Economic Empowerment</i>	<i>Gold</i>		
		<i>Economic Empowerment</i>	<i>Gold</i>		
		<i>Education</i>	<i>Gold</i>		
		<i>Biodiversity</i>	<i>Bronze</i>		
		<i>Biodiversity</i>	<i>Bronze</i>		



No.	Penghargaan Award	Kategori Penghargaan Award Category	Predikat Juara Predicate	Jumlah Total	Foto Photo
6	Nusantara CSR Awards	Mengakhiri Kelaparan Ending Hunger	Platinum	4	
		Kota dan Komunitas City and Communities	Platinum		
		Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Platinum		
		Kesetaraan Gender Gender Equality	Platinum		
7	TJSL & CSR Award 2024	Pilar Ekonomi Economic Pillar	Platinum	1	
8	Merdeka Awards	Program Inovatif Untuk Negeri Innovative Program for the Nation		1	
9	Wartaekonomi	Energy, Oil and Gas Industry	Best	1	



No.	Penghargaan Award	Kategori Penghargaan Award Category	Predikat Juara Predicate	Jumlah Total	Foto Photo
10	ISDA	Tujuan SDGs 8.3A Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDGs Goal 8.3A Decent Work and Economic Growth	Platinum	6	
		Tujuan SDGs 14.6.1 Ekosistem Lautan SDGs Goal 14.6.1 Ocean Ecosystem	Gold		
		Tujuan SDGs 13.3 Penanganan Perubahan Iklim SDGs Goal 13.3 Climate Change Mitigation	Gold		
		Tujuan SDGs 13.2B Penanganan Perubahan Iklim SDGs Goal 13.2B Climate Change Mitigation	Gold		
		Tujuan SDGs 5.1 Kesenjangan Gender SDGs Goal 5.1 Gender Equality	Gold		
		Corporate Leadership on Social Responsibility	The Most Committed Corporate to the Environment Pillar		
11	IGA	Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/ Penggunaan Energi Baru Terbarukan Technology Engineering in Energy Efficiency/Renewable Energy Use	The Guardian	7	
		Roadmap CSR (Lingkungan) CSR Roadmap (Environment)			
		Penyelamatan Sumber Daya Air Water Source Conservation			
		Kemandirian Energi untuk Komunitas Energy Independence for Communities			
		Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu Developing Integrated Waste Management			
		Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu Developing Integrated Waste Management			
		Kemandirian Energi untuk Komunitas Energy Independence for Communities			



Internasional
Internasional

No.	Penghargaan Award	Kategori Penghargaan Award Category	Predikat Juara Predicate	Jumlah Total	Foto Photo
1	Global CSR & ESG Summit and Awards 2024	Enviromental Excellence	Platinum	15	
		Workplace Practices	Platinum		
		Best in Country-Best in Indonesia	Platinum		
		Community Program	Gold		
		Product Excellence	Gold		
		Excellence in Provision of Literacy & Education	Gold		
		Product Excellence	Silver		
		Product Excellence	Platinum		
		Excellence in Provision of Literacy & Education	Platinum		
		Enviromental Excellence	Gold		
		Best in Country-Best in Indonesia	Gold		
		Product Excellence	Bronze		
		Best in Country-Best in Indonesia	Bronze		
		Community Program	Gold		
		Enviromental Excellence	Runner Up		
2	Gulf Sustainability Awards	Best CSR Initiative	Finalist	2	
		Best Community Development	Finalist		
3	Reuters Sustainability Awards 2024	Social Impact	Finalist	1	
4	Green Apple		Gold	1	
			Commended		
			Bronze		

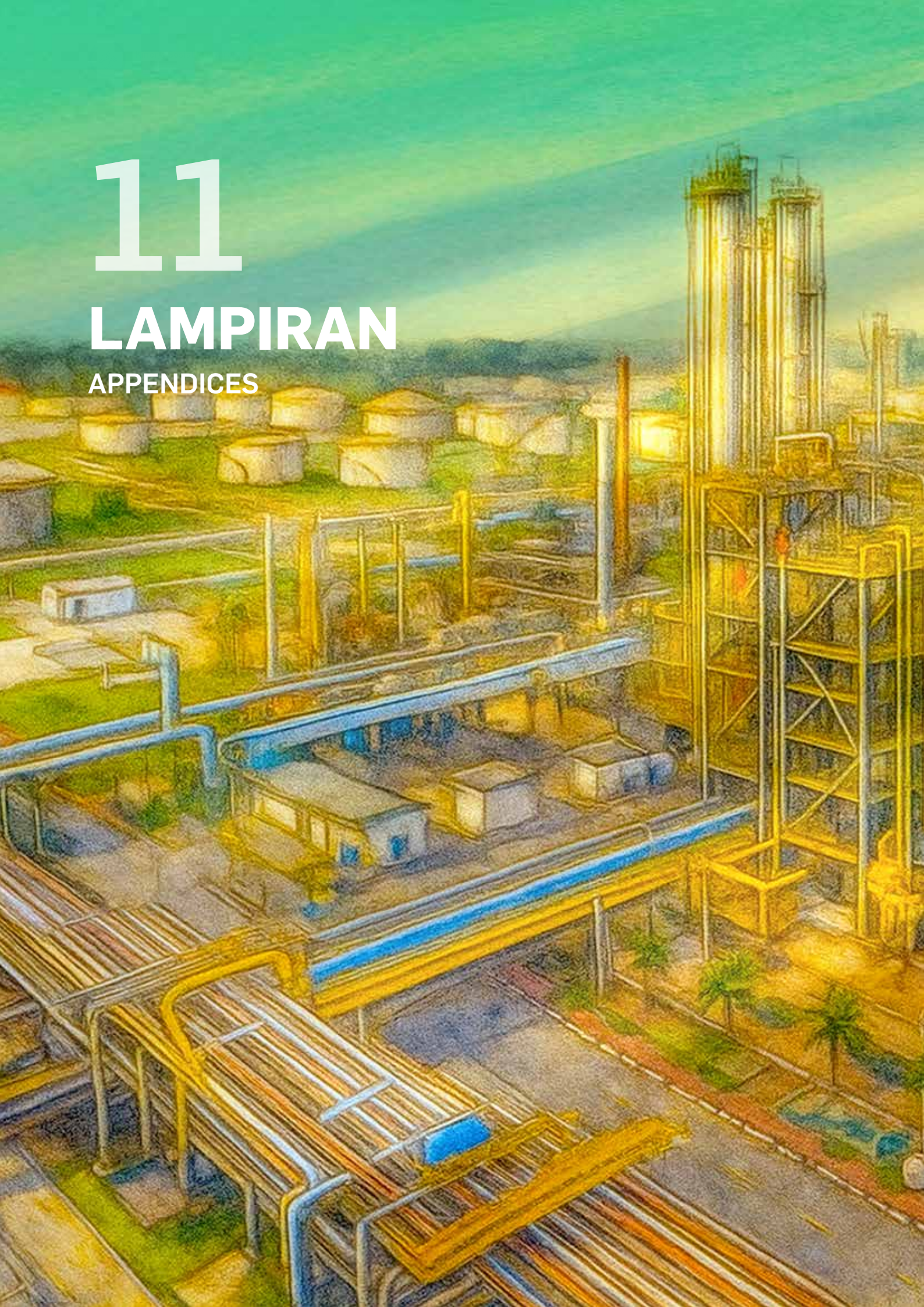


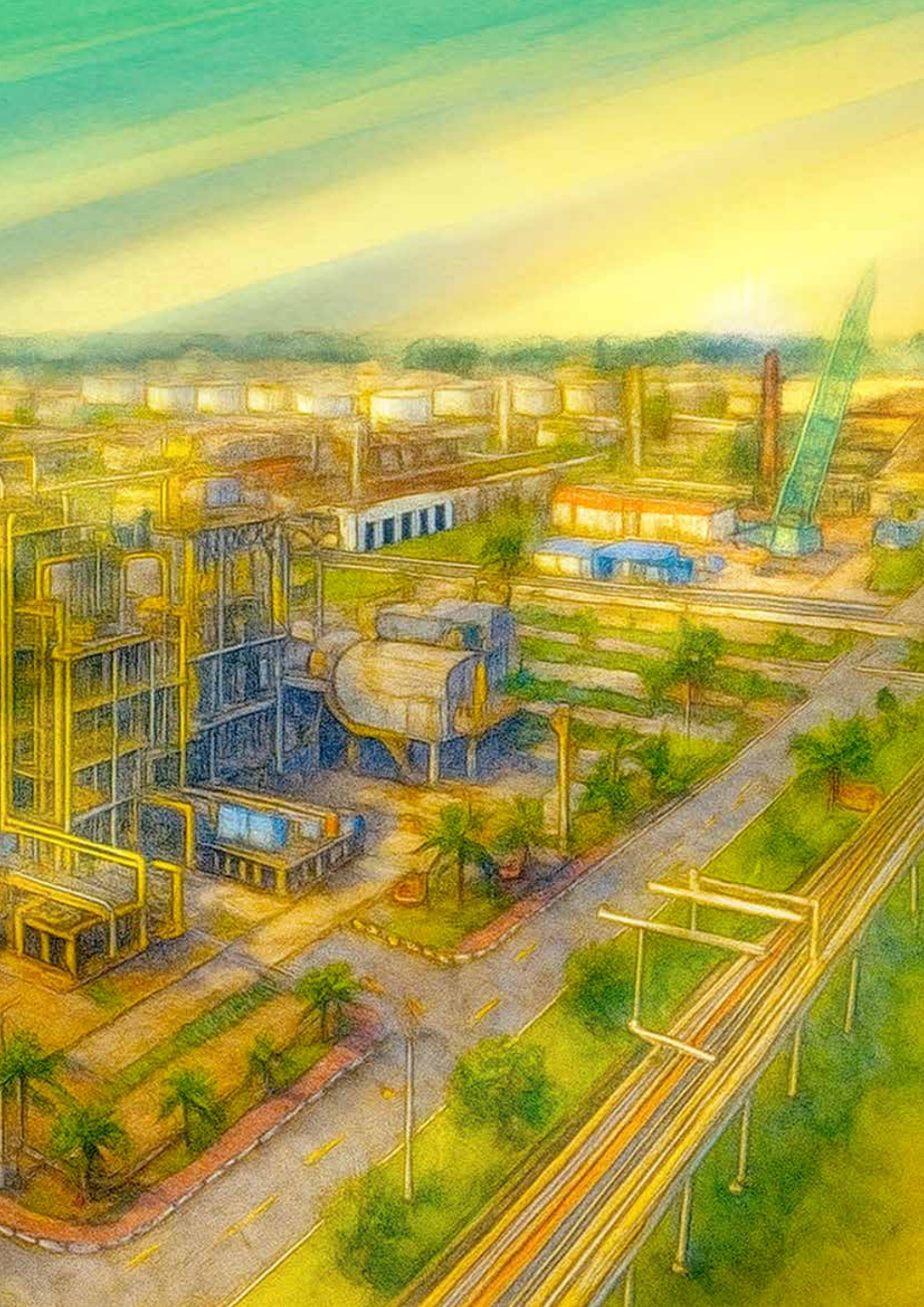


11

LAMPIRAN

APPENDICES





DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/ OJK.03/2017 [OJK G.4] POJK 51/OJK.03/2017 REFERENCE [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	28, 32, 206
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	12, 36
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	12, 13, 36
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	13, 36
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	81
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	76
C.3	Skala Usaha Business Scale	76, 96, 99, 102, 104, 109
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	86, 88, 93, 94
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	121
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	108
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	60
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	133, 134, 136
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	144
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	150, 212, 214
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	147
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	149
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	28, 134, 136, 236



No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as Well as Profit and Loss	180, 185
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with The Implementation of Sustainable Finance	181, 222
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	263
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	198
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	224
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	224, 236
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	237, 244
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	254, 257
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	254, 257
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	233
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	236
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	237, 254
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	237, 247, 248
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (if any)	237, 246
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	205

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	200
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	271
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	271
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	282
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	288
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	318
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	330
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	199
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	333
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	197
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	198
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	198
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	199
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	200
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	389
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	386
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	388
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	365

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD 2021

INDEX OF GRI STANDARD 2021

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Kilang Pertamina Internasional telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI PT Kilang Pertamina Internasional has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024 in accordance with the GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Basis 2021
GRI Sektor <i>Standards</i> GRI Sector Standards	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosures	2-1	Detail organisasi Organizational details	76, 102			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	17			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	16, 18, 24			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	23			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	24			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	86, 93, 94, 96, 104, 108			
	2-7	Karyawan Employees	109			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	109			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	134, 135, 136			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	140			
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	134, 136			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	130, 134, 136			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	133, 136, 204			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	130, 131, 133			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of Interest	152, 155			
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	130, 131, 166			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	144			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	141			
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policy	142			
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	142			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	143			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28, 31, 60, 206			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28, 29, 204, 269, 270			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	28, 29, 36, 205			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	150, 214			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	162, 163			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	167, 214			
2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	121			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	147			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	275, 277			

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion			Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	18, 19			
	3-2	Daftar topik materi List of material topics	18, 20			
Pengungkapan Standar Khusus Special Standard Disclosure						
Topik Ekonomi Economic Topics						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 175, 191, 195			11.2.1; 11.14.1; 11.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	186, 187			11.14.2;
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	192			11.2.2
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other pension plans	195			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance from the government	196			11.21.3

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar Market Existence						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 175			11.11.1; 11.14.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee wage standard by gender to regional minimum wage	282			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	273			11.11.2; 11.14.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 175			11.14.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	344			11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	342, 344			11.14.5
Praktik Pengadaan Procurement Practice						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 175			11.14.1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure on local suppliers	104			11.14.6

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion			Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 157			11.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption- related risks	157			11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti- corruption policies and procedures	158			11.20.3
	205-2	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	159			11.20.4
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 196			11.19.1
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016 GRI 206: Anti- Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices	156, 196			11.19.2
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 175, 189			11.21.1

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	189			11.21.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management	189, 190			11.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of tax-related concerns	189, 190			11.21.6
	207-4	Laporan per negara Country-by-country report	190			11.21.7
Topik Lingkungan Environmental Topics						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 204			11.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	224, 225			11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	225			11.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	224, 225, 227			11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	228			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	228			

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion			Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 204			11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	243			11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	237, 245, 246			11.6.3
	303-3	Pengambilan air Water intake	244			11.6.4
	303-4	Pembuangan air Water disposal	244			11.6.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	244			11.6.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 204			11.4.1;
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	255			11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	255, 257			11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	257			11.4.4

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	
	304-4	260			11.4.5
Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats within the area affected by the operation					
Emisi Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 204, 232		11.1.1; 11.3.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GHG emissions (Scope 1) direct	233		11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GHG energy emissions (Scope 2) indirect	233		11.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya GHG emissions (Scope 3) other indirect	235		11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	233		11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	236		11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substance (ODS) emissions	235		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	235		11.3.2



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 204		11.5.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste- related impacts	248		11.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	248		11.5.3
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	254		11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	254		11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	254		11.5.6
Topik Sosial Social Topics					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 284		11.10.1; 11.11.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	279		11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	283, 284		11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	285		11.10.4; 11.11.3

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269, 275			11.7.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period of operational changes	271, 277			11.7.2; 11.10.5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 288			11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	294			11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	302, 306			11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	306			11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	309, 310			11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	310			11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	306			11.9.7

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion			Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relationships	317				11.9.8
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	301				11.9.9
403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	312, 314				11.9.10
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	314				11.9.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 285, 318			11.7.1; 11.10.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	322			11.10.6; 11.11.4
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	318			11.7.3; 11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	287			

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 109, 281			11.11.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	109			11.11.5;
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	281			11.11.6
Non Diskriminasi Non-Discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269			11.11.1; 11.19.1
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non- Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	270			11.11.7; 11.19.2
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269			11.13.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	275, 276			11.13.2

Topik Material Material Topics		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason Penjelasan Explanation	
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269			11.13.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	271			11.13.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269			11.12.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	271			11.12.2
Praktik Keamanan Security Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 269			11.18.1
GRI 410: Security Practices 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	271			11.18.2

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Pengecualian Exclusion		Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Hak-Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples Rights						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 352			11.17.1
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous Peoples Rights 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak- hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	351			11.17.2
Masyarakat Lokal Local Community						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 326			11.15.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	327, 330, 333			11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and potentially have significant negative impacts on local communities	330			11.15.3



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exclusion			Standar Sektor GRI GRI Standard Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that are Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 104, 262			11.10.1; 11.12.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	105, 263			11.10.8
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	105			11.10.9
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 160			11.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	160			11.22.2
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topics	3-3	Manajemen topik material Material topic management	18, 20, 198			11.3.1;
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	198			11.3.3
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non- compliance in relation to health and safety impacts of products and services	198			

INDEKS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD BOARD (SASB)-SEKTOR MINYAK DAN GAS: REFINARI DAN PEMASARAN

SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD BOARD (SASB) INDEX-OIL AND GAS SECTOR: REFINING AND MARKETING

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions		
EM-RM-110a.1	Emisi Cakupan 1 global bruto, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Gross global Scope 1 emissions, including the percentage covered by emission-limiting regulations	233
EM-RM-110a.2	Pembahasan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target penurunan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long-term and short-term strategies or plans to manage Scope 1 emissions, emission reduction targets, and performance analysis against those targets	230
Kualitas Udara Air Quality		
EM-RM-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N ₂ O), (2) SOx, (3) partikel (PM ₁₀), (4) H ₂ S, dan (5) senyawa organik yang mudah menguap (VOC) Emissions of the following air pollutants: (1) NOx (excluding N ₂ O), (2) SOx, (3) particulate matter (PM ₁₀), (4) H ₂ S, and (5) volatile organic compounds (VOCs)	235
Manajemen Air Water Management		
EM-RM-140a.1	(1) Jumlah air bersih yang diambil, (2) jumlah air bersih yang dikonsumsi, persentase masing-masing di daerah dengan Stres Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total volume of freshwater withdrawn, (2) Total volume of freshwater consumed, including the percentage sourced from areas with High or Very High Baseline Water Stress	244
EM-RM-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of non-compliance incidents related to water quality permits, standards, and regulations	245
Pengelolaan Bahan Berbahaya Hazardous Materials Management		
EM-RM-150a.1	(1) Jumlah limbah B3 yang dihasilkan, (2) persentase daur ulang (1) Amount of hazardous waste generated, (2) percentage of recycling	254
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety		
EM-RM-320a.1	Total pasar yang dapat dituju dan pangsa pasar untuk biofuel tingkat lanjut dan infrastruktur terkait Total addressable market and market share for advanced biofuels and related infrastructure	314
EM-RM-320a.2	Volume bahan bakar terbarukan untuk pencampuran bahan bakar: (1) jumlah bersih yang diproduksi, (2) jumlah bersih yang dibeli Renewable fuel volume for fuel blending: (1) Net volume produced, (2) Net volume purchased	294

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengelolaan Lingkungan Hukum & Peraturan Legal and Regulatory Environmental Management		
EM-RM-530a.1	Diskusi posisi perusahaan terkait dengan peraturan pemerintah atau usulan kebijakan yang menangani faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi industri Discussion on the company's position regarding government regulations or proposed policies addressing environmental and social factors impacting the industry	206
Manajemen Risiko Insiden Kritis Critical Incident Risk Management		
EM-RM-540a.1	Tingkat Peristiwa Keamanan Proses (PSE) untuk Hilangnya Penahanan Primer (LOPC) dengan konsekuensi yang lebih besar (Tingkat 1) dan konsekuensi yang lebih kecil (Tingkat 2) Process Safety Event (PSE) rates for Loss of Primary Containment (LOPC) with: Major consequences (Tier 1) and Minor consequences (Tier 2)	304
EM-RM-540a.2	Tantangan untuk Tingkat indikator Sistem Keselamatan (Tingkat 3) Challenges related to Safety System Indicator Levels (Tier 3)	304
EM-RM-540a.3	Pembahasan pengukuran Disiplin Operasional dan Kinerja Sistem Manajemen melalui Indikator <i>Tier 4</i> Discussion on measuring Operational Discipline and Management System Performance through Tier 4 Indicators	304
Metrik Aktivitas Activity Metrics		
EM-RM-000.B	Kapasitas Pengolahan Operasional Operational Processing Capacity	175

INDEKS TASK FORCE ON CLIMATE RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

INDEX TASK FORCE ON CLIMATE RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

TCFD Elemen Inti TCFD Core Elements	Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance			
Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim Organizational governance disclosure on climate-related risks and opportunities	a	Menggambarkan pengawasan Direksi terhadap risiko dan peluang terkait iklim Illustrates the Board of Directors' oversight of climate-related risks and opportunities	133
	b	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Describes management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities	204
Strategi Strategies	a	Menggambarkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim Describes the risks and opportunities associated with climate change	206
	b	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi Explains the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's business, strategy, and financial planning	206
	c	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2° C atau skenario yang lebih rendah Describes the resilience of the organization's strategy by considering various climate-related scenarios, including a 2° C or lower scenario	206
Manajemen Risiko Risk Management			
	a	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim Describes the organization's process for identifying and assessing climate-related risks	212
	b	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim Describes the organization's process for managing climate-related risks	212
	c	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan Describes how the processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the organization's overall risk management	212
Metrik dan Target Metrics and Targets			
	a	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim Discloses the metrics used by the organization to assess climate change-related risks and opportunities	230
	b	Mengungkapkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 apabila memungkinkan, dan risiko terkait Discloses Greenhouse Gas (GHG) emissions for Scope 1, Scope 2, and Scope 3, where applicable, along with the associated risks	234 ,233
	c	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target Describes the targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities, and the performance against these targets	236

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui e-mail atau pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Kilang Pertamina Internasional 2024. To improve the Company's sustainability performance, we would propose our stakeholders' to give feedback after reading this Sustainability Report by emailing or sending this form via e-mail or post.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if pleased) : _____
Institusi/Perseroan | Institution/Company : _____
E-mail : _____
Telp/Hp : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Class

☐ Pegawai Employee	☐ Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	☐ Regulator
☐ Mitra Bisnis Business Partner	☐ Komunitas/Asosiasi Community/Association	☐ Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer
☐ Perusahaan Pesaing Business Partner	☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Forkompida
☐ Regional Leader Communication Forum	☐ Media	☐ Lain-lain Others: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia | Please select the most appropriate answer by marking ✓ in the box provided

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Very Not Agree	☐ Tidak Setuju/ Not Agree	☐ Netral/ Neutral	☐ Setuju/ Agree	☐ Sangat Setuju/ Very Agree

Laporan ini bermanfaat:
This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Very Not Agree	☐ Tidak Setuju/ Not Agree	☐ Netral/ Neutral	☐ Setuju/ Agree	☐ Sangat Setuju/ Very Agree

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam membangun usaha berkelanjutan:
This report has described the Company's performance in building a sustainable business:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Very Not Agree	☐ Tidak Setuju/ Not Agree	☐ Netral/ Neutral	☐ Setuju/ Agree	☐ Sangat Setuju/ Very Agree

Mohon berkenan mengisi | Kindly please fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Sekretaris Perusahaan | Company Secretary

PT Kilang Pertamina Internasional

Gedung Grha Pertamina
Tower Fastron Lantai 9
Jl. Medan Merdeka Timur
Jakarta 10110, Indonesia
Surel: pcc135@pertamina.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3] RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Pada tahun 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) tidak mendapatkan tanggapan dari regulator maupun pemangku kepentingan yang lain terkait dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Walau demikian, Perseroan terus menyempurnakan laporan agar *comply* terhadap panduan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 dan GRI Sektor Standards GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021. Perseroan berharap melalui penyempurnaan tersebut, laporan ini bisa menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola PT KPI beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

In 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) received no response from regulators or other stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. However, the Company continues to improve the report to comply with the guidelines, namely POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 and GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021. The Company hopes that through these improvements, this report can be a trusted source of information about the performance of PT KPI's economic, environmental, social and governance aspects and their impacts during the reporting year.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) telah diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM). Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000AS. Pihak *assuror* tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan.

The Sustainability Report of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has been verified by an independent Assurance Services Provider, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM). The verification was conducted in accordance with the AA1000AS standard. The assuror was not involved in the process of preparing the report and therefore there is no conflict of interest.

Pernyataan Penjaminan Independen Independent Assurance Statement

No. 078/EXT/KPI-ASR/KIM/VI/2025

**Kepada manajemen dan pemangku kepentingan
PT Kilang Pertamina Internasional**

Kami (PT Kharisma Integrasi Manajemen/KIM Consult) telah ditugaskan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) untuk melakukan penjaminan independen sehubungan dengan data dan informasi keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ("Laporan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kompetensi dan Independensi

Penugasan penjaminan dilakukan oleh tim penjaminan, yang memiliki kompetensi dan pengalaman profesional dan teknis yang luas. Tim penjamin terdiri dari spesialis pelaporan keberlanjutan bersertifikat serta penjamin pelaporan keberlanjutan bersertifikat untuk memastikan kompetensi dan perilaku profesional tingkat tinggi dalam melaksanakan penugasan. Kami melaksanakan semua tugas penjaminan dengan independensi dan otonomi, serta tidak memiliki benturan kepentingan karena tidak terlibat dalam penyusunan bagian penting apa pun dari Laporan.

Tanggung Jawab

Manajemen KPI bertanggung jawab atas penyajian semua informasi, dan pernyataan dalam Laporan, serta semua data yang terkandung di dalamnya mencakup target, kebijakan pengelolaan, pencapaian kinerja keberlanjutan dan tindakan perusahaan lainnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan penugasan penjaminan dan menerbitkan pernyataan penjaminan atas pernyataan terkait kinerja keberlanjutan dalam laporan sesuai kerangka acuan yang telah disepakati. Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami.

Standar dan Kriteria Penjaminan

Penugasan penjaminan dilakukan sesuai dengan AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) yang dikeluarkan oleh AccountAbility. Kami telah merancang

**To the management and stakeholders of
PT Kilang Pertamina Internasional**

We, PT Kharisma Integrasi Manajemen, have been assigned by PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) to conduct independent assurance regarding the sustainability data and information in the Sustainability Report ("Report") for the year ended December 31, 2024.

Competence and Independence

The assurance assignment is carried out by our assurance team, which has extensive professional and technical competence and experience. The assurance team consists of certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high-level of competence and professional qualification in conducting the assignment. We conduct all assurance work independently and without bias, with no conflicts of interest, as we were not involved in drafting any key parts of the Report.

Responsibilities

The management of KPI is responsible for the presentation of all information, statements in the Report, and all data contained therein including targets, management policies, sustainability performance achievements, and other company actions. Our responsibility is to carry out assurance assignments and issue assurance statements on statements related to sustainability performance in the report in accordance with the agreed terms of reference. This statement represents our independent opinion.

Assurance Standards and Criteria

The assurance implementation process refers to the AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) standards and criteria issued by AccountAbility. We have

dan melaksanakan penugasan untuk mengevaluasi KPI atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas sesuai kriteria AA1000AP (2018) mencakup inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak dalam penyusunan Laporan. Penugasan dilaksanakan dengan mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan dalam Standar GRI meliputi inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Ruang Lingkup Penjaminan

Penugasan dirancang dan dilaksanakan dengan prosedur pengumpulan dan verifikasi bukti untuk memperoleh tingkat penjaminan moderat sesuai kerangka acuan yang disepakati. Kami menyediakan keterlibatan jaminan Tipe 1 di bawah AA1000AS v3 dan keterlibatan jaminan meliputi:

- 1) Penilaian kepatuhan KPI terhadap AA1000 AP (2018); dan
- 2) Penilaian keakuratan dan kualitas informasi kinerja keberlanjutan yang ditetapkan dalam Laporan, terkait dengan cakupan Standar GRI yang disepakati yaitu (1) Topik ekonomi meliputi: Kinerja Ekonomi (GRI 201), Dampak Ekonomi Tidak langsung (GRI 203), dan Praktik Pengadaan (GRI 204); (2) Topik lingkungan meliputi: Energi (GRI 302), Keanekaragaman Hayati (GRI 304), dan Emisi (GRI 305); (3) Topik sosial meliputi: Ketenagakerjaan (GRI 401), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (GRI 403), Pelatihan dan Pendidikan (GRI 404), serta Masyarakat Lokal (GRI 413).

Pembatasan

Penjaminan dilakukan pada tingkat moderat (atau terbatas) dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen/penanggung jawab atau pemilik data. Ruang lingkup penugasan mencakup Laporan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan, dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan selama periode pelaporan dari Januari 2024 sampai Desember 2024. Penugasan tidak menilai informasi historis, data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi, atau informasi

designed and implemented an assignment to evaluate KPI for compliance with the principles of accountability according to the AA1000AP (2018) criteria including inclusivity, materiality, responsiveness, and its impact in drafting of report. The assignment was carried out by reviewing the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the Reporting Principles in the GRI Standards including stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, completeness, balances, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Scope of Assurance

The assignment was designed and carried out with procedures for gathering and verifying evidence to achieve a moderate level of assurance according to the agreed-upon terms of reference. We provide Type 1 assurance engagement under AA1000AS v3, which includes:

- 1) Assessment of KPI's compliance with AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the sustainability performance information set out in the Report, in relation to the agreed scope of the GRI Standards namely (1) Economic topics include: Economic Performance (GRI 201), Indirect Economic Impact (GRI 203), and Procurement Practices (GRI 204); (2) Environmental topics include: Energy (GRI 302), Biodiversity (GRI 304), and Emissions (GRI 305); (3) Social topics include: Labor (GRI 401), Occupational Safety and Health (GRI 403), Training and Education (GRI 404), and Local Communities (GRI 413).

Limitations

Assurance is performed at a moderate (or limited) level with management/responsible or data owner level data review and verification. The scope of the engagement covers the Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to sustainability performance information during the reporting period from January 2024 to December 2024. The engagement did not assess historical information, financial data, technical descriptions of production equipment and processes, or other information that is

lainnya yang tidak terkait dengan cakupan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, dan laporan tahunan atau laporan keuangan yang diaudit pihak ketiga.

Metodologi

Penugasan dilakukan dengan serangkaian prosedur untuk menilai kebenaran pernyataan tertentu dan kumpulan data tertentu yang disajikan dalam laporan, serta sistem dan proses pengelolaan dan pelaporannya, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan bukti pendukung yang diperlukan untuk proses verifikasi.
- 2) Melakukan wawancara secara langsung dengan manajemen/penanggung jawab dan pemilik data. Proses verifikasi data meliputi:
 - Mengajukan pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
 - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
 - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya yang berasal dari sumber internal.
 - Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan sebelumnya dan Laporan terbaru.
- 3) Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan menyampaikan hasil review untuk segera diperbaiki, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.

Evaluasi Kepatuhan terhadap Prinsip AccountAbility (AA1000AP)

Kesimpulan terkait kepatuhan terhadap AA1000AP (2018) tentang Inklusivitas, Materialitas, Daya Tanggap, dan Dampak mencakup temuan-temuan berikut:

not related to the scope or that is already supported by existing documents, and annual reports or third-party audited financial statements.

Methodology

The assignment is carried out through a series of procedures to assess the accuracy of certain specific statements and certain data sets presented in the report, as well as the systems and processes for managing and reporting them, as follows:

- 1) Identifying statements and data sets that are classified by relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
- 2) Conducting interviews using Video Conference with management/the person in charge and data owners. The data verification process includes:
 - Ask questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Request evidence of data sources and explanations of relevant data collection and calculation methods to support figures and claims.
 - Verify claims made in the Report and confirming the evidence presented including calculation methods, criteria and assumptions with several data owners and other documentation from internal sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports and the latest Report.
- 3) Reviewing the information that are collected and submitted feedback for immediate corrections, and as well as provide recommendations as necessary or for improving the content of future Reports.

Evaluation of Compliance with the AccountAbility Principle (AA1000AP)

The conclusion related to compliance with AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact includes the following findings:

- **Inklusivitas**

KPI menunjukkan proses pelibatan pemangku kepentingan melalui FGD pada 13 Februari 2025 yang melibatkan pemangku kepentingan internal (Komite Keberlanjutan, Sekretaris Perusahaan, Legal, dan unit kerja lainnya) dan eksternal (termasuk konsultan), guna mereviu topik material. Upaya ini memberikan informasi penting bagi perusahaan dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang, sekaligus menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif.

- **Materialitas**

Hasil observasi dan wawancara menegaskan bahwa KPI telah mengungkapkan hal-hal material secara transparan. Kami telah mengamati proses pengumpulan data dan pendalaman isu materialitas yang relevan terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial).

Penentuan topik material dilakukan sistematis berdasarkan pendekatan GRI 3 dan sektor GRI 11 (minyak dan gas) serta mempertimbangkan aspek dampak finansial dan sosial. Terdapat tabel lengkap mengenai daftar topik material, batasan topik (dalam/luar), dan alasan pemilihannya.

- **Responsivitas**

KPI menyatakan tetap terbuka dan tanggap terhadap isu yang muncul dari pemangku kepentingan. Perusahaan telah menunjukkan pendekatan proaktif dalam merespon isu-isu keberlanjutan dengan membentuk Komite Keberlanjutan. Selain itu, Kami mengamati bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL), sebagai salah bentuk inisiatif perusahaan dalam menanggapi isu-isu berkaitan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang dilaporkan secara berkala dan dipublikasikan melalui media Perusahaan.

- **Inclusivity**

KPI demonstrates the stakeholder engagement process through an FGD on February 13, 2025 involving internal (Sustainability Committee, Corporate Secretary, Legal, and other work units) and external (including consultants) stakeholders, to review material topics. This effort provides important information for the company in understanding evolving stakeholder expectations, while demonstrating inclusive stakeholder engagement.

- **Materiality**

Observations and interviews confirmed that KPIs have disclosed material matters in a transparent manner. We have observed the process of data collection and deepening of materiality issues relevant to the business and its stakeholders, which are then selected and focused on 3 (three) aspects of sustainability performance (economic, environmental and social).

The determination of material topics is done systematically based on the GRI 3 approach and the GRI 11 sector (oil and gas) and considers aspects of financial and social impacts. There is a complete table with a list of material topics, topic boundaries (within/outside), and reasons for selection.

- **Responsiveness**

KPI states that it remains open and responsive to issues arising from stakeholders. The company has demonstrated a proactive approach in responding to sustainability issues by establishing a Sustainability Committee. In addition, we observed that the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, as one of the Company's initiatives in responding to issues related to stakeholders' interests, is reported regularly and published through the Company's media.

- **Dampak**

KPI telah menunjukkan komitmen untuk memantau dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Perusahaan memaparkan sejumlah program konkret yang mencerminkan kesadaran terhadap dampak, seperti program dekarbonisasi, restorasi mangrove, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah.

- **Impact**

KPIs have demonstrated a commitment to monitor and be accountable for their planning and operations across organizational units. The company presented a number of concrete programs that reflect awareness of impacts, such as decarbonization programs, mangrove restoration, energy efficiency, and waste management.

Evaluasi Keakuratan dan Kualitas Informasi Keberlanjutan yang Ditentukan

Laporan telah menyajikan informasi yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan dan pemangku kepentingan utama. Kami mengamati secara seksama bahwa akurasi dan keandalan informasi diungkapkan secara wajar yang didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang memadai.

Evaluation of the Accuracy and Quality of the Specified Sustainability Information

The report has presented information relating to sustainability issues and key stakeholders. We carefully observed that the accuracy and reliability of the information disclosed is reasonably supported by adequate sources and management processes.

Kesimpulan

Berdasarkan penjaminan yang terbatas, kami menyimpulkan bahwa Laporan menyajikan informasi yang wajar dan tidak ditemukan kesalahan material dalam data sesuai ruang lingkup yang disepakati. Semua temuan disertakan di sini, sementara rekomendasi diserahkan kepada manajemen dalam laporan terpisah.

Conclusion

Based on limited assurance, we concluded that the Report presents fair information and no material errors were found in the data within the agreed scope. All findings are included here, while recommendations are submitted to management in a separate report.

Jakarta, June 20, 2025

Assurance Leader



Ismaya Aji, S.E, M.Ec, M.Ak, ACSAP, CSP, CSEP, CSRA, CISP, GRCA, CIAS.

Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner No. A11102407

Certified Sustainability Practitioner No. 270924S07

Certified Stakeholder Engagement Practitioner No. 130924SE07

Certified Sustainability Reporting Assurer No. A.1208044

Certified Integrated and Sustainability Reporting Professional No. SRAsia-Indo.2022.003.258483

Certified Governance Risk Compliance Audit No. GRCA-38595356

Certificate of Public Accountant Registration Training for Auditor Level - The Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI) No.1366/DPK/KAP/JKT/09/2020



PT Kharisma Integrasi Manajemen
(KIM Consult)

Epicentrum Walk, 5th floor, Suites South
529, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta
Selatan 12940,

www.kimconsulting.co.id

E-mail: info@kimconsulting.co.id
kimconsult.09@gmail.com

Kantor Operasional

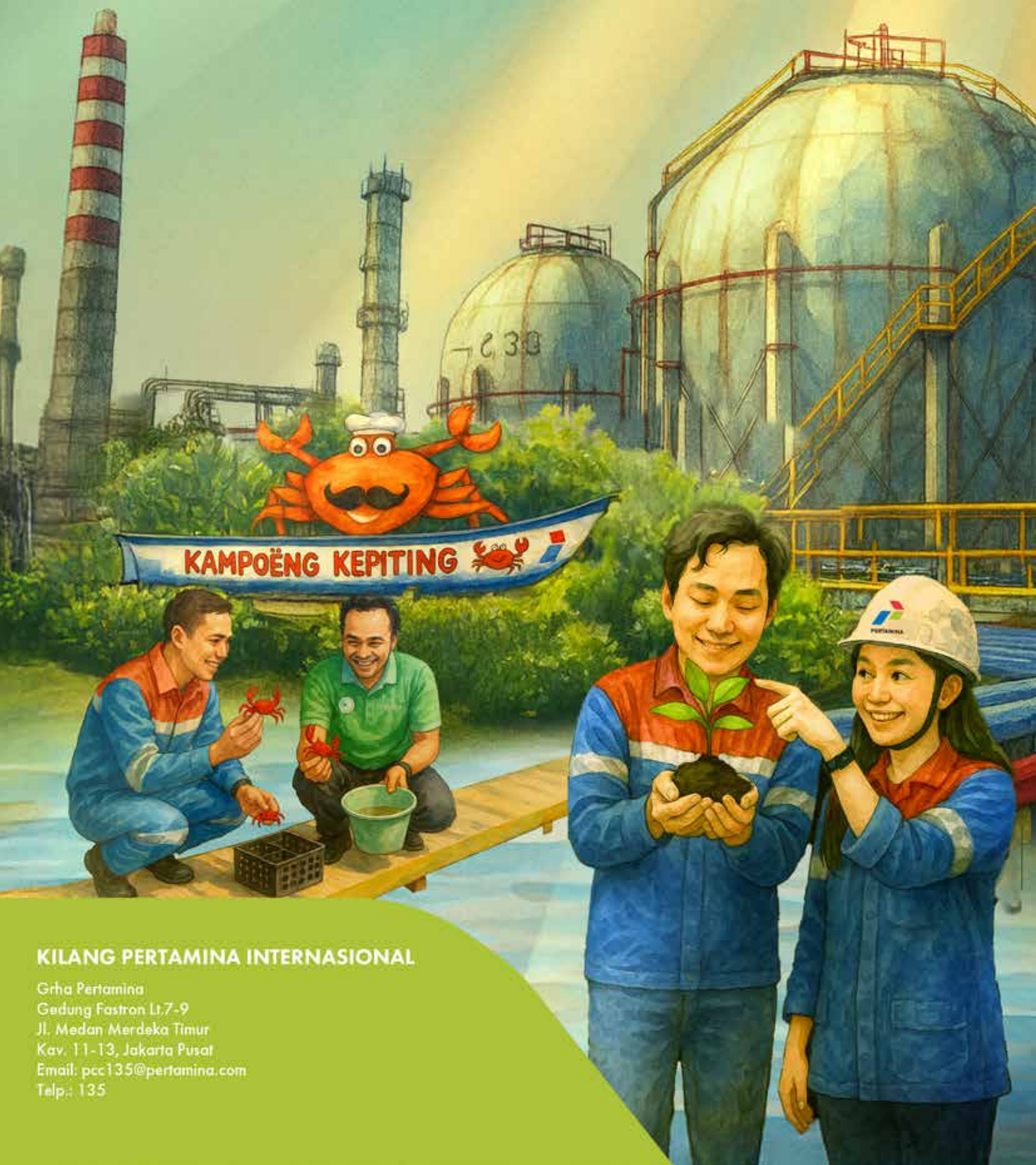
Soho Pancoran

Splendor Tower Unit-2512

Jl. Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Tebet
Barat, Jakarta Selatan 12810.

TRANSFORMING Sustainable Performance for ADVANCE Competitiveness

Transformasi Kinerja Keberlanjutan untuk Daya Saing yang Lebih Baik



KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

Gedung Pertamina
Gedung Fastron Lt.7-9
Jl. Medan Merdeka Timur
Kav. 11-13, Jakarta Pusat
Email: pcc135@pertamina.com
Telp.: 135